



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

2024

DOKUMEN KURIKULUM

PROGRAM STUDI FARMASI KLINIS



**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH**

DAFTAR ISI

COVER DOKUMEN KURIKULUM	1
DAFTAR ISI.....	2
KATA PENGANTAR.....	4
IDENTITAS TIM PENYUSUN KURIKULUM	5
I. IDENTITAS PROGRAM STUDI	8
A. IDENTITAS PROGRAM STUDI	8
B. VISI DAN MISI PROGRAM STUDI.....	9
1) <i>Visi Program Studi Farmasi Klinis</i>	9
2) <i>Misi Program Studi Farmasi Klinis</i>	9
II. EVALUASI KURIKULUM DAN <i>TRACER STUDY</i>.....	10
A. EVALUASI KURIKULUM	10
B. <i>TRACER STUDY</i>	19
III. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM.....	22
A. LANDASAN FILOSOFI	22
B. LANDASAN SOSIOLOGIS.....	24
C. LANDASAN PSIKOLOGIS.....	25
D. LANDASAN YURIDIS.....	26
IV. RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN <i>UNIVERSITY VALUE</i>	28
A. VISI.....	28
B. MISI	29
C. TUJUAN	30
D. STRATEGI	31
E. <i>UNIVERSITY VALUE</i>	32
V. RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL).....	33
A. PROFIL LULUSAN PRODI FARMASI KLINIS	33
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)	34
C. KESESUAIAN CPL DENGAN JENJANG KKNI	37
D. MATRIKS HUBUNGAN CPL DENGAN PROFIL LULUSAN	40
VI. PENETAPAN BAHAN KAJIAN.....	41
A. SEMESTER 1	41
B. SEMESTER 2	44
C. SEMESTER 3	46
D. SEMESTER 4	48
E. SEMESTER 5	50
F. SEMESTER 6	52

G. SEMESTER 7	55
H. SEMESTER 8	56
I. ELEKTIF	57
VII. MATRIKS DAN PETA KURIKULUM.....	61
A. MATRIKS.....	61
B. PETA KURIKULUM	67
VIII.RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	68
IX. MERDEKA BELAJAR DAN KAMPUS MERDEKA (MBKM)	
PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA	

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr wb

Alhamdulillah robbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah memberikan kenikmatan yang tiada tara sehingga penyusunan dokumen kurikulum untuk Program Studi S1 Farmasi Klinis Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Baiturrahmah dapat terselesaikan. Sholawat serta salam selalu kami haturkan kepada junjungan terbaik baginda Rasulullah Muhammad SAW selaku tauladan terbaik hingga akhir zaman. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat kepada kita semua.

Dokumen ini disusun untuk memberikan arah dan standar yang jelas dalam penyelenggaraan pendidikan, agar setiap mahasiswa dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Kurikulum ini dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan dunia industri, perkembangan ilmu pengetahuan, serta tantangan yang dihadapi masyarakat saat ini. Kami berharap kurikulum ini tidak hanya mencakup aspek akademis, tetapi juga mengembangkan sikap, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk menjadi individu yang siap bersaing di era global.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan kurikulum ini. Semoga dokumen ini dapat menjadi acuan yang bermanfaat bagi seluruh civitas akademika dan membawa dampak positif bagi perkembangan pendidikan di Farmasi Klinis Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Baiturrahmah.

Penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, atas kontribusi dan dukungannya dalam penyusunan dokumen ini sehingga berjalan dengan baik dan lancar. Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan dokumen ini masih banyak kekurangan oleh karenanya saran kritik yang membangun kami harapkan sebagai proses perbaikan dalam pelaksanaannya. Dengan hal ini, semoga dapat memberikan kontribusi positif serta bermanfaat bagi semua, Aamiin.

Selamat belajar dan berkontribusi untuk masa depan yang lebih baik.

Wassalamu'alaikum wr wb

Padang, Agustus 2024

Penyusun

IDENTITAS TIM PENYUSUN KURIKULUM



FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Universitas Baiturrahmah

Jl. Raya By Pass KM.15 Ate: Patah Koto Tangah - Padang,
Sumatera Barat Indonesia 25158

(0751) 461 069

fikes@unbrah.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
NOMOR : 504/SK/FIKES-UNBRAH/V/2024**

Tentang

**PANITIA PENINJAUAN KURIKULUM PROGRAM STUDI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
TAHUN 2024**

**DEKAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH**

Menimbang :

- a. Surat Ketua Program Studi Farmasi Klinis Nomor: A.066/AK/FIKES-UNBRAH/Farm/V/2024 tentang permohonan SK Panitia Peninjauan Kurikulum Program Studi Farmasi Klinis Universitas Baiturrahmah.
- b. Bahwa untuk kelancaran peninjauan kurikulum pada Program Studi Farmasi Klinis Universitas Baiturrahmah, maka perlu diangkat Panitia Peninjauan Kurikulum Program Studi Farmasi Klinis Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Baiturrahmah.
- c. Bahwa saudara-saudara yang namanya tersebut dalam lampiran keputusan ini memenuhi syarat dan dipandang cakap untuk diangkat sebagai Panitia Peninjauan Kurikulum Program Studi Farmasi Klinis Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Baiturrahmah.
- d. Bahwa berdasarkan sub a, b, dan c seperti tersebut diatas perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Baiturrahmah.

Mengingat :

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003;
2. Undang-undang No. 12 Tahun 2012;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999;
4. Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010;
5. Keputusan Mendikbud No. 070/D/O/1994;
6. Keputusan LAM-PTKes No. 0028/LAM-PTKes/Akr/Sar/I/2022
7. Statuta Universitas Baiturrahmah

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama : Mengangkat dan menetapkan Saudara-saudara yang namanya terdapat dalam lampiran keputusan ini sebagai Panitia Peninjauan Kurikulum Program Studi Farmasi Klinis Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Baiturrahmah.
- Kedua : Panitia Peninjauan Kurikulum Program Studi Farmasi Klinis Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Baiturrahmah bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Baiturrahmah.
- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Padang

Pada tanggal : 28 Mei 2024

Universitas Baiturrahmah
Fakultas Ilmu Kesehatan
Dekan.

dr. Rinita Amelia, M.Biomed, Ph.D
NIK : 19681127200421018

Tembusan Yth:

1. Ketua YPB
2. Rektor Unbrah
3. Arsip

Lampiran 1 : SK Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Baiturrahmah
Nomor : 504/SK/FIKES-UNBRAH/V/2024

Tentang
PANITIA PENINJAUAN KURIKULUM PROGRAM STUDI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
TAHUN 2024

Penanggung Jawab	: Dekan (dr. Rinita Amelia, M. Biomed, PhD)
Wakil Penanggung Jawab	: Wakil Dekan I (Sevilla Ukhtil Huvaidd, SKM, M. Kes) Wakil Dekan II (Ns. Zufrias Riaty S, S.Kep, M. Kes) Wakil Dekan III (Sri Mindayani, SKM, M. Kes)
Kaprodi	: apt. Eka Desnita, M.Farm
Sek. Prodi dan Pengamat Kimia Farmasi	: apt. Meiridha Mutiara Andania, M. Farm
Ketua	: apt. Nurwahidatul Arifa, M. Farm
Sekretaris	: apt. Cindy Elvionita, M.Pharm.Clin
Pengamat Biologi Farmasi	: Prof. Dr. apt. Amri Bakhtiar, MS. DESS
Pengamat Teknologi Farmasi	: apt. Yahdian Rasyadi, M. Farm
Pengamat Farmasi Klinis	: apt. Elsa Marsellinda, M. Farm
Pengamat Farmakologi	: apt. Rama Feriska Putra, M. Farm
Kesekretariatan	: 1. Viquita Vidia Lestari, A.Md 2. Mardiah, S.Si
Perlengkapan	: 1. Gerry Hanafi, A.Md 2. Bayu Ramadhan, A.Md
Bendahara	: Sarah Sechan, A.Md.Farm

Ditetapkan di : Padang
Pada tanggal : 28 Mei 2024
Universitas Baiturrahmah
Fakultas Ilmu Kesehatan
Dekan,


dr. Rinita Amelia, M.Biomed, Ph.D
NIK : 19681127200421018

I. IDENTITAS PROGRAM STUDI

A. Identitas Program Studi

1	Nama Perguruan Tinggi (PT)	Universitas Baiturrahmah
		∞ PTS √ PTS
2	Fakultas	Ilmu Kesehatan (FIKES)
3	Program Studi	Sarjana Farmasi Klinis (S1)
4	Akreditasi	Baik
5	Jenjang Pendidikan	Strata 1
6	Gelar Lulusan	S.Farm.
7	Jumlah Mahasiswa	354 orang
8	Jumlah Dosen	13
9	Alamat Prodi	Jl. By Pass, Aie Pacah, Kec. Koto Tengah, Kota Padang, Sumatera Barat 25586
10	Web Prodi	https://farmasi.unbrah.ac.id

B. Visi dan Misi Program Studi

1) Visi Program Studi Farmasi Klinis

Menjadi Program Studi Farmasi Klinis yang unggul, terkemuka dan berdaya saing Internasional untuk menghasilkan lulusan yang berpengetahuan, berketerampilan serta berakhlakul karimah dalam pelayanan kefarmasian.

2) Misi Program Studi Farmasi Klinis

- a. Menyelenggarakan pendidikan akademik yang berkualitas yang memiliki kemampuan analitis dan praktis dalam ilmu kefarmasian
- b. Menyelenggarakan penelitian berkualitas dalam rangka mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) guna mengatasi masalah kefarmasian
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas yang dititikberatkan pada bidang kefarmasian dengan melibatkan peran serta masyarakat
- d. Menyelenggarakan tata kelola yang akuntabel, transparan, efisien, dan efektif, transparan, dan bertanggung jawab
- e. Menjalani kerja sama kelembagaan dengan instansi kesehatan, industri, perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat
- f. Menerapkan nilai-nilai akhlakul karimah dalam kegiatan akademik dan non akademik

II. EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY*

A. EVALUASI KURIKULUM

Perkembangan pesat dalam bidang kesehatan, khususnya Farmasi Klinis, menuntut adanya penyesuaian kurikulum yang relevan dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Semakin kompleksnya tantangan dalam pelayanan kesehatan, program studi Farmasi Klinis diharapkan dapat mempersiapkan lulusan yang kompeten, profesional, dan siap menghadapi dinamika di lapangan. Evaluasi kurikulum menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa materi ajar, metode pengajaran, dan penguasaan kompetensi sesuai dengan perkembangan terkini. Penilaian yang komprehensif terhadap kurikulum yang ada akan membantu mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan peluang perbaikan, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi lulusan di pasar kerja.

Selain itu, evaluasi kurikulum juga bertujuan untuk memastikan bahwa lulusan tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis yang kuat, tetapi juga keterampilan praktis dan sikap profesional yang diperlukan untuk memberikan layanan farmasi yang optimal. Dalam konteks ini, kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk rumah sakit, apotek, dan lembaga kesehatan lainnya, menjadi kunci untuk merumuskan kurikulum yang tepat guna.

Dengan latar belakang tersebut mendorong Program Studi Farmasi Klinis melakukan penyusunan evaluasi kurikulum ini diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi yang konstruktif, untuk meningkatkan mutu pendidikan di program studi Farmasi Klinis, serta mendukung pengembangan layanan kesehatan yang berkualitas.

Peninjauan Kurikulum S1 Farmasi Klinis baru dilakukan pertama kali pada tahun 2024 ini. Adapun tahapan evaluasi kurikulum S1 Farmasi Klinis dilakukan melalui FGD (*focus group discussion*) bersama pihak internal (Rektor, Wakil Rektor 1, Wakil Rektor 2, Wakil Rektor 3, Dekan, Wakil Dekan 1, Wakil Dekan 2, Wakil Dekan 3, Kepala Unit Bidang Ilmu di lingkungan Farmasi Klinis dan Seluruh Dosen Farmasi Klinis) dan pihak Eksternal (pakar, *stakeholder* dan alumni). Pihak eksternal yang diundang yaitu:

1) Ketua APTFI

Bapak Prof. Dr. apt. Yandi Syukri, M.Si.

2) Sekretaris APTFI Forum Wilayah I Sumatera

Bapak apt. Tedy Kurniawan Bakri, S. Farm., M. Farm.

3) Ketua IAI Pengurus Daerah Sumatera Barat

Bapak apt. Dedy Almasdy, M.Si., Ph.D.Clin.

4) Kabid Sumber Daya Kesehatan DKK Padang

Ibu apt. Dra. Hj. Novita Latina

5) Kepala Balai Besar POM Kota Padang

Bapak Drs. apt. Abdul Rahim, M.Si.

6) Perwakilan BPJS Kesehatan KC Padang

Ibu Nanda Putri Warizki, SKM,MM.

7) Apoteker Rumah Sakit M.Djamil Padang

Bapak apt. Harisman, Sp.FRS.

8) Perwakilan KFTD Cabang Padang

Bapak apt. Riskal Ilhami, S.Farm.

9) Direktur PT. Nusantara Beta Farma Padang

Ibu Hj. apt. Diana Agustin, M.M., M.Si.

10) Manager Bisnis KFA UB Sumatera Barat

Bapak apt. Erik Ilham Dani, S.Farm.

Tabel 1. Hasil FGD Kurikulum bersama *stakeholder*

Hasil FGD	Masukan
Ketua APTFI Prof. Dr. apt. Yandi Syukri, M.Si.	<i>Update</i> kurikulum dari APTFI 1. Kurikulum terintegrasi S1 dan PSPPA Dimana Semester 1-8 untuk kurikulum sarjana, semester 9-10 kurikulum PSPPA. 2. Tuntutan perubahan Pendidikan Tinggi Farmasi: a. Munculkan bidang studi baru informatika farmasi (farmako-informatika). Fokus pada pemanfaatan data. b. Perlu difikirkan ke depannya: Matakuliah wajib bidang IT (Teknologi Informasi), <i>big data</i>, AI (<i>Artificial Intelligence</i>), c. Fleksibilitas SKS untuk MBKM (Farmasi harus berkontribusi). Kegiatan MBKM tidak harus sesuai dengan program studi. Nantinya bisa dilakukan dengan cara mengkonversi dari matakuliah pilihan. Dan laporan yang dikerjakan setelah kegiatan MBKM bisaa dikonversi dengan tugas Akhir d. Penataan Kurikulum Terintegrasi dengan PSPPA dengan Penguatan pada Capaian Standar Kompetensi

Hasil FGD	Masukan
	e. Perubahan cara pandang bahwa lulusan yang dihasilkan Apoteker sebagai praktisi bukan hanya akademisi dengan muatan riset yang berlebih 3. Penataan laboratorium sesuai dengan <i>set up</i> lapangan pekerjaan dengan peralatan standar, berupa: a. <i>Teaching industry</i> b. <i>Mini Teaching Hospital</i> c. Apotek Simulasi 4. Penataan Praktik Kefarmasian dalam Kurikulum a. <i>Basic Biomedical Science</i> → Anatomi Fisiologi Manusia, Farmakologi Dasar, Biokimia, Mikrobiologi, dll b. Produksi Sediaan Farmasi → <i>Pharmaceutical Science</i> (PS), Farmasetika/Teknologi Farmasi, Kimia Farmasi, Biologi Farmasi c. Pelayanan Kefarmasian → <i>Clinical Science</i> (CS) d. Pengelolaan Kefarmasian → <i>Social Behaviour and Administration</i> (SBA) 5. CPL yang akan disiapkan APTFI → disederhanakan/diringkas 6. Dimana CPL dari APTFI hanyalah standar minimal

Hasil FGD	Masukan
Sekretaris APTFI Forwil I Sumatera apt. Tedy Kurniawan Bakri, M. Farm.	1. Saat ini kurikulum yang diterapkan harus sudah berbasis OBE (melihat dari <i>outcome</i>) 2. Total SKS yang dituntut oleh DIKTI 144 SKS 3. Pada semester 1 dan 2, standar dari nasional hanya 20 SKS 4. Capaian Lulusan tidak hanya berdasarkan 9 <i>stars pharmacist</i> → tidak perlu banyak, tetapi harus komprehensif 5. Harmonisasi antara matakuliah satu dengan yang lainnya masih perlu dipertimbangkan (berkaitan dengan distribusi di tiap semesternya) 6. Perlu mempertimbangkan di semester akhir tidak ada matakuliah lagi (termasuk matakuliah pilihan)
Ketua IAI PD Sumatera Barat apt. Dedy Almasdy, M.Si., Ph.D.Clin.	1. Masih bercampur dengan konsep <i>pharmaceutical care</i> dengan pelayanan kefarmasian. Dimana berdasarkan terminologinya <i>pharmaceutical care</i> merupakan asuhan kefarmasian. 2. Pelayanan kefarmasian mencakup logistik dan pelayanan ke pasien (farmasi klinik) 3. Pelayanan farmasi klinik → pada pasien sakit (kuratif) dan pada pasien sehat (preventif dan promotif) 4. Adanya 2 konsep yaitu <i>pharmaceutical care</i> dan <i>public health pharmacy</i>

Hasil FGD	Masukan
	5. Saat ini jumlah SKS masih sangat berat karena sangat banyak 6. Perhatikan terminologi penggunaan nama mata kuliah
Kabid SDK DKK Padang apt. Dra. Hj. Novita Latina	1. UUD kesehatan tenaga farmasi tidak lagi dianggap jika dari S1 2. Untuk di dunia kepegawaian khususnya di Dinkes, Apoteker juga dibutuhkan sebagai Administrasi Kesehatan → Dimana sebelumnya bukan dari farmasi 3. Manajemen logistik obat dan vaksin terutama pengadaan dan jaminan mutu, digitalisasi, <i>update</i> peraturan, pemahaman Farmasi Klinis sehingga mampu <i>visite</i> bersama tim dokter
Kepala BBPOM Kota Padang Drs. apt. Abdul Rahim, M.Si.	1. Jika dilihat dari bidang Apoteker di BPOM, perlu porsi yang lebih bagi materi sistem manajemen mutu, cara distribusi obat yang baik CDOB, juga bagi <i>pharmacovigilance</i> 2. Keterampilan memahami Farmasi Klinik secara menyeluruh, termasuk pengobatan terkini <i>Advanced Therapy Medicinal Products</i> (ATMPS) 3. Perlunya pengetahuan teknis yang terkait <i>soft skill</i>, etika, antusias, profesional, dan melayani 4. Pengawasan berbasis resiko, pengawasan <i>cyber</i>, pengaturan dan pengawasan produk-produk obat non kimia, biosimilar, produk darah, vaksin.

Hasil FGD	Masukan
Perwakilan BPJS-K KC Padang Nanda Putri Warizki, SKM,MM.	Apoteker di BPJS: 1. Bukan hanya membutuhkan Apoteker secara jumlah, tetapi dari mutu dan kualitas 2. Perlunya komitmen kefarmasian dalam melaksanakan tugasnya: a. Dalam menejemen sediaan kefarmasian b. Komitmen penjaminan obat pasien JKN dalam transformasi digital c. Formula dan Pemeliharaan obat d. Komitmen pelayanan peserta JKN 3. Membutuhkan Apoteker di Faskes pada bidang pelayanan kefarmasian (khususnya bidang konseling obat)
Apoteker RS M.Djamil Padang apt. Harisman, Sp.FRS.	1. Aspek dari Rumah Sakit memiliki standar tersendiri dari Kementerian Kesehatan 2. Di rumah Sakit, Apoteker memenuhi 3 aspek: a. PKPO (<i>compounding</i> farmasi, <i>handling cytotoxic</i>, <i>handling</i> obat injeksi) b. Manajemen Kesehatan dan Keselamatan (K3) → B3 (bahan berbahaya dan beracun)

Hasil FGD	Masukan
	c. Sasaran Keselamatan Pasien → Bagaimana Kefarmasian berkolaborasi dengan tenaga Kesehatan lainnya. Dimana Farmasi masuk ke PPA yang membutuhkan komunikasi efektif dengan profesi lainnya
Perwakilan KFTD Cabang Padang apt. Riskal Ilhami, S.Farm.	1. Dibidang PBF ada 12 aspek CDOB dimana jumlah apoteker hanya diwajibkan 1 apoteker yaitu sebagai penanggung jawab. Untuk dapat menjalankan 12 aspek dengan baik yaitu dengan cara memberi pelatihan ke tim untuk menerapkan aspek tersebut, disini diperlukan (<i>Skill</i> komunikasi) 2. Memiliki rasa empati → berkaitan dengan <i>pharmaceutical care</i>
Manager Bisnis KFA UB Sumbar apt. Erik Ilham Dani, S.Farm.	1. Di Apotek → tidak hanya <i>offline</i> saja, sudah terintegrasi dengan <i>online</i> (sudah melalui aplikasi) 2. Perlu dipertimbangkan komposisi pembelajaran terkait <i>hardskill</i> dan <i>softskill</i> (30:70) terkait proporsinya untuk manfaat lulusan nanti di dunia kerja. <i>Soft skill</i> yang dibutuhkan integritas, komunikasi efektif, dan sikap
Alumni Zahra Florensia Venra, S.Farm.	1. Kegiatan MBKM sangat menarik karena dapat membantu dan mempermudah mahasiswa 2. Kurang mengajarkan keterampilan berkomunikasi dengan pasien, seharusnya diperbanyak lagi untuk mengasah keterampilan <i>pharmaceutical care</i> dan <i>patient oriented</i>

B. TRACER STUDY

Tracer Study merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui *outcome*, *output*, dan *input* serta proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan adanya peningkatan kompetensi lulusan agar dapat berguna bagi masyarakat.

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, tantangan di dunia pendidikan semakin kompleks. Program Studi Farmasi Klinis berperan dalam kompetensi-kompetensi yang dimiliki alumni. Kompetensi lulusan yang dimiliki alumni pada saat lulus/*acquired* dan kompetensi yang dibutuhkan di dalam pekerjaan (*required*), yakni etika, keahlian berdasarkan bidang ilmu, Bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri.

Target populasi *Tracer Study* ini yaitu alumni Farmasi Klinis angkatan 2019 yang lulus tahun 2023. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam survei ini yaitu menggunakan metode survei dengan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Pertanyaan yang disajikan dalam kuesioner yang disebarkan merupakan pertanyaan terbuka. Responden mengisi kuesioner secara *online* yang dimana link kuesioner disebarkan melalui grup alumni *whatsapp*.

Pentingnya survei ini juga tidak terlepas dari kebutuhan untuk menghubungkan dunia pendidikan dengan industri. Data yang dihasilkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan kurikulum yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasar, sehingga lulusan tidak hanya siap kerja, tetapi juga mampu beradaptasi dan berinovasi dalam lingkungan yang selalu berubah. Meskipun semua alumni Farmasi Klinis Fakultas

Ilmu Pengetahuan setelah lulus Sarjana Farmasi melanjutkan kejenjang Apoteker, *tracer study* ini sangatlah penting dilakukan guna menilai relevansi kurikulum sebelumnya dengan studi lanjut.

Dengan demikian, melalui *tracer study* ini, diharapkan akan diperoleh wawasan yang mendalam mengenai posisi lulusan pada studi lanjut ataupun di pasar kerja dan kontribusi pendidikan dalam mempersiapkan mereka menghadapi tantangan masa depan. Penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat bagi institusi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga bagi alumni dan industri dalam menciptakan ekosistem yang lebih baik.

Tabel 2. Hasil *Tracer Study* Penilaian Kompetensi Lulusan

No.	Kompetensi	Hasil (%)				Total
		4	3	2	1	
1	Etika (etika dan Moral)	75,00	18,75	0,00	6,25	100
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesional)	43,75	43,75	6,25	6,25	100
3	Bahasa Inggris	00,00	00,00	12,50	87,50	100
4	Penggunaan Teknologi Informasi	50,00	31,25	12,50	6,25	100
5	Komunikasi	56,25	31,25	6,25	6,25	100
6	Kerjasama tim dan kepemimpinan	18,75	37,50	31,25	12,50	100
7	Pengembangan diri	43,75	43,75	6,25	6,25	100

Keterangan:

- 4 : Sangat Besar
- 3 : Baik
- 2 : Cukup
- 1 : Kurang

Semua mahasiswa alumni Sarjana Farmasi melanjutkan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker. Berdasarkan hasil tersebut,

kompetensi lulusan dengan yang sangat berpengaruh sangat besar dalam kondisi alumni saat ini yaitu melanjutkan pendidikan pada jenjang profesi Apoteker yaitu Etika (etika dan moral) (75%), Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesional) (43,75%), Penggunaan Teknologi Informasi (50,00%), Komunikasi (56,25%), dan pengembangan diri (43,75%).

III. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

A. LANDASAN FILOSOFI

FK Unbrah berdiri pada tahun 1993 dalam bentuk Sekolah Tinggi Kedokteran yang berdiri sendiri dengan Program Studi Kedokteran Umum. Pada tahun 1994 terbentuklah Universitas Baiturrahmah dan semua sekolah tinggi dibawah naungan Yayasan Pendidikan Baiturrahmah seperti Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Sekolah Tinggi Kedokteran Gigi dan Sekolah Tinggi Kedokteran bergabung dalam wadah Universitas Baiturrahmah dan namanya berubah menjadi fakultas. Sejak awal berdirinya FK Unbrah telah menjalin kerja sama dengan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas terutama dalam proses belajar mengajar yang sebagian besar dosen yang memberi kuliah dan praktikum adalah dosen tetap Fakultas Kedokteran Universitas Andalas dan dari Dinas Kesehatan Kota dan Propinsi.

Pada tanggal 4 Oktober 1999 Fakultas Kedokteran telah melaksanakan wisuda perdana bagi para lulusannya sebanyak 29 orang dengan gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked). Karena kerja sama dengan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas terbatas sampai Program Pendidikan Sarjana Kedokteran, maka sejak tahun 1998 telah dijalin kerja sama dengan Rumah Sakit Dr. Pirngadi di Medan sebagai lahan praktek Kepaniteraan Klinik Senior bagi para Sarjana Kedokteran tersebut. Kerja sama ini diperbaharui lagi pada tanggal 22 Februari 2005 untuk jangka waktu 5 tahun. Pada tahun 2010 kerja sama dengan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi diperbaharui untuk 5 tahun ke depan.

Saat ini telah ditanda tangani perpanjangan kerja sama selama 3 (tiga) tahun mulai 17 Maret 2017 sampai 15 Maret 2020.

Pada tanggal 23 Mei 2013 telah dibuat Nota Kesepakatan Bersama antara Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) M. Natsir Solok dengan FK Unbrah Padang Nomor 388/TU-RS/V/2013 Nomor 0425/I.4.Pen/03/05/2013 tentang Pelaksanaan Kepaniteraan Klinik Senior Dokter Muda FK Unbrah di Rumah Sakit Umum Daerah M. Natsir Solok sebagai RS pendidikan utama. Kesepakatan kerja sama ini berlaku selama lima tahun sampai dengan 2018 dan diperpanjang untuk lima tahun berikutnya hingga 2023. Pada tanggal 28 April 2015 ditanda tangani kerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota Solok untuk pelaksanaan Kepaniteraan Klinik Senior dalam bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat dan telah diperpanjang hingga tahun 2023. Pada tanggal 15 Juni 2015 menjalin kerja sama dengan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Mochtar Bukittinggi sebagai Rumah Sakit Pendidikan Satelit dan selanjutnya menjalin kerja sama dengan Rumah Sakit Jiwa Prof. H.B Saanin Padang pada tanggal 15 Juni 2015 sebagai afiliasi dari RSUD Solok dalam bidang Kepaniteraan Klinik Senior Ilmu Kesehatan Jiwa dan telah diperpanjang hingga tahun 2023. Pada tanggal 19 Desember 2016 telah ditanda tangani Nota Kesepakatan dengan Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang sebagai RS pendidikan satelit yang berlaku sampai 19 Desember 2019 dan diperpanjang sampai tahun 2024.

FK Unbrah pada tanggal 14 Agustus 2018 secara resmi telah membuka Program Studi Farmasi Klinis atas Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi,

dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 657/KPT/I/2018. Program Studi Farmasi Klinis telah memulai menerima mahasiswa baru melalui seleksi universitas untuk tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 46 orang yang merupakan angkatan pertama dan telah melaksanakan pembelajaran semester I dan semester II. Untuk tahun ajaran 2020/2021 sedang melaksanakan pembelajaran semester III dan IV dan selanjutnya.

Universitas Baiturrahmah pada tanggal 14 Agustus 2018 secara resmi telah membuka Program Studi Farmasi Klinis atas Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 657/KPT/I/2018. Program Studi Farmasi Klinis telah memulai menerima mahasiswa baru melalui seleksi universitas untuk tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 46 orang yang merupakan angkatan pertama dan sampai tahun ajaran 2021/2022 telah melaksanakan pembelajaran semester VI. Saat ini mahasiswa Prodi Farmasi Klinis berjumlah 281 orang untuk 4 angkatan.

B. LANDASAN SOSIOLOGIS

Landasan sosiologis berperan penting dalam pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang mencakup tujuan, materi, kegiatan belajar, dan lingkungan yang positif, mendukung pengalaman pembelajaran yang relevan bagi perkembangan pribadi dan sosial siswa. Kurikulum tidak hanya berfungsi untuk mewariskan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya, tetapi juga harus membebaskan siswa dari batasan budaya yang sempit dan menyadarkan mereka akan kelebihan dan kekurangan budaya mereka. Pendidikan, sebagai proses sosialisasi dan enkulturasi, bertujuan untuk

mempersiapkan individu agar menjadi warga masyarakat yang berkualitas, dengan penyesuaian terhadap kondisi dan karakteristik masyarakat. Dengan demikian, kurikulum pendidikan harus mencakup beberapa aspek penting:

- 1) Memfasilitasi kemampuan siswa dalam bekerja sama dan beradaptasi dengan masyarakat,
- 2) Mengajarkan keterampilan serta mentransmisikan budaya,
- 3) Mengakomodasi aspek sosial budaya masyarakat agar siswa dapat meningkatkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk yang berbudaya. Melalui interaksi dengan lingkungan budaya, keluarga, masyarakat, dan lembaga pendidikan, individu dapat mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan untuk hidup harmonis dalam masyarakat.

C. LANDASAN PSIKOLOGIS

Landasan psikologis kurikulum mengacu pada pemahaman tentang perkembangan mental dan kebutuhan psikologis mahasiswa dalam proses pembelajaran.

- 1) Kurikulum harus didasarkan pada teori-teori perkembangan, sehingga dapat membantu dalam memahami tahap perkembangan mahasiswa dan merancang materi yang sesuai dengan kemampuannya.
- 2) Kurikulum perlu memberikan ruang untuk pembelajaran yang bersifat fleksibel, sehingga dapat memenuhi kebutuhan individual mahasiswa.
- 3) Kurikulum harus mampu memotivasi mahasiswa untuk belajar. Hal ini dapat dilakukan dengan menciptakan pengalaman belajar yang relevan dan

menarik, serta mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari mahasiswa.

- 4) Pembelajaran yang efektif juga melibatkan aspek emosional. Kurikulum perlu menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung, sehingga mahasiswa merasa nyaman untuk berpartisipasi.
- 5) Pendekatan berbasis masalah mampu mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah juga penting. Ini membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir analitis dan kreatif.

D. LANDASAN YURIDIS

Beberapa landasan hukum yang digunakan sebagai acuan penyusunan dan pelaksanaan kurikulum:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);

4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 6 Tahun 2022 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain;
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 53 tahun 2023, tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
10. Naskah Akademik Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Kurikulum Pendidikan Farmasi Program Studi Sarjana Farmasi dan Profesi Apoteker, Asosiasi Pendidikan Tinggi Farmasi Indonesia (APTFI) tahun 2013.
11. Statuta Universitas Baiturrahmah tahun 2020.

IV. RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN *UNIVERSITY VALUE*

A. VISI

Menjadi Program Studi Farmasi Klinis yang unggul, terkemuka dan berdaya saing Internasional untuk menghasilkan lulusan yang berpengetahuan, berketerampilan serta berakhlakul karimah dalam pelayanan kefarmasian”.

Penjelasan Visi:

- a. Unggul berarti:
 1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan memiliki kompetensi yaitu: kompetensi pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan sikap (*attitude*) yang baik serta dipercaya oleh masyarakat.
 2. Prodi Farmasi Klinis menghasilkan lulusan yang dibutuhkan di berbagai instansi pemerintah dan swasta.
 3. Prodi Farmasi Klinis menjadi prodi yang banyak diminati oleh calon mahasiswa.
 4. Prodi Farmasi Klinis memiliki sarana prasarana yang lengkap dan modern
- b. Terkemuka berarti keberadaan Prodi Farmasi Klinis Fakultas Ilmu Kesehatan Unbrah sebagai salah satu perguruan tinggi swasta yang diperhitungkan di Sumatera, khususnya bagi prodi di bidang kefarmasian.

- c. Berdaya saing internasional merupakan pernyataan kemampuan Prodi Farmasi Klinis untuk bersaing dengan Program Studi di perguruan tinggi lainnya baik skala nasional, regional, maupun internasional di bidang pendidikan dan pengajaran, manajemen kelembagaan, kualitas SDM, produk riset, dan pengabdian kepada masyarakat serta kompetensi lulusan.
- c. Berketerampilan berarti lulusan Prodi Farmasi Klinis Universitas Baiturrahmah mempunyai sikap, pengetahuan, keterampilan sesuai dengan Standar Kompetensi Asosiasi Perguruan Tinggi Farmasi Indonesia (APTFI)
- d. Akhlakul karimah berarti tingkah laku manusia yang diridhai Allah SWT dan merupakan unsur utama dalam kehidupan manusia. Akhlakul karimah merupakan nilai (*value*) baik seperti: jujur, disiplin, tanggung jawab, adil, estetis dalam berperilaku keseharian yang bersifat aplikatif.

B. MISI

Misi Prodi Farmasi Klinis juga mengacu pada misi fakultas dan Universitas Baiturrahmah yaitu:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan akademik yang berkualitas yang memiliki kemampuan analitis dan praktis dalam ilmu kefarmasian
- 2) Menyelenggarakan penelitian berkualitas dalam rangka mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) guna mengatasi masalah kefarmasian

- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas yang dititikberatkan pada bidang kefarmasian dengan melibatkan peran serta masyarakat
- 4) Menyelenggarakan tata kelola yang akuntabel, transparan, efisien, dan efektif, transparan, dan bertanggung jawab
- 5) Menjalinkan kerja sama kelembagaan dengan instansi kesehatan, industri, perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat
- 6) Menerapkan nilai-nilai akhlakul karimah dalam kegiatan akademik dan non akademik

C. TUJUAN

Tujuan Prodi Farmasi Klinis Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Baiturrahmah sesuai dengan enam misi Prodi Farmasi Klinis Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Baiturrahmah. Setiap butir misi memiliki tujuan yang hendak dicapai meliputi:

- 1) Menghasilkan lulusan yang terampil dan profesional dan memiliki daya saing yang tinggi dalam bidang pelayanan kefarmasian.
- 2) Menghasilkan penelitian yang berkualitas bidang ilmu farmasi, yang dapat berkontribusi dalam memecahkan masalah kesehatan di masyarakat.
- 3) Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dalam bidang kefarmasian.
- 4) Mewujudkan tata kelola yang akuntabel, transparan, efisien, dan efektif

- 5) Melaksanakan kerja sama kelembagaan dengan instansi kesehatan, industri, perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat
- 6) Menciptakan nilai-nilai akhlakul karimah dalam kegiatan akademik dan non akademik

D. STRATEGI

Sasaran Prodi Farmasi Klinis Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Baiturrahmah sesuai dengan enam misi Prodi Farmasi Klinis Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Baiturrahmah. Setiap butir misi memiliki sasaran yang hendak dicapai meliputi:

- 1) Terselenggaranya pendidikan yang berkualitas dan professional
- 2) Terwujudnya penelitian yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat di bidang pelayanan kefarmasian.
- 3) Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dalam bidang farmasi.
- 4) Terselenggaranya tata kelola yang akuntabel, transparan, efisien, dan efektif.
- 5) Terjalinnnya kerjasama yang produktif dan saling menguntungkan dengan kelembagaan dengan instansi kesehatan, industri, perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat
- 6) Terciptanya nilai-nilai akhlakul karimah dalam kegiatan akademik dan non akademik

E. UNIVERSITY VALUE

Universitas Baiturrahmah menganut nilai-nilai (***DO THE BEST***) sebagai berikut:

Discipline : tertib dan patuh pada ketentuan dan peraturan

Open minded : berfikir terbuka

Trust : dapat dipercaya

Honest : jujur dan Ikhlas dalam bekerja

Entrepreneur : kreatif, inovatif, berani, dan tahan terhadap tantangan

Balance : seimbang dalam pekerjaan, ibadah, dan keluarga

Excellent : selalu mencapai yang terbaik

Spirituality : gerak hati dan jiwa yang mengarah pada kebaikan

Team work : saling mendukung untuk mencapai tujuan bersama

V. RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)

A. PROFIL LULUSAN PRODI FARMASI KLINIS

No.	Profil Lulusan	Deskripsi
1.	Peduli & Santun dalam Melayani <i>(Care-Giver)</i>	Melayani permintaan obat dan sediaan farmasi dengan resep atau atas permintaan sendiri (APS)
2.	Pembuat Keputusan yang Tepat & Cepat <i>(Decision Maker)</i>	Mengambil keputusan pada setiap pekerjaan kefarmasian atas dasar: Ilmu, Legal, dan Etik
3.	Pencerah Kepentingan Multipihak <i>(Communicator)</i>	Mampu berkomunikasi secara profesional
4.	Pengelola Andal yang Sangat Teliti <i>(Manager)</i>	Mampu melakukan atau membuat tata laksana dalam rangka melakukan pekerjaan kefarmasian
5.	Pembelajar Sepanjang Hayat <i>(Life-Long Learner)</i>	Bersikap sebagai pembelajar sepanjang hayat dalam rangka menjaga kompetensi dan integritas
6.	Pribadi yang Sigap Mengajarkan <i>(Teacher)</i>	Mampu mengajarkan pengalaman dan kompetensinya kepada generasi selanjutnya
7.	Pemimpin Arah & Tujuan <i>(Leader)</i>	Mampu memberikan arah dan petunjuk dalam menjalankan tujuan profesi
8.	Pencari & Penemu Cara Baru <i>(Researcher)</i>	Mampu menemukan cara baru atau kreativitas dan inovasi dalam melakukan pekerjaan kefarmasian atau tugas profesi

No.	Profil Lulusan	Deskripsi
9.	Pemanfaat Peluang (<i>Entrepreneur</i>)	Peka terhadap peluang dan mampu memanfaatkannya untuk peningkatan kinerja profesional

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

Standar kompetensi lulusan menurut Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian lulusan. Rumusan capaian lulusan mengacu pada deskripsi capaian lulusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 8 tahun 2012 tentang capaian lulusan yang dihasilkan melalui pendidikan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI.

Kompetensi lulusan Sarjana Program Studi Farmasi Klinis, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Baiturrahmah diharapkan mempunyai sikap dan keterampilan umum sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yaitu:

No	Kategori	CPL
1	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah.

No	Kategori	CPL
2	S2	Mampu menunjukkan perilaku profesional dan sesuai kode etik profesi, bermoral, dan taat hukum
3	KU1	Mampu mengaplikasikan kemampuan yang diperlukan di era industri 4.0 menuju masyarakat 5.0 dan keterampilan abad 21 terutama literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia
4	KK1	Mampu mengaplikasikan konsep pengembangan, manufaktur, penjaminan mutu, dan pengujian mutu sediaan farmasi sesuai regulasi; serta registrasi sediaan farmasi
5	KK2	Mampu mengaplikasikan konsep seleksi, perencanaan, pengadaan, penyimpanan, dan distribusi sediaan farmasi, dan alat kesehatan.
6	KK3	Mampu mengaplikasikan konsep asuhan kefarmasian (<i>pharmaceutical care</i>) dan pengobatan berbasis bukti (<i>evidence-based medicine</i>) dalam pelayanan sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai tuntutan regulasi yang berlaku.
7	KK4	Mampu mengaplikasikan konsep komunikasi efektif dalam memberikan pelayanan informasi obat kepada pasien, tenaga kesehatan, dan masyarakat.

No	Kategori	CPL
8	KK5	Mampu mengaplikasikan metode penelitian ilmiah dalam menyelesaikan masalah untuk pengembangan ilmu dan praktek kefarmasian
9	P1	Menguasai konsep teoritis, ilmu, dan teknologi di bidang farmasi yang mencakup dasar-dasar penemuan senyawa obat; manufaktur, pengembangan, pemastian, dan pengujian mutu sediaan farmasi; pengelolaan sediaan farmasi; dan pelayanan kefarmasian.
10	P2	Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik yang mendukung pengembangan ilmu dan praktik kefarmasian yang mencakup paling sedikit anatomi dan fisiologi, patofisiologi, dan mikrobiologi, dan pengobatan/pengambilan keputusan/penyelesaian masalah berbasis bukti
11	P3	Menguasai konsep teoritis ilmu humaniora dan kesehatan masyarakat yang mendukung pengembangan ilmu dan praktik kefarmasian yang mencakup paling sedikit ilmu farmasi sosial dan perilaku, promosi kesehatan, farmakoepidemiologi, dan farmakoekonomi.

Keterangan:

S : Sikap

KU : Keterampilan Umum

KK : Keterampilan Khusus

P : Pengetahuan

C. KESESUAIAN CPL DENGAN JENJANG KKN I

No.	Rincian KKN I Level 6	CPL
1.	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKES pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	CPL-3 Mampu mengaplikasikan kemampuan yang diperlukan di era industri 4.0 menuju masyarakat 5.0 dan keterampilan abad 21 terutama literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia (KU1).
		CPL-7 Mampu mengaplikasikan konsep komunikasi efektif dalam memberikan pelayanan informasi obat kepada pasien, tenaga kesehatan, dan masyarakat (KK4)
2.	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.	CPL-9 Menguasai konsep teoritis, ilmu, dan teknologi di bidang farmasi yang mencakup dasar-dasar penemuan senyawa obat; manufaktur, pengembangan, pemastian, dan pengujian mutu sediaan farmasi; pengelolaan sediaan farmasi; dan pelayanan kefarmasian (P1)
		CPL-10 Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik yang mendukung pengembangan ilmu dan praktik kefarmasian yang mencakup paling sedikit anatomi dan fisiologi, patofisiologi, dan mikrobiologi, dan pengobatan/pengambilan keputusan/penyelesaian masalah berbasis bukti (P2).

No.	Rincian KKNi Level 6	CPL
		CPL-11 Menguasai konsep teoritis ilmu humaniora dan kesehatan masyarakat yang mendukung pengembangan ilmu dan praktik kefarmasian yang mencakup paling sedikit ilmu farmasi sosial dan perilaku, promosi kesehatan, farmakoepidemiologi, dan farmakoekonomi (P3).
3.	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok	CPL-4 Mampu mengaplikasikan konsep pengembangan, manufaktur, penjaminan mutu, dan pengujian mutu sediaan farmasi sesuai regulasi; serta registrasi sediaan farmasi (KK1)
		CPL-5 Mampu mengaplikasikan konsep seleksi, perencanaan, pengadaan, penyimpanan, dan distribusi sediaan farmasi, dan alat kesehatan (KK2)
		CPL-6 Mampu mengaplikasikan konsep asuhan kefarmasian (pharmaceutical care) dan pengobatan berbasis bukti (evidence-based medicine) dalam pelayanan sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai tuntutan regulasi yang berlaku (KK3).

No.	Rincian KKNI Level 6	CPL
		CPL-8 Mampu menunjukkan perilaku profesional dan sesuai kode etik profesi, bermoral, dan taat hukum (KK5)
4.	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	CPL-1 Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul kharimah (S1)
		CPL-2 Mampu menunjukkan perilaku profesional dan sesuai kode etik profesi, bermoral, dan taat hukum (S2)

D. MATRIKS HUBUNGAN CPL DENGAN PROFIL LULUSAN

[illegible]

VI. PENETAPAN BAHAN KAJIAN

A. SEMESTER 1

No.	Nama Mata Kuliah	Bahan Kajian
1.	Agama I	Islam di Perguruan Tinggi, integrasi Iman, Islam, dan Ihsan dalam Membentuk Insan Kamil, Paradigma Quranik untuk Kehidupan Modern, Islam di Indonesia, Islam dalam persatuan, keberagaman dan tantangan Modernisasi, Kontribusi Islam dalam Pengembangan Peradaban Dunia, serta pengembangan Budaya Islam melalui Masjid Kampus dan Islam Sebagai Rahmatan lil 'alamin
2.	Pancasila	Konsep dasar Pancasila sebagai ideologi negara, dasar falsafah negara dan segala hal yang terkait dengan eksistensi dan perwujudan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
3.	Anatomi dan Fisiologi Manusia	Kajian anatomi meliputi sistem-sistem utama, seperti sirkulasi, pernapasan, pencernaan, saraf, endokrin, dan muskuloskeletal dan organ-organ berinteraksi serta mendukung fungsi tubuh secara keseluruhan. Aspek fisiologi mengenai proses-proses vital, termasuk mekanisme sirkulasi darah, respirasi, pencernaan, serta regulasi oleh sistem saraf dan endokrin
4.	Biologi Sel	Konsep dasar biologi sel, bagian sel dan perbedaan antara sel eukariotik dan prokariotik, fungsi organel dan membran sel, sistem transpor pada membran sel, siklus sel: interfase, mitosis,

No.	Nama Mata Kuliah	Bahan Kajian
		kariokinesis, sitokinesis dan miosis, siklus sel: proliferasi dan apoptosis (kanker), proses sintesis protein dalam sel, proses katabolisme dan anabolisme dalam sel, sistem komunikasi antar sel, dasar dan mekanisme ekspresi gen, proses ekspresi gen, teknik kultur sel, teknik fraksinasi seluler, dan peran rekayasa genetika dalam pengembangan obat
5.	Pengantar Ilmu Farmasi	Konsep pengantar ilmu farmasi dan hubungan dengan bidang ilmu terkait, sejarah ilmu farmasi, sediaan galenik, tentang revolusi sediaan farmasi, peran farmasi dalam pengelolaan obat, penggolongan obat, persebaran dan kelengkapan resep, perkembangan kefarmasian khususnya di Indonesia, profesi farmasi, tren dan paradigma dunia farmasi (industri-klinik-teknologi kesehatan), kompetensi farmasi di farmasi komunitas, <i>hospital pharmacy</i> , <i>retail pharmacy</i> , kompetensi farmasi di industri farmasi dan pedagang besar farmasi.
6.	Kimia Farmasi Dasar	Konsep unsur, senyawa, dan campuran; struktur atom dan periodisitas kimia, ikatan kimia dan jenis-jenis ikatan kimia serta persamaan kimia; stokiometri (perhitungan kimia); kesetimbangan kimia; larutan dan sifat koligatif larutan; konsep asam, basa, dan garam; reaksi redoks dan termokimia; kinetika kimia; hidrolisis dan buffer; sistem koloid; kimia inti (Radioaktivitas, kestabilan inti, reaksi fisi dan fusi).
7.	Kimia Organik Dasar	Teori-teori konsep dasar kimia organik; pembentukan dan klasifikasi ikatan kimia senyawa organik; tata nama dan penggolongan senyawa organik; Bentuk-bentuk struktur kimia dalam

No.	Nama Mata Kuliah	Bahan Kajian
		ruang tiga dimensi (stereokimia) senyawa organik; Sifat dan teori aromatisitas senyawa organik; Sifat dan jenis reaksi-reaksi kimia organik; Gugus fungsional dan pusat reaksi senyawa organik.
8.	Mikrobiologi Dasar	Sejarah mikrobiologi (penemuan antibiotik, vaksin dan kemoterapi) dan cabang ilmu mikrobiologi serta kaitannya dengan cabang ilmu lain, penggolongan dan struktur, pertumbuhan dan metabolisme, perkembangbiakan mikroorganisme (bakteri, fungi, virus dan parasit lainnya) serta penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme.
9.	Bahasa Inggris I	After taking Bahasa Inggris I, students are able to communicate in English, read textbooks and express their thoughts in English. Students are exposed to Universitas Baiturrahmah classroom culture and take part in campus activities on a regular basis throughout the Bahasa Inggris I program.

B. SEMESTER 2

No.	Nama Mata Kuliah	Bahan Kajian
1.	Kewarganegaraan	Wawasan dan semangat kebangsaan, cinta tanah air, demokrasi, kesadaran hukum, penghargaan atas keragaman dan partisipasinya membangun bangsa berdasar Pancasila.
2.	Bahasa Indonesia	Dasar-dasar kemahiran bahasa meliputi : bentuk morfologis, bentuk-bentuk kalimat jenis dan gaya bahasa, selain itu membahas kepustakaan dan prinsip-prinsip penyusunan karya tulis ilmiah.
3.	Farmakologi Dasar	Konsep Teoritis Pengantar Farmakologi (Farmakokinetik, Farmakodinamik), mekanisme umum Kerja Obat, Pengembangan Dan Penilaian Obat Baru (Preklinik-Klinik)
4.	Kimia Organik Farmasi	Sifat fisika dan sifat kimiawi dari senyawa organik yang meliputi; senyawa organik turunan metil, senyawa organik dengan atom karbon elektrofilik (alkohol, alkil halida, eter dan epoksida, aldehyd dan keton, asam karboksilat dan turunannya); senyawa organik dengan atom karbon nukleofilik (alkana, alkena, alkuna dan senyawa aromatik); senyawa alifatik – aromatik; amina, asam amino, peptida, protein, lemak, karbohidrat dan asam nukleat.
5.	Mikrobiologi Farmasi	Sejarah dan hubungannya dengan bidang farmasi; studi hubungan filogenetik, klasifikasi dan identifikasi mikroorganisme; karakteristik biologis mikroorganisme (bakteri, jamur, virus dan parasit); pertumbuhan dan kontrol pertumbuhan mikroorganisme, termasuk di dalamnya konsep

No.	Nama Mata Kuliah	Bahan Kajian
		antibiosis dan antiseptis; mekanisme kerja, pengujian daya dan resistensi zat-zat antimikroorganisme
6.	Terminologi Medis Farmasi	Terminologi Medis berupa suffix, prefix, dan root pada sistem tubuh manusia dan diagnosa Penyakitnya, istilah- istilah dalam resep serta alat kesehatan dan alat diagnostik yang digunakan dalam pemeriksaannya
7.	Farmasetika Dasar	Bentuk sediaan obat; Peracikan berbagai bentuk sediaan obat, seperti pulvis, pulveres, pil, tablet, sediaan semi padat, sediaan suspensi dan emulsi sediaan steril; alat penimbangan dan pengukuran dalam bidang farmasi; bagian bagian dari resep dan copy resep; pembuatan copy resep; perhitungan dosis; singkatan yang biasa digunakan dalam resep dan copy resep serta perintah dalam resep dan copy resep.
8.	Agama II	Macam-macam Agama yang ada di Indonesia serta memanfaatkannya dalam kehidupan manusia dan bangsa. Kaitan Agama tersebut dengan pekerjaan kefarmasian terutama dalam hubungan dengan norma yang diajarkan oleh tiap Agama, serta penerapan dari kuliah tersebut dalam melaksanakan tugas dalam kefarmasian.
9.	Bahasa Inggris II	Penerapan bahasa inggris dalam lingkup farmasi seperti penulisan karya tulis ilmiah, komunikasi pada praktik dan konferensi ilmiah berbasis internasional dan narrative review.

C. SEMESTER 3

No.	Nama Mata Kuliah	Bahan Kajian
1.	Farmakognosi	Sumber bahan alam (tumbuhan, hewan, mineral) yang digunakan sebagai obat, bahan alami dalam pengobatan, obat gubal/simplisia (<i>crude drugs</i>), ekstrak serta senyawa murni, produksi obat gubal (simplisia), standardisasi dan pengawasan mutu simplisia dan ekstrak serta bagaimana cara memproduksi obat tradisional yang baik
2.	Farmakologi Penyakit Non Infeksi	Mekanisme kerja obat terhadap penyakit non infeksi (gangguan sistem Syaraf Pusat dan Otonom, sistem kardiovaskular, sistem endokrin dan saluran cerna)
3.	Farmasi Fisika	Sifat-sifat fisika kimia zat aktif dan eksipien untuk pembuatan sediaan farmasi, karakterisasi zat aktif dan eksipien, pengaruh proses manufaktur terhadap sifat sediaan farmasi.
4.	Kimia Farmasi Kualitatif	Analisis kualitatif sediaan farmasi, Identifikasi obat golongan alkaloida, sulfonamida, barbital, hormon, antibiotika, antihistamin, vitamin dan identifikasi obat dalam sampel biologis.
5.	Pharmapreneur	Karakter Kewirausahaan; Ide Bisnis; Operasionalisasi Usaha; Konsep Marketing; E-Commerce; Analisis Kelayakan Usaha; Pembukuan; Legalitas Usaha; Business Plan dalam bidang farmasi
6.	Toksikologi Farmasi	Pengantar ilmu toksikologi; Toksikokinetik dan toksikodinamik; Biotransformasi;

No.	Nama Mata Kuliah	Bahan Kajian
		Hubungan dosis-respon, hubungan dosis-kerja, hubungan waktu-kerja, dan faktor penentu toksisitas; Teratogenik, mutagenik, dan karsinogenik; Neurotoksisitas; Nefrotoksik dan hepatotoksik; Analisis dan toksikologi klinik; Evaluasi toksikologi: metode pengujian toksisitas
7.	Analisis Preskripsi	Pengenalalan preskripsi, perhitungan dosis (anak dan dewasa), <i>Prescribing Error & Medication Error</i> .
8.	Patofisiologi	Konsep teoritis Patofisiologi pada penyakit/gangguan sistem cerna, nafas, sendi, tulang, kardiovaskular, endokrin, ginekologi, infeksi, imun, kanker, syaraf, kulit, mata dan THT

D. SEMESTER 4

No.	Nama Mata Kuliah	Bahan Kajian
1.	Farmakoterapi Cerna, Nafas, Sendi, Tulang dan Kondisi Khusus	Tatalaksana pemilihan terapi pada penyakit cerna, nafas, sendi, tulang dan kondisi khusus terhadap kondisi umum dan beberapa kondisi termasuk pada populasi khusus berdasarkan umur, gangguan fungsi organ, kondisi hamil dan menyusui menggunakan pendekatan terapi berbasis bukti penerapannya melalui <i>case study</i>
2.	Farmakologi Penyakit Infeksi	Mekanisme kerja obat terhadap penyakit infeksi (infeksi bakteri, virus, jamur dan parasite lainnya)
3.	Kimia Farmasi Kuantitatif	Analisis kuantitatif sediaan farmasi dengan metode titrasi, metode spektrofotometri UV-VIS, spektrofotometri IR, Kromatografi Lapis Tipis, Kromatografi Cair, dan Kromatografi Gas.
4.	Fitokimia	Teknik ekstraksi; Ekstraksi dan identifikasi senyawa fenol, senyawa Flavonoid; senyawa antrakinon; minyak atsiri; senyawa terpen; senyawa steroid; senyawa alkaloid; ekstraksi dan identifikasi senyawa polar dan senyawa non polar, dan skrining fitokimia
5.	Teknologi Sediaan Solid	Desain obat sediaan padat terutama sediaan tablet dan kapsul, formulasi sediaan tablet dan kapsul, unit operasi dalam manufaktur sediaan tablet dan kapsul, jenis-jenis tablet serta evaluasi granul dan tablet.

No.	Nama Mata Kuliah	Bahan Kajian
6.	Metode Pemisahan	Pengetahuan dasar-dasar mengenai pemisahan dan analisis; Pengetahuan tentang kromatografi dan penggolongannya; Pembahasan tentang analisa dari instrumentasi yang digunakan.
7.	Farmasi Digital	Konsep umum mengenai digital health, electronic health record, e-prescribing, e-dispensing, online pharmacy, mobile application, digital perspective in pharmaceutical care concept (digital medicine, digital therapeutics, remote patients' monitoring, remote patients' counseling) dan pemanfaatan big data serta artificial intelligence.
8.	Farmasi Industri	Dokumentasi, sanitasi dan higiene, pembuatan dan analisis berdasar kontrak, inspeksi diri dan audit mutu, kejadian complain, product recall dalam industri farmasi. Personalia, glossary CPOB dan CPOTB, sistem mutu, pengendalian mutu, proses produksi, validasi proses dan tahapan Kualifikasi di industri. Bangunan, sarana penunjangnya (fasilitas), peralatan, cara penyimpanan dan pengiriman obat yang baik berdasar CPOB dan CPOTB

E. SEMESTER 5

No.	Nama Mata Kuliah	Bahan Kajian
1.	Teknologi Sediaan Semi Solid, Likuid dan Steril	Desain obat sediaan semi solid, likuid dan steril, formulasi sediaan semi solid, likuid dan steril, unit operasi dalam manufaktur sediaan semi solid, likuid dan steril, jenis-jenis sediaan semi solid, likuid dan steril, dan evaluasi sediaan semi solid, likuid dan steril
2.	Farmasi Klinik	Interpretasi data klinis, pelayanan Farmasi Klinik di Fasilitas Kesehatan, evidence based medicine, obat off-label, kalkulasi Beyond Used Date (BUD), High Alert, LASA, Antidotum.
3.	Farmakoterapi Penyakit Kardiovaskular, Endokrin dan Ginekologi	Tatalaksana pemilihan terapi pada penyakit kardiovaskular, endokrin dan ginekologi terhadap kondisi umum dan beberapa kondisi termasuk pada populasi khusus berdasarkan umur, gangguan fungsi organ, kondisi hamil dan menyusui menggunakan pendekatan terapi berbasis bukti penerapannya melalui <i>case study</i>
4.	Undang-Undang dan Etika Farmasi	Konsep dan kode etik profesi Apoteker, peraturan perundang-undangan di apotek, peraturan perundang-undangan di rumah sakit, peraturan perundangan-undangan di distribusi, peraturan perundang-undangan di Industri Farmasi serta industri obat tradisional serta penerapan praktek kefarmasian secara profesional berdasarkan nilai-nilai Islam.
5.	Biokimia Farmasi	Sifat-sifat biomolekul lipid, karbohidrat, asam amino, protein, asam nukleat, DNA dan RNA serta fungsi atau peranannya dalam kehidupan, konsep dasar bionergetika,

No.	Nama Mata Kuliah	Bahan Kajian
		metabolisme karbohidrat, lipid, protein dan penyakit-penyakit akibat gangguan metabolisme, peran vitamin sebagai kofaktor serta memahami sifat dan fungsi enzim sebagai katalis.
6.	Kimia Medisinal	Hubungan struktur berbagai kelompok farmakodinamik obat dengan aktivitas, stabilitas, sintesis dan analitik; kerangka, struktur parsial, konformasi dan konstitusi obat yang mempengaruhi interaksi obat dengan reseptor dan metoda analitik yang dapat digunakan.
7.	Farmakoterapi Degeneratif	Tatalaksana pemilihan terapi pada penyakit degeneratif kondisi umum dan beberapa kondisi termasuk pada populasi khusus berdasarkan umur, gangguan fungsi organ, kondisi hamil dan menyusui menggunakan pendekatan terapi berbasis bukti penerapannya melalui <i>case study</i> .
8.	Farmakoepidemiologi dan Farmakoekonomi	Konsep, peran dan klasifikasi farmakoepidemiologi, <i>Drug Utilization Review</i> , <i>Post Marketing Surveillance</i> , Konsep, analisis dan aplikasi farmakoekonomi

F. SEMESTER 6

No.	Nama Mata Kuliah	Bahan Kajian
1.	Biofarmasetika dan Farmakokinetika	Konsep dasar perjalanan dan tahap pelepasan obat dari bentuk sediaannya hingga proses absorpsi ke dalam tubuh, proses transpor obat lewat membran sel, aspek-aspek biofarmasetika, <i>rate-limiting step</i> , faktor-faktor yang mempengaruhi absorpsi obat, bioavailabilitas, bioekivalensi, rute pemberian dan proses absorpsinya, pengaturan dosis, studi absorpsi in vitro, in situ, dan in vivo, korelasi in vitro-in vivo, inkompatibilitas dan interaksi obat, seleksi obat dan alternatif cara pemberian obat. Sifat fisikokimia obat, faktor formulasi dan teknologi dengan proses perjalanan obat dalam tubuh, menjelaskan konsep rute pemakaian dan mekanisme pelepasan obat terhadap absorpsi obat, dan menjelaskan biofarmasi terhadap rancangan sediaan obat.
2.	Asuhan Kefarmasian	Konsep dasar dari asuhan kefarmasian (<i>pharmaceutical care</i>) berupa pelayanan informasi obat, edukasi, konseling, pemantauan terapi obat, asuhan kefarmasian pada pasien populasi khusus (pediatri, geriatri, ibu hamil dan menyusui).
3.	Farmakokinetika Klinis	Analisis perubahan parameter farmakokinetik karena kondisi klinis, Analisis rejimentasi obat terhadap gangguan fungsi organ penting yang mempengaruhi, Analisis bentuk sediaan obat terhadap kecepatan pencapaian onset, Analisis ketepatan dosis obat pada

No.	Nama Mata Kuliah	Bahan Kajian
		perubahan indikator farmakokinetik, penyesuaian dosis pada populasi khusus, farmakokinetika obat dengan indeks terapi sempit.
4.	Imunologi dan Serologi	Pendahuluan, imunogen dan epitop, limposit dan jaringan limfoid, immunoglobulin, reaksi antigen antibodi, komplemen, sitokin, hipersensitivitas, HLA, toleransi imunologi, autoimun, imunolog, Infeksi dan kanker, transplantasi organ, imunisasi, imunomodulasi dan imunodiagnosis.
5.	Farmakoterapi Penyakit Infeksi, Imun, dan Kanker	Tatalaksana pemilihan terapi pada penyakit infeksi baik dari bakteri, virus, jamur dan parasit lainnya, pada penyakit imun dan kanker terhadap kondisi umum dan beberapa kondisi termasuk pada populasi khusus berdasarkan umur, gangguan fungsi organ, kondisi hamil dan menyusui menggunakan pendekatan terapi berbasis bukti penerapannya melalui <i>case study</i>
6.	Farmakoterapi Penyakit Gangguan Sistem Syaraf, kulit, Mata dan THT	Tatalaksana pemilihan terapi pada penyakit gangguan sistem saraf, Kulit, mata dan THT terhadap kondisi umum dan beberapa kondisi termasuk pada populasi khusus berdasarkan umur, gangguan fungsi organ, kondisi hamil dan menyusui menggunakan pendekatan terapi berbasis bukti dan penerapannya melalui <i>case study</i>
7.	Metodologi penelitian dan statistika	Pengantar metodologi penelitian; konsep dasar penelitian; populasi dan teknik sampling; rancangan penelitian; pengantar statistika farmasi; ukuran pemusatan data; analisis statistik (deskriptif, uji hipotesis satu sampel dan dua sampel independen, uji T dua

No.	Nama Mata Kuliah	Bahan Kajian
		sampel berpasangan, uji anova satu arah, uji anova dua arah, analisis regresi, uji statistik non-parametrik) data penelitian dengan SPSS.
8.	Farmasi komunitas	Swamedikasi, Pengenalan manajemen farmasi, struktur organisasi, <i>Drug Management Cycle</i> , Manajemen Persediaan Obat (<i>Inventory control</i>), Manajemen Risiko Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alkes dan BMHP, Pengelolaan Obat Rusak dan Kadaluarsa, Pengelolaan Obat di fasilitas kesehatan.

G. SEMESTER 7

No.	Nama Mata Kuliah	Bahan Kajian
1.	Pencampuran obat suntik dan nutrisi parenteral	Aseptik dan perhitungan dalam aseptic dispensing, konsep <i>cleanroom</i> , <i>aseptic condition</i> , <i>IV admixture</i> , <i>handling cytotoxic agent</i> , kompatibilitas dan inkompatibilitas, stabilitas sediaan IV, dasar-dasar pemberian nutrisi parenteral, Kalkulasi pembuatan sediaan dan regimen TPN, Komplikasi pemberian nutrisi TPN dan parameter pemantauan pada pemberian nutrisi TPN, <i>Dispensing Parenteral nutrition</i>
2.	Elektif	

H. SEMESTER 8

No.	Nama Mata Kuliah	Bahan Kajian
1.	Tugas Akhir	

I. ELEKTIF

No.	Nama Mata Kuliah	Bahan Kajian
1.	Kosmetologi	Mempelajari tentang kosmetik, kosmeseutikal, kosmetika alami, bahan aktif dan klaim label kosmetik dan kosmeseutical. Memformulasi dan evaluasi dari kosmetika untuk perawatan tubuh wajah, rambut, kuku termasuk merancang pembuatan kosmetik yang benar dan aman serta memecahkan permasalahan yang timbul pada produksi sediaan kosmetik serta merancang strategi pemasaran kosmetik.
2.	Teknologi Bahan Alam	Menganalisis karakterisasi simplisia (spesifik), menganalisis waktu panen dan penanganan panen yang sesuai dengan Good Agricultural Practice (GAP), Good Manufacturing Practice (GMP) & CPOTB, menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh pada kualitas simplisia, menganalisis karakterisasi simplisia (non spesifik), merancang ekstraksi tanaman skala industri, merancang formulasi obat tradisional sebagai sediaan farmasi, mengevaluasi sediaan obat tradisional, dan mendesain kemasan obat tradisional.
3.	Teratologi	Kajian tentang tingkat keamanan suatu obat pada ibu hamil dan menyusui, farmakokinetika (absorpsi, distribusi, metabolisme dan ekskresi) obat yang aman pada ibu hamil dan menyusui, dan analisis senyawa teratogen.
4.	Farmakovigilans	Konsep Dasar Farmakovigilans, Tipe dan Sumber Data Farmakovigilans, Proses Farmakovigilans, Aspek Regulasi, Kolaborasi Internasional, Pertimbangan Etik dan

No.	Nama Mata Kuliah	Bahan Kajian
		Sosial, Aplikasi Farmakovigilans, Komunikasi Keamanan Obat, Teknologi Digital dalam Farmakovigilans, Sharing Praktisi.
5.	Analisis Polutan	Perkembangan pencemaran, komponen pendukung lingkungan, hirarki pengolahan, sumber, karakteristik, jenis dan tahapan pengolahan limbah yang dihasilkan industri farmasi, Teknik pengolahan limbah dengan metode fisika kimia, biologi, kebijakan pengelolaan lingkungan di Indonesia, karakteristik limbah B3 yang dihasilkan industri dan prinsip pengelolaan limbah B3 sesuai peraturan yang berlaku.
6.	Kimia Forensik	Ruang lingkup kimia forensik; pengambilan dan penyimpanan bukti forensik; jenis dan sifat bahan kimia dalam uji forensik; analisis bukti forensik dengan kromatografi, spektrofotometer, dan spektroskopi; analisis forensik sisa ledakan; analisis forensik toksikologi; analisis forensik rambut, darah, dan cairan tubuh; interpretasi data hasil analisis kimia forensik.
7.	Aromaterapi	Sejarah pemanfaatan aromaterapi, aromaterapi etnis di Indonesia (Minangkabau, jawa, sunda), sejarah dan perkembangan aromaterapi di eropa, asia dan amerika, pemanfaatan minyak atsiri sebagai bahan baku aromaterapi dan sediaan berbasis minyak atsiri sebagai aromaterapi.

No.	Nama Mata Kuliah	Bahan Kajian
8.	Obat Bahan Alam (OBA)	Pengantar sejarah dan pengembangan obat bahan alam, peraturan tentang fitofarmaka, fitoterapi dan obat tradisional, perbedaan fitofarmaka dan obat tradisional, formulasi dan dosis obat bahan alam, pemanfaatan obat bahan alam dalam terapi beberapa penyakit.
9.	Kemoterapi	Pelayanan farmakoonkologi, manajemen obat-obat kemoterapi, rejimen kemoterapi, terapi paliatif pada kemoterapi, penanganan ESO pasca kemoterapi.
10.	<i>Interprofessional Education</i>	Konsep dasar komunikasi antar profesi Kesehatan, kolaborasi antar profesi Kesehatan dalam pelayanan pada perawatan pasien, edukasi IPE dalam manajemen penyakit kronis.
11.	Obat Alternatif dan Komplementer	Konsep dan ruang lingkup <i>Complementary and Alternative Medicine</i> (CAM) dengan segala aspeknya; pengobatan alternatif tradisional (ayurveda, akupunktur, homeopati, naturopati, oriental medicine, antroposofis, dan aromaterapi); prinsip etik dalam studi klinik bahan herbal; terapi dengan fitomedis, dan pharmacovigilans herbal.
12.	Nutrasetika	Konsep nutraceuticals dan functional food, keamanan dan toksisitas dari nutraceuticals dan functional foods serta mengenal sumber sumber perolehannya, nutraceuticals dan functional foods untuk pengobatan atau mencegah berbagai penyakit.
13.	Farmasi Veteriner	Lingkup dan Regulasi Bidang Farmasi Veteriner, Anatomi Fisiologi Hewan, Farmakokinetika dan Toksisitas Obat Veteriner, Sediaan Farmasetik & Biologis Veteriner, Riset dan Inovasi Produk di Bidang Farmasi Veteriner

No.	Nama Mata Kuliah	Bahan Kajian
14.	Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan Hidup (K3LH)	Konsep, prinsip, dan praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam konteks bidang kefarmasian; identifikasi, penilaian, dan pengendalian risiko di lingkungan kerja, serta aspek perlindungan dan pemeliharaan kesehatan pada lingkup laboratorium, rumah sakit, industri, apotik dan sarana kefarmasian lainnya.
15.	Analisis Produk Halal Farmasi	Aspek halal-haram produk farmasi dan makanan, perdagangan halal global dan domestik, berbagai bahan non-halal yang sering terdapat dalam bahan obat dan makanan, pengembangan alternatif bahan non-halal, persyaratan produksi halal untuk produk farmasi dan makanan (gelatin, enzim, alkohol, bahan-bahan tambahan) dan kosmetika, metode analisis untuk deteksi dan kuantifikasi non-halal items dalam produk farmasi dan makanan.

VII. MATRIKS DAN PETA KURIKULUM

A. MATRIKS

Semester 1

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Sifat	SKS	Teori	Praktikum
1	MWK61101	Agama I	W	2	2	0
2	MWK61102	Pancasila	W	2	2	0
3	FKK61101	Anatomi dan Fisiologi Manusia	W	3	2	1
4	FKK61102	Biologi Sel	W	2	2	0
5	FKK61103	Pengantar Ilmu Farmasi	W	2	2	0
6	FKK61104	Kimia Farmasi Dasar	W	3	2	1
7	FKK61105	Kimia Organik Dasar	W	2	2	0
8	FKK61106	Mikrobiologi Dasar	W	2	2	0
9	FKK61107	Bahasa Inggris I	W	2	2	0
Jumlah				20	18	2

Semester 2

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Sifat	SKS	Teori	Praktikum
1	MWK62103	Kewarganegaraan	W	2	2	0
2	MWK62104	Bahasa Indonesia	W	2	2	0
3	FKK62108	Farmakologi Dasar	W	2	2	0
4	FKK62109	Kimia Organik Farmasi	W	3	2	1
5	FKK62110	Mikrobiologi Farmasi	W	3	2	1
6	FKK62111	Terminologi Medis Farmasi	W	3	2	1
7	FKK62112	Farmasetika Dasar	W	2	2	0
8	FKK62113	Agama II	W	2	2	0
9	FKK62114	Bahasa Inggris II	W	2	2	0
Jumlah				21	18	3

Semester 3

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Sifat	SKS	Teori	Praktikum
1	FKK61115	Farmakognosi	W	3	2	1
2	FKK61116	Farmakologi Penyakit Non-Infeksi	W	3	2	1
3	FKK61117	Farmasi Fisika	W	3	2	1
4	FKK61118	Kimia Farmasi Kualitatif	W	3	2	1
5	FKK61119	Pharmapreneur	W	2	2	0
6	FKK61120	Toksikologi Farmasi	W	2	2	0
7	FKK61121	Analisis Preskripsi	W	3	2	1
8	FKK61122	Patofisiologi	W	2	2	0
Jumlah				21	16	5

Semester 4

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Sifat	SKS	Teori	Praktikum
1	FKK62123	Farmakoterapi Penyakit Cerna, Nafas, Sendi, Tulang, dan Kondisi Khusus	W	3	2	1
2	FKK62124	Farmakologi Penyakit Infeksi	W	2	2	0
3	FKK62125	Kimia Farmasi Kuantitatif	W	3	2	1
4	FKK62126	Fitokimia	W	3	2	1
5	FKK62127	Teknologi Sediaan Solid	W	3	2	1
6	FKK62128	Metode Pemisahan	W	2	2	0
7	FKK62129	Farmasi Digital	W	2	2	0
8	FKK62130	Farmasi Industri	W	2	2	0
Jumlah				20	16	4

Semester 5

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Sifat	SKS	Teori	Praktikum	Praktik Lapangan
1	FKK61131	Teknologi Sediaan Semi Solid, Likuid, dan Steril	W	3	2	1	0
2	FKK61132	Farmasi Klinik	W	3	2	1	0
3	FKK61133	Farmakoterapi Penyakit Kardiovaskular, Endokrin, dan Ginekologi	W	3	2	1	0
4	FKK61134	Undang-Undang dan Etika Farmasi	W	2	2	0	0
5	FKK61135	Biokimia Farmasi	W	3	2	1	0
6	FKK61136	Kimia Medisinal	W	2	2	0	0
7	FKK61137	Farmakoterapi Degeneratif	W	2	2	0	0
8	FKK61138	Farmakoepidemiologi dan Farmaekonomi	W	2	2	0	0
9	UBR61101	KKN	W	3	0	0	3
Jumlah				23	16	4	3

Semester 6

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Sifat	SKS	Teori	Praktikum
1	FKK62139	Biofarmasetika dan Farmakokinetika	W	3	2	1
2	FKK62140	Asuhan Kefarmasian	W	3	2	1
3	FKK62141	Farmokokinetika Klinis	W	2	2	0
4	FKK62142	Imunologi dan Serologi	W	2	2	0
5	FKK62143	Farmakoterapi Penyakit Infeksi, Sistem Imun, dan Kanker	W	3	2	1
6	FKK62144	Farmakoterapi Penyakit Saraf, Kulit, Mata, THT	W	3	2	1
7	FKK62145	Metodologi Penelitian dan Statistika	W	2	2	0
8	FKK62146	Farmasi Komunitas	W	2	2	0
Jumlah				20	16	4

Semester 7

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Sifat	SKS	Teori	Praktikum	Praktik Lapangan
1	FKK61147	Pencampuran Obat Suntik dan Nutrisi Parenteral	W	3	2	1	0
2	FKK61148	Praktek Kerja Lapangan	W	2	0	0	2
3		Elektif I	P	2	2	0	0
4		Elektif II	P	2	2	0	0
5		Elektif III	P	2	2	0	0
6		Elektif IV	P	2	2	0	0
7		Elektif V	P	2	2	0	0
Jumlah				15	12	1	2

Semester 8

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Sifat	SKS	Teori	Praktikum
1	FKK60149	Tugas Akhir	W	4	0	4
Jumlah				4	0	4

Matakuliah Pilihan (Elektif)

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Sifat	SKS	Teori	Praktikum
1	FKK61201	Kosmetologi	P	2	2	0
2	FKK61202	Teknologi Bahan Alam	P	2	2	0
3	FKK61203	Teratologi	P	2	2	0
4	FKK61204	Farmakovigilans	P	2	2	0
5	FKK61205	Analisis Polutan	P	2	2	0
6	FKK61206	Kimia Forensik	P	2	2	0
7	FKK61207	Aromaterapi	P	2	2	0
8	FKK61208	Obat Bahan Alam (OBA)	P	2	2	0
9	FKK61209	Kemoterapi	P	2	2	0
10	FKK61210	<i>Interprofessional Education</i>	P	2	2	0
11	FKK61211	Obat Alternatif dan Komplementer	P	2	2	0
12	FKK61212	Nutrasetika	P	2	2	0
13	FKK61213	Farmasi Veteriner	P	2	2	0
14	FKK61214	Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH)	P	2	2	0
15	FKK61215	Analisis Produk Halal Farmasi	P	2	2	0
Jumlah				30	30	0

Jumlah sks total 144

Jumlah sks MK Wajib 134

Jumlah sks MK Pilihan 10

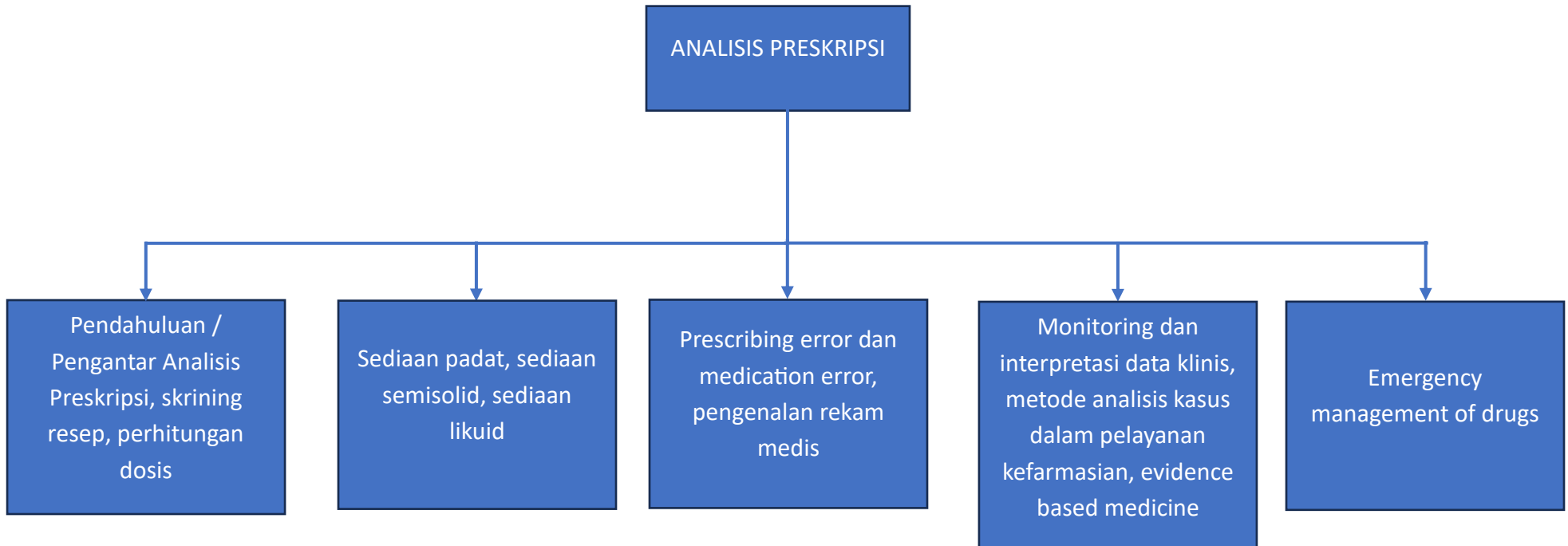
Jumlah sks MK Pilihan yan ditawarkan 30

PETA KURIKULUM FARAMASI KLINIS 2024

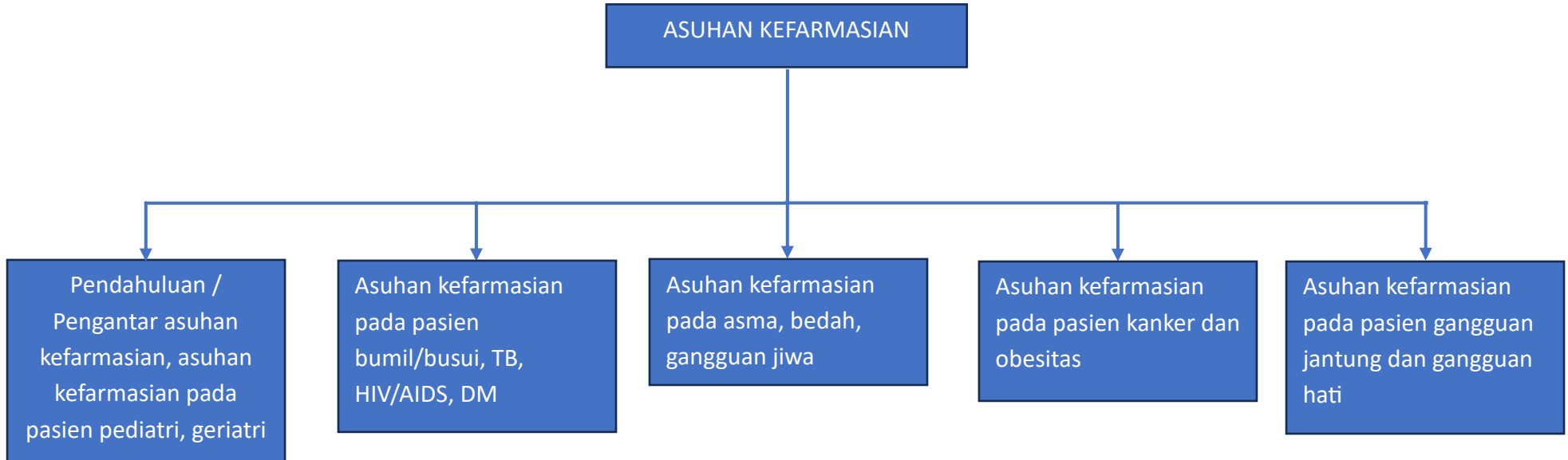
[illegible]

	MK POKOK PRODI
	MKWU DAN PENDUKUNG
	MK PILIHAN
	MK/PROGRAM MB-KM
	CPL SIKAP (S)
	CPL KETERAMPILAN UMUM (U)
	CPL PENGETAHUAN (P)
	CPL KETERAMPILAN KHUSUS (K)

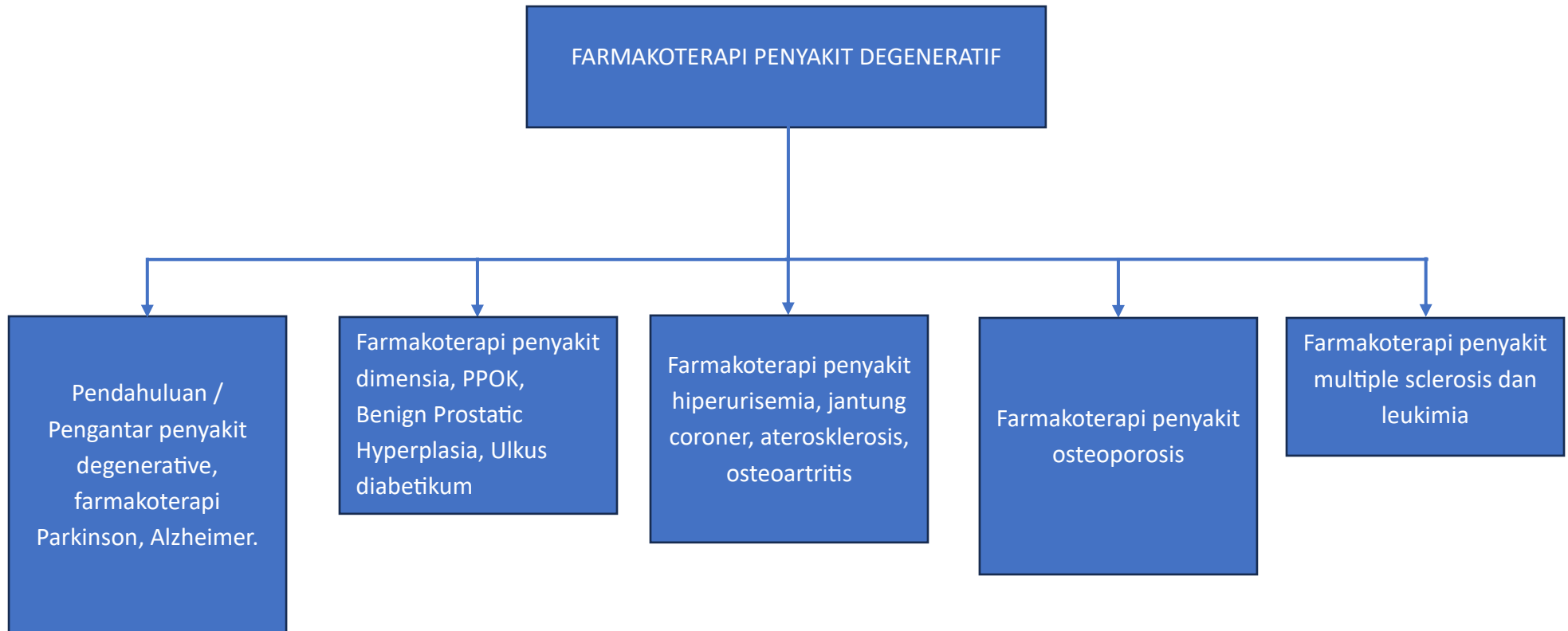
PETA KOMPETENSI
ANALISIS PRESKRIPSI



PETA KOMPETENSI
ASUHAN KEFARMASIAN

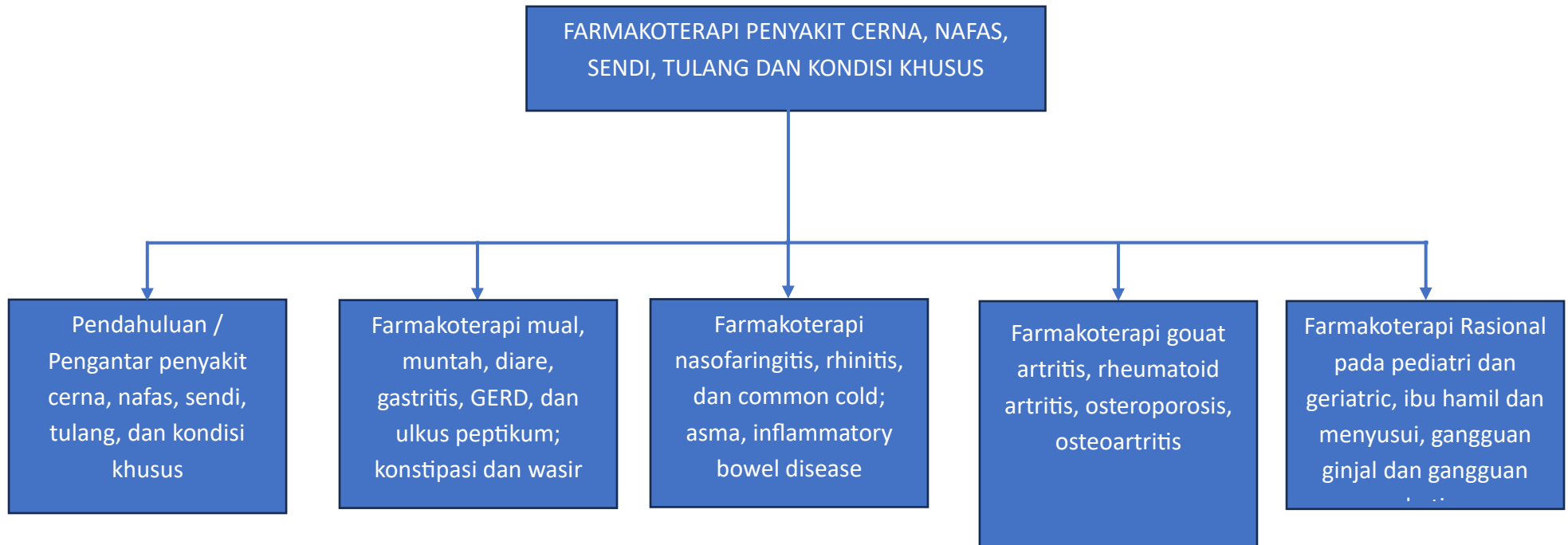


PETA KOMPETENSI
FARMAKOTERAPI PENYAKIT DEGENERATIF



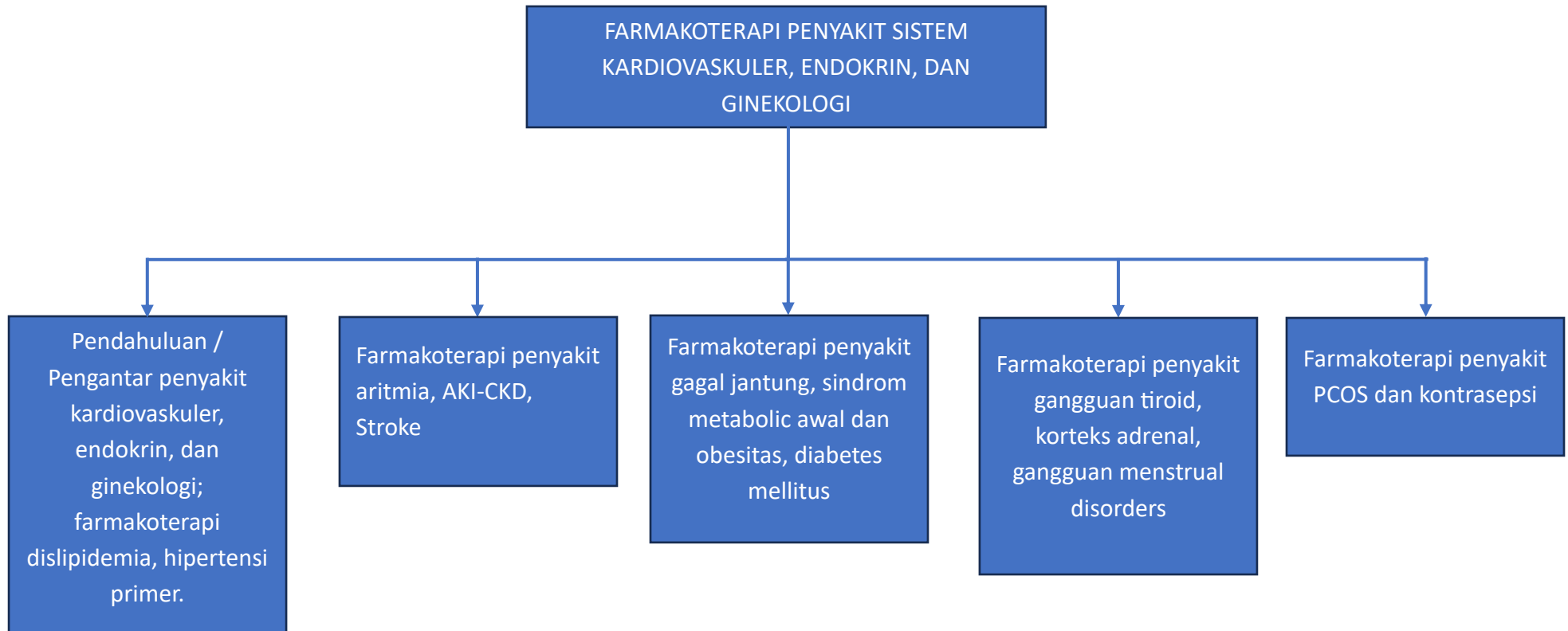
PETA KOMPETENSI

FARMAKOTERAPI PENYAKIT CERNA, NAFAS, SENDI, TULANG, DAN KONDISI KHUSUS

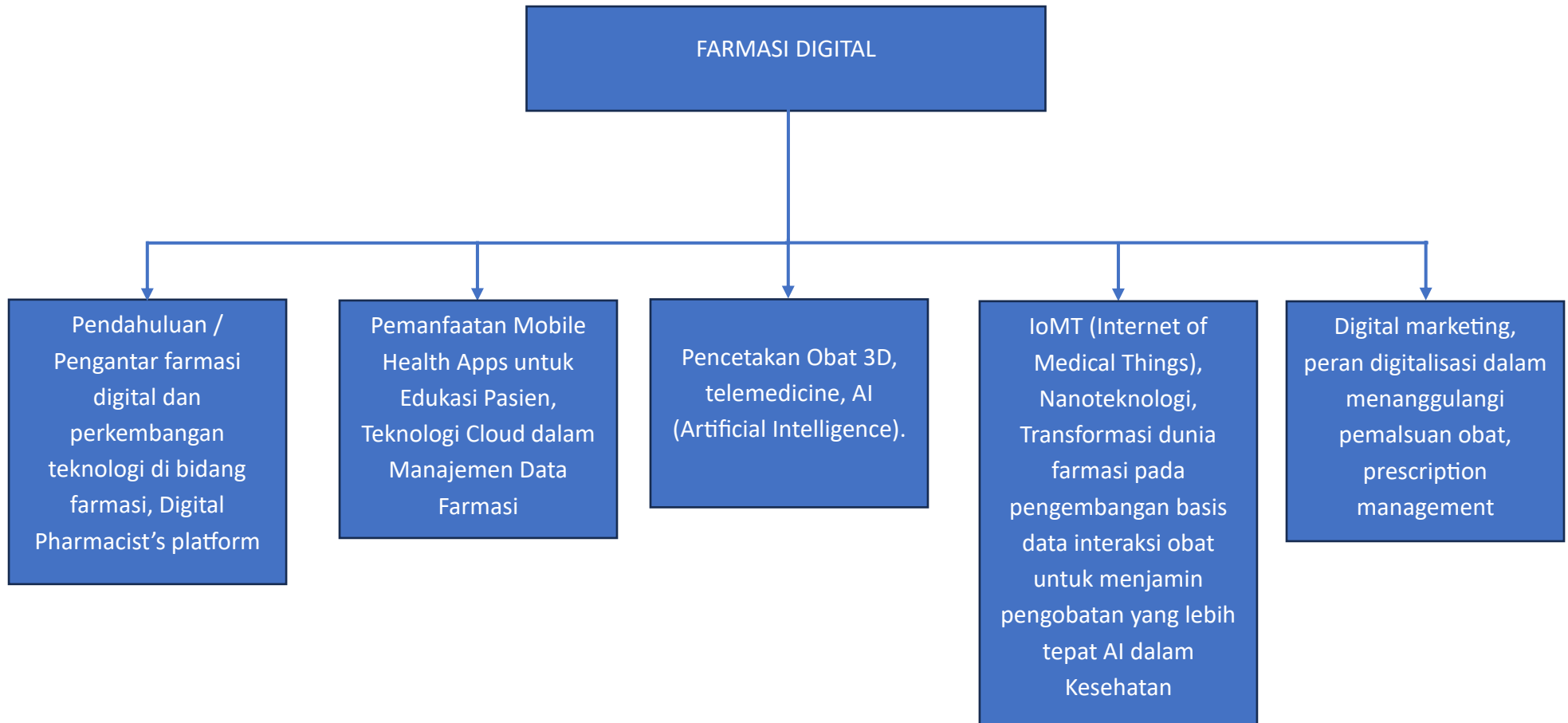


PETA KOMPETENSI

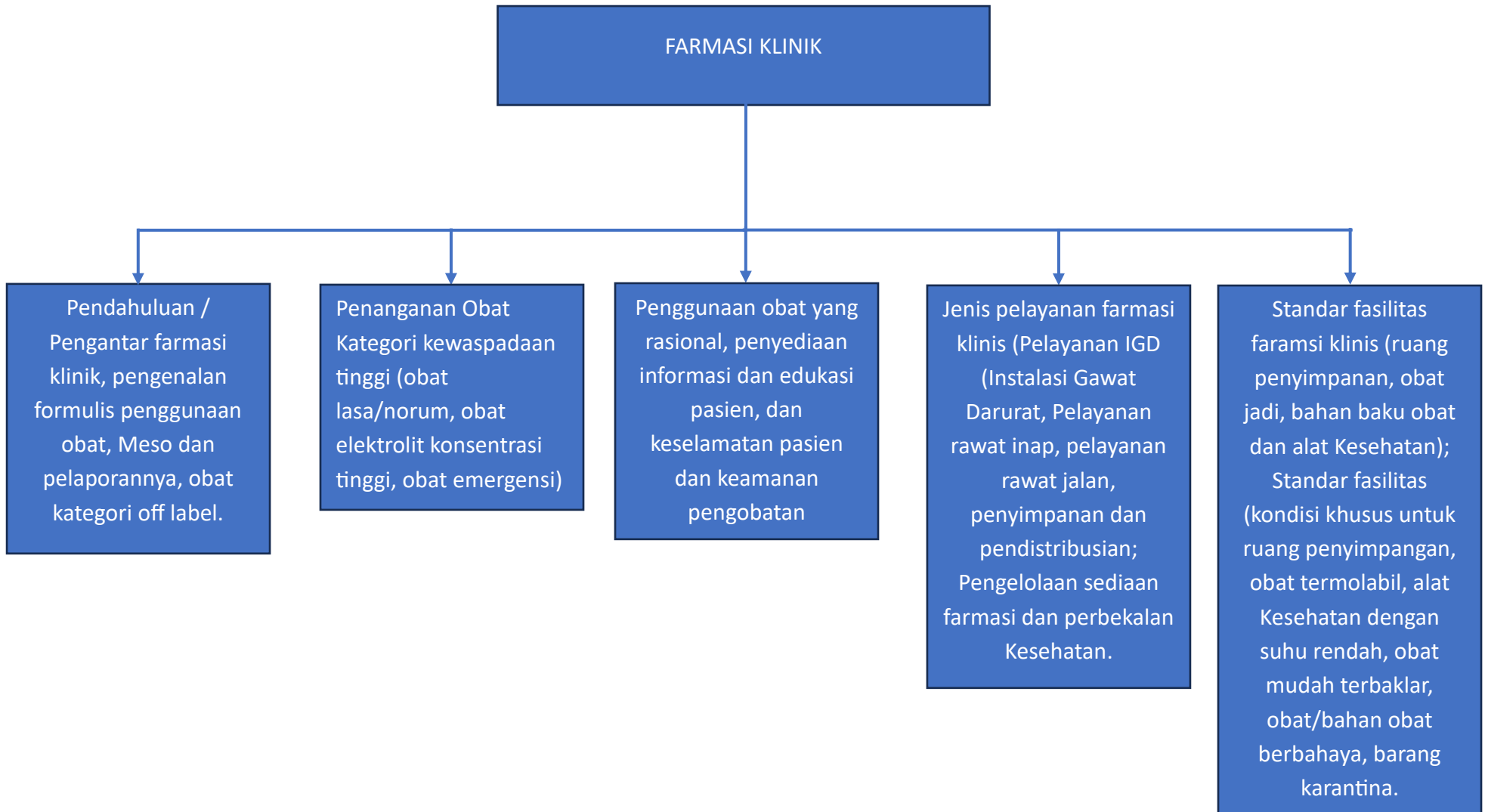
FARMAKOTERAPI PENYAKIT SISTEM KARDIOVASKULER, ENDOKRIN, DAN GINEKOLOGI



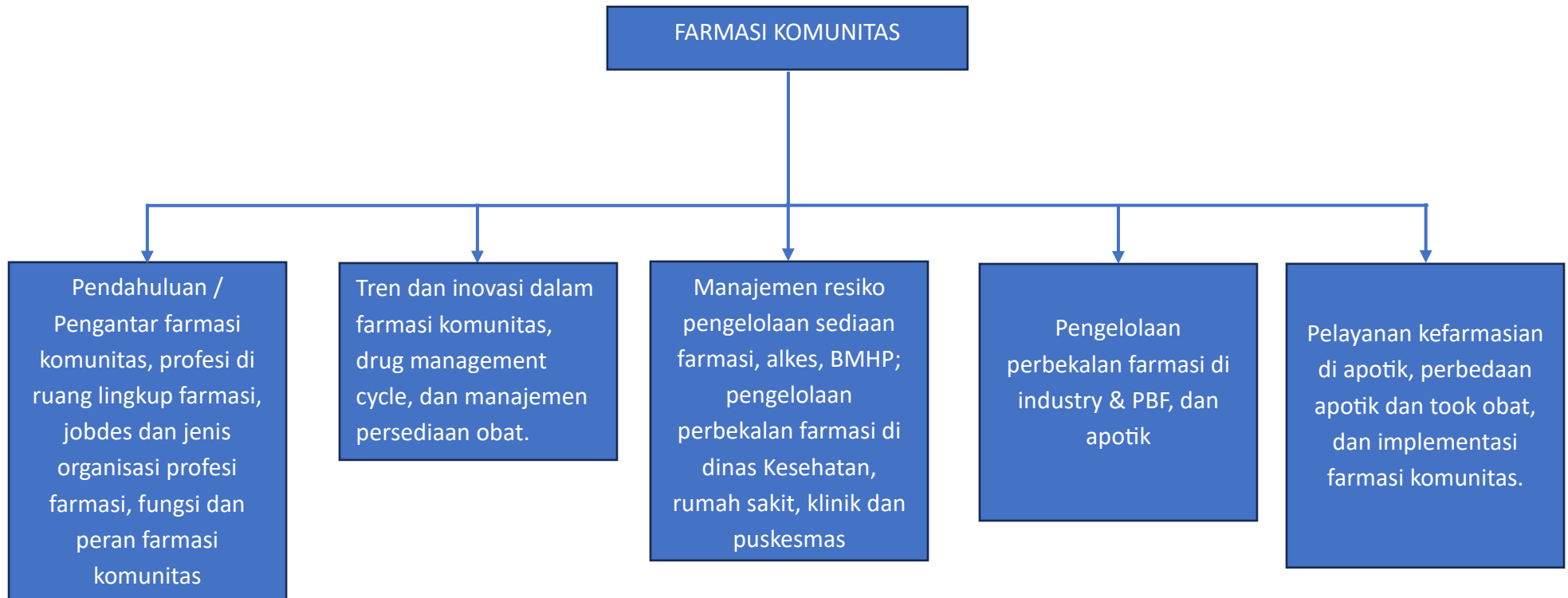
PETA KOMPETENSI
FARMASI DIGITAL



PETA KOMPETENSI
FARMASI KLINIK

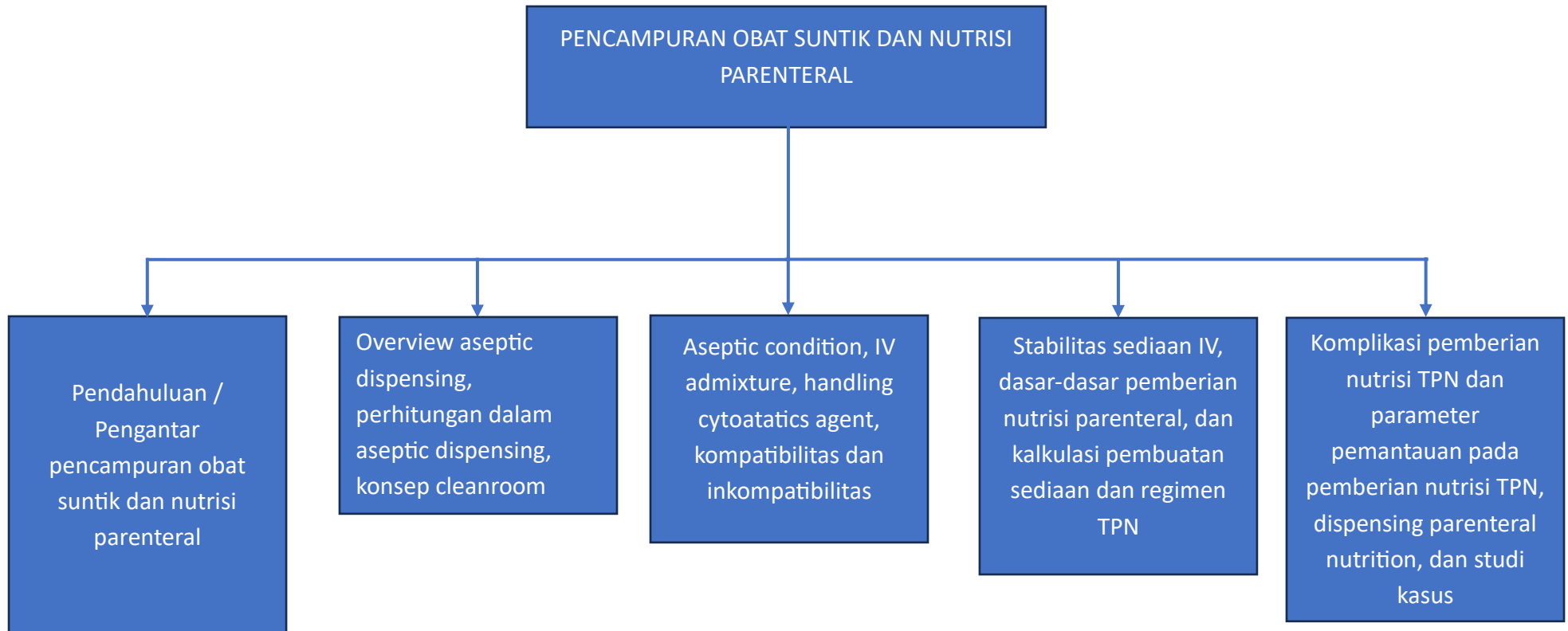


**PETA KOMPETENSI
FARMASI KOMUNITAS**

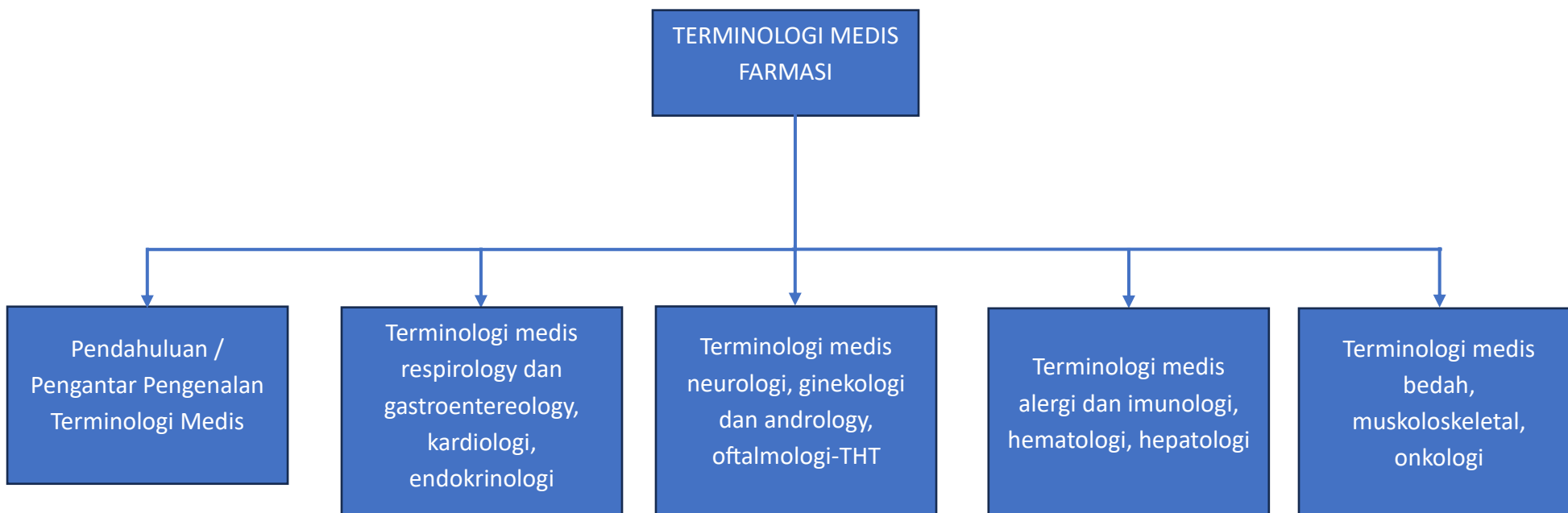


PETA KOMPETENSI

PENCAMPURAN OBAT SUNTIK DAN NUTRISI PARENTERAL



PETA KOMPETENSI
TERMINOLOGI MEDIS FARMASI



SEMESTER I

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

**AGAMA I
MWK 61101**



Disusun oleh:

Jemkhairil, M. Ag

Dan Tim

**PRODI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG, 2024**

	PROGRAM STUDI FARMASI KLINIS FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS BAITURRAHMAH		No Dokumen:
RENCANA PEMBETAJARAN (RPS)			
Tanggal dikeluarkan	:	24 September 2024	
Tanggal direvisi	:	-	
Otorisasi	:	Penanggung Jawab Mata Kuliah	Divalidasi oleh Ketua GKM Prodi Farmasi Klinis
		 Jemkhairil, M. Ag	 apt. Eka Desnita, M. Farm
Nama mata kuliah	:	Agama I	
Kode mata kuliah	:	MWK 61101	
Bobot sks	:	2	
Bidang kajian	:	Keagamaan	
Kelompok mata kuliah	:	Mata Kuliah Wajib	
Sifat mata kuliah	:	Wajib	
Semester	:	2	
Prasyarat (jika ada)	:	-	
Dosen pengampu mata kuliah	:	Jemkhairil, M. Ag dan Tim	
Capaian Pembelajaran (CP) Catatan: S: Sikap P: Pengetahuan KU: Keterampilan Umum KK: Keterampilan Khusus	CP Prodi		
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah	
	S2	Mampu menunjukkan perilaku profesional dan sesuai kode etik profesi, bermoral, dan taat hukum	
	KU1	Mampu mengaplikasikan kemampuan yang diperlukan di era industri 4.0 menuju masyarakat 5.0 dan keterampilan abad 21 terutama literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia	
	CP Mata kuliah Mahasiswa mampu menjelaskan Bagaimana Mempelajari Islam di Perguruan Tinggi, Bagaimana Manusia Bertuhan, Bagaimana Agama Menjamin Kebahagiaan, Bagaimana Mengintegrasikan Iman, Islam, dan Ihsan dalam Membentuk Insan Kamil, Bagaimana Membangun Paradigma Quranik untuk Kehidupan Modern, Bagaimana Membumikan Islam di Indonesia, Bagaimana Islam Membangun Persatuan dalam Keberagaman, Bagaimana Islam Menghadapi Tantangan Modernisasi, Bagaimana Kontribusi Islam dalam Pengembangan Peradaban Dunia, Bagaimana Pengembangan Budaya Islam melalui Masjid Kampus, Islam Sebagai Rahmatan lil 'alamin		
Deskripsi singkat mata kuliah	:	Mata kuliah ini membahas tentang Bagaimana Mempelajari Islam di Perguruan Tinggi, Bagaimana Manusia Bertuhan, Bagaimana Agama Menjamin Kebahagiaan, Bagaimana Mengintegrasikan Iman, Islam, dan Ihsan dalam Membentuk Insan Kamil, Bagaimana Membangun Paradigma Quranik untuk Kehidupan Modern, Bagaimana Membumikan Islam di Indonesia, Bagaimana Islam Membangun Persatuan dalam Keberagaman, Bagaimana Islam Menghadapi Tantangan Modernisasi, Bagaimana Kontribusi Islam dalam Pengembangan Peradaban Dunia, Bagaimana Pengembangan Budaya Islam melalui Masjid Kampus, Islam Sebagai Rahmatan lil 'alamin	

Pokok bahasan mata kuliah	:	1. Bagaimana Mempelajari Islam di Perguruan Tinggi 2. Bagaimana Manusia Bertuhan 3. Bagaimana Agama Menjamin Kebahagiaan 4. Bagaimana Mengintegrasikan Iman, Islam, dan Ihsan dalam Membentuk Insan Kamil 5. Bagaimana Membangun Paradigma Quranik untuk Kehidupan Modern 6. Bagaimana dakwah islam di indonesia 7. Bagaimana akulturasi budaya dan agama di Indonesia 8. Bagaimana Islam Membangun Persatuan dalam Keberagaman 9. Bagaimana Islam Menghadapi Tantangan Modernisasi 10. Bagaimana tokoh-tokoh Islam yang berpengaruh dalam Peradaban 11. Bagaimana kontribusi Islam dalam membangun Peradaban 12. Bagaimana Pengembangan Budaya Islam melalui Masjid Kampus 13. Bagaimana Pengembangan fungsi masjid kampus dalam mengembangkan kebudayaan 14. Korupsi dalam padangan Islam
Pustaka	:	Utama 1. Al-Qur'an al-Karim 2. Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, 1993, <i>Ensiklopedi Islam</i>, Jakarta, PT. Ikhtiar Baru van Hoeve 3. Masjfuk Zuhdi, <i>Masailul fiqiyah</i> 4. Jemkhairil, <i>Kesehatan Reproduksi Perspektif Islam</i>, 2014, Penerbit Universitas Baiturrahmah 5. Sayyid Sabiq, <i>Fikih Sunnah</i> 6. Ibn Rusyd, <i>Bidayatul Mujtahid</i> 7. Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, 1993, <i>Ensiklopedi Islam</i>, Jakarta. PT. Ichtiar Baru van Hoeve 8. Dewan Redaksi Ensiklopedi Hukum Islam, 1997, <i>Ensiklopedi Hukum Islam</i>, Jakarta. PT. Ichtiar Baru van Hoeve 9. Sulaiman Rasyid, 2006, <i>Fikih Islam</i>, Sinar Buku Algresindo 10. Depag, <i>Islam untuk Disiplin Ilmu Kesehatan dan Kedokteran I</i> 11. Depag, <i>Islam untuk Disiplin Ilmu Kesehatan dan Kedokteran II</i> 12. Yusuf Al-Qhardawi, <i>Fatwa-fatwa Kontemporer</i> 13. Yusuf Al-Qhardawi, <i>Halal Haram</i> 14. Asy-Syarbashi, <i>Yas'alunaka I-VII</i>

Rencana kegiatan pembelajaran mingguan

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan dan Referensi	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Indikator penilaian	Kriteria penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa memiliki pemahaman tentang tujuan, ruang lingkup materi, strategi dan evaluasi perkuliahan (memahami dan menyepakati kontrak kuliah).	membahas tujuan, materi, strategi, sumber dan evaluasi, tugas dan tagihan dalam perkuliahan. -	Kuliah Diskusi kelas Waktu 100 menit	Mampu menjelaskan pentingnya kewirausahaan, keunggulan dan karakteristiknya.	Kehadiran dan partisipasi aktif Ketepatan penjelasan dan kelengkapan konsep • Partisipasi, kemampuan komunikasi, logika dan persuasi • Isi penjelasan	7,143
2	Mampu Menelusuri Landasan Filosofis dan Teologis Pendidikan Agama Islam di Perguruan tinggi	Bagaimana Mempelajari Islam di Perguruan Tinggi -	Kuliah Diskusi kelas Waktu 100 menit	Mampu menjelaskan pentingnya etika usaha, tujuan dan manfaat etika usaha Serta fungsi dan prinsip berwirausaha	Kehadiran dan partisipasi aktif Ketepatan penjelasan dan kelengkapan konsep • Partisipasi, kemampuan komunikasi, logika dan persuasi • Isi penjelasan	7,143
3	Mampu Menelusuri karakteristik dan urgensi spiritualitas dan Menggali sumber sosiologis, filosofis, teologis, dan historis konsep ketuhanan	- Bagaimana Manusia Bertuhan	Kuliah Diskusi kelas Waktu 100 menit	Mampu menjelaskan pengertian dan konsep tentang kreativitas dan inovasi	Kehadiran dan partisipasi aktif Ketepatan penjelasan dan kelengkapan konsep • Partisipasi, kemampuan komunikasi, logika dan persuasi • Isi penjelasan	7,143

4	Mampu Menelusuri Konsep trilogi beragama dalam Islam (Iman, Islam, dan Ihsan).	Bagaimana Mengintegrasikan Iman, Islam, dan Ihsan dalam Membentuk Insan Kamil	Kuliah Diskusi kelas Waktu 100 menit	Mampu menjelaskan pengertian dan konsep tentang kreativitas dan inovasi	Kehadiran dan partisipasi aktif Ketepatan penjelasan dan kelengkapan konsep ● Partisipasi, kemampuan komunikasi, logika dan persuasi ● Isi penjelasan	7,143
5	Mampu membangun paradigm Quranik dalam kehidupan moderen	Bagaimana Membangun Paradigma Quranik untuk Kehidupan Modern	Kuliah Diskusi kelas Waktu 100 menit	- Mampu menjelaskan jenis dan bidang usaha yang akan digeluti nantinya. - Mahasiswa mampu menjelaskan kehidupan bisnis industri farmasi secara umum baik ditingkat nasional maupun global	Kehadiran dan partisipasi aktif Ketepatan penjelasan dan kelengkapan konsep ● Partisipasi, kemampuan komunikasi, logika dan persuasi ● Isi penjelasan	7,143
6	Mampu Menelusuri pemahaman sejarah dan perkembangan islam di Indonesia	Bagaimana sejaran dan perkembangan islam di Indonesia -	Kuliah Diskusi kelas Waktu 100 menit	- Mahasiswa mampumenjelaskan kekhususan obat dalam hal penerapan manajemen pemasaran, organisasi pemasaran, pangsa pasar, dsb	Kehadiran dan partisipasi aktif Ketepatan penjelasan dan kelengkapan konsep ● Partisipasi, kemampuan komunikasi, logika dan persuasi ● Isi penjelasan	7,143
7	Mampu Menelusuri pemahaman sejarah dan perkembangan akulturasi budaya dan agama di Indonesia	Bagaimana akulturasi budaya dan agama di Indonesia	Kuliah Diskusi kelas Waktu 100 menit	- Mahasiswa mampu menjelaskan produk biologis dan karakter khusus industri biologi, pola bisnis yang berorientasi preventif, peta bisnis global, dll	Kehadiran dan partisipasi aktif Ketepatan penjelasan dan kelengkapan konsep ● Partisipasi, kemampuan komunikasi, logika dan persuasi ● Isi penjelasan	7,143
8	UJIAN TENGAH SEMESTER					
9	Mampu menggali konsep Islam tentang Pluralitas, toleransi, dan multikulturalisme	Bagaimana Islam Membangun Persatuan dalam Keberagaman	Kuliah Diskusi kelas Waktu 100 menit	Mahasiswa mampu mejelaskan komponen dan membuat rencana usaha	Kehadiran dan partisipasi aktif Ketepatan penjelasan dan kelengkapan konsep	7,143

					• Partisipasi, kemampuan komunikasi, logika dan persuasi • Isi penjelasan	
10	Mampu Mengembangkan Argumen tentang Kompatibilitas Islam dalam menghadapi tantangan di dunia Modern	Bagaimana Islam Menghadapi Tantangan Modernisasi.	Kuliah Diskusi kelas Waktu 100 menit	Mampu menggunakan analisis kelayakan usaha dalam mempertimbangkan usaha yang akan dijalani	Kehadiran dan partisipasi aktif Ketepatan penjelasan dan kelengkapan konsep • Partisipasi, kemampuan komunikasi, logika dan persuasi • Isi penjelasan	7,143
11	Mahasiswa mampu memahami tokoh-tokoh Islam yang berpengaruh dalam Peradaban	Bagaimana tokoh-tokoh Islam yang berpengaruh dalam Peradaban	Kuliah Diskusi kelas Waktu 100 menit	Mampu menjelaskan prinsip dan strategi mendirikan usaha	Kehadiran dan partisipasi aktif Ketepatan penjelasan dan kelengkapan konsep • Partisipasi, kemampuan komunikasi, logika dan persuasi • Isi penjelasan	7,143
12	Mahasiswa mampu memahami kontribusi Islam dalam membangun Peradaban	Bagaimana kontribusi Islam dalam membangun Peradaban	Kuliah Diskusi kelas Waktu 100 menit	Rencana Bisnis - Rencana peta bisnis - Pembuatan rencana bisnis	Kehadiran dan partisipasi aktif Ketepatan penjelasan dan kelengkapan konsep • Partisipasi, kemampuan komunikasi, logika dan persuasi • Isi penjelasan	7,143
13	Mahasiswa mampu memahami sejarah dan perkembangan masjid Kampus	Bagaimana sejarah dan perkembangan masjid Kampus	Kuliah Diskusi kelas Waktu 100 menit	Tren Kewirausahaan, Mengembangkan bisnis dan DigitalPreneur - Trend Baru Entrepreneurship - Jeni Bisnis Digital	Kehadiran dan partisipasi aktif Ketepatan penjelasan dan kelengkapan konsep • Partisipasi, kemampuan komunikasi, logika dan persuasi • Isi penjelasan	7,143

14	Mahasiswa mampu memahami fungsi masjid kampus dalam mengembangkan kebudayaan	Bagaimana fungsi masjid kampus dalam mengembangkan kebudayaan	Kuliah Diskusi kelas Waktu 100 menit	Manajemen Pemasaran dan promosi Bisnis - Peranan Pemasaran dalam Perusahaan - Rencana Pemasaran - Strategi Pemasaran	Kehadiran dan partisipasi aktif Ketepatan penjelasan dan kelengkapan konsep ● Partisipasi, kemampuan komunikasi, logika dan persuasi ● Isi penjelasan	7,143
15	Mampu mengidentifikasi perbuatan yang termasuk korupsi	Bagaimana hukum korupsi dalam Islam	Kuliah Diskusi kelas Waktu 100 menit	Menyusun rencana bisnis	Kehadiran dan partisipasi aktif Ketepatan penjelasan dan kelengkapan konsep ● Partisipasi, kemampuan komunikasi, logika dan persuasi ● Isi penjelasan	7,143
	UJIAN AKHIR SEMESTER					

LEMBAR PENGESAHAN		
Mengetahui, Kaprodik Farmasi Klinis  apt. Eka Desnita, M. Farm		Padang, 24 September 2024 Dosen Pengampu, (Jemkhairil, M. Ag)

RUBRIK PENILAIAN 1

Presentasi Kelompok

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi presentasi (40 %)	Isi akurat dan lengkap. Mampu menggugah pendengar sehingga bertambah wawasannya 8-10	Isinya secara umum akurat, pendengar bisa mempelajari beberapa fakta tersirat, namun belum menambah wawasan pendengar 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data factual, tidak menambah wawasan pendengar <5	
Organisasi (30 %)	Presentasi terorganisasi dengan menyajikan fakta mendukung 8-10	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa data bukti yang mendukung 6-7	Cukup fokus, namun kurang mencukupi untuk digunakan menarik kesimpulan <5	
Komunikasi (30 %)	Berbicara dengan penuh semangat dan membuat pendengar antusias 8-10	Berbicara cukup semangat dan pendengar cukup antusias 6-7	Berbicara tidak semangat dan pendengar tidak antusias <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 2

Essay

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi essay (60 %)	Isi akurat dan lengkap. Terdapat data yang valid dan terbaru terkait masalah 8-10	Isinya secara umum akurat, namun belum ada data valid dan terbaru terkait masalah 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data faktual <5	
Tata penulisan dan kelengkapan (40 %)	Penulisan sistematis, sesuai EYD, lengkap dan rapi 8-10	Penulisan cukup sistematis dan cukup lengkap 6-7	Penulisan tidak sistematis, tidak sesuai EYD, kurang lengkap <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 3

Sikap

Aspek Penilaian	Skor									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kedisiplinan (12,5%)										
Toleransi (12,5%)										
Kerjasama (12,5%)										
Bertanggungjawab (12,5%)										
Etika Komunikasi (12,5%)										
Kesopanan (12,5%)										
Kemandirian (12,5%)										
Kejujuran (12,5%)										
Total Skor										

PENILAIAN AKHIR

No.	Komponen Penilaian	Bobot %	Nilai
1.	Penilaian Hasil (<i>hard skill</i>)		
	Tugas Mandiri	20	
	Ujian Tengah Semester	30-40	
	Ujian Akhir Semester	30-40	
2.	Penilaian Proses (<i>soft skill</i>)		
	Dimensi sikap dan tata nilai	10-15	
	Total	100	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

**Biologi Sel
FKK61102**



Disusun oleh tim:

apt. Arif Ferdian, M. Farm (1013059001)

Dra. Fidiariani Sjaff, M.Si

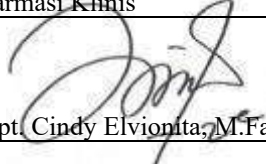
**PRODI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG, 2024**



PROGRAM STUDI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

No Dokumen:

RENCANA PEMBELAJARAN (RPS)

Tanggal dikeluarkan	:	24 September 2024		
Tanggal direvisi	:	-		
Otorisasi	:	Penanggung Jawab Mata Kuliah	Divalidasi oleh Ketua GKM Prodi Farmasi Klinis	Diketahui oleh Kaprodi Farmasi Klinis
		 Apt. Arif Ferdian, M.Farm	 Apt. Cindy Elvionita, M.Farm Clin	 apt. Eka Desnita, M.Farm
Nama mata kuliah	:	Biologi Sel		
Kode mata kuliah	:	FKK61102		
Bobot sks	:	2 sks		
Bidang kajian	:	Biologi Farmasi		
Kelompok mata kuliah	:			
Sifat mata kuliah	:	Wajib		
Semester	:	I (ganjil)		
Dosen pengampu mata kuliah	:	1. apt. Arif Ferdian, M.Farm 2. Dra. Fidiariani Sjaff, M.Si		
Capaian Pembelajaran (CP) Catatan: S = sikap dan tata nilai P = penguasaan pengetahuan KK = ketrampilan khusus KU = keterampilan umum	CP Prodi			
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah		
	S2	Mampu menunjukkan perilaku profesional dan sesuai kode etik profesi, bermoral, dan taat hukum		
	P2	Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik yang mendukung pengembangan ilmu dan praktik kefarmasian yang mencakup paling sedikit anatomi dan fisiologi, patofisiologi, dan mikrobiologi, dan pengobatan/pengambilan keputusan/penyelesaian masalah berbasis bukti		
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya		
	CP Mata kuliah Memahami konsep protein sebagai salah satu makromolekul penyusun sel, proses-proses biologi meliputi anabolisme dan			

		katabolisme, tipe pengisyratan, reseptor intraseluler, reseptor permukaan sel, inisiasi isyarat intraseluler dan implifikasi isyarat, sistem transpor baik aktif maupun pasif. Selain itu pada matakuliah ini juga membahas tentang siklus sel, sitosis kariokinesis, sitokinesis, miosis, dasar-dasar ekspresi gen, struktur dan fungsi plasmid dalam proses rekayasa genetika, serta prinsip-prinsip perekayasaan produk-produk rekombinan dalam dunia farmasi.
Deskripsi singkat mata kuliah	:	Pada mata kuliah ini membahas protein sebagai salah satu makromolekul penyusun sel, proses-proses biologi meliputi anabolisme dan katabolisme, tipe pengisyratan, reseptor intraseluler, reseptor permukaan sel, inisiasi isyarat intraseluler dan implifikasi isyarat, sistem transpor baik aktif maupun pasif. Selain itu pada matakuliah ini juga membahas tentang siklus sel, sitosis kariokinesis, sitokinesis, miosis, dasar-dasar ekspresi gen, struktur dan fungsi plasmid dalam proses rekayasa genetika, serta prinsip-prinsip perekayasaan produk-produk rekombinan dalam dunia farmasi.
Bahan kajian	:	
Pokok bahasan mata kuliah	:	1. Pengantar 2. Teori-teori sel dengan dukungan bukti-bukti ilmiah (Bloom knowledge) 3. Struktur sel prokaryotik dengan eukariotik (Bloom comprehension) 4. Bagian-bagian sel dan fungsi masing-masing bagian (Bloom knowledge) 5. Keterkaitan fungsi organela satu dengan yang lain (Blomm comprehension) 6. Fungsi protein dan proses sintesis protein (Bloom knowledge) 7. Proses katabolisme dan anabolisme pada prokariotik dan eukariotik (Bloom comprehension). 8. Tipe-tipe pengisyratan dari suatu contoh-contoh proses di dalam sel (Bloom analysis). 9. Dasar dan mekanisme ekspresi gen, proses pengekpresian suatu gen dari proses transkripsi, pematangan mRNA, dan proses translasi. 10. Bentang struktur plasmid dan perannya dalam rekayasa genetika. 11. Proses-proses pengaturan tekanan osmosis sel, endositosis dan eksositosis. 12. Mekanisme sistem transpor aktif dan pasif (difusi terfasilitasi). 13. Proses perekayasaan produk-produk rekombinan dalam farmasi. 14. Siklus sel, interfase, mitosis, kariokinesis, sitokinesis dan miosis
Pustaka	:	Utama
		1. Albert, B. et al, 2002, The Cell, Garland Science 2. Campbell, N.A., J.B. Reece dan L.G. Mitchell, 2002, Biologi, Penerbit Erlangga, Jakarta 3. Thorpe, N. O. 1984. Cell Biology, New York. John Willey Sons Publishing Company.
		Tambahan
Mata kuliah prasyarat		

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan pengertian dan ruang lingkup biologi sel (C3)	- Kontrak perkuliahan - Pengantar teori sel	Ceramah [TM:1x(2x50'')]	mampu memahami dan menjelaskan pengertian dan ruang lingkup biologi sel	1. kontrak perkuliahan 2. Menyampaikan RPS 3. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7.1
2	Mahasiswa mampu menjelaskan Organisasi Sel (C3)	- Struktur prokariotik - Struktur eukariotik - Perbandingan sel hewan dan sel tumbuhan (1,2,5,6)	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50'')]	mampu menjelaskan organisasi sel terkait, perbedaan sel eukriot dan prokariot	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
3	Mahasiswa mampu menjelaskan Organisasi Sel (C3)	Struktur dan fungsi Organela: Retikulum Endoplasmik dan Ribosom; Struktur dan Fungsi; Komplek Golgi, Lisosom, Peroxisom, Inti sel dan organela yang mengandung DNA (mitokondria dan kloroplas)	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50'')]	mampu menjelaskan Organisasi Sel terkait struktur sel dan fungsi organel	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
4	Mahasiswa mampu menjelaskan Organisasi Sel (C3)	Fungsi asam amino dalam sel (unit struktural dan fungsional)	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50'')]	mampu menjelaskan Organisasi Sel terkait fungsi asam amino dalam sel	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
5	Mahasiswa mampu menjabarkan struktur dan fungsi Protein (C3)	- Fungsi protein dalam sel (unit struktural dan fungsional) - Sintesis Protein	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50'')]	mampu menjabarkan struktur dan fungsi Protein dalam sel dan sintesis protein	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1

6	Mahasiswa mampu Menyimpulkan metabolisme sel (C4)	• Metabolisme: anabolisme dan katabolisme	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50'')]	mampu Menyimpulkan prinsip metabolisme sel (anabolisme dan katabolisme)	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
7	Mahasiswa mampu Menyimpulkan prinsip terkait ekspresi gen (C4)	• Genome; Gen; mekanisme epigenetik metilasi histone Pematangan mRNA • Transkripsi, pematangan mRNA, translasi Transkripsi, pematangan mRNA, translasi	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50'')]	mampu Menyimpulkan prinsip terkait ekspresi gen (genome dan transkripsi)	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
8							
9	Mahasiswa mampu Menyimpulkan prinsip terkait genetika mikroba (C4)	Plasmid dan fungsinya dalam rekayasa genetika	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50'')]	mampu Menyimpulkan prinsip terkait genetika mikroba (struktur plasmid dan peran dalam rekayasa genetika)	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
10	Mahasiswa mampu menyimpulkan sistem transport (C3)	• Prokariotik; Eukariotik; Pengaturan tekanan osmosis sel, Endositosis dan eksositosis	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50'')]	mampu menyimpulkan sistem transport terkait pengaturan tekanan osmosis sel, endositosis, dan eksositosis	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
11	Mahasiswa mampu menyimpulkan sistem transport (C3)	• Sistem transport aktif dan pasif (difusi terafiliasi)	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50'')]	mampu menyimpulkan sistem transport (aktif dan pasif)	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
12	Mahasiswa mampu menyimpulkan siklus sel (C3)	• interfase, mitosis, kariokinesis	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50'')]	mampu menyimpulkan siklus sel (interfase, mitosis, kariokinesis)	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1

13	Mahasiswa mampu menyimpulkan siklus sel (C3)	• sitokinesis dan miosis	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50'')]	mampu menyimpulkan siklus sel (sitokinesis dan miosis)	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
14	Mahasiswa mampu Menyimpulkan prinsip terkait rekayasa genetika (C4)	• Prinsip-prinsip Perekayasaan	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50'')]	mampu Menyimpulkan prinsip terkait rekayasa genetika	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
15	Mahasiswa mampu Menyimpulkan prinsip terkait rekayasa genetika (C4)	• Produk-produk rekombinan bidang farmasi	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50'')]	mampu Menyimpulkan prinsip terkait rekayasa genetika terkait dengan produk rekombinan di bidang farmasi	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
16	UAS						

LEMBAR PENGESAHAN		
Memahami, Kaprodi Farmasi Klinis  apt. Eka Desnita, M. Farm		Padang, 24 September 2024 PJ Mata Kuliah,  (apt.Arif Ferdian, M. Farm)

CONTOH INSTRUMEN PENILAIAN :

RUBRIK PENILAIAN 1

Presentasi Kelompok

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi presentasi (40 %)	Isi akurat dan lengkap. Mampu menggugah pendengar sehingga bertambah wawasannya 8-10	Isinya secara umum akurat, pendengar bisa mempelajari beberapa fakta tersirat, namun belum menambah wawasan pendengar 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data factual, tidak menambah wawasan pendengar <5	
Organisasi (30 %)	Presentasi terorganisasi dengan menyajikan fakta mendukung 8-10	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa data bukti yang mendukung 6-7	Cukup fokus, namun kurang mencukupi untuk digunakan menarik kesimpulan <5	
Komunikasi (30 %)	Berbicara dengan penuh semangat dan membuat pendengar antusias 8-10	Berbicara cukup semangat dan pendengar cukup antusias 6-7	Berbicara tidak semangat dan pendengar tidak antusias <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 2

Essay

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi essay (60 %)	Isi akurat dan lengkap. Terdapat data yang valid dan terbaru terkait masalah 8-10	Isinya secara umum akurat, namun belum ada data valid dan terbaru terkait masalah 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data faktual <5	
Tata penulisan dan kelengkapan (40 %)	Penulisan sistematis, sesuai EYD, lengkap dan rapi 8-10	Penulisan cukup sistematis dan cukup lengkap 6-7	Penulisan tidak sistematis, tidak sesuai EYD, kurang lengkap <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 3

Sikap

Aspek Penilaian	Skor									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kedisiplinan (12,5%)										
Toleransi (12,5%)										
Kerjasama (12,5%)										
Bertanggungjawab (12,5%)										
Etika Komunikasi (12,5%)										
Kesopanan (12,5%)										
Kemandirian (12,5%)										
Kejujuran (12,5%)										
Total Skor										

PENILAIAN AKHIR

No.	Komponen Penilaian	Bobot %	Nilai
1.	Penilaian Hasil (<i>hard skill</i>)		
	Tugas Mandiri	20	
	Ujian Tengah Semester	30	
	Ujian Akhir Semester	40	
2.	Penilaian Proses (<i>soft skill</i>)		
	Dimensi sikap dan tata nilai	5	
	Kehadiran	5	
	Total	100	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

PENGANTAR ILMU FARMASI FKK61103



Disusun oleh :

Prof. Dr. apt. Amri Bakhtiar, MS, DESS
apt. Eka Desnita, M. Farm

8887823420
1014128201

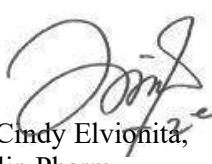
**PRODI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG, 2024**



**PROGRAM STUDI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH**

No Dokumen:

RENCANA PEMBELAJARAN (RPS)

Tanggal dikeluarkan	:	24 September 2024		
Tanggal direvisi	:			
Otorisasi	:	Penanggung Jawab Mata Kuliah	Divalidasi oleh Ketua GKM Prodi Farmasi Klinis	Diketahui oleh Kaprodi Farmasi Klinis
		 apt. Eka Desnita, M.Farm	 apt. Cindy Elvionita, M.Clin.Pharm	 apt. Eka Desnita, M.Farm
Nama mata kuliah	:	Pengantar Ilmu Farmasi		
Kode mata kuliah	:	FKK61103		
Bobot sks	:	2		
Bidang kajian	:	Farmasi Klinis		
Kelompok mata kuliah	:			
Sifat mata kuliah	:	Wajib		
Semester	:	1 (Satu)		
Dosen pengampu mata kuliah	:	1. Prof. Dr. apt. Amri Bakhtiar, MS, DESS 2. apt. Eka Desnita, M.Farm		
Capaian Pembelajaran (CP)		CP Prodi Farmasi Klinis		
Catatan: S = sikap dan tata nilai P = penguasaan pengetahuan KK = ketrampilan khusus	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah.		
	S2	Mampu menunjukkan perilaku profesional dan sesuai kode etik profesi, bermoral, dan taat hukum		
	KU1	Mampu mengaplikasikan kemampuan yang diperlukan di era industri 4.0 menuju masyarakat 5.0 dan keterampilan abad 21 terutama literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia		

KU = keterampilan umum	KK1	Mampu mengaplikasikan konsep pengembangan, manufaktur, penjaminan mutu, dan pengujian mutu sediaan farmasi sesuai regulasi; serta registrasi sediaan farmasi
	KK2	Mampu mengaplikasikan konsep seleksi, perencanaan, pengadaan, penyimpanan, dan distribusi sediaan farmasi, dan alat kesehatan
	KK3	Mampu mengaplikasikan konsep asuhan kefarmasian (<i>pharmaceutical care</i>) dan pengobatan berbasis bukti (<i>evidence-based medicine</i>) dalam pelayanan sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai tuntutan regulasi yang berlaku.
	KK4	Mampu mengaplikasikan konsep komunikasi efektif dalam memberikan pelayanan informasi obat kepada pasien, tenaga kesehatan, dan masyarakat.
	P1	Menguasai konsep teoritis, ilmu, dan teknologi di bidang farmasi yang mencakup dasar-dasar penemuan senyawa obat; manufaktur, pengembangan, pemastian, dan pengujian mutu sediaan farmasi; pengelolaan sediaan farmasi; dan pelayanan kefarmasian.
	CP Mata kuliah Materi pada mata kuliah Falsafah Kefarmasian meliputi pendidikan farmasi di Indonesia masa lampau, kini dan esok. Serta penjelasan tentang fungsi dan kegunaan setiap matakuliah keahlian. Pengertian tentang obat, definisi ² , penggolongan dan penggunaannya. Kemungkinan lapangan kerja seorang farmasis.	
Deskripsi singkat mata kuliah	:	Pada mata kuliah Falsafah Kefarmasian mahasiswa mempelajari konsep ilmu pengantar farmasi dan hubungan erat dengan ilmu terkait mulai dari sejarah ilmu farmasi, sediaan galenik, revolusi sediaan farmasi, peran dan pengelolaan obat oleh farmasis, penggolongan obat, resep obat, perkembangan, tren dan paradigma farmasi, kompetensi profesi farmasi di farmasi komunitas hospital, retail, Industri farmasi serta pedagang besar farmasi.
Bahan kajian	:	1. Konsep ilmu pengantar farmasi dan hubungan dengan bidang ilmu terkait. 2. Sejarah ilmu farmasi 3. Sediaan galenik 4. Tentang revolusi sediaan farmasi 5. Peran farmasis dalam pengelolaan obat 6. Penggolongan obat 7. Persepsian dan kelengkapan resep 8. Perkembangan kefarmasian khususnya di Indonesia 9. Profesi farmasi 10. Tren dan paradigma dunia farmasi (industri-klinik-teknologi kesehatan) 11. Kompetensi farmasi di farmasi komunitas 12. Hospital pharmacy 13. Retail pharmacy 14. Kompetensi farmasi di industri farmasi dan pedagang besar farmasi

Pokok bahasan mata kuliah	:	1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep ilmu pengantar farmasi dan hubungan dengan bidang ilmu terkait. 2. Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah ilmu farmasi 3. Mahasiswa mengetahui dan dapat menjelaskan mengenai sediaan galenik 4. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang revolusi sediaan farmasi 5. Mahasiswa mengetahui peran farmasis dalam pengelolaan obat 6. Mahasiswa mengetahui mengenai penggolongan obat 7. Mahasiswa mengetahui mengenai peresepan dan kelengkapan resep 8. Mahasiswa mengetahui perkembangan kefarmasian khususnya di indonesia 9. Mahasiswa mengetahui mengenai profesi farmasi 10. Mahasiswa mengetahui tren dan paradigma dunia farmasi (industri-klinik-teknologi kesehatan) 11. Mahasiswa mengetahui kompetensi farmasi di farmasi komunitas 12. Mahasiswa mengetahui hospital pharmacy 13. Mahasiswa mengetahui retail pharmacy 14. Mahasiswa mengetahui kompetensi farmasi di industri farmasi dan pedagang besar farmasi
Pustaka	:	Utama
		1. Indonesian Health Profile, 2001 2. Pengantar Studi Farmasi (Drs. Tonny Sumarsono, MM., Apt) 3. American Pharmaceutical Association, The National Professional Society of Pharmacists, "The Final Report of the Task Force on Pharmacy education, Washington DC. 4. Smith, A.K. (1980) " Principles and Methods of Pharmacy Management", Second Edition, Lea Febiger, Philadelphia. 5. University of North Carolina at Chapel Hill, (2002) " School of Pharmacy", <i>Catalog on Line</i>.
		Tambahan

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu menjelaskan konsep ilmu pengantar farmasi dan hubungan dengan bidang ilmu terkait.	1. Kontrak perkuliahan 2. RPS 3. Pengantar Ilmu Farmasi	1. Ceramah 2. <i>Small Group Discussion</i> [TM: 1x(2x50'')]	1. Memahami konsep ilmu pengantar farmasi dan hubungan dengan bidang ilmu terkait	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Menyampaikan RPS 3. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
2	Mampu memahami dan menjelaskan bagaimana sejarah ilmu Farmasi	1. Definisi Falsafah Kefarmasian 2. Sejarah Ilmu Kefarmasian	- Ceramah selama 30 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - <i>Case Study</i> selama 30 menit [TM: 1x(2x50'')]	memahami dan menjelaskan bagaimana sejarah ilmu Farmasi	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Keaktifan / Tugas	7,143
3	Mampu dapat menjelaskan mengenai sediaan galenik	1. Pendahuluan Sediaan Galenik 2. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan sediaan galenik diantaranya sebagai berikut: Derajat kehalusan, Temperatur,	- Ceramah selama 30 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - <i>Contextual</i>	Memahami dapat menjelaskan mengenai sediaan galenik	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Keaktifan / Tugas	7,143

		suhu dan lamanya waktu, Bahan penyari dan cara menyari, Konsentrasi/kepekatan <i>Instruction</i> selama 30 menit [TM: 1x(2x50'')]					
4	Mampu menjelaskan tentang revolusi sediaan farmasi	1. Definisi revolusi sediaan farmasi	- <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - <i>Contextual Instruction</i> selama 30 menit - <i>Case Study</i> selama 30 menit [TM: 1x(2x50'')]	Memahami menjelaskan tentang revolusi sediaan farmasi	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Keaktifan / Tugas	7,143
5	Mampu memahami dan menjelaskan mengenai peran farmasis dalam pengelolaan obat	2. Definisi Farmasis dalam pengolaan obat	- Cerama selama 30 menit - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - <i>Case Study</i> selama 30 menit [TM: 1x(2x50'')]	memahami dan menjelaskan mengenai peran farmasis dalam pengelolaan obat	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Keaktifan / Tugas	7,143
6	Mampu memahami dan menjelaskan mengenai penggolongan	1. Definisi Penggolongan Obat 2. Macam-macam penggolongan obat	1. Ceramah 2. <i>Small Group Discussion</i>	1. memahami dan menjelaskan mengenai penggolongan obat	1. Menjelaskan bahan kajian	Sikap Kehadiran	7,143

	obat		[TM: 1x(2x50'')]				
7	Mampu memahami dan menjelaskan mengenai peresepan dan kelengkapan resep	1. Definisi Peresepan 2. Definisi kelengkapan resep	- Cerama selama 30 menit - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - <i>Case Study</i> selama 30 menit	memahami dan menjelaskan mengenai peresepan dan dasar kelengkapan resep	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Keaktifan / Tugas	7,143
8	UTS						
9	Mampu memahami dan menjelaskan mengenai perkembangan Kefarmasian khususnya di Indonesia	1. Perkembangan kefarmasiaan	- Cerama selama 30 menit - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - <i>Case Study</i> selama 30 menit	memahami dan menjelaskan mengenai perkembangan Kefarmasian khususnya di Indonesia	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Keaktifan / Tugas	7,143
10	Mampu memahami dan menjelaskan mengenai profesi farmasi	1. Profesi Farmasi	- Cerama selama 30 menit - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - <i>Case Study</i>	1. memahami dan menjelaskan mengenai profesi farmasi	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Keaktifan / Tugas	7,143

			selama 30 menit [TM: 1x(2x50'')]				
11	Mampu memahami dan menjelaskan bagaimana Tren dan Paradigma Dunia Farmasi (Industri-Klinik-Teknologi Kesehatan)	Tren dan Paradigma Dunia Farmasi (Industri- Klinik-Teknologi Kesehatan)	1. Ceramah 2. <i>Small Group Discussion</i> [TM: 1x(2x50'')]	1. memahami dan menjelaskan bagaimana Tren dan Paradigma Dunia Farmasi (Industri-Klinik Teknologi Kesehatan)	Menjelaskan bahan kajian	Sikap Kehadiran	7,143
12	Mampu memahami dan menjelaskan bagaimana Kompetensi Farmasi di Farmasi Komunitas	Pengenalan Kompetensi Farmasi di Farmasi Komunitas	- Ceramah selama 30 menit - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - Simulasi/de monstrasi selama 30 menit [TM: 1x(2x50'')]	1. memahami dan menjelaskan bagaimana Kompetensi Farmasi di Farmasi Komunitas	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Keaktifan / Tugas	7,143
13	Mampu memahami dan menjelaskan bagaimana hospital pharmacy	Pengenalan Kompetensi Farmasi di rumah sakit	- Ceramah selama 30 menit - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - Simulasi/de monstrasi selama 30	1. memahami dan menjelaskan bagaimana hospital pharmacy	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Keaktifan / Tugas	7,143

			menit [TM: 1x(2x50'')]				
14	Mampu memahami dan menjelaskan mengenai retail pharmacy	Retail Pharmacy	- Cerama selama 30 menit - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - Simulasi/de monstrasi selama 30 menit [TM: 1x(2x50'')]	memahami dan menjelaskan mengenai retail pharmacy	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab) diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Keaktifan / Tugas	7,143
15	Mampu memahami dan menjelaskan Kompetensi Farmasi di industri farmasi dan pedagang besar farmasi	1. Pengenalan Kompetensi Farmasi di industri farmasi dan pedagang besar farmasi	- Cerama selama 30 menit - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - Simulasi/de monstrasi selama 30 menit [TM: 1x(2x50'')]	memahami dan menjelaskan Kompetensi Farmasi di industri farmasi dan pedagang besar farmasi	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Keaktifan / Tugas	
16	UAS						

LEMBAR PENGESAHAN

**Mengetahui,
Kaprodi Farmasi Klinis**



(apt. Eka Desnita, M.Farm.)

**Padang, 24 September 2024
Penanggung Jawab Mata Kuliah,**



(apt. Eka Desnita, M.Farm)

CONTOH INSTRUMEN PENILAIAN :

RUBRIK PENILAIAN 1

Presentasi Kelompok

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi presentasi (40 %)	Isi akurat dan lengkap. Mampu menggugah pendengar sehingga bertambah wawasannya 8-10	Isinya secara umum akurat, pendengar bisa mempelajari beberapa fakta tersirat, namun belum menambah wawasan pendengar 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data factual, tidak menambah wawasan pendengar <5	40
Organisasi (30 %)	Presentasi terorganisasi dengan menyajikan fakta mendukung 8-10	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa data bukti yang mendukung 6-7	Cukup fokus, namun kurang mencukupi untuk digunakan menarik kesimpulan <5	30
Komunikasi (30 %)	Berbicara dengan penuh semangat dan membuat pendengar antusias 8-10	Berbicara cukup semangat dan pendengar cukup antusias 6-7	Berbicara tidak semangat dan pendengar tidak antusias <5	30
Total Skor				100

RUBRIK PENILAIAN 2

Essay

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi essay (60 %)	Isi akurat dan lengkap. Terdapat data yang valid dan terbaru terkait masalah 8-10	Isinya secara umum akurat, namun belum ada data valid dan terbaru terkait masalah 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data faktual <5	60
Tata penulisan dan kelengkapan (40 %)	Penulisan sistematis, sesuai EYD, lengkap dan rapi 8-10	Penulisan cukup sistematis dan cukup lengkap 6-7	Penulisan tidak sistematis, tidak sesuai EYD, kurang lengkap <5	40
Total Skor				100

RUBRIK PENILAIAN 3

Sikap

Aspek Penilaian	Skor									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kedisiplinan (12,5%)										
Toleransi (12,5%)										
Kerjasama (12,5%)										
Bertanggungjawab (12,5%)										
Etika Komunikasi (12,5%)										
Kesopanan (12,5%)										
Kemandirian (12,5%)										
Kejujuran (12,5%)										
Total Skor										

PENILAIAN AKHIR

No.	Komponen Penilaian	Bobot %	Nilai
1.	Penilaian Hasil (<i>hard skill</i>)		
	Tugas Mandiri	20	
	Ujian Tengah Semester	30-40	
	Ujian Akhir Semester	30-40	
2.	Penilaian Proses (<i>soft skill</i>)		
	Dimensi sikap dan tata nilai	10-15	
	Total	100	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

KIMIA FARMASI DASAR FKK61104



Disusun oleh :

apt. Meiridha Mutiara Andania, M.Farm	1001058602
apt. Nurwahidatul Arifa, M.Farm	1001089503
apt. Arif Ferdian, M.Farm	1013059001

**PRODI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG, 2024**



**PROGRAM STUDI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH**

No Dokumen:

RENCANA PEMBELAJARAN (RPS)

Tanggal dikeluarkan	:	24 September 2024		
Tanggal direvisi	:	-		
Otorisasi	:	Penanggung Jawab Mata Kuliah	Divalidasi oleh Ketua GKM Prodi Farmasi Klinis	Diketahui oleh Kaprodi Farmasi Klinis
		 apt. Meiridha Mutiara Andania, M. Farm	 apt. Cindy Elvionita, M. Clin.Pharm	 apt. Eka Desnita, M. Farm
Nama mata kuliah	:	Kimia Farmasi Dasar		
Kode mata kuliah	:	FKK61104		
Bobot sks	:	3 SKS		
Bidang kajian	:	Kimia Farmasi		
Kelompok mata kuliah	:			
Sifat mata kuliah	:	Wajib		
Semester	:	Ganjil (I)		
Dosen pengampu mata kuliah	:	1. apt. Meiridha Mutiara Andania, M.Farm 2. apt. Nurwahidatul Arifa, M.Farm 3. apt. Arif Ferdian, M.Farm		
Capaian Pembelajaran (CP) Catatan: S = sikap dan tata		CP Prodi Farmasi Klinis		
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah		
	S2	Mampu menunjukkan perilaku profesional dan sesuai kode etik profesi, bermoral, dan taat hukum		

nilai P = penguasaan pengetahuan KK = ketrampilan khusus KU = keterampilan umum	P1	Menguasai konsep teoritis, ilmu, dan teknologi di bidang farmasi yang mencakup dasar-dasar penemuan senyawa obat; manufaktur, pengembangan, pemastian, dan pengujian mutu sediaan farmasi; pengelolaan sediaan farmasi; dan pelayanan kefarmasian.
	KU1	Mampu mengaplikasikan kemampuan yang diperlukan di era industri 4.0 menuju masyarakat 5.0 dan keterampilan abad 21 terutama literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia
	CP Mata kuliah	
	Menguasai konsep dasar unsur, senyawa, dan campuran; struktur atom dan periodisitas kimia, ikatan kimia dan jenis-jenis ikatan kimia serta persamaan kimia, konsep mol, hitungan kimia (massa, mol, jumlah partikel, rumus empiris/ molekul), stoikiometri, kesetimbangan kimia, larutan dan sifat koligatif larutan, konsep asam, basa, dan garam, konsep redoks dan termokimia, kinetika kimia, hidrolisis dan buffer, sistem koloid, dan kimia inti (radioaktivitas, kestabilan inti, reaksi fisi dan fusi).	
Deskripsi singkat mata kuliah	:	Mata Kuliah Kimia Farmasi Dasar ini berisi tentang dasar unsur, senyawa, dan campuran; struktur atom dan periodisitas kimia, ikatan kimia dan jenis-jenis ikatan kimia serta persamaan kimia, konsep mol, hitungan kimia (massa, mol, jumlah partikel, rumus empiris/ molekul), stoikiometri, kesetimbangan kimia, larutan dan sifat koligatif larutan, konsep asam, basa, dan garam, konsep redoks dan termokimia, kinetika kimia, hidrolisis dan buffer, sistem koloid, dan kimia inti (radioaktivitas, kestabilan inti, reaksi fisi dan fusi).
Bahan kajian	:	1. Konsep unsur, senyawa, dan campuran; 2. Struktur atom dan periodisitas kimia, ikatan kimia dan jenis-jenis ikatan kimia serta persamaan kimia; 3. Stokiometri (perhitungan kimia); 4. Kesetimbangan kimia; 5. Larutan dan sifat koligatif larutan; 6. Konsep asam, basa, dan garam; 7. Reaksi redoks dan termokimia; 8. Kinetika kimia; 9. Hidrolisis dan buffer; 10. Sistem koloid; 11. Kimia inti (Radioaktivitas, kestabilan inti, reaksi fisi dan fusi).
Pokok bahasan mata kuliah	:	1. Konsep unsur, senyawa, dan campuran 2. Struktur atom dan periodisitas kimia 3. Ikatan kimia 4. Jenis-jenis ikatan kimia 5. Persamaan kimia 6. Stokiometri (perhitungan kimia) 7. Kesetimbangan kimia

		8. Larutan dan sifat koligatif larutan 9. Konsep asam, basa, dan garam 10. Redoks dan termokimia 11. Kinetika kimia 12. Hidrolisis dan buffer 13. Sistem koloid 14. Kimia inti (Radioaktivitas, kestabilan inti, reaksi fisi dan fusi)
Pustaka	:	Utama
		1. Brady J.E., 1999, Kimia Universitas Azas & Struktur, Jilid 1, Edisi V, alih bahasa Maun, S. dkk, Binarupa Aksara, Jakarta. 2. Companion A.L., 1991, Ikatan kimia, Edisi II, alih bahasa Suminar A., ITB, Bandung. 3. Keenan, Kleinfelter, Wood, 1984, Kimia untuk Universitas, Jilid 1, Edisi VI, alih bahasa Pudjaatmaka, A.H., Erlangga, Jakarta. 4. Petrucci R.H., 1987., Kimia Dasar, Prinsip dan Terapan modern, Jilid Edisi IV, alih bahasa Suminar A., Erlangga, Jakarta. 5. Syukri S., 1999, Kimia Dasar, jilid 1, ITB, Bandung. 6. Hardjono, 2005, Kimia Dasar, Erlangga, Jakarta. 7. Connors, K.A., Amidon, G.L., Stella, V.J., 1986, chemical Stability Of Pharmaceutical 2nd Ed, John Willey and Sns, New York 8. Martin A, Bustamante P, Chun AHC, 1993, Physical Pharmacy, ed 4th Ed, Lea and Febiger, Philadelphia.
		Tambahan

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang konsep unsur, senyawa, dan campuran	1. Materi tentang unsur kimia 2. Materi tentang senyawa kimia 3. Materi tentang campuran	<i>Collaborative learning</i> <i>Kuliah dan diskusi</i> [TM: 1x(2x50'')]	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,1
2	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang struktur atom dan periodisitas kimia	1. Materi tentang struktur atom 2. Materi tentang periodisitas kimia (Tabel periodik, energi ionisasi, afinitas elektron, elektronegativitas)	<i>Collaborative learning</i> <i>Kuliah dan diskusi</i> [TM: 1x(2x50'')]	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,1
3	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang jenis-jenis ikatan kimia	Jenis-jenis ikatan kimia (ikatan ion, ikatan kovalen polar, kovalen non polar, ikatan logam, dan ikatan hidrogen), penulisan struktur lewis, aturan oktet dan penyimpangan aturan oktet.	<i>Collaborative learning</i> <i>Kuliah dan diskusi</i> [TM: 1x(2x50'')]	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,1
4	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang jenis-jenis reaksi kimia	Jenis-jenis reaksi kimia (reaksi penggabungan, reaksi penguraian, reaksi penggantian, reaksi	<i>Collaborative learning</i> <i>Kuliah dan diskusi</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi	7,1

		metatesis, reaksi pembentukan gas)	<i>[TM: 1x(2x50'')]</i>	book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	kelas, tugas dan kuis	
5	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang konsep mol dan perhitungan kimia	Materi tentang rumus kimia, ion dan senyawa ionik, berat atom, berat molekul, dan konsep mol, persen komposisi dan rumus senyawa.	<i>Collaborative learning Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50'')]</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,1
6	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Stoikiometri dan persamaan kimia	Persamaan kimia dan perhitungannya, persentase hasil dalam reaksi kimia, konsentrasi larutan, dan pengenceran larutan.	<i>Collaborative learning Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50'')]</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,1
7	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang kesetimbangan kimia	Kesetimbangan Kimia	<i>Collaborative learning Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50'')]</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,1
8	UTS						
9	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang larutan dan sifat koligatif larutan	Proses disolusi zat padat-cair, cair-cair dan gas-cair, efek temperatur dan tekanan pada pelarutan, molalitas dan fraksi mol, penurunan tekanan uap, destilasi berfraksi, peningkatan titik didih,	<i>Collaborative learning Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50'')]</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,1

		penurunan titik beku, tekanan osmosis		campuran			
10	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang konsep dan sifat-sifat asam, basa, dan garam	Konsep asam dan basa menurut teori Arrhenius, teori Bronsted–Lowry dan teori Lewis. Sifat asam-basa dari air, pH sebagai ukuran keasaman, kekuatan asam dan basa, asam lemah dan konstanta ionisasi asam, basa lemah dan konstanta ionisasi basa, sifat asam-basa dari garam, oksida asam, basa dan amfoterik, asam dan basa Lewis.	<i>Collaborative learning Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50'')]</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,1
11	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang konsep redoks dan termokimia	Penyetaraan reaksi reduksi-oksidasi, reaksi endoterm dan eksoterm.	<i>Collaborative learning Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50'')]</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,1
12	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang konsep kinetika kimia	Materi tentang laju reaksi dan faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi	<i>Collaborative learning Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50'')]</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,1

13	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang konsep hidrolisis dan buffer	1. Materi tentang pengertian hidrolisis, jenis reaksi, 2. Materi tentang pengertian buffer, jenis buffer.	<i>Collaborative learning</i> <i>Kuliah dan diskusi</i> <i>[TM: 1x(2x50")]</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,1
14	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang sistem koloid	Pengertian koloid, penggolongan koloid, sifat koloid, efek Tyndall, fenomena adsorpsi, koloid hidrofilik dan hidrofobik, dan kegunaan koloid.	<i>Collaborative learning</i> <i>Kuliah dan diskusi</i> <i>[TM: 1x(2x50")]</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,1
15	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang konsep kimia inti	Radioaktivitas, kestabilan inti, reaksi Fisi dan Fusi	<i>Collaborative learning</i> <i>Kuliah dan diskusi</i> <i>[TM: 1x(2x50")]</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,1
16	UAS						

PRAKTIKUM

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu mematuhi peraturan saat praktikum, memahami materi praktikum	Pemaparan peraturan selama praktikum, pemaparan bahan dan kelengkapan selama praktikum, penilaian praktikum	Praktikum [TM:1x(1x170”)]	1. Memahami dan menyepakati Kontrak Perkuliahan. 2. Memahami Tata tertib praktikum	1. Memaparkan peraturan praktikum dan objek praktikum 2. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Sikap 2. Kehadiran	7,143
2	Mahasiswa mampu mengenal alat gelas dan simbol bahan kimia.	1. Penyiapan alat dan bahan praktikum 2. Pengenalan alat gelas dan simbol bahan kimia	Praktikum [TM:1x(1x170”)]	1. Mahasiswa mempraktekkan percobaan sesuai metode kerja dalam penuntun praktikum. 2. Mahasiswa mengevaluasi hasil praktikum dan diskusikan dengan dosen.	1. Memaparkan metode kerja objek. 2. Mengawasi praktikum 3. Diskusi hasil yang didapatkan	1. Kehadiran dan sikap 2. Lembar Kerja 3. Laporan Praktikum	7,143
3	Mahasiswa dapat melakukan pengukuran zat di laboratorium.	1. Penyiapan alat dan bahan praktikum 2. Pengukuran zat baik secara langsung dan tidak langsung di laboratorium.	Praktikum [TM:1x(1x170”)]	1. Mahasiswa mempraktekkan percobaan sesuai metode kerja dalam penuntun praktikum. 2. Mahasiswa mengevaluasi hasil praktikum dan diskusikan dengan dosen.	1. Memaparkan metode kerja objek. 2. Mengawasi praktikum 3. Diskusi hasil yang didapatkan	1. Kehadiran dan sikap 2. Lembar Kerja 3. Laporan Praktikum	7,143

4	Mahasiswa mampu membedakan sifat fisika dan sifat kimia	1. Penyiapan alat dan bahan praktikum 2. Menentukan perubahan sifat fisika dan sifat kimia	Praktikum [TM:1x(1x170")]	1. Mahasiswa mempraktekkan percobaan sesuai metode kerja dalam penuntun praktikum. 2. Mahasiswa mengevaluasi hasil praktikum dan diskusikan dengan dosen.	1. Memaparkan metode kerja objek. 2. Mengawasi praktikum 3. Diskusi hasil yang didapatkan	1. Kehadiran dan sikap 2. Lembar Kerja 3. Laporan Praktikum	7,143
5	Mahasiswa mampu mereaksikan zat dan menghitung dengan konsep mol dan konsentrasi larutan	1. Penyiapan alat dan bahan praktikum 2. Mereaksikan zat dan menghitung dengan konsep mol dan konsentrasi larutan	Praktikum [TM:1x(1x170")]	1. Mahasiswa mempraktekkan percobaan sesuai metode kerja dalam penuntun praktikum. 2. Mahasiswa mengevaluasi hasil praktikum dan diskusikan dengan dosen.	1. Memaparkan metode kerja objek. 2. Mengawasi praktikum 3. Diskusi hasil yang didapatkan	1. Kehadiran dan sikap 2. Lembar Kerja 3. Laporan Praktikum	7,143
6	Mahasiswa mampu melakukan titrasi netralisasi	1. Penyiapan alat dan bahan praktikum 2. Melakukan titrasi netralisasi	Praktikum [TM:1x(1x170")]	1. Mahasiswa mempraktekkan percobaan sesuai metode kerja dalam penuntun praktikum. 2. Mahasiswa mengevaluasi hasil praktikum dan diskusikan dengan dosen.	1. Memaparkan metode kerja objek. 2. Mengawasi praktikum 3. Diskusi hasil yang didapatkan	1. Kehadiran dan sikap 2. Lembar Kerja 3. Laporan Praktikum	7,143
7	Mahasiswa mampu melakukan percobaan rumus empiris	1. Penyiapan alat dan bahan praktikum 2. Menentukan rumus empiris magnesium	Praktikum [TM:1x(1x170")]	1. Mahasiswa mempraktekkan percobaan sesuai metode kerja dalam penuntun	1. Memaparkan metode kerja objek. 2. Mengawasi praktikum 3. Diskusi hasil yang	1. Kehadiran dan sikap 2. Lembar Kerja 3. Laporan Praktikum	7,143

		oksida dan tembaga sulfida. 3. Melatih ketrampilan memakai krus porselin		praktikum. 2. Mahasiswa mengevaluasi hasil praktikum dan diskusikan dengan dosen.	didapatkan		
8	UTS						
9	Mahasiswa mampu melakukan percobaan penggolongan berkala unsur-unsur	1. Penyiapan alat dan bahan praktikum 2. Mengenal sifat-sifat unsur segolongan dalam sistem berkala. 3. Melakukan percobaan reaksi dan nyala beberapa unsur alkali dan alkali tanah, reaksi-reaksi air klor dan halide.	Praktikum [TM:1x(1x170")]	1. Mahasiswa mempraktekkan percobaan sesuai metode kerja dalam penuntun praktikum. 2. Mahasiswa mengevaluasi hasil praktikum dan diskusikan dengan dosen.	1. Memaparkan metode kerja objek. 2. Mengawasi praktikum 3. Diskusi hasil yang didapatkan	1. Kehadiran dan sikap 2. Lembar Kerja 3. Laporan Praktikum	7,143
10	Mahasiswa mampu melakukan percobaan reaksi kimia.	1. Penyiapan alat dan bahan praktikum 2. Melakukan dan memahami percobaan reaksi-reaksi kimia.	Praktikum [TM:1x(1x170")]	1. Mahasiswa mempraktekkan percobaan sesuai metode kerja dalam penuntun praktikum. 2. Mahasiswa mengevaluasi hasil praktikum dan diskusikan dengan dosen.	1. Memaparkan metode kerja objek. 2. Mengawasi praktikum 3. Diskusi hasil yang didapatkan	1. Kehadiran dan sikap 2. Lembar Kerja 3. Laporan Praktikum	7,143
11	Mahasiswa mampu melakukan percobaan asam dan basa	1. Penyiapan alat dan bahan praktikum 2. Menguji larutan yang termasuk asam dan basa menggunakan pH meter, kertas	Praktikum [TM:1x(1x170")]	1. Mahasiswa mempraktekkan percobaan sesuai metode kerja dalam penuntun	1. Memaparkan metode kerja objek. 2. Mengawasi praktikum 3. Diskusi hasil yang didapatkan	1. Kehadiran dan sikap 2. Lembar Kerja 3. Laporan Praktikum	7,143

		lakmus, dan indicator universal. 3. Menguji bahan alam yang dapat digunakan sebagai indicator asam basa		2. Mahasiswa mengevaluasi hasil praktikum dan diskusikan dengan dosen.			
12	Mahasiswa mampu melakukan percobaan stoikiometri	1. Penyiapan alat dan bahan praktikum 2. Melakukan dan memahami percobaan reaksi kimia stoikiometri dan perhitungannya.	Praktikum [TM:1x(1x170”)]	1. Mahasiswa mempraktekkan percobaan sesuai metode kerja dalam penuntun praktikum. 2. Mahasiswa mengevaluasi hasil praktikum dan diskusikan dengan dosen.	1. Memaparkan metode kerja objek. 2. Mengawasi praktikum 3. Diskusi hasil yang didapatkan	1. Kehadiran dan sikap 2. Lembar Kerja 3. Laporan Praktikum	7,143
13	Mahasiswa mampu melakukan percobaan kesetimbangan kimia	1. Penyiapan alat dan bahan praktikum 2. Melakukan dan memahami hal-hal yang mempengaruhi kesetimbangan kimia.	Praktikum [TM:1x(1x170”)]	1. Mahasiswa mempraktekkan percobaan sesuai metode kerja dalam penuntun praktikum. 2. Mahasiswa mengevaluasi hasil praktikum dan diskusikan dengan dosen.	1. Memaparkan metode kerja objek. 2. Mengawasi praktikum 3. Diskusi hasil yang didapatkan	1. Kehadiran dan sikap 2. Lembar Kerja 3. Laporan Praktikum	7,143
14	Mahasiswa mampu melakukan percobaan senyawa hidrat	1. Penyiapan alat dan bahan praktikum 2. Menentukan persentase air dalam senyawa hidrat.	Praktikum [TM:1x(1x170”)]	1. Mahasiswa mempraktekkan percobaan sesuai metode kerja dalam penuntun praktikum.	1. Memaparkan metode kerja objek. 2. Mengawasi praktikum 3. Diskusi hasil yang didapatkan	1. Kehadiran dan sikap 2. Lembar Kerja 3. Laporan Praktikum	7,143

				2. Mahasiswa mengevaluasi hasil praktikum dan diskusikan dengan dosen.			
15	Mahasiswa mampu percobaan oksidasi dan reduksi.	1. Penyiapan alat dan bahan praktikum 2. Menghitung bilangan oksidasi unsur dalam senyawa atau ion. 3. Dapat menulis persamaan reaksi oksidasi dan reduksi. 4. Menentukan deret elektromotif beberapa unsur.	Praktikum [TM:1x(1x17 0”)]	1. Mahasiswa mempraktekkan percobaan sesuai metode kerja dalam penuntun praktikum. 2. Mahasiswa mengevaluasi hasil praktikum dan diskusikan dengan dosen.	1. Memaparkan metode kerja objek. 2. Mengawasi praktikum 3. Diskusi hasil yang didapatkan	1. Kehadiran dan sikap 2. Lembar Kerja 3. Laporan Praktikum	7,143
16	UAS						

LEMBAR PENGESAHAN		
Mengetahui, Kaprodi Farmasi Klinis  apt. Eka Desnita, M. Farm		Padang, 24 September 2024 Dosen Pengampu,  (apt. Meiridha Mutiara Andania, M. Farm)

CONTOH INSTRUMEN PENILAIAN :

RUBRIK PENILAIAN 1

Presentasi Kelompok

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi presentasi (40 %)	Isi akurat dan lengkap. Mampu menggugah pendengar sehingga bertambah wawasannya 8-10	Isinya secara umum akurat, pendengar bisa mempelajari beberapa fakta tersirat, namun belum menambah wawasan pendengar 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data factual, tidak menambah wawasan pendengar <5	
Organisasi (30 %)	Presentasi terorganisasi dengan menyajikan fakta mendukung 8-10	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa data bukti yang mendukung 6-7	Cukup fokus, namun kurang mencukupi untuk digunakan menarik kesimpulan <5	
Komunikasi (30 %)	Berbicara dengan penuh semangat dan membuat pendengar antusias 8-10	Berbicara cukup semangat dan pendengar cukup antusias 6-7	Berbicara tidak semangat dan pendengar tidak antusias <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 2

Essay

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi essay (60 %)	Isi akurat dan lengkap. Terdapat data yang valid dan terbaru terkait masalah 8-10	Isinya secara umum akurat, namun belum ada data valid dan terbaru terkait masalah 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data faktual <5	
Tata penulisan dan kelengkapan (40 %)	Penulisan sistematis, sesuai EYD, lengkap dan rapi 8-10	Penulisan cukup sistematis dan cukup lengkap 6-7	Penulisan tidak sistematis, tidak sesuai EYD, kurang lengkap <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 3

Sikap

Aspek Penilaian	Skor									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kedisiplinan (12,5%)										
Toleransi (12,5%)										
Kerjasama (12,5%)										
Bertanggungjawab (12,5%)										
Etika Komunikasi (12,5%)										
Kesopanan (12,5%)										
Kemandirian (12,5%)										
Kejujuran (12,5%)										
Total Skor										

PENILAIAN AKHIR

No.	Komponen Penilaian	Bobot %	Nilai
1.	Penilaian Hasil (<i>hard skill</i>)		
	Tugas Mandiri	20	
	Ujian Tengah Semester	30-40	
	Ujian Akhir Semester	30-40	
2.	Penilaian Proses (<i>soft skill</i>)		
	Dimensi sikap dan tata nilai	10-15	
	Total	100	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

**KIMIA ORGANIK FARMASI
FKK61105**



Disusun oleh :

**Prof. Dr. apt. Amri Bakhtiar, MS, DESS
apt. Meiridha Mutiara Andania, M.Farm**

**8887823420
1001058602**

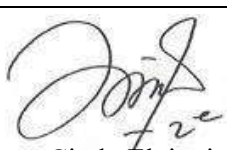
**PRODI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG, 2024**



**PROGRAM STUDI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH**

No Dokumen:

RENCANA PEMBELAJARAN (RPS)

Tanggal dikeluarkan	:	22 Maret 2024		
Tanggal direvisi	:	22 Maret 2023		
Otorisasi	:	Penanggung Jawab Mata Kuliah	Divalidasi oleh Ketua GKM Prodi Farmasi Klinis	Diketahui oleh Kaprodi Farmasi Klinis
		 Prof. Dr. apt. Amri Bakhtiar, MS, DESS	 apt. Cindy Elvionita, M. Clin.Farm	 apt. Eka Desnita, M. Farm
Nama mata kuliah	:	Kimia Organik Farmasi		
Kode mata kuliah	:	FKK 61105		
Bobot sks	:	2 SKS (P:0 ; T:2)		
Bidang kajian	:	Sains Farmasi		
Kelompok mata kuliah	:	Kimia Farmasi		
Sifat mata kuliah	:	Wajib		
Semester	:	II		
Dosen pengampu mata kuliah	:	1. Prof. Dr. apt. Amri Bakhtiar, MS, DESS 2. apt. Meiridha Mutiara Andania, M.Farm		
Capaian Pembelajaran (CP) Catatan: S = sikap dan tata nilai P = penguasaan pengetahuan		CP Prodi Farmasi Klinis		
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah		
	S2	Mampu menunjukkan perilaku profesional dan sesuai kode etik profesi, bermoral, dan taat hukum		
	P1	Menguasai konsep teoritis, ilmu, dan teknologi di bidangfarmasi yang mencakup dasar-dasar penemuan senyawa obat; manufaktur, pengembangan, pemastian, dan		

KK = ketrampilan khusus KU = keterampilan umum		pengujian mutu sediaan farmasi; pengelolaan sediaan farmasi; dan pelayanan kefarmasian.
	KU1	Mampu mengaplikasikan kemampuan yang diperlukan di era industri 4.0 menuju masyarakat 5.0 dan keterampilan abad 21 terutama literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia
	KK5	Mampu mengaplikasikan metode penelitian ilmiah dalam menyelesaikan masalah untuk pengembangan ilmu dan praktek kefarmasian
	CP Mata kuliah Menguasai konsep dasar kimia organik; pembentukan dan klasifikasi ikatan kimia senyawa organik; tata nama dan penggolongan senyawa organik; Bentuk-bentuk struktur kimia dalam ruang tiga dimensi (stereokimia) senyawa organik; Sifat dan teori aromatisitas senyawa organik; Sifat dan jenis reaksi-reaksi kimia organik; Gugus fungsional dan pusat reaksi senyawa organik.	
Deskripsi singkat mata kuliah	:	Teori-teori konsep dasar kimia organik; pembentukan dan klasifikasi ikatan kimia senyawa organik; tata nama dan penggolongan senyawa organik; Bentuk-bentuk struktur kimia dalam ruang tiga dimensi (stereokimia) senyawa organik; sifat dan teori aromatisitas senyawa organik; Sifat dan jenis reaksi-reaksi kimia organik; Gugus fungsional dan pusat reaksi senyawa organik.
Bahan kajian	:	1. Konsep dasar kimia organik 2. Ikatan kimia, kereaktifan, dan sifat fisikokimia senyawa organik 3. Sifat-sifat, kinetika, dan jenis reaksi-reaksi kimia senyawa organik. 4. Tata nama senyawa organik 5. Stereokimia I: Konsep dasar stereokimia senyawa organik 6. Stereokimia II: Isomer geometri pada hidrokarbon tak jenuh rantai terbuka., isomer geometri pada hidrokarbon jenuh rantai terbuka, isomer geometri pada hidrokarbon siklik, isomer geometri pada hidrokarbon yang mempunyai pusat kiral 7. Konformasi senyawa organik 8. Gugus fungsional dan pusat reaksi senyawa organik golongan alkana dan sikloalkana 9. Gugus fungsional dan pusat reaksi senyawa organik golongan alkena dan alkuna 10. Gugus fungsional dan pusat reaksi senyawa organik golongan aromatis 11. Gugus fungsional dan pusat reaksi senyawa organik golongan alkil halida 12. Gugus fungsional dan pusat reaksi senyawa organik golongan alkohol 13. Gugus fungsional dan pusat reaksi senyawa organik golongan aldehid dan keton 14. Gugus fungsional dan pusat reaksi senyawa organik golongan asam karboksilat
Pokok bahasan mata kuliah	:	1. Konsep dasar kimia organik 2. Ikatan kimia, kereaktifan, dan sifat fisikokimia senyawa organik 3. Sifat-sifat, kinetika, dan jenis reaksi-reaksi kimia senyawa organik. 4. Tata nama senyawa organik

		5. Stereokimia I 6. Stereokimia II 7. Konformasi senyawa organik 8. Gugus fungsional dan pusat reaksi senyawa organik golongan alkana dan sikloalkana 9. Gugus fungsional dan pusat reaksi senyawa organik golongan alkena dan alkuna 10. Gugus fungsional dan pusat reaksi senyawa organik golongan aromatis 11. Gugus fungsional dan pusat reaksi senyawa organik golongan alkil halida 12. Gugus fungsional dan pusat reaksi senyawa organik golongan alkohol 13. Gugus fungsional dan pusat reaksi senyawa organik golongan aldehid dan keton 14. Gugus fungsional dan pusat reaksi senyawa organik golongan asam karboksilat
Pustaka	:	Utama
		1. Fessenden, R.J. dan J. S. Fessenden, 1986, Organic Chemistry 3rd edition. Wadsworth, Inc., Belmont, California. Alih bahasa : Pudjatmaka, A.H. 1999, Kimia Organik. Penerbit Erlangga, Jakarta, Jilid 1 2. Fessenden, R.J. dan J. S. Fessenden, 1986, Organic Chemistry 3rd edition. Wadsworth, Inc., Belmont, California. Alih bahasa : Pudjatmaka, A.H. 1999, Kimia Organik. Penerbit Erlangga, Jakarta, Jilid 2 3. Solomons, T.W.G., 1988, Organic Chemistry 3 rd edition, John Wiley & Sons, Inc., New York 4. Morrison, N.T. and R.N. Boyd, Organic Chemistry, 4th Ed., Allyn and Bacon Inc., Boston, 1983. 5. Mc.Murry, J.E. Organic Chemistry, 9th Ed. Cengage Learning, USA, 2016 6. Klein, D.R, Organic Chemistry, 2nd Ed. , Wiley, New York, 2013
		Tambahan
		1. Bakhtiar, A., Putra, D. P., Arbain, D., Friardi, F., Farmakope Herbal Indonesia ed. 2 tahun 2017. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta, 2017 2. Andania, M.M., Ismed, F., Taher, M., Ichwan, S.J.A., Bakhtiar, A., dan Arbain, A., Cytotoxic Activities of Extracts and Isolated Compounds of Some Potential Sumatran Medicinal Plants against MCF-7 and HSC-3 Cell Lines, J. Math. Fund. Sci., Vol. 51, No. 3, 2019, 225-242 3. Ferron, S., Ismed, F., Elyashberg, M.E., Buevich, A.V., Arifa, N., Boustie, J., Uriac, P., Pogam, P.L., and Dévéhat, F.L, CASE-DFT Structure Elucidation of Proton-Deficient Chlorodepsidones from the Indonesian Lichen Teloschistes flavicans and Structure Revision of Flavicansone, Journal of Natural Product. Vol 87, Np. 9, 2024 4.

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan kontrak perkuliahan dan konsep dasar kimia organik	1. Konsep dasar kimia organik 2. Penerapan kimia organik dalam bidang farmasi	Ceramah <i>Small Group</i> <i>Discussion</i> <i>Case Study</i> [TM: 1x(2x50'')]	Memahami konsep dasar kimia organik	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
2	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan memahami ikatan kimia, kereaktifan, dan sifat fisikokimia senyawa organik	1. Ikatan kimia, 2. Kereaktifan, dan 3. Sifat fisikokimia senyawa organik	Ceramah <i>Small Group</i> <i>Discussion</i> <i>Case Study</i> [TM: 1x(2x50'')]	Memahami konsep dasar ikatan kimia, kereaktifan, dan sifat fisikokimia senyawa organik	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
3	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan memahami sifat-sifat, kinetika, dan jenis reaksi-reaksi kimia senyawa organik	1. Sifat-sifat, 2. kinetika, dan 3. jenis reaksi-reaksi kimia senyawa organik	Ceramah <i>Small Group</i> <i>Discussion</i> <i>Case Study</i> [TM: 1x(2x50'')]	Memahami sifat-sifat, kinetika, dan jenis reaksi-reaksi kimia senyawa organik	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143

4	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan memahami tata nama senyawa organik	1. Sejarah nomenklatur, aturan IUPAC, nama trivial senyawa organik 2. Tata Nama beberapa kelompok senyawa organik (alkana, alkena, alkuna, alkohol, eter, aldehid, keton, asam karboksilat, ester, anhidrida, amina, amida, nitril, nitro, benzena, dan heterosiklik)	Ceramah <i>Small Group Discussion Case Study</i> [TM: 1x(2x50")]	Memahami konsep dasar dan penerapan tata nama senyawa organik	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
5	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan memahami konsep dasar stereokimia senyawa organik	1. Konsep isomeri 2. Konsep stereokimia senyawa organik	Ceramah <i>Small Group Discussion Case Study</i> [TM: 1x(2x50")]	Memahami konsep dasar isomeri dan stereokimia senyawa organik	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
6	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan memahami tentang isomer geometri pada hidrokarbon tak jenuh rantai terbuka, isomer geometri pada hidrokarbon jenuh	1. Isomer geometri pada hidrokarbon tak jenuh rantai terbuka 2. Isomer geometri pada hidrokarbon jenuh rantai terbuka 3. Isomer geometri pada hidrokarbon siklik 4. Isomer geometri pada hidrokarbon yang mempunyai pusat kiral	Ceramah <i>Small Group Discussion Case Study</i> [TM: 1x(2x50")]	Memahami konsep isomer geometri pada hidrokarbon tak jenuh rantai terbuka, isomer geometri pada hidrokarbon jenuh rantai terbuka, isomer geometri pada hidrokarbon siklik, isomer geometri pada	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143

	rantai terbuka, isomer geometri pada hidrokarbon siklik, isomer geometri pada hidrokarbon yang mempunyai pusat kiral			hidrokarbon yang mempunyai pusat kiral			
7	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan memahami konformasi senyawa organik	1. Pendahuluan konformasi molekul 2. Proyeksi Newman, proyeksi Fisher, rumus dimensional, dan rumus bola pasak senyawa organik 3. Konformasi senyawa etana, senyawa butana, dan konformasi senyawa sikloheksana	Ceramah <i>Small Group Discussion Case Study</i> [TM: 1x(2x50")]	Memahami konsep konformasi senyawa organik	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
8	UTS						
9	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan memahami gugus fungsional dan pusat reaksi senyawa organik golongan alkana dan sikloalkana	1. Struktur, klasifikasi, tata nama, reaksi dan sifat senyawa golongan alkana, 2. Struktur, klasifikasi, tata nama, reaksi dan sifat senyawa golongan sikloalkana	Ceramah <i>Small Group Discussion Case Study</i> [TM: 1x(2x50")]	Memahami konsep gugus fungsional dan pusat reaksi senyawa organik golongan alkana dan sikloalkana	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
10	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu	1. Struktur, klasifikasi, tata nama, reaksi dan sifat senyawa golongan alkana,	Ceramah <i>Small Group Discussion Case Study</i>	Memahami konsep gugus fungsional dan pusat reaksi senyawa organik	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif	Sikap Kehadiran	7,143

	menjelaskan dan memahami gugus fungsional dan pusat reaksi senyawa organik golongan alkena dan alkuna	2. Struktur, klasifikasi, tata nama, reaksi dan sifat senyawa golongan alkuna	[TM: 1x(2x50")]	golongan alkena dan alkuna	(presentasi; tanya jawab)		
11	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan memahami gugus fungsional dan pusat reaksi senyawa organik golongan aromatis	1. Sejarah benzena dan Aturan Hückel 2. Struktur, klasifikasi, tata nama, reaksi dan sifat senyawa golongan aromatis	Ceramah <i>Small Group Discussion Case Study</i> [TM: 1x(2x50")]	Memahami konsep gugus fungsional dan pusat reaksi senyawa organik golongan aromatis	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
12	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan memahami gugus fungsional dan pusat reaksi senyawa alkil halida	1. Struktur, klasifikasi, tata nama, reaksi dan sifat senyawa golongan alkil halida	Ceramah <i>Small Group Discussion Case Study</i> [TM: 1x(2x50")]	Memahami konsep gugus fungsional dan pusat reaksi senyawa organik golongan alkil halida	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
13	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan	1. Struktur, klasifikasi, tata nama, reaksi dan sifat senyawa golongan alkohol	Ceramah <i>Small Group Discussion Case Study</i>	Memahami konsep gugus fungsional dan pusat reaksi senyawa organik	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif	Sikap Kehadiran	7,143

	memahami gugus fungsional dan pusat reaksi senyawa alkohol		[TM: 1x(2x50")]	golongan alkohol	(presentasi; tanya jawab)		
14	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan memahami gugus fungsional dan pusat reaksi senyawa aldehid dan keton	1. Struktur, klasifikasi, tata nama, reaksi dan sifat senyawa golongan aldehid dan keton	Ceramah <i>Small Group Discussion Case Study</i> [TM: 1x(2x50")]	Memahami konsep gugus fungsional dan pusat reaksi senyawa organik golongan aldehid dan keton	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
15	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan memahami gugus fungsional dan pusat reaksi senyawa asam karboksilat	1. Struktur, klasifikasi, tata nama, reaksi dan sifat senyawa golongan asam karboksilat	Ceramah <i>Small Group Discussion Case Study</i> [TM: 1x(2x50")]	Memahami konsep gugus fungsional dan pusat reaksi senyawa organik golongan asam karboksilat	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
16	UAS						

LEMBAR PENGESAHAN

Mengetahui,
Kaprodi Farmasi Klinis



apt. Eka Desnita, M.Farm

Padang, 24 September 2024
Dosen Pengampu,



Prof. Dr. apt. Amri Bakhtiar, MS, DESS

CONTOH INSTRUMEN PENILAIAN :

RUBRIK PENILAIAN 1

Presentasi Kelompok

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi presentasi (40 %)	Isi akurat dan lengkap. Mampu menggugah pendengar sehingga bertambah wawasannya 8-10	Isinya secara umum akurat, pendengar bisa mempelajari beberapa fakta tersirat, namun belum menambah wawasan pendengar 6-7	Isinya kurang akurat, tidak ada data factual, tidak menambah wawasan pendengar <5	
Organisasi (30 %)	Presentasi terorganisasi dengan menyajikan fakta mendukung 8-10	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa data bukti yang mendukung 6-7	Cukup fokus, namun kurang mencukupi untuk digunakan menarik kesimpulan <5	

Komunikasi (30 %)	Berbicara dengan penuh semangat dan membuat pendengar antusias 8-10	Berbicara cukup semangat dan pendengar cukup antusias 6-7	Berbicara tidak semangat dan pendengar tidak antusias <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 2

Essay

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi essay (60 %)	Isi akurat dan lengkap. Terdapat data yang valid dan terbaru terkait masalah 8-10	Isinya secara umum akurat, namun belum ada data valid dan terbaru terkait masalah 6-7	Isinya kurang akurat, tidak ada data faktual <5	
Tata penulisan dan kelengkapan (40 %)	Penulisan sistematis, sesuai EYD, lengkap dan rapi 8-10	Penulisan cukup sistematis dan cukup lengkap 6-7	Penulisan tidak sistematis, tidak sesuai EYD, kurang lengkap <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 3

Sikap

Aspek Penilaian	Skor									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kedisiplinan (12,5%)										
Toleransi (12,5%)										
Kerjasama (12,5%)										
Bertanggungjawab (12,5%)										
Etika Komunikasi (12,5%)										
Kesopanan (12,5%)										
Kemandirian (12,5%)										
Kejujuran (12,5%)										
Total Skor										

PENILAIAN AKHIR

No.	Komponen Penilaian	Bobot %	Nilai
1.	Penilaian Hasil (<i>hard skill</i>)		
	Tugas Mandiri	20	
	Ujian Tengah Semester	30-40	
	Ujian Akhir Semester	30-40	
2.	Penilaian Proses (<i>soft skill</i>)		
	Dimensi sikap dan tata nilai	10-15	
	Total	100	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

**Mikrobiologi Dasar
FKK61106**



Disusun oleh tim:

apt. Arif Ferdian, M. Farm (1013059001)

apt. Nurwahidatul Arifa, M. Farm (1001089503)

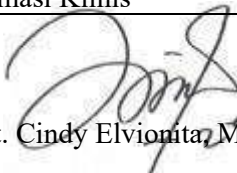
**PRODI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG, 2024**



**PROGRAM STUDI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH**

No Dokumen:

RENCANA PEMBELAJARAN (RPS)

Tanggal dikeluarkan	:	20 Agustus 2024		
Tanggal direvisi	:			
Otorisasi	:	Penanggung Jawab Mata Kuliah	Divalidasi oleh Ketua GKM Prodi Farmasi Klinis	Diketahui oleh Kaprodi Farmasi Klinis
		 Apt. Arif Ferdian, M.Farm	 Apt. Cindy Elvionita, M.Farm	 apt. Eka Desnita, M.Farm
Nama mata kuliah	:	Mikrobiologi Dasar		
Kode mata kuliah	:	FKK61106		
Bobot sks	:	2 sks		
Bidang kajian	:	Biologi Farmasi		
Kelompok mata kuliah	:			
Sifat mata kuliah	:	Wajib		
Semester	:	III (ganjil)		
Dosen pengampu mata kuliah	:	1. apt. Arif Ferdian, M.Farm 2. apt. Nurwahidatul Arifa, M.Farm		
Capaian Pembelajaran (CP) Catatan: S = sikap dan tata nilai P = penguasaan	CP Prodi			
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah		
	S2	Mampu menunjukkan perilaku profesional dan sesuai kode etik profesi, bermoral, dan taat hukum		
	P2	Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik yang mendukung pengembangan ilmu dan praktik kefarmasian yang mencakup paling sedikit anatomi dan fisiologi, patofisiologi, dan mikrobiologi, dan pengobatan/pengambilan keputusan/penyelesaian masalah berbasis bukti		

pengetahuan KK = ketrampilan khusus KU = keterampilan umum	KU1	Mampu mengaplikasikan kemampuan yang diperlukan di era industri 4.0 menuju masyarakat 5.0 dan keterampilan abad 21 terutama literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia
	KK5	Mampu mengaplikasikan metode penelitian ilmiah dalam menyelesaikan masalah untuk pengembangan ilmu dan praktek kefarmasian
	CP Mata kuliah Memahami konsep sejarah mikrobiologi dan hubungannya dengan kefarmasian serta pengetahuan dasar-dasar mengenai bakteri, fungi dan virus. Pembahasan tentang bakteri adalah tentang penggolongan, struktur lengkap, perbedaan dinding sel bakteri Gram Positif dan Negatif, bakteri yang berguna dan berbahaya bagi manusia, faktor pertumbuhan, metabolisme, kontrol dan genetika. Pembahasan tentang fungi terdiri dari klasifikasi, perkembangbiakan dan fungi penyebab penyakit. Pengetahuan tentang virus membahas tentang pengertian, klasifikasi berdasarkan organ yang diinfeksi, HIV, Hepatitis, Demam Dengue, Campak dan Herpes.	
Deskripsi singkat mata kuliah	:	Mata kuliah Mikrobiologi berisi pokok-pokok bahasan mengenai sejarah mikrobiologi dan hubungannya dengan kefarmasian serta pengetahuan dasar-dasar mengenai bakteri, fungi dan virus. Pembahasan tentang bakteri adalah tentang penggolongan, struktur lengkap, perbedaan dinding sel bakteri Gram Positif dan Negatif, bakteri yang berguna dan berbahaya bagi manusia, faktor pertumbuhan, metabolisme, kontrol dan genetika. Pembahasan tentang fungi terdiri dari klasifikasi, perkembangbiakan dan fungi penyebab penyakit. Pengetahuan tentang virus membahas tentang pengertian, klasifikasi berdasarkan organ yang diinfeksi, HIV, Hepatitis, Demam Dengue, Campak dan Herpes.
Bahan kajian	:	1.
Pokok bahasan mata kuliah	:	1. Sejarah mikrobiologi (penemuan antibiotik, vaksin dan kemoterapi) dan cabang ilmu mikrobiologi serta kaitannya dengan cabang ilmu lain. 2. Perbedaan sel prokariot dan sel eukaryote 3. Penggolongan dan struktur sel bakteri 4. Pertumbuhan dan metabolisme bakteri 5. Genetika bakteri dan teori DNA 6. Bakteri-bakteri penyebab penyakit 7. Pengertian fungi dan penggolongan 8. Perkembangbiakan fungi 9. Fungi penyebab penyakit 10. Karakteristik dan struktur virus 11. Klasifikasi virus 12. Penyakit virus 13. Hepatitis, influenza 14. Campak, Demam Berdarah Dengue, Polio dan Rabies
Pustaka	:	Utama
		1. Lennette EH, EH Spaulding. JP Truant Eds, 1974, Manual of clinical Microbiology, 2nd edition, American Society for microbiology, washington DC

		2. Denyer SP, Hodges NA, Gorman SP, 2004, Hugo and Russell's: Pharmaceutical Microbiology, 7th edition, Blackwell Science 3. Bauman BR, Machunis-Masuoka E, Tizard I, 2007, Microbiology with Diseaseby Taxonomy, 2nd edition, Pearson Benjamin Cumming, San Francisco, USA 4. Gandjar I, Sjamsuridzal W, Oetari A, 2006, Mikologi Dasar dan Terapan, 1st edition, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, Indonesia 5. Anonim, 2005, Merck Microbiology Manual, 12th ed, Merck KGaA, Darmstadt, Germany
		Tambahan
Mata kuliah prasyarat		

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	mahasiswa mampu memahami dan mengetahui sejarah mikrobiologi dan kaitannya dengan cabang ilmu yang lain (C3)	Kontrak perkuliahan Sejarah mikrobiologi, cabang-cabang ilmu mikrobiologi, kaitan ilmu mikrobiologi dengan cabang ilmu lain	Ceramah [TM:1x(2x50'')]		1. kontrak perkuliahan 2. Menyampaikan RPS 3. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7.1
2	Mahasiswa mampu menjelaskan perbedaan sel prokariot dan sel eukaryote (C3)	- Struktur prokariotik - Struktur eukariotik	Ceramah 30'; <i>small group discussion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50'')]		1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
3	Mahasiswa mampu menjelaskan penggolongan, struktur dari bakteri (C3)	Penggolongan, struktur dalam dan struktur luar bakteri	Ceramah 30'; <i>small group discussion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50'')]		1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
4	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang genetika bakteri dan teori DNA	Genetika bakteri	Ceramah 30'; <i>small group discussion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50'')]		1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
5	Mahasiswa diharapkan mampu Menjelaskan pertumbuhan dan metabolisme bakteri (C3)	Pertumbuhan dan metabolisme bakteri	Ceramah 30'; <i>small group discussion</i> 50';		1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif	Sikap Kehadiran	7.1

			Review 20' [TM:1x(2x50'')]		(presentasi; tanya jawab)	Tugas	
6	Mahasiswa mampu menjabarkan bakteri-bakteri penyebab penyakit (C3)	Bakteri-bakteri penyebab penyakit	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50'')]		1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
7	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Pengertian Fungi dan Penggolongan Fungi (C4)	- Pengertian fungi - Penggolongan fungi	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50'')]		1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
8							
9	Mahasiswa mampu Menyimpulkan menjelaskan tentang Perkembang biakan Fungi (C4)	Perkembangbiakan fungi	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50'')]		1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
10	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Fungi penyebab penyakit candidiasis, fungal nail infection, ring worm (C3)	Fungi penyebab penyakit candidiasis, fungal nail infection, ring worm, aspergillosis, infeksi jamur mata, <i>Pneumocystis pneumonia</i> (PCP)	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50'')]		1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
11	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Pengertian dan klasifikasi virus berdasarkan organ yang diinfeksi (C3)	Pengertian dan klasifikasi virus berdasarkan organ yang diinfeksi	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50'')]		1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1

12	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Struktur dan identifikasi Virus (C3)	Struktur virus, penggolongan virus dan identifikasi virus	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50'')]		1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
13	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang AIDS yang disebabkan oleh HIV (C3)	AIDS yang disebabkan oleh HIV	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50'')]		1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
14	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Hepatitis, Influenza (C4)	• Hepatitis dan Influenza	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50'')]		1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
15	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Campak, Demam Berdarah Dengue, Polio dan Rabies (C4)	Campak, Demam Berdarah Dengue, Polio dan Rabies	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50'')]		1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
16	UAS						

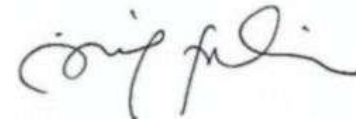
LEMBAR PENGESAHAN

**Memahami,
Kaprod Farmasi Klinis**



apt. Eka Desnita, M. Farm

**Padang, 20 Agustus 2024
PJ Mata Kuliah,**



(apt. Arif Ferdian, M. Farm)

CONTOH INSTRUMEN PENILAIAN :

RUBRIK PENILAIAN 1

Presentasi Kelompok

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi presentasi (40 %)	Isi akurat dan lengkap. Mampu menggugah pendengar sehingga bertambah wawasannya 8-10	Isinya secara umum akurat, pendengar bisa mempelajari beberapa fakta tersirat, namun belum menambah wawasan pendengar 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data factual, tidak menambah wawasan pendengar <5	
Organisasi (30 %)	Presentasi terorganisasi dengan menyajikan fakta mendukung 8-10	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa data bukti yang mendukung 6-7	Cukup fokus, namun kurang mencukupi untuk digunakan menarik kesimpulan <5	
Komunikasi (30 %)	Berbicara dengan penuh semangat dan membuat pendengar antusias 8-10	Berbicara cukup semangat dan pendengar cukup antusias 6-7	Berbicara tidak semangat dan pendengar tidak antusias <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 2

Essay

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi essay (60 %)	Isi akurat dan lengkap. Terdapat data yang valid dan terbaru terkait masalah 8-10	Isinya secara umum akurat, namun belum ada data valid dan terbaru terkait masalah 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data faktual <5	
Tata penulisan dan kelengkapan (40 %)	Penulisan sistematis, sesuai EYD, lengkap dan rapi 8-10	Penulisan cukup sistematis dan cukup lengkap 6-7	Penulisan tidak sistematis, tidak sesuai EYD, kurang lengkap <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 3

Sikap

Aspek Penilaian	Skor									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kedisiplinan (12,5%)										
Toleransi (12,5%)										
Kerjasama (12,5%)										
Bertanggungjawab (12,5%)										
Etika Komunikasi (12,5%)										
Kesopanan (12,5%)										
Kemandirian (12,5%)										
Kejujuran (12,5%)										
Total Skor										

PENILAIAN AKHIR

No.	Komponen Penilaian	Bobot %	Nilai
1.	Penilaian Hasil (<i>hard skill</i>)		
	Tugas Mandiri	20	
	Ujian Tengah Semester	30	
	Ujian Akhir Semester	40	
2.	Penilaian Proses (<i>soft skill</i>)		
	Dimensi sikap dan tata nilai	5	
	Kehadiran	5	
	Total	100	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

**BAHASA INGGRIS I
FKK61107**



Disusun oleh :

Primi Ovarianti, M.Pd

Yulianita, SS, M.Hum

**PRODI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG, 2024**

	PROGRAM STUDI FARMASI KLINIS FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS BAITURRAHMAH		No Dokumen:
RENCANA PEMBELAJARAN (RPS)			
Tanggal dikeluarkan	: 24 September 2024		
Tanggal direvisi	: -		
Otorisasi	: Penanggung Jawab Mata Kuliah	Divalidasi oleh Ketua GKM Prodi Farmasi Klinis	Diketahui oleh Kaprodi Farmasi Klinis
	 Primi Ovarianti, M. Pd	 apt. Cindy Elvionita, M. Clin.Pharm	 apt. Eka Desnita, M. Farm
Nama mata kuliah	: Bahasa Inggris I		
Kode mata kuliah	: FKK 61107		
Bobot sks	: 2 SKS		
Bidang kajian	: Umum		
Kelompok mata kuliah	:		
Sifat mata kuliah	: Wajib		
Semester	: Ganjil (I)		
Dosen pengampu mata kuliah	: 1. Primi Ovarianti, M.Pd 2. Yulianita, SS, M. Hum		
Capaian Pembelajaran (CP) Catatan: S = sikap dan tata	CP Prodi Farmasi Klinis		
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah	
	S2	Mampu menunjukkan perilaku profesional dan sesuai kode etik profesi, bermoral, dan taat hukum	

nilai P = penguasaan pengetahuan KK = ketrampilan khusus KU = keterampilan umum	KU1	Mampu mengaplikasikan kemampuan yang diperlukan di era industri 4.0 menuju masyarakat 5.0 dan keterampilan abad 21 terutama literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia
	KK4	Mampu mengaplikasikan konsep komunikasi efektif dalam memberikan pelayanan informasi obat kepada pasien, tenaga kesehatan, dan masyarakat.
	CP Mata kuliah	
	After taking Bahasa Inggris I, students are able to communicate in English, read textbooks and express their thoughts in English. Students are exposed to Universitas Baiturrahmah classroom culture and take part in campus activities on a regular basis throughout the Bahasa Inggris I program.	
Deskripsi singkat mata kuliah	:	Mata kuliah ini berisi materi untuk berkomunikasi dengan Bahasa Inggris, membaca textbooks, serta speaking in English.
Bahan kajian	:	1. Communicate in English, 2. Read textbooks and 3. Express their thoughts in English. 4. Students are exposed to Universitas Baiturrahmah classroom culture and take part in campus activities on a regular basis throughout the Bahasa Inggris I program.
Pokok bahasan mata kuliah	:	1. The Hospital Team and Hospital Departments; Health Professions 2. Write the dialog and practice it, especially in using words, phrases and sentences related to Hospital Team and Departments in the Hospital. 3. Basic Introduction ESL-Learn English Conversation Practice 4. Basic introduction, greeting, introducing yourself to patient 5. Consultation with the apothecary related to common health 6. Write the dialog and practice it, especially in using words, phrases and sentences related to Common health problems. 7. Terminology related to illness and medicine 8. Describing pain 9. Signs and the symptoms of the disease 10. Question words for future related to the disease 11. Practice time in the dialog performance; asking about sign and the symptoms of the disease 12. The contents of blood 13. The spreading of germs (on video listening) 14. Reading text related to germs spreading
Pustaka	:	Utama
		1.
		Tambahan

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu memahami makna kata atau kalimat yang diperdengarkan (Listening and Speaking).	1. Penjelasan RPS dan Kontrak perkuliahan 2. The Hospital Team and Hospital Departments 3. Health Professions 4. It is a good job	<i>Collaborative learning</i> <i>Kuliah dan diskusi</i> [TM: 1x(2x50'')]	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143
2	Mampu berinteraksi dengan menggunakan ekspresi tertentu antar anggota tim dari unit unit ruangan yang berbeda di rumah sakit.	Write the dialog and practice it , especially in using words, phrases and sentences related to Hospital Team and Departments in the Hospital.	<i>Collaborative learning</i> <i>Kuliah dan diskusi</i> [TM: 1x(2x50'')]	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Memaparkan materi kuliah 2. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143
3	Mampu memahami makna kata atau kalimat yang diperdengarkan (Listening and Speaking).	1. Basic Introduction ESL- Learn English Conversation Practice 2. Greeting and Self introduction 3. Introduce yourself to patients	<i>Collaborative learning</i> <i>Kuliah dan diskusi</i> [TM: 1x(2x50'')]	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Memaparkan materi kuliah 2. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143
4	Mampu memperkenalkan diri dalam	Write the dialog and practice it ,especially in using words, phrases and	<i>Collaborative learning</i> <i>Kuliah dan</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan	1. Kehadiran kuliah dan sikap	7,143

	berinteraksi dengan pasien.	sentences related to: 1. Basic introduction, greeting, introducing yourself to patient	<i>diskusi</i> [TM: 1x(2x50")]	seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	
5	Mampu memahami makna kata atau kalimat yang diperdengarkan (Listening and Speaking).	At the doctor's office Easy English Conversation Practice Common Health Problem Part I Consultation with the doctor related to common health problems	<i>Collaborative learning</i> Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50")]	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143
6	Mampu berinteraksi dengan menggunakan ekspresi tertentu menyangkut penyakit penyakit yang umum terjadi.	Write the dialog and practice it , especially in using words, phrases and sentences related to Common health problems.	<i>Collaborative learning</i> Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50")]	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143
7	Mampu memahami dan menggunakan terminology Bahasa Inggris tentang penyakit dan obat dalam berkomunikasi	1. Terminology related to illness and medicine 2. Common health problem part II 3. Medical emergency 4. Conversation related to making appointment with the doctor	<i>Collaborative learning</i> Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50")]	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143
8	UTS						
9	Mampu memahami dan menggunakan terminology Bahasa Inggris tentang describing pain	Terminology related to describing pain.	<i>Collaborative learning</i> Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50")]	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143

				materi unsur, senyawa, dan campuran	mahasiswa		
10	Mampu memahami dan menggunakan Bahasa Inggris tentang signs and the symptoms of the disease.	Signs and the symptoms of the disease.	<i>Collaborative learning</i> <i>Kuliah dan diskusi</i> [TM: 1x(2x50'')]	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143
11	Mampu memahami dan menggunakan Bahasa Inggris tentang Question words for future related to the disease	Question words for future related to the disease	<i>Collaborative learning</i> <i>Kuliah dan diskusi</i> [TM: 1x(2x50'')]	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143
12	Mampu memahami dan menggunakan practice time in the dialog performance; asking about sign and the symptoms of the disease	Practice time in the dialog performance; asking about sign and the symptoms of the disease	<i>Collaborative learning</i> <i>Kuliah dan diskusi</i> [TM: 1x(2x50'')]	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143
13	Mampu memahami dan menggunakan Bahasa Inggris tentang the contents of blood	The contents of blood	<i>Collaborative learning</i> <i>Kuliah dan diskusi</i> [TM: 1x(2x50'')]	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143

				campuran			
14	Mampu memahami dan menggunakan Bahasa Inggris tentang the spreading of germs (on video listening)	The spreading of germs (on video listening)	<i>Collaborative learning Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50")]</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143
15	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengaplikasikan tentang reading text related to germs spreading	Reading text related to germs spreading	<i>Collaborative learning Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50")]</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143
16	UAS						

LEMBAR PENGESAHAN		
Mengetahui, Kaprodik Farmasi Klinis  apt. Eka Desnita, M. Farm		Padang, 24 September 2024 Dosen Pengampu,  (Prof. Dr. apt. Amri Bakhtiar, MS.DESS)

CONTOH INSTRUMEN PENILAIAN :

RUBRIK PENILAIAN 1

Presentasi Kelompok

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi presentasi (40 %)	Isi akurat dan lengkap. Mampu menggugah pendengar sehingga bertambah wawasannya 8-10	Isinya secara umum akurat, pendengar bisa mempelajari beberapa fakta tersirat, namun belum menambah wawasan pendengar 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data factual, tidak menambah wawasan pendengar <5	
Organisasi (30 %)	Presentasi terorganisasi dengan menyajikan fakta mendukung 8-10	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa data bukti yang mendukung 6-7	Cukup fokus, namun kurang mencukupi untuk digunakan menarik kesimpulan <5	
Komunikasi (30 %)	Berbicara dengan penuh semangat dan membuat pendengar antusias 8-10	Berbicara cukup semangat dan pendengar cukup antusias 6-7	Berbicara tidak semangat dan pendengar tidak antusias <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 2

Essay

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi essay (60 %)	Isi akurat dan lengkap. Terdapat data yang valid dan terbaru terkait masalah 8-10	Isinya secara umum akurat, namun belum ada data valid dan terbaru terkait masalah 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data faktual <5	
Tata penulisan dan kelengkapan (40 %)	Penulisan sistematis, sesuai EYD, lengkap dan rapi 8-10	Penulisan cukup sistematis dan cukup lengkap 6-7	Penulisan tidak sistematis, tidak sesuai EYD, kurang lengkap <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 3

Sikap

Aspek Penilaian	Skor									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kedisiplinan (12,5%)										
Toleransi (12,5%)										
Kerjasama (12,5%)										
Bertanggungjawab (12,5%)										
Etika Komunikasi (12,5%)										
Kesopanan (12,5%)										
Kemandirian (12,5%)										
Kejujuran (12,5%)										
Total Skor										

PENILAIAN AKHIR

No.	Komponen Penilaian	Bobot %	Nilai
1.	Penilaian Hasil (<i>hard skill</i>)		
	Tugas Mandiri	20	
	Ujian Tengah Semester	30-40	
	Ujian Akhir Semester	30-40	
2.	Penilaian Proses (<i>soft skill</i>)		
	Dimensi sikap dan tata nilai	10-15	
	Total	100	

SEMESTER II

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

**FARMAKOLOGI DASAR
FKK62108**



Disusun oleh :

apt. Rama Feriska Putra, M. Farm	3560773674130292
apt. Eka Desnita, M. Farm	1014128201

**PRODI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG, 2024**



**PROGRAM STUDI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH**

No Dokumen:

RENCANA PEMBELAJARAN (RPS)

Tanggal dikeluarkan	:	24 September 2024		
Tanggal direvisi	:			
Otorisasi	:	Penanggung Jawab Mata Kuliah	Divalidasi oleh Ketua GKM Prodi Farmasi Klinis	Diketahui oleh Kaprodi Farmasi Klinis
		 apt. Rama Feriska Putra, M. Farm	 apt. Cindy Elvionita, M. Clin Pharm	 apt. Eka Desnita, M. Farm
Nama mata kuliah	:	Farmakologi Dasar		
Kode mata kuliah	:	FKK62108		
Bobot sks	:	2 SKS		
Bidang kajian	:	Farmakologi		
Kelompok mata kuliah	:			
Sifat mata kuliah	:	Wajib		
Semester	:	2		
Dosen pengampu mata kuliah	:	1. apt.Rama Feriska Putra, M. Farm 2. apt. Eka Desnita, M. Farm		
Capaian Pembelajaran (CP)	CP Prodi Farmasi Klinis			
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah.		
	S2	Mampu menunjukkan perilaku profesional dan sesuai kode etik profesi, bermoral, dan taat hukum		

Catatan: S = sikap dan tata nilai P = penguasaan pengetahuan KK = ketrampilan khusus KU = keterampilan umum	KU1	Mampu mengaplikasikan kemampuan yang diperlukan di era industri 4.0 menuju masyarakat 5.0 dan keterampilan abad 21 terutama literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia
	KK3	Mampu mengaplikasikan konsep asuhan kefarmasian (pharmaceutical care) dan pengobatan berbasis bukti (evidence-based medicine) dalam pelayanan sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai tuntutan regulasi yang berlaku
	KK4	Mampu mengaplikasikan konsep komunikasi efektif dalam memberikan pelayanan informasi obat kepada pasien, tenaga kesehatan, dan masyarakat.
	P1	Menguasai konsep teoritis, ilmu, dan teknologi di bidang farmasi yang mencakup dasar-dasar penemuan senyawa obat; manufaktur, pengembangan, pemastian, dan pengujian mutu sediaan farmasi; pengelolaan sediaan farmasi; dan pelayanan kefarmasian
	P2	Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik yang mendukung pengembangan ilmu dan praktik kefarmasian yang mencakup paling sedikit anatomi dan fisiologi, patofisiologi, dan mikrobiologi, dan pengobatan/pengambilan keputusan/penyelesaian masalah berbasis bukti
	P3	Menguasai konsep teoritis ilmu humaniora dan kesehatan masyarakat yang mendukung pengembangan ilmu dan praktik kefarmasian yang mencakup paling sedikit ilmu farmasi sosial dan perilaku, promosi kesehatan, farmakoepidemiologi, dan farmakoekonomi
	CP Mata Kuliah	
	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep dasar farmakologi (farmakokinetik, farmakodinamik), cara kerja obat spesifik dan non spesifik, pengembangan dan penilaian obat baru (preklinik-klinik), obat antimikroba, obat otonom, dan kemoterapi parasit	
Deskripsi singkat mata kuliah	:	Farmakologi Dasar adalah matakuliah wajib dan merupakan matakuliah dasar keilmuan bagi seorang farmasis. Pada matakuliah mahasiswa diperkenalkan dengan ilmu tentang obat. Materi yang dipelajari terkait dengan pengaruh tubuh terhadap (farmakokinetika) dan pengaruh tubuh terhadap obat (farmakodinamika), tahapan pengembangan dan penilaian obat baru (preklinik-klinik), kelompok obat yang bekerja pada organ efektor saraf otonom, kelompok obat yang menghambat/membunuh parasite (kemoterapi parasite) dan mikroba patogen (anti-mikroba)
Bahan kajian	:	1. Menjelaskan konsep dasar farmakologi 2. Menjelaskan hubungan farmakologi dengan cabang ilmunya 3. Mampu menghubungkan sifat fisiko kimia molekul obat dengan kinetik obat 4. Mampu menemukan cara kerja obat berdasarkan sifat fisiko kimia atau ikatan dengan reseptor fisiologis 5. Mampu menyusun uji keamanan pre klinis pengembangan obat baru 6. Mampu menyusun uji keamanan uji klinik pada pengembangan obat baru 7. Mampu menghubungkan karakteristik bakteri patogen dengan cara kerja kelompok obat antimikroba 8. Mampu mempertimbangkan indikasi, resiko dan manfaat pemanfaatan obat anti mikroba 9. Mampu mempertimbangkan indikasi, resiko dan manfaat pemanfaatan obat antijamur dan antelmintika 10. Mampu menghubungkan siklus hidup parasit dengan bahan aktif yang bekerja sebagai kemoterapeutik parasite 11. Mampu mengidentifikasi manfaat -resiko obat kemoterapi parasite

		12. Mampu merangkum dan menyimpulkan cara kerja obat otonom berdasarkan transmisi neurohumoral saraf otonom 13. Mampu membahas cara kerja obat kolinergik dan menyimpulkan manfaat resiko obat kolinergik dan anti-kolinergik 14. Mampu mengevaluasi cara kerja obat adrenergic dan menyimpulkan manfaat resiko obat adrenergic dan anti-adrenergik
Pokok bahasan mata kuliah	:	1. Menjelaskan konsep dasar farmakologi 2. Menjelaskan hubungan farmakologi dengan cabang ilmunya 3. Menjelaskan sifat fisiko kimia molekul obat dengan kinetik obat di dalam tubuh manusia 4. Menjelaskan cara kerja obat berdasarkan sifat fisiko kimia atau ikatan dengan reseptor fisiologis 5. Menjelaskan uji keamanan pre klinis pengembangan obat baru 6. Menjelaskan uji keamanan uji klinik pada pengembangan obat baru 7. Menjelaskan karakteristik bakteri patogen dengan cara kerja kelompok obat antimikroba 8. Menjelaskan pertimbangan indikasi, resiko dan manfaat pemanfaatan obat anti mikroba 9. Menjelaskan pertimbangan indikasi, resiko dan manfaat pemanfaatan obat antijamur dan antelmintika 10. Menjelaskan siklus hidup parasit dengan bahan aktif yang bekerja sebagai kemoterapeutik parasite 11. Menjelaskan mengidentifikasi manfaat -resiko obat kemoterapi parasite 12. Menjelaskan merangkum dan menyimpulkan cara kerja obat otonom berdasarkan transmisi neurohumoral saraf otonom 13. Menjelaskan cara kerja obat kolinergik dan menyimpulkan manfaat resiko obat kolinergik dan anti-kolinergik 14. Menjelaskan evaluasi cara kerja obat adrenergic dan menyimpulkan manfaat resiko obat adrenergic dan anti-adrenergik
Pustaka	:	Utama
		1. Ganiswara (editor). <i>Farmakologi dan Terapi. Edisi-5. Departemen Farmakologi dan Terapeutik FKUI.</i> 2007 2. Goodman & Gilmans. <i>The Pharmacological Basis of Therapeutics. Ed. 11th. International Edition.</i> 2005 3. Gordon EJ. <i>PDQ Pharmacology. Singapore: Manlygraphic Publishers:PTE Ltd.</i> 2002 4. Katzung BG. <i>Basic & Clinical Pharmacology. Ed. 13 th. International Edition.</i> 2015 5. Farmakope Indonesia edisi V. 2018 6. Tim Penerjemah EGC. <i>Kamus Kedokteran Dorland. EGC Penerbit Buku Kedokteran.</i> 1994
		Tambahan

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu Menjelaskan konsep dasar farmakologi	Kontrak perkuliahan, Definisi Farmakologi, Farmakokinetika Farmakodinamika	Ceramah TM:1x(2x50")	Memahami mengenai ilmu Farmakologi, F.Kinetika dan F.Dinamika	Menjelaskan : Ilmu Farmakologi, F.Kinetika dan F.Dinamika	Sikap, Kehadiran, Tugas	7,1
2	Mampu menunjukkan hubungan farmakologi dengan cabang ilmunya	Farmakologi dan ilmu yang terkait, bentuk, penandaan dan cara pemberian obat	Ceramah, diskusi, <i>small group discussion</i> TM:1x(2x50")	Mampu menjelaskann hubungan farmakologi dengan cabang ilmunya	Menjelaskan : Farmakologi dan ilmu yang terkait, bentuk, penandaan dan cara pemberian obat	Sikap, Kehadiran, Tugas	7,1
3	Mampu menghubungkan sifat fisiko kimia molekul obat dengan kinetik obat di dalam tubuh manusia	Kinetika obat dalam tubuh; absorpsi, distribusi, metabolisme dan ekskresi. Indeks terapi, BA-BE, FPE, siklus enterohepatik	Ceramah, diskusi, <i>small group discussion</i> TM:1x(2x50")	Mampu menjelaskan sifat fisiko kimia molekul obat dengan kinetik obat di dalam tubuh manusia	Menjelaskan : - menyusun mapping farmakokinetik - sifat fisiko kimia, factor dan ADME - pengertian: KEM, KTM, IT, FPE, BA-BE	Sikap, Kehadiran, Tugas	7,1
4	Mampu menemukan cara kerja obat berdasarkan sifat fisiko kimia atau	Spesifik Transmisi sinyal biologis, Hukum Langley, Michael Menten, Reseptor, agonis dan antagonis, reseptor, kompetitif dan non	Ceramah, diskusi, <i>small group discussion</i> TM:1x(2x50")	Mampu menjelaskan kerja obat berdasarkan sifat fisiko kimia	Menjelaskan : - Memilah kerja obat spesifik dan non spesifik - Transmisi sinyal biologis camp/ip3 - Reseptor,	Sikap, Kehadiran, Tugas	7,1

	ikatan dengan reseptor fisiologis	kompetitif DEC dan log DEC		atau ikatan dengan reseptor fisiologis	Agonis-antagonis - Menjelaskan dec/log dec - Menjelaskan istilah spesifik, selektif, toleransi kinetik/dinamik, takifilaksis, supersentif		
5	Mampu menyusun uji keamanan pre klinis pengembangan obat baru	Tahapan penilaian preklinik (hewan) tujuan masing-masing tahapan dan rancangan uji	Ceramah, diskusi, <i>small group discussion</i> TM:1x(2x50")	Mampu menjelaskan uji keamanan pre klinis pada pengembangan obat	Menjelaskan : - Tujuan dan menyusun alur penelitian uji pre-klinik - Meramalkan nasib obat setelah dipasarkan kinetik/dinamik, takifilaksis, supersentif	Sikap, Kehadiran, Tugas	7,1
6	Mampu menyusun uji keamanan uji klinik pada pengembangan obat baru	Tahapan penilaian klinik (manusia) tujuan masing-masing tahapan dan rancangan uji	Ceramah, diskusi, <i>small group discussion</i> TM:1x(2x50")	Mampu menjelaskan uji keamanan uji klinik pada pengembangan obat	Menjelaskan : - Tujuan dan menyusun alur penelitian uji klinik - Meramalkan nasib obat setelah dipasarkan kinetik/dinamik, takifilaksis, supersentif	Sikap, Kehadiran, Tugas	7,1
7	Mampu menghubungkan karakteristik bakteri patogen dengan cara kerja kelompok obat	Aktivitas -spektrum, mekanisme kerja, resistensi & efek samping, penyebab kegagalan terapi, penggunaan kombinasi AM	Ceramah, diskusi, <i>small group discussion</i> TM:1x(2x50")	Mampu menjelaskan karakteristik bakteri pathogen dengan cara kerja kelompok obat	Menjelaskan : - Hubungan aktivasi bakteriostatik bakterisid	Sikap, Kehadiran, Tugas	7,1

	antimikroba	profilaksis AM		anti mikroba	spektrum antimikroba - Mekanisme kerja anti mikroba - Masalah resistensi dan penyebab kegagalan terapi - Indikasi penggunaan kombinasi, dan profilaksis AM		
8	UTS						
9	Mampu mempertimbangkan indikasi, resiko dan manfaat pemanfaatan obat anti mikroba golongan sulfonamide-penisilin, kloramfenikol-tetrasiklin, makrolida, aminoglikosida dan antibiotika lain	Sumber dan klasifikasi, mekanisme kerja, indikasi, kontra indikasi, efek samping a. Sulfa - penisilin c. kloram-tetrasiklin makrolida d. aminoglikosida e. fluorokuinolon AB lain	Ceramah, diskusi, <i>small group discussion</i> TM:1x(2x50")	Mampu menjelaskan indikasi, resiko dan manfaat pemanfaatan obat anti mikroba golongan sulfonamide-penisilin, kloramfenikol-tetrasiklin, makrolida, aminoglikosida dan antibiotika lain	Menjelaskan pertimbangan bahan aktif AM meliputi : - aktivitas -spektrum sesuai golongan AM - farmakokinetik - efek samping, - reaksi toksik - penggunaan klinik (kuratif/profilaksis) - sediaan, dosis - pemilihan obat	Sikap, Kehadiran, Tugas	7,1
10	Mampu mempertimbangkan indikasi, resiko dan manfaat pemanfaatan obat antijamur dan antelmintika	Sumber dan klasifikasi, mekanisme kerja, indikasi, kontra indikasi, efek samping obat antijamur dan antelmintika	Ceramah, diskusi, <i>small group discussion</i> TM:1x(2x50")	Mampu menjelaskan indikasi, resiko dan manfaat pemanfaatan obat antijamur dan antelmintika	Menjelaskan pertimbangan bahan aktif AM meliputi : - aktivitas -spektrum sesuai golongan AM - farmakokinetik - efek samping, - reaksi toksik - penggunaan klinik (kuratif/profilaksis)	Sikap, Kehadiran, Tugas	7,1

					- sediaan, dosis - pemilihan obat		
11	Mampu menghubungkan siklus hidup parasit dengan bahan aktif yang bekerja sebagai kemoterapeutik parasite	Karakterik parasite pada manusia, pertahanan tubuh host, mekanisme kerja kemoterapeutik: a. amubisid, b. antemintik c. antimalaria	Ceramah, diskusi, <i>small group discussion</i> TM:1x(2x50")	Mampu menjelaskan siklus hidup parasit dengan bahan aktif yang bekerja sebagai kemoterapeutik parasit	Ketepatan mempertimbangkan Sifat fisiko kimia bahan aktif kemoterapi parasite berdasarkan: - aktivitas- spektrum - farmakokinetik	Sikap, Kehadiran, Tugas	7,1
12	Mampu mengidentifikasi manfaat -resiko obat kemoterapi parasite		Ceramah, diskusi, <i>small group discussion</i> TM:1x(2x50")	Mampu menjelaskan manfaat -resiko obat kemoterapi parasit	- efek samping, reaksi toksik - penggunaan klinik (kuratif/profilaks is) - sediaan, dosis pemilihan obat		7,1
13	Mampu merangkum dan menyimpulkan cara kerja obat otonom berdasarkan transmisi neurohumoral saraf otonom	Pengantar obat otonom, fisiologi SSO, organefektor, transmisi neurohumoral, cara kerja obat otonom	Ceramah, diskusi, <i>small group discussion</i> TM:1x(2x50")	Mampu menjelaskan cara kerja obat otonom berdasarkan transmisi neurohumoral saraf otonom	Menjelaskan : - fungsi SSO terhadap organ efektor - anatomi dan klasifikasi SSO - EPSP-IPSP - tahapan transmisi neuhumoral - klasifikasi obat otonom berdasarkan cara kerja dan efek utama	Sikap, Kehadiran, Tugas	7,1
14	Mampu membahas cara kerja obat kolinergik dan menyimpulkan manfaat resiko obat kolinergik dan anti-kolinergik	Kelompok Obat a. kolinergik-anti b. adrenergic-anti adrenergik Urutan : - klasifikasi - farmakokinetik	Ceramah, diskusi, <i>small group discussion</i> TM:1x(2x50")	Mampu menjelaskan cara kerja obat kolinergik dan menyimpulkan manfaat resiko obat kolinergik	Ketepatan membahas penggunaan/manfaat kelompok obat kolinergik dan adrenergic pada kondisi patologis berdasarkan	Sikap, Kehadiran, Tugas	7,1

15	Mampu mengevaluasi cara kerja obat adrenergic dan menyimpulkan manfaat resiko obat adrenergic dan anti-adrenergik	- farmakodinamik - indikasi - meknisme kerja - kontraindikasi - efek samping - dosis dan sediaan	Ceramah, diskusi, <i>small group discussion</i> TM:1x(2x50")	dan anti-kolinergik	mekanisme kerja kelompok		7,1
16	UAS						

LEMBAR PENGESAHAN		
Mengetahui, Kaprodi Farmasi Klinis  (apt. Eka Desnita, M. Farm)		Padang, 24 September 2024 Dosen Pengampu,  (apt. Rama Feriska Putra, M. Farm)

CONTOH INSTRUMEN PENILAIAN :

RUBRIK PENILAIAN 1

Presentasi Kelompok

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi presentasi (40 %)	Isi akurat dan lengkap. Mampu menggugah pendengar sehingga bertambah wawasannya 8-10	Isinya secara umum akurat, pendengar bisa mempelajari beberapa fakta tersirat, namun belum menambah wawasan pendengar 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data factual, tidak menambah wawasan pendengar <5	40
Organisasi (30 %)	Presentasi terorganisasi dengan menyajikan fakta mendukung 8-10	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa data bukti yang mendukung 6-7	Cukup fokus, namun kurang mencukupi untuk digunakan menarik kesimpulan <5	30
Komunikasi (30 %)	Berbicara dengan penuh semangat dan membuat pendengar antusias 8-10	Berbicara cukup semangat dan pendengar cukup antusias 6-7	Berbicara tidak semangat dan pendengar tidak antusias <5	30
Total Skor				100

RUBRIK PENILAIAN 2

Essay

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi essay (60 %)	Isi akurat dan lengkap. Terdapat data yang valid dan terbaru terkait masalah 8-10	Isinya secara umum akurat, namun belum ada data valid dan terbaru terkait masalah 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data faktual <5	60
Tata penulisan dan kelengkapan (40 %)	Penulisan sistematis, sesuai EYD, lengkap dan rapi 8-10	Penulisan cukup sistematis dan cukup lengkap 6-7	Penulisan tidak sistematis, tidak sesuai EYD, kurang lengkap <5	40
Total Skor				100

RUBRIK PENILAIAN 3

Sikap

Aspek Penilaian	Skor									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kedisiplinan (12,5%)										
Toleransi (12,5%)										
Kerjasama (12,5%)										
Bertanggungjawab (12,5%)										
Etika Komunikasi (12,5%)										
Kesopanan (12,5%)										
Kemandirian (12,5%)										
Kejujuran (12,5%)										
Total Skor										

PENILAIAN AKHIR

No.	Komponen Penilaian	Bobot %	Nilai
1.	Penilaian Hasil (<i>hard skill</i>)		
	Tugas Mandiri	20	
	Ujian Tengah Semester	30-40	
	Ujian Akhir Semester	30-40	
2.	Penilaian Proses (<i>soft skill</i>)		
	Dimensi sikap dan tata nilai	10-15	
	Total	100	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

**KIMIA ORGANIK FARMASI
FKK 62109**



Disusun oleh :

Prof. Dr. apt. Amri Bakhtiar, MS, DESS	8887823420
apt. Meiridha Mutiara Andania, M.Farm	1001058602
apt. Nurwahidatul Arifa, M.Farm	1001089503

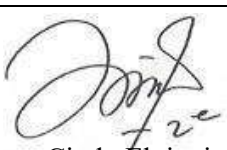
**PRODI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG, 2024**



**PROGRAM STUDI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH**

No Dokumen:

RENCANA PEMBELAJARAN (RPS)

Tanggal dikeluarkan	:	24 September 2024		
Tanggal direvisi	:	-		
Otorisasi	:	Penanggung Jawab Mata Kuliah	Divalidasi oleh Ketua GKM Prodi Farmasi Klinis	Diketahui oleh Kaprodi Farmasi Klinis
		 Prof. Dr. apt. Amri Bakhtiar, MS, DESS	 apt. Cindy Elvionita, M. Clin.Farm	 apt. Eka Desnita, M. Farm
Nama mata kuliah	:	Kimia Organik Farmasi		
Kode mata kuliah	:	FKK 62109		
Bobot sks	:	3 SKS (P:2 ; T:1)		
Bidang kajian	:	Sains Farmasi		
Kelompok mata kuliah	:	Kimia Farmasi		
Sifat mata kuliah	:	Wajib		
Semester	:	II		
Dosen pengampu mata kuliah	:	1. Prof. Dr. apt. Amri Bakhtiar, MS, DESS 2. apt. Meiridha Mutiara Andania, M.Farm 3. apt. Nurwahidatul Arifa, M. Farm		
Capaian Pembelajaran (CP) Catatan: S = sikap dan tata nilai P = penguasaan pengetahuan		CP Prodi Farmasi Klinis		
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah		
	S2	Mampu menunjukkan perilaku profesional dan sesuai kode etik profesi, bermoral, dan taat hukum		
	P1	Menguasai konsep teoritis, ilmu, dan teknologi di bidangfarmasi yang mencakup dasar-dasar penemuan senyawa obat; manufaktur, pengembangan, pemastian, dan		

KK = ketrampilan khusus KU = keterampilan umum		pengujian mutu sediaan farmasi; pengelolaan sediaan farmasi; dan pelayanan kefarmasian.
	KU1	Mampu mengaplikasikan kemampuan yang diperlukan di era industri 4.0 menuju masyarakat 5.0 dan keterampilan abad 21 terutama literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia
	KK5	Mampu mengaplikasikan metode penelitian ilmiah dalam menyelesaikan masalah untuk pengembangan ilmu dan praktek kefarmasian
	CP Mata kuliah Menguasai konsep sifat fisika dan sifat kimiawi dari senyawa organik yang meliputi; senyawa organik turunan metil, senyawa organik dengan atom karbon elektrofilik (alkohol, alkil halida, eter dan epoksida, aldehid dan keton, asam karboksilat dan turunannya); senyawa organik dengan atom karbon nukleofilik (alkana, alkena, alkuna dan senyawa aromatik); senyawa alifatik – aromatik; amina, asam amino, peptida, protein, lemak, karbohidrat dan asam nukleat.	
Deskripsi singkat mata kuliah	:	Sifat fisika dan sifat kimiawi dari senyawa organik yang meliputi; senyawa organik turunan metil, senyawa organik dengan atom karbon elektrofilik (alkohol, alkil halida, eter dan epoksida, aldehid dan keton, asam karboksilat dan turunannya); senyawa organik dengan atom karbon nukleofilik (alkana, alkena, alkuna dan senyawa aromatik); senyawa alifatik – aromatik; amina, asam amino, peptida, protein, lemak, karbohidrat dan asam nukleat.
Bahan kajian	:	1. Reaksi substitusi nukleofilik dan elektrofilik senyawa organik 2. Reaksi adisi senyawa organik 3. Reaksi eliminasi senyawa organik 4. Reaksi radikal senyawa organik 5. Gugus fungsional dan pusat reaksi senyawa organik senyawa aromatis 6. Senyawa heterosiklik dan turunannya 7. Reaksi substitusi elektrofilik dan nukleofilik senyawa aromatis 8. Gugus fungsional dan pusat reaksi senyawa organik golongan eter, epoksida dan tiol 9. Metode pemisahan dan pemurnian senyawa organik 10. Karbohidrat: klasifikasi, stereokimia, dan peranan karbohidrat dalam bidang farmasi 11. Sifat-sifat dan reaksi-reaksi monosakarida 12. Protein: klasifikasi, stereokimia dan peranan protein dalam bidang farmasi 13. Struktur, sifat-sifat dan reaksi-reaksi asam amino dan asam nukleat 14. Lipid: klasifikasi, sifat dan reaksi-reaksi trigliserida, serta peranan lipid dalam bidang farmasi
Pokok bahasan mata kuliah	:	1. Reaksi substitusi nukleofilik dan elektrofilik senyawa organik: alkil halida, alkohol, eter, epoksida, asam karboksilat 2. Reaksi adisi senyawa organik: alkena, alkuna, alkil halida, aldehid, dan keton 3. Reaksi eliminasi senyawa organik: alkohol, alkil halida, dan alkil dihalida 4. Reaksi-reaksi radikal: alkana dan alkena

		5. Gugus fungsional dan pusat reaksi senyawa organik senyawa aromatis: Sejarah; definisi; aturan Huckles; sifat-sifat umum senyawa aromatis; pengelompokan senyawa aromatis; struktur dan tata nama benzena dan turunannya; peranan senyawa aromatis dalam bidang farmasi 6. Senyawa heterosiklik dan turunannya: tata nama senyawa heterosiklik; sifat-sifat senyawa heterosiklik; senyawa heterosiklis tidak jenuh beranggota 5: pirol, furan, tiofen peranan; piridin; oksazol, imidazol, dan tiazol; isoksazol, pirazol, dan isotiazol; pirimidin; purin; kinolin dan isokinolin; indol. 7. Reaksi substitusi elektrofilik dan nukleofilik senyawa aromatis 8. Gugus fungsional dan pusat reaksi senyawa organik golongan eter, epoksida dan tiol 9. Metode pemisahan dan pemurnian senyawa organik: ekstraksi dan fraksinasi, destilasi, rekristalisasi dan kromatografi 10. Karbohidrat: struktur, klasifikasi; stereokimia (konfigurasi monosakarida, Proyeksi Fischer, Sistem D dan L, Konfigurasi aldose, struktur siklik monosakarida, pembentukan hemiasetal, anomer, konformasi monosakarida, dan mutarotasi); dan kegunaan karbohidrat dalam bidang farmasi. 11. Sifat-sifat dan reaksi-reaksi monosakarida: pembentukan ester dan eter; pembentukan glikosida; Oksidasi; perpanjangan rantai; pemendekan rantai; disakarida; dan polisakarida 12. Protein: struktur, klasifikasi, stereokimia dan kegunaan protein dalam bidang farmasi 13. Struktur, sifat-sifat dan reaksi-reaksi asam amino dan asam nukleat: titik isoelektrik asam amino dan peptida; elektroforesis; reaksi-reaksi asam amino; struktur, fungsi dan jenis asam nukleat 14. Lipid: klasifikasi, sifat dan reaksi-reaksi trigliserida, serta peranan lipid dalam bidang farmasi
Pustaka	:	Utama
		1. Fessenden, R.J. dan J. S. Fessenden, 1986, Organic Chemistry 3rd edition. Wadsworth, Inc., Belmont, California. Alih bahasa : Pudjatmaka, A.H. 1999, Kimia Organik. Penerbit Erlangga, Jakarta, Jilid 1 2. Fessenden, R.J. dan J. S. Fessenden, 1986, Organic Chemistry 3rd edition. Wadsworth, Inc., Belmont, California. Alih bahasa : Pudjatmaka, A.H. 1999, Kimia Organik. Penerbit Erlangga, Jakarta, Jilid 2 3. Solomons, T.W.G., 1988, Organic Chemistry 3 rd edition, John Wiley & Sons, Inc., New York 4. Morrison, N.T. and R.N. Boyd, Organic Chemistry, 4th Ed., Allyn and Bacon Inc., Boston, 1983. 5. Mc.Murry, J.E. Organic Chemistry, 9th Ed. Cengage Learning, USA, 2016 6. Klein, D.R, Organic Chemistry, 2nd Ed. , Wiley, New York, 2013
		Tambahan
		1. Bakhtiar, A., Putra, D. P., Arbain, D., Friardi, F., Farmakope Herbal Indonesia ed. 2 tahun 2017. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta, 2017

	2. Andania, M.M., Ismed, F., Taher, M., Ichwan, S.J.A., Bakhtiar, A., dan Arbain, A., Cytotoxic Activities of Extracts and Isolated Compounds of Some Potential Sumatran Medicinal Plants against MCF-7 and HSC-3 Cell Lines, <i>J. Math. Fund. Sci.</i>, Vol. 51, No. 3, 2019, 225-242 3. Ferron, S., Ismed, F., Elyashberg, M.E., Buevich, A.V., Arifa, N., Boustie, J., Uriac, P., Pogam, P.L., and Dévéhat, F.L, CASE-DFT Structure Elucidation of Proton-Deficient Chlorodepsidones from the Indonesian Lichen <i>Teloschistes flavicans</i> and Structure Revision of Flavicansone, <i>Journal of Natural Product</i>. Vol 87, Np. 9, 2024

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan kontrak perkuliahan dan reaksi substitusi nukleofilik dan reaksi elektrophilik senyawa organik	1. Konsep dasar nukleofilik dan elektrophilik 2. Reaksi-reaksi organik 3. Reaksi substitusi nukleofilik orde pertama (S _N 1) 4. Reaksi substitusi nukleofilik orde kedua (S _N 2) 5. Reaksi S _N 1 senyawa alkil halida, alkohol, eter, epoksida, dan asam karboksilat 6. Reaksi S _N 2 senyawa alkil halida, alkohol, eter, epoksida, dan asam karboksilat	Ceramah <i>Small Group Discussion</i> <i>Case Study</i> [TM: 1x(2x50'')]	Memahami konsep dasar reaksi S _N 1 dan S _N 2	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
2	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan memahami reaksi adisi senyawa organik	1. Reaksi adisi elektrophilik 2. Reaksi adisi nukleofil pada gugus karbonil 3. Reaksi adisi alkena, alkuna, alkil halida, aldehyd, dan keton	Ceramah <i>Small Group Discussion</i> <i>Case Study</i> [TM: 1x(2x50'')]	Memahami konsep dasar reaksi adisi elektrophilik dan nukleofili	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143

3	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan memahami reaksi eliminasi senyawa organik	1. Reaksi eliminasi orde pertama (E_1) 2. Reaksi eliminasi orde kedua (E_2) 3. Reaksi eliminasi alkohol, alkil halida, dan alkil dihalida	Ceramah <i>Small Group Discussion Case Study</i> [TM: 1x(2x50")]	Memahami konsep dasar reaksi E_1 dan E_2	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
4	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan memahami reaksi radikal senyawa organik	1. Reaksi rantai radikal senyawa organik 2. Penyiapan alkil halida 3. Stabilitas relatif radikal 4. Brominasi alilik: penyiapan alken halida 5. Penghambat (inhibitor) radikal	Ceramah <i>Small Group Discussion Case Study</i> [TM: 1x(2x50")]	Memahami konsep dasar reaksi radikal senyawa organik	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
5	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan memahami gugus fungsional dan pusat reaksi senyawa organik senyawa aromatis	1. Sejarah benzena dan definisi senyawa golongan aromatis 2. Aturan Huckles 3. Sifat-sifat umum senyawa aromatis 4. Pengelompokan senyawa aromatis 5. Struktur dan tata nama benzena dan turunannya 6. Peranan senyawa aromatis dalam bidang farmasi	Ceramah <i>Small Group Discussion Case Study</i> [TM: 1x(2x50")]	Memahami konsep dasar reaksi gugus fungsional dan pusat reaksi senyawa organik senyawa aromatis	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143

6	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan memahami tentang senyawa heterosiklik dan turunannya	1. Senyawa heterosiklik dan turunannya 2. Tata nama senyawa heterosiklik 3. Sifat-sifat senyawa heterosiklik 4. Senyawa heterosiklis tidak jenuh beranggota 5: pirol, furan, tiofen 5. Piridin 6. Oksazol, imidazol, dan tiazol 7. Isoksazol, pirazol, dan isotiazol 8. Pirimidin 9. Purin 10. Kinolin dan isokinolin 11. Indol	Ceramah <i>Small Group Discussion Case Study</i> [TM: 1x(2x50'')]	Memahami konsep reaksi gugus fungsional dan pusat reaksi senyawa heterosiklik dan turunannya	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
7	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan memahami reaksi substitusi elektrofilik dan nukleofilik senyawa aromatis	1. Reaksi substitusi elektrofilik senyawa aromatis 2. Reaksi substitusi nukleofilik senyawa aromatis	Ceramah <i>Small Group Discussion Case Study</i> [TM: 1x(2x50'')]	Memahami konsep reaksi substitusi elektrofilik dan nukleofilik senyawa aromatis	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
8	UTS						
9	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan memahami gugus	1. Struktur, klasifikasi, tata nama, reaksi dan sifat senyawa golongan eter 2. Struktur, klasifikasi, tata nama, reaksi dan	Ceramah <i>Small Group Discussion Case Study</i>	Memahami konsep reaksi gugus fungsional dan pusat reaksi senyawa golongan eter, epoksida, dan	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya	Sikap Kehadiran	7,143

	fungsional dan pusat reaksi senyawa organik golongan eter, epoksida dan tiol	sifat senyawa golongan epoksida 3. Struktur, klasifikasi, tata nama, reaksi dan sifat senyawa golongan tiol	[TM: 1x(2x50")]	tiol	jawab)		
10	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan memahami metode pemisahan dan pemurnian senyawa organik	Metode pemisahan dan pemurnian senyawa organik: 1. Ekstraksi dan fraksinasi 2. Destilasi 3. Rekristalisasi 4. Kromatografi	Ceramah <i>Small Group Discussion Case Study</i> [TM: 1x(2x50")]	Memahami konsep dasar dan aplikasi metode pemisahan dan pemurnian senyawa organik	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
11	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan memahami senyawa golongan karbohidrat	1. Definisi dan struktur golongan gula 2. Klasifikasi gula 3. Stereokimia gula (konfigurasi monosakarida, Proyeksi Fischer, Sistem D dan L, Konfigurasi aldosa, struktur siklik monosakarida, pembentukan hemiasetal, anomer, konformasi monosakarida, dan mutarotasi) 4. Kegunaan karbohidrat dalam bidang farmasi.	Ceramah <i>Small Group Discussion Case Study</i> [TM: 1x(2x50")]	Memahami konsep dasar senyawa golongan karbohidrat	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143

12	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan memahami sifat-sifat dan reaksi-reaksi monosakarida	1. Pembentukan ester dan eter; 2. Reaksi pembentukan glikosida; 3. Reaksi oksidasi; 4. Perpanjangan rantai; 5. Pemendekan rantai; 6. Disakarida dan polisakarida	Ceramah <i>Small Group Discussion Case Study</i> [TM: 1x(2x50'')]	Memahami sifat-sifat dan reaksi-reaksi monosakarida	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
13	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan memahami tentang protein: struktur, klasifikasi, stereokimia dan kegunaan protein dalam bidang farmasi	1. Struktur protein 2. Klasifikasi protein 3. Stereokimia protein 4. Kegunaan protein dalam bidang farmasi	Ceramah <i>Small Group Discussion Case Study</i> [TM: 1x(2x50'')]	Memahami konsep protein	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
14	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan memahami struktur, sifat-sifat dan reaksi-reaksi asam amino dan asam nukleat	1. Struktur, sifat-sifat dan reaksi-reaksi asam amino 2. Titik isoelektrik asam amino dan peptide 3. Elektroforesis 4. Reaksi-reaksi asam amino 5. Struktur, sifat-sifat dan reaksi-reaksi asam nukleat	Ceramah <i>Small Group Discussion Case Study</i> [TM: 1x(2x50'')]	Memahami konsep struktur, sifat-sifat dan reaksi-reaksi asam amino dan asam nukleat	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143

		6. Struktur, fungsi dan jenis asam nukleat					
15	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan memahami klasifikasi lipid, sifat dan reaksi-reaksi trigliserida, serta peranan lipid dalam bidang farmasi	1. Klasifikasi lipid 2. Sifat dan reaksi-reaksi trigliserida 3. Peranan lipid dalam bidang farmasi	Ceramah <i>Small Group Discussion</i> <i>Case Study</i> [TM: 1x(2x50")]	Memahami klasifikasi lipid, sifat dan reaksi-reaksi trigliserida, serta peranan lipid dalam bidang farmasi	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
16	UAS						

PRAKTIKUM

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran Dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Nilai (%)
1	Setelah mengikuti asistensi mahasiswa diharapkan mampu mengetahui kontrak perkuliahan, sistem penilaian selama praktikum	1. Kontrak perkuliahan 2. RPS	1. Ceramah 2. <i>Small Group Discussion</i> [TM: 1x(1x170")]	Memahami dan menyepakati kontrak praktikum	1. Menjelaskan kontrak praktikum; tata tertib selama praktikum 2. Menyampaikan RPS	Sikap Kehadiran	7,143

2	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mampu mengenal pereaksi spesifik terhadap senyawa golongan alkohol	Identifikasi alkohol	1. Diskusi informasi 2. Tanya jawab 3. Diskusi kelompok 4. Kegiatan praktikum [TM: 1x(1x170")]	Mengenal pereaksi spesifik terhadap senyawa golongan alkohol	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Responsi praktikum	7,143
3	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mampu mengenal pereaksi spesifik terhadap senyawa golongan karbonil	Identifikasi Karbonil	1. Diskusi informasi 2. Tanya jawab 3. Diskusi kelompok 4. Kegiatan praktikum [TM: 1x(1x170")]	Mengenal pereaksi spesifik terhadap senyawa golongan karbonil	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Responsi praktikum	7,143
4	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mampu mengenal pereaksi spesifik terhadap senyawa golongan asam karboksilat	Identifikasi Asam Karboksilat	1. Diskusi informasi 2. Tanya jawab 3. Diskusi kelompok 4. Kegiatan praktikum [TM: 1x(1x170")]	Mengenal pereaksi spesifik terhadap senyawa golongan asam karboksilat	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Responsi praktikum	7,143

5	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mampu mengidentifikasi karbohidrat serta mengetahui reaksi spesifiknya	Identifikasi karbohidrat	1. Diskusi informasi 2. Tanya jawab 3. Diskusi kelompok 4. Kegiatan praktikum [TM: 1x(1x170")]	Mengidentifikasi karbohidrat serta mengetahui reaksi spesifiknya	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Responsi praktikum	7,143
6	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mampu mengidentifikasi protein serta mengetahui reaksi spesifiknya	Identifikasi protein	1. Diskusi informasi 2. Tanya jawab 3. Diskusi kelompok 4. Kegiatan praktikum [TM: 1x(1x170")]	Mengidentifikasi protein serta mengetahui reaksi spesifiknya	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Responsi praktikum	7,143
7	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mampu mengidentifikasi lemak dan minyak serta mengetahui reaksi spesifiknya	Identifikasi lemak dan minyak	1. Diskusi informasi 2. Tanya jawab 3. Diskusi kelompok 4. Kegiatan praktikum [TM: 1x(1x170")]	Mengidentifikasi lemak dan minyak serta mengetahui reaksi spesifiknya	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Responsi praktikum	7,143

8	UTS						
9	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mampu memahami prinsip destilasi dalam pemisahan campuran.	Destilasi Normal	1. Diskusi informasi 2. Tanya jawab 3. Diskusi kelompok 4. Kegiatan praktikum [TM: 1x(1x170")]	Memahami prinsip destilasi dalam pemisahan campuran berdasarkan perbedaan titik didih antar komponen dalam campuran tersebut dan melakukan pemisahan senyawa organik dengan metode destilasi.	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Responsi praktikum	7,143
10	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mampu memahami prinsip-prinsip dan cara pemisahan campuran senyawa organik, menjadi senyawa tunggal dengan menggunakan metoda ekstraksi cair-cair	Pemisahan Campuran dengan Cara Ekstraksi	1. Diskusi informasi 2. Tanya jawab 3. Diskusi kelompok 4. Kegiatan praktikum [TM: 1x(1x170")]	Memahami prinsip-prinsip dan cara pemisahan campuran senyawa organik, menjadi senyawa tunggal dengan menggunakan metoda ekstraksi cair-cair berdasarkan perbedaan kelarutan dalam beberapa pelarut.	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Responsi praktikum	7,143
11	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mampu mengenal dan memahami prinsip kromatografi lapisan tipis dan mengetahui pelarut yang cocok untuk memisahkan hasil ekstraksi/fraksi	Kromatografi Lapisan Tipis	1. Diskusi informasi 2. Tanya jawab 3. Diskusi kelompok 4. Kegiatan praktikum [TM: 1x(1x170")]	Mengenal dan memahami prinsip kromatografi lapisan tipis dan mengetahui pelarut yang cocok untuk memisahkan hasil ekstraksi/fraksi dengan membandingkan harga Rf dan teknik mendeteksinya.	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Responsi praktikum	7,143

12	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mampu mengetahui dan memahami cara-cara teknik kristalisasi dan rekristalisasi beberapa senyawa organik	Pemurnian dengan Cara Rekristalisasi	1. Diskusi informasi 2. Tanya jawab 3. Diskusi kelompok 4. Kegiatan praktikum [TM: 1x(1x170")]	Mengetahui dan memahami cara-cara teknik kristalisasi dan rekristalisasi beberapa senyawa organik	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Responsi praktikum	7,143
13	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mampu mengenal dan memahami cara melakukan transformasi suatu gugus fungsi, khususnya dalam hal derivatisasi senyawa obat, pemurnian produk, isolasi dan identifikasi produk aspirin	Sintesis Aspirin	1. Diskusi informasi 2. Tanya jawab 3. Diskusi kelompok 4. Kegiatan praktikum [TM: 1x(1x170")]	Mengenal dan memahami cara melakukan transformasi suatu gugus fungsi, khususnya dalam hal derivatisasi senyawa obat, pemurnian produk, isolasi dan identifikasi produk aspirin	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Responsi praktikum	7,143
14	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mampu memahami reaksi esterifikasi dari gugus karboksil dengan gugus metoksi	Sintesis metil salisilat	1. Diskusi informasi 2. Tanya jawab 3. Diskusi kelompok 4. Kegiatan praktikum	Memahami reaksi esterifikasi dari gugus karboksil dengan gugus metoksi	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Responsi praktikum	7,143

			[TM: 1x(1x170")]				
15	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mampu memahami teknik penentuan titik leleh untuk menguji kemurnian senyawa organik	Pengujian titik leleh	1. Diskusi informasi 2. Tanya jawab 3. Diskusi kelompok 4. Kegiatan praktikum [TM: 1x(1x170")]	Memahami teknik penentuan titik leleh untuk menguji kemurnian senyawa organik	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Responsi praktikum	7,143
16	UAS						

LEMBAR PENGESAHAN		
Mengetahui, Kaprodi Farmasi Klinis  apt. Eka Desnita, M.Farm		Padang, 24 September 2024 Dosen Pengampu,  Prof. Dr. apt. Amri Bakhtiar, MS, DESS

CONTOH INSTRUMEN PENILAIAN :

RUBRIK PENILAIAN 1

Presentasi Kelompok

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi presentasi (40 %)	Isi akurat dan lengkap. Mampu menggugah pendengar sehingga bertambah wawasannya 8-10	Isinya secara umum akurat, pendengar bisa mempelajari beberapa fakta tersirat, namun belum menambah wawasan pendengar 6-7	Isinya kurang akurat, tidak ada data factual, tidak menambah wawasan pendengar <5	
Organisasi (30 %)	Presentasi terorganisasi dengan menyajikan fakta mendukung 8-10	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa data bukti yang mendukung 6-7	Cukup fokus, namun kurang mencukupi untuk digunakan menarik kesimpulan <5	
Komunikasi (30 %)	Berbicara dengan penuh semangat dan membuat pendengar antusias 8-10	Berbicara cukup semangat dan pendengar cukup antusias 6-7	Berbicara tidak semangat dan pendengar tidak antusias <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 2

Essay

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi essay (60 %)	Isi akurat dan lengkap. Terdapat data yang valid dan terbaru terkait masalah 8-10	Isinya secara umum akurat, namun belum ada data valid dan terbaru terkait masalah 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data faktual <5	
Tata penulisan dan kelengkapan (40 %)	Penulisan sistematis, sesuai EYD, lengkap dan rapi 8-10	Penulisan cukup sistematis dan cukup lengkap 6-7	Penulisan tidak sistematis, tidak sesuai EYD, kurang lengkap <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 3

Sikap

Aspek Penilaian	Skor									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kedisiplinan (12,5%)										
Toleransi (12,5%)										
Kerjasama (12,5%)										
Bertanggungjawab (12,5%)										
Etika Komunikasi (12,5%)										
Kesopanan (12,5%)										
Kemandirian (12,5%)										
Kejujuran (12,5%)										
Total Skor										

PENILAIAN AKHIR

No.	Komponen Penilaian	Bobot %	Nilai
1.	Penilaian Hasil (<i>hard skill</i>)		
	Tugas Mandiri	20	
	Ujian Tengah Semester	30-40	
	Ujian Akhir Semester	30-40	
2.	Penilaian Proses (<i>soft skill</i>)		
	Dimensi sikap dan tata nilai	10-15	
	Total	100	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MIKROBIOLOGI FARMASI FKK62110



Disusun oleh tim:

apt. Arif Ferdian, M.Farm (1013059001)

apt. Meiridha Mutiara Andania, M.Farm

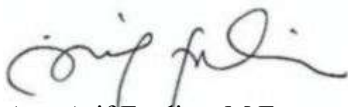
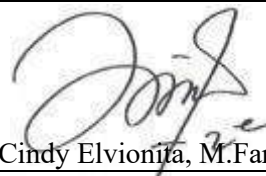
**PRODI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG, 2024**



**PROGRAM STUDI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH**

No Dokumen:

RENCANA PEMBELAJARAN (RPS)

Tanggal dikeluarkan	:	20 Agustus 2024		
Tanggal direvisi	:	-		
Otorisasi	:	Penanggung Jawab Mata Kuliah	Divalidasi oleh Ketua GKM Prodi Farmasi Klinis	Diketahui oleh Kaprodi Farmasi Klinis
		 Apt. Arif Ferdian, M.Farm	 apt. Cindy Elvionita, M.Farm	 apt. Eka Desnita, M.Farm
Nama mata kuliah	:	Mikrobiologi Farmasi		
Kode mata kuliah	:	FKK 62110		
Bobot sks	:	3 sks		
Bidang kajian	:	Biologi Farmasi		
Kelompok mata kuliah	:			
Sifat mata kuliah	:	Wajib		
Semester	:	III (ganjil)		
Dosen pengampu mata kuliah	:	1. apt. Arif Ferdian, M.Farm 2. apt. Meiridha Mutiara Andania, M.Farm		
Capaian Pembelajaran (CP) Catatan: S = sikap dan tata nilai P = penguasaan	CP Prodi			
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah		
	S2	Mampu menunjukkan perilaku profesional dan sesuai kode etik profesi, bermoral, dan taat hukum		
	P2	Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik yang mendukung pengembangan ilmu dan praktik kefarmasian yang mencakup paling sedikit anatomi dan fisiologi, patofisiologi, dan mikrobiologi, dan pengobatan/pengambilan keputusan/penyelesaian masalah berbasis bukti		
	KU1	Mampu mengaplikasikan kemampuan yang diperlukan di era industri 4.0 menuju masyarakat 5.0 dan keterampilan abad 21 terutama literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia		

pengetahuan KK = ketrampilan khusus KU = keterampilan umum	KK5	Mampu mengaplikasikan metode penelitian ilmiah dalam menyelesaikan masalah untuk pengembangan ilmu dan praktek kefarmasian
		CP Mata kuliah Memahami pokok-pokok bahasan mengenai cemaran mikrobiologi pada obat, makanan, kosmetika dan lingkungan, media pertumbuhan mikroorganisme, terutama bakteri dan jamur, metode sterilisasi, metode isolasi bakteri dan jamur (metode pelat dan metode tabung) dari obat, makanan, kosmetika dan lingkungan, identifikasi bakteri hasil isolasi, identifikasi bakteri menggunakan teknik pewarnaan dinding sel (Pewarnaan sederhana, pewarnaan Gram dan pewarnaan bertingkat), identifikasi bakteri menggunakan reaksi biokimia, tentang identifikasi bakteri menggunakan metode PCR (Polymerase Chain Reaction), uji koefisien fenol, tentang uji aktifitas senyawa antimikroba, uji aktifitas pengawet, uji potensi antibiotika dan tentang uji efektifitas vitamin.
Deskripsi singkat mata kuliah	:	Mata kuliah Mikrobiologi Farmasi berisi pokok-pokok bahasan mengenai cemaran mikrobiologi pada obat, makanan, kosmetika dan lingkungan, media pertumbuhan mikroorganisme, terutama bakteri dan jamur, metode sterilisasi, metode isolasi bakteri dan jamur (metode pelat dan metode tabung) dari obat, makanan, kosmetika dan lingkungan, identifikasi bakteri hasil isolasi, identifikasi bakteri menggunakan teknik pewarnaan dinding sel (Pewarnaan sederhana, pewarnaan Gram dan pewarnaan bertingkat), identifikasi bakteri menggunakan reaksi biokimia, tentang identifikasi bakteri menggunakan metode PCR (Polymerase Chain Reaction), uji koefisien fenol, tentang uji aktifitas senyawa antimikroba, uji aktifitas pengawet, uji potensi antibiotika dan tentang uji efektifitas vitamin.
Bahan kajian	:	1. cemaran mikrobiologi pada obat, makanan, kosmetika dan lingkungan, 2. media pertumbuhan mikroorganisme, terutama bakteri dan jamur, 3. metode sterilisasi, 4. metode isolasi bakteri dan jamur (metode pelat dan metode tabung) dari obat, makanan, kosmetika dan lingkungan, 5. identifikasi bakteri hasil isolasi, 6. identifikasi bakteri menggunakan teknik pewarnaan dinding sel (Pewarnaan sederhana, pewarnaan Gram dan pewarnaan bertingkat), 7. identifikasi bakteri menggunakan reaksi biokimia, tentang identifikasi bakteri menggunakan metode PCR (Polymerase Chain Reaction), 8. uji koefisien fenol, 9. uji aktifitas senyawa antimikroba, uji aktifitas pengawet, uji potensi antibiotika 10. uji efektifitas vitamin

Pokok bahasan mata kuliah	:	1. Cemaran mikrobiologi pada obat, makanan, kosmetika dan lingkungan 2. Media pertumbuhan mikroorganisme, terutama bakteri dan jamur 3. Metode sterilisasi 4. Metode isolasi bakteri dan jamur (metode pelat dan metode tabung) dari obat, makanan, kosmetika dan lingkungan 5. Metode identifikasi bakteri dan jamur 6. Metode identifikasi bakteri menggunakan teknik pewarnaan dinding sel (Pewarnaan sederhana, pewarnaan Gram dan pewarnaan bertingkat) 7. Metode identifikasi bakteri menggunakan reaksi biokimia 8. Metode identifikasi bakteri menggunakan metode PCR (Polymerase Chain Reaction). 9. Metode uji koefisien fenol 10. Metode uji aktifitas senyawa antimikroba 11. Metode uji aktifitas pengawet 12. Metode uji potensi antibiotika 13. Metode uji efektifitas vitamin.
Pustaka	:	Utama
		1. Farmakope Indonesia Edisi 5 tahun 2015 2. Introduction of Microbiology, John and Bartlett Publisher 3. Madigan M, Martinko J (editors) (2006). Brock Biology of Microorganisms (13th ed.). Pearson Education. 4. Diaz E (editor). (2008). Microbial Biodegradation: Genomics and Molecular Biology (1st ed.). Caister Academic Press. ISBN 1-904455-17-4. Retrieved 2016-03-25. 5. Pharmaceutical Microbiology Principles and Applications. ISBN 978-81-85790-61-9. Retrieved 18 June 2011 6. Lennette EH, EH Spaulding, JP Truant Eds, 1974, Manual of clinical Microbiology, 2nd edition, American Society for microbiology, washington DC
		Tambahan
Mata kuliah prasyarat		

Teori

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan cemaran mikrobiologi pada obat, makanan, kosmetika dan Lingkungan	- Kontrak perkuliahan - Pengantar Cemaran mikrobiologi pada obat, makanan, kosmetika dan lingkungan (1,2)	Ceramah [TM:1x(2x50'')]	Mampu menjelaskan cemaran mikrobiologi pada obat, makanan, kosmetika dan Lingkungan	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Menyampaikan RPS 3. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7.1
2	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan media pertumbuhan mikroba	Media pertumbuhan mikroorganisme, terutama bakteri dan jamur (1,2,5,6)	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50'')]	mampu menjelaskan media pertumbuhan mikroba	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
3	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu mengetahui terminologi kontrol mikroba dan cara fisik pengendalian pertumbuhan mikroba	- Definisi sterilisasi, komersial sterilisasi, desinfeksi, antiseptik, degermining, sanitasi - Pemanasan (panas kering dan panas basah) - Pasteurisasi, filtrasi, penurunan temperatur, desikasi, tekanan osmotik, radiasi - Desinfektan (Desinfektan yang efektif, cara evaluasi desinfektan, tipe desinfektan)	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50'')]	mampu mengetahui terminologi kontrol mikroba dan cara fisik pengendalian pertumbuhan mikroba	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
4	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu	Definisi sterilisasi, komersial sterilisasi,	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50';	mampu menjelaskan metode sterilisasi	1. Menjelaskan bahan kajian	Sikap Kehadiran	7.1

	menjelaskan metode sterilisasi	desinfeksi, antiseptik, degermining, sanitasi • Pemanasan (panas kering dan panas basah) (1,2,3,4)	Review 20' [TM:1x(2x50'')]		2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Tugas	
5	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan metode isolasi bakteri dan jamur (metode pelat dan metode tabung) dari obat, makanan, kosmetika dan lingkungan	Metode isolasi bakteri dan jamur (metode pelat dan metode tabung) dari obat, makanan, kosmetika dan lingkungan (1,2,3,4)	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50'')]	mampu menjelaskan metode isolasi bakteri dan jamur (metode pelat dan metode tabung) dari obat, makanan, kosmetika dan lingkungan	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
6	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu Mahasiswa mampu menjelaskan metode identifikasi bakteri dan jamur	Metode identifikasi bakteri dan jamur	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50'')]	mampu Mahasiswa mampu menjelaskan metode identifikasi bakteri dan jamur	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
7	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu metode identifikasi bakteri menggunakan teknik pewarnaan dinding sel (Pewarnaan sederhana, pewarnaan Gram dan pewarnaan bertingkat)	Metode identifikasi bakteri menggunakan teknik pewarnaan dinding sel (Pewarnaan sederhana, pewarnaan Gram dan pewarnaan bertingkat) (1,2,3,4)	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50'')]	mampu metode identifikasi bakteri menggunakan teknik pewarnaan dinding sel (Pewarnaan sederhana, pewarnaan Gram dan pewarnaan bertingkat)	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
8							
9	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Metode	Metode identifikasi bakteri menggunakan reaksi biokimia (4,5,6)	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50';	diharapkan mampu menjelaskan Metode identifikasi bakteri menggunakan reaksi biokimia	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif	Sikap Kehadiran Tugas	7.1

	identifikasi bakteri menggunakan reaksi biokimia		Review 20' [TM:1x(2x50'')]		(presentasi; tanya jawab)		
10	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan metode identifikasi bakteri menggunakan metode PCR (Polymerase Chain Reaction) (1,2,3,4)	Metode identifikasi bakteri menggunakan metode PCR (Polymerase Chain Reaction) (1,2,3,4)	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50'')]	mampu menjelaskan metode identifikasi bakteri menggunakan metode PCR (Polymerase Chain Reaction).	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
11	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan metode uji koefisien fenol	Metode uji koefisien Fenol (5,6)	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50'')]	mampu menjelaskan metode uji koefisien fenol	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
12	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan metode uji aktifitas senyawa antimikroba	Metode uji aktifitas Senyawa antimikroba (5,6)	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50'')]	mampu menjelaskan metode uji aktifitas senyawa antimikroba	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
13	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan metode uji aktifitas pengawet	Metode uji aktifitas pengawet	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50'')]	mampu menjelaskan metode uji aktifitas pengawet	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
14	Setelah mengikuti perkuliahan mampu menjelaskan metode uji potensi antibiotika	Metode uji potensi antibiotika (1,2,3,4,5,6)	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50'')]	metode uji potensi antibiotika	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
15	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan metode uji efektifitas vitamin	Metode uji efektifitas vitamin	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50'')]	mampu menjelaskan metode uji efektifitas vitamin	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1

16	UAS	

Praktikum

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Asistensi	- Asistensi peraturan praktikum - Kontrak praktikum dan RPS	[TM:1x170']		1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Menyampaikan RPS 3. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7.1
2	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa menjabarkan alat dan bahan yang digunakan dalam bidang mikrobiologi	Identifikasi alat dan bahan	Penjelsan 20' Percobaan 120' Diskusi 30' [TM:1x170']	menjabarkan alat dan bahan yang digunakan dalam bidang mikrobiologi	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
3	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mengetahui dan mampu melaksanakan sterilisasi alat	sterilisasi alat	Penjelsan 20' Percobaan 120' Diskusi 30' [TM:1x170']	mengetahui dan mampu melaksanakan sterilisasi alat	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
4	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mengetahui dan mampu melaksanakan sterilisasi media dan bahan pengencer	sterilisasi media dan bahan pengencer	Penjelsan 20' Percobaan 120' Diskusi 30' [TM:1x170']	mengetahui dan mampu melaksanakan sterilisasi media dan bahan pengencer	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
5	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mengetahui dan mampu mengimplementasikan dasar teknik mikrobiologi	Metode penanaman mikroba (gores, tuang, dan tebar)	Penjelsan 20' Percobaan 120' Diskusi 30' [TM:1x170']	mengetahui dan mampu mengimplementasikan dasar teknik mikrobiologi	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1

6	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mengetahui dan mampu mengimplementasikan teknik pewarnaan gram	pewarnaan gram	Penjelsan 20' Percobaan 120' Diskusi 30' [TM:1x170']	mengetahui dan mampu mengimplementasikan teknik pewarnaan gram	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
7	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa diharapkan mampu melakukan proses identifikasi bakteri	Morfologi sel Uji biokimiawi	Penjelsan 20' Percobaan 120' Diskusi 30' [TM:1x170']	mampu melakukan proses identifikasi bakteri	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
8	UTS						
9	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa diharapkan mampu uji potensi senyawa antibiotika	Difusi paper disk	Penjelsan 20' Percobaan 120' Diskusi 30' [TM:1x170']	mampu uji potensi senyawa antibiotika	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
10	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa diharapkan mampu melakukan uji cecaran mikroba	Uji angka lempeng total	Penjelsan 20' Percobaan 120' Diskusi 30' [TM:1x170']	mampu melakukan uji cecaran mikroba	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
11	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa diharapkan mampu melakukan uji cecaran mikroba	Uji angka kapang dan khamir	Penjelsan 20' Percobaan 120' Diskusi 30' [TM:1x170']	mampu melakukan uji cecaran mikroba	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
12	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa diharapkan mampu melakukan uji efektifitas pengawet	Uji efektifitas pengawet	Penjelsan 20' Percobaan 120' Diskusi 30' [TM:1x170']	mampu melakukan uji efektifitas pengawet	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
13	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa diharapkan	Uji penentuan konsentrasi hambat minimal	Penjelsan 20' Percobaan 120'	mampu melakukan uji kepekaan antibiotik	1. Menjelaskan bahan kajian	Sikap Kehadiran	7.1

	mampu melakukan uji kepekaan antibiotik		Diskusi 30' [TM:1x170']		2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Tugas	
14	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa diharapkan mampu melakukan uji angka fenol	Uji angka fenol	Penjelsan 20' Percobaan 120' Diskusi 30' [TM:1x170']	mampu melakukan uji angka fenol	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
15			Penjelsan 20' Percobaan 120' Diskusi 30' [TM:1x170']		1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
16	UAS						

LEMBAR PENGESAHAN		
Memahami, Kaprod Farmasi Klinis  apt. Eka Desnita, M. Farm		Padang, 20 Agustus 2024 PJ Mata Kuliah,  (apt. Arif Ferdian, M. Farm)

CONTOH INSTRUMEN PENILAIAN :

RUBRIK PENILAIAN 1

Presentasi Kelompok

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi presentasi (40 %)	Isi akurat dan lengkap. Mampu menggugah pendengar sehingga bertambah wawasannya 8-10	Isinya secara umum akurat, pendengar bisa mempelajari beberapa fakta tersirat, namun belum menambah wawasan pendengar 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data factual, tidak menambah wawasan pendengar <5	
Organisasi (30 %)	Presentasi terorganisasi dengan menyajikan fakta mendukung 8-10	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa data bukti yang mendukung 6-7	Cukup fokus, namun kurang mencukupi untuk digunakan menarik kesimpulan <5	
Komunikasi (30 %)	Berbicara dengan penuh semangat dan membuat pendengar antusias 8-10	Berbicara cukup semangat dan pendengar cukup antusias 6-7	Berbicara tidak semangat dan pendengar tidak antusias <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 2

Essay

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi essay (60 %)	Isi akurat dan lengkap. Terdapat data yang valid dan terbaru terkait masalah 8-10	Isinya secara umum akurat, namun belum ada data valid dan terbaru terkait masalah 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data faktual <5	
Tata penulisan dan kelengkapan (40 %)	Penulisan sistematis, sesuai EYD, lengkap dan rapi 8-10	Penulisan cukup sistematis dan cukup lengkap 6-7	Penulisan tidak sistematis, tidak sesuai EYD, kurang lengkap <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 3

Sikap

Aspek Penilaian	Skor									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kedisiplinan (12,5%)										
Toleransi (12,5%)										
Kerjasama (12,5%)										
Bertanggungjawab (12,5%)										
Etika Komunikasi (12,5%)										
Kesopanan (12,5%)										
Kemandirian (12,5%)										
Kejujuran (12,5%)										
Total Skor										

PENILAIAN AKHIR

No.	Komponen Penilaian	Bobot %	Nilai
1.	Penilaian Hasil (<i>hard skill</i>)		
	Tugas Mandiri	20	
	Ujian Tengah Semester	30	
	Ujian Akhir Semester	40	
2.	Penilaian Proses (<i>soft skill</i>)		
	Dimensi sikap dan tata nilai	5	
	Kehadiran	5	
	Total	100	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

**TERMINOLOGI MEDIS FARMASI
FKK 621111**



Disusun oleh:

apt. Elsa Marsellinda, M.Farm.	1016049202
apt. Cindy Elvionita, M.Clin.Pharm.	10020896001
apt. Siska Ferilda, M.Farm.	1001048101
apt. Tessa Amanda P, M.Farm	

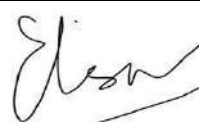
**PRODI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAN
PADANG, 2024**



**PROGRAM STUDI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH**

No Dokumen:

RENCANA PEMBELAJARAN (RPS)

Tanggal dikeluarkan	:	24 September 2024		
Tanggal direvisi	:			
Otorisasi	:	Penanggung Jawab Mata Kuliah	Divalidasi oleh Ketua GKM Prodi Farmasi Klinis	Diketahui oleh Kaprodi Farmasi Klinis
		 apt. Elsa Marsellinda, M.Farm.	 apt. Cindy Elvionita, M.Clin.Pharm.	 apt. Eka Desnita, M.Farm.
Nama mata kuliah	:	Terminologi Medis Farmasi		
Kode mata kuliah	:	FKK 62111		
Bobot sks	:	3 SKS (2 SKS Teori ; 1 SKS Praktikum)		
Bidang kajian	:	Farmasi Klinis		
Kelompok mata kuliah	:			
Sifat mata kuliah	:	Wajib		
Semester	:	Genap (II)		
Dosen pengampu mata kuliah	:			
Capaian Pembelajaran (CP) Catatan: S = sikap dan tata nilai P = penguasaan pengetahuan KK = ketrampilan khusus	CP Prodi Farmasi Klinis			
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah		
	S2	Mampu menunjukkan perilaku profesional dan sesuai kode etik profesi, bermoral, dan taat hukum		
	P2	Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik yang mendukung pengembangan ilmu dan praktik kefarmasian yang mencakup paling sedikit anatomi dan fisiologi, patofisiologi, dan mikrobiologi, dan pengobatan/pengambilan keputusan/penyelesaian masalah berbasis bukti		
	KU1	Mampu mengaplikasikan kemampuan yang diperlukan di era industri 4.0 menuju masyarakat 5.0 dan keterampilan abad 21 terutama literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia		

KU = keterampilan umum	KK3	Mampu mengaplikasikan konsep asuhan kefarmasian (<i>pharmaceutical care</i>) dan pengobatan berbasis bukti (<i>evidence-based medicine</i>) dalam pelayanan sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai tuntutan regulasi yang berlaku.
	KK4	Mampu mengaplikasikan konsep komunikasi efektif dalam memberikan pelayanan informasi obat kepada pasien, tenaga kesehatan, dan masyarakat.
	CP Mata kuliah	
	Mahasiswa mampu memahami Terminologi Medis, Terminologi Medis dalam Respirologi dan Gastroenterologi, Terminologi Medis dalam Kardiologi, Terminologi Medis dalam Endokrinologi, Terminologi Medis dalam Neurologi, Terminologi Medis dalam Ginekologi dan Andrologi, Terminologi Medis dalam Oftalmologi – THT, Terminologi Medis dalam Alergi dan Imunologi, Terminologi Medis dalam Hematologi, Terminologi Medis dalam Hepatologi, Terminologi Medis dalam Bedah, Terminologi Medis dalam Muskuloskeletal, dan Terminologi Medis dalam Onkologi	
Deskripsi singkat mata kuliah	:	Pada mata kuliah Terminologi Medis, Terminologi Medis dalam Respirologi dan Gastroenterologi, Terminologi Medis dalam Kardiologi, Terminologi Medis dalam Endokrinologi, Terminologi Medis dalam Neurologi, Terminologi Medis dalam Ginekologi dan Andrologi, Terminologi Medis dalam Oftalmologi – THT, Terminologi Medis dalam Alergi dan Imunologi, Terminologi Medis dalam Hematologi, Terminologi Medis dalam Hepatologi, Terminologi Medis dalam Bedah, Terminologi Medis dalam Muskuloskeletal, dan Terminologi Medis dalam Onkologi
Bahan kajian	:	1. Pendahuluan / Pengantar 2. Pengenalan Terminologi Medis 3. Terminologi Medis dalam Respirologi dan Gastroenterologi 4. Terminologi Medis dalam Kardiologi 5. Terminologi Medis dalam Endokrinologi 6. Terminologi Medis dalam Neurologi 7. Terminologi Medis dalam Ginekologi dan Andrologi 8. Terminologi Medis dalam Oftalmologi – THT 9. Terminologi Medis dalam Alergi dan Imunologi 10. Terminologi Medis dalam Hematologi 11. Terminologi Medis dalam Hepatologi 12. Terminologi Medis dalam Bedah 13. Terminologi Medis dalam Muskuloskeletal 14. Terminologi Medis dalam Onkologi
Pokok bahasan mata kuliah	:	1. Pendahuluan / Pengantar 2. Pengenalan Terminologi Medis

		3. Terminologi Medis dalam Respirologi dan Gastroenterologi 4. Terminologi Medis dalam Kardiologi 5. Terminologi Medis dalam Endokrinologi 6. Terminologi Medis dalam Neurologi 7. Terminologi Medis dalam Ginekologi dan Andrologi 8. Terminologi Medis dalam Oftalmologi – THT 9. Terminologi Medis dalam Alergi dan Imunologi 10. Terminologi Medis dalam Hematologi 11. Terminologi Medis dalam Hepatologi 12. Terminologi Medis dalam Bedah 13. Terminologi Medis dalam Muskuloskeletal 14. Terminologi Medis dalam Onkologi
Pustaka	:	Utama
		1. Setiati S, 2015, Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam FK UI jilid I. Edisi VI. Jakarta 2. Anggraini, M., Irmawati, Garmelia, E., & Kresnowati, L. (2017). Klasifikasi,. Kodifikasi Penyakit dan Masalah Terkait I : Anatomi, Fisiologi, Patologi, terminologi Medis dan Tindakan pada Sistem Kardiovaskuler, Respirasi, dan. Muskuloskeletal 3. Nuryati. 2011. Terminologi Medis Pengenalan Istilah Medis. Yogyakarta: Quantum Sinergis Media3 4. Dorland. 2015. Kamus Saku Kedokteran Dorland. Edisi 29, Jakarta: EGC. 5. Chabner's . 2022, Medical Terminology: A Short Course, 9th Edition Dorland's Illustrated Medical Dictionary
		Tambahan
		1. Merriam-Webster's Medical Desk Dictionary 2. Medical Terminology Systems Quick Study Guide

TEORI

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendahuluan / Pengantar	kontrak perkuliahan dan pengantar	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50'')]	Memahami istilah medis, suffix, perfiks, root	- Menjelaskan kontrak perkuliahan - Menyampaikan RPS - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
2	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu memahami Terminologi Medis dan ruang lingkup secara umum	Pengenalan rekam medis, resep, dan terminologi medis bidang kefarmasian	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50'')]	Memahami istilah medis, suffix, perfiks, root	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
3	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan memahami Terminologi Medis dalam Respirologi dan Gastroenterologi	Terminologi Medis dalam Respirologi dan Gastroenterologi	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50'')]	Memahami istilah medis, suffix, perfiks, root	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143

4	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan memahami Terminologi Medis dalam Kardiologi	Terminologi Medis dalam Kardiologi	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50'')]	Memahami istilah medis, suffix, perfiks, root	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
5	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan memahami Terminologi Medis dalam Endokrinologi	Terminologi Medis dalam Endokrinologi	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50'')]	Memahami istilah medis, suffix, perfiks, root	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
6	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan memahami Terminologi Medis dalam Neurologi	Terminologi Medis dalam Neurologi	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50'')]	Memahami istilah medis, suffix, perfiks, root	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
7	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan memahami Terminologi Medis dalam Ginekologi dan Andrologi	Terminologi Medis dalam Ginekologi dan Andrologi	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50'')]	Memahami istilah medis, suffix, perfiks, root	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
8	UTS						

9	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan memahami Terminologi Medis dalam Oftalmologi THT	Terminologi Medis dalam Oftalmologi – THT	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami istilah medis, suffix, perfiks, root	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
11	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan memahami Terminologi Medis dalam Alergi dan Imunologi	Terminologi Medis dalam Alergi dan Imunologi	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami istilah medis, suffix, perfiks, root	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
12	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan memahami Terminologi Medis dalam Hematologi	Terminologi Medis dalam Hematologi	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami istilah medis, suffix, perfiks, root	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
13	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan memahami Terminologi Medis dalam Hepatologi	Terminologi Medis dalam Hepatologi	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami istilah medis, suffix, perfiks, root	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
14	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu	Terminologi Medis dalam Muskuloskeletal	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i>	Memahami istilah medis, suffix, perfiks, root	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar	Sikap Kehadiran	7,143

	menjelaskan dan memahami definisi Terminologi Medis dalam Muskuloskeletal		[TM:1x(2x50")]		efektif (presentasi; tanya jawab)		
15	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan memahami Terminologi Medis dalam Onkologi	Terminologi Medis dalam Onkologi	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50")]	Memahami istilah medis, suffix, perfiks, root	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
16	UAS						

PRAKTIKUM

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Setelah mengikuti asistensi mahasiswa diharapkan mampu mengetahui kontrak perkuliahan, sistem penilaian selama praktikum	1. Kontrak 2. perkuliahan 3. RPS	Praktikum [TM:1x(1x170'')]	Memahami dan menyepakati kontrak praktikum	Menjelaskan kontrak perkuliahan dan tata tertib praktikum	Sikap Kehadiran	7,143
2	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa diharapkan mampu memahami Terminologi Medis dan ruang lingkup secara umum	Pengenalan rekam medis, resep, dan terminologi medis bidang kefarmasian	Praktikum [TM:1x(1x170'')]	Memahami istilah medis, suffix, perfiks, root yang terdapat dalam rekam medis pasien	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
3	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan memahami Terminologi Medis dalam Respirologi dan Gastroenterologi	Terminologi Medis dalam Respirologi dan Gastroenterologi	Praktikum [TM:1x(1x170'')]	Memahami istilah medis, suffix, perfiks, root yang terdapat dalam rekam medis pasien	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
4	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu	Terminologi Medis dalam Kardiologi	Praktikum [TM:1x(1x170'')]	Memahami istilah medis, suffix, perfiks, root yang	- Menjelaskan bahan kajian	Sikap Kehadiran	7,143

	menjelaskan dan memahami Terminologi Medis dalam Kardiologi			terdapat dalam rekam medis pasien	- Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)		
5	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan memahami Terminologi Medis dalam Neurologi	Terminologi Medis dalam Neurologi	Praktikum [TM:1x(1x170")]	Memahami istilah medis, suffix, perfiks, root yang terdapat dalam rekam medis pasien	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
6	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan memahami Terminologi Medis dalam Neurologi	Terminologi Medis dalam Neurologi	Praktikum [TM:1x(1x170")]	Memahami istilah medis, suffix, perfiks, root yang terdapat dalam rekam medis pasien	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
7	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan memahami Terminologi Medis dalam Ginekologi dan Andrologi	Terminologi Medis dalam Ginekologi dan Andrologi	Praktikum [TM:1x(1x170")]	Memahami istilah medis, suffix, perfiks, root yang terdapat dalam rekam medis pasien	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
8	UTS						
9	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan memahami	Terminologi Medis dalam Oftalmologi – THT	Praktikum [TM:1x(1x170")]	Memahami istilah medis, suffix, perfiks, root yang terdapat dalam	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif	Sikap Kehadiran	7,143

	Terminologi Medis dalam Oftalmologi THT			rekam medis pasien	(presentasi; tanya jawab)		
10	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan memahami Terminologi Medis dalam Alergi dan Imunologi	Terminologi Medis dalam Alergi dan Imunologi	Praktikum [TM:1x(1x170")]	Memahami istilah medis, suffix, perfiks, root yang terdapat dalam rekam medis pasien	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
11	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan memahami Terminologi Medis dalam Hematologi	Terminologi Medis dalam Hematologi	Praktikum [TM:1x(1x170")]	Memahami istilah medis, suffix, perfiks, root yang terdapat dalam rekam medis pasien	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
12	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan memahami Terminologi Medis dalam Alergi dan Imunologi	Terminologi Medis dalam Alergi dan Imunologi	Praktikum [TM:1x(1x170")]	Memahami istilah medis, suffix, perfiks, root yang terdapat dalam rekam medis pasien	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
13	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan memahami Terminologi Medis dalam Hematologi	Terminologi Medis dalam Hematologi	Praktikum [TM:1x(1x170")]	Memahami istilah medis, suffix, perfiks, root yang terdapat dalam rekam medis pasien	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143

14	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan memahami Terminologi Medis dalam Hepatologi	Terminologi Medis dalam Hepatologi	Praktikum [TM:1x(1x170")]	Memahami istilah medis, suffix, perfiks, root yang terdapat dalam rekam medis pasien	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
15	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan memahami definisi Terminologi Medis dalam Muskuloskeletal	Terminologi Medis dalam Muskuloskeletal	Praktikum [TM:1x(1x170")]	Memahami istilah medis, suffix, perfiks, root yang terdapat dalam rekam medis pasien	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
16	UAS						

LEMBAR PENGESAHAN

Mengetahui, Kaprodi Farmasi Klinis  apt. Eka Desnita, M.Farm.		Padang, 25 September 2024 Dosen Pengampu,  apt. Elsa Marsellinda, M.Farm.

CONTOH INSTRUMEN PENILAIAN :

RUBRIK PENILAIAN 1

Presentasi Kelompok

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi presentasi (40 %)	Isi akurat dan lengkap. Mampu menggugah pendengar sehingga bertambah wawasannya 8-10	Isinya secara umum akurat, pendengar bisa mempelajari beberapa fakta tersirat, namun belum menambah wawasan pendengar 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data factual, tidak menambah wawasan pendengar <5	
Organisasi (30 %)	Presentasi terorganisasi dengan menyajikan fakta mendukung 8-10	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa data bukti yang mendukung 6-7	Cukup fokus, namun kurang mencukupi untuk digunakan menarik kesimpulan <5	
Komunikasi (30 %)	Berbicara dengan penuh semangat dan membuat pendengar antusias 8-10	Berbicara cukup semangat dan pendengar cukup antusias 6-7	Berbicara tidak semangat dan pendengar tidak antusias <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 2

Essay

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi essay (60 %)	Isi akurat dan lengkap. Terdapat data yang valid dan terbaru terkait masalah 8-10	Isinya secara umum akurat, namun belum ada data valid dan terbaru terkait masalah 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data faktual <5	
Tata penulisan dan kelengkapan (40 %)	Penulisan sistematis, sesuai EYD, lengkap dan rapi 8-10	Penulisan cukup sistematis dan cukup lengkap 6-7	Penulisan tidak sistematis, tidak sesuai EYD, kurang lengkap <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 3

Sikap

Aspek Penilaian	Skor									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kedisiplinan (12,5%)										
Toleransi (12,5%)										
Kerjasama (12,5%)										
Bertanggungjawab (12,5%)										
Etika Komunikasi (12,5%)										
Kesopanan (12,5%)										
Kemandirian (12,5%)										
Kejujuran (12,5%)										
Total Skor										

PENILAIAN AKHIR

No.	Komponen Penilaian	Bobot %	Nilai
1.	Penilaian Hasil (<i>hard skill</i>)		
	Tugas Mandiri	20	
	Ujian Tengah Semester	30	
	Ujian Akhir Semester	40	
2.	Penilaian Proses (<i>soft skill</i>)		
	Dimensi sikap dan tata nilai	5	
	Kehadiran	5	
	Total	100	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

**FARMASETIKA DASAR
FKK62112**



Disusun oleh :

apt. Yahdian Rasyadi, M. Farm NIDN.1017119101

apt. Wida Ningsih, M. Farm NIDN.1004058401

apt. Fitri Wahyuni, M. Farm NIDN. 1004039502

**PRODI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG, 2024**



**PROGRAM STUDI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH**

No Dokumen:

RENCANA PEMBELAJARAN (RPS)

Tanggal dikeluarkan	:	24 September 2024		
Tanggal direvisi	:	24 September 2024		
Otorisasi	:	Dibuat oleh PJ Mata Kuliah	Divalidasi oleh Ketua GKM Prodi Farmasi Klinis	Diketahui oleh Kaprodi Farmasi Klinis
		 apt. Yahdian Rasyadi, M. Farm	 apt. Cindy Elvionita, M. Farm.Klin	 apt. Eka Desnita, M. Farm
Nama mata kuliah	:	FARMASETIKA DASAR		
Kode mata kuliah	:	FKK62112		
Bobot sks	:	2 sks, T = 2 P = 0		
Bidang kajian	:	TEKNOLOGI FARMASI		
Kelompok mata kuliah	:			
Sifat mata kuliah	:	Wajib		
Semester	:	II (dua)		
Dosen pengampu mata kuliah	:	1. apt. Yahdian Rasyadi, M. Farm 2. apt. Wida Ningsih, M. Farm 3. apt. Fitri Wahyuni, M. Farm		
Capaian Pembelajaran (CP) Catatan: S = sikap dan tata nilai P = penguasaan pengetahuan KK = ketrampilan khusus		CP Prodi Farmasi Klinis		
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah		
	S2	Mampu menunjukkan perilaku profesional dan sesuai kode etik profesi, bermoral, dan taat hukum		
	P1	Menguasai konsep teoritis, ilmu, dan teknologi di bidangfarmasi yang mencakup dasar-dasar penemuan senyawa obat; manufaktur, pengembangan, pemastian, dan pengujian mutu sediaan farmasi; pengelolaan sediaan farmasi; dan pelayanan kefarmasian.		

KU = keterampilan umum	KU1	Mampu mengaplikasikan kemampuan yang diperlukan di era industri 4.0 menuju masyarakat 5.0 dan keterampilan abad 21 terutama literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia
	KK1	Mampu mengaplikasikan konsep pengembangan, manufaktur, penjaminan mutu, dan pengujian mutu sediaan farmasi sesuai regulasi; serta registrasi sediaan farmasi
	KK3	Mampu mengaplikasikan konsep asuhan kefarmasian (<i>pharmaceutical care</i>) dan pengobatan berbasis bukti (<i>evidence-based medicine</i>) dalam pelayanan sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai tuntutan regulasi yang berlaku.
	KK4	Mampu mengaplikasikan konsep komunikasi efektif dalam memberikan pelayanan informasi obat kepada pasien, tenaga kesehatan, dan masyarakat.
	CP Mata kuliah	
		1. Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami tentang kontrak perkuliahan dan pengantar farmasetika dasar 2. Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami tentang bagian bagian dari resep dan copy resep 3. Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami tentang pembuatan copy resep 4. Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami tentang singkatan yang biasa digunakan dalam resep dan copy resep serta perintah dalam resep dan copy resep 5. Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami tentang Bentuk sediaan obat 6. Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami tentang alat penimbangan dan pengukuran dalam bidang farmasi 7. Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami tentang Peracikan bentuk sediaan obat pulveres 8. Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami tentang Peracikan bentuk sediaan obat pulvis 9. Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami tentang Peracikan bentuk sediaan pil 10. Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami tentang Peracikan bentuk sediaan tablet 11. Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami tentang Peracikan bentuk sediaan efervescent 12. Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami tentang Peracikan bentuk sediaan sediaan semi padat 13. Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami tentang Peracikan bentuk sediaan sediaan suspensi (steril/nonsteril) 14. Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami tentang Peracikan bentuk sediaan sediaan emulsi (steril/nonsteril)
Deskripsi singkat mata kuliah	:	Pada Mata Kuliah ini mahasiswa belajar tentang kontrak perkuliahan dan pengantar farmasetika dasar, bagian bagian dari resep dan copy resep, pembuatan copy resep,

		singkatan yang biasa digunakan dalam resep dan copy resep serta perintah dalam resep dan copy resep, Bentuk sediaan obat, alat penimbangan dan pengukuran dalam bidang farmasi, Peracikan bentuk sediaan obat pulveres & pulvis, Peracikan bentuk sediaan kapsul, Formulasi bentuk sediaan sirup, elixir, solubilisasi, Formulasi bentuk sediaan sediaan suspense, Formulasi bentuk sediaan sediaan emulsi, Formulasi bentuk sediaan sediaan salep, krim, Formulasi bentuk sediaan sediaan gel, emulgel, formulasi bentuk sediaan pil
Bahan kajian	:	1. kontrak perkuliahan dan pengantar farmasetika dasar 2. bagian bagian dari resep dan copy resep 3. pembuatan copy resep 4. singkatan yang biasa digunakan dalam resep dan copy resep serta perintah dalam resep dan copy resep 5. Bentuk sediaan obat 6. alat penimbangan dan pengukuran dalam bidang farmasi 7. Peracikan bentuk sediaan obat pulveres & pulvis 8. Peracikan bentuk sediaan kapsul 9. Formulasi bentuk sediaan sirup, elixir, solubilisasi 10. Formulasi bentuk sediaan sediaan suspense 11. Formulasi bentuk sediaan sediaan emulsi 12. Formulasi bentuk sediaan sediaan salep, krim 13. Formulasi bentuk sediaan sediaan gel, emulgel 14. formulasi bentuk sediaan pil
Pokok bahasan mata kuliah	:	1. kontrak perkuliahan dan pengantar farmasetika dasar 2. bagian bagian dari resep dan copy resep 3. pembuatan copy resep 4. singkatan yang biasa digunakan dalam resep dan copy resep serta perintah dalam resep dan copy resep 5. Bentuk sediaan obat 6. alat penimbangan dan pengukuran dalam bidang farmasi 7. Peracikan bentuk sediaan obat pulveres & pulvis 8. Peracikan bentuk sediaan kapsul 9. Formulasi bentuk sediaan sirup, elixir, solubilisasi 10. Formulasi bentuk sediaan sediaan suspense 11. Formulasi bentuk sediaan sediaan emulsi 12. Formulasi bentuk sediaan sediaan salep, krim 13. Formulasi bentuk sediaan sediaan gel, emulgel

		14. formulasi bentuk sediaan pil
Pustaka	:	Utama
		1. Aulton, M.E., 1994, Pharmaceutics, The Science of Dosage Forms Design, ELBS., Edinburg 2. Ansel, H.C., Popovich, N.G. and Allen Jr., L.V., 1999, Pharmaceutical Dosage Forms and Drug Delivery System, William & Wilkins, Parkway PA. 3. Buchanan, E.C. and Scherider, P.J, 2004, Compounding Sterile Preparation, 2nd., American Society of Health-System Pharmacist, Bethesde, Maryland 4. Agoes, G, 2009, Sediaan Farmasi Steril (SFI-4), Penerbit ITB, Bandung 5. Rowe, R.C. Sheskey, P.J. Weller, P.J., 2003, Handbook of Pharmaceutical Excipient, 4th Edition, USA : Pharmaceutical Press and American Pharmaceutical Association 6. Martin, A., Swarbrick, j., Commarata, A, 1993, Farmasi Fisika, edisi ketiga, Jakarta, Universitas Indonesia Press 7. Lukas, S. 2011, Formulasi Steril, Yogyakarta: ANDI Offset. 8. Syamsuni, 2017, Ilmu Resep, Jakarta: Penerbit EGC. 9. Anief, M., 1996, Ilmu Meracik Obat: Teori dan Praktik, Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 10. BPOM RI. 2018. Pedoman Cara Pembuatan Obat Yang Baik Edisi 2018. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia 11. Agoes, G, 2008, Pengembangan Sediaan Farmasi SFI-1, Bandung: Penerbit ITB. 12. Tungadi R. 2016. Teknologi Sediaan Steril. Jakarta: CV Sagung Seto KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA. 2020. FARMAKOPE INDONESIA EDISI VI. JAKARTA: KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
		Tambahan

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan kontrak perkuliahan dan pengantar farmasetika dasar	kontrak perkuliahan dan pengantar farmasetika dasar	Ceramah [TM:1x(2x50")]	kontrak perkuliahan dan pengantar farmasetika dasar	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Menyampaikan RPS Mengarahkan diskusi agar efektif (presntasi, tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
2	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu mengetahui dan memahami bagian bagian dari resep dan copy resep	bagian bagian dari resep dan copy resep	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50")]	mengetahui dan memahami bagian bagian dari resep dan copy resep	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
3	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu mengetahui dan memahami	pembuatan copy resep	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50")]	mengetahui dan memahami pembuatan copy resep	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143

	pembuatan copy resep						
4	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu mengetahui dan memahami singkatan yang biasa digunakan dalam resep dan copy resep serta perintah dalam resep dan copy resep	singkatan yang biasa digunakan dalam resep dan copy resep serta perintah dalam resep dan copy resep	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50")]	mengetahui dan memahami singkatan yang biasa digunakan dalam resep dan copy resep serta perintah dalam resep dan copy resep	1. Menjelaskan bahan kajian Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
5	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu mengetahui dan memahami Bentuk sediaan obat	Bentuk sediaan obat	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50")]	mengetahui dan memahami Bentuk sediaan obat	1. Menjelaskan bahan kajian Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
6	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu mengetahui dan memahami alat penimbangan dan pengukuran dalam bidang farmasi	alat penimbangan dan pengukuran dalam bidang farmasi	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50")]	mengetahui dan memahami alat penimbangan dan pengukuran dalam bidang farmasi	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143

7	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu mengetahui dan memahami Peracikan bentuk sediaan obat pulveres & pulvis	Peracikan bentuk sediaan obat pulveres & pulvis	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50")]	mengetahui dan memahami Peracikan bentuk sediaan obat pulveres & pulvis	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
8	UTS						
9	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu mengetahui dan memahami Peracikan bentuk sediaan obat kapsul	Peracikan bentuk sediaan obat kapsul	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50")]	mengetahui dan memahami Peracikan bentuk sediaan obat kapsul	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
10	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu mengetahui dan memahami Formulasi bentuk sediaan sirup, elixir, solubilisasi	Formulasi bentuk sediaan sirup, elixir, solubilisasi	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50")]	mengetahui dan memahami Formulasi bentuk sediaan sirup, elixir, solubilisasi	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
11	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu mengetahui dan	Formulasi bentuk sediaan sediaan suspense	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50")]	mengetahui dan memahami Formulasi bentuk sediaan sediaan suspense	1. Menjelaskan bahan kajian Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya	Sikap Kehadiran Tugas	7,143

	memahami Formulasi bentuk sediaan sediaan suspense		]		jawab)		
12	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu mengetahui dan memahami Formulasi bentuk sediaan sediaan emulsi	Formulasi bentuk sediaan sediaan emulsi	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50")]	mengetahui dan memahami Formulasi bentuk sediaan sediaan emulsi	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
13	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu mengetahui dan memahami Formulasi bentuk sediaan sediaan salep, krim	Formulasi bentuk sediaan sediaan salep, krim	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50")]	mengetahui dan memahami Formulasi bentuk sediaan sediaan salep, krim	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
14	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu mengetahui dan memahami Formulasi bentuk sediaan sediaan gel, emulgel	Formulasi bentuk sediaan sediaan gel, emulgel	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50")]	mengetahui dan memahami Formulasi bentuk sediaan sediaan gel, emulgel	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
15	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa	formulasi bentuk sediaan pil	Ceramah, diskusi, <i>small group</i>	mengetahui dan memahami formulasi	1. Menjelaskan bahan kajian	Sikap Kehadiran	7,143

	diharapkan mampu mengetahui dan memahami formulasi bentuk sediaan pil		<i>discussion</i> [TM:1x(2x50")]	bentuk sediaan pil	2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Tugas	
16	UAS						

LEMBAR PENGESAHAN		
Mengetahui, Kaprodi Farmasi Klinis  apt. Eka Desnita, M. Farm		Padang, 24 September 2024 PJ Mata Kuliah,  (apt. Yahdian Rasyadi, M. Farm)

CONTOH INSTRUMEN PENILAIAN :

RUBRIK PENILAIAN 1

Presentasi Kelompok

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi presentasi (40 %)	Isi akurat dan lengkap. Mampu menggugah pendengar sehingga bertambah wawasannya 8-10	Isinya secara umum akurat, pendengar bisa mempelajari beberapa fakta tersirat, namun belum menambah wawasan pendengar 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data factual, tidak menambah wawasan pendengar <5	
Organisasi (30 %)	Presentasi terorganisasi dengan menyajikan fakta mendukung 8-10	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa data bukti yang mendukung 6-7	Cukup fokus, namun kurang mencukupi untuk digunakan menarik kesimpulan <5	
Komunikasi (30 %)	Berbicara dengan penuh semangat dan membuat pendengar antusias 8-10	Berbicara cukup semangat dan pendengar cukup antusias 6-7	Berbicara tidak semangat dan pendengar tidak antusias <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 2

Essay

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi essay (60 %)	Isi akurat dan lengkap. Terdapat data yang valid dan terbaru terkait masalah 8-10	Isinya secara umum akurat, namun belum ada data valid dan terbaru terkait masalah 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data faktual <5	
Tata penulisan dan kelengkapan (40 %)	Penulisan sistematis, sesuai EYD, lengkap dan rapi 8-10	Penulisan cukup sistematis dan cukup lengkap 6-7	Penulisan tidak sistematis, tidak sesuai EYD, kurang lengkap <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 3

Sikap

Aspek Penilaian	Skor									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kedisiplinan (12,5%)										
Toleransi (12,5%)										
Kerjasama (12,5%)										
Bertanggungjawab (12,5%)										
Etika Komunikasi (12,5%)										
Kesopanan (12,5%)										
Kemandirian (12,5%)										
Kejujuran (12,5%)										
Total Skor										

PENILAIAN AKHIR

No.	Komponen Penilaian	Bobot %	Nilai
1.	Penilaian Hasil (<i>hard skill</i>)		
	Tugas Mandiri	20	
	Ujian Tengah Semester	30-40	
	Ujian Akhir Semester	30-40	
2.	Penilaian Proses (<i>soft skill</i>)		
	Dimensi sikap dan tata nilai	10-15	
	Total	100	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

**AGAMA II
FKK 62113**



Disusun oleh:

Jemkhairil, M. Ag

Dan Tim

**PRODI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG, 2024**



**PROGRAM STUDI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH**

No Dokumen:

RENCANA PEMBETAJARAN (RPS)

Tanggal dikeluarkan	:	24 September 2024		
Tanggal direvisi	:	-		
Otorisasi	:	Penanggung Jawab Mata Kuliah	Divalidasi oleh Ketua GKM Prodi Farmasi Klinis	Diketahui oleh Kaprodi Farmasi Klinis
		Jemkhairil, M. Ag	 apt. Cindy Elvionita, M. Clin.Pharm	 apt. Eka Desnita, M. Farm
Nama mata kuliah	:	Agama II		
Kode mata kuliah	:	FKK 62114		
Bobot sks	:	2		
Bidang kajian	:	Keagamaan		
Kelompok mata kuliah	:	Mata Kuliah Wajib		
Sifat mata kuliah	:	Wajib		
Semester	:	2		
Prasyarat (jika ada)	:	-		
Dosen pengampu mata kuliah	:	Jemkhairil, M. Ag dan Tim		
Capaian Pembelajaran (CP) Catatan: S: Sikap P: Pengetahuan KU: Keterampilan Umum KK: Keterampilan Khusus		CP Prodi		
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah		
	S2	Mampu menunjukkan perilaku profesional dan sesuai kode etik profesi, bermoral, dan taat hukum		
	KU1	Mampu mengaplikasikan kemampuan yang diperlukan di era industri 4.0 menuju masyarakat 5.0 dan keterampilan abad 21 terutama literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia		
		CP Mata kuliah		
		Mahasiswa mampu menjelaskan kesehatan dalam Islam, konsep sehat dalam islam, konsep Farmakologi dalam Islam, Kesehatan reproduksi, Inseminasi buatan, bayi tabung dan sewa rahim, pandangan agama tentang Kloning, Bank ASI dan Bank sperma dan eutanasia, pandangan agama tentang Tanplantasi organ dan Donor darah , Operasi kelamin dan Operasi selaput dara, Peremajaan genetika, ibadah, Filosofi dan klasifikasi ibadah, Shalat, Konsep Akhlak, Ciri-ciri dan kedudukan akhlak dalam Islam, Akhlak kepada Allah Swt dan Rasulullah SAW dan Akhlak kepada orang tua dan guru		
Deskripsi singkat mata kuliah	:	Mata kuliah agama II merupakan mata kuliah pengembangan tentang agama Islam.		
Pokok bahasan mata kuliah	:	1. Menjelaskan kesehatan dalam Islam 2. Menjelaskan konsep sehat dalam islam 3. Menjelaskan konsep Farmakologi dalam Islam 4. Menjelaskan Kesehatan reproduksi 5. Menjelaskan tentang Inseminasi buatan, bayi tabung dan sewa rahim 6. Menjelaskan pandangan agama tentang Kloning, Bank ASI dan Bank sperma dan eutanasia		

		7. Menjelaskan pandangan agama tentang Tanplantasi organ dan Donor darah , Operasi kelamin dan Operasi selaput dara, Peremajaan genetika 8. Menjelaskan tentang ibadah 9. Menjelaskan Filosofi dan klasifikasi ibadah 10. Menjelaskan Shalat 11. Menjelaskan Konsep Akhlak 12. Menjelaskan Ciri-ciri dan kedudukan akhlak dalam Islam 13. Menjelaskan Akhlak kepada Allah Swt dan Rasulullah Saw 14. Menjelaskan Akhlak kepada orang tua dan guru
Pustaka	:	Utama 1. Al-Qur'an al-Karim 2. Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, 1993, <i>Ensiklopedi Islam</i> , Jakarta, PT. Ikhtiar Baru van Hoeve 3. Masjfuk Zuhdi, <i>Masailul fiqiyah</i> 4. Jemkhairil, <i>Kesehatan Reproduksi Perspektif Islam</i> , 2014, Penerbit Universitas Baiturrahmah 5. Sayyid Sabiq, <i>Fikih Sunnah</i> 6. Ibn Rusyd, <i>Bidayatul Mujtahid</i> 7. Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, 1993, <i>Ensiklopedi Islam</i> , Jakarta. PT. Ichtiar Baru van Hoeve 8. Dewan Redaksi Ensiklopedi Hukum Islam, 1997, <i>Ensiklopedi Hukum Islam</i> , Jakarta. PT. Ichtiar Baru van Hoeve 9. Sulaiman Rasyid, 2006, <i>Fikih Islam</i> , Sinar Buku Algresindo 10. Depag, <i>Islam untuk Disiplin Ilmu Kesehatan dan Kedokteran I</i> 11. Depag, <i>Islam untuk Disiplin Ilmu Kesehatan dan Kedokteran II</i> 12. Yusuf Al-Qhardawi, <i>Fatwa-fatwa Kontemporer</i> 13. Yusuf Al-Qhardawi, <i>Halal Haram</i> 14. Asy-Syarbashi, <i>Yas'alunaka I-VII</i>

Rencana kegiatan pembelajaran mingguan

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan dan Referensi	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Indikator penilaian	Kriteria penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan: - Kesehatan dalam islam -	- Islam dan Kesehatan	Kuliah Diskusi kelas Waktu 100 menit	Mampu menjelaskan pentingnya kewirausahaan, keunggulan dan karakteristiknya.	Kehadiran dan partisipasi aktif Ketepatan penjelasan dan kelengkapan konsep ● Partisipasi, kemampuan komunikasi, logika dan persuasi ● Isi penjelasan	7,143
2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan: 1. Konsep kesehatan dalam Islam 2. Berobat dalam Islam	- Konsep Sehat dalam Islam	Kuliah Diskusi kelas Waktu 100 menit	Mampu menjelaskan pentingnya etika usaha, tujuan dan manfaat etika usaha Serta fungsi dan prinsip berwirausaha	Kehadiran dan partisipasi aktif Ketepatan penjelasan dan kelengkapan konsep ● Partisipasi, kemampuan komunikasi, logika dan persuasi ● Isi penjelasan	7,143
3	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan: 1. Konsep farmakologi dalam Islam 2. Pengobatan dengan unsur morphin	- Islam dan anastesiologi	Kuliah Diskusi kelas Waktu 100 menit	Mampu menjelaskan pengertian dan konsep tentang kreativitas dan inovasi	Kehadiran dan partisipasi aktif Ketepatan penjelasan dan kelengkapan konsep ● Partisipasi, kemampuan komunikasi, logika dan persuasi ● Isi penjelasan	7,143

4	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan: 1. Kesehatan reproduksi 2. Haid, nifas dan istihadah 3. Mani, Madzi dan Wadi 4. Kesehatan Reproduksi dalam Islam	Kesehatan reproduksi	Kuliah Diskusi kelas Waktu 100 menit	Mampu menjelaskan pengertian dan konsep tentang kreativitas dan inovasi	Kehadiran dan partisipasi aktif Ketepatan penjelasan dan kelengkapan konsep ● Partisipasi, kemampuan komunikasi, logika dan persuasi ● Isi penjelasan	7,143
5	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan: 1. Inseminasi buatan 2. Bayi tabung 3. Sewa rahim	- Inseminasi buatan, bayi tabung dan sewa rahim	Kuliah Diskusi kelas Waktu 100 menit	- Mampu menjelaskan jenis dan bidang usaha yang akan digeluti nantinya. - Mahasiswa mampu menjelaskan kehidupan bisnis industri farmasi secara umum baik ditingkat nasional maupun global	Kehadiran dan partisipasi aktif Ketepatan penjelasan dan kelengkapan konsep ● Partisipasi, kemampuan komunikasi, logika dan persuasi ● Isi penjelasan	7,143
6	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan: 1. Kloning 2. Bank ASI dan Bank sperma 3. Euthanasia	- Kloning, Bank ASI dan Bank sperma dan euthanasia	Kuliah Diskusi kelas Waktu 100 menit	- Mahasiswa mampu menjelaskan kekhususan obat dalam hal penerapan manajemen pemasaran, organisasi pemasaran, pangsa pasar, dsb	Kehadiran dan partisipasi aktif Ketepatan penjelasan dan kelengkapan konsep ● Partisipasi, kemampuan komunikasi, logika dan persuasi ● Isi penjelasan	7,143
7	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan: 1. Transplantasi organ 2. Donor darah 3. Operasi kelamin 4. Operasi selaput dara 5. Peremajaan	- Transplantasi organ dan Donor darah, Operasi kelamin dan Operasi selaput dara, Peremajaan genetika	Kuliah Diskusi kelas Waktu 100 menit	- Mahasiswa mampu menjelaskan produk biologis dan karakter khusus industri biologi, pola bisnis yang berorientasi preventif, peta bisnis global, dll	Kehadiran dan partisipasi aktif Ketepatan penjelasan dan kelengkapan konsep ● Partisipasi, kemampuan komunikasi, logika dan persuasi ● Isi penjelasan	7,143

	genetika					
8	UJIAN TENGAH SEMESTER					
9	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan: 1. Definisi/makna ibadah secara bahasa dan istilah 2. Karakteristik perbuatan ibadah dalam Islam 3. Syarat pelaku ibadah	Ibadah	Kuliah Diskusi kelas Waktu 100 menit	Mahasiswa mampu menjelaskan komponen dan membuat rencana usaha	Kehadiran dan partisipasi aktif Ketepatan penjelasan dan kelengkapan konsep ● Partisipasi, kemampuan komunikasi, logika dan persuasi ● Isi penjelasan	7,143
10	Mampu memahami dan menjelaskan: 1. Filosofi ibadah yang dilakukan Muslim 2. Klasifikasi ibadah 3. Diterima ditolaknya ibadah	Filosofi dan klasifikasi ibadah	Kuliah Diskusi kelas Waktu 100 menit	Mampu menggunakan analisis kelayakan usaha dalam mempertimbangkan usaha yang akan dijalani	Kehadiran dan partisipasi aktif Ketepatan penjelasan dan kelengkapan konsep ● Partisipasi, kemampuan komunikasi, logika dan persuasi ● Isi penjelasan	7,143
11	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan: 1. Pengertian/hakikat shalat 2. Ketentuan pelaksanaan shalat 3. Shalat khusyu' 4. Shalat jama' dan qashar 5. Shalat berjamaah	Shalat	Kuliah Diskusi kelas Waktu 100 menit	Mampu menjelaskan prinsip dan strategi mendirikan usaha	Kehadiran dan partisipasi aktif Ketepatan penjelasan dan kelengkapan konsep ● Partisipasi, kemampuan komunikasi, logika dan persuasi ● Isi penjelasan	7,143

	6. Hikmah kesehatan shalat					
12	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami: 1. Pengertian akhlak 2. Norma dan nilai 3. Perbedaan dan persamaan; akhlak, etika, moral dan susila	Konsep Akhlak	Kuliah Diskusi kelas Waktu 100 menit	Rencana Bisnis - Rencana peta bisnis - Pembuatan rencana bisnis	Kehadiran dan partisipasi aktif Ketepatan penjelasan dan kelengkapan konsep ● Partisipasi, kemampuan komunikasi, logika dan persuasi ● Isi penjelasan	7,143
13	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan: 1. Ciri-ciri akhlak Islam 2. Sumber akhlak 3. Kedudukan akhlak dalam Islam	Ciri-ciri dan kedudukan akhlak dalam Islam	Kuliah Diskusi kelas Waktu 100 menit	Tren Kewirausahaan, Mengembangkan bisnis dan DigitalPreneur - Trend Baru Entrepreneurship - Jeni Bisnis Digital	Kehadiran dan partisipasi aktif Ketepatan penjelasan dan kelengkapan konsep ● Partisipasi, kemampuan komunikasi, logika dan persuasi ● Isi penjelasan	7,143
14	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan: 1. Pengertian akhlak kepada Allah Swt 2. Alasan berakhlak kepada Allah Swt 3. Bentuk-bentuk akhlak kepada Allah Swt	Akhlak kepada Allah Swt dan Rasulullah Saw	Kuliah Diskusi kelas Waktu 100 menit	Manajemen Pemasaran dan promosi Bisnis - Peranan Pemasaran dalam Perusahaan - Rencana Pemasaran - Strategi Pemasaran	Kehadiran dan partisipasi aktif Ketepatan penjelasan dan kelengkapan konsep ● Partisipasi, kemampuan komunikasi, logika dan persuasi ● Isi penjelasan	7,143

	Akhlak kepada RAsulullah Saw					
15	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan: 1. Pengertian orang tua dan guru 2. Bentuk-bentuk akhlak kepada orang tua dan guru 3. Keutamaan berakhlak kepada guru 4. Bahaya durhaka kepada orang tua dan guru	Akhlak kepada orang tua dan guru	Kuliah Diskusi kelas Waktu 100 menit	Menyusun rencana bisnis	Kehadiran dan partisipasi aktif Ketepatan penjelasan dan kelengkapan konsep • Partisipasi, kemampuan komunikasi, logika dan persuasi • Isi penjelasan	7,143
UJIAN AKHIR SEMESTER						

LEMBAR PENGESAHAN		
Mengetahui, Kaprodik Farmasi Klinis  apt. Eka Desnita, M.Farm		Padang, 24 September 2024 Dosen Pengampu, (Jemkhairil, M. Ag)

RUBRIK PENILAIAN 1

Presentasi Kelompok

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi presentasi (40 %)	Isi akurat dan lengkap. Mampu menggugah pendengar sehingga bertambah wawasannya 8-10	Isinya secara umum akurat, pendengar bisa mempelajari beberapa fakta tersirat, namun belum menambah wawasan pendengar 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data factual, tidak menambah wawasan pendengar <5	
Organisasi (30 %)	Presentasi terorganisasi dengan menyajikan fakta mendukung 8-10	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa data bukti yang mendukung 6-7	Cukup fokus, namun kurang mencukupi untuk digunakan menarik kesimpulan <5	
Komunikasi (30 %)	Berbicara dengan penuh semangat dan membuat pendengar antusias 8-10	Berbicara cukup semangat dan pendengar cukup antusias 6-7	Berbicara tidak semangat dan pendengar tidak antusias <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 2

Essay

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi essay (60 %)	Isi akurat dan lengkap. Terdapat data yang valid dan terbaru terkait masalah 8-10	Isinya secara umum akurat, namun belum ada data valid dan terbaru terkait masalah 6-7	Isinya kurang akurat, tidak ada data faktual <5	
Tata penulisan dan kelengkapan (40 %)	Penulisan sistematis, sesuai EYD, lengkap dan rapi 8-10	Penulisan cukup sistematis dan cukup lengkap 6-7	Penulisan tidak sistematis, tidak sesuai EYD, kurang lengkap <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 3

Sikap

Aspek Penilaian	Skor									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kedisiplinan (12,5%)										
Toleransi (12,5%)										
Kerjasama (12,5%)										
Bertanggungjawab (12,5%)										
Etika Komunikasi (12,5%)										
Kesopanan (12,5%)										
Kemandirian (12,5%)										
Kejujuran (12,5%)										
Total Skor										

PENILAIAN AKHIR

No.	Komponen Penilaian	Bobot %	Nilai
1.	Penilaian Hasil (<i>hard skill</i>)		
	Tugas Mandiri	20	
	Ujian Tengah Semester	30-40	
	Ujian Akhir Semester	30-40	
2.	Penilaian Proses (<i>soft skill</i>)		
	Dimensi sikap dan tata nilai	10-15	
	Total	100	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

**BAHASA INGGRIS II
FKK62114**



Disusun oleh :

Primi Ovarianti, M.Pd

Yulianita, SS, M.Hum

**PRODI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG, 2024**

	PROGRAM STUDI FARMASI KLINIS FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS BAITURRAHMAH		No Dokumen:
RENCANA PEMBELAJARAN (RPS)			
Tanggal dikeluarkan	: 24 September 2024		
Tanggal direvisi	: -		
Otorisasi	:	Penanggung Jawab Mata Kuliah	Divalidasi oleh Ketua GKM Prodi Farmasi Klinis
		 Primi Ovarianti, M. Pd	 apt. Eka Desnita, M. Farm
Nama mata kuliah	: Bahasa Inggris II		
Kode mata kuliah	: FKK62114		
Bobot sks	: 2 SKS		
Bidang kajian	: Umum		
Kelompok mata kuliah			
Sifat mata kuliah	: Wajib		
Semester	: Ganjil (I)		
Dosen pengampu mata kuliah	: 1. Primi Ovarianti, M.Pd 2. Yulianita, SS, M. Hum		
Capaian Pembelajaran (CP) Catatan: S = sikap dan tata nilai P = penguasaan pengetahuan KK = ketrampilan	CP Prodi Farmasi Klinis		
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah	
	S2	Mampu menunjukkan perilaku profesional dan sesuai kode etik profesi, bermoral, dan taat hukum	
	KU1	Mampu mengaplikasikan kemampuan yang diperlukan di era industri 4.0 menuju masyarakat 5.0 dan keterampilan abad 21 terutama literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia	

khusus KU = keterampilan umum	KK4		Mampu mengaplikasikan konsep komunikasi efektif dalam memberikan pelayanan informasi obat kepada pasien, tenaga kesehatan, dan masyarakat.
	CP Mata kuliah		
	Memahami penerapan bahasa inggris dalam lingkup farmasi seperti penulisan karya tulis ilmiah, komunikasi pada praktik dan konferensi ilmiah berbasis internasional dan narrative review.		
Deskripsi singkat mata kuliah	:	Penerapan bahasa inggris dalam lingkup farmasi seperti penulisan karya tulis ilmiah, komunikasi pada praktik dan konferensi ilmiah berbasis internasional dan narrative review.	
Bahan kajian	:	Penerapan bahasa inggris dalam lingkup farmasi seperti penulisan karya tulis ilmiah, komunikasi pada praktik dan konferensi ilmiah berbasis internasional dan narrative review.	
Pokok bahasan mata kuliah	:	1. Medical Vocabulary 2. Infectious Disease I 3. Role Playing related to Corona Virus, Covid-19 4. Students' presentation related to Corona Virus, Covid-19 5. What is Cancer? 6. What is the difference between HIV and AIDS ? 7. Role Playing about Cancer, HIV and AIDS 8. Students' presentation about Cancer, HIV and Aids 9. At the pharmacy store; Types of drugs 10. Medical prescription 11. Administration of Medication Taking Drugs the Right Away 12. Direction to write the scripts of Video making related to role playing performance 13. Role Playing, how to give the drugs to the patients on the right way 14. Students' presentation related to administration on giving the drugs to the patients	
Pustaka	:	Utama	
		1.	
		Tambahan	

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu memahami dan menggunakan Bahasa Inggris tentang Medical Vocabulary	Medical Vocabulary	<i>Collaborative learning</i> <i>Kuliah dan diskusi</i> [TM: 1x(2x50")]	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143
2	Mampu memahami dan menggunakan Bahasa Inggris tentang Infectious Disease I	Infectious Disease I	<i>Collaborative learning</i> <i>Kuliah dan diskusi</i> [TM: 1x(2x50")]	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Memaparkan materi kuliah 2. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143
3	Mampu memahami dan menggunakan Bahasa Inggris tentang Role Playing related to Corona Virus, Covid-19	Role Playing related to Corona Virus, Covid-19	<i>Collaborative learning</i> <i>Kuliah dan diskusi</i> [TM: 1x(2x50")]	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Memaparkan materi kuliah 2. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143
4	Mampu memahami dan menggunakan Bahasa Inggris tentang Students'	Students' presentation related to Corona Virus, Covid-19	<i>Collaborative learning</i> <i>Kuliah dan diskusi</i> [TM:	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas	7,143

	presentation related to Corona Virus, Covid-19		<i>1x(2x50")]</i>	tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	dan kuis	
5	Mampu memahami dan menggunakan Bahasa Inggris tentang What is Cancer?	What is Cancer?	<i>Collaborative learning Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50")]</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143
6	Mampu memahami dan menggunakan Bahasa Inggris tentang What is the difference between HIV and AIDS ?	What is the difference between HIV and AIDS ?	<i>Collaborative learning Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50")]</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143
7	Mampu memahami dan menggunakan Bahasa Inggris tentang Role Playing about Cancer, HIV and AIDS	Role Playing about Cancer, HIV and AIDS	<i>Collaborative learning Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50")]</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143
8	UTS						
9	Mampu memahami dan menggunakan terminology Bahasa Inggris tentang Students' presentation about Cancer, HIV and Aids	Students' presentation about Cancer, HIV and Aids	<i>Collaborative learning Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50")]</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143

10	Mampu memahami dan menggunakan Bahasa Inggris tentang At the pharmacy store; Types of drugs	At the pharmacy store; Types of drugs	<i>Collaborative learning</i> <i>Kuliah dan diskusi</i> <i>[TM: 1x(2x50")]</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143
11	Mampu memahami dan menggunakan Bahasa Inggris tentang Medical prescription	Medical prescription	<i>Collaborative learning</i> <i>Kuliah dan diskusi</i> <i>[TM: 1x(2x50")]</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143
12	Mampu memahami dan menggunakan Bahasa Inggris tentang Administration of Medication Taking Drugs the Right Away	Administration of Medication Taking Drugs the Right Away	<i>Collaborative learning</i> <i>Kuliah dan diskusi</i> <i>[TM: 1x(2x50")]</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143
13	Mampu memahami dan menggunakan Bahasa Inggris tentang Direction to write the scripts of Video making related to role playing performance	Direction to write the scripts of Video making related to role playing performance	<i>Collaborative learning</i> <i>Kuliah dan diskusi</i> <i>[TM: 1x(2x50")]</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143

14	Mampu memahami dan menggunakan Bahasa Inggris tentang Role Playing , how to give the drugs to the patients on the right way	Role Playing , how to give the drugs to the patients on the right way	<i>Collaborative learning Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50")]</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143
15	Mahasiswa memahami dan menggunakan Bahasa Inggris tentang Students' presentation related to administration on giving the drugs to the patients	Students' presentation related to administration on giving the drugs to the patients	<i>Collaborative learning Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50")]</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143
16	UAS						

LEMBAR PENGESAHAN		
Mengetahui, Kaprodi Farmasi Klinis  apt. Eka Desnita, M. Farm		Padang, 24 September 2024 Dosen Pengampu,  (Primi Ovarianty, M. Pd)

CONTOH INSTRUMEN PENILAIAN :

RUBRIK PENILAIAN 1

Presentasi Kelompok

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi presentasi (40 %)	Isi akurat dan lengkap. Mampu menggugah pendengar sehingga bertambah wawasannya 8-10	Isinya secara umum akurat, pendengar bisa mempelajari beberapa fakta tersirat, namun belum menambah wawasan pendengar 6-7	Isinya kurang akurat, tidak ada data factual, tidak menambah wawasan pendengar <5	
Organisasi (30 %)	Presentasi terorganisasi dengan menyajikan fakta mendukung 8-10	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa data bukti yang mendukung 6-7	Cukup fokus, namun kurang mencukupi untuk digunakan menarik kesimpulan <5	
Komunikasi (30 %)	Berbicara dengan penuh semangat dan membuat pendengar antusias 8-10	Berbicara cukup semangat dan pendengar cukup antusias 6-7	Berbicara tidak semangat dan pendengar tidak antusias <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 2

Essay

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi essay (60 %)	Isi akurat dan lengkap. Terdapat data yang valid dan terbaru terkait masalah 8-10	Isinya secara umum akurat, namun belum ada data valid dan terbaru terkait masalah 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data faktual <5	
Tata penulisan dan kelengkapan (40 %)	Penulisan sistematis, sesuai EYD, lengkap dan rapi 8-10	Penulisan cukup sistematis dan cukup lengkap 6-7	Penulisan tidak sistematis, tidak sesuai EYD, kurang lengkap <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 3

Sikap

Aspek Penilaian	Skor									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kedisiplinan (12,5%)										
Toleransi (12,5%)										
Kerjasama (12,5%)										
Bertanggungjawab (12,5%)										
Etika Komunikasi (12,5%)										
Kesopanan (12,5%)										
Kemandirian (12,5%)										
Kejujuran (12,5%)										
Total Skor										

PENILAIAN AKHIR

No.	Komponen Penilaian	Bobot %	Nilai
1.	Penilaian Hasil (<i>hard skill</i>)		
	Tugas Mandiri	20	
	Ujian Tengah Semester	30-40	
	Ujian Akhir Semester	30-40	
2.	Penilaian Proses (<i>soft skill</i>)		
	Dimensi sikap dan tata nilai	10-15	
	Total	100	

SEMESTER III

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

**FARMAKOGNOSI
FKK61115**



Disusun oleh tim:

apt. Arif Ferdian, M.Farm (1013059001)

Prof. Dr. apt. Amri Bakhtiar, MS, DESS

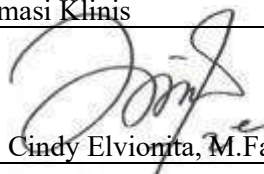
**PRODI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG, 2024**



**PROGRAM STUDI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH**

No Dokumen:

RENCANA PEMBELAJARAN (RPS)

Tanggal dikeluarkan	:	20 September 2024		
Tanggal direvisi	:			
Otorisasi	:	Penanggung Jawab Mata Kuliah	Divalidasi oleh Ketua GKM Prodi Farmasi Klinis	Diketahui oleh Kaprodi Farmasi Klinis
		 Apt. Arif Ferdian, M.Farm	 apt. Cindy Elvionita, M.Farm Clin	 apt. Eka Desnita, M.Farm
Nama mata kuliah	:	Farmakognosi		
Kode mata kuliah	:	FKK61115		
Bobot sks	:	3 sks		
Bidang kajian	:	Biologi Farmasi		
Kelompok mata kuliah	:			
Sifat mata kuliah	:	Wajib		
Semester	:	III (ganjil)		
Dosen pengampu mata kuliah	:	1. apt. Arif Ferdian, M.Farm 2. prof. Dr. apt. Amri Bakhtiar, MS. DESS		
Capaian Pembelajaran (CP) Catatan: S = sikap dan tata nilai P = penguasaan	CP Prodi			
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah		
	S2	Mampu menunjukkan perilaku profesional dan sesuai kode etik profesi, bermoral, dan taat hukum		
	P1	Menguasai konsep teoritis, ilmu, dan teknologi di bidangfarmasi yang mencakup dasar-dasar penemuan senyawa obat; manufaktur, pengembangan, pemastian, dan pengujian mutu sediaan farmasi; pengelolaan sediaan farmasi; dan pelayanan kefarmasian.		

pengetahuan KK = ketrampilan khusus KU = keterampilan umum	KU1	Mampu mengaplikasikan kemampuan yang diperlukan di era industri 4.0 menuju masyarakat 5.0 dan keterampilan abad 21 terutama literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia
	KK5	Mampu mengaplikasikan metode penelitian ilmiah dalam menyelesaikan masalah untuk pengembangan ilmu dan praktek kefarmasian
	CP Mata kuliah Memahami konsep sumber bahan alami (tumbuhan, hewan, mineral) yang digunakan sebagai obat, bahan alami dalam pengobatan, obat gubal/simplisia (crude drugs), ekstrak serta senyawa murni, produksi obat gubal (simplisia), standardisasi dan pengawasan mutu simplisia dan ekstrak serta bagaimana cara memproduksi obat tradisional yang baik	
Deskripsi singkat mata kuliah	:	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang sumber bahan alami (tumbuhan, hewan, mineral) yang digunakan sebagai obat, bahan alami dalam pengobatan, obat gubal/simplisia (crude drugs), ekstrak serta senyawa murni, produksi obat gubal (simplisia), standardisasi dan pengawasan mutu simplisia dan ekstrak serta bagaimana cara memproduksi obat tradisional yang baik.
Bahan kajian	:	1. Konsep simplisia, ekstrak dan senyawa murni bahan alam 2. Suplemen makanan: herbal; vitamin; mineral 3. Pengobatan Alternatif dan Komplementer
Pokok bahasan mata kuliah	:	1. Pengantar Sejarah singkat perkembangan Farmakognosi 2. Konsep simplisia, ekstrak dan senyawa murni bahan alam 3. Definisi, karakteristik, dan biosintesis karbohidrat 4. Penggolongan karbohidrat dan tanaman yang mengandung karbohidrat dan cara penggunaannya 5. Definisi, karakteristik, dan penggolongan lipid serta tanaman yang mengandung lipid dan cara penggunaannya 6. Penggolongan Minyak atsiri dan Teknik ekstraksi minyak atsiri 7. Tanaman yang mengandung minyak atsiri dan Pemanfaatan minyak atsiri 8. Pengertian, Penggolongan obat tradisional, Legalitas obat tradisional dan Keamanan obat tradisional 9. Budidaya dan Panen tumbuhan obat 10. Cara Penyiapan Simplisia 11. Cara penyiapan ekstrak 12. Standardisasi simplisia, ekstrak dan kontrol kualitas 13. Parameter non spesifik dan spesifik 14. Cara pembuatan obat tradisional yang baik (CPOTB)
Pustaka	:	Utama
		1. Evans, W.C (2009). Trease and Evans Pharmacognosy (16th Edition). Elsevier. Churchill Livingstone 2. Heinrich, M, Barnes, J., Gibbons, S., Williamson, E.M. (2012). Fundamental of Pharmacognosy and Phytotherapy (2nd Edition). Elsevier. Churchill Livingstone 3. Heinrich, M, Barnes; Gracia, Prieto; Gibbons, Williamson. (2018). Fundamental of Pharmacognosy and Phytotherapy (3rd Edition). Elsevier. Churchill Livingstone

		4. Samuelsson, G., 1999, Drugs of Natural Origin, A Textbook of Pharmacognosy, 4th revised edition, Apotekarsocieteten, Swedish Pharmaceutical Press, Stockholm, Sweden 5. Depkes RI (2012). Farmakope Herbal Indonesia, Jilid I, Departemen Kesehatan RI 6. Depkes RI (2018) Farmakope Herbal Indonesia, Jilid II, Departemen Kesehatan RI 7. Peraturan BPOM No. 25 th 2021. Penerapan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik.
		Tambahan
		1. Badan Pengawasan Obat dan Makanan, (2013), Dokumentasi Ramuan Etnomedisin Obat Asli Indonesia. Jakarta. 2. Hariana Arief, (2015). Kitab Resep Herbal. Penebar Swadaya. Jakarta. 3. Mardisiswojo, S. dan Rajakmangunhusodo, H. (1985). Cabe Puyang, Warisan Nenek Moyang, Jilid I. PN Balai Pustaka. Jakarta. 4. Sudarsono et.al., (2002) Tumbuhan Obat II (Hasil Penelitian, Sifat-sifat dan penggunaan), Pusat Study Obat Tradisional Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
Mata kuliah prasyarat		

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu mejabarkan prinsip yang terkait dengan konsep simplisia, ekstrak dan senyawa murni (C3)	- Kontrak perkuliahan - Pengantar Sejarah singkat perkembangan Farmakognosi (1,2)	Ceramah [TM:1x(2x50'')]	mampu mejabarkan sejarah perkembangan farmakognosi	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Menyampaikan RPS 3. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7.1
2	Mahasiswa mampu mejabarkan prinsip yang terkait dengan konsep simplisia, ekstrak dan senyawa murni (C3)	Konsep simplisia, ekstrak dan senyawa murni bahan alam (1,2,5,6)	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50'')]	mampu mejabarkan prinsip yang terkait dengan konsep simplisia, ekstrak dan senyawa murni	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
3	Mampu menjabarkan penggolongan karbohidrat dan mengidentifikasi simplisia yang mengandung karbohidrat serta menjelaskan pemanfaatan karbohidrat (C3)	- Definisi dan karakteristik karbohidrat - Biosintesis karbohidrat	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50'')]	Ketepatan menjabarkan penggolongan karbohidrat dan mengidentifikasi simplisia yang mengandung karbohidrat serta menjelaskan pemanfaatan karbohidrat	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
4	Mampu menjabarkan penggolongan karbohidrat dan mengidentifikasi simplisia yang mengandung karbohidrat serta menjelaskan pemanfaatan karbohidrat (C3)	- Penggolongan karbohidrat - Tanaman yang mengandung karbohidrat dan cara penggunaannya (1,2,3,4)	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50'')]	Ketepatan menjabarkan penggolongan karbohidrat dan mengidentifikasi simplisia yang mengandung karbohidrat serta menjelaskan pemanfaatan karbohidrat	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
5	Mampu menjabarkan nama simplisia dan nama spesies, kegunaan dan senyawa aktif yang terkandung dalam tumbuhan yang mengandung senyawa golongan lipid (C3)	- Definisi dan karakteristik lipid - Penggolongan lipid - Tanaman yang mengandung lipid dan cara penggunaannya (1,2,3,4)	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50';	Ketepatan menjabarkan nama simplisia dan nama spesies, kegunaan dan senyawa aktif yang terkandung dalam tumbuhan yang	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1

			Review 20' [TM:1x(2x50'')]	mengandung senyawa golongan lipid			
6	Mampu menjabarkan nama simplisia dan nama spesies, kegunaan dan senyawa aktif yang terkandung dalam tumbuhan yang mengandung Minyak atsiri (C3)	• Penggolongan Minyak atsiri • Teknik ekstraksi minyak atsiri	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50'')]	Ketepatan menjabarkan nama simplisia dan nama spesies, kegunaan dan senyawa aktif yang terkandung dalam tumbuhan yang mengandung Minyak atsiri	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
7	Mampu menjabarkan nama simplisia dan nama spesies, kegunaan dan senyawa aktif yang terkandung dalam tumbuhan yang mengandung Minyak atsiri (C3)	• Tanaman yang mengandung minyak atsiri dan • Pemanfaatan minyak atsiri (1,2,3,4)	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50'')]	Ketepatan menjabarkan nama simplisia dan nama spesies, kegunaan dan senyawa aktif yang terkandung dalam tumbuhan yang mengandung Minyak atsiri	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
8	UTS						
9	Mahasiswa mampu mengklasifikasikan jamu, obat herbal terstandar, fitofarmaka, zoofarmaka (C3)	• Pengertian • Penggolongan obat tradisional • Legalitas obat tradisional • Keamanan obat tradisional (4,5,6)	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50'')]	Ketepatan mengklasifikasikan, membedakan jamu, obat herbal terstandar, fitofarmaka, zoofarmaka	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
10	Mahasiswa mampu Menyimpulkan prinsip terkait produksi bahan dan kualitasnya (C4)	Pengantar budidaya tumbuhan obat (1,2,3,4) Panen tumbuhan obat (1,2,3,4) •	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50'')]	Ketepatan Menyimpulkan prinsip terkait produksi bahan dan kualitasnya	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
11	Mahasiswa mampu Menyimpulkan prinsip terkait produksi bahan dan kualitasnya (C4)	Cara Penyiapan Simplisia • Sortasi basah • Pencucian • Perajangan • Pengeringan • Pengemasan • Penyimpanan(5,6)	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50'')]	Ketepatan Menyimpulkan prinsip terkait produksi bahan dan kualitasnya	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1

12	Mahasiswa mampu Menyimpulkan prinsip terkait produksi bahan dan kualitasnya (C4)	Ekstrak • Maserasi • Perkolasi • Sokletasi • Distilasi • Fermentasi (5,6)	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50'')]	Ketepatan Menyimpulkan prinsip terkait produksi bahan dan kualitasnya	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
13	Mahasiswa mampu mengukur kualitas simplisia dan ekstrak sesuai dengan parameter standardisasi simplisia dan ekstrak tanaman (C5)	Standardisasi simplisia, ekstrak dan kontrol kualitas	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50'')]	Ketepatan mengukur kualitas simplisia dan ekstrak sesuai dengan parameter standardisasi simplisia dan ekstrak tanaman	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
14	Mahasiswa mampu mengukur kualitas simplisia dan ekstrak sesuai dengan parameter standardisasi simplisia dan ekstrak tanaman (C5)	Parameter non spesifik: • susut pengeringan; • kadar air, • kadar abu total; • kadar abu tidak larut asam ; • sisa pelarut; • cemaran mikroba dan aflatoksin; • cemaran logam berat ; • cemaran pestisida; • cemaran radioaktif (1,2,3,4,5,6) Parameter spesifik : • Identitas organoleptik; • identifikasi makroskopik dan mikroskopik; • kadar sari larut air/etanol; - kandungan kimia (1,2,3,4,5,6)	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50'')]	Ketepatan mengukur kualitas simplisia dan ekstrak sesuai dengan parameter standardisasi simplisia dan ekstrak tanaman	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
15	Mahasiswa mampu merancang Obat Tradisional	Cara Pembuatan Obat Tradisional Yang Baik (CPOTB); persyaratan dan ketentuan pembuatan obat tradisional (7)	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50'')]	Ketepatan merancang Obat Tradisional, mulai dari pemilihan bahan baku, pengolahan dan standar ruangan dan peralatan produksi obat tradisional	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
16	UAS						

PRAKTIKUM

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran Dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Nilai (%)
1	Asistensi	- Asistensi peraturan praktikum - Kontrak praktikum dan RPS	[TM:1x170'']		1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Menyampaikan RPS 3. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7.1
2	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa memahami dan mampu membuat simplisia	Pembuatan simplisia (sortasi, perajangan, ppegeringan, sortasi kering, pengemasan)	[TM:1x170'']	Memahami proses pembuatan simplisia	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
3,4	Setelaj mengikuti praktikum mahasiswa memahami dan mampu melakukan standarisasi simplisia	Standarisasi non spesifik (susut pengeringan, kadar abu total, kadar abu tidak larut asam, sari larut air dan sari larut etanol)	[TM:2x(1x170'')]	Memahami prosedur standarisasi non spesifik simplisia	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	14.2
5,6,7	Setelaj mengikuti praktikum mahasiswa memahami dan mampu melakukan standarisasi simplisia	Standarisasi spesifik (Organoleptik, Mikroskopis, Profil KLT, Kadar senyawa Marker)	[TM:3x(1x170'')]	Memahami prosedur standarisasi spesifik simplisia	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	21.3
8	UTS						
9,10	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa	Pembuatan ekstrak	[TM:1x170'']	Memahami prinsip dan metode ekstraks	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	14.2

	memahami dan mampu membuat ekstrak					Tugas	
11,12	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa memahami dan mampu melakukan standarisasi ekstrak	Standarisasi non spesifik ekstrak (kadar air, kadar abu total, kadar abu tidak larut asam)	[TM:2x(1x17 0')]	Memahami prosedur standarisasi non spesifik ekstrak	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	14.2
13,14,15	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa memahami dan mampu melakukan standarisasi ekstrak	Standarisasi spesifik ekstrak (organoleptic, rendemen, profil KLT, kadar senyawa marker)	[TM:3x(1x17 0')]	Memahami prosedur standarisasi spesifik ekstrak	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	21.3
16	UAS						

LEMBAR PENGESAHAN

Memahami, Kaprodi Farmasi Klinis  apt. Eka Desnita, M. Farm			Padang, 24 September 2024 PJ Mata Kuliah,  (apt. Arif Ferdian, M. Farm)

CONTOH INSTRUMEN PENILAIAN :

RUBRIK PENILAIAN 1

Presentasi Kelompok

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi presentasi (40 %)	Isi akurat dan lengkap. Mampu menggugah pendengar sehingga bertambah wawasannya 8-10	Isinya secara umum akurat, pendengar bisa mempelajari beberapa fakta tersirat, namun belum menambah wawasan pendengar 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data factual, tidak menambah wawasan pendengar <5	
Organisasi (30 %)	Presentasi terorganisasi dengan menyajikan fakta mendukung 8-10	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa data bukti yang mendukung 6-7	Cukup fokus, namun kurang mencukupi untuk digunakan menarik kesimpulan <5	
Komunikasi (30 %)	Berbicara dengan penuh semangat dan membuat pendengar antusias 8-10	Berbicara cukup semangat dan pendengar cukup antusias 6-7	Berbicara tidak semangat dan pendengar tidak antusias <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 2

Essay

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi essay (60 %)	Isi akurat dan lengkap. Terdapat data yang valid dan terbaru terkait masalah 8-10	Isinya secara umum akurat, namun belum ada data valid dan terbaru terkait masalah 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data faktual <5	
Tata penulisan dan kelengkapan (40 %)	Penulisan sistematis, sesuai EYD, lengkap dan rapi 8-10	Penulisan cukup sistematis dan cukup lengkap 6-7	Penulisan tidak sistematis, tidak sesuai EYD, kurang lengkap <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 3

Sikap

Aspek Penilaian	Skor									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kedisiplinan (12,5%)										
Toleransi (12,5%)										
Kerjasama (12,5%)										
Bertanggungjawab (12,5%)										
Etika Komunikasi (12,5%)										
Kesopanan (12,5%)										
Kemandirian (12,5%)										
Kejujuran (12,5%)										
Total Skor										

PENILAIAN AKHIR

No.	Komponen Penilaian	Bobot %	Nilai
1.	Penilaian Hasil (<i>hard skill</i>)		
	Tugas Mandiri	20	
	Ujian Tengah Semester	30	
	Ujian Akhir Semester	40	
2.	Penilaian Proses (<i>soft skill</i>)		
	Dimensi sikap dan tata nilai	5	
	Kehadiran	5	
	Total	100	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

FARMAKOLOGI PENYAKIT NON INFEKSI FKK61116



Disusun oleh :

Prof. Dr. apt. Yufri Aldi, M.Si	0023116509
apt. Eka Desnita, M. Farm	1014128201
apt. Rama Feriska Putra, M. Farm	3560773674130292

**PRODI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG, 2024**



**PROGRAM STUDI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH**

No Dokumen:

RENCANA PEMBELAJARAN (RPS)

Tanggal dikeluarkan	:	24 September 2024		
Tanggal direvisi	:			
Otorisasi	:	Penanggung Jawab Mata Kuliah	Divalidasi oleh Ketua GKM Prodi Farmasi Klinis	Diketahui oleh Kaprodi Farmasi Klinis
		 apt. Rama Feriska Putra, M.Farm	 apt. Cindy Elvionita, M.Clin.Pharm	 apt. Eka Desnita, M.Farm
Nama mata kuliah	:	Farmakologi Penyakit Non Infeksi		
Kode mata kuliah	:	FKK61116		
Bobot sks	:	T:2 P:1		
Bidang kajian	:	Farmakologi		
Kelompok mata kuliah	:			
Sifat mata kuliah	:	Wajib		
Semester	:	3 (Tiga)		
Dosen pengampu mata kuliah	:	1. Prof. Dr. apt. Yufri Aldi, M.Si 2. apt. Rama Feriska Putra, M.Farm 3. apt. Eka Desnita, M.Farm		
Capaian Pembelajaran (CP) Catatan: S = sikap dan tata nilai P = penguasaan pengetahuan		CP Prodi Farmasi Klinis		
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah.		
	S2	Mampu menunjukkan perilaku profesional dan sesuai kode etik profesi, bermoral, dan taat hukum		
	KU1	Mampu mengaplikasikan kemampuan yang diperlukan di era industri 4.0 menuju masyarakat 5.0 dan keterampilan abad 21 terutama literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia		

KK = ketrampilan khusus KU = keterampilan umum	KK3	Mampu mengaplikasikan konsep asuhan kefarmasian (pharmaceutical care) dan pengobatan berbasis bukti (evidence-based medicine) dalam pelayanan sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai tuntutan regulasi yang berlaku
	KK4	Mampu mengaplikasikan konsep komunikasi efektif dalam memberikan pelayanan informasi obat kepada pasien, tenaga kesehatan, dan masyarakat.
	P2	Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik yang mendukung pengembangan ilmu dan praktik kefarmasian yang mencakup paling sedikit anatomi dan fisiologi, patofisiologi, dan mikrobiologi, dan pengobatan/pengambilan keputusan/penyelesaian masalah berbasis bukti
	P3	Menguasai konsep teoritis ilmu humaniora dan kesehatan masyarakat yang mendukung pengembangan ilmu dan praktik kefarmasian yang mencakup paling sedikit ilmu farmasi sosial dan perilaku, promosi kesehatan, farmakoepidemiologi, dan farmakoekonomi
	CP Mata kuliah	
	Mahasiswa memahami obat sistem saraf otonom (Obat obat parasimpatomimetik, parasimpatolitik, simpatomimetik, simpatolitik), obat obat yang bekerja pada Sistem Saraf Pusat (obat epilepsi, depresi, hipnotik sedatif, anestesi dan analgetik), kardiovaskular (antilipoproteinemia, angina, hipertensi, antiplatelet antikoagulan dan trombolitik) dan sistem pencernaan.	
Deskripsi singkat mata kuliah	:	Pada mata kuliah farmakologi penyakit non infeksi mahasiswa mempelajari aspek farmakologi yang terdiri dari farmakokinetik, farmakodinamik, klasifikasi, patofisiologi, mekanisme kerja, dosis, efek samping, kontra indikasi, interaksi obat dari berbagai penyakit. Bahan kajian pada mata kuliah tentang obat obat sistem saraf otonom (Obat obat parasimpatomimetik, parasimpatolitik, simpatomimetik, simpatolitik), obat obat yang bekerja pada Sistem Saraf Pusat (obat epilepsi, depresi, hipnotik sedatif, anestesi dan analgetik), kardiovaskular (antilipoproteinemia, angina, hipertensi, antiplatelet antikoagulan dan trombolitik) dan sistem pencernaan.
Bahan kajian	:	1. Klasifikasi, mekanisme kerja, dosis, efek samping, kontra indikasi, interaksi obat dari obat sistem saraf otonom (Obat obat parasimpatomimetik, parasimpatolitik, simpatomimetik, simpatolitik), 2. Klasifikasi, mekanisme kerja, dosis, efek samping, kontra indikasi, interaksi obat dari obat obat yang bekerja pada Sistem Saraf Pusat (obat epilepsi, depresi, hipnotik sedatif, anestesi dan analgetik), 3. Klasifikasi, mekanisme kerja, dosis, efek samping, kontra indikasi, interaksi obat dari obat obat kardiovaskular (antilipoproteinemia, angina, hipertensi, antiplatelet antikoagulan dan trombolitik) 4. Klasifikasi, mekanisme kerja, dosis, efek samping, kontra indikasi, interaksi obat dari obat obat sistem pencernaan.
Pokok bahasan mata kuliah	:	1. Menjelaskan tentang konsep dasar sistem syaraf pusat dan otonom 2. Menjelaskan tentang farmakologi obat kolinergik dan antikolinergik 3. Menjelaskan tentang farmakologi obat adrenergik dan antiadrenergik 4. Menjelaskan tentang farmakologi obat penghambat neuromuskular dan ganglion 5. Menjelaskan tentang farmakologi obat antidepresi

		6. Menjelaskan tentang farmakologi obat hipnotik sedatif 7. Menjelaskan tentang farmakologi obat skizofrenia 8. Menjelaskan tentang farmakologi obat anestesi umum dan local 9. Menjelaskan tentang farmakologi obat analgetik (opoid dan non opoid) 10. Menjelaskan tentang farmakologi obat antihipertensi 11. Menjelaskan tentang farmakologi obat dislepedimia 12. Menjelaskan tentang farmakologi obat antiplatelet antikoagulan dan trombolitik 13. Menjelaskan tentang farmakologi obat angina 14. Menjelaskan tentang farmakologi obat dyspepsia
Pustaka	:	Utama
		1. Katzung B.G. (2018). <i>Basic & Clinical Pharmacology, 14th edition</i> . McGraw-Hill Companies 2. Gilman, A.G., L.S. Goodman, T.W. Rall, and F. Murad, Goodman and Gilman's The Pharmacological Basis of Therapeutics, fourteenth Ed., 2023. 3. Wells BG, DiPiro JT, Schwinghammer TL, DiPiro CV. DiPiro's Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach, Twelfth Edition. McGraw Hill. 2023 4. Suryati, S., Yesika , R., Zuhra, M., Suzana, D., Ifadah, E., Makmuriana, L., ... & Puspitasari, L. (2023). BUKU AJAR FARMAKOLOGI DALAM KEPERAWATAN. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
		Tambahan
		1. https://www.medscape.com/ 2. The Effects of Bisoprolol on Reduction of Average Arterial Pressure and Heart Rate in Male White Rats Hypertensions and Hypertension Complications Of Hypercholesterolemia 3. Andika, M., Humaira, V., & Yesika, R. (2022). Effects of Bisoprolol on Decreased Blood Pressure of Systole in Male White Rats Hypertension and Hypertension with Complications of Liver Dysfunction. DOI: 10.47760/ijpsm.2022.v07i02.001

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu Menjelaskan tentang konsep dasar sistem syaraf pusat dan otonom	- Kontrak perkuliahan - Definisi, konsep dasar sistem syaraf pusat dan otonom	Ceramah [TM:1x(2x50")]	Memahami dan menyepakati Kontrak Perkuliahan Memahami konsep dasar sistem syaraf pusat dan otonom	- Menjelaskan kontrak perkuliahan - Menyampaikan RPS - Menjelaskan bahan kajian	Sikap Kehadiran	7,1
2	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu Menjelaskan tentang farmakologi obat kolinergik dan antikolinergik	Definisi, Farmakokinetik, farmakodinamik, klasifikasi, patofisiologi, mekanisme kerja, dosis, efek samping, kontra indikasi, interaksi obat kolinergik dan obat antikolinergik	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50")]	Memahami farmakologi obat kolinergik dan antikolinergik	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,1
3	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu Menjelaskan tentang farmakologi obat adrenergic dan antiadrenergik	Definisi, farmakokinetik, farmakodinamik, klasifikasi, patofisiologi, mekanisme kerja, dosis, efek samping, kontra indikasi, interaksi obat obat adrenergic dan obat antiadrenergik	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50")]	Memahami farmakologi obat adrenergic dan antiadrenergik	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,1
4	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa	Definisi, farmakokinetik, farmakodinamik, klasifikasi, patofisiologi,	Ceramah, diskusi, <i>small group</i>	Memahami farmakologi obat penghambat	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan	Sikap Kehadiran	7,1

	diharapkan mampu Menjelaskan tentang farmakologi obat penghambat neuromuskular dan ganglion	mekanisme kerja, dosis, efek samping, kontra indikasi, interaksi obat penghambat neuromuskular dan ganglion	<i>discusion</i> [TM:1x(2x50")]	neuromuskular dan ganglion	diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Tugas	
5	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan tentang farmakologi obat antidepresan	Definisi, farmakokinetik, farmakodinamik, klasifikasi, patofisiologi, mekanisme kerja, dosis, efek samping, kontra indikasi, interaksi obat antidepresan	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50")]	Memahami farmakologi obat antidepresan	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,1
6	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan tentang farmakologi obat hipnotik sedatif	Definisi, farmakokinetik, farmakodinamik, klasifikasi, patofisiologi, mekanisme kerja, dosis, efek samping, kontra indikasi, interaksi obat obat hipnotik sedatif	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50")]	Memahami farmakologi obat hipnotik sedatif	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,1
7	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan tentang farmakologi obat skizofrenia	Definisi, farmakokinetik, farmakodinamik, klasifikasi, patofisiologi, mekanisme kerja, dosis, efek samping, kontra indikasi, interaksi obat Obat skizofrenia	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50")]	Memahami farmakologi obat skizofrenia	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,1
8	UTS						
9	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan	Definisi, farmakokinetik, farmakodinamik, klasifikasi, patofisiologi, mekanisme kerja, dosis, efek samping, kontra	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i>	Memahami farmakologi obat obat anestesi umum dan local	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi;	Sikap Kehadiran Tugas	7,1

	farmakologi obat anestesi umum dan local	indikasi, interaksi obat obat anestesi umum dan local	[TM:1x(2x50”)]		tanya jawab)		
10	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan obat obat analgetic (opoid dan non opoid)	farmakokinetik, farmakodinamik, klasifikasi, patofisiologi, mekanisme kerja, dosis, efek samping, kontra indikasi, interaksi obat obat analgetic (opoid dan non opoid)	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami farmakologi obat obat analgetic (opoid dan non opoid)	• Menjelaskan bahan kajian • Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,1
11	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan obat antihipertensi	Definisi, farmakokinetik, farmakodinamik, klasifikasi, patofisiologi, mekanisme kerja, dosis, efek samping, kontra indikasi, interaksi obat obat antihipertensi	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami farmakologi obat antihipertensi	• Menjelaskan bahan kajian • Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,1
12	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan tentang obat obat dislepedimia	Definisi, farmakokinetik, farmakodinamik, klasifikasi, patofisiologi, mekanisme kerja, dosis, efek samping, kontra indikasi, interaksi obat dislepedimia	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami farmakologi tentang obat obat dislepedimia	• Menjelaskan bahan kajian • Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,1
13	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan tentang obat obat antiplatelet antikoagulan dan trombolitik	Definisi, farmakokinetik, farmakodinamik, klasifikasi, patofisiologi, mekanisme kerja, dosis, efek samping, kontra indikasi, interaksi obat antiplatelet antikoagulan dan trombolitik	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami farmakologi obat antiplatelet antikoagulan dan trombolitik	• Menjelaskan bahan kajian • Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,1

14	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan tentang obat obat angina	Definisi farmakokinetik, farmakodinamik, klasifikasi, patofisiologi, mekanisme kerja, dosis, efek samping, kontra indikasi, interaksi obat obat angina	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami farmakologi obat obat angina (C3, A2)	• Menjelaskan bahan kajian • Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,1
15	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan tentang obat obat dyspepsia	Definisi, farmakokinetik, farmakodinamik, klasifikasi, patofisiologi, mekanisme kerja, dosis, efek samping, kontra indikasi, interaksi obat obat dyspepsia	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami farmakologi obat obat dyspepsia	• Menjelaskan bahan kajian • Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,1
16	UAS						

PRAKTIKUM

Ming gu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelaj aran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran Dosen	Instrumen Penilaian	Bobo t Nilai (%)
1	Asistensi Peraturan Praktikum	Asistensi Peraturan Praktikum	Praktikum [TM:1x(1 x170")]	Asistensi Peraturan Praktikum	Menjelaskan kontrak praktikum; tata tertib selama praktikum; menyampaikan RPS	Sikap Kehadiran	7,1
2	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mampu melakukan dan memahami cara Penanganan Hewan Percobaan	Cara Penanganan Hewan Percobaan	Praktikum [TM:1x(1 x170")]	Cara Penanganan Hewan Percobaan	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan praktikum	7,1
3	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa melakukan dan memahami Cara Pemberian Obat Dan Perhitungan Dosis	Cara Pemberian Obat Dan Perhitungan Dosis	Praktikum [TM:1x(1 x170")]	Melakukan Percobaan Cara Pemberian Obat Dan Perhitungan Dosis	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan praktikum	7,1
4	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa memahami dan melakukan Pengambilan darah dan hematologi darah hewan uji	Pengambilan darah dan hematologi darah hewan uji	Praktikum [TM:1x(1 x170")]	Melakukan percobaan Pengambilan darah dan hematologi darah hewan uji	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan praktikum	7,1

5	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa memahami dan melakukan Pengujian obat sistem saraf otonom (antikolinergik)	Penentuan Kekentalan Pengujian obat sistem saraf otonom (antikolinergik)	Praktikum [TM:1x(1x170")]	Melakukan percobaan Pengujian obat sistem saraf otonom (antikolinergik)	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan praktikum	7,1
6	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa memahami dan melaksanakan Pengujian efek analgesik	Pengujian efek analgesik	Praktikum [TM:1x(1x170")]	Melakukan percobaan Pengujian efek analgesik	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan praktikum	7,1
7	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa memahami dan melaksanakan	Penentuan Pengujian efek antiinflamasi	Praktikum [TM:1x(1x170")]	Melakukan percobaan Pengujian efek antiinflamasi	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan praktikum	7,1
8	UTS						
9	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa memahami dan melaksanakan Pengujian toksisitas sianida	Pengujian toksisitas sianida	Praktikum [TM:1x(1x170")]	Penentuan Pengujian toksisitas sianida	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan praktikum	7,1
10	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mampu memahami dan melakukan Pengujian toksisitas amfetamine	Pengujian toksisitas amfetamine	Praktikum [TM:1x(1x170")]	Melakukan percobaan Pengujian toksisitas amfetamine	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan praktikum	7,1

11	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa memahami dan melakukan Pengujian efek anti depresi	Pengujian efek anti depresi	Praktikum [TM:1x(1x170")]	Melakukan Pengujian efek anti depresi	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan praktikum	7,1
12	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa memahami dan melakukan Pengujian anestesi umum	Pengujian anestesi umum	Praktikum [TM:1x(1x170")]	Melakukan percobaan Pengujian anestesi umum	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan praktikum	7,1
13	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa memahami dan melakukan Pengujian anti koagulan	Pengujian anti koagulan	Praktikum [TM:1x(1x170")]	Melakukan Pengujian anti koagulan	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan praktikum	7,1
14	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa memahami dan melakukan Pengujian efek anti diare	Pengujian efek anti diare	Praktikum [TM:1x(1x170")]	Melakukan percobaan Pengujian efek anti diare	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan praktikum	7,1
15	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa memahami dan melakukan Pengujian efek diuretika	Pengujian efek diuretika	Praktikum [TM:1x(1x170")]	Melakukan percobaan Pengujian efek diuretika	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan praktikum	7,1

LEMBAR PENGESAHAN

**Mengetahui,
Kaprodi Farmasi Klinis**



apt. Eka Deshita, M. Farm

**Padang, 24 September 2024
Dosen Pengampu Mata Kuliah**



(apt. Rama Feriska Putra, M. Farm)

CONTOH INSTRUMEN PENILAIAN :**RUBRIK PENILAIAN 1**

Presentasi Kelompok

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi presentasi (40 %)	Isi akurat dan lengkap. Mampu menggugah pendengar sehingga bertambah wawasannya 8-10	Isinya secara umum akurat, pendengar bisa mempelajari beberapa fakta tersirat, namun belum menambah wawasan pendengar 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data factual, tidak menambah wawasan pendengar <5	40
Organisasi (30 %)	Presentasi terorganisasi dengan menyajikan fakta mendukung 8-10	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa data bukti yang mendukung 6-7	Cukup fokus, namun kurang mencukupi untuk digunakan menarik kesimpulan <5	30
Komunikasi (30 %)	Berbicara dengan penuh semangat dan membuat pendengar antusias 8-10	Berbicara cukup semangat dan pendengar cukup antusias 6-7	Berbicara tidak semangat dan pendengar tidak antusias <5	30
Total Skor				100

RUBRIK PENILAIAN 2

Essay

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi essay (60 %)	Isi akurat dan lengkap. Terdapat data yang valid dan terbaru terkait masalah 8-10	Isinya secara umum akurat, namun belum ada data valid dan terbaru terkait masalah 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data faktual <5	60
Tata penulisan dan kelengkapan (40 %)	Penulisan sistematis, sesuai EYD, lengkap dan rapi 8-10	Penulisan cukup sistematis dan cukup lengkap 6-7	Penulisan tidak sistematis, tidak sesuai EYD, kurang lengkap <5	40
Total Skor				100

RUBRIK PENILAIAN 3

Sikap

Aspek Penilaian	Skor									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kedisiplinan (12,5%)										
Toleransi (12,5%)										
Kerjasama (12,5%)										
Bertanggungjawab (12,5%)										
Etika Komunikasi (12,5%)										
Kesopanan (12,5%)										
Kemandirian (12,5%)										
Kejujuran (12,5%)										
Total Skor										

PENILAIAN AKHIR

No.	Komponen Penilaian	Bobot %	Nilai
1.	Penilaian Hasil (<i>hard skill</i>)		
	Tugas Mandiri	20	
	Ujian Tengah Semester	30-40	
	Ujian Akhir Semester	30-40	
2.	Penilaian Proses (<i>soft skill</i>)		
	Dimensi sikap dan tata nilai	10-15	
	Total	100	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

**FARMASI FISIKA
FKK61117**



Disusun oleh :

apt. Yahdian Rasyadi, M. Farm NIDN.1017119101

apt. Wida Ningsih, M. Farm NIDN.1004058401

apt. Fitri Wahyuni, M. Farm NIDN. 1004039502

**PRODI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG, 2024**



**PROGRAM STUDI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH**

No Dokumen:

RENCANA PEMBELAJARAN (RPS)

Tanggal dikeluarkan	:	24 September 2024		
Tanggal direvisi	:	24 September 2024		
Otorisasi	:	Dibuat oleh PJ Mata Kuliah	Divalidasi oleh Ketua GKM Prodi Farmasi Klinis	Diketahui oleh Kaprodi Farmasi Klinis
		 apt. Yahdian Rasyadi, M. Farm	 apt. Cindy Elvionita, M. Farm.Klin	 apt. Eka Desnita, M. Farm
Nama mata kuliah	:	FARMASI FISIKA		
Kode mata kuliah	:	FKK61117		
Bobot sks	:	3 sks, T = 2 P = 1		
Bidang kajian	:	TEKNOLOGI FARMASI		
Kelompok mata kuliah	:			
Sifat mata kuliah	:	Wajib		
Semester	:	III (tiga)		
Dosen pengampu mata kuliah	:	1. apt. Yahdian Rasyadi, M. Farm 2. apt. Wida Ningsih, M. Farm 3. apt. Fitri Wahyuni, M. Farm		
Capaian Pembelajaran (CP) Catatan: S = sikap dan tata nilai P = penguasaan pengetahuan KK = ketrampilan khusus		CP Prodi Farmasi Klinis		
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah		
	S2	Mampu menunjukkan perilaku profesional dan sesuai kode etik profesi, bermoral, dan taat hukum		
	P1	Menguasai konsep teoritis, ilmu, dan teknologi di bidangfarmasi yang mencakup dasar-dasar penemuan senyawa obat; manufaktur, pengembangan, pemastian, dan pengujian mutu sediaan farmasi; pengelolaan sediaan farmasi; dan pelayanan kefarmasian.		

KU = keterampilan umum	KU1	Mampu mengaplikasikan kemampuan yang diperlukan di era industri 4.0 menuju masyarakat 5.0 dan keterampilan abad 21 terutama literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia
	KK1	Mampu mengaplikasikan konsep pengembangan, manufaktur, penjaminan mutu, dan pengujian mutu sediaan farmasi sesuai regulasi; serta registrasi sediaan farmasi
	CP Mata kuliah 1. Memahami konsep dasar fisikokimia senyawa obat dan menerapkannya dalam formulasi dan evaluasi sediaan farmasi 2. Memahami konsep umum larutan dan kelarutan 3. Memahami sifat asam dan basa obat berdasarkan struktur kimia dan pKa nya dan menerapkan persamaan Henderson-Hasselbach dalam perancangan obat 4. Menghitung laju reaksi penguraian obat berdasarkan prinsip-prinsip kinetika kimia 5. Memahami dan memprediksi mekanisme utama penguraian senyawa 6. Memahami dan menerapkan langkah-langkah dalam menjaga kestabilan senyawa obat di dalam sediaan 7. Memahami metoda uji stabilitas menurut ASEAN Guidelines on Stability Studies 8. Memahami dan menjelaskan tentang viskositas dan sifat alir cairan/sediaan serta penerapannya pada sediaan farmasi 9. Memahami fenomena permukaan dan antar permukaan 10. Memahami sifat-sifat senyawa-senyawa aktif permukaan (surfaktan) dan pemanfaatannya dalam formulasi	
Deskripsi singkat mata kuliah	:	Sifat-sifat fisika kimia zat aktif dan eksipien untuk pembuatan sediaan farmasi, karakterisasi zat aktif dan eksipien, pengaruh proses manufaktur terhadap sifat sediaan farmasi.
Bahan kajian	:	1. Memahami konsep dasar fisikokimia senyawa obat dan menerapkannya dalam formulasi dan evaluasi sediaan farmasi 2. Memahami konsep umum larutan dan kelarutan 3. Memahami sifat asam dan basa obat berdasarkan struktur kimia dan pKa nya dan menerapkan persamaan Henderson-Hasselbach dalam perancangan obat 4. Menghitung laju reaksi penguraian obat berdasarkan prinsip-prinsip kinetika kimia 5. Memahami dan memprediksi mekanisme utama penguraian senyawa 6. Memahami dan menerapkan langkah-langkah dalam menjaga kestabilan senyawa obat di dalam sediaan 7. Memahami metoda uji stabilitas menurut ASEAN Guidelines on Stability Studies

		8. Memahami dan menjelaskan tentang viskositas dan sifat alir cairan/sediaan serta penerapannya pada sediaan farmasi 9. Memahami fenomena permukaan dan antar permukaan 10. Memahami sifat-sifat senyawa-senyawa aktif permukaan (surfaktan) dan pemanfaatannya dalam formulasi
Pokok bahasan mata kuliah	:	1. Kontrak perkuliahan dan Pengantar Farmasi Fisika Sediaan Cair dan Semisolid 2. Sifat-sifat Fisikokimia Senyawa Obat dan Penggunaannya di dalam Teknik Formulasi Sediaan Farmasi 3. Menghitung Laju Reaksi Penguraian Obat berdasarkan Prinsip- Prinsip Kinetika Kimia 4. Mekanisme Utama Penguraian Senyawa Obat secara Kimia berdasarkan Struktur Kimia 5. Langkah - Langkah dalam Menjaga Kestabilan Senyawa Obat dalam Perancangan dan Produksi Sediaan Farmasi 6. Sifat Asam-Basa, Ionisasi Asam Basa dan Nilai pKa dan Persamaan Henderson- Hasselbach Senyawa Obat 7. Larutan buffer dan Aplikasinya dalam Proses Perancangan Formula Obat 8. Stabilitas dan Metode Uji Stabilitas Sediaan Obat 9. Fenomena antar permukaan 10. Mikromiritika 11. Penentuan ukuran partikel menggunakan sieve Shaker 12. Pengukuran Partikel dengan Mikroskop Optik 13. Rheologi 14. Viskositas
Pustaka	:	Utama 1. Martin, A., J. Swarbrick, A. Cammarata, 1987, Physical Pharmacy, Lea and Febieger, Philadelphia. 2. Lachman, L., H. A. Lieberman, J.L. Kaning, 1986, The Theory And Practice Of Industrial Pharmacy, Lea and Fibiger, Philadelphia. 3. Rowe, R.C, Sheskey,P.J., and Owen,S.C., 2006, Handbook of Pharmaceutical excipient, Fifth Edition, Pharmaceutical press 4. Gennaro,A.R.(Ed.),1995, Remington: The Science and Practice of Pharmacy, 19th Ed., Mack Publishing Company, Easton Pensylvani 5. Ansel H.C., et al., 1995. Pharmaceutical Dosage Forms and Drug Delivery Systems. 6th Ed. Lea and Febiger Malvern 6. Aulton, M.E., Pharmaceutics: The Science of Dosage Form design, Churchill Livingstone, New York, 1988 7. Carstensen, J.T., Drug Stability, Principles and Practices, Marcel Dekker, 1990 8. Departemen Kesehatan, 1995. Farmakope Indonesia Edisi IV, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

	9. Florence A.T., and Attwood D, 1998. Physicocemical Principles of Pharmacy. 3rd Ed/Mac Millan Education, London. 10. Henny Lucida, Buku Ajar Farmasi Fisika: Ionisasi Asam-Basa & Stabilitas Obat, 2015
	Tambahan
	1. Rasyadi, Y. (2018). Formulasi sediaan kumur dari ekstrak daun sukun <i>Artocarpus altilis</i> (Parkinson ex FA Zorn) Fosberg. <i>Chempublish Journal</i>, 3(2), 76-84. 2. Rasyadi, Y. (2021). Formulasi dan uji stabilitas handbody lotion ekstrak etanol daun sirsak (<i>Annona muricata</i> Linn.). Parapemikir: <i>Jurnal Ilmiah Farmasi</i>, 11(1), 15-23. 3. Rasyadi, Y., Fendri, S. T. J., & Wahyudi, F. T. (2020). Formulasi, Evaluasi Fisika, dan Uji Stabilitas Sediaan Pomade dari Ekstrak Etanol Daun Pare (<i>Momordica charantia</i> L.). PHARMACY: <i>Jurnal Farmasi Indonesia (Pharmaceutical Journal of Indonesia)</i>, 17(2), 281-191. 4. Rasyadi, Y. (2022). Formulasi Sediaan Lip Balm Dari Ekstrak Kulit Buah Melinjo (<i>Gnetum gnemon</i> L.). Parapemikir: <i>Jurnal Ilmiah Farmasi</i>, 11(3), 204-210. 5. Rasyadi, Y., Sartika, D., Sasmi, A. E., Merwanta, S., & Hanifa, D. (2021). Formulasi Pasta Gigi Ekstrak Etanol Daun Mengkudu (<i>Morinda citrifolia</i> L.) dan Uji Stabilitas Dengan Metode Freeze And Thaw. <i>JAFP (Jurnal Akademi Farmasi Prayoga)</i>, 6(1), 1-13. 6. Rasyadi, Y. (2023). Pelatihan Pengolahan Aneka Produk Dari Jeruk Nipis (<i>Citrus Aurantium</i>) Di Kenagarian Pematang Panjang Kabupaten Sijunjung. <i>Among: Jurnal Pengabdian Masyarakat</i>, 5(1), 21-27. 7. Rasyadi, Y., Sartika, D., & Fitri, N. D. (2023). Carbopol Sebagai Gelling Agent Yang Baik Pada Formulasi Sediaan Gel Facial Wash Ekstrak Etanol Daun Kopi Arabika (<i>Coffea arabica</i> L.). <i>Jurnal Insan Farmasi Indonesia</i>, 6(1), 144-156. 8. Ningsih, W., Firmansyah, Anggraini, S. (2016) Formulasi dan Uji Aktifitas Antibakteri Gel Pembersih Tangan Ekstrak Etanol Daun Kembang Bulan (<i>Titonia diversifolia</i> (Hemsley) A. Gray). <i>Jurnal Ilmiah Farmasi</i> 12(1), 79-85 9. Ningsih, W., Firmansyah, Fitri, H. (2016) Formulasi Masker Peel Off dengan Beberapa Konsentrasi Ekstrak Etanol Buah Naga Super Merah (<i>Hylocereus costaricensis</i> (FAC Weber) Britton & Rose), <i>Scientia</i> 6(1), 18-24 10. Ningsih, W., Nofiandi, D., Devarny., Roselin, D. (2017) Formulasi dan Efek Antibakteri Masker Peel Off Ekstrak Etanol Daun Dewa (<i>Gynura pseudochina</i> (Lour.)DC.) terhadap <i>Staphylococcus epidermidis</i>. <i>Scientia</i> 7(1), 61-66 11. Rahim, F., Yenti, R., Ningsih, W., Aprieskiy, R., Wahyuni, S.E. (2016) Cream Formulation of <i>Cyperus rotundus</i> L Rhizome Extract for Joint Pain Treatment. <i>Journal of Chemical and Pharmaceutical Science</i> 9(3), 1339-1345 12. Ningsih, W., Agustin, D., Sefrianti, P. (2019) Formulasi Sabun Pembersih Kewanitaan (<i>Feminine Hygiene</i>) dari Minyak Atsiri Rimpang Lengkuas Putih (<i>Alpinia galanga</i> L) dan Uji

		Aktifitas Antiseptik terhadap <i>Candida albicans</i>. <i>Jurnal Ilmu Farmasi dan Farmasi Klinik</i> 16(1), 51-58 13. Hanifa, D., Ningsih, W., Bakhtiar,. (2023) Formulasi dan Evaluasi Masker <i>Peel Off</i> dari Minyak Buah Alpukat (<i>Persea americana</i>). <i>Jurnal Katalisator</i> 8(1), 99-110 14. Zaini, E., Wahyuni, F., Salsabila, H., Anggraini, D., Yuliandra, Y., & Lucida, H., (2023). Eutectic Mixture of Fenofibric Acid and Syringic Acid: Improvement of Dissolution Rate and Its Antihyperlipidemic Activity. <i>Chemistry Select</i>

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Kontrak perkuliahan dan Pengantar Farmasi Fisika Semidolid dan Likuid	1. Kontrak perkuliahan 2. RPS 3. Pengantar Farmasi Fisika Semisolid dan Likuid	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	1. Mengetahui dan menyepakati Kontrak Perkuliahan 2. Mengetahui Pengantar Farmasi Fisika Semidolid dan Likuid	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Menyampaikan RPS Menyampaikan Pengantar Farmasi Fisika Semisolid dan Likuid	Sikap Kehadiran	7,143
2	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Sifat-sifat Fisikokimia Senyawa Obat dan Penggunaannya di dalam Teknik Formulasi Sediaan Farmasi	1. Sifat-sifat Fisikokimia Senyawa Obat 2. Penggunaan Sifat-sifat Fisikokimia Senyawa Obat di dalam Teknik Formulasi Sediaan Farmasi	-Ceramah selama 20 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 80 menit; [TM:1x(2x50”)]	1. Mengetahui Sifat-sifat Fisikokimia Senyawa Obat dan Mengetahui Penggunaan Sifat-sifat Fisikokimia Senyawa Obat di dalam Teknik Formulasi Sediaan Farmasi	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
3	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Menghitung Laju	1. Prinsip- Prinsip Kinetika Kimia 2. Menghitung Laju Reaksi Penguraian Obat	-Ceramah selama 20 menit; - <i>Small Group Discussion</i>	1. Mengetahui Prinsip- Prinsip Kinetika Kimia Menghitung Laju Reaksi	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143

	Reaksi Penguraian Obat berdasarkan Prinsip- Prinsip Kinetika Kimia		selama 80 menit; [TM:1x(2x50”)]	Penguraian Obat			
4	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Mekanisme Utama Penguraian Senyawa Obat	1. Konsep Penguraian Senyawa Obat 2. penguraian/ degradasi hidrolisis 3. penguraian/degradasi oksidasi 4. penguraian/ degradasi fotolisis 5. penguraian/ degradasi isomerisasi	-Ceramah selama 20 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 80 menit; [TM: 1x(2x50”)]	1. Mengetahui Konsep Penguraian Senyawa Obat 2. Mengetahui penguraian/ degradasi hidrolisis 3. Mengetahui penguraian/degrada si oksidasi 4. Mengetahui penguraian/ degradasi fotolisis 5. Mengetahui penguraian/ degradasi isomerisasi	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
5	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Langkah - Langkah dalam Menjaga Kestabilan Senyawa Obat dalam Perancangan dan Produksi Sediaan Farmasi	1. Pentingnya Upaya pencegahan Penguraian Senyawa Obat 2. Upaya pencegahan penguraian/ degradasi hidrolisis 3. Upaya pencegahan penguraian/degradasi oksidasi 4. Upaya pencegahan penguraian/ degradasi fotolisis	-Ceramah selama 20 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 80 menit; [TM: 1x(2x50”)]	1. Mengetahui Pentingnya pencegahan Penguraian Senyawa Obat 2. Mengetahui pencegahan penguraian/ degradasi hidrolisis 3. Mengetahui pencegahan penguraian/degrada si oksidasi	1. Menjelaskan bahan kajian Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143

		5. Upaya pencegahan penguraian/ degradasi isomerisasi		4. Mengetahui pencegahan penguraian/ degradasi fotolisis 5. Mengetahui pencegahan penguraian/ degradasi isomerisasi			
6	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Sifat Asam-Basa, Ionisasi Asam Basa dan Nilai pKa dan Persamaan Henderson-Hasselbach Senyawa Obat	1. Sifat Asam-Basa 2. Ionisasi Asam Basa 2. Nilai pKa Persamaan Henderson-Hasselbach Senyawa Obat	-Ceramah selama 20 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 80 menit; [TM: 1x(2x50'')]	1. Mengetahui Sifat Asam-Basa 2. Mengetahui Ionisasi Asam Basa 3. Mengetahui dan menghitung Nilai pKa Mengetahui Persamaan Henderson-Hasselbach Senyawa Obat	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
7	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Larutan buffer dan Aplikasinya dalam Proses Perancangan Formula Obat	1. Larutan buffer Aplikasi Larutan buffer dalam Proses Perancangan Formula Obat	-Ceramah selama 20 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 80 menit; [TM: 1x(2x50'')]	1. mengetahui Larutan buffer 2. Mengetahui Aplikasi Larutan buffer dalam Proses Perancangan Formula Obat	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
8	UTS						

9	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Stabilitas dan Metode Uji Stabilitas Sediaan Obat	1. Defenisi Stabilitas 2. Metode Uji Stabilitas Sediaan Obat	-Ceramah selama 20 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 80 menit; [TM:1x(2x50”)]	1. Mengetahui Defenisi Stabilitas 2. mengetahui Metode Uji Stabilitas Sediaan Obat	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
10	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Fenomena antar permukaan	1. Fenomena antar permukaan 2. Tegangan permukaan 3. Tegangan antar permukaan 4. Metoda pengukuran TP dan TAP	-Ceramah selama 20 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 80 menit; [TM:1x(2x50”)]	1. Mengetahui Fenomena antar permukaan 2. Mengetahui Tegangan permukaan 3. Mengetahui Tegangan antar permukaan 4. Mengetahui Metoda pengukuran TP dan TAP	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
11	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Mikromiritika	1. Defenisi Mikromiritika 2. cara-cara mengukur ukuran partikel 3. pengaruh ukuran partikel terhadap sifat suatu zat	-Ceramah selama 20 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 80 menit; [TM: 1x(2x50”)]	1. Mengetahui Defenisi Mikromiritika 2. mengetahui cara-cara mengukur ukuran partikel 3. mengetahui pengaruh ukuran partikel terhadap sifat suatu zat	1. Menjelaskan bahan kajian Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143

12	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Pengukuran dengan Sieve Shaker	1. Pengukuran dengan Sieve Shaker 2. Cara menganalisa data hasil pengukuran dengan Sieve Shaker	-Ceramah selama 20 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 80 menit; [TM:1x(2x50”)]	1. mengetahui Pengukuran dengan Sieve Shaker 2. mengetahui Cara menganalisa data hasil pengukuran dengan Sieve Shaker	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
13	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Pengukuran Partikel dengan Mikroskop Optik	1. Pengukuran Partikel dengan Mikroskop Optik 2. Cara menganalisa data hasil pengukuran dengan Mikroskop Optik	-Ceramah selama 20 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 80 menit; [TM: 1x(2x50”)]	1. mengetahui Pengukuran Partikel dengan Mikroskop Optik 2. mengetahui Cara menganalisa data hasil pengukuran dengan Mikroskop Optik	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
14	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Rheologi	1. Tipe aliran cairan dan sediaan farmasi 2. Contoh sediaan farmasi dari masing-masing Tipe aliran cairan dan sediaan farmasi	-Ceramah selama 20 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 80 menit; [TM: 1x(2x50”)]	1. Mengetahui Tipe aliran cairan dan sediaan farmasi 2. Mengetahui Contoh sediaan farmasi dari masing-masing Tipe aliran cairan dan sediaan farmasi	1. Menjelaskan bahan kajian Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
15	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa	1. Defenisi viskositas	-Ceramah selama 20 menit;	1. mengetahui Defenisi viskositas	1. Menjelaskan bahan kajian Mengarahkan	Sikap Kehadiran	7,143

	diharapkan mampu menjelaskan Viskositas	2. Metode pengukuran viskositas cairan dan sediaan farmasi	- <i>Small Group Discussion</i> selama 80 menit; [TM: 1x(2x50'')]	2. mengetahui Metode pengukuran viskositas cairan dan sediaan farmasi	diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Tugas	
16	UAS						

PRAKTIKUM

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Asistensi Peraturan Praktikum	1. Asistensi Peraturan Praktikum 2. RPS	Praktikum [TM:1x(1x170”)]	1. Mengetahui Peraturan Praktikum 2. mengetahui RPS	1. Menjelaskan kontrak praktikum; tata tertib selama praktikum 2. Menyampaikan RPS	Sikap Kehadiran	7,143
2	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mampu melakukan dan memahami Perhitungan Konstanta Dielektrik	1. Perhitungan Konstanta Dielektrik	-Penjelasan selama 20 menit; -Melaksanakan percobaan selama 100 menit; -Small Group Discussion selama 50 menit; [TM:1x(1x170”)]	1. mengetahui Perhitungan Konstanta Dielektrik	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Laporan Praktikum	7,143
3	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mampu melakukan dan memahami Pengaruh Pelarut	1. Percobaan Pengaruh Pelarut Campur Terhadap Kelarutan Zat 2. analisis data hasil Percobaan Pengaruh	-Penjelasan selama 20 menit; -Melaksanakan percobaan selama 100 menit;	1. melakukan Percobaan Pengaruh Pelarut Campur Terhadap Kelarutan Zat 2. menganalisis	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Laporan	7,143

	Campur Terhadap Kelarutan Zat	Pelarut Campur Terhadap Kelarutan Zat	- <i>Small Group Discussion</i> selama 50 menit; [TM:1x(1x17 0")]	data hasil Percobaan Pengaruh Pelarut Campur Terhadap Kelarutan Zat		Praktikum	
4	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mampu melakukan dan memahami Pengaruh Penambahan Surfaktan Terhadap Kelarutan Zat	1. Percobaan Pengaruh Penambahan Surfaktan Terhadap Kelarutan Zat 2. analisis data hasil Percobaan Pengaruh Penambahan Surfaktan Terhadap Kelarutan Zat	-Penjelasan selama 20 menit; - <i>Melaksanakan percobaan selama 100 menit;</i> - <i>Small Group Discussion</i> selama 50 menit; [TM:1x(1x17 0")]	1. melakukan Percobaan Pengaruh Penambahan Surfaktan Terhadap Kelarutan Zat 2. analisis data hasil Percobaan Pengaruh Penambahan Surfaktan Terhadap Kelarutan Zat	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Laporan Praktikum	7,143
5	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mampu melakukan dan memahami Penentuan Kekentalan Cairan Newtonian dengan Viskometer Ostwald	1. Percobaan Penentuan Kekentalan Cairan Newtonian dengan Viskometer Ostwald 2. analisis data hasil Percobaan Penentuan Kekentalan Cairan Newtonian dengan Viskometer Ostwald	-Penjelasan selama 20 menit; - <i>Melaksanakan percobaan selama 100 menit;</i> - <i>Small Group Discussion</i> selama 50 menit; [TM:1x(1x17 0")]	1. melakukan Percobaan Penentuan Kekentalan Cairan Newtonian dengan Viskometer Ostwald 2. analisis data hasil Percobaan Penentuan Kekentalan Cairan Newtonian dengan Viskometer	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Laporan Praktikum	7,143

				Ostwald			
6	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mampu melakukan dan memahami Penentuan Kekentalan Cairan Newtonian dengan Viskometer Hoppler	1. Melakukan percobaan Penentuan Kekentalan Cairan Newtonian dengan Viskometer Hoppler 2. Analisis data hasil percobaan Penentuan Kekentalan Cairan Newtonian dengan Viskometer Hoppler	-Penjelasan selama 20 menit; -<i>Melaksanakan percobaan selama 100 menit;</i> -<i>Small Group Discussion</i> selama 50 menit; [TM:1x(1x170")]	1. Melakukan percobaan Penentuan Kekentalan Cairan Newtonian dengan Viskometer Hoppler 2. menganalisis data hasil percobaan Penentuan Kekentalan Cairan Newtonian dengan Viskometer Hoppler	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Laporan Praktikum	7,143
7	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mampu melakukan dan memahami Penentuan Kekentalan Cairan NonNewton dengan Viskometer Stormer dan Brookfield	1. Percobaan Penentuan Kekentalan Cairan NonNewton dengan Viskometer Stormer dan Brookfield 2. analisis data hasil Percobaan Penentuan Kekentalan Cairan NonNewton dengan Viskometer Stormer dan Brookfield	-Penjelasan selama 20 menit; -<i>Melaksanakan percobaan selama 100 menit;</i> -<i>Small Group Discussion</i> selama 50 menit; [TM:1x(1x170")]	1. melakukan Percobaan Penentuan Kekentalan Cairan NonNewton dengan Viskometer Stormer dan Brookfield 2. menganalisis data hasil Percobaan Penentuan Kekentalan Cairan NonNewton dengan Viskometer Stormer dan Brookfield	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Laporan Praktikum	7,143

8	UTS						
9	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mampu melakukan dan memahami Penentuan Ukuran Partikel Zat dengan Mikroskop dilengkapi Okuler Mikrometer	1. Penentuan Ukuran Partikel Zat dengan Mikroskop dilengkapi Okuler Mikrometer 2. Analisis data Ukuran Partikel Zat dengan Mikroskop dilengkapi Okuler Mikrometer	-Penjelasan selama 20 menit; - <i>Melaksanakan percobaan selama 100 menit;</i> - <i>Small Group Discussion</i> selama 50 menit; [TM:1x(1x17 0")]	1. melakukan Penentuan Ukuran Partikel Zat dengan Mikroskop dilengkapi Okuler Mikrometer 2. menganalisis data Ukuran Partikel Zat dengan Mikroskop dilengkapi Okuler Mikrometer	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Laporan Praktikum	7,143
10	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mampu melakukan dan memahami Penentuan Tegangan Permukaan dengan tensiometer Du Nuoy	1. Penentuan Tegangan Permukaan dengan tensiometer Du Nuoy 2. analisis data hasil Penentuan Tegangan Permukaan dengan tensiometer Du Nuoy	-Penjelasan selama 20 menit; - <i>Melaksanakan percobaan selama 100 menit;</i> - <i>Small Group Discussion</i> selama 50 menit; [TM:1x(1x17 0")]	1. Melakukan percobaan Penentuan Tegangan Permukaan dengan tensiometer Du Nuoy 2. menganalisis data hasil Penentuan Tegangan Permukaan dengan tensiometer Du Nuoy	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Laporan Praktikum	7,143
11	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mampu melakukan dan memahami Setelah mengikuti	1. Penentuan Tegangan Permukaan dengan Metode Kapiler 2. Analisis data hasil Penentuan Tegangan	-Penjelasan selama 20 menit; - <i>Melaksanakan percobaan</i>	1. Penentuan Tegangan Permukaan dengan Metode Kapiler 2. menganalisis	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan	7,143

	praktikum mahasiswa mampu memahami Penentuan Tegangan Permukaan dengan Metode Kapiler	Permukaan dengan Metode Kapiler	selama 100 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 50 menit; [TM:1x(1x17 0”)]	data hasil Penentuan Tegangan Permukaan dengan Metode Kapiler		Laporan Praktikum	
12	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mampu melakukan dan memahami Pengaruh Suhu terhadap Stabilitas	1. Pengaruh Suhu terhadap Stabilitas	- Penjelasan selama 20 menit; - <i>Melaksanakan percobaan</i> selama 100 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 50 menit; [TM:1x(1x17 0”)]	1. Melakukan percobaan Pengaruh Suhu terhadap Stabilitas	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Laporan Praktikum	7,143
13	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mampu melakukan dan memahami Pengaruh Suhu terhadap Stabilitas Asetosal (penetapan kadar asetosal)	1. Analisis data hasil Pengaruh Suhu terhadap Stabilitas Asetosal (penetapan kadar asetosal)	- Penjelasan selama 20 menit; - <i>Melaksanakan percobaan</i> selama 100 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 50 menit; [TM:1x(1x17 0”)]	1. menganalisis data hasil Pengaruh Suhu terhadap Stabilitas Asetosal (penetapan kadar asetosal)	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Laporan Praktikum	7,143

14	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mampu melakukan dan memahami Pengukuran pH menggunakan pH meter	1. Pengukuran pH menggunakan pH meter 2. kalibrasi pH meter 3. analisis data hasil uji pH	-Penjelasan selama 20 menit; - <i>Melaksanakan percobaan selama 100 menit;</i> - <i>Small Group Discussion</i> selama 50 menit; [TM:1x(1x17 0”)]	1. melakukan Pengukuran pH menggunakan pH meter 2. mengkalibrasi pH meter 3. menganalisis data hasil uji pH	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Laporan Praktikum	7,143
15	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mampu melakukan dan memahami Fenomena Adsorpsi	Fenomena Adsorpsi	-Penjelasan selama 20 menit; - <i>Melaksanakan percobaan selama 100 menit;</i> - <i>Small Group Discussion</i> selama 50 menit; [TM:1x(1x17 0”)]	Melakukan percobaan Fenomena Adsorpsi	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Laporan Praktikum	7,143
16	UAS						

LEMBAR PENGESAHAN

**Mengetahui,
Kaprodi Farmasi Klinis**



apt. Eka Desnita, M. Farm

**Padang, 24 September 2024
PJ Mata Kuliah,**



(apt. Yahdian Rasyadi, M. Farm)

CONTOH INSTRUMEN PENILAIAN :

RUBRIK PENILAIAN 1

Presentasi Kelompok

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi presentasi (40 %)	Isi akurat dan lengkap. Mampu menggugah pendengar sehingga bertambah wawasannya 8-10	Isinya secara umum akurat, pendengar bisa mempelajari beberapa fakta tersirat, namun belum menambah wawasan pendengar 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data factual, tidak menambah wawasan pendengar <5	
Organisasi (30 %)	Presentasi terorganisasi dengan menyajikan fakta mendukung 8-10	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa data bukti yang mendukung 6-7	Cukup fokus, namun kurang mencukupi untuk digunakan menarik kesimpulan <5	
Komunikasi (30 %)	Berbicara dengan penuh semangat dan membuat pendengar antusias 8-10	Berbicara cukup semangat dan pendengar cukup antusias 6-7	Berbicara tidak semangat dan pendengar tidak antusias <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 2

Essay

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi essay (60 %)	Isi akurat dan lengkap. Terdapat data yang valid dan terbaru terkait masalah 8-10	Isinya secara umum akurat, namun belum ada data valid dan terbaru terkait masalah 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data faktual <5	
Tata penulisan dan kelengkapan (40 %)	Penulisan sistematis, sesuai EYD, lengkap dan rapi 8-10	Penulisan cukup sistematis dan cukup lengkap 6-7	Penulisan tidak sistematis, tidak sesuai EYD, kurang lengkap <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 3

Sikap

Aspek Penilaian	Skor									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kedisiplinan (12,5%)										
Toleransi (12,5%)										
Kerjasama (12,5%)										
Bertanggungjawab (12,5%)										
Etika Komunikasi (12,5%)										
Kesopanan (12,5%)										
Kemandirian (12,5%)										
Kejujuran (12,5%)										
Total Skor										

PENILAIAN AKHIR

No.	Komponen Penilaian	Bobot %	Nilai
1.	Penilaian Hasil (<i>hard skill</i>)		
	Tugas Mandiri	20	
	Ujian Tengah Semester	30-40	
	Ujian Akhir Semester	30-40	
2.	Penilaian Proses (<i>soft skill</i>)		
	Dimensi sikap dan tata nilai	10-15	
	Total	100	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

**KIMIA FARMASI KUALITATIF
FKK61118**



Disusun oleh :

apt. Meiridha Mutiara Andania, M.Farm	1001058602
apt. Nurwahidatul Arifa, M.Farm	1001089503
apt. Arif Ferdian, M.Farm	1013059001

**PRODI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG, 2024**

		PROGRAM STUDI FARMASI KLINIS FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS BAITURRAHMAH		No Dokumen:	
RENCANA PEMBELAJARAN (RPS)					
Tanggal dikeluarkan		: 24 September 2024			
Tanggal direvisi		: -			
Otorisasi		: Penanggung Jawab Mata Kuliah		Divalidasi oleh Ketua GKM Prodi Farmasi Klinis	
		 apt. Meiridha Mutiara Andania, M. Farm		 apt. Cindy Elvionita, M. Clin.Pharm	
				Diketahui oleh Kaprodi Farmasi Klinis  apt. Eka Desnita, M. Farm	
Nama mata kuliah		: Kimia Farmasi Kualitatif			
Kode mata kuliah		: FKK61104			
Bobot sks		: 3 SKS			
Bidang kajian		: Kimia Farmasi			
Kelompok mata kuliah		:			
Sifat mata kuliah		: Wajib			
Semester		: Ganjil (III)			
Dosen pengampu mata kuliah		: 1. apt. Meiridha Mutiara Andania, M.Farm 2. apt. Nurwahidatul Arifa, M.Farm 3. apt. Arif Ferdian, M. Farm			
Capaian Pembelajaran (CP) Catatan: S = sikap dan tata		CP Prodi Farmasi Klinis			
		S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah		
		S2	Mampu menunjukkan perilaku profesional dan sesuai kode etik profesi, bermoral, dan taat hukum		

nilai P = penguasaan pengetahuan KK = ketrampilan khusus KU = keterampilan umum	P1	Menguasai konsep teoritis, ilmu, dan teknologi di bidang farmasi yang mencakup dasar-dasar penemuan senyawa obat; manufaktur, pengembangan, pemastian, dan pengujian mutu sediaan farmasi; pengelolaan sediaan farmasi; dan pelayanan kefarmasian.
	KU1	Mampu mengaplikasikan kemampuan yang diperlukan di era industri 4.0 menuju masyarakat 5.0 dan keterampilan abad 21 terutama literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia
	KK1	Mampu mengaplikasikan konsep pengembangan, manufaktur, penjaminan mutu, dan pengujian mutu sediaan farmasi sesuai regulasi; serta registrasi sediaan farmasi
	KK5	Mampu mengaplikasikan metode penelitian ilmiah dalam menyelesaikan masalah untuk pengembangan ilmu dan praktek kefarmasian
	CP Mata kuliah	
	Menguasai konsep dan dapat melakukan identifikasi obat golongan alkaloida, sulfonamida, barbital, hormon, antibiotika, antihistamin, vitamin dan identifikasi obat dalam sampel biologis secara analisis kualitatif.	
Deskripsi singkat mata kuliah	:	Mata kuliah ini membahas tentang identifikasi obat golongan alkaloida, sulfonamida, barbital, hormon, antibiotika, antihistamin, vitamin dan identifikasi obat dalam sampel biologis secara analisis kualitatif.
Bahan kajian	:	1. Analisis kualitatif sediaan farmasi, 2. Identifikasi obat golongan alkaloida, 3. Identifikasi obat golongan sulfonamida, 4. Identifikasi obat golongan barbital, 5. Identifikasi obat golongan hormon, 6. Identifikasi obat golongan antibiotika, 7. Identifikasi obat golongan antihistamin, 8. Identifikasi obat golongan vitamin 9. Identifikasi obat dalam sampel biologis.
Pokok bahasan mata kuliah	:	1. Pengantar kimia farmasi kualitatif. 2. Reagen spesifik analisis kualitatif. 3. Identifikasi obat golongan alkaloid. 4. Identifikasi obat golongan vitamin. 5. Pengantar obat golongan antibiotika. 6. Identifikasi obat golongan antibiotika. 7. Pengantar obat golongan sulfonamida 8. Identifikasi obat golongan sulfonamida

		9. Identifikasi obat golongan hormon 10. Identifikasi obat golongan barbital. 11. Identifikasi obat golongan tranquilizer. 12. Identifikasi obat golongan antihistamin. 13. Pengantar obat dalam matriks biologis. 14. Identifikasi obat dalam matriks biologis.
Pustaka	:	Utama
		1. Brady J.E., 1999, Kimia Universitas Azas & Struktur, Jilid 1, Edisi V, alih bahasa Maun, S. dkk, Binarupa Aksara, Jakarta. 2. Companion A.L., 1991, Ikatan kimia, Edisi II, alih bahasa Suminar A., ITB, Bandung. 3. Keenan, Kleinfelter, Wood, 1984, Kimia untuk Universitas, Jilid 1, Edisi VI, alih bahasa Pudjaatmaka, A.H., Erlangga, Jakarta. 4. Petrucci R.H., 1987., Kimia Dasar, Prinsip dan Terapan modern, Jilid Edisi IV, alih bahasa Suminar A., Erlangga, Jakarta. 5. Syukri S., 1999, Kimia Dasar, jilid 1, ITB, Bandung. 6. Hardjono, 2005, Kimia Dasar, Erlangga, Jakarta. 7. Connors, K.A., Amidon, G.L., Stella, V.J., 1986, chemical Stability Of Pharmaceutical 2nd Ed, John Willey and Sns, New York 8. Martin A, Bustamante P, Chun AHC, 1993, Physical Pharmacy, ed 4th Ed, Lea and Febiger, Philadelphia.
		Tambahan
		1. Andania, M.M., Ismed, F., Taher, M., Ichwan, S.J.A., Bakhtiar, A., dan Arbain, A., Cytotoxic Activities of Extracts and Isolated Compounds of Some Potential Sumatran Medicinal Plants against MCF-7 and HSC-3 Cell Lines, J. Math. Fund. Sci., Vol. 51, No. 3, 2019, 225-242 2. Ismed, F., Putra, HE., <u>Arifa, N.</u> , Putra, DP., Phytochemical profiling and antibacterial activities of extracts from five species of Sumatran lichen genus Stereocaulon, 2021 Jordan Journal of Pharmaceutical Sciences 14(2)

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang konsep kimia analisis kualitatif farmasi	Pengantar kimia analisis kualitatif dalam farmasi	<i>Collaborative learning</i> <i>Kuliah dan diskusi</i> [TM: 1x(2x50")]	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,1
2	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang reagen spesifik yang digunakan dalam analisis kualitatif farmasi	Materi tentang reagen-reagen spesifik yang digunakan dalam analisis kualitatif di bidang farmasi	<i>Collaborative learning</i> <i>Kuliah dan diskusi</i> [TM: 1x(2x50")]	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Memaparkan materi kuliah 2. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,1
3	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang identifikasi obat golongan alkaloid	Materi tentang analisis obat golongan alkaloid secara kualitatif	<i>Collaborative learning</i> <i>Kuliah dan diskusi</i> [TM: 1x(2x50")]	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Memaparkan materi kuliah 2. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,1
4	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang identifikasi obat golongan vitamin	Materi tentang analisis obat golongan vitamin secara kualitatif	<i>Collaborative learning</i> <i>Kuliah dan diskusi</i> [TM:	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas	7,1

			<i>1x(2x50")]</i>	tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	dan kuis	
5	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang obat golongan antibiotika	Materi tentang pengantar obat golongan antibiotika.	<i>Collaborative learning Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50")]</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,1
6	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang identifikasi obat golongan antibiotika	Materi tentang analisis obat golongan antibiotika secara kualitatif	<i>Collaborative learning Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50")]</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,1
7	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang obat golongan sulfonamida	Materi tentang pengantar obat golongan sulfonamida.	<i>Collaborative learning Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50")]</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,1
8	UTS						
9	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang identifikasi obat golongan sulfonamida	Materi tentang analisis obat golongan sulfonamida secara kualitatif	<i>Collaborative learning Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50")]</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,1

10	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang identifikasi obat golongan hormon	Materi tentang analisis obat golongan hormon secara kualitatif	<i>Collaborative learning</i> <i>Kuliah dan diskusi</i> <i>[TM: 1x(2x50")]</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,1
11	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang identifikasi obat golongan barbital	Materi tentang analisis obat golongan barbital secara kualitatif	<i>Collaborative learning</i> <i>Kuliah dan diskusi</i> <i>[TM: 1x(2x50")]</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,1
12	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang identifikasi obat golongan tranquilizer	Materi tentang analisis obat golongan tranquilizer secara kualitatif	<i>Collaborative learning</i> <i>Kuliah dan diskusi</i> <i>[TM: 1x(2x50")]</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,1
13	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang identifikasi obat golongan antihistamin	Materi tentang analisis obat golongan antihistamin secara kualitatif	<i>Collaborative learning</i> <i>Kuliah dan diskusi</i> <i>[TM: 1x(2x50")]</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,1

14	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengantar obat dalam matriks biologis	Materi tentang pengantar obat dalam matriks biologis.	<i>Collaborative learning Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50")]</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,1
15	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang identifikasi obat dalam matriks biologis	Materi tentang analisis obat dalam matriks biologis secara kualitatif	<i>Collaborative learning Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50")]</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,1
16	UAS						

PRAKTIKUM

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu mematuhi peraturan saat praktikum, memahami materi praktikum	Pemaparan peraturan selama praktikum, pemaparan bahan dan kelengkapan selama praktikum, penilaian praktikum	Praktikum [TM:1x(1x170”)]	1. Memahami dan menyepakati Kontrak Perkuliahan. 2. Memahami Tata tertib praktikum	1. Memaparkan peraturan praktikum dan objek praktikum 2. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Sikap 2. Kehadiran	7,143
2	Mahasiswa mampu membuat reagen-reagen pengujian analisis kualitatif.	1. Penyiapan alat dan bahan praktikum 2. Pembuatan reagen pengujian analisis kualitatif.	Praktikum [TM:1x(1x170”)]	1. Mahasiswa mempraktekkan percobaan sesuai metode kerja dalam penuntun praktikum. 2. Mahasiswa mengevaluasi hasil praktikum dan diskusikan dengan dosen.	1. Memaparkan metode kerja objek. 2. Mengawasi praktikum 3. Diskusi hasil yang didapatkan	1. Kehadiran dan sikap 2. Lembar Kerja 3. Laporan Praktikum	7,143
3	Mahasiswa dapat melakukan identifikasi obat golongan alkaloid.	1. Penyiapan alat dan bahan praktikum 2. Identifikasi obat golongan alkaloid	Praktikum [TM:1x(1x170”)]	1. Mahasiswa mempraktekkan percobaan sesuai metode kerja dalam penuntun praktikum. 2. Mahasiswa mengevaluasi hasil praktikum dan diskusikan dengan dosen.	1. Memaparkan metode kerja objek. 2. Mengawasi praktikum 3. Diskusi hasil yang didapatkan	1. Kehadiran dan sikap 2. Lembar Kerja 3. Laporan Praktikum	7,143

4	Mahasiswa dapat menganalisa obat alkaloid dalam bentuk ujian evaluasi.	1. Penyiapan alat dan bahan praktikum 2. Menentukan senyawa obat alkaloid yang dianalisa saat ujian evaluasis	Praktikum [TM:1x(1x17 0")]	1. Mahasiswa mempraktekkan percobaan sesuai metode kerja dalam penuntun praktikum. 2. Mahasiswa mengevaluasi hasil praktikum dan diskusikan dengan dosen.	1. Memaparkan metode kerja objek. 2. Mengawasi praktikum 3. Diskusi hasil yang didapatkan	1. Kehadiran dan sikap 2. Lembar Kerja 3. Laporan Praktikum	7,143
5	Mahasiswa dapat melakukan identifikasi obat golongan vitamin	1. Penyiapan alat dan bahan praktikum 2. Identifikasi obat golongan vitamin	Praktikum [TM:1x(1x17 0")]	1. Mahasiswa mempraktekkan percobaan sesuai metode kerja dalam penuntun praktikum. 2. Mahasiswa mengevaluasi hasil praktikum dan diskusikan dengan dosen.	1. Memaparkan metode kerja objek. 2. Mengawasi praktikum 3. Diskusi hasil yang didapatkan	1. Kehadiran dan sikap 2. Lembar Kerja 3. Laporan Praktikum	7,143
6	Mahasiswa dapat melakukan identifikasi obat golongan fenol	1. Penyiapan alat dan bahan praktikum 2. Identifikasi obat golongan vitamin	Praktikum [TM:1x(1x17 0")]	1. Mahasiswa mempraktekkan percobaan sesuai metode kerja dalam penuntun praktikum. 2. Mahasiswa mengevaluasi hasil praktikum dan diskusikan dengan dosen.	1. Memaparkan metode kerja objek. 2. Mengawasi praktikum 3. Diskusi hasil yang didapatkan	1. Kehadiran dan sikap 2. Lembar Kerja 3. Laporan Praktikum	7,143
7	Mahasiswa dapat menganalisa senyawa obat vitamin dan fenol	1. Penyiapan alat dan bahan praktikum 2. Menentukan senyawa obat vitamin dan	Praktikum [TM:1x(1x17 0")]	1. Mahasiswa mempraktekkan percobaan sesuai metode kerja dalam penuntun	1. Memaparkan metode kerja objek. 2. Mengawasi praktikum 3. Diskusi hasil yang	1. Kehadiran dan sikap 2. Lembar Kerja 3. Laporan Praktikum	7,143

	dalam bentuk ujian evaluasi.	fenol yang dianalisa saat ujian evaluasi		praktikum. 2. Mahasiswa mengevaluasi hasil praktikum dan diskusikan dengan dosen.	didapatkan		
8	UTS						
9	Mahasiswa dapat melakukan identifikasi obat golongan antihistamin	1. Penyiapan alat dan bahan praktikum 2. Identifikasi obat golongan antihistamin.	Praktikum [TM:1x(1x170")]	1. Mahasiswa mempraktekkan percobaan sesuai metode kerja dalam penuntun praktikum. 2. Mahasiswa mengevaluasi hasil praktikum dan diskusikan dengan dosen.	1. Memaparkan metode kerja objek. 2. Mengawasi praktikum 3. Diskusi hasil yang didapatkan	1. Kehadiran dan sikap 2. Lembar Kerja 3. Laporan Praktikum	7,143
10	Mahasiswa dapat melakukan identifikasi obat golongan antibiotika	1. Penyiapan alat dan bahan praktikum 2. Identifikasi obat golongan antibiotika.	Praktikum [TM:1x(1x170")]	1. Mahasiswa mempraktekkan percobaan sesuai metode kerja dalam penuntun praktikum. 2. Mahasiswa mengevaluasi hasil praktikum dan diskusikan dengan dosen.	1. Memaparkan metode kerja objek. 2. Mengawasi praktikum 3. Diskusi hasil yang didapatkan	1. Kehadiran dan sikap 2. Lembar Kerja 3. Laporan Praktikum	7,143
11	Mahasiswa dapat menganalisa senyawa obat antihistamin dan antibiotika dalam	1. Penyiapan alat dan bahan praktikum 2. Menentukan senyawa obat vitamin dan fenol yang dianalisa saat ujian evaluasi	Praktikum [TM:1x(1x170")]	1. Mahasiswa mempraktekkan percobaan sesuai metode kerja dalam penuntun	1. Memaparkan metode kerja objek. 2. Mengawasi praktikum 3. Diskusi hasil yang didapatkan	1. Kehadiran dan sikap 2. Lembar Kerja 3. Laporan Praktikum	7,143

	bentuk ujian evaluasi.			praktikum 2. Mahasiswa mengevaluasi hasil praktikum dan diskusikan dengan dosen.			
12	Mahasiswa dapat melakukan identifikasi obat golongan sulfonamida	1. Penyiapan alat dan bahan praktikum 2. Identifikasi obat golongan sulfonamida.	Praktikum [TM:1x(1x170")]	1. Mahasiswa mempraktekkan percobaan sesuai metode kerja dalam penuntun praktikum. 2. Mahasiswa mengevaluasi hasil praktikum dan diskusikan dengan dosen.	1. Memaparkan metode kerja objek. 2. Mengawasi praktikum 3. Diskusi hasil yang didapatkan	1. Kehadiran dan sikap 2. Lembar Kerja 3. Laporan Praktikum	7,143
13	Mahasiswa dapat melakukan identifikasi obat golongan hormon	1. Penyiapan alat dan bahan praktikum 2. Identifikasi obat golongan hormon.	Praktikum [TM:1x(1x170")]	1. Mahasiswa mempraktekkan percobaan sesuai metode kerja dalam penuntun praktikum. 2. Mahasiswa mengevaluasi hasil praktikum dan diskusikan dengan dosen.	1. Memaparkan metode kerja objek. 2. Mengawasi praktikum 3. Diskusi hasil yang didapatkan	1. Kehadiran dan sikap 2. Lembar Kerja 3. Laporan Praktikum	7,143
14	Mahasiswa dapat melakukan identifikasi obat golongan barbiturat.	1. Penyiapan alat dan bahan praktikum 2. Identifikasi obat golongan barbiturat.	Praktikum [TM:1x(1x170")]	1. Mahasiswa mempraktekkan percobaan sesuai metode kerja dalam penuntun praktikum. 2. Mahasiswa	1. Memaparkan metode kerja objek. 2. Mengawasi praktikum 3. Diskusi hasil yang didapatkan	1. Kehadiran dan sikap 2. Lembar Kerja 3. Laporan Praktikum	7,143

				mengevaluasi hasil praktikum dan diskusikan dengan dosen.			
15	Mahasiswa dapat menganalisa senyawa obat sulfonamida, hormon, dan barbiturat dalam bentuk ujian evaluasi.	1. Penyiapan alat dan bahan praktikum 2. Menentukan senyawa obat sulfonamida, hormon, dan barbiturat yang dianalisa saat ujian evaluasi	Praktikum [TM:1x(1x17 0”)]	1. Mahasiswa mempraktekkan percobaan sesuai metode kerja dalam penuntun praktikum. 2. Mahasiswa mengevaluasi hasil praktikum dan diskusikan dengan dosen.	1. Memaparkan metode kerja objek. 2. Mengawasi praktikum 3. Diskusi hasil yang didapatkan	1. Kehadiran dan sikap 2. Lembar Kerja 3. Laporan Praktikum	7,143
16	UAS						

LEMBAR PENGESAHAN		
Mengetahui, Kaprodi Farmasi Klinis  apt. Eka Desnita, M. Farm		Padang, 24 September 2024 Dosen Pengampu,  (apt. Meiridha Mutiara Andania, M. Farm)

CONTOH INSTRUMEN PENILAIAN :

RUBRIK PENILAIAN 1

Presentasi Kelompok

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi presentasi (40 %)	Isi akurat dan lengkap. Mampu menggugah pendengar sehingga bertambah wawasannya 8-10	Isinya secara umum akurat, pendengar bisa mempelajari beberapa fakta tersirat, namun belum menambah wawasan pendengar 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data factual, tidak menambah wawasan pendengar <5	
Organisasi (30 %)	Presentasi terorganisasi dengan menyajikan fakta mendukung 8-10	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa data bukti yang mendukung 6-7	Cukup fokus, namun kurang mencukupi untuk digunakan menarik kesimpulan <5	
Komunikasi (30 %)	Berbicara dengan penuh semangat dan membuat pendengar antusias 8-10	Berbicara cukup semangat dan pendengar cukup antusias 6-7	Berbicara tidak semangat dan pendengar tidak antusias <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 2

Essay

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi essay (60 %)	Isi akurat dan lengkap. Terdapat data yang valid dan terbaru terkait masalah 8-10	Isinya secara umum akurat, namun belum ada data valid dan terbaru terkait masalah 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data faktual <5	
Tata penulisan dan kelengkapan (40 %)	Penulisan sistematis, sesuai EYD, lengkap dan rapi 8-10	Penulisan cukup sistematis dan cukup lengkap 6-7	Penulisan tidak sistematis, tidak sesuai EYD, kurang lengkap <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 3

Sikap

Aspek Penilaian	Skor									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kedisiplinan (12,5%)										
Toleransi (12,5%)										
Kerjasama (12,5%)										
Bertanggungjawab (12,5%)										
Etika Komunikasi (12,5%)										
Kesopanan (12,5%)										
Kemandirian (12,5%)										
Kejujuran (12,5%)										
Total Skor										

PENILAIAN AKHIR

No.	Komponen Penilaian	Bobot %	Nilai
1.	Penilaian Hasil (<i>hard skill</i>)		
	Tugas Mandiri	20	
	Ujian Tengah Semester	30-40	
	Ujian Akhir Semester	30-40	
2.	Penilaian Proses (<i>soft skill</i>)		
	Dimensi sikap dan tata nilai	10-15	
	Total	100	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

**PHARMAPRENEUR
FKK 61119**



Disusun oleh:

Prof. Dr. apt. Amri Bakhtiar, MS.DESS

David Malik, SE, MBA

**PRODI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG, 2024**



**PROGRAM STUDI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH**

No Dokumen:

RENCANA PEMBETAJARAN (RPS)

Tanggal dikeluarkan	:	24 September 2024		
Tanggal direvisi	:	-		
Otorisasi	:	Penanggung Jawab Mata Kuliah	Divalidasi oleh Ketua GKM Prodi Farmasi Klinis	Diketahui oleh Kaprodi Farmasi Klinis
		 Prof. Dr. apt. Amri Bakhtiar, MS. DESS	 apt. Relin Yesika, M. Farm	 apt. Eka Desnita, M. Farm
Nama mata kuliah	:	FARMAPRENEUR		
Kode mata kuliah	:	FKK 61119		
Bobot sks	:	2		
Bidang kajian	:	Kewirausahaan dan farmasi		
Kelompok mata kuliah	:	Mata Kuliah Wajib		
Sifat mata kuliah	:	Wajib		
Semester	:	Lima		
Prasyarat (jika ada)	:	-		
Dosen pengampu mata kuliah	:	Prof. Dr. apt. Amri Bakhtiar, MS David Malik, SE, MBA		
Capaian Pembelajaran (CP) Catatan: S: Sikap P: Pengetahuan KU: Keterampilan Umum KK: Keterampilan Khusus	CP Prodi			
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah		
	S2	Mampu menunjukkan perilaku profesional dan sesuai kode etik profesi, bermoral, dan taat hukum		
	P1	Menguasai konsep teoritis, ilmu, dan teknologi di bidangfarmasi yang mencakup dasar-dasar penemuan senyawa obat; manufaktur, pengembangan, pemastian, dan pengujian mutu sediaan farmasi; pengelolaan sediaan farmasi; dan pelayanan kefarmasian.		
	KU1	Mampu mengaplikasikan kemampuan yang diperlukan di era industri 4.0 menuju masyarakat 5.0 dan keterampilan abad 21 terutama literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia		
	KK5	Mampu mengaplikasikan metode penelitian ilmiah dalam menyelesaikan masalah untuk pengembangan ilmu dan praktek kefarmasian		
	CP Mata kuliah			
Pada akhir perkuliahan para mahasiswa memiliki kompetensi:				
• Sikap yang siap untuk turun lapangan untuk mandiri dan tidak tergantung kepada orang lain ataupun sebagai karyawan/pegawai perusahaan atau PNS. • Mampu menjadi role model dalam hal kepemimpinan pada saat membuka usaha sendiri. • Memahami konsep teori secara mendalam tentang kewirausahaan dan farmasi. • Mampu membuat proposal bisnis berdasarkan buku panduan Entrepreneurship Award.				
Deskripsi singkat mata kuliah	:	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang pentingnya perpaduan antara kewirausahaan dan kepemimpinan.		
Pokok bahasan mata kuliah	:	Pentingnya berwirausaha, motivasi, pola pikir dan keuntungan berwirausaha.		

Pustaka	:	Utama
		Danna Greenberg, Kate McKone-Sweet, H. James Wilson (2011), “The New Entrepreneurial Leader – developing leaders who shape social and economic opportunity”, BK Business book. Kasmir (2014), Kewirausahaan Rusyidi Ananda, MPd, Dr. Tien Rafida, M.Hum (2016), “Pengantar Kewirausahaan – Rekayasa Akademik Melahirkan Entrepreneurship”, Perdana Publishing Buku Panduan Entrepreneurship Award
		Buku-buku lain yang berkaitan

Rencana kegiatan pembelajaran mingguan

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan dan Referensi	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Indikator penilaian	Kriteria penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	- Mampu menjelaskan latar belakang pentingnya berwirausaha.	- Pengertian wirausaha dan kewirausahaan - Pendekatan dan teori kewirausahaan - Keunggulan dan kelemahan menjadi entrepreneur - Karakteristik wirausahaan	Kuliah Diskusi kelas Waktu 100 menit	Mampu menjelaskan pentingnya kewirausahaan, keunggulan dan karakteristiknya.	Kehadiran dan partisipasi aktif Ketepatan penjelasan dan kelengkapan konsep ● Partisipasi, kemampuan komunikasi, logika dan persuasi ● Isi penjelasan	7,143
2	Mampu menjelaskan Etika, fungsi dan prinsip wirausaha	- Pengertian etika usaha - Etika wirausahawan - Tujuan dan manfaat etika usaha - Fungsi wirausaha - Prinsip berwirausaha	Kuliah Diskusi kelas Waktu 100 menit	Mampu menjelaskan pentingnya etika usaha, tujuan dan manfaat etika usaha Serta fungsi dan prinsip berwirausaha	Kehadiran dan partisipasi aktif Ketepatan penjelasan dan kelengkapan konsep ● Partisipasi, kemampuan komunikasi, logika dan persuasi ● Isi penjelasan	7,143
3	Menguasai konsep dan konteks kreativitas dan keinovasian	Kreativitas: ● Pengertian dan Konsep Kreativitas ● Konteks Berpikir Kreatif ● Pola Pikir Kreatif ● Karakteristik Kreativitas ● Siklus Kreativitas -	Kuliah Diskusi kelas Waktu 100 menit	Mampu menjelaskan pengertian dan konsep tentang kreativitas dan inovasi	Kehadiran dan partisipasi aktif Ketepatan penjelasan dan kelengkapan konsep ● Partisipasi, kemampuan komunikasi, logika dan persuasi ● Isi penjelasan	7,143

4	Menguasai konsep dan konteks kreativitas dan keinovasian	Inovasi: ● Definisi Inovasi ● Makna Inovasi ● Tahapan dan Proses Inovasi ● Jenis Inovasi	Kuliah Diskusi kelas Waktu 100 menit	Mampu menjelaskan pengertian dan konsep tentang kreativitas dan inovasi	Kehadiran dan partisipasi aktif Ketepatan penjelasan dan kelengkapan konsep ● Partisipasi, kemampuan komunikasi, logika dan persuasi ● Isi penjelasan	7,143
5	Mampu memahami jenis dan bidang usaha yang berhubungan dengan industri farmasi dari hulu ke hilir.	- Jenis usaha - Bidang usaha	Kuliah Diskusi kelas Waktu 100 menit	- Mampu menjelaskan jenis dan bidang usaha yang akan digeluti nantinya. - Mahasiswa mampu menjelaskan kehidupan bisnis industri farmasi secara umum baik ditingkat nasional maupun global	Kehadiran dan partisipasi aktif Ketepatan penjelasan dan kelengkapan konsep ● Partisipasi, kemampuan komunikasi, logika dan persuasi ● Isi penjelasan	7,143
6	Mahasiswa mampu memahami kekhususan obat dalam hal penerapan manajemen pemasaran, organisasi pemasaran, pangsa pasar, dsb.	- Pemasaran obat	Kuliah Diskusi kelas Waktu 100 menit	- Mahasiswa mampu menjelaskan kekhususan obat dalam hal penerapan manajemen pemasaran, organisasi pemasaran, pangsa pasar, dsb	Kehadiran dan partisipasi aktif Ketepatan penjelasan dan kelengkapan konsep ● Partisipasi, kemampuan komunikasi, logika dan persuasi ● Isi penjelasan	7,143
7	Mahasiswa mampu memahami produk biologis dan karakter khusus industri biologi, pola bisnis yang berorientasi preventif, peta bisnis global, dll.	- Bisnis industri vaksin dan sera	Kuliah Diskusi kelas Waktu 100 menit	- Mahasiswa mampu menjelaskan produk biologis dan karakter khusus industri biologi, pola bisnis yang berorientasi preventif, peta bisnis global, dll	Kehadiran dan partisipasi aktif Ketepatan penjelasan dan kelengkapan konsep ● Partisipasi, kemampuan komunikasi, logika dan persuasi ● Isi penjelasan	7,143
8	UJIAN TENGAH SEMESTER					
9	Mampu membuat rencana usaha	- Pengertian rencana usaha - Tujuan dan manfaat rencana usaha - Tahapan penyusunan rencana usaha	Kuliah Diskusi kelas Waktu 100 menit	Mahasiswa mampu menjelaskan komponen dan membuat rencana usaha	Kehadiran dan partisipasi aktif Ketepatan penjelasan dan kelengkapan konsep	7,143

		- Outline rencana usaha - Kesalahan rencana usaha - Contoh rencana usaha			• Partisipasi, kemampuan komunikasi, logika dan persuasi • Isi penjelasan	
7,14 310	Mampu menganalisis kelayakan usaha	- Pengertian analisis kelayakan usaha - Tujuan dan manfaatnya - Pihak yang berkepentingan atas analisis kelayakan usaha - Aspek-aspek dalam analisis kelayakan usaha - Factor-faktor penyebab tidak melakukan analisis kelayakan usaha	Kuliah Diskusi kelas Waktu 100 menit	Mampu menggunakan analisis kelayakan usaha dalam mempertimbangkan usaha yang akan dijalani	Kehadiran dan partisipasi aktif Ketepatan penjelasan dan kelengkapan konsep • Partisipasi, kemampuan komunikasi, logika dan persuasi • Isi penjelasan	7,143
11	Memahami prinsip dasar mendirikan usaha	- Factor pendorong - Peluang mendirikan usaha - Proses mendirikan usaha - Komponen yang dipertimbangkan dalam mendirikan usaha - Pemilihan badan usaha - Strategi mendirikan usaha	Kuliah Diskusi kelas Waktu 100 menit	Mampu menjelaskan prinsip dan strategi mendirikan usaha	Kehadiran dan partisipasi aktif Ketepatan penjelasan dan kelengkapan konsep • Partisipasi, kemampuan komunikasi, logika dan persuasi • Isi penjelasan	7,143
12	Mahasiswa mampu menjelaskan model analisa data secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan metode SWOT serta konsep dan cara penyusunan rencana bisnis	Ketepatan menjelaskan model analisa data secara kuantitatif dan kualitatif dengan metode SWOT • Ketepatan menjelaskan konsep, cara, sistem, dan kerangka penyusunan rencana bisnis (Business Plan)	Kuliah Diskusi kelas Waktu 100 menit	Rencana Bisnis - Rencana peta bisnis - Pembuatan rencana bisnis	Kehadiran dan partisipasi aktif Ketepatan penjelasan dan kelengkapan konsep • Partisipasi, kemampuan komunikasi, logika dan persuasi • Isi penjelasan	7,143

13	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Tren Kewirausahaan, Mengembangkan bisnis dan DigitalPreneur	Ketepatan menjelaskan tentang Tren Kewirausahaan, Mengembangkan bisnis dan DigitalPreneur	Kuliah Diskusi kelas Waktu 100 menit	Tren Kewirausahaan, Mengembangkan bisnis dan DigitalPreneur - Trend Baru Entrepreneurship - Jeni Bisnis Digital	Kehadiran dan partisipasi aktif Ketepatan penjelasan dan kelengkapan konsep ● Partisipasi, kemampuan komunikasi, logika dan persuasi ● Isi penjelasan	7,143
14	Mahasiswa mampu menjelaskan rencana pemasaran, strategi dan taktik pemasaran.	Ketepatan menjelaskan rencana pemasaran, strategi dan taktik pemasaran.	Kuliah Diskusi kelas Waktu 100 menit	Manajemen Pemasaran dan promosi Bisnis - Peranan Pemasaran dalam Perusahaan - Rencana Pemasaran - Strategi Pemasaran	Kehadiran dan partisipasi aktif Ketepatan penjelasan dan kelengkapan konsep ● Partisipasi, kemampuan komunikasi, logika dan persuasi ● Isi penjelasan	7,143
15	Mahasiswa mampu Menyusun rencana bisnis	Ketepatan menyusun rencana bisnis	Kuliah Diskusi kelas Waktu 100 menit	Menyusun rencana bisnis	Kehadiran dan partisipasi aktif Ketepatan penjelasan dan kelengkapan konsep ● Partisipasi, kemampuan komunikasi, logika dan persuasi ● Isi penjelasan	7,143
UJIAN AKHIR SEMESTER						

LEMBAR PENGESAHAN

**Mengetahui,
Kaprodi Farmasi Klinis**



apt. Eka Desnita, M.Farm

**Padang, 2 Februari 2024
Dosen Pengampu,**



(Prof. Dr. apt. Amri Bakhtiar, MS.DESS)

RUBRIK PENILAIAN 1

Presentasi Kelompok

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi presentasi (40 %)	Isi akurat dan lengkap. Mampu menggugah pendengar sehingga bertambah wawasannya 8-10	Isinya secara umum akurat, pendengar bisa mempelajari beberapa fakta tersirat, namun belum menambah wawasan pendengar 6-7	Isinya kurang akurat, tidak ada data factual, tidak menambah wawasan pendengar <5	
Organisasi (30 %)	Presentasi terorganisasi dengan menyajikan fakta mendukung 8-10	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa data bukti yang mendukung 6-7	Cukup fokus, namun kurang mencukupi untuk digunakan menarik kesimpulan <5	
Komunikasi (30 %)	Berbicara dengan penuh semangat dan membuat pendengar antusias 8-10	Berbicara cukup semangat dan pendengar cukup antusias 6-7	Berbicara tidak semangat dan pendengar tidak antusias <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 2

Essay

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi essay (60 %)	Isi akurat dan lengkap. Terdapat data yang valid dan terbaru terkait masalah 8-10	Isinya secara umum akurat, namun belum ada data valid dan terbaru terkait masalah 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data faktual <5	
Tata penulisan dan kelengkapan (40 %)	Penulisan sistematis, sesuai EYD, lengkap dan rapi 8-10	Penulisan cukup sistematis dan cukup lengkap 6-7	Penulisan tidak sistematis, tidak sesuai EYD, kurang lengkap <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 3

Sikap

Aspek Penilaian	Skor									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kedisiplinan (12,5%)										
Toleransi (12,5%)										
Kerjasama (12,5%)										
Bertanggungjawab (12,5%)										
Etika Komunikasi (12,5%)										
Kesopanan (12,5%)										
Kemandirian (12,5%)										
Kejujuran (12,5%)										
Total Skor										

PENILAIAN AKHIR

No.	Komponen Penilaian	Bobot %	Nilai
1.	Penilaian Hasil (<i>hard skill</i>)		
	Tugas Mandiri	20	
	Ujian Tengah Semester	30-40	
	Ujian Akhir Semester	30-40	
2.	Penilaian Proses (<i>soft skill</i>)		
	Dimensi sikap dan tata nilai	10-15	
	Total	100	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

TOKSIKOLOGI FKK 430



Disusun oleh tim :

apt. Rama Feriska Putra, M. Farm 3560773674130292

apt. Eka Desnita, M. Farm 1014128201

**PRODI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG, 2024**

	PROGRAM STUDI FARMASI KLINIS FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS BAITURRAHMAH		No Dokumen:
RENCANA PEMBELAJARAN (RPS)			
Tanggal dikeluarkan	: 24 September 2024		
Tanggal direvisi	:		
Otorisasi	: Penanggung Jawab Mata Kuliah	Divalidasi oleh Ketua GKM Prodi Farmasi Klinis	Diketahui oleh Kaprodi Farmasi Klinis
	 apt. Rama Feriska Putra, M. Farm	 apt. Cindy Elvionita, M.Pharm Clin	 apt. Eka Desnita, M.Farm
Nama mata kuliah	: Toksikologi		
Kode mata kuliah	: FKK 430		
Bobot sks	: 2 sks		
Bidang kajian	: Farmakologi		
Kelompok mata kuliah	:		
Sifat mata kuliah	: Elektif		
Semester	: Genap		
Dosen pengampu mata kuliah	: 1. apt. Siska Ferilda, M.Farm 2. apt. Tessa Amanda P, M.Farm		
Capaian Pembelajaran (CP) Catatan: S = sikap dan	CP Prodi		
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah.	
	S2	Mampu menunjukkan perilaku profesional dan sesuai kode etik profesi, bermoral, dan taat hukum	
	KU1	Mampu mengaplikasikan kemampuan yang diperlukan di era industri 4.0 menuju masyarakat 5.0 dan keterampilan abad 21 terutama literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia	

tata nilai P = penguasaan pengetahuan KK = ketrampilan khusus KU = keterampilan umum	KK3	Mampu mengaplikasikan konsep asuhan kefarmasian (pharmaceutical care) dan pengobatan berbasis bukti (evidence-based medicine) dalam pelayanan sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai tuntutan regulasi yang berlaku
	KK4	Mampu mengaplikasikan konsep komunikasi efektif dalam memberikan pelayanan informasi obat kepada pasien, tenaga kesehatan, dan masyarakat.
	P2	Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik yang mendukung pengembangan ilmu dan praktik kefarmasian yang mencakup paling sedikit anatomi dan fisiologi, patofisiologi, dan mikrobiologi, dan pengobatan/pengambilan keputusan/penyelesaian masalah berbasis bukti
	P3	Menguasai konsep teoritis ilmu humaniora dan kesehatan masyarakat yang mendukung pengembangan ilmu dan praktik kefarmasian yang mencakup paling sedikit ilmu farmasi sosial dan perilaku, promosi kesehatan, farmakoepidemiologi, dan farmakoekonomi
	CPMK	
		1. Menjelaskan tentang memahami ruang lingkup dan arti pentingnya toksikologi 2. Menjelaskan tentang asas umum toksikologi.. 3. Menjelaskan konsep ruang lingkup fase toksokinetik. 4. Menjelaskan tentang konsep faktor-faktor yang mempengaruhi toksisitas zat beracun. 5. Menjelaskan tentang target organ efek toksik. 6. Menjelaskan tentang mengevaluasi parameter toksisitas 7. Menjelaskan tentang prinsip-prinsip terapi antidot . 8. Menjelaskan tentang uji-uji toksikologi ; 9. Menjelaskan konsep manajemen intoksikasi obat (Keracunan obat PCT, OAINS, Teofilina, Digitalis, Antibiotika) 10. Menjelaskan tentang manajemen intoksikasi (Keracunan Obat psikotropik,Sedatif hipnotika, Amfetamin & turunannya) 11. Menjelaskan tentang manajemen intoksikasi (keracunan Obat narkotika) 12. Menjelaskan tentang manajemen intoksikasi (keracunan logam berat dan gas) 13. Menjelaskan tentang manajemen intoksikasi (Pestisida, insektisida dll). 14. Menjelaskan tentang manajemen intoksikasi (makanan dan minuman) dan selain diatas
Deskripsi singkat mata kuliah	:	Pada mata kuliah farmakologi dasar akan mempelajari dasar toksikologi, sejarah toksikinetikam organ target toksin, antidote dan macam macam intoksikasi obat obat, insektesida, makanan dan minuman
Bahan kajian	:	1. Konsep dasar toksikologi 2. Asas umum toksikologi.. 3. Ruang lingkup fase toksokinetik.

		4. Faktor-faktor yang mempengaruhi toksisitas dan Parameter toksisitas zat beracun. 5. Target organ efek toksik. 6. Prinsip-prinsip terapi antidot . 7. Uji-uji toksikologi ; 8. Intoksikasi obat (Keracunan obat PCT dan OAINS lainnya) 9. Intoksikasi obat (Teofilina, Digitalis, Antibiotika) 10. Intoksikasi (Keracunan Obat psikotropik, Sedatif hipnotika, Amfetamin & turunannya) 11. Intoksikasi (keracunan Obat narkotika) 12. Intoksikasi (keracunan logam berat dan gas) 13. Intoksikasi (Pestisida, insektisida dll). 14. Intoksikasi (makanan dan minuman) dan selain diatas
Pokok bahasan mata kuliah	:	1. Konsep dasar toksikologi 2. Asas umum toksikologi.. 3. Ruang lingkup fase toksokinetik. 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi toksisitas dan Parameter toksisitas zat beracun. 5. Target organ efek toksik. 6. Prinsip-prinsip terapi antidot . 7. Uji-uji toksikologi ; 8. Intoksikasi obat (Keracunan obat PCT dan OAINS lainnya) 9. Intoksikasi obat (Teofilina, Digitalis, Antibiotika) 10. Intoksikasi (Keracunan Obat psikotropik, Sedatif hipnotika, Amfetamin & turunannya) 11. Intoksikasi (keracunan Obat narkotika) 12. Intoksikasi (keracunan logam berat dan gas) 13. Intoksikasi (Pestisida, insektisida dll). 14. Intoksikasi (makanan dan minuman) dan selain diatas
Pustaka	:	Utama
		1. Katzung B.G. (2018). Basic & Clinical Pharmacology, 14th edition. McGraw-Hill Companies 2. Ernest, H. (2010). A textbook of modern toxicology. 3. Gilman, A.G., L.S. Goodman, T.W. Rall, and F. Murad, Goodman and Gilman's The Pharmacological Basis of Therapeutics, fourteenth Ed., 2023. 4. Wells BG, DiPiro JT, Schwinghammer TL, DiPiro CV. DiPiro's Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach, Twelfth Edition. McGraw Hill. 2023
		Tambahan

		1. https://www.medscape.com/
		Dst
Mata kuliah prasyarat		

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu mengetahui dan memahami ruang lingkup dan arti pentingnya toksikologi	Kontrak perkuliahan Pengertian Konsep dasar toksikologi: – Sejarah dan dasar toksikologi – Ilmu terkait Toksikologi	Ceramah [TM:1x(2x50”)]	Memahami dan menyepakati Kontrak Perkuliahan Memahami Konsep dasar toksikologi	• Menjelaskan kontrak perkuliahan • Menyampaikan RPS • Menjelaskan bahan kajian	Sikap Kehadiran	7,1
2	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menganalisis asas umum toksikologi.	– Apa itu asas umum toksikologi. – Hal hal yang berkaitan dengan asas umum toksikologi.	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memaham konsep terkait asas umum toksikologi	• Menjelaskan bahan kajian • Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,1
3	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu mengetahui dan memahami ruang lingkup fase toksokinetik.	– Pengertian fase toksokinetik. – ruang lingkup fase toksokinetik.	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memaham konsep terkait fase toksokinetik.	• Menjelaskan bahan kajian • Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,1
4	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi toksisitas zat beracun dan parameternya	– Pengertian toksin – faktor-faktor yang mempengaruhi toksisitas zat beracun – parameter	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memaham konsep terkait faktor-faktor yang mempengaruhi toksisitas zat beracun	• Menjelaskan bahan kajian • Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,1

5	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu mengetahui dan memahami target organ efek toksik	– Pengertian target organ efek toksik – organ yang menjadi target efek toksik	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memaham konsep terkait organ target racun	• Menjelaskan bahan kajian • Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,1
6	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip terapi antidot	– Pengertian antidote – Mekanime antidote – Jenis jenis antidote	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memaham konsep terkait antidote	• Menjelaskan bahan kajian • Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,1
7	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan uji-uji toksikologi	– Pengertian uji toksikologi – Jenis jenis pengujian uji toksikologi	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memaham konsep terkait uji uji toksisitas	• Menjelaskan bahan kajian • Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab) •	Sikap Kehadiran Tugas	7,1

8	UTS						
9	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan manajemen intoksikasi obat (Keracunan obat PCT, OAINS, Teofilina, Digitalis, Antibiotika)	– Pengertian intoksikasi – Dampak buruk dan contoh dari Keracunan obat PCT, OAINS, – Cara penanggulangan intoksikasi obat (Keracunan obat PCT, OAINS)	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memaham konsep terkait intoksikasi obat (Keracunan obat PCT, OAINS)	• Menjelaskan bahan kajian • Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,1
10	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan manajemen intoksikasi obat (Teofilina, Digitalis, Antibiotika)	– Pengertian intoksikasi – Dampak buruk dan contoh dari Keracunan obat (Teofilina, Digitalis, Antibiotika) – Cara penanggulangan intoksikasi obat (Keracunan obat Teofilina, Digitalis, Antibiotika)	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memaham konsep terkait intoksikasi obat (Keracunan obat Teofilina, Digitalis, Antibiotika)	• Menjelaskan bahan kajian • Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,1
11	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan manajemen intoksikasi (Keracunan Obat psikotropik, Sedatif hipnotika, Amfetamin & turunannya)	– Pengertian intoksikasi – Dampak buruk dan contoh dari Keracunan Obat Keracunan Obat psikotropik, Sedatif hipnotika, Amfetamin & turunannya) – Cara penanggulangan/ intoksikasi Keracunan Obat psikotropik, Sedatif hipnotika, Amfetamin & turunannya)	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memaham konsep terkait intoksikasi (Keracunan Obat psikotropik, Sedatif hipnotika, Amfetamin & turunannya)	• Menjelaskan bahan kajian • Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,1
12	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu	– Pengertian intoksikasi – Dampak buruk dan contoh dari Keracunan	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i>	Memaham konsep terkait intoksikasi	• Menjelaskan bahan kajian • Mengarahkan	Sikap Kehadiran	7,1

	mengaplikasikan manajemen intoksikasi (keracunan Obat narkotika)	obat Keracunan narkotika – Cara penanggulangan/ intoksikasi Keracunan narkotika	[TM:1x(2x50”)]	(keracunan Obat narkotika)	diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Tugas	
13	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan manajemen intoksikasi (keracunan logam berat dan gas)	– Pengertian intoksikasi – Dampak buruk dan contoh dari Keracunan logam berat dan gas – Cara penanggulangan/ intoksikasi Keracunan logam berat dan gas	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memaham konsep terkait intoksikasi (keracunan logam berat dan gas)	• Menjelaskan bahan kajian • Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,1
14	Setelah mengikuti perkuliahan mampu mengaplikasikan manajemen intoksikasi (Pestisida, insektisida dll)	– Pengertian intoksikasi – Dampak buruk dan contoh dari Keracunan Pestisida, insektisida dll – Cara penanggulangan/ intoksikasi Keracunan Pestisida, insektisida dll	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memaham konsep terkait rentang intoksikasi (Pestisida, insektisida dll)	• Menjelaskan bahan kajian • Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,1
15	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan manajemen intoksikasi (makanan dan minuman) dan selain diatas	– Pengertian intoksikasi – Dampak buruk dan contoh dari Keracunan makanan dan minuman) dan selain diatas – Cara penanggulangan/ intoksikasi Keracunan makanan dan minuman) dan selain diatas	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memaham konsep terkait intoksikasi (makanan dan minuman) dan selain diatas	• Menjelaskan bahan kajian • Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,1

16	UAS	

LEMBAR PENGESAHAN		
Memahami, Kaprodi Farmasi Klinis  apt. Eka Desnita, M. Farm		Padang, 24 September 2024 PJ Mata Kuliah,  (apt. Rama Feriska Putra M. Farm)

CONTOH INSTRUMEN PENILAIAN :**RUBRIK PENILAIAN 1**

Presentasi Kelompok

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi presentasi (40 %)	Isi akurat dan lengkap. Mampu menggugah pendengar sehingga bertambah wawasannya 8-10	Isinya secara umum akurat, pendengar bisa mempelajari beberapa fakta tersirat, namun belum menambah wawasan pendengar 6-7	Isinya kurang akurat, tidak ada data factual, tidak menambah wawasan pendengar <5	40
Organisasi (30 %)	Presentasi terorganisasi dengan menyajikan fakta mendukung 8-10	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa data bukti yang mendukung 6-7	Cukup fokus, namun kurang mencukupi untuk digunakan menarik kesimpulan <5	30
Komunikasi (30 %)	Berbicara dengan penuh semangat dan membuat pendengar antusias 8-10	Berbicara cukup semangat dan pendengar cukup antusias 6-7	Berbicara tidak semangat dan pendengar tidak antusias <5	30
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 2

Essay

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi essay (60 %)	Isi akurat dan lengkap. Terdapat data yang valid dan terbaru terkait masalah 8-10	Isinya secara umum akurat, namun belum ada data valid dan terbaru terkait masalah 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data faktual <5	60
Tata penulisan dan kelengkapan (40 %)	Penulisan sistematis, sesuai EYD, lengkap dan rapi 8-10	Penulisan cukup sistematis dan cukup lengkap 6-7	Penulisan tidak sistematis, tidak sesuai EYD, kurang lengkap <5	40
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 3

Sikap

Aspek Penilaian	Skor									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kedisiplinan (12,5%)										
Toleransi (12,5%)										
Kerjasama (12,5%)										
Bertanggungjawab (12,5%)										
Etika Komunikasi (12,5%)										
Kesopanan (12,5%)										
Kemandirian (12,5%)										
Kejujuran (12,5%)										
Total Skor										

PENILAIAN AKHIR

No.	Komponen Penilaian	Bobot %	Nilai
1.	Penilaian Hasil (<i>hard skill</i>)		
	Tugas Mandiri	20	
	Ujian Tengah Semester	30	
	Ujian Akhir Semester	40	
2.	Penilaian Proses (<i>soft skill</i>)		
	Dimensi sikap dan tata nilai	5	
	Kehadiran	5	
	Total	100	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

ANALISIS PRESKRIPSI FKK 61121



Disusun oleh :

apt. Siska Ferilda, M.Farm

NIDN. 1001048101

apt. Elsa Marsellinda, M.Farm

NIDN. 1016049202

apt. Cindy Elvionita, M.Clin.Pharm

NIDN. 1002089601

apt. Tessa Amanda Primadhini, M. Farm

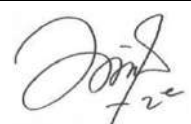
**PRODI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG, 2024**



**PROGRAM STUDI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH**

No Dokumen:

ENCANA PEMBELAJARAN (RPS)

Tanggal dikeluarkan	:	24 September 2024		
Tanggal direvisi	:			
Otorisasi	:	Penanggung Jawab Mata Kuliah	Divalidasi oleh Ketua GKM Prodi Farmasi Klinis	Diketahui oleh Kaprodi Farmasi Klinis
		 apt. Siska Ferilda., M.Farm	 apt. Cindy Evionita, Clin. Pharm.	 apt. Eka Desnita., M.Farm
Nama mata kuliah	:	Analisis Preskripsi		
Kode mata kuliah	:	FKK 61122		
Bobot sks	:	3 SKS (2 SKS Teori ; 1 SKS Praktikum)		
Bidang kajian	:			
Kelompok mata kuliah	:	Farmasi Klinis		
Sifat mata kuliah	:	Wajib		
Semester	:	2		
Dosen pengampu mata kuliah	:			
Capaian Pembelajaran (CP) Catatan: S = sikap dan tata nilai P = penguasaan pengetahuan KK = ketrampilan khusus KU = keterampilan umum	CP Prodi Farmasi Klinis			
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah		
	S2	Mampu menunjukkan perilaku profesional dan sesuai kode etik profesi, bermoral, dan taat hukum		
	P1	Menguasai konsep teoritis, ilmu, dan teknologi di bidangfarmasi yang mencakup dasar-dasar penemuan senyawa obat; manufaktur, pengembangan, pemastian, dan pengujian mutu sediaan farmasi; pengelolaan sediaan farmasi; dan pelayanan kefarmasian.		
	KU1	Mampu mengaplikasikan kemampuan yang diperlukan di era industri 4.0 menuju masyarakat 5.0 dan keterampilan abad 21 terutama literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia		

		KK3	Mampu mengaplikasikan konsep asuhan kefarmasian (<i>pharmaceutical care</i>) dan pengobatan berbasis bukti (<i>evidence-based medicine</i>) dalam pelayanan sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai tuntutan regulasi yang berlaku.
		CP Mata kuliah	
			Masishawa mampu menguasai dan menganalisis mengenai resep berupa Skrining resep, Perhitungan Dosis (anak dan dewasa), Sediaan Padat , Sediaan semi solid, Sediaan cair, <i>Prescribing Error & Medication Error</i> , Pengenalan Rekam Medis, <i>Monitoring & Interpretasi Data Klinis</i> , Metode Analisis Kasus dalam Pelayanan Kefarmasian, <i>Evidence Based Medicine</i> (EBM), <i>Emergency Management of Drugs dan</i> Penyimpanan obat
Deskripsi singkat mata kuliah	:		Matakuliah ini membahas mengenai resep dan masalah-masalah dalam resep dan pengisian rekam medik yang meliputi Skrining resep, Perhitungan Dosis (anak dan dewasa), Sediaan Padat , Sediaan semi solid, Sediaan cair, <i>Prescribing Error & Medication Error</i> , Pengenalan Rekam Medis, <i>Monitoring & Interpretasi Data Klinis</i> , Metode Analisis Kasus dalam Pelayanan Kefarmasian, <i>Evidence Based Medicine</i> (EBM), <i>Emergency Management of Drugs dan</i> Penyimpanan obat
Bahan kajian	:		1. Pengantar analisis preskripsi 2. Skrining resep 3. Perhitungan Dosis (anak dan dewasa) 4. Sediaan Padat 5. Sediaan semi solid 6. Sediaan cair 7. <i>Prescribing Error & Medication Error</i> 8. Pengenalan Rekam Medis 9. <i>Monitoring & Interpretasi Data Klinis</i> 10. Metode Analisis Kasus dalam Pelayanan Kefarmasian 11. <i>Evidence Based Medicine</i> (EBM) 12. <i>Emergency Management of Drugs</i> 13. Penyimpanan obat Dst
Pokok bahasan mata kuliah	:		1. Pengantar analisis preskripsi 2. Skrining resep 3. Perhitungan Dosis (anak dan dewasa) 4. Sediaan Padat 5. Sediaan semi solid 6. Sediaan cair 7. <i>Prescribing Error & Medication Error</i> 8. Pengenalan Rekam Medis 9. <i>Monitoring & Interpretasi Data Klinis</i> 10. Metode Analisis Kasus dalam Pelayanan Kefarmasian

		11. <i>Evidence Based Medicine</i> (EBM) 12. <i>Emergency Management of Drugs</i> 13. Penyimpanan obat Dst
Pustaka	:	Utama 1. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2017). <i>Pedoman Penyusunan Resep Obat dalam Praktek Klinik di Indonesia</i> . Jakarta: Kementerian Kesehatan. 2. World Health Organization. (2019). <i>WHO Model List of Essential Medicines</i> . Diakses dari https://www.who.int/medicines/publications/essentialmedicines/en/ 3. Rudianto, T. (2019). <i>Dasar-Dasar Farmakologi: Prinsip dan Praktik dalam Penggunaan Obat</i> . Yogyakarta: Penerbit Universitas Gadjah Mada.
		Tambahan
		1.Siska Ferilda, Pelatihan Pengelolaan obat pada pasien rawat jalan di RSI Siti Rahmah Padang, <i>Vol 3, No 2 (2021): November Jurnal Abdimas Saintika</i> 2.Siska Ferilda analisis kelengkapan administrasi resep narkotika pada apotek rawat jalan rsi siti rahmah kota padang sumatera barat Vol 11 No 2 (2022): Medfarm: Jurnal Farmasi dan Kesehatan

TEORI

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Orientasi umum perkuliahan (kontrak kuliah, over view materi)	1. RPS analisa preskripsi 2. Kontrak perkuliahan	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i>	Interaktif dan kolaboratif	Memberikan materi perkuliahan	Sikap kehadiran	7,143%
2	Mahasiswa memahami Skrining resep	1. pengertian skrining resep 2. bentuk – bentuk skring resep	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i>	Interaktif dan kolaboratif	Mengamati proses diskusi dan mengomentari hasil diskusi kelompok	Sikap Kehadiran keaktifan	7,143%
3	Memahami perhitungan dosis	1. Pengertian Dosis 2. macam- macam dosis	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i>	Interaktif dan kolaboratif	Mengamati proses diskusi dan mengomentari hasil diskusi kelompok	Sikap Kehadiran keaktifan	7,143%
4	Mampu menjelaskan Sediaan Padat	1. pengertian Sediaan padat 2. bentuk bentuk sediaan padat 3. peracikan sediaan padat	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i>	Interaktif dan kolaboratif	Mengamati proses diskusi dan mengomentari hasil diskusi kelompok	Sikap Kehadiran keaktifan	7,143%
5	Mampu menjelaskan sediaan semi solid	1 pengertian Sediaan semi padat 2. bentuk bentuk sediaan semi padat 3. peracikan sediaan semi padat	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i>	Interaktif dan kolaboratif	Mengamati proses diskusi dan mengomentari hasil diskusi kelompok	Sikap Kehadiran keaktifan	7,143%
6	Mampu menjelaskan sediaan cair	pengertian Sediaan cair 2. bentuk bentuk sediaan cair	Ceramah, diskusi, <i>small group</i>	Interaktif dan kolaboratif	Mengamati proses diskusi dan mengomentari hasil	Sikap Kehadiran keaktifan	7,143%

		3. peracikan sediaan cair	<i>discussion</i>		diskusi kelompok		
7	Mampu mengidentifikasi <i>Prescribing Error & Medication Error</i>	1. <i>Prescribing Error</i> 2. <i>Medication Error</i>	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i>	Interaktif dan kolaboratif	Mengamati proses diskusi dan mengomentari hasil diskusi kelompok	Sikap Kehadiran keaktifan	7,143%
8	UTS						
9	Mampu mengevaluasi adanya <i>Prescribing Error & Medication Error</i>	1. <i>Prescribing Error</i> 2. <i>Medication Error</i>	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i>	Interaktif dan kolaboratif	Mengamati proses diskusi dan mengomentari hasil diskusi kelompok	Sikap Kehadiran keaktifan	7,143%
10	Mampu memahami dan Pengenalan Rekam Medis	1. Rekam Medis	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i>	Interaktif dan kolaboratif	Mengamati proses diskusi dan mengomentari hasil diskusi kelompok	Sikap Kehadiran keaktifan	7,143%
11	Mampu mengidentivikasi <i>Monitoring & Interpretasi Data Klinis</i>	1. hasil pemeriksaan tenaga kesehatan berupa hasil lab dan radiologi	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i>	Interaktif dan kolaboratif	Mengamati proses diskusi dan mengomentari hasil diskusi kelompok	Sikap Kehadiran keaktifan	7,143%
12	Mampu memahani Metode Analisis Kasus dalam Pelayanan Kefarmasian	1. Analisis Kasus dalam Pelayanan Kefarmasian	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i>	Interaktif dan kolaboratif	Mengamati proses diskusi dan mengomentari hasil diskusi kelompok	Sikap Kehadiran keaktifan	7,143%
13	Mampu mamahami pelaksanaan <i>Evidence Based Medicine (EBM)</i>	1. <i>Evidence Based Medicine (EBM)</i>	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i>	Interaktif dan kolaboratif	Mengamati proses diskusi dan mengomentari hasil diskusi kelompok	Sikap Kehadiran keaktifan	7,143%
14	Mampu menyediakan dan menganalisis kebutuhan <i>Emergency</i>	1. macam-macam <i>Emergency Management of Drugs</i>	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i>	Interaktif dan kolaboratif	Mengamati proses diskusi dan mengomentari hasil diskusi kelompok	Sikap Kehadiran keaktifan	7,143%

	<i>Management of Drugs</i>	2. pengelolaan <i>Emergency Management of Drugs</i>					
15	Mampu menganalisis Penyimpanan obat	1. macam-macam penyimpanan obat 2. suhu penyimpanan obat	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i>	Interaktif dan kolaboratif	Mengamati proses diskusi dan mengomentari hasil diskusi kelompok	Sikap Kehadiran keaktifan	7,143%
16	UAS						

PRAKTIKUM

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Orientasi umum perkuliahan (kontrak kuliah, over view materi)	1. RPS analisa preskripsi 2. Kontrak perkuliahan	, <i>small group discusion</i>	Interaktif dan kolaboratif	Memberikan materi perkuliahan	Sikap kehadiran	7%
2	Mahasiswa memahami Skrining resep	1. pengertian skrining resep 2. bentuk – bentuk skring resep	Case, <i>small group discusion</i>	Interaktif dan kolaboratif	Mengamati proses diskusi dan mengomentari hasil diskusi kelompok	Sikap Kehadiran keaktifan	7,2%
3	Memahami perhitungan dosis	1. Pengertian Dosis 2. macam- macam dosis	Case, <i>small group discusion</i>	Interaktif dan kolaboratif	Mengamati proses diskusi dan mengomentari hasil diskusi kelompok	Sikap Kehadiran keaktifan	7,2%
4	Mampu menjelaskan Sediaan Padat	1. pengertian Sediaan padat 2. bentuk bentuk sediaan padat 3. peracikan sediaan padat	Case, <i>small group discusion</i>	Interaktif dan kolaboratif	Mengamati proses diskusi dan mengomentari hasil diskusi kelompok	Sikap Kehadiran keaktifan	7,2%
5	Mampu menjelaskan sediaan semi solid	1 pengertian Sediaan semi padat 2. bentuk bentuk sediaan semi padat 3. peracikan sediaan semi padat	Case, <i>small group discusion</i>	Interaktif dan kolaboratif	Mengamati proses diskusi dan mengomentari hasil diskusi kelompok	Sikap Kehadiran keaktifan	7,2%
6	Mampu menjelaskan sediaan cair	pengertian Sediaan cair 2. bentuk bentuk sediaan cair	Case, <i>small group discusion</i>	Interaktif dan kolaboratif	Mengamati proses diskusi dan mengomentari hasil	Sikap Kehadiran keaktifan	7,2%

		3. peracikan sediaan cair	<i>discussion</i>		diskusi kelompok		
7	Mampu mengidentifikasi <i>Prescribing Error & Medication Error</i>	1. <i>Prescribing Error</i> 2. <i>Medication Error</i>	<i>Case, small group discusion</i>	Interaktif dan kolaboratif	Mengamati proses diskusi dan mengomentari hasil diskusi kelompok	Sikap Kehadiran keaktifan	7,2%
8	UTS						
9	Mampu mengevaluasi adanya <i>Prescribing Error & Medication Error</i>	1. <i>Prescribing Error</i> 2. <i>Medication Error</i>	<i>Case, small group discusion</i>	Interaktif dan kolaboratif	Mengamati proses diskusi dan mengomentari hasil diskusi kelompok	Sikap Kehadiran keaktifan	7,2%
10	Mampu memahami dan Pengenalan Rekam Medis	2. Rekam Medis	<i>Case, small group discusion</i>	Interaktif dan kolaboratif	Mengamati proses diskusi dan mengomentari hasil diskusi kelompok	Sikap Kehadiran keaktifan	7,2%
11	Mampu mengidentivikasi <i>Monitoring & Interpretasi Data Klinis</i>	1. hasil pemeriksaan tenaga kesehatan berupa hasil lab dan radiologi	<i>Case, small group discusion</i>	Interaktif dan kolaboratif	Mengamati proses diskusi dan mengomentari hasil diskusi kelompok	Sikap Kehadiran keaktifan	7,2%
12	Mampu memahami Metode Analisis Kasus dalam Pelayanan Kefarmasian		<i>Case, small group discusion</i>	Interaktif dan kolaboratif	Mengamati proses diskusi dan mengomentari hasil diskusi kelompok	Sikap Kehadiran keaktifan	7,2%
13	Mampu mamahami pelaksanaan <i>Evidence Based Medicine (EBM)</i>	1. <i>Evidence Based Medicine (EBM)</i>	<i>Case, small group discusion</i>	Interaktif dan kolaboratif	Mengamati proses diskusi dan mengomentari hasil diskusi kelompok	Sikap Kehadiran keaktifan	7,2%
14	Mampu menyediakan dan menganalisis kebutuhan <i>Emergency Management of Drugs</i>	1. macam-macam <i>Emergency Management of Drugs</i> 2. pengelolaan <i>Emergency Management of Drugs</i>	<i>Case, small group discusion</i>	Interaktif dan kolaboratif	Mengamati proses diskusi dan mengomentari hasil diskusi kelompok	Sikap Kehadiran keaktifan	7,2%

15	Mampu menganalisis Penyimpanan obat	1. macam-macam penyimpanan obat 2. suhu penyimpanan obat	Case, <i>small group discusion</i>	Interaktif dan kolaboratif	Mengamati proses diskusi dan mengomentari hasil diskusi kelompok		7,2%
16	UAS						

LEMBAR PENGESAHAN		
Mengetahui, Kaprodi Farmasi Klinis  apt. Eka Desnita., M.Farm		Padang, 24 September 2024 Dosen Pengampu,  apt. Siska Ferilda., M.Farm

CONTOH INSTRUMEN PENILAIAN :

RUBRIK PENILAIAN 1

Presentasi Kelompok

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi presentasi (40 %)	Isi akurat dan lengkap. Mampu menggugah pendengar sehingga bertambah wawasannya 8-10	Isinya secara umum akurat, pendengar bisa mempelajari beberapa fakta tersirat, namun belum menambah wawasan pendengar 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data factual, tidak menambah wawasan pendengar <5	
Organisasi (30 %)	Presentasi terorganisasi dengan menyajikan fakta mendukung 8-10	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa data bukti yang mendukung 6-7	Cukup fokus, namun kurang mencukupi untuk digunakan menarik kesimpulan <5	
Komunikasi (30 %)	Berbicara dengan penuh semangat dan membuat pendengar antusias 8-10	Berbicara cukup semangat dan pendengar cukup antusias 6-7	Berbicara tidak semangat dan pendengar tidak antusias <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 2

Essay

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi essay (60 %)	Isi akurat dan lengkap. Terdapat data yang valid dan terbaru terkait masalah 8-10	Isinya secara umum akurat, namun belum ada data valid dan terbaru terkait masalah 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data faktual <5	
Tata penulisan dan kelengkapan (40 %)	Penulisan sistematis, sesuai EYD, lengkap dan rapi 8-10	Penulisan cukup sistematis dan cukup lengkap 6-7	Penulisan tidak sistematis, tidak sesuai EYD, kurang lengkap <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 3

Sikap

Aspek Penilaian	Skor									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kedisiplinan (12,5%)										
Toleransi (12,5%)										
Kerjasama (12,5%)										
Bertanggungjawab (12,5%)										
Etika Komunikasi (12,5%)										
Kesopanan (12,5%)										
Kemandirian (12,5%)										
Kejujuran (12,5%)										
Total Skor										

PENILAIAN AKHIR

No.	Komponen Penilaian	Bobot %	Nilai
1.	Penilaian Hasil (<i>hard skill</i>)		
	Tugas Mandiri	20	
	Ujian Tengah Semester	30-40	
	Ujian Akhir Semester	30-40	
2.	Penilaian Proses (<i>soft skill</i>)		
	Dimensi sikap dan tata nilai	10-15	
	Total	100	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

PATOFISIOLOGI FKK61122



Disusun oleh :

apt. Eka Desnita, M. Farm

1014128201

Prof. Dr. apt. Almahdy.A, MS

0026015806

**PRODI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG, 2024**



**PROGRAM STUDI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH**

No Dokumen:

RENCANA PEMBELAJARAN (RPS)

Tanggal dikeluarkan	:	24 September 2024		
Tanggal direvisi	:			
Otorisasi	:	Penanggung Jawab Mata Kuliah	Divalidasi oleh Ketua GKM Prodi Farmasi Klinis	Diketahui oleh Kaprodi Farmasi Klinis
		 apt. Eka Desnita, M.Farm	 apt. Cindy Elvionita, M.Clin.Pharm	 apt. Eka Desnita, M.Farm.
Nama mata kuliah	:	Patofisiologi		
Kode mata kuliah	:	FKK 321		
Bobot sks	:	2		
Bidang kajian	:	Farmasi Klinis		
Kelompok mata kuliah	:			
Sifat mata kuliah	:	Wajib		
Semester	:	I (ganjil)		
Dosen pengampu mata kuliah	:	1. 2.		
Capaian Pembelajaran (CP) Catatan: S = sikap dan tata nilai P = penguasaan pengetahuan	CP Prodi Farmasi Klinis			
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah.		
	S2	Mampu menunjukkan perilaku profesional dan sesuai kode etik profesi, bermoral, dan taat hukum		
	KU1	Mampu mengaplikasikan kemampuan yang diperlukan di era industri 4.0 menuju masyarakat 5.0 dan keterampilan abad 21 terutama literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia		

KK = ketrampilan khusus KU = keterampilan umum	KK3	Mampu mengaplikasikan konsep asuhan kefarmasian (pharmaceutical care) dan pengobatan berbasis bukti (evidence-based medicine) dalam pelayanan sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai tuntutan regulasi yang berlaku
	KK4	Mampu mengaplikasikan konsep komunikasi efektif dalam memberikan pelayanan informasi obat kepada pasien, tenaga kesehatan, dan masyarakat.
	P2	Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik yang mendukung pengembangan ilmu dan praktik kefarmasian yang mencakup paling sedikit anatomi dan fisiologi, patofisiologi, dan mikrobiologi, dan pengobatan/pengambilan keputusan/penyelesaian masalah berbasis bukti
	P3	Menguasai konsep teoritis ilmu humaniora dan kesehatan masyarakat yang mendukung pengembangan ilmu dan praktik kefarmasian yang mencakup paling sedikit ilmu farmasi sosial dan perilaku, promosi kesehatan, farmakoepidemiologi, dan farmakoekonomi
	CP Mata kuliah Mahasiswa mampu memahami patofisiologi penyakit/gangguan pada fisiologi sel, neoplasia, sistim saraf pusat, psikis, kardiovaskular, sistim pencernaan, respirasi, ekresi, persendian, hormonal dan peliput.	
Deskripsi singkat mata kuliah	:	Mata kuliah patofisiologi merupakan penunjang bagi mahasiswa Farmasi untuk memahami tentang istilah istilah yang umum pada patofisiologi. epidemiologi, etiologi dan faktor resiko, klasifikasi, patofisiologi, manifestasi klinis, komplikasi dan menganalisa hasil diagnosa penyakit/gangguan pada fisiologi sel, neoplasia, sistim saraf pusat, psikis, kardiovaskular, sistim pencernaan, respirasi, ekresi, persendian, hormonal dan peliput. Juga merupakan dasar mata kuliah, farmakologi dan farmakoterapi, kimia medisinal.
Bahan kajian	:	1. Mahasiswa mampu menjelaskan secara ringkas tentang Patofisiologi, penyakit/gangguan pada fisiologi sel, neoplasia (leukemia) 2. Mahasiswa mampu tentang kardiovaskular (aterosklerosis, iskemia otot jantung/angina, gagal jantung, hipertensi) 3. Mahasiswa mampu menjelaskan penyakit sistem pencernaan (Gastroesophageal Reflux Disease, Peptic Ulcer), Persarafasan 4. Mahasiswa mampu menjelaskan penyakit respirasi (Asma, penyakit Obstruksi Paru paru kronik) 5. Mahasiswa mampu menjelaskan penyakit persendian (Osteoporosis and Osteomalasia, Rematik Arthritis, Osteoarthritis, Gout) 6. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang penyakit gangguan ginjal dan hati 7. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang penyakit hormonal (diabetes melitus, hipertiroid) 8. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang penyakit sistem saraf pusat (epilepsi, parkinson), psikis (depresive dan skizoprenia)
Pokok bahasan mata kuliah	:	1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep secara umum dan khusus tentang patofisiologi, penyakit/gangguan fisiologi sel, neoplasia 2. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep tentang aterosklerosis

		3. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep tentang penyakit angina 4. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep tentang penyakit gagal jantung 5. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep tentang penyakit hipertensi 6. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep tentang penyakit sistem pencernaan (Gastroesophageal Reflux Disease, peptic ulcer) 7. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep tentang penyakit respirasi (asma dan penyakit obstruktif paru-paru kronik) 8. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep tentang penyakit epilepsi 9. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep tentang leukemia 10. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep tentang penyakit diabetes mellitus 11. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep tentang penyakit parkinson 12. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep tentang penyakit gagal ginjal 13. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep tentang penyakit gangguan hati 14. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep tentang penyakit persendian (osteoarthritis, rheumatoid arthritis, Gout)
Pustaka	:	Utama
		1. Ganong WF and Stephen J. Mc Phee. 2006. Pathology Basic of Disease (4th ed).San Francisco: The Mc GrawHill Company. 2. Hansson GK. 2005. Inflammation, atherosclerosis, and coronary artery disease. N Engl J Med. 352: 1685–1695 3. Kumar V, Cotran RS, Robbins SL. 2007 . Buku Ajar Patologi (Ed 7). Penerjemah Brahm U. Pendit. Jakarta: EGC. 4. Mc. Cance, KathrynH, and Sue, E. 2006. Pathophysiology (5th ed). Mosby: Canada. 5. Porth CM. 2007. Essentials of pathophysiology. 2th ed., pp. 347-354. Lippincott Williams & Wilkins. 6. Price SA& Lorraine. 2006. Patofisiologi Konsep Klinis proses-proses Penyakit (Ed 6) . Penerjemah: dr. Brahm U. Pendit, dr. Huriawati Hartanto, dr. Pita Wulansari dan dr. Dewi Asih Mahanani. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
		Tambahan
		1. Guyton AC, Hall JE.(1997). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. (Ed 9). Penerjemah: I, Setiawan. Jakarta : Buku Kedokteran EGC. 2. Guyton AC & Hall J E. 2006. medical physiology 11 th ed., pp. 216-245. Philadelphia: Elsevier Saunders Company

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep secara umum dan khusus tentang patofisiologi, penyakit/gangguan fisiologi sel, neoplasia	1. Kontrak perkuliahan 2. Definisi patofisiologi, penyakit/gangguan fisiologi sel, neoplasia	1. Ceramah 2. <i>Small Group Discussion</i> [TM: 1x(2x50'')]	1. Memahami menjelaskan konsep secara umum dan khusus tentang patofisiologi, penyakit/gangguan fisiologi sel, neoplasia	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Menyampaikan RPS 3. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
2	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep tentang aterosklerosis	1. Definisi menjelaskan konsep tentang aterosklerosis	- Ceramah selama 30 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - <i>Case Study</i> selama 30 menit [TM: 1x(2x50'')]	memahami menjelaskan konsep tentang aterosklerosis	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Keaktifan / Tugas	7,143
3	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep tentang angina	1. Definisi konsep tentang angina	- Ceramah selama 30 menit; - <i>Small Group Discussion</i>	Memahami mampu menjelaskan konsep tentang angina	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Keaktifan / Tugas	7,143

			selama 40 menit; - <i>Contextual Instruction</i> selama 30 menit [TM: 1x(2x50'')]		jawab)		
4	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep tentang gagal jantung	1. Definisi konsep tentang gagal jantung	- <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - <i>Contextual Instruction</i> selama 30 menit - <i>Case Study</i> selama 30 menit [TM: 1x(2x50'')]	Memahami menjelaskan konsep tentang gagal jantung	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Keaktifan / Tugas	7,143
5	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep tentang hipertensi	1. Definisi konsep tentang hipertensi	- Ceramah selama 30 menit - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - <i>Case Study</i> selama 30 menit [TM: 1x(2x50'')]	memahami menjelaskan konsep tentang hipertensi	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Keaktifan / Tugas	7,143
6	Mahasiswa mampu	1. Definisi konsep tentang penyakit sistem	1. Ceramah 2. <i>Small</i>	1. memahami menjelaskan	1. Menjelaskan bahan kajian	Sikap Kehadiran	7,143

	menjelaskan konsep tentang penyakit sistem pencernaan (Gastroesophageal Reflux Disease, peptic ulcer)	pencernaan (Gastroesophageal Reflux Disease, peptic	<i>Group Discussion</i> [TM: 1x(2x50'')]	konsep tentang penyakit sistem pencernaan (Gastroesophageal Reflux Disease, peptic ulcer)			
7	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep tentang penyakit respirasi (asma dan penyakit obstruktif paru-paru kronik)	1. Definisi konsep tentang penyakit respirasi (asma dan penyakit obstruktif paru-paru kronik)	- Cerama selama 30 menit - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - <i>Case Study</i> selama 30 menit [TM: 1x(2x50'')]	memahami konsep tentang penyakit respirasi (asma dan penyakit obstruktif paru-paru kronik)	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Keaktifan / Tugas	7,143
8	UTS						
9	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep tentang penyakit epilepsi	1. konsep tentang penyakit epilepsi	- Cerama selama 30 menit - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - <i>Case Study</i> selama 30 menit [TM: 1x(2x50'')]	memahami menjelaskan konsep tentang penyakit epilepsi	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Keaktifan / Tugas	7,143

10	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep tentang leukemia	1. Definisi konsep tentang leukemia	- Cerama selama 30 menit - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - <i>Case Study</i> selama 30 menit [TM: 1x(2x50'')]	1.memahami menjelaskan konsep tentang leukemia	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Keaktifan / Tugas	7,143
11	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep tentang diabetes mellitus	1. Definisi konsep tentang diabetes mellitus	1. Ceramah 2. <i>Small Group Discussion</i> [TM: 1x(2x50'')]	1. memahami dan menjelaskan konsep tentang diabetes mellitus	Menjelaskan bahan kajian	Sikap Kehadiran	7,143
12	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep tentang penyakit parkinson	1.Definisi menjelaskan konsep tentang penyakit parkinson	- Cerama selama 30 menit - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - Simulasi/de monstrasi selama 30 menit [TM: 1x(2x50'')]	1. memahami konsep tentang penyakit parkinson	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Keaktifan / Tugas	7,143
13	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep tentang	1. Definisi konsep tentang penyakit gagal ginjal	- Cerama selama 30 menit - <i>Small Group</i>	1. memahami konsep tentang penyakit gagal ginjal	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif	Sikap Kehadiran Keaktifan / Tugas	7,143

	penyakit gagal ginjal		<i>Discussion</i> selama 40 menit; - Simulasi/de monstrasi selama 30 menit [TM: 1x(2x50'')]		(presentasi; tanya jawab)		
14	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep tentang penyakit gangguan hati	1. Definisi konsep tentang penyakit gangguan hati	- Cerama selama 30 menit - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - Simulasi/de monstrasi selama 30 menit [TM: 1x(2x50'')]	memahami dan konsep tentang penyakit gangguan hati	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab) diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Keaktifan / Tugas	7,143
15	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep tentang penyakit persendian (osteoarthritis, rheumatoid arthritis, Gout)	1. Definisi konsep tentang penyakit persendian (osteoarthritis, rheumatoid arthritis, Gout)	- Cerama selama 30 menit - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - Simulasi/de monstrasi selama 30 menit [TM: 1x(2x50'')]	memahami konsep tentang penyakit persendian (osteoarthritis, rheumatoid arthritis, Gout)	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Keaktifan / Tugas	7,143

16	UAS	

LEMBAR PENGESAHAN		
Mengetahui, Kaprodi Farmasi Klinis  (apt. Eka Desnita, M.Farm.)		Padang, 24 September 2024 Penanggung Jawab Mata Kuliah,  (apt. Eka Desnita, M.Farm)

CONTOH INSTRUMEN PENILAIAN :

RUBRIK PENILAIAN 1

Presentasi Kelompok

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi presentasi (40 %)	Isi akurat dan lengkap. Mampu menggugah pendengar sehingga bertambah wawasannya 8-10	Isinya secara umum akurat, pendengar bisa mempelajari beberapa fakta tersirat, namun belum menambah wawasan pendengar 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data factual, tidak menambah wawasan pendengar <5	40
Organisasi (30 %)	Presentasi terorganisasi dengan menyajikan fakta mendukung 8-10	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa data bukti yang mendukung 6-7	Cukup fokus, namun kurang mencukupi untuk digunakan menarik kesimpulan <5	30
Komunikasi (30 %)	Berbicara dengan penuh semangat dan membuat pendengar antusias 8-10	Berbicara cukup semangat dan pendengar cukup antusias 6-7	Berbicara tidak semangat dan pendengar tidak antusias <5	30
Total Skor				100

RUBRIK PENILAIAN 2

Essay

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi essay (60 %)	Isi akurat dan lengkap. Terdapat data yang valid dan terbaru terkait masalah 8-10	Isinya secara umum akurat, namun belum ada data valid dan terbaru terkait masalah 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data faktual <5	60
Tata penulisan dan kelengkapan (40 %)	Penulisan sistematis, sesuai EYD, lengkap dan rapi 8-10	Penulisan cukup sistematis dan cukup lengkap 6-7	Penulisan tidak sistematis, tidak sesuai EYD, kurang lengkap <5	40
Total Skor				100

RUBRIK PENILAIAN 3

Sikap

Aspek Penilaian	Skor									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kedisiplinan (12,5%)										
Toleransi (12,5%)										
Kerjasama (12,5%)										
Bertanggungjawab (12,5%)										
Etika Komunikasi (12,5%)										
Kesopanan (12,5%)										
Kemandirian (12,5%)										
Kejujuran (12,5%)										
Total Skor										

PENILAIAN AKHIR

No.	Komponen Penilaian	Bobot %	Nilai
1.	Penilaian Hasil (<i>hard skill</i>)		
	Tugas Mandiri	20	
	Ujian Tengah Semester	30-40	
	Ujian Akhir Semester	30-40	
2.	Penilaian Proses (<i>soft skill</i>)		
	Dimensi sikap dan tata nilai	10-15	
	Total	100	

SEMESTER IV

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

**FARMAKOTERAPI PENYAKIT CERNA, NAFAS, SENDI,
TULANG DAN KONDISI KHUSUS
FKK 62123**



Disusun oleh:

apt. Elsa Marsellinda, M.Farm.	1016049202
apt. Cindy Elvionita, M.Clin.Pharm.	100208960001
apt. Siska Ferilda, M.Farm.	1001048101
apt. Tessa Amanda P., M.Farm.	

**PRODI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG, 2024**



**PROGRAM STUDI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH**

No Dokumen:

RENCANA PEMBELAJARAN (RPS)

Tanggal dikeluarkan	:	24 September 2024		
Tanggal direvisi	:			
Otorisasi	:	Penanggung Jawab Mata Kuliah	Divalidasi oleh Ketua GKM Prodi Farmasi Klinis	Diketahui oleh Kaprodi Farmasi Klinis
	:	 apt. Elsa Marsellinda, M.Farm.	 apt. Cindy Elvionita, M.Clin.Pharm.	 apt. Eka Desnita, M.Farm.
Nama mata kuliah	:	Farmakoterapi Penyakit Cerna, Nafas, Sendi, Tulang dan Kondisi Khusus		
Kode mata kuliah	:	FKK 62123		
Bobot sks	:	3 SKS (2 SKS Teori ; 1 SKS Praktikum)		
Bidang kajian	:	Farmasi Klinis		
Kelompok mata kuliah	:			
Sifat mata kuliah	:	Wajib		
Semester	:	Genap (IV)		
Dosen pengampu mata kuliah	:			
Capaian Pembelajaran (CP) Catatan: S = sikap dan tata nilai P = penguasaan pengetahuan KK = ketrampilan khusus	CP Prodi Farmasi Klinis			
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah		
	S2	Mampu menunjukkan perilaku profesional dan sesuai kode etik profesi, bermoral, dan taat hukum		
	P2	Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik yang mendukung pengembangan ilmu dan praktik kefarmasian yang mencakup paling sedikit anatomi dan fisiologi, patofisiologi, dan mikrobiologi, dan pengobatan/pengambilan keputusan/penyelesaian masalah berbasis bukti		
	KU1	Mampu mengaplikasikan kemampuan yang diperlukan di era industri 4.0 menuju masyarakat 5.0 dan keterampilan abad 21 terutama literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia		

KU = keterampilan umum	KK3	Mampu mengaplikasikan konsep asuhan kefarmasian (<i>pharmaceutical care</i>) dan pengobatan berbasis bukti (<i>evidence-based medicine</i>) dalam pelayanan sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai tuntutan regulasi yang berlaku.
	KK4	Mampu mengaplikasikan konsep komunikasi efektif dalam memberikan pelayanan informasi obat kepada pasien, tenaga kesehatan, dan masyarakat.
	CP Mata kuliah	
	Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasi farmakoterapi yang terkait Gastrointestinal disease (mual, muntah, diare), Gastrointestinal disease lanjutan (gastritis, GERD, dan Ulkus Petikum) Gastrointestinal disease lanjutan (konstipasi dan wasir), Penyakit alergi (nasofaringitis, rhinitis, dan common and cold), Penyakit alergi lanjutan (asma), PPOK, Arthritis gout, Rheumatoid arthritis Osteoarthritis, Osteoporosis, Tatalaksana Terapi Rasional populasi khusus (pediatri dan geriatri), Tatalaksana Terapi Rasional populasi khusus (ibu hamil dan menyusui), Farmakoterapi gangguan sistem organ (gangguan ginjal dan gangguan hati)	
Deskripsi singkat mata kuliah	:	Pada mata kuliah farmakoterapi Penyakit Pencernaan, Pernafasan, Sendi, Tulang, dan Kondisi Khusus mahasiswa mempelajari definisi; patofisiologi; etiologi; epidemiologi; patogen; algoritma terapi beserta pemilihan terapi; golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada case study terkait dengan Penyakit Pencernaan, Pernafasan, Sendi, Tulang, dan Kondisi seperti Gastrointestinal disease (mual, muntah, diare), Gastrointestinal disease lanjutan (gastritis, GERD, dan Ulkus Petikum), Gastrointestinal disease lanjutan (konstipasi dan wasir), Penyakit alergi (nasofaringitis, rhinitis, dan common and cold), Penyakit alergi lanjutan (asma), PPOK, Arthritis gout, Rheumatoid arthritis, Osteoarthritis, Osteoporosis, Tatalaksana Terapi Rasional populasi khusus (pediatri dan geriatri), Tatalaksana Terapi Rasional populasi khusus (ibu hamil dan menyusui) dan Farmakoterapi gangguan sistem organ (gangguan ginjal dan gangguan hati)
Bahan kajian	:	1. Pengantar penyakit cerna, nafas, sendi, tulang, dan kondisi khusus 2. Farmakoterapi mual, muntah, diare 3. Farmakoterapi gastritis, GERD, dan ulkus peptikum 4. Farmakoterapi konstipasi dan wasir 5. Farmakoterapi nasofaringitis, rhinitis dan common cold 6. Farmakoterapi Asma 7. Farmakoterapi <i>inflammatory bowel disease</i> (IBD) 8. Farmakoterapi Gout Arthritis 9. Farmakoterapi Rheumatoid Arthritis 10. Farmakoterapi Osteoporosis

		11. Farmakoterapi Osteoarthritis 12. Farmakoterapi Rasional pada Pediatri dan Geriatri 13. Farmakoterapi Rasional pada Ibu Hamil dan Menyusui 14. Farmakoterapi Rasional pada Gangguan Ginjal dan Gangguan Hati
Pokok bahasan mata kuliah	:	1. Prinsip dasar dalam pengobatan penyakit infeksi, jenis patogen dan mekanisme infeksi, klasifikasi obat-obatan yang digunakan untuk mengatasi infeksi, pemilihan obat yang tepat berdasarkan jenis infeksi dan patogen penyebabnya; dasar dasar sistem imun dan peranannya dalam tubuh, terapi yang digunakan untuk gangguan istem imun; prinsip dasar dalam pengobatan cerna, nafas, sendi, tulang, dan kondisi khusus. 2. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit mual, muntah dan diare 3. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit gastritis, GERD, dan ulkus peptikum 4. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit konstipasi dan wasir 5. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit nasofaringitis, rhinitis, dan common cold 6. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit asma 7. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit IBD 8. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit Gout Arthritis 9. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit rheumatoid arthritis 10. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit Infeksi osteoporosis

		11. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit osteoarthritis 12. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada pasien pediatri dan geriatri 13. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada pasien ibu hamil dan menyusui 14. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada pasien gangguan ginjal dan hati
Pustaka	:	Utama 1. Brunton, L. L., Hilal-Dandan, R., & Knollmann, B. C. (Eds.). (2018). <i>Goodman & Gilman's: The Pharmacological Basis of Therapeutics</i> (13th ed.). McGraw-Hill Education. 2. Katzung, B. G. (2020). <i>Basic and Clinical Pharmacology</i> (15th ed.). McGraw-Hill Education. 3. DiPiro, J. T., Talbert, R. L., Yee, G. C., Matzke, B. G., & Wells, L. M. (2017). <i>Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach</i> (10th ed.). McGraw-Hill Education. 4. Rich, R. R. (Ed.). (2012). <i>Clinical Immunology: Principles and Practice</i> (4th ed.). Elsevier. 5. Longo, J. T., Schilsky, R. L., & Koff, M. R. (2019). <i>Cancer Chemotherapy and Biotherapy: Principles and Practice</i> (7th ed.). Wolters Kluwer. 6. Suryati, R., Zuhra, M., Suzana, D., Ifadah, E., Makmuri, L., Hatala, T. N., Dormina, R. S., Wulan Dari, N. P. D. R., Elvionita, C., Dira, M. A., & Puspitasari, L. (2023). <i>Buku Ajar Farmakologi dalam Keperawatan</i>. Sonpedia Publisher. 7. Rosyadi, A., Yesika, R., Pranawati, E., Dewi, F. R., Sagitha, I. G. E., & Elvionita, C. (2023). <i>Buku Ajar Farmakologi Dasar</i>. Sonpedia Publisher. 8. Putri, W. C. C., Tasib, A. K., Arifin, M. S., Fithria, R., Sari, M., & Elvionita, C. (2023). <i>Farmakologi Dasar dan Klinik</i>. CV. Lauk Puyu Press. 9. Mamis, S., Gultom, R. P. J., Ningsih, E. S., Elvionita, C., Demitri, A., Aditiyawijaya, H., Ganiem, L. M., Juwita, R., Tawil, M. R., Idris, I., Suharti, B., & Arianto, M. F. (2023). <i>Komunikasi Kesehatan: Membangun Kesejahteraan Bersama</i>. Literasi Sains. 10. Setiati S, 2015, Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam FK UI jilid I. Edisi VI. Jakarta 11. Setiati S, 2015, Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam FK UI jilid II Edisi VI. Jakarta 12. Setiati S, 2015, Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam FK UI jilid III. Edisi VI. Jakarta 13. Setiati S, 2015, Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam FK UI jilid IV. Edisi VI. Jakarta

		14. Dipro, J.T., Wells, B.G., Schwinghammer, T.L., Dipiro, C.V., 2020, PharmacotherapyHandbook Eleventh Edition-Section 4 Chapter 19, The McGraw-Hill Companies, Inc,United State 15. Setiati S. 2024, Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam FK UI Edisi VII. Jakarta
	Tambahan	
		1. Elvionita, C. (2023). <i>Evaluasi Rasionalitas Luaran Klinis Penggunaan Antibiotik dan Pola Resistensi Bakteri terhadap Antibiotik pada Anak dengan Pneumonia</i>. Majalah Farmaseutik, 19(1) 2. Rahmadani, W. D., Almahdy, A., & Elvionita, C. (2024). <i>Hubungan Penggunaan Antibiotik Berdasarkan Kriteria Gyssens terhadap Clinical Outcome pada Pasien dengan Pneumonia Anak di RSI Siti Rahmah Padang</i>. Jurnal Kefarmasian Terapan, 5(2). 3. Elvionita, C., Varizal, H., & Almahdy, A. (2024). Evaluasi Penggunaan Antibiotik Berdasarkan Kriteria ATC/DDD pada Anak dengan Pneumonia di RSI Siti Rahmah Padang. <i>Jurnal Ilmu Farmasi dan Farmasi Klinik</i>, 7(2), 49–54. 4. (GINA), G. I. for A. (2024). GINA Patient Guide 2021. Retrieved from Global Initiative for Asthma (GINA). Global Initiative for Asthma. https://ginasthma.org/science-committee/

TEORI

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu memahami kontrak perkuliahan dan pengantar penyakit cerna, nafas, tulang dan kondisi khusus	Prinsip dasar dalam pengobatan penyakit infeksi, jenis patogen dan mekanisme infeksi, klasifikasi obat-obatan yang digunakan untuk mengatasi infeksi, pemilihan obat yang tepat berdasarkan jenis infeksi dan patogen penyebabnya; dasar dasar sistem imun dan peranannya dalam tubuh, terapi yang digunakan untuk gangguan sistem imun; prinsip dasar dalam penyakit cerna, nafas, tulang dan kondisi khusus	Ceramah [TM:1x(2x50”)]	- Memahami dan menyepakati Kontrak Perkuliahan - Memahami pengantar penyakit penyakit cerna, nafas, tulang dan kondisi khusus	- Menjelaskan kontrak perkuliahan - Menyampaikan RPS - Menjelaskan bahan kajian	Sikap Kehadiran	7,143
2	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi mual, muntah dan diare	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami farmakoterapi mual, muntah dan diare	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143

		farmakologi pada penyakit mual, muntah dan diare					
3	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi gastritis, GERD, dan Ulkus Petikum	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit gastritis, GERD, dan Ulkus Petikum	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50 ”)]	Memahami farmakoterapi gastritis, GERD, dan Ulkus Petikum	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
4	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi konstipasi dan wasir	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit konstipasi dan wasir	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50 ”)]	Memahami farmakoterapi konstipasi dan wasir	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
5	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi nasofaringitis, rhinitis, dan common and cold	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit nasofaringitis, rhinitis, dan common and cold	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50 ”)]	Memahami farmakoterapi nasofaringitis, rhinitis, dan common and cold	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
6	Setelah mengikuti perkuliahan	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi,	Ceramah, diskusi, <i>small</i>	Memahami farmakoterapi asma	- Menjelaskan bahan kajian	Sikap	7,143

	mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi asma	algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit asma	<i>group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]		- Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Kehadiran Tugas	
7	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi PPOK	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit PPOK	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami farmakoterapi PPOK	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
8	UTS						
9	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi artritis gout	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit artritis gout	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami farmakoterapi artritis gout	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
10	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi rheumatoid artritis	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami farmakoterapi rheumatoid artritis	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143

		farmakologi pada penyakit rheumatoid arthritis					
11	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi infeksi osteoarthritis	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit osteoarthritis	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami farmakoterapi osteoarthritis	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
12	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi osteoporosis	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi osteoporosis	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami farmakoterapi osteoporosis	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
13	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi pada pasien pediatri dan geriatri	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada pasien pediatri dan geriatri	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami farmakoterapi pasien pediatri dan geriatri	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
14	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i>	Memahami farmakoterapi pasien ibu hamil dan menyusui	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar	Sikap Kehadiran	7,143

	menjelaskan farmakoterapi pasien ibu hamil dan menyusui	obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi farmakoterapi pasien ibu hamil dan menyusui	[TM:1x(2x50”)]		berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Tugas	
15	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi pasien gangguan ginjal dan gangguan hati	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada gangguan ginjal dan gangguan hati	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami farmakoterapi gangguan ginjal dan gangguan hati	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
16	UAS						

PRAKTIKUM

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Setelah mengikuti asistensi mahasiswa dapat mengerti perihal kontrak praktikum, tata tertib praktikum Farmakoterapi penyakit cerna, napas, sendi, tulang dan kondisi khusus	Kontrak praktikum Tata tertib praktikum	Praktikum [TM:1x(1x170”)]	- Memahami dan menyepakati Kontrak Perkuliahan - Memahami Tata tertib praktikum	Menjelaskan kontrak praktikum; tata tertib selama praktikum; menyampaikan RPS	Sikap Kehadiran	7,143
2	Setelah mengikuti Praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus dari penyakit mual, muntah, diare (SOAP)	Memecahkan kasus ISPA- ISPB dengan metode SOAP. Mengumpulkan data berkaitan subjektif dan objektif, melakukan penilaian terkait obat berdasarkan tatalaksana terapi, mampu merekomendasikan pemilihan obat secara farmakologi dan non farmakologi serta memonitoring terkait terapi pasien penyakit mual, muntah, diare	Praktikum [TM:1x(1x170”)]	Memecahkan kasus penyakit mual, muntah, diare (SOAP)	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan praktikum	7,143

3	Setelah mengikuti Praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus dari penyakit gastritis, GERD dan ulkus peptikum (SOAP)	Memecahkan kasus TB dengan metode SOAP. Mengumpulkan data berkaitan subjektif dan objektif, melakukan penilaian terkait obat berdasarkan tatalaksana terapi, mampu merekomendasikan pemilihan obat secara farmakologi dan non farmakologi serta memonitoring terkait terapi pasien penyakit gastritis, GERD dan ulkus peptikum	Praktikum [TM:1x(1x17 0”)]	Memecahkan kasus penyakit gastritis, GERD dan ulkus peptikum (SOAP)	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan praktikum	7,143
4	Setelah mengikuti Praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus dari penyakit ISK konstipasi dan wasir (SOAP)	Memecahkan kasus ISK dengan metode SOAP. Mengumpulkan data berkaitan subjektif dan objektif, melakukan penilaian terkait obat berdasarkan tatalaksana terapi, mampu merekomendasikan pemilihan obat secara farmakologi dan non farmakologi serta memonitoring terkait terapi pasien penyakit konstipasi dan wasir	Praktikum [TM:1x(1x17 0”)]	Memecahkan kasus penyakit ISK konstipasi dan wasir (SOAP)	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan praktikum	7,143
5	Setelah mengikuti Praktikum	Memecahkan kasus IMS dengan metode SOAP.	Praktikum [TM:1x(1x17	Memecahkan kasus penyakit	Mengarahkan jalan praktikum agar	Sikap	7,143

	mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus dari penyakit nasofaringitis, rhinitis, dan common and cold (SOAP)	Mengumpulkan data berkaitan subjektif dan objektif, melakukan penilaian terkait obat berdasarkan tatalaksana terapi, mampu merekomendasikan pemilihan obat secara farmakologi dan non farmakologi serta memonitoring terkait terapi pasien penyakit nasofaringitis, rhinitis, dan common and cold	0”)]	nasofaringitis, rhinitis, dan common and cold (SOAP)	sesuai dengan penuntun	Kehadiran Laporan praktikum	
6	Setelah mengikuti Praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus dari penyakit Asma (SOAP)	Memecahkan kasus Hepatitis dengan metode SOAP. Mengumpulkan data berkaitan subjektif dan objektif, melakukan penilaian terkait obat berdasarkan tatalaksana terapi, mampu merekomendasikan pemilihan obat secara farmakologi dan non farmakologi serta memonitoring terkait terapi pasien penyakit asma	Praktikum [TM:1x(1x17 0”)]	Memecahkan kasus asma (SOAP)	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan praktikum	7,143
7	Setelah mengikuti Praktikum mahasiswa diharapkan mampu	Memecahkan kasus HIV/AIDS dengan metode SOAP. Mengumpulkan data berkaitan subjektif	Praktikum [TM:1x(1x17 0”)]	Memecahkan kasus PPOK (SOAP)	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran	7,143

	memecahkan masalah kasus dari penyakit PPOK (SOAP)	dan objektif, melakukan penilaian terkait obat berdasarkan tatalaksana terapi, mampu merekomendasikan pemilihan obat secara farmakologi dan non farmakologi serta memonitoring terkait terapi pasien penyakit PPOK				Laporan praktikum	
8	UTS						
9	Setelah mengikuti Praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus dari penyakit Arthritis Gout (SOAP)	Memecahkan kasus herpes simplex dengan metode SOAP. Mengumpulkan data berkaitan subjektif dan objektif, melakukan penilaian terkait obat berdasarkan tatalaksana terapi, mampu merekomendasikan pemilihan obat secara farmakologi dan non farmakologi serta memonitoring terkait terapi pasien penyakit Arthritis Gout	Praktikum [TM:1x(1x17 0”)]	Memecahkan kasus Arthritis Gout (SOAP)	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan praktikum	7,143
10	Setelah mengikuti Praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan	Memecahkan kasus infeksi jamur dengan metode SOAP. Mengumpulkan data berkaitan subjektif dan	Praktikum [TM:1x(1x17 0”)]	Memecahkan kasus rheumatoid arthritis (SOAP)	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan	7,143

	masalah kasus dari penyakit rheumatoid arthritis (SOAP)	objektif, melakukan penilaian terkait obat berdasarkan tatalaksana terapi, mampu merekomendasikan pemilihan obat secara farmakologi dan non farmakologi serta memonitoring terkait terapi pasien penyakit rheumatoid arthritis				praktikum	
11	Setelah mengikuti Praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus dari penyakit osteoarthritis (SOAP)	Memecahkan kasus infeksi parasit dengan metode SOAP. Mengumpulkan data berkaitan subjektif dan objektif, melakukan penilaian terkait obat berdasarkan tatalaksana terapi, mampu merekomendasikan pemilihan obat secara farmakologi dan non farmakologi serta memonitoring terkait terapi pasien penyakit osteoarthritis	Praktikum [TM:1x(1x17 0”)]	Memecahkan kasus osteoarthritis (SOAP)	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan praktikum	7,143
12	Setelah mengikuti Praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus dari	Memecahkan kasus rheumatoid Arthritis dengan metode SOAP. Mengumpulkan data berkaitan subjektif dan objektif, melakukan	Praktikum [TM:1x(1x17 0”)]	Memecahkan kasus osteoporosis (SOAP)	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan praktikum	7,143

	penyakit osteoporosis (SOAP)	penilaian terkait obat berdasarkan tatalaksana terapi, mampu merekomendasikan pemilihan obat secara farmakologi dan non farmakologi serta memonitoring terkait terapi pasien penyakit osteoporosis					
13	Setelah mengikuti Praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus dari penyakit pada pediatri dan geriatri (SOAP)	Memecahkan kasus SLE dengan metode SOAP. Mengumpulkan data berkaitan subjektif dan objektif, melakukan penilaian terkait obat berdasarkan tatalaksana terapi, mampu merekomendasikan pemilihan obat secara farmakologi dan non farmakologi serta memonitoring terkait terapi pasien penyakit pediatri dan geriatri	Praktikum [TM:1x(1x17 0”)]	Memecahkan kasus pediatri dan geriatri (SOAP)	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan praktikum	7,143
14	Setelah mengikuti Praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus dari penyakit pada pasien ibu hamil dan	Memecahkan kasus kanker payudara dengan metode SOAP. Mengumpulkan data berkaitan subjektif dan objektif, melakukan penilaian terkait obat berdasarkan tatalaksana	Praktikum [TM:1x(1x17 0”)]	Memecahkan kasus pasien ibu hamil dan menyusui (SOAP)	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan praktikum	7,143

	menyusui (SOAP)	terapi, mampu merekomendasikan pemilihan obat secara farmakologi dan non farmakologi serta memonitoring terkait terapi pasien penyakit pasien ibu hamil dan menyusui					
15	Setelah mengikuti Praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus dari penyakit pada pasien dengan gangguan ginjal da gangguan hati (SOAP)	Memecahkan kasus kanker paru dengan metode SOAP. Mengumpulkan data berkaitan subjektif dan objektif, melakukan penilaian terkait obat berdasarkan tatalaksana terapi, mampu merekomendasikan pemilihan obat secara farmakologi dan non farmakologi serta memonitoring terkait terapi pasien penyakit pasien dengan gangguan ginjal da gangguan hati	Praktikum [TM:1x(1x17 0”)]	Memecahkan kasus pasien dengan gangguan ginjal da gangguan hati (SOAP)	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan praktikum	7,143
16	UAS						

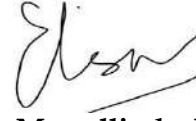
LEMBAR PENGESAHAN

**Mengetahui,
Kaprodi Farmasi Klinis**



apt. Eka Desnita, M.Farm.

**Padang, 24 September 2024
Dosen Pengampu,**



apt. Elsa Marsellinda, M.Farm.

INSTRUMEN PENILAIAN :

RUBRIK PENILAIAN 1

Presentasi Kelompok

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi presentasi (40 %)	Isi akurat dan lengkap. Mampu menggugah pendengar sehingga bertambah wawasannya 8-10	Isinya secara umum akurat, pendengar bisa mempelajari beberapa fakta tersirat, namun belum menambah wawasan pendengar 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data factual, tidak menambah wawasan pendengar <5	
Organisasi (30 %)	Presentasi terorganisasi dengan menyajikan fakta mendukung 8-10	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa data bukti yang mendukung 6-7	Cukup fokus, namun kurang mencukupi untuk digunakan menarik kesimpulan <5	
Komunikasi (30 %)	Berbicara dengan penuh semangat dan membuat pendengar antusias 8-10	Berbicara cukup semangat dan pendengar cukup antusias 6-7	Berbicara tidak semangat dan pendengar tidak antusias <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 2

Essay

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi essay (60 %)	Isi akurat dan lengkap. Terdapat data yang valid dan terbaru terkait masalah 8-10	Isinya secara umum akurat, namun belum ada data valid dan terbaru terkait masalah 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data faktual <5	
Tata penulisan dan kelengkapan (40 %)	Penulisan sistematis, sesuai EYD, lengkap dan rapi 8-10	Penulisan cukup sistematis dan cukup lengkap 6-7	Penulisan tidak sistematis, tidak sesuai EYD, kurang lengkap <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 3

Sikap

Aspek Penilaian	Skor									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kedisiplinan (12,5%)										
Toleransi (12,5%)										
Kerjasama (12,5%)										
Bertanggungjawab (12,5%)										
Etika Komunikasi (12,5%)										
Kesopanan (12,5%)										
Kemandirian (12,5%)										
Kejujuran (12,5%)										
Total Skor										

PENILAIAN AKHIR

No.	Komponen Penilaian	Bobot %	Nilai
1.	Penilaian Hasil (<i>hard skill</i>)		
	Tugas Mandiri	20	
	Ujian Tengah Semester	30	
	Ujian Akhir Semester	40	
2.	Penilaian Proses (<i>soft skill</i>)		
	Dimensi sikap dan tata nilai	5	
	Kehadiran	5	
	Total	100	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

FARMAKOLOGI PENYAKIT INFEKSI FKK62124



Disusun oleh :

apt. Eka Desnita, M.Farm

1014128201

apt. Rama Feriska Putra, M.Farm

3560773674130292

**PRODI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG, 2024**



**PROGRAM STUDI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH**

No Dokumen:

RENCANA PEMBELAJARAN (RPS)

Tanggal dikeluarkan	:	24 September 2024		
Tanggal direvisi	:			
Otorisasi	:	Penanggung Jawab Mata Kuliah	Divalidasi oleh Ketua GKM Prodi Farmasi Klinis	Diketahui oleh Kaprodi Farmasi Klinis
		 apt. Rama Feriska Putra, M.Farm	 apt. Cindy Elvionita, M.Clin.Pharm	 apt. Eka Desnita, M.Farm
Nama mata kuliah	:	Farmakologi Penyakit Infeksi		
Kode mata kuliah	:	FKK62124		
Bobot sks	:	2 SKS		
Bidang kajian	:	Farmakologi		
Kelompok mata kuliah	:			
Sifat mata kuliah	:	Wajib		
Semester	:	4 (Empat)		
Dosen pengampu mata kuliah	:	1. apt. Rama Feriska Putra, M.Farm 2. apt.Eka Desnita, M.Farm		
Capaian Pembelajaran (CP) Catatan: S = sikap dan tata nilai P = penguasaan pengetahuan	CP Prodi Farmasi Klinis			
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah.		
	S2	Mampu menunjukkan perilaku profesional dan sesuai kode etik profesi, bermoral, dan taat hukum		
	KU1	Mampu mengaplikasikan kemampuan yang diperlukan di era industri 4.0 menuju masyarakat 5.0 dan keterampilan abad 21 terutama literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia		

KK = ketrampilan khusus KU = keterampilan umum	KK3	Mampu mengaplikasikan konsep asuhan kefarmasian (pharmaceutical care) dan pengobatan berbasis bukti (evidence-based medicine) dalam pelayanan sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai tuntutan regulasi yang berlaku
	KK4	Mampu mengaplikasikan konsep komunikasi efektif dalam memberikan pelayanan informasi obat kepada pasien, tenaga kesehatan, dan masyarakat.
	P2	Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik yang mendukung pengembangan ilmu dan praktik kefarmasian yang mencakup paling sedikit anatomi dan fisiologi, patofisiologi, dan mikrobiologi, dan pengobatan/pengambilan keputusan/penyelesaian masalah berbasis bukti
	P3	Menguasai konsep teoritis ilmu humaniora dan kesehatan masyarakat yang mendukung pengembangan ilmu dan praktik kefarmasian yang mencakup paling sedikit ilmu farmasi sosial dan perilaku, promosi kesehatan, farmakoepidemiologi, dan farmakoekonomi
	CP Mata kuliah	
	Mahasiswa diharapkan mampu memahami berbagai macam penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus, bakteri, parasite, fungi dan cacing yang menyebabkan penyakit infeksi dari sudut pandang farmakologi	
Deskripsi singkat mata kuliah	:	Pada mata kuliah farmakologi penyakit non infeksi mahasiswa mempelajari farmakologi dari sudut pandang farmakokinetik, farmakodinamik, klasifikasi, mekanisme kerja, dosis, efek samping, kontra indikasi, interaksi obat yang berperan dalam penyakit-penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus, bakteri, parasite, fungi dan cacing yang menyebabkan berbagai macam keadaan infeksi.
Bahan kajian	:	1. Farmakokinetik, farmakodinamik, klasifikasi, mekanisme kerja, dosis, efek samping, kontra indikasi, interaksi obat yang disebabkan oleh infeksi bakteri (antibiotic, obat TBC, obat demam typhoid, obat ISK, obat penyakit seksual menular) 2. Farmakokinetik, farmakodinamik, klasifikasi, mekanisme kerja, dosis, efek samping, kontra indikasi, interaksi obat yang disebabkan oleh infeksi virus (antivirus, obat AIDS, hepatitis) 3. Farmakokinetik, farmakodinamik, klasifikasi, mekanisme kerja, dosis, efek samping, kontra indikasi, interaksi obat yang disebabkan oleh infeksi parasite (antiparasit) 4. Farmakokinetik, farmakodinamik, klasifikasi, mekanisme kerja, dosis, efek samping, kontra indikasi, interaksi obat yang disebabkan oleh infeksi cacing (antelmintic) 5. Farmakokinetik, farmakodinamik, klasifikasi, mekanisme kerja, dosis, efek samping, kontra indikasi, interaksi obat yang disebabkan oleh infeksi jamur (antifungi)
Pokok bahasan mata kuliah	:	1. Konsep dasar infeksi dan imunologi 2. Farmakologi dan konsep dasar obat antibiotic 3. Farmakologi obat ISPA 4. Farmakologi obat TBC 5. Farmakologi obat tifoid 6. Farmakologi penyakit menular seksual (GO dan sifilis) 7. Farmakologi Infeksi Saluran Kemih (ISK)

		8. Farmakologi obat TBC 9. Farmakologi dan konsep dasar obat antivirus 10. Farmakologi obat HIV/AIDS 11. Farmakologi obat Hepatitis 12. Farmakologi obat antiparasit 13. Farmakologi obat antekmetik 14. Farmakologi obat antifungi
Pustaka	:	Utama
		1. Katzung B.G. (2018). <i>Basic & Clinical Pharmacology, 14th edition</i> . McGraw-Hill Companies 2. Gilman, A.G., L.S. Goodman, T.W. Rall, and F. Murad, Goodman and Gilman's The Pharmacological Basis of Therapeutics, fourteenth Ed., 2023. 3. Wells BG, DiPiro JT, Schwinghammer TL, DiPiro CV. DiPiro's Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach, Twelfth Edition. McGraw Hill. 2023
		Tambahan
		1. https://www.medscape.com/ 2. Husni, E., Yesika, R., & Aldi, Y. (2020). The Extract of Kincung Flower (Etlingera elatior (Jack) RM Sm.) Activity to Decrease IL-4 and IgE Levels in Type I Hypersensitivity White Male Mice. Pharmacognosy Journal, 12(4). DOI:10.5530/pj.2020.12.100 3. Aldi, Y., Husni, E., & Yesika, R. (2020). Activity of kincung flowers (Etlingera elatior (Jack) RM Sm.) on total leukocytes and percentage of leukocytes in allergic male white mice. Pharmacognosy Journal, 12(1). DOI:10.5530/pj.2020.12.8 4. The Extract Of Red Dragon (Hylocereus polyrhizus) Peel Activity To Degranulation Mast Cell Invitro Of White Male Mice.

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu Menjelaskan Konsep dasar infeksi dan imunologi	Kontrak perkuliahan Pengertian Konsep dasar infeksi dan imunologi	Ceramah [TM:1x(2x50")]	Memahami dan menyepakati Kontrak Perkuliahan Memahami Konsep dasar infeksi dan imunologi	• Menjelaskan kontrak perkuliahan • Menyampaikan RPS • Menjelaskan bahan kajian	Sikap Kehadiran	7,1
2	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu Menjelaskan Farmakologi dan konsep dasar obat antibiotic	Pengertian, farmakodinamik, farmakokinetik, patofisiologi, klasifikasi, mekanisme kerja, dosis, efek samping, kontra indikasi, interaksi obat antibiotic	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50")]	Memahami farmakologi obat antibiotic	• Menjelaskan bahan kajian • Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,1
3	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu Menjelaskan tentang Farmakologi obat ISPA	Pengertian, farmakodinamik, farmakokinetik, patofisiologi, klasifikasi, mekanisme kerja, dosis, efek samping, kontra indikasi, interaksi obat obat ISPA	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50")]	Memahami farmakologi obat ISPA	• Menjelaskan bahan kajian • Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,1
4	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa	Pengertian, farmakodinamik, farmakokinetik,	Ceramah, diskusi, <i>small</i>	Memahami farmakologi	• Menjelaskan bahan kajian	Sikap Kehadiran	7,1

	diharapkan mampu Menjelaskan tentang Farmakologi obat TBC	patofisiologi, klasifikasi, mekanisme kerja, dosis, efek samping, kontra indikasi, interaksi obat obat TBC	<i>group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Farmakologi obat TBC	• Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Tugas	
5	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan Mendiskusikan tentang Farmakologi obat tifoid	Pengertian, farmakodinamik, farmakokinetik, patofisiologi, klasifikasi, mekanisme kerja, dosis, efek samping, kontra indikasi, interaksi obat obat tifoid	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami farmakologi Farmakologi obat tifoid	• Menjelaskan bahan kajian • Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,1
6	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Farmakologi penyakit menular seksual (GO dan sifilis)	Pengertian, farmakodinamik, farmakokinetik, patofisiologi, klasifikasi, mekanisme kerja, dosis, efek samping, kontra indikasi, interaksi obat Penyakit menular seksual (GO dan sifilis)	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami farmakologi menular seksual (GO dan sifilis)	• Menjelaskan bahan kajian • Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,1
7	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Farmakologi obat Infeksi Saluran Kemih (ISK)	Pengertian, farmakodinamik, farmakokinetik, patofisiologi, klasifikasi, mekanisme kerja, dosis, efek samping, kontra indikasi, interaksi obat Obat Infeksi Saluran Kemih (ISK)	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami Farmakologi Infeksi Saluran Kemih (ISK)	• Menjelaskan bahan kajian • Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,1
8	UTS						

9	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu Farmakologi dan konsep dasar obat antivirus	konsep dasar obat antivirus, Pengertian, farmakodinamik, farmakokinetik, patofisiologi, klasifikasi, mekanisme kerja, dosis, efek samping, kontra indikasi, interaksi obat antivirus	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami farmakologi Farmakologi dan konsep dasar obat antivirus	• Menjelaskan bahan kajian • Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,1
10	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Farmakologi obat HIV/AIDS	Pengertian, farmakodinamik, farmakokinetik, patofisiologi, klasifikasi, mekanisme kerja, dosis, efek samping, kontra indikasi, interaksi obat obat HIV/AIDS	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami Farmakologi obat HIV/AIDS	• Menjelaskan bahan kajian • Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,1
11	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Farmakologi obat Hepatitis	Pengertian, farmakodinamik, farmakokinetik, patofisiologi, klasifikasi, mekanisme kerja, dosis, efek samping, kontra indikasi, interaksi obat obat Hepatitis	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami Farmakologi obat Hepatitis	• Menjelaskan bahan kajian • Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,1
12	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu Farmakologi obat antiparasit	Pengertian, farmakodinamik, farmakokinetik, patofisiologi, klasifikasi, mekanisme kerja, dosis, efek samping, kontra indikasi, interaksi obat antiparasit	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami Farmakologi obat antiparasit	• Menjelaskan bahan kajian • Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,1
13	Setelah mengikuti perkuliahan	Pengertian, farmakodinamik,	Ceramah, diskusi, <i>small</i>	Memahami Farmakologi	• Menjelaskan bahan kajian	Sikap	7,1

	mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Farmakologi obat antekmetik	farmakokinetik, patofisiologi, klasifikasi, mekanisme kerja, dosis, efek samping, kontra indikasi, interaksi obat obat antekmetik	<i>group discussion</i> [TM:1x(2x50”)]	obat antekmetik	• Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Kehadiran Tugas	
14	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep dasar infeksi fungi	Pengertian fungi, klasifikasi fungi, mekanisme infeksi fungi, contoh contoh infeksi fungi pada manusia	Ceramah, diskusi, <i>small group discussion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami konsep dasar infeksi fungi	• Menjelaskan bahan kajian • Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab) •	Sikap Kehadiran Tugas	7,1
15	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Farmakologi obat antifungi	Pengertian, farmakodinamik, farmakokinetik, patofisiologi, klasifikasi, mekanisme kerja, dosis, efek samping, kontra indikasi, interaksi obat obat antifungi	Ceramah, diskusi, <i>small group discussion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami Farmakologi obat antifungi	• Menjelaskan bahan kajian • Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,1
16	UAS						

LEMBAR PENGESAHAN

**Memahami,
Kaprodik Farmasi Klinis**



apt. Eka Desnita, M. Farm

**Padang, 24 September 2024
Dosen Pengampu Mata Kuliah,**



(apt. Rama Feriska Putra, M. Farm)

CONTOH INSTRUMEN PENILAIAN :

RUBRIK PENILAIAN 1

Presentasi Kelompok

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi presentasi (40 %)	Isi akurat dan lengkap. Mampu menggugah pendengar sehingga bertambah wawasannya 8-10	Isinya secara umum akurat, pendengar bisa mempelajari beberapa fakta tersirat, namun belum menambah wawasan pendengar 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data factual, tidak menambah wawasan pendengar <5	40
Organisasi (30 %)	Presentasi terorganisasi dengan menyajikan fakta mendukung 8-10	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa data bukti yang mendukung 6-7	Cukup fokus, namun kurang mencukupi untuk digunakan menarik kesimpulan <5	30
Komunikasi (30 %)	Berbicara dengan penuh semangat dan membuat pendengar antusias 8-10	Berbicara cukup semangat dan pendengar cukup antusias 6-7	Berbicara tidak semangat dan pendengar tidak antusias <5	30
Total Skor				100

RUBRIK PENILAIAN 2

Essay

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi essay (60 %)	Isi akurat dan lengkap. Terdapat data yang valid dan terbaru terkait masalah 8-10	Isinya secara umum akurat, namun belum ada data valid dan terbaru terkait masalah 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data faktual <5	60
Tata penulisan dan kelengkapan (40 %)	Penulisan sistematis, sesuai EYD, lengkap dan rapi 8-10	Penulisan cukup sistematis dan cukup lengkap 6-7	Penulisan tidak sistematis, tidak sesuai EYD, kurang lengkap <5	40
Total Skor				100

RUBRIK PENILAIAN 3

Sikap

Aspek Penilaian	Skor									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kedisiplinan (12,5%)										
Toleransi (12,5%)										
Kerjasama (12,5%)										
Bertanggungjawab (12,5%)										
Etika Komunikasi (12,5%)										
Kesopanan (12,5%)										
Kemandirian (12,5%)										
Kejujuran (12,5%)										
Total Skor										

PENILAIAN AKHIR

No.	Komponen Penilaian	Bobot %	Nilai
1.	Penilaian Hasil (<i>hard skill</i>)		
	Tugas Mandiri	20	
	Ujian Tengah Semester	30-40	
	Ujian Akhir Semester	30-40	
2.	Penilaian Proses (<i>soft skill</i>)		
	Dimensi sikap dan tata nilai	10-15	
	Total	100	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

**KIMIA FARMASI KUANTATIF
FKK62125**



Disusun oleh :

apt. Meiridha Mutiara Andania, M.Farm	1001058602
apt. Nurwahidatul Arifa, M.Farm	1001089503
apt. Arif Ferdian, M.Farm	1013059001

**PRODI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG, 2024**



**PROGRAM STUDI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH**

No Dokumen:

RENCANA PEMBELAJARAN (RPS)

Tanggal dikeluarkan	:	24 September 2024		
Tanggal direvisi	:	-		
Otorisasi	:	Penanggung Jawab Mata Kuliah	Divalidasi oleh Ketua GKM Prodi Farmasi Klinis	Diketahui oleh Kaprodi Farmasi Klinis
		 apt. Meiridha Mutiara Andania, M. Farm	 apt. Cindy Elvionita, M. Clin.Pharm	 apt. Eka Desnita, M. Farm
Nama mata kuliah	:	Kimia Farmasi Kuantitatif		
Kode mata kuliah	:	FKK62125		
Bobot sks	:	3 SKS		
Bidang kajian	:	Kimia Farmasi		
Kelompok mata kuliah	:			
Sifat mata kuliah	:	Wajib		
Semester	:	Genap (IV)		
Dosen pengampu mata kuliah	:	1. apt. Meiridha Mutiara Andania, M.Farm 2. apt. Nurwahidatul Arifa, M.Farm 3. apt. Arif Ferdian, M. Farm		
Capaian Pembelajaran (CP) Catatan: S = sikap dan tata		CP Prodi Farmasi Klinis		
		S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah	
		S2	Mampu menunjukkan perilaku profesional dan sesuai kode etik profesi, bermoral, dan taat hukum	

nilai P = penguasaan pengetahuan KK = ketrampilan khusus KU = keterampilan umum	P1	Menguasai konsep teoritis, ilmu, dan teknologi di bidang farmasi yang mencakup dasar-dasar penemuan senyawa obat; manufaktur, pengembangan, pemastian, dan pengujian mutu sediaan farmasi; pengelolaan sediaan farmasi; dan pelayanan kefarmasian.
	KU1	Mampu mengaplikasikan kemampuan yang diperlukan di era industri 4.0 menuju masyarakat 5.0 dan keterampilan abad 21 terutama literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia
	CP Mata kuliah	
	Mampu memahami konsep dan pengujian analisis kuantitatif farmasi, pengambilan sampel dan kesalahan dalam pengukuran pada kimia analisis kuantitatif farmasi, analisis fisiko-kimia, LC/MS dan GC/MS, titrasi asidi-alkalimetri, titrasi iodatometri, titrasi iodimetri dan iodometri, titrasi bromometri dan bromatometri, titrasi nitrimetri dan argentometri, titrasi permanganometri, dan serimetri, titrasi kompleksometri, spektrofotometri, spektrofotometri serapan atom, penetapan kadar senyawa farmasi dengan kromatografi gas, penetapan kadar senyawa farmasi dengan metoda kromatografi lapis tipis densitometri dan kromatografi cair kinerja tinggi	
Deskripsi singkat mata kuliah	:	Mata Kuliah Kimia Farmasi Dasar ini berisi tentang analisis kuantitatif farmasi, pengambilan sampel dan kesalahan dalam pengukuran pada kimia analisis kuantitatif farmasi, analisis fisiko-kimia, LC/MS dan GC/MS, titrasi asidi-alkalimetri, titrasi iodatometri, titrasi iodimetri dan iodometri, titrasi bromometri dan bromatometri, titrasi nitrimetri dan argentometri, titrasi permanganometri, dan serimetri, titrasi kompleksometri, spektrofotometri, spektrofotometri serapan atom, penetapan kadar senyawa farmasi dengan kromatografi gas, penetapan kadar senyawa farmasi dengan metoda kromatografi lapis tipis densitometri dan kromatografi cair kinerja tinggi
Bahan kajian	:	1. Analisis kuantitatif sediaan farmasi dengan metode titrasi, 2. Analisis kuantitatif sediaan farmasi dengan metode spektrofotometri UV VIS, 3. Analisis kuantitatif sediaan farmasi dengan spektrofotometri IR, 4. Analisis kuantitatif sediaan farmasi dengan Kromatografi Lapis Tipis, 5. Analisis kuantitatif sediaan farmasi dengan Kromatografi Cair, 6. Analisis kuantitatif sediaan farmasi dengan Kromatografi Gas.
Pokok bahasan mata kuliah	:	1. Pengantar kimia analisis kuantitatif farmasi 2. Pengambilan sampel dan kesalahan dalam pengukuran pada kimia analisis kuantitatif farmasi 3. Analisis Fisiko-Kimia 4. LC/MS dan GC/MS 5. Titrasi asidi-alkalimetri 6. Titrasi iodatometri dan titrasi kompleksometri 7. Titrasi iodimetri dan iodometri 8. Titrasi bromometri dan bromatometri 9. Titrasi nitrimetri dan argentometri

		10. Titrasi permanganometri, dan serimetri 11. Spektrofotometri UV-Visibel 12. Spektrofotometri serapan atom 13. Penetapan kadar senyawa farmasi dengan kromatografi gas 14. Penetapan kadar senyawa farmasi dengan metoda kromatografi lapis tipis densitometri dan kromatografi cair kinerja tinggi
Pustaka	:	Utama
		1. Beckett, H.A. and J.B. Stenlake. 1975. Practical Pharmaceutical Chemistry, Part One. London: The Atlone Press of the University 2. Connors, K.A. 1982. Textbook of Pharmaceutical Analysis. New York: John Willey and Sons. 3. Day, R.A. and A.L. Underwood. 1986. Analisa Kimia Kuantitatif, diterjemahkan oleh R. Soendoro, Widaningsih dan Sri Rahadjens. Jakarta: Erlangga 4. Ebel, S. 1992. Obat Sintetik, diterjemahkan oleh Dr. Mathilda. B. Widiyanto, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 5. Eger, K. , R. Troschutz und H.J. Roth, Arzneistoff – Analyse. 1999. Reaktivitat. Stabilitat. Analytik, Deutscher Apotheker Verlag Stuttgart. 6. Farmakope : (Farmakope Indonesia Edisi II, III dan IV, United State Of Pharmacopeia, British Pharmacopeia, Nederlandse Pharmacopee) 7. Gandjar, I.G., dan Rohman, A. 2012. Kimia Farmasi Analisis. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 8. Garrat, D.C, Quantitative Analysis of Drugs. 9. Kealey, D and Haines, P.J., 2002, Instant Notes: Analytical Chemistry, BIOS Scientific Publisher Limited, New York 10. Higuchi, T and E.B. Hanssen. 1961. Pharmaceutical Analysis. New York: John Willey and Sons 11. Knevel, A.M, F.E. Digangi. 1977. Jenkins Quantitative Pharmaceutical Chemistry. New York: Mc. Graw – Hill Book Company 12. Mc Nair H.M and E.J. Bornelli. 1999. Basic Gas Chromatography. 5th Ed. Canada: Ontario 13. Roth, H.J , K. Eger. 1985. Pharmazeutische Chemie II Arzneistoff Analyse, Reaktivitat – Stabilitat – Analytik, New York 14. Roth, H.J. and G. Blaschke. 1988. Analisis Farmasi, diterjemahkan oleh Kisman S dan Ibrahim S. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 15. Siggia, S. 1979. Quantitative Organic Analysis via Functional Groups, Fourth Edition. New York: John Willey and Sons

	16. Sudjadi dan Rohman, A. 2012. Analisis Farmasi. Yogyakarta, Pustaka Pelajar. 17. Watson, D.G. 2009. Analisis Farmasi. Edisi 2. Penerjemah: Winny R. Syarif. Jakarta: EGC.
	Tambahan
	1. Andania, M.M., Ismed, F., Taher, M., Ichwan, S.J.A., Bakhtiar, A., dan Arbain, A., Cytotoxic Activities of Extracts and Isolated Compounds of Some Potential Sumatran Medicinal Plants against MCF-7 and HSC-3 Cell Lines, J. Math. Fund. Sci., Vol. 51, No. 3, 2019, 225-242 2. Ismed, F., <u>Arifa, N.</u>, Zaini, E., Putra, O.D., Yonemochi, E., Ethyl haematommate from Stereocaulon graminosum schae.: Isolation and crystal structure, 2018 Natural Product Sciences 24(2), pp. 115-118 3. Ismed, F., Desti, WN., <u>Arifa, N.</u>, Rustini.,Putra, DP., TLC-Bioautographic and LC-MS/MS Detection of Antimicrobial Compounds from Four Semipolar Extracts of Cladonia Species, 2021 2nd International Conference on Contemporary Science and Clinical Pharmacy 2021 (ICCSCP 2021), Advances in Health Sciences Research, volume 40, Atlantis Press 4. Syafni, N., <u>Arifa, N.</u>, Ismed, F., Putra, DP., Preliminary Study: Bioautography Screening on Edible Local Plants with α-Glucosidase Inhibitor, 2021 2nd International Conference on Contemporary Science and Clinical Pharmacy 2021 (ICCSCP 2021), Advances in Health Sciences Research, volume 40, Atlantis Press 5. Ismed, F., Putra, HE., <u>Arifa, N.</u>, Putra, DP., Phytochemical profiling and antibacterial activities of extracts from five species of Sumatran lichen genus Stereocaulon, 2021 Jordan Journal of Pharmaceutical Sciences 14(2) 6. Harahap, A., Triamarta, S., Kharisma, D., Hanifah, W., Iqbal, M., <u>Arifa, N.</u>, Ismed, F., Evaluation of The Anti Aging Potential and Profiling from The Bioactive Fraction of Corn Cob (<i>Zea mays</i> L.), 2024 International Journal of Applied Pharmaceutics 6(1) 7. Ferron, S., Ismed, F., Elyashberg, M E., Buevich, A V., <u>Arifa, N.</u>, Boustie, J., Uriac, P., Pogam, P L., Devehat, F L., CASE-DFT Structure Elucidation of Proton-Decifient Chlorodepsidones from the Indonesian Lichen Teloschistes flavicans and Structure Revision of Flavicansone, 2024 Journal of Natural Product

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami dan menguasai konsep teoretis pada pengantar kimia analisis kuantitatif farmasi.	Pengantar kimia analisis kuantitatif dalam bidang farmasi	<i>Collaborative learning</i> <i>Kuliah dan diskusi</i> [TM: 1x(2x50'')]	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143
2	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan tentang pengambilan sampel dan kesalahan dalam pengukuran pada kimia analisis kuantitatif farmasi	Materi tentang metode pengambilan sampel dan kesalahan dalam pengukuran pada kimia analisis kuantitatif farmasi	<i>Collaborative learning</i> <i>Kuliah dan diskusi</i> [TM: 1x(2x50'')]	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Memaparkan materi kuliah 2. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143
3	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang prinsip analisis fisiko kimia dalam bidang farmasi	Materi tentang analisis fisiko kimia dalam bidang farmasi	<i>Collaborative learning</i> <i>Kuliah dan diskusi</i> [TM: 1x(2x50'')]	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Memaparkan materi kuliah 2. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143
4	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan	Materi tentang konsep dan penerapan LCMS dan GCMS	<i>Collaborative learning</i> <i>Kuliah dan</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber	1. Memaparkan materi kuliah 2. Evaluasi	1. Kehadiran kuliah dan sikap	7,143

	materi tentang konsep, materi, dan penerapan LCMS dan GCMS		<i>diskusi [TM: 1x(2x50'')]</i>	seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	pemahaman mahasiswa	2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	
5	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan tentang menjelaskan tentang titrasi asidi-alkalimetri	Materi tentang titrasi asidi-alkalimetri	<i>Collaborative learning Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50'')]</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Memaparkan materi kuliah 2. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143
6	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan tentang menjelaskan tentang titrasi iodometri dan kompleksometri	Materi tentang titrasi iodometri dan kompleksometri	<i>Collaborative learning Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50'')]</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Memaparkan materi kuliah 2. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143
7	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan tentang menjelaskan tentang titrasi iodimetri dan iodometri	Materi tentang titrasi iodimetri dan iodometri	<i>Collaborative learning Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50'')]</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Memaparkan materi kuliah 2. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143
8	UTS						
9	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan materi tentang titrasi bromometri dan bromatometri	Materi tentang titrasi bromometri dan bromatometri	<i>Collaborative learning Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50'')]</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur,	1. Memaparkan materi kuliah 2. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143

				senyawa, dan campuran			
10	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan materi tentang titrasi nitrimetri dan argentometri	Materi tentang titrasi nitrimetri dan argentometri	<i>Collaborative learning Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50")]</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Memaparkan materi kuliah 2. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143
11	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan materi tentang konsep titrasi permanganometri, dan serimetri	Materi tentang konsep titrasi permanganometri, dan serimetri	<i>Collaborative learning Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50")]</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Memaparkan materi kuliah 2. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143
12	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan materi tentang tentang spektrofotometri UV-Visibel	Materi tentang tentang spektrofotometri UV-Visibel	<i>Collaborative learning Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50")]</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Memaparkan materi kuliah 2. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143
13	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan materi tentang spektrofotometri serapan atom	Materi tentang spektrofotometri serapan atom 1.	<i>Collaborative learning Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50")]</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Memaparkan materi kuliah 2. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143

14	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan materi tentang penetapan kadar senyawa farmasi dengan kromatografi gas	Materi tentang penetapan kadar senyawa farmasi dengan kromatografi gas	<i>Collaborative learning Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50")]</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Memaparkan materi kuliah 2. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143
15	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan materi tentang penetapan kadar senyawa farmasi dengan metode kromatografi lapis tipis densitometry dan kromatografi cair kinerja tinggi	Materi tentang penetapan kadar senyawa farmasi dengan metode kromatografi lapis tipis densitometry dan kromatografi cair kinerja tinggi	<i>Collaborative learning Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50")]</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Memaparkan materi kuliah 2. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143
16	UAS						

PRAKTIKUM

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu mematuhi peraturan saat praktikum, memahami materi praktikum	Pemaparan peraturan selama praktikum, pemaparan bahan dan kelengkapan selama praktikum, penilaian praktikum	Praktikum [TM:1x(1x170”)]	1. Memahami dan menyepakati Kontrak Perkuliahan. 2. Memahami Tata tertib praktikum	1. Memaparkan peraturan praktikum dan objek praktikum 2. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Sikap 2. Kehadiran	7,143
2	Mahasiswa mampu melakukan percobaan titrasi asam-basa.	1. Penyiapan alat dan bahan praktikum 2. Melakukan percobaan, menganalisis kadar, dan membuat reaksi dari analisis titrasi alkalimetri. 3. Melakukan percobaan, menganalisis kadar, dan membuat reaksi dari analisis titrasi asidimetri.	Praktikum [TM:1x(1x170”)]	1. Mahasiswa mempraktekkan percobaan sesuai metode kerja dalam penuntun praktikum. 2. Mahasiswa mengevaluasi hasil praktikum dan diskusikan dengan dosen.	1. Memaparkan metode kerja objek. 2. Mengawasi praktikum 3. Diskusi hasil yang didapatkan	1. Kehadiran dan sikap 2. Lembar Kerja 3. Laporan Praktikum	7,143
3	Mahasiswa dapat melakukan percobaan titrasi asam-basa bebas air.	1. Penyiapan alat dan bahan praktikum 2. Melakukan percobaan, menganalisis kadar, dan membuat reaksi dari analisis titrasi alkalimetri.	Praktikum [TM:1x(1x170”)]	1. Mahasiswa mempraktekkan percobaan sesuai metode kerja dalam penuntun praktikum. 2. Mahasiswa mengevaluasi hasil praktikum	1. Memaparkan metode kerja objek. 2. Mengawasi praktikum 3. Diskusi hasil yang didapatkan	1. Kehadiran dan sikap 2. Lembar Kerja 3. Laporan Praktikum	7,143

				dan diskusikan dengan dosen.			
4	Mahasiswa mampu melakukan percobaan titrasi iodatometri.	1. Penyiapan alat dan bahan praktikum 2. Melakukan percobaan, menganalisis kadar, dan membuat reaksi dari analisis titrasi iodatometri.	Praktikum [TM:1x(1x17 0”)]	1. Mahasiswa mempraktekkan percobaan sesuai metode kerja dalam penuntun praktikum. 2. Mahasiswa mengevaluasi hasil praktikum dan diskusikan dengan dosen.	1. Memaparkan metode kerja objek. 2. Mengawasi praktikum 3. Diskusi hasil yang didapatkan	1. Kehadiran dan sikap 2. Lembar Kerja 3. Laporan Praktikum	7,143
5	Mahasiswa mampu melakukan percobaan titrasi iodimetri dan iodometri.	1. Penyiapan alat dan bahan praktikum 2. Melakukan percobaan, menganalisis kadar, dan membuat reaksi dari analisis titrasi iodimetri dan iodometri.	Praktikum [TM:1x(1x17 0”)]	1. Mahasiswa mempraktekkan percobaan sesuai metode kerja dalam penuntun praktikum. 2. Mahasiswa mengevaluasi hasil praktikum dan diskusikan dengan dosen.	1. Memaparkan metode kerja objek. 2. Mengawasi praktikum 3. Diskusi hasil yang didapatkan	1. Kehadiran dan sikap 2. Lembar Kerja 3. Laporan Praktikum	7,143
6	Mahasiswa mampu melakukan percobaan titrasi kompleksometri.	1. Penyiapan alat dan bahan praktikum 2. Melakukan percobaan, menganalisis kadar, dan membuat reaksi dari analisis titrasi kompleksometri.	Praktikum [TM:1x(1x17 0”)]	1. Mahasiswa mempraktekkan percobaan sesuai metode kerja dalam penuntun praktikum. 2. Mahasiswa mengevaluasi hasil praktikum dan diskusikan dengan dosen.	1. Memaparkan metode kerja objek. 2. Mengawasi praktikum 3. Diskusi hasil yang didapatkan	1. Kehadiran dan sikap 2. Lembar Kerja 3. Laporan Praktikum	7,143
7	Mahasiswa mampu melakukan percobaan titrasi	1. Penyiapan alat dan bahan praktikum	Praktikum [TM:1x(1x17 0”)]	1. Mahasiswa mempraktekkan percobaan sesuai	1. Memaparkan metode kerja objek. 2. Mengawasi	1. Kehadiran dan sikap 2. Lembar Kerja	7,143

	asam basa + iodatometri	2. Melakukan percobaan, menganalisis kadar, dan membuat reaksi dari analisis titrasi asam basa + iodatometri		metode kerja dalam penuntun praktikum. 2. Mahasiswa mengevaluasi hasil praktikum dan diskusikan dengan dosen.	praktikum 3. Diskusi hasil yang didapatkan	3. Laporan Praktikum	
8	UTS						
9	Mahasiswa mampu melakukan analisis penetapan kadar senyawa Tunggal spektrofotometri ultraviolet	1. Penyiapan alat dan bahan praktikum 2. Melakukan percobaan, menganalisis kadar, dan membuat reaksi dari analisis penetapan kadar senyawa Tunggal dengan spektrofotometri ultraviolet	Praktikum [TM:1x(1x17 0”)]	1. Mahasiswa mempraktekkan percobaan sesuai metode kerja dalam penuntun praktikum. 2. Mahasiswa mengevaluasi hasil praktikum dan diskusikan dengan dosen.	1. Memaparkan metode kerja objek. 2. Mengawasi praktikum 3. Diskusi hasil yang didapatkan	1. Kehadiran dan sikap 2. Lembar Kerja 3. Laporan Praktikum	7,143
10	Mahasiswa mampu melakukan analisis penetapan kadar fenolik total metode folin-chiocalteu.	1. Penyiapan alat dan bahan praktikum 2. Melakukan percobaan, menganalisis kadar, dan membuat reaksi dari analisis penetapan kadar fenolik total metode folin-chiocalteu dengan spektrofotometri ultraviolet	Praktikum [TM:1x(1x17 0”)]	1. Mahasiswa mempraktekkan percobaan sesuai metode kerja dalam penuntun praktikum. 2. Mahasiswa mengevaluasi hasil praktikum dan diskusikan dengan dosen.	1. Memaparkan metode kerja objek. 2. Mengawasi praktikum 3. Diskusi hasil yang didapatkan	1. Kehadiran dan sikap 2. Lembar Kerja 3. Laporan Praktikum	7,143

11	Mahasiswa mampu melakukan preparasi sampel untuk pengujian analisis kuantitatif dengan KLT densitometri	1. Penyiapan alat dan bahan praktikum 2. Melakukan preparasi sampel untuk pengujian analisis kuantitatif dengan KLT densitometri	Praktikum [TM:1x(1x170”)]	1. Mahasiswa mempraktekkan percobaan sesuai metode kerja dalam penuntun praktikum 2. Mahasiswa mengevaluasi hasil praktikum dan diskusikan dengan dosen.	1. Memaparkan metode kerja objek. 2. Mengawasi praktikum 3. Diskusi hasil yang didapatkan	1. Kehadiran dan sikap 2. Lembar Kerja 3. Laporan Praktikum	7,143
12	Mahasiswa mampu melakukan analisis penetapan kadar dengan KLT densitometri	1. Penyiapan alat dan bahan praktikum 2. Melakukan percobaan, menganalisis kadar, dan membuat reaksi dari analisis penetapan kadar dengan KLT densitometri.	Praktikum [TM:1x(1x170”)]	1. Mahasiswa mempraktekkan percobaan sesuai metode kerja dalam penuntun praktikum. 2. Mahasiswa mengevaluasi hasil praktikum dan diskusikan dengan dosen.	1. Memaparkan metode kerja objek. 2. Mengawasi praktikum 3. Diskusi hasil yang didapatkan	1. Kehadiran dan sikap 2. Lembar Kerja 3. Laporan Praktikum	7,143
13	Mahasiswa mampu melakukan preparasi sampel dan pengkondisian instrumen untuk analisis kadar dengan HPLC.	1. Penyiapan alat dan bahan praktikum 2. Melakukan preparasi sampel dan pengkondisian instrumen untuk analisis kadar dengan HPLC.	Praktikum [TM:1x(1x170”)]	1. Mahasiswa mempraktekkan percobaan sesuai metode kerja dalam penuntun praktikum. 2. Mahasiswa mengevaluasi hasil praktikum dan diskusikan dengan dosen.	1. Memaparkan metode kerja objek. 2. Mengawasi praktikum 3. Diskusi hasil yang didapatkan	1. Kehadiran dan sikap 2. Lembar Kerja 3. Laporan Praktikum	7,143
14	Mahasiswa mampu melakukan	1. Penyiapan alat dan bahan praktikum	Praktikum [TM:1x(1x170”)]	1. Mahasiswa mempraktekkan	1. Memaparkan metode kerja objek.	1. Kehadiran dan sikap	7,143

	pembuatan larutan standar untuk analisis kadar dengan HPLC	2. Melakukan pembuatan larutan standar untuk analisis kadar dengan HPLC.	0”)]	percobaan sesuai metode kerja dalam penuntun praktikum. 2. Mahasiswa mengevaluasi hasil praktikum dan diskusikan dengan dosen.	2. Mengawasi praktikum 3. Diskusi hasil yang didapatkan	2. Lembar Kerja 3. Laporan Praktikum	
15	Mahasiswa mampu melakukan analisis penetapan kadar dengan HPLC	1. Penyiapan alat dan bahan praktikum 2. Melakukan percobaan, menganalisis kadar, dan membuat reaksi dari analisis penetapan kadar dengan HPLC	Praktikum [TM:1x(1x17 0”)]	1. Mahasiswa mempraktekkan percobaan sesuai metode kerja dalam penuntun praktikum. 2. Mahasiswa mengevaluasi hasil praktikum dan diskusikan dengan dosen.	1. Memaparkan metode kerja objek. 2. Mengawasi praktikum 3. Diskusi hasil yang didapatkan	1. Kehadiran dan sikap 2. Lembar Kerja 3. Laporan Praktikum	7,143
16	UAS						

LEMBAR PENGESAHAN		
Mengetahui, Kaprod Farmasi Klinis  apt. Eka Desnita, M. Farm		Padang, 24 September 2024 Dosen Pengampu,  (apt. Meiridha Mutiara Andania, M. Farm)

CONTOH INSTRUMEN PENILAIAN :

RUBRIK PENILAIAN 1

Presentasi Kelompok

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi presentasi (40 %)	Isi akurat dan lengkap. Mampu menggugah pendengar sehingga bertambah wawasannya 8-10	Isinya secara umum akurat, pendengar bisa mempelajari beberapa fakta tersirat, namun belum menambah wawasan pendengar 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data factual, tidak menambah wawasan pendengar <5	
Organisasi (30 %)	Presentasi terorganisasi dengan menyajikan fakta mendukung 8-10	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa data bukti yang mendukung 6-7	Cukup fokus, namun kurang mencukupi untuk digunakan menarik kesimpulan <5	
Komunikasi (30 %)	Berbicara dengan penuh semangat dan membuat pendengar antusias 8-10	Berbicara cukup semangat dan pendengar cukup antusias 6-7	Berbicara tidak semangat dan pendengar tidak antusias <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 2

Essay

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi essay (60 %)	Isi akurat dan lengkap. Terdapat data yang valid dan terbaru terkait masalah 8-10	Isinya secara umum akurat, namun belum ada data valid dan terbaru terkait masalah 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data faktual <5	
Tata penulisan dan kelengkapan (40 %)	Penulisan sistematis, sesuai EYD, lengkap dan rapi 8-10	Penulisan cukup sistematis dan cukup lengkap 6-7	Penulisan tidak sistematis, tidak sesuai EYD, kurang lengkap <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 3

Sikap

Aspek Penilaian	Skor									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kedisiplinan (12,5%)										
Toleransi (12,5%)										
Kerjasama (12,5%)										
Bertanggungjawab (12,5%)										
Etika Komunikasi (12,5%)										
Kesopanan (12,5%)										
Kemandirian (12,5%)										
Kejujuran (12,5%)										
Total Skor										

PENILAIAN AKHIR

No.	Komponen Penilaian	Bobot %	Nilai
1.	Penilaian Hasil (<i>hard skill</i>)		
	Tugas Mandiri	20	
	Ujian Tengah Semester	30-40	
	Ujian Akhir Semester	30-40	
2.	Penilaian Proses (<i>soft skill</i>)		
	Dimensi sikap dan tata nilai	10-15	
	Total	100	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

**FITOKIMIA
FKK62126**



Disusun oleh tim:

apt. Arif Ferdian, M.Farm (1013059001)

Prof. Dr. apt. Amri Bakhtiar, MS, DESS

apt. Nurwahidatul Arifa, M.Farm

**PRODI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG, 2024**



**PROGRAM STUDI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH**

No Dokumen:

RENCANA PEMBELAJARAN (RPS)

Tanggal dikeluarkan	:	20 agustus 2024		
Tanggal direvisi	:	-		
Otorisasi	:	Penanggung Jawab Mata Kuliah	Divalidasi oleh Ketua GKM Prodi Farmasi Klinis	Diketahui oleh Kaprodi Farmasi Klinis
		 Apt. Arif Ferdian, M.Farm	 apt. Cindy Elvionita, M.Farm	 apt. Eka Desnita, M.Farm
Nama mata kuliah	:	Fitokimia		
Kode mata kuliah	:	FKK62126		
Bobot sks	:	3 sks		
Bidang kajian	:	Biologi Farmasi		
Kelompok mata kuliah	:			
Sifat mata kuliah	:	Wajib		
Semester	:	III (ganjil)		
Dosen pengampu mata kuliah	:	1. apt. Arif Ferdian, M.Farm 2. Prof. Dr. apt. Amri Bakhtiar, MS. DESS		
Capaian Pembelajaran (CP) Catatan: S = sikap dan tata nilai P = penguasaaan pengetahuan	CP Prodi			
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah		
	S2	Mampu menunjukkan perilaku profesional dan sesuai kode etik profesi, bermoral, dan taat hukum		
	P1	Menguasai konsep teoritis, ilmu, dan teknologi di bidangfarmasi yang mencakup dasar-dasar penemuan senyawa obat; manufaktur, pengembangan, pemastian, dan		

KK = ketrampilan khusus KU = keterampilan umum		pengujian mutu sediaan farmasi; pengelolaan sediaan farmasi; dan pelayanan kefarmasian.
	KK5	Mampu mengaplikasikan metode penelitian ilmiah dalam menyelesaikan masalah untuk pengembangan ilmu dan praktek kefarmasian
	CP Mata kuliah Mahasiswa mampu menjabarkan biosintesis metabolit sekunder (alkaloid, flavonoid, terpen/steroid, fenol, kumarin, antrakuinon, dan deposite, depositeone, dibenzofuran), serta pemanfaatan metabolit sekunder sebagai obat dan pemanfaatan tumbuhan penghasil sebagai obat tradisional.	
Deskripsi singkat mata kuliah	:	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang tentang berbagai keaneka ragaman struktur, jalur biosintesis dan sifat-sifat fisika kimiawi dari golongan alkaloid, flavonoid, terpenoid/steroid, fenol, kumarin antrakuinon dan deposite, depositeone, dibenzofuran
Bahan kajian	:	1. Konsep simplisia, ekstrak dan senyawa murni bahan alam 2. Suplemen makanan: herbal; vitamin; mineral 3. Pengobatan Alternatif dan Komplementer
Pokok bahasan mata kuliah	:	1. Alkaloid 2. Flavonoid 3. Terpen/steroid 4. Fenolik 5. Kumarin 6. Antrakuinon 7. Depsida, depositeone, dibenzofuran
Pustaka	:	Utama
		1. Dewick, P.M., Medicinal Natural Products; a biosynthetic approach, John Wiley & Sons, LTD, 2002 2. Luckner, M, Secondary Metabolism in Microorganisms, Plants, and Animals, VEB Gustav Fisher Verlag, Jena, 1990
		Tambahan
		1. Badan Pengawasan Obat dan Makanan, (2013), Dokumentasi Ramuan Etnomedisin Obat Asli Indonesia. Jakarta. 2. Hariana Arief, (2015). Kitab Resep Herbal. Penebar Swadaya. Jakarta. 3. Mardisiswojo, S. dan Rajakmangunhusodo, H. (1985). Cabe Puyang, Warisan Nenek Moyang, Jilid I. PN Balai Pustaka. Jakarta. 4. Sudarsono et.al., (2002) Tumbuhan Obat II (Hasil Penelitian, Sifat-sifat dan penggunaan), Pusat Study Obat Tradisional Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
Mata kuliah prasyarat		

TEORI

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu mampu menjelaskan struktur, jalur biosintesis, sifat fisikokimia bahan alam golongan alkaloid	- Kontrak perkuliahan - Pengantar Sejarah singkat perkembangan ilmu fitokimia dan pengembangan obat (1,2)	Ceramah [TM:1x(2x50')]	mampu mejabarkan sejarah perkembangan ilmu fitokimia dan pengembangan obat	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Menyampaikan RPS 3. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7.1
2	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu mampu menjelaskan struktur, jalur biosintesis, sifat fisikokimia bahan alam golongan alkaloid	Pengantar biosintesis metabolit sekunder pada tumbuhan	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50')]	mampu mejabarkan jalur biosintesa metabolit sekunder	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
3	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu mampu menjelaskan struktur, jalur biosintesis, sifat fisikokimia bahan alam golongan alkaloid	biosintesis alkaloid golongan phenylalanine dan tirosin	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50')]	Ketepatan menjabarkan biosintesis alkaloid turunan phenilalanin dan tirosine serta menjelaskan pengembangannya sebagai bahan baku obat	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
4	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu mampu menjelaskan struktur, jalur biosintesis, sifat fisikokimia bahan alam golongan alkaloid	Jalur biosintesis alkaloid golongan ornitin, lysin dan antranilat	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50')]	Ketepatan menjabarkan biosintesis alkaloid turunan ornitin, lisin dan antranilat serta menjelaskan pengembangannya sebagai bahan baku obat	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
5	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu	Jalur biosintesis alkaloid golongan triptopan dan isoprenoid	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50';	Ketepatan menjabarkan biosintesis alkaloid turunan triptopan dan	1. Menjelaskan bahan kajian	Sikap Kehadiran	7.1

	mampu menjelaskan struktur, jalur biosintesis, sifat fisikokimia bahan alam golongan alkaloid		Review 20' [TM:1x(2x50')]	isoprenoid serta menjelaskan pengembangannya sebagai bahan baku obat	2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Tugas	
6	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu mampu menjelaskan struktur, jalur biosintesis, sifat fisikokimia bahan alam golongan alkaloid	Jalur biosintesis flavonoid	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50')]	Ketepatan menjabarkan biosintesis flavonoid	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
7	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu mampu menjelaskan struktur, jalur biosintesis, sifat fisikokimia bahan alam golongan alkaloid	Penggolongan flavonoid dan pemanfaatan tumbuhan penghasil flavonoid sebagai bahan obat	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50')]	Ketepatan menjabarkan pengelompokan flavonoid serta menjelaskan pengembangannya sebagai bahan baku obat	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
8	UTS						
9	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan struktur, jalur biosintesis, sifat fisikokimia bahan alam golongan terpenoid/steroid	biosintesis terpen dan steroid	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50')]	Ketepatan menjabarkan biosintesis terpen/steroid	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
10	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan struktur, jalur	Penggolongan terpen serta pemanfaatan tumbuhan penghasil sebagai bahan obat	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50';	Ketepatan menjabarkan pengelompokan terpenoid serta menjelaskan pengembangannya sebagai bahan baku obat	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif	Sikap Kehadiran Tugas	7.1

	biosintesis, sifat fisikokimia bahan alam golongan terpenoid/steroid		Review 20' [TM:1x(2x50')]		(presentasi; tanya jawab)		
11	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan struktur, jalur biosintesis, sifat fisikokimia bahan alam golongan terpenoid/steroid	Penggolongan steroid serta pemanfaatan tumbuhan penghasil sebagai bahan obat	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50')]	Ketepatan menjabarkan pengelompokan steroid serta menjelaskan pengembangannya sebagai bahan baku obat	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
12	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan reaksi biosintesis dan penggolongan, sumber dan contoh senyawa bioaktif alami flavonoid, kumarin, kuinon, lignin dan tannin.	biosintesa senyawa golongan fenol	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50')]	Ketepatan menjabarkan biosintesis fenolik	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
13	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan reaksi biosintesis dan penggolongan, sumber dan contoh senyawa bioaktif alami flavonoid, kumarin, kuinon, lignin dan tannin.	Biosintesa kumarin dan pemanfaatan tumbuhan penghasil senyawa golongan kumarin sebagai bahan baku obat	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50')]	Ketepatan menjabarkan pengelompokan kumarin serta menjelaskan pengembangannya sebagai bahan baku obat	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
14	Setelah mengikuti perkuliahan mampu menjelaskan reaksi biosintesis dan penggolongan, sumber dan contoh senyawa bioaktif alami flavonoid, kumarin, kuinon, lignin dan tannin.	Biosintesa antrakuinon dan pemanfaatan tumbuhan penghasil senyawa golongan kumarin sebagai bahan baku obat	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50')]	Ketepatan menjabarkan pengelompokan antrakuinon serta menjelaskan pengembangannya sebagai bahan baku obat	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
15	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan reaksi biosintesis dan penggolongan, sumber dan contoh senyawa bioaktif	Biosintesa senyawa golongan debside dan pemanfaatan sebagai bahan baku obat	Ceramah 30'; <i>small group discusion</i> 50'; Review 20' [TM:1x(2x50')]	Ketepatan menjabarkan pengelompokan debside serta menjelaskan pengembangannya sebagai bahan baku obat	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1

	alami flavonoid, kumarin, kuinon, lignin dan tannin.						
16	UAS						

PRAKTIKUM

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Asistensi	- Asistensi peraturan praktikum - Kontrak praktikum dan RPS	[TM:1x170']		1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Menyampaikan RPS 3. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7.1
2	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa memahami dan mampu membuat pati	Pembuatan Pati	Penjelsan 20' Percobaan 120' Diskusi 30' [TM:1x170']	Mengetahui tumbuhan penghasil pati dan mengetahui cara pembuatan pati	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
3	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mampu mengidentifikasi dan melakukan analisis terhadap pati	Analysis pati	Penjelsan 20' Percobaan 120' Diskusi 30' [TM:1x170']	Mengetahui prosedur dan standar analisis pati	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
4	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa memahami dan mampu mengekstrak minyak lemak	Ekstraksi minyak lemak	Penjelsan 20' Percobaan 120' Diskusi 30' [TM:1x170']	Mengetahui metode ekstraksi minyak lemak	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
5	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mampu mengidentifikasi dan melakukan analisis terhadap pati	Analysis minyak lemak	Penjelsan 20' Percobaan 120' Diskusi 30' [TM:1x170']	Mengetahui prosedur dan standar analisis minyak lemak	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1

6	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa memahami dan mampu mengekstraksi minyak atsiri	Ekstraksi minyak atsiri	Penjelsan 20' Percobaan 120' Diskusi 30' [TM:1x170']	Mengetahui metode ekstraksi minyak atsiri	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
7	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mampu mengidentifikasi dan melakukan analisis minyak atsiri	Analysis minyak atsiri	Penjelsan 20' Percobaan 120' Diskusi 30' [TM:1x170']	Mengetahui prosedur dan standar analisis minyak atsiri	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
8	UTS						
9	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa memahami dan mampu melakukan ekstraksi cara dingin	Ekstraksi lada hitam (<i>Piper nigrum</i>) dengan metode maserasi Isolasi senyawa golongan alkaloid (piperin)	Penjelsan 20' Percobaan 120' Diskusi 30' [TM:1x170']	Mengetahui teknik isolasi senyawa golongan alkaloid	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
10	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa memahami dan mampu melakukan pemurnian senyawa golongan alkaloid	Rekristalisasi senyawa piperin. Pengecekan kemurnian senyawa hasil isolasi dengan KLT	Penjelsan 20' Percobaan 120' Diskusi 30' [TM:1x170']	Mengetahui cara pemurnian senyawa hasil isolasi	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
11	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa memahami dan mampu melakukan ekstraksi cara panas dan isolasi senyawa golongan metoksi flavon	Isolasi senyawa metoksi flavon dari kulit jeruk Citrus sinensis (etstrak n-heksana dengan metode sokletasi)	Penjelsan 20' Percobaan 120' Diskusi 30' [TM:1x170']	Mengetahui metode ekstraksi dengan sokletasi	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
12	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa memahami dan mampu melakukan ekstraksi cara panas dan isolasi senyawa golongan flavonoid glikosida	Isolasi senyawa flavonoid glikosida dari kulit jeruk Citrus sinensis (etstrak metanol dengan metode sokletasi)	Penjelsan 20' Percobaan 120' Diskusi 30' [TM:1x170']	Mengetahui metode ekstraksi dengan sokletasi	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1

13	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa memahami dan mampu melakukan pemurnian senyawa golongan metoksi flavon dan flavonoid glikosida	Rekristalisasi senyawa metoksi flavon dan flavonoid glikosida. Pengecekan kemurnian senyawa hasil isolasi dengan KLT	Penjelsan 20' Percobaan 120' Diskusi 30' [TM:1x170']	Mengetahui cara pemurnian senyawa hasil isolasi	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
14	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa memahami dan mampu melakukan ekstraksi bertingkat dan isolasi senyawa golongan terpenoid	Defating simplisia sambiloto dengan n-heksana, Ekstraksi dengan etil asetat, Isolasi senyawa andrographolide	Penjelsan 20' Percobaan 120' Diskusi 30' [TM:1x170']	Mengetahui metode ekstraksi bertingkat	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
15	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa memahami dan mampu melakukan pemurnian senyawa golongan terpenoid	Rekristalisasi senyawa terpenoid. Pengecekan kemurnian senyawa hasil isolasi dengan KLT	Penjelsan 20' Percobaan 120' Diskusi 30' [TM:1x170']	Mengetahui cara pemurnian senyawa hasil isolasi	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7.1
16	UAS						

LEMBAR PENGESAHAN		
Memahami, Kaprodi Farmasi Klinis  apt. Eka Desnita, M. Farm		Padang, 22 Februari 2025 PJ Mata Kuliah,  (apt. Arif Ferdian, M. Farm)

CONTOH INSTRUMEN PENILAIAN :

RUBRIK PENILAIAN 1

Presentasi Kelompok

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi presentasi (40 %)	Isi akurat dan lengkap. Mampu menggugah pendengar sehingga bertambah wawasannya 8-10	Isinya secara umum akurat, pendengar bisa mempelajari beberapa fakta tersirat, namun belum menambah wawasan pendengar 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data factual, tidak menambah wawasan pendengar <5	
Organisasi (30 %)	Presentasi terorganisasi dengan menyajikan fakta mendukung 8-10	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa data bukti yang mendukung 6-7	Cukup fokus, namun kurang mencukupi untuk digunakan menarik kesimpulan <5	
Komunikasi (30 %)	Berbicara dengan penuh semangat dan membuat pendengar antusias 8-10	Berbicara cukup semangat dan pendengar cukup antusias 6-7	Berbicara tidak semangat dan pendengar tidak antusias <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 2

Essay

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi essay (60 %)	Isi akurat dan lengkap. Terdapat data yang valid dan terbaru terkait masalah 8-10	Isinya secara umum akurat, namun belum ada data valid dan terbaru terkait masalah 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data faktual <5	
Tata penulisan dan kelengkapan (40 %)	Penulisan sistematis, sesuai EYD, lengkap dan rapi 8-10	Penulisan cukup sistematis dan cukup lengkap 6-7	Penulisan tidak sistematis, tidak sesuai EYD, kurang lengkap <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 3

Sikap

Aspek Penilaian	Skor									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kedisiplinan (12,5%)										
Toleransi (12,5%)										
Kerjasama (12,5%)										
Bertanggungjawab (12,5%)										
Etika Komunikasi (12,5%)										
Kesopanan (12,5%)										
Kemandirian (12,5%)										
Kejujuran (12,5%)										
Total Skor										

PENILAIAN AKHIR

No.	Komponen Penilaian	Bobot %	Nilai
1.	Penilaian Hasil (<i>hard skill</i>)		
	Tugas Mandiri	20	
	Ujian Tengah Semester	30	
	Ujian Akhir Semester	40	
2.	Penilaian Proses (<i>soft skill</i>)		
	Dimensi sikap dan tata nilai	5	
	Kehadiran	5	
	Total	100	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

**TEKNOLOGI SEDIAAN SOLID
FKK62127**



Disusun oleh :

apt. Yahdian Rasyadi, M. Farm NIDN.1017119101

apt. Wida Ningsih, M. Farm NIDN.1004058401

apt. Fitri Wahyuni, M. Farm NIDN. 1004039502

**PRODI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG, 2024**

	PROGRAM STUDI FARMASI KLINIS FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS BAITURRAHMAH		No Dokumen:
RENCANA PEMBELAJARAN (RPS)			
Tanggal dikeluarkan	: 24 September 2024		
Tanggal direvisi	: 24 September 2024		
Otorisasi	:	Dibuat oleh PJ Mata Kuliah	Divalidasi oleh Ketua GKM Prodi Farmasi Klinis
		 apt. Yahdian Rasyadi, M. Farm	 apt. Eka Desnita, M. Farm
Nama mata kuliah	: TEKNOLOGI SEDIAAN SOLID		
Kode mata kuliah	: FKK62127		
Bobot sks	: 3 sks, T = 2 P = 1		
Bidang kajian	: TEKNOLOGI FARMASI		
Kelompok mata kuliah	:		
Sifat mata kuliah	: Wajib		
Semester	: III (tiga)		
Dosen pengampu mata kuliah	: 1. apt. Yahdian Rasyadi, M. Farm 2. apt. Wida Ningsih, M. Farm 3. apt. Fitri Wahyuni, M. Farm		
Capaian Pembelajaran (CP) Catatan: S = sikap dan tata nilai P = penguasaan pengetahuan KK = ketrampilan khusus	CP Prodi Farmasi Klinis		
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah	
	S2	Mampu menunjukkan perilaku profesional dan sesuai kode etik profesi, bermoral, dan taat hukum	
	P1	Menguasai konsep teoritis, ilmu, dan teknologi di bidangfarmasi yang mencakup dasar-dasar penemuan senyawa obat; manufaktur, pengembangan, pemastian, dan pengujian mutu sediaan farmasi; pengelolaan sediaan farmasi; dan pelayanan kefarmasian.	

KU = keterampilan umum	KU1	Mampu mengaplikasikan kemampuan yang diperlukan di era industri 4.0 menuju masyarakat 5.0 dan keterampilan abad 21 terutama literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia
	KK1	Mampu mengaplikasikan konsep pengembangan, manufaktur, penjaminan mutu, dan pengujian mutu sediaan farmasi sesuai regulasi; serta registrasi sediaan farmasi
	CP Mata kuliah	
	1. Kontrak perkuliahan dan Pengantar Teknologi Sediaan Solid 2. Preformulasi Sediaan Tablet 3. Excipient Sediaan Tablet 4. Perhitungan Formulasi Tablet 5. Metoda Pembuatan Sediaan Tablet 6. Metoda Pembuatan Sediaan Tablet dan Perhitungan 7. Evaluasi Granul 8. Uji Waktu Hancur dan Kekerasan Tablet 9. Peralatan dan Metoda Disolusi 10. Faktor yang Mempengaruhi Disolusi 11. Jenis-Jenis Tablet Lepas Lambat 12. Mikroenkapsulasi 13. Suppositoria 14. Evaluasi Suppositoria	
Deskripsi singkat mata kuliah	:	Desain obat sediaan padat terutama sediaan tablet dan kapsul, formulasi sediaan tablet dan kapsul, unit operasi dalam manufaktur sediaan tablet dan kapsul, jenis-jenis tablet serta evaluasi granul dan tablet.
Bahan kajian	:	1. Kontrak perkuliahan dan Pengantar Teknologi Sediaan Solid 2. Memahami preformulasi Sediaan Tablet 3. Menjelaskan Excipient yang tepat untuk Sediaan Tablet 4. Perhitungan Formulasi Tablet 5. Metoda granulasi basah Pembuatan Sediaan Tablet 6. Metoda granulasi kering Pembuatan Sediaan Tablet 7. Evaluasi Granul 8. Uji Waktu Hancur dan Kekerasan Tablet 9. Peralatan, Metoda dan analisis hasil Disolusi 10. Faktor yang Mempengaruhi Disolusi 11. Jenis-Jenis Tablet Lepas Lambat 12. Mikroenkapsulasi

		13. Formulasi Suppositoria 14. Evaluasi Suppositoria
Pokok bahasan mata kuliah	:	1. Pengantar Teknologi Sediaan Solid 2. Memahami preformulasi Sediaan Tablet 3. Menjelaskan Excipient yang tepat untuk Sediaan Tablet 4. Perhitungan Formulasi Tablet 5. Metoda granulasi basah Pembuatan Sediaan Tablet 6. Metoda granulasi kering Pembuatan Sediaan Tablet 7. Evaluasi Granul: Sifat alir, kelembaban granul, bobot jenis, bobot mampat 8. Pengujian Waktu Hancur dan Kekerasan Tablet 9. Peralatan, Metoda dan analisis hasil Disolusi 10. Faktor yang Mempengaruhi Disolusi 11. Jenis-Jenis Tablet Lepas Lambat 12. Mikroenkapsulasi 13. Formulasi Suppositoria 14. Evaluasi Suppositoria
Pustaka	:	Utama
		1. Wifan P, Mitchel M, Snelling M, Stoner N, Oxford handbook of clinical pharmacy, 2 nd ed, oxford university press, 2012 2. McPhee, S., Lingappa, V.R., Ganong, W.F., Lange, J.D., 2000, Pathophysiology of disease: An introduction to Clinical Medicine, 3rd ed, The McGraw-Hill Companies Inc, New York 3. Herfindal, E.T., Gourley, D.R (Eds), 2001, Textbook of Therapeutics Drug and Disease Management, 7th Ed, Lippincot Williams and Wilkins, Philadelphia 4. DiPiro, J.T., Talbert, R.L., Yee, G.C., Matzke, G.R., Wells, A.G., Posey, L.M. (Eds), 2015, Pharmacotherapy a Pathophysiological Approach, 9 th ed, Appleton & Lange, Stamford 5. Anonim, 2000, Informatorium Obat Nasional Indonesia (IONI), Dep Kesehatan RI, Jakarta
		Tambahan

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Kontrak perkuliahan dan Pengantar Teknologi Sediaan Solid	1. Kontrak perkuliahan 2. RPS 3. Pengertian Sediaan Solid Jenis-jenis sediaan solid	- Ceramah selama 30 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - <i>Case Study</i> selama 30 menit [TM: 1x(2x50'')]	1. Mengetahui dan menyepakati kontrak perkuliahan 2. Mengetahui RPS Teknologi Sediaan Solid 3. Mengetahui pengertian Sediaan Solid Mengetahui jenis-jenis sediaan solid	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Menyampaikan RPS 3. Menjelaskan bahan kajian Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
2	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan preformulasi sediaan solid	1. Preformulasi 2. Preformulasi sediaan solid	- Ceramah selama 30 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - <i>Case Study</i> selama 30 menit [TM: 1x(2x50'')]	1. Mengetahui preformulasi Mengetahui preformulasi sediaan solid	1. Menjelaskan bahan kajian Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143

3	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Excipient sediaan solid	1. Excipient 2. excipient sediaan solid	- Ceramah selama 30 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - <i>Case Study</i> selama 30 menit [TM: 1x(2x50'')]	1. Mengetahui excipient Mengetahui excipient yang tepat untuk sediaan solid	1. Menjelaskan bahan kajian Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
4	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan perhitungan formulasi tablet	1. Perhitungan jumlah tablet yang akan dibuat 2. Perhitungan formulasi sediaan tablet	- Ceramah selama 30 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - <i>Case Study</i> selama 30 menit [TM: 1x(2x50'')]	1. Mengetahui Perhitungan jumlah tablet yang akan dibuat 2. Perhitungan formulasi sediaan tablet	1. Menjelaskan bahan kajian Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
5	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan metoda granulasi basah pembuatan sediaan tablet	1. Metoda granulasi Metoda granulasi basah	- Ceramah selama 30 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - <i>Case Study</i>	1. Mengetahui metoda granulasi Mengetahui metoda granulasi basah	1. Menjelaskan bahan kajian Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143

			selama 30 menit [TM: 1x(2x50'')]				
6	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan metoda granulasi kering pembuatan sediaan tablet	1. Metoda granulasi Metoda granulasi basah	- Ceramah selama 30 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - <i>Case Study</i> selama 30 menit [TM: 1x(2x50'')]	1. Mengetahui metoda granulasi Mengetahui metoda granulasi kering	1. Menjelaskan bahan kajian Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
7	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Evaluasi Granul	1. Evaluasi granul 2. Persyaratan granul 3. Permasalahan	- Ceramah selama 30 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - <i>Case Study</i> selama 30 menit [TM: 1x(2x50'')]	1. Mengetahui Evaluasi granul 2. Mengetahui Persyaratan granul 3. Mengetahui Permasalahan	1. Menjelaskan bahan kajian Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
8	UTS						

9	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Uji Waktu Hancur dan Kekerasan Tablet	1. Pengujian waktu hancur tablet 2. Pengujian kekerasan tablet Persyaratan penerimaan waktu hancur dan kekerasan tablet	- Ceramah selama 30 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - <i>Case Study</i> selama 30 menit [TM: 1x(2x50'')]	1. Mengetahui Pengujian waktu hancur tablet 2. Mengetahui Pengujian kekerasan tablet Mengetahui Persyaratan penerimaan waktu hancur dan kekerasan tablet	1. Menjelaskan bahan kajian Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
10	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Peralatan dan Metoda Disolusi	1. Peralatan disolusi 2. Metoda disolusi 3. Analisis data hasil disolusi	- Ceramah selama 30 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - <i>Case Study</i> selama 30 menit [TM: 1x(2x50'')]	1. Mengetahui Peralatan disolusi 2. Mengetahui Metoda disolusi Mengetahui Analisis data hasil disolusi	1. Menjelaskan bahan kajian Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
11	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Tablet Lepas Lambat	1. Tablet lepas lambat 2. Formulasi tablet lepas lambat 3. Evaluasi tablet lepas lambat	- Ceramah selama 30 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - <i>Case Study</i>	1. Mengetahui Tablet lepas lambat 2. Mengetahui Formulasi tablet lepas lambat	1. Menjelaskan bahan kajian Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143

			selama 30 menit [TM: 1x(2x50'')]	3. Mengetahui Evaluasi tablet lepas lambat			
12	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi disolusi	Faktor-faktor yang mempengaruhi disolusi	- Ceramah selama 30 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - <i>Case Study</i> selama 30 menit [TM: 1x(2x50'')]	Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi disolusi	1. Menjelaskan bahan kajian Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
13	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Mikroenkapsulasi	1. Mikroenkapsulasi 2. Formulasi Mikroenkapsulasi Evaluasi Mikroenkapsulasi	- Ceramah selama 30 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - <i>Case Study</i> selama 30 menit [TM: 1x(2x50'')]	1. Mengetahui Mikroenkapsulasi 2. Mengetahui Formulasi Mikroenkapsulasi Mengetahui Evaluasi Mikroenkapsulasi	1. Menjelaskan bahan kajian Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
14	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu	1. Suppositoria Formulasi Suppositoria	- Ceramah selama 30 menit;	1. Mengetahui Suppositoria	1. Menjelaskan bahan kajian Mengarahkan	Sikap Kehadiran	7,143

	menjelaskan Formulasi Suppositoria		- <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - <i>Case Study</i> selama 30 menit [TM: 1x(2x50'')]	2. Mengetahui Formulasi Suppositoria	diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Tugas	
15	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan evaluasi suppositoria	1. Evaluasi suppositoria Persyaratan evaluasi suppositoria	- Ceramah selama 30 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - <i>Case Study</i> selama 30 menit [TM: 1x(2x50'')]	1. Mengetahui Evaluasi suppositoria Mengetahui Persyaratan evaluasi suppositoria	1. Menjelaskan bahan kajian Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
16	UAS						

PRAKTIKUM

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Asistensi Peraturan Praktikum	Asistensi Peraturan Praktikum	Praktikum [TM:1x(1x170”)]	Asistensi Peraturan Praktikum	1. Menjelaskan kontrak praktikum; tata tertib selama praktikum 2. Menyampaikan RPS	Sikap Kehadiran	7,143
2	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mampu melakukan dan memahami Preformulasi	Preformulasi sediaan solid	-Penjelasan selama 20 menit; -Melaksanakan percobaan selama 100 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 50 menit; [TM:1x(1x170”)]	Melakukan Preformulasi	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Laporan Praktikum	7,143
3	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mampu melakukan dan	Pembuatan Massa Cetak	-Penjelasan selama 20 menit; -Melaksanakan percobaan selama 100 menit;	Melakukan Pengujian Pembuatan Massa Cetak	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Laporan	7,143

	memahami Pembuatan Massa Cetak		- <i>Small Group Discussion</i> selama 50 menit; [TM:1x(1x170")]			Praktikum	
4	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mampu melakukan dan memahami Evaluasi Massa Cetak I	Evaluasi Massa Cetak I	- Penjelasan selama 20 menit; - Melaksanakan percobaan selama 100 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 50 menit; [TM:1x(1x170")]	Melakukan Evaluasi Massa Cetak I	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Laporan Praktikum	7,143
5	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mampu melakukan dan memahami Evaluasi Massa Cetak II	Evaluasi Massa Cetak II	- Penjelasan selama 20 menit; - Melaksanakan percobaan selama 100 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 50 menit; [TM:1x(1x170")]	Melakukan Evaluasi Massa Cetak II	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Laporan Praktikum	7,143

6	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mampu melakukan dan memahami Pencetakan Tablet	Pencetakan Tablet	-Penjelasan selama 20 menit; -Melaksanakan percobaan selama 100 menit; -<i>Small Group Discussion</i> selama 50 menit; [TM:1x(1x170")]	Pencetakan Tablet	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Laporan Praktikum	7,143
7	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mampu melakukan dan memahami Evaluasi Tablet I	Evaluasi Tablet I	-Penjelasan selama 20 menit; -Melaksanakan percobaan selama 100 menit; -<i>Small Group Discussion</i> selama 50 menit; [TM:1x(1x170")]	Evaluasi Tablet I	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Laporan Praktikum	7,143
8	UTS						
9	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mampu melakukan dan	Evaluasi Tablet II	-Penjelasan selama 20 menit; -Melaksanakan percobaan selama 100 menit;	melakukan Evaluasi Tablet II	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Laporan	7,143

	memahami Evaluasi Tablet II		- <i>Small Group Discussion</i> selama 50 menit; [TM:1x(1x170")]			Praktikum	
10	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mampu melakukan dan memahami Penetapan Kadar Bahan Baku dalam Sediaan Jadi	Penetapan Kadar Bahan Baku dalam Sediaan Jadi	- Penjelasan selama 20 menit; - Melaksanakan percobaan selama 100 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 50 menit; [TM:1x(1x170")]	Melakukan Penetapan Kadar Bahan Baku dalam Sediaan Jadi	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Laporan Praktikum	7,143
11	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mampu melakukan dan memahami Pengujian Disolusi	Pengujian Disolusi	- Penjelasan selama 20 menit; - Melaksanakan percobaan selama 100 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 50 menit; [TM:1x(1x170")]	melakukan Pengujian Pengujian Disolusi	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Laporan Praktikum	7,143

12	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mampu melakukan dan memahami Pembuatan Suppositoria	Pembuatan Suppositoria	-Penjelasan selama 20 menit; -Melaksanakan percobaan selama 100 menit; -<i>Small Group Discussion</i> selama 50 menit; [TM:1x(1x170”)]	melakukan Pembuatan Suppositoria	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Laporan Praktikum	7,143
13	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mampu melakukan dan memahami Evaluasi Suppositoria	Evaluasi Suppositoria	-Penjelasan selama 20 menit; -Melaksanakan percobaan selama 100 menit; -<i>Small Group Discussion</i> selama 50 menit; [TM:1x(1x170”)]	Melakukan Evaluasi Suppositoria	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Laporan Praktikum	7,143
14	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mampu melakukan dan memahami Pembuatan	Pembuatan Serbuk Effervezens	-Penjelasan selama 20 menit; -Melaksanakan percobaan selama 100 menit;	Melakukan Pembuatan Serbuk Effervezens	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Laporan Praktikum	7,143

	Serbuk Effervezens		- <i>Small Group Discussion</i> selama 50 menit; [TM:1x(1x170")]				
15	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mampu melakukan dan memahami Evaluasi Serbuk Effervezens	Evaluasi Serbuk Effervezens	- Penjelasan selama 20 menit; - Melaksanak an percobaan selama 100 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 50 menit; [TM:1x(1x170")]	Evaluasi Serbuk Effervezens	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Laporan Praktikum	7,143
16	UAS						

LEMBAR PENGESAHAN		
Mengetahui, Kaprodi Farmasi Klinis  apt. Eka Desnita, M. Farm		Padang, 24 September 2024 PJ Mata Kuliah,  (apt. Yahdian Rasyadi, M. Farm)

CONTOH INSTRUMEN PENILAIAN :

RUBRIK PENILAIAN 1

Presentasi Kelompok

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi presentasi (40 %)	Isi akurat dan lengkap. Mampu menggugah pendengar sehingga bertambah wawasannya 8-10	Isinya secara umum akurat, pendengar bisa mempelajari beberapa fakta tersirat, namun belum menambah wawasan pendengar 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data factual, tidak menambah wawasan pendengar <5	
Organisasi (30 %)	Presentasi terorganisasi dengan menyajikan fakta mendukung 8-10	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa data bukti yang mendukung 6-7	Cukup fokus, namun kurang mencukupi untuk digunakan menarik kesimpulan <5	
Komunikasi (30 %)	Berbicara dengan penuh semangat dan membuat pendengar antusias 8-10	Berbicara cukup semangat dan pendengar cukup antusias 6-7	Berbicara tidak semangat dan pendengar tidak antusias <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 2

Essay

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi essay (60 %)	Isi akurat dan lengkap. Terdapat data yang valid dan terbaru terkait masalah 8-10	Isinya secara umum akurat, namun belum ada data valid dan terbaru terkait masalah 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data faktual <5	
Tata penulisan dan kelengkapan (40 %)	Penulisan sistematis, sesuai EYD, lengkap dan rapi 8-10	Penulisan cukup sistematis dan cukup lengkap 6-7	Penulisan tidak sistematis, tidak sesuai EYD, kurang lengkap <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 3

Sikap

Aspek Penilaian	Skor									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kedisiplinan (12,5%)										
Toleransi (12,5%)										
Kerjasama (12,5%)										
Bertanggungjawab (12,5%)										
Etika Komunikasi (12,5%)										
Kesopanan (12,5%)										
Kemandirian (12,5%)										
Kejujuran (12,5%)										
Total Skor										

PENILAIAN AKHIR

No.	Komponen Penilaian	Bobot %	Nilai
1.	Penilaian Hasil (<i>hard skill</i>)		
	Tugas Mandiri	20	
	Ujian Tengah Semester	30-40	
	Ujian Akhir Semester	30-40	
2.	Penilaian Proses (<i>soft skill</i>)		
	Dimensi sikap dan tata nilai	10-15	
	Total	100	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

**METODE PEMISAHAN
FKK62128**



Disusun oleh :

apt. Meiridha Mutiara Andania, M.Farm

1001058602

apt. Nurwahidatul Arifa, M.Farm

1001089503

**PRODI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG, 2024**



**PROGRAM STUDI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH**

No Dokumen:

RENCANA PEMBELAJARAN (RPS)

Tanggal dikeluarkan	:	24 September 2024		
Tanggal direvisi	:	-		
Otorisasi	:	Penanggung Jawab Mata Kuliah	Divalidasi oleh Ketua GKM Prodi Farmasi Klinis	Diketahui oleh Kaprodi Farmasi Klinis
		 apt. Meiridha Mutiara Andania, M. Farm	 apt. Cindy Elvionita, M. Clin.Pharm	 apt. Eka Desnita, M. Farm
Nama mata kuliah	:	Metode Pemisahan		
Kode mata kuliah	:	FKK 62128		
Bobot sks	:	2 SKS		
Bidang kajian	:	Umum		
Kelompok mata kuliah	:			
Sifat mata kuliah	:	Wajib		
Semester	:	Genap (IV)		
Dosen pengampu mata kuliah	:	1. apt. Meiridha Mutiara Andania, M.Farm 2. apt. Nurwahidatul Arifa, M.Farm		
Capaian Pembelajaran (CP) Catatan: S = sikap dan tata nilai P = penguasaan		CP Prodi Farmasi Klinis		
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah		
	S2	Mampu menunjukkan perilaku profesional dan sesuai kode etik profesi, bermoral, dan taat hukum		
	KU1	Mampu mengaplikasikan kemampuan yang diperlukan di era industri 4.0 menuju masyarakat 5.0 dan keterampilan abad 21 terutama literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia.		

pengetahuan KK = ketrampilan khusus KU = keterampilan umum	P1	Menguasai konsep teoritis, ilmu, dan teknologi di bidang farmasi yang mencakup dasar-dasar penemuan senyawa obat; manufaktur, pengembangan, pemastian, dan pengujian mutu sediaan farmasi; pengelolaan sediaan farmasi; dan pelayanan kefarmasian.
	KK1	Mampu mengaplikasikan konsep pengembangan, manufaktur, penjaminan mutu, dan pengujian mutu sediaan farmasi sesuai regulasi; serta registrasi sediaan farmasi
	KK5	Mampu mengaplikasikan metode penelitian ilmiah dalam menyelesaikan masalah untuk pengembangan ilmu dan praktek kefarmasian
	CP Mata kuliah	
	Mampu memahami konsep dari metode pemisahan mencakup pembelajaran tentang pengetahuan dasar-dasar mengenai pemisahan dan analisis; Pengetahuan tentang kromatografi dan penggolongannya; Pembahasan tentang analisa dari instrumentasi yang digunakan.	
Deskripsi singkat mata kuliah	:	Materi kuliah yang diberikan dalam metode pemisahan mencakup pembelajaran tentang pengetahuan dasar-dasar mengenai pemisahan dan analisis; Pengetahuan tentang kromatografi dan penggolongannya; Pembahasan tentang analisa dari instrumentasi yang digunakan.
Bahan kajian	:	1. Pengetahuan dasar-dasar mengenai pemisahan dan analisis; 2. Pengetahuan tentang kromatografi dan penggolongannya; 3. Pembahasan tentang analisa dari instrumentasi yang digunakan.
Pokok bahasan mata kuliah	:	1. Peranan metoda pemisahan dalam kimia farmasi, farmakologi dan life sciences yang lain. 2. Konsep Kemurnian dan Standard Kemurnian, Validasi Metoda 3. instrumentasi destilasi, rektifikasi dan destilasi uap, serta destilasi 4. penggolongan kromatografi 5. partisi dan adsorpsi yang mendasari metoda Kromatografi Gas 6. dasar teori kromatografi kolom konvensional serta aplikasi Hukum Van Deemter pada kromatografi cair, fasa diam dan fasa gerak yang digunakan 7. kromatografi eksklusi, meliputi koefisien distribusi, kurva kalibrasi sistem kolom 8. teori DCCC dan aplikasinya (Sistem fasa diam dan fasa gerak untuk solut lipofil, solut polar dan sangat polar) 9. teori partisi yang mendasari kromatografi kertas dan KLT-partisi 10. teori dasar kromatografi radial, konsep elusi dan pengembangan 11. prinsip pemisahan senyawa khiral dengan metoda kromatografi 12. teori kromatografi afinitas, fasa diam dan fasa gerak yang digunakan 13. teori kromatografi penukar ion, menjelaskan penukar anion dan penukar kation kuat dan lemah 14. HPLC, penggunaan HPLC untuk analisis kualitatif dan kuantitatif serta tujuan preparative

		14. analisis dengan TLC Scanner, meliputi teori pemisahan dengan prinsip adsorpsi dan partisi
Pustaka	:	Utama
		1.
		Tambahan

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Peranan metoda pemisahan dalam kimia farmasi, farmakologi dan life sciences yang lain. Konsep Kemurnian dan Standard Kemurnian, Validasi Metoda	Peranan metoda pemisahan dalam kimia farmasi, farmakologi dan life sciences yang lain. Konsep Kemurnian dan Standard Kemurnian, Validasi Metoda	<i>Collaborative learning</i> <i>Kuliah dan diskusi</i> [TM: 1x(2x50")]	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143
2	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang instrumentasi destilasi, rektifikasi dan destilasi uap, serta destilasi	Materi tentang instrumentasi destilasi, rektifikasi dan destilasi uap, serta destilasi	<i>Collaborative learning</i> <i>Kuliah dan diskusi</i> [TM: 1x(2x50")]	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Memaparkan materi kuliah 2. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143
3	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang penggolongan kromatografi	Materi tentang penggolongan kromatografi	<i>Collaborative learning</i> <i>Kuliah dan diskusi</i> [TM:	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku	1. Memaparkan materi kuliah 2. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas	7,143

			<i>1x(2x50")]</i>	tentang materi unsur, senyawa, dan campuran		dan kuis	
4	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang partisi dan adsorpsi yang mendasari metoda Kromatografi Gas	Materi tentang partisi dan adsorpsi yang mendasari metoda Kromatografi Gas	<i>Collaborative learning Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50")]</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143
5	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang dasar teori kromatografi kolom konvensional serta aplikasi Hukum Van Deemter pada kromatografi cair, fasa diam dan fasa gerak yang digunakan	Materi tentang dasar teori kromatografi kolom konvensional serta aplikasi Hukum Van Deemter pada kromatografi cair, fasa diam dan fasa gerak yang digunakan	<i>Collaborative learning Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50")]</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143
6	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang kromatografi eksklusi, meliputi koefisien distribusi, kurva kalibrasi sistem kolom	Materi tentang kromatografi eksklusi, meliputi koefisien distribusi, kurva kalibrasi sistem kolom	<i>Collaborative learning Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50")]</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143
7	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang teori	Materi tentang teori DCCC dan aplikasinya (Sistem fasa diam dan	<i>Collaborative learning Kuliah dan</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi	1. Kehadiran kuliah dan sikap	7,143

	DCCC dan aplikasinya (Sistem fasa diam dan fasa gerak untuk solut lipofil, solut polar dan sangat polar)	fasa gerak untuk solut lipofil, solut polar dan sangat polar)	<i>diskusi</i> [TM: 1x(2x50")]	seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	
8	UTS						
9	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Kromatografi kertas dan KLT-partisi	Materi tentang kromatografi kertas dan KLT-partisi	<i>Collaborative learning</i> <i>Kuliah dan diskusi</i> [TM: 1x(2x50")]	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143
10	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang teori dasar kromatografi radial, konsep elusi dan pengembangan	Materi tentang teori dasar kromatografi radial, konsep elusi dan pengembangan	<i>Collaborative learning</i> <i>Kuliah dan diskusi</i> [TM: 1x(2x50")]	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143
11	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang prinsip pemisahan senyawa khiral dengan metoda kromatografi	Materi tentang prinsip pemisahan senyawa khiral dengan metoda kromatografi	<i>Collaborative learning</i> <i>Kuliah dan diskusi</i> [TM: 1x(2x50")]	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143

12	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang teori kromatografi afinitas, fasa diam dan fasa gerak yang digunakan	Materi tentang teori kromatografi afinitas, fasa diam dan fasa gerak yang digunakan	<i>Collaborative learning Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50'')]</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143
13	Mahasiswa mampu menjelaskan eori kromatografi penukar ion, menjelaskan penukar anion dan penukar kation kuat dan lemah	Materi tentang eori kromatografi penukar ion, menjelaskan penukar anion dan penukar kation kuat dan lemah	<i>Collaborative learning Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50'')]</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143
14	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang HPLC, penggunaan HPLC untuk analisis kualitatif dan kuantitatif serta tujuan preparative	Materi tentang HPLC, penggunaan HPLC untuk analisis kualitatif dan kuantitatif serta tujuan preparative	<i>Collaborative learning Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50'')]</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143
15	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang analisis dengan TLC Scanner, meliputi teori pemisahan dengan prinsip adsorpsi dan partisi	Materi tentang analisis dengan TLC Scanner, meliputi teori pemisahan dengan prinsip adsorpsi dan partisi	<i>Collaborative learning Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50'')]</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143
16	UAS						

LEMBAR PENGESAHAN

Mengetahui, Kaprodik Farmasi Klinis  apt. Eka Desnita, M. Farm		Padang, 24 September 2024 Dosen Pengampu,  (apt. Meiridha Mutiara Andania, M. Farm)

CONTOH INSTRUMEN PENILAIAN :

RUBRIK PENILAIAN 1

Presentasi Kelompok

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi presentasi (40 %)	Isi akurat dan lengkap. Mampu menggugah pendengar sehingga bertambah wawasannya 8-10	Isinya secara umum akurat, pendengar bisa mempelajari beberapa fakta tersirat, namun belum menambah wawasan pendengar 6-7	Isinya kurang akurat, tidak ada data factual, tidak menambah wawasan pendengar <5	

Organisasi (30 %)	Presentasi terorganisasi dengan menyajikan fakta mendukung 8-10	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa data bukti yang mendukung 6-7	Cukup fokus, namun kurang mencukupi untuk digunakan menarik kesimpulan <5	
Komunikasi (30 %)	Berbicara dengan penuh semangat dan membuat pendengar antusias 8-10	Berbicara cukup semangat dan pendengar cukup antusias 6-7	Berbicara tidak semangat dan pendengar tidak antusias <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 2

Essay

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi essay (60 %)	Isi akurat dan lengkap. Terdapat data yang valid dan terbaru terkait masalah 8-10	Isinya secara umum akurat, namun belum ada data valid dan terbaru terkait masalah 6-7	Isinya kurang akurat, tidak ada data faktual <5	

Tata penulisan dan kelengkapan (40 %)	Penulisan sistematis, sesuai EYD, lengkap dan rapi 8-10	Penulisan cukup sistematis dan cukup lengkap 6-7	Penulisan tidak sistematis, tidak sesuai EYD, kurang lengkap <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 3

Sikap

Aspek Penilaian	Skor									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kedisiplinan (12,5%)										
Toleransi (12,5%)										
Kerjasama (12,5%)										
Bertanggungjawab (12,5%)										
Etika Komunikasi (12,5%)										
Kesopanan (12,5%)										
Kemandirian (12,5%)										
Kejujuran (12,5%)										
Total Skor										

PENILAIAN AKHIR

No.	Komponen Penilaian	Bobot %	Nilai
1.	Penilaian Hasil (<i>hard skill</i>)		
	Tugas Mandiri	20	
	Ujian Tengah Semester	30-40	
	Ujian Akhir Semester	30-40	
2.	Penilaian Proses (<i>soft skill</i>)		
	Dimensi sikap dan tata nilai	10-15	
	Total	100	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

FARMASI DIGITAL FKK 62129



Disusun oleh :

apt. Elsa Marsellinda, M.Farm	1016049202
apt. Cindy Elvionita, M.Clin.Pharm	1002089601
apt. Siska Ferilda, M.Farm	1001048101
apt. Tessa Amanda P, M.Farm	

**PRODI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG, 2024**

	PROGRAM STUDI FARMASI KLINIS FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS BAITURRAHMAH		No Dokumen:
RENCANA PEMBELAJARAN (RPS)			
Tanggal dikeluarkan	: 24 September 2024		
Tanggal direvisi	:		
Otorisasi	:	Penanggung Jawab Mata Kuliah	Divalidasi oleh Ketua GKM Prodi farmasi klinis
		 apt. Elsa Marsellinda, M. Farm	 apt. Cindy Elvionita, M.Clin. Pharm
Nama mata kuliah	: Farmasi digital		
Kode mata kuliah	:		
Bobot sks	: 2 sks		
Bidang kajian	: Farmasi klinis		
Kelompok mata kuliah	: Farmasiklinis komunitas		
Sifat mata kuliah	: Wajib		
Semester	: IV		
Dosen pengampu mata kuliah	:		
Capaian Pembelajaran (CP) Catatan: S = sikap dan tata nilai P = penguasaan pengetahuan KK = ketrampilan khusus KU = keterampilan umum	CP Prodi Farmasi Klinis		
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah	
	S2	Mampu menunjukkan perilaku profesional dan sesuai kode etik profesi, bermoral, dan taat hukum	
	P2	Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik yang mendukung pengembangan ilmu dan praktik kefarmasian yang mencakup paling sedikit anatomi dan fisiologi, patofisiologi, dan mikrobiologi, dan pengobatan/pengambilan keputusan/penyelesaian masalah berbasis bukti	
	KU1	Mampu mengaplikasikan kemampuan yang diperlukan di era industri 4.0 menuju masyarakat 5.0 dan keterampilan abad 21 terutama literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia	

		KK3	Mampu mengaplikasikan konsep asuhan kefarmasian (<i>pharmaceutical care</i>) dan pengobatan berbasis bukti (<i>evidence-based medicine</i>) dalam pelayanan sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai tuntutan regulasi yang berlaku.
		KK4	Mampu mengaplikasikan konsep komunikasi efektif dalam memberikan pelayanan informasi obat kepada pasien, tenaga kesehatan, dan masyarakat.
		CP Mata kuliah	
		Mahasiswa mampu memahami dan menguasai konsep dasar Pengantar farmasi digital, perkembangan teknologi di bidang farmasi, Digital Pharmacist's platform, Pemanfaatan Mobile Health Apps Untuk Edukasi Pasien, Teknologi Cloud dalam Manajemen Data Farmasi, Pencetakan Obat 3D, Telemedicine, AI (Artificial Intelligence), IoMT (Internet of Medical Things), Nanoteknologi, Transformasi Dunia Farmasi Pada Pengembangan Basis Data Interaksi Obat untuk Menjamin Pengobatan yang Lebih Tepat AI dalam Kesehatan, Digital marketing, Peran Digitalisasi dalam Menanggulangi Pemalsuan Obat dan Prescription management	
Deskripsi singkat mata kuliah	:	Pada mata kuliah kemoterapi mahasiswa mempelajari Konsep Dasar farmasi digital, Pengantar farmasi digital, perkembangan teknologi di bidang farmasi, Digital Pharmacist's platform, Pemanfaatan Mobile Health Apps Untuk Edukasi Pasien, Teknologi Cloud dalam Manajemen Data Farmasi, Pencetakan Obat 3D, Telemedicine, AI (Artificial Intelligence), IoMT (Internet of Medical Things), Nanoteknologi, Transformasi Dunia Farmasi Pada Pengembangan Basis Data Interaksi Obat untuk Menjamin Pengobatan yang Lebih Tepat AI dalam Kesehatan, Digital marketing, Peran Digitalisasi dalam Menanggulangi Pemalsuan Obat dan Prescription management	
Bahan kajian	:	1. Pengantar farmasi digital 2. perkembangan teknologi di bidang farmasi 3. Digital Pharmacist's platform 4. Pemanfaatan Mobile Health Apps Untuk Edukasi Pasien 5. Teknologi Cloud dalam Manajemen Data Farmasi 6. Pencetakan Obat 3D 7. <i>Telemedicine</i> 8. <i>AI (Artificial Intelligence)</i> 9. <i>IoMT (Internet of Medical Things)</i> 10. Nanoteknologi	

		11. Transformasi Dunia Farmasi Pada Pengembangan Basis Data Interaksi Obat untuk Menjamin Pengobatan yang Lebih Tepat AI dalam Kesehatan 12. Digital marketing 13. Peran Digitalisasi dalam Menanggulangi Pemalsuan Obat 14. Prescription management
Pokok bahasan mata kuliah	:	1) Pengantar farmasi digital 2) perkembangan teknologi di bidang farmasi 3) Digital Pharmacist's platform 4) Pemanfaatan Mobile Health Apps Untuk Edukasi Pasien 5) Teknologi Cloud dalam Manajemen Data Farmasi 6) Pencetakan Obat 3D 7) <i>Telemedicine</i> 8) AI (<i>Artificial Intelligence</i>) 9) IoMT (<i>Internet of Medical Things</i>) 10) Nanoteknologi 11) Transformasi Dunia Farmasi Pada Pengembangan Basis Data Interaksi Obat untuk Menjamin Pengobatan yang Lebih Tepat AI dalam Kesehatan 12) Digital marketing 13) Peran Digitalisasi dalam Menanggulangi Pemalsuan Obat 14) Prescription management
Pustaka	:	Utama 1. Ardalan Mirzaei, Claudia Rijcken, 2023, Pharmaceutical Care in Digital Revolution 2nd Edition - August 18, 2023 2. Alok K. S. (2021). <i>Digital Pharmacy: A Practical Guide to the Future of Healthcare</i> . XYZ Publishing 3. Shalaeva, J. A. (2019). <i>Pharmaceutical Informatics: Opportunities and Threats</i> . ABC Press. 4. Information Resources Management Association. (2017). <i>E-Health and Telemedicine: Concepts, Methodologies, Tools, and Applications</i> . IGI Global. 5. Subramanian, K. G. S. R. (2018). <i>Pharmacy Informatics: Optimizing Medication Safety and Efficacy</i> . Springer.

		6. Rao, D. S. P. (2020). <i>The Digital Transformation of Healthcare: Current Status and the Road Ahead</i>. Wiley-Blackwell. 7. Melrose, S. (2016). <i>Mobile Health Technologies: A Guide for Healthcare Professionals</i>. Springer. 8. Subrahmanyam, C. V. S. (2017). <i>Pharmaceutical Technology: Drug Delivery and Targeting</i>. Elsevier.
	Tambahan	

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menguasai terkait farmasi digital	kontrak perkuliahan dan Pengantar manajemen farmasi	Ceramah Discussion [TM: 1x(2x50'')]	Memahami peraturan dalam kontrak perkuliahan Dan ruang lingkup kemoterapi secara umum	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
2	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menguasai terkait	Perkembangan teknologi di bidang farmasi	Ceramah Small Group Discussion [TM: 1x(2x50'')]	Memahami konsep dasar struktur organisasi	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	-Sikap -Kehadiran -Tugas	7,143
3	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menguasai terkait	Digital Pharmacist's platform	Ceramah Small Group Discussion [TM: 1x(2x50'')]	Memahami konsep dasar <i>drug management cycle</i>	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	-Sikap -Kehadiran -Tugas	7,143
4	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa	Teknologi Cloud dalam Manajemen Data Farmasi	Ceramah Small Group Discussion Case Study	Memahami Prinsip dasar pemberian kemoterapi	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar	-Sikap -Kehadiran -Tugas	7,143

	diharapkan mampu menguasai terkait <i>Pemanfaatan Mobile Health Apps Untuk Edukasi Pasien</i>		[TM: 1x(2x50'')]		efektif (presentasi; tanya jawab)		
5	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menguasai terkait Teknologi Cloud dalam Manajemen Data Farmasi	-	Ceramah Small Group Discussion Case Study [TM: 1x(2x50'')]	Memahami konsep dasar pengelolaan persediaan obat obat	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	-Sikap -Kehadiran -Tugas	7,143
6	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menguasai terkait Pencetakan Obat 3D	Pencetakan Obat 3D	Ceramah Small Group Discussion Case Study [TM: 1x(2x50'')]	Memahami konsep dasar pengelolaan sediaan farmasi	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	-Sikap -Kehadiran -Tugas	7,143

7	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menguasai terkait Telemedicine		Ceramah Small Group Discussion [TM: 1x(2x50'')]	Memahami konsep dasar pengelolaan obat	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	-Sikap -Kehadiran -Tugas	7,143
8	UTS						
9	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menguasai terkait AI (Artificial Intelligence)	AI (Artificial Intelligence)	Ceramah Small Group Discussion Case Study [TM: 1x(2x50'')]	Memahami konsep dasar pengelolaan obat	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
10	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menguasai terkait IoMT (Internet of Medical Things)	IoMT (Internet of Medical Things)	Ceramah Small Group Discussion Case Study [TM: 1x(2x50'')]	Memahami konsep dasar pengelolaan obat	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	-Sikap -Kehadiran -Tugas	7,143
11	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu	Nanoteknologi	Ceramah Small Group Discussion [TM:	Memahami konsep dasar pengelolaan obat	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya	-Sikap -Kehadiran -Tugas	7,143

	menguasai terkait Nanoteknologi		1x(2x50'')]		jawab)		
12	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menguasai terkait Transformasi Dunia Farmasi Pada Pengembangan Basis Data Interaksi Obat untuk Menjamin Pengobatan yang Lebih Tepat AI dalam Kesehatan	Transformasi Dunia Farmasi Pada Pengembangan Basis Data Interaksi Obat untuk Menjamin Pengobatan yang Lebih Tepat AI dalam Kesehatan	Ceramah Small Group Discussion Case Study [TM: 1x(2x50'')]	Memahami konsep dasar pengelolaan obat	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	-Sikap -Kehadiran -Tugas	7,143
13	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menguasai terkait Digital marketing	Digital marketing	Ceramah Small Group Discussion [TM: 1x(2x50'')]	Memahami konsep dasar high alert	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	-Sikap -Kehadiran -Tugas	7,143
14	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menguasai terkait	Peran Digitalisasi dalam Menanggulangi Pemalsuan Obat	Ceramah Small Group Discussion [TM: 1x(2x50'')]	Memahami konsep dasar pengelolaan obat LASA	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	-Sikap -Kehadiran -Tugas	7,143

	Peran Digitalisasi dalam Menanggulangi Pemalsuan Obat						
15	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menguasai terkait Prescription management	- Prescription management	Ceramah Small Group Discussion [TM: 1x(2x50'')]	Memahami konsep dasar pengelolaan obat emergency	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	-Sikap -Kehadiran -Tugas	7,143
16	UAS						

LEMBAR PENGESAHAN		
Mengetahui, Kaprodi Farmasi klinis  apt. Eka Desnita, M. Farm		Padang, 25 September 2024 Dosen Pengampu,  apt. Elsa Marsellinda, M. Farm

RUBRIK PENILAIAN 1

Presentasi Kelompok

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi presentasi (40 %)	Isi akurat dan lengkap. Mampu menggugah pendengar sehingga bertambah wawasannya 8-10	Isinya secara umum akurat, pendengar bisa mempelajari beberapa fakta tersirat, namun belum menambah wawasan pendengar 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data factual, tidak menambah wawasan pendengar <5	40
Organisasi (30 %)	Presentasi terorganisasi dengan menyajikan fakta mendukung 8-10	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa data bukti yang mendukung 6-7	Cukup fokus, namun kurang mencukupi untuk digunakan menarik kesimpulan <5	30

Kesopanan (12,5%)										
Kemandirian (12,5%)										
Kejujuran (12,5%)										
Total Skor										100

PENILAIAN AKHIR

No.	Komponen Penilaian	Bobot %	Nilai
1.	Penilaian Hasil (<i>hard skill</i>)		
	Tugas Mandiri	20	20
	Ujian Tengah Semester	30-40	35
	Ujian Akhir Semester	30-40	40
2.	Penilaian Proses (<i>soft skill</i>)		
	Dimensi sikap dan tata nilai	10-15	15
	Total	100	100

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

**FARMASI INDUSTRI
FKK62130**



Disusun oleh :

apt. Yahdian Rasyadi, M. Farm NIDN.1017119101

apt. Wida Ningsih, M. Farm NIDN.1004058401

apt. Fitri Wahyuni, M. Farm NIDN. 1004039502

**PRODI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG, 2024**



**PROGRAM STUDI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH**

No Dokumen:

RENCANA PEMBELAJARAN (RPS)

Tanggal dikeluarkan	:	24 September 2024		
Tanggal direvisi	:	24 September 2024		
Otorisasi	:	Dibuat oleh PJ Mata Kuliah	Divalidasi oleh Ketua GKM Prodi Farmasi Klinis	Diketahui oleh Kaprodi Farmasi Klinis
		 apt. Yahdian Rasyadi, M. Farm	 apt. Cindy Elvionita, M. Farm.Klin	 apt. Eka Desnita, M. Farm
Nama mata kuliah	:	FARMASI INDUSTRI		
Kode mata kuliah	:	FKK62130		
Bobot sks	:	2 sks, T = 2 P = 0		
Bidang kajian	:	TEKNOLOGI FARMASI		
Kelompok mata kuliah	:			
Sifat mata kuliah	:	Wajib		
Semester	:	IV (empat)		
Dosen pengampu mata kuliah	:	1. apt. Yahdian Rasyadi, M. Farm 2. apt. Wida Ningsih, M. Farm 3. apt. Fitri Wahyuni, M. Farm		
Capaian Pembelajaran (CP) Catatan: S = sikap dan tata nilai P = penguasaan pengetahuan KK = ketrampilan khusus		CP Prodi Farmasi Klinis		
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah		
	S2	Mampu menunjukkan perilaku profesional dan sesuai kode etik profesi, bermoral, dan taat hukum		
	P1	Menguasai konsep teoritis, ilmu, dan teknologi di bidangfarmasi yang mencakup dasar-dasar penemuan senyawa obat; manufaktur, pengembangan, pemastian, dan pengujian mutu sediaan farmasi; pengelolaan sediaan farmasi; dan pelayanan kefarmasian.		

KU = keterampilan umum	P2	Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik yang mendukung pengembangan ilmu dan praktik kefarmasian yang mencakup paling sedikit anatomi dan fisiologi, patofisiologi, dan mikrobiologi, dan pengobatan/pengambilan keputusan/penyelesaian masalah berbasis bukti
	KU1	Mampu mengaplikasikan kemampuan yang diperlukan di era industri 4.0 menuju masyarakat 5.0 dan keterampilan abad 21 terutama literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia
	KK1	Mampu mengaplikasikan konsep pengembangan, manufaktur, penjaminan mutu, dan pengujian mutu sediaan farmasi sesuai regulasi; serta registrasi sediaan farmasi
	CP Mata kuliah	
		1. Mahasiswa mampu memahami tentang Pendahuluan CPOB & CPOTB, Sistem Mutu Industri Farmasi 2. Mahasiswa mampu Mengetahui dan memahami tentang Personalia 3. Mahasiswa Mengetahui dan memahami Bangunan-Fasilitas 4. Mahasiswa Mengetahui dan memahami Peralatan 5. Mahasiswa Mengetahui dan memahami Produksi 6. Mahasiswa Mengetahui dan memahami pengawasan selama proses Produksi, penyimpanan, pengendalian, keterbatasan pasokan akibat kendala produksi 7. Mahasiswa Mengetahui dan memahami Cara Penyimpanan Dan Pengiriman Obat Yang Baik 8. Mahasiswa Mengetahui dan memahami Pengawasan Mutu 9. Mahasiswa Mengetahui dan memahami Inspeksi Diri 10. Mahasiswa Mengetahui dan memahami Keluhan Dan Penarikan Produk 11. Mahasiswa Mengetahui dan memahami Dokumentasi 12. Mahasiswa Mengetahui dan memahami Alih Daya 13. Mahasiswa Mengetahui dan memahami Kualifikasi 14. Mahasiswa Mengetahui dan memahami Validasi
Deskripsi singkat mata kuliah	:	Dokumentasi, sanitasi dan higiene, pembuatan dan analisis berdasar kontrak, inspeksi diri dan audit mutu, kejadian complain, product recall dalam industri farmasi. Personalia, glossary CPOB dan CPOTB, sistem mutu, pengendalian mutu, proses produksi, validasi proses dan tahapan Kualifikasi di industri. Bangunan, sarana penunjangnya (fasilitas), peralatan, cara penyimpanan dan pengiriman obat yang baik berdasar CPOB dan CPOTB
Bahan kajian	:	

		1. Pendahuluan CPOB & CPOTB, Sistem Mutu Industri Farmasi 2. Personalia 3. Bangunan-Fasilitas 4. Peralatan 5. Produksi 6. Pengawasan selama proses Produksi, penyimpanan, pengendalian, keterbatasan pasokan akibat kendala produksi 7. Cara Penyimpanan Dan Pengiriman Obat Yang Baik 8. Pengawasan Mutu 9. Inspeksi Diri 10. Keluhan Dan Penarikan Produk 11. Dokumentasi 12. Alih Daya 13. Kualifikasi 14. Validasi
Pokok bahasan mata kuliah	:	1. Pendahuluan CPOB & CPOTB, Sistem Mutu Industri Farmasi 2. Personalia 3. Bangunan-Fasilitas 4. Peralatan 5. Produksi 6. Pengawasan selama proses Produksi, penyimpanan, pengendalian, keterbatasan pasokan akibat kendala produksi 7. Cara Penyimpanan Dan Pengiriman Obat Yang Baik 8. Pengawasan Mutu 9. Inspeksi Diri 10. Keluhan Dan Penarikan Produk 11. Dokumentasi 12. Alih Daya 13. Kualifikasi 14. Validasi
Pustaka	:	Utama 1. Aulton, M.E., 1994, Pharmaceutics, The Science of Dosage Forms Design, ELBS., Edinburg 2. Ansel, H.C., Popovich, N.G. and Allen Jr., L.V., 1999, Pharmaceutical Dosage Forms and Drug Delivery System, William & Wilkins, Parkway PA. 3. Rowe, R.C. Sheskey, P.J. Weller, P.J., 2003, Handbook of Pharmaceutical Excipient, 4th Edition, USA : Pharmaceutical Press and American Pharmaceutical Association 4. Martin, A., Swarbrick, j., Commarata, A, 1993, Farmasi Fisika, edisi ketiga, Jakarta, Universitas Indonesia Press

	5. BPOM RI. 2018. Pedoman Cara Pembuatan Obat Yang Baik Edisi 2018. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia 6. Agoes, G, 2008, Pengembangan Sediaan Farmasi SFI-1, Bandung: Penerbit ITB. 7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Farmakope Indonesia Edisi Vi. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
	Tambahan
	1. Rasyadi, Y., Yenti, R., & Jasril, A. P. (2019). Formulasi dan uji stabilitas fisik sabun mandi cair ekstrak etanol buah kapulaga (<i>Amomum compactum</i> Sol. Ex Maton). PHARMACY: Jurnal Farmasi Indonesia (Pharmaceutical Journal of Indonesia), 16(2), 188-198. 2. Rasyadi, Y. (2021). Formulasi dan uji stabilitas handbody lotion ekstrak etanol daun sirsak (<i>Annona muricata</i> Linn.). Parapemikir: Jurnal Ilmiah Farmasi, 11(1), 15-23. 3. Rasyadi, Y. (2021). Formulasi lip balm ekstrak etanol bunga kecombrang (<i>Etlingera elatior</i> (jack)) dan uji stabilitas menggunakan metode freeze and thaw. Parapemikir: Jurnal Ilmiah Farmasi, 10(2), 134-141. 4. Rasyadi, Y., Fendri, S. T. J., & Wahyudi, F. T. (2020). Formulasi, Evaluasi Fisika, dan Uji Stabilitas Sediaan Pomade dari Ekstrak Etanol Daun Pare (<i>Momordica charantia</i> L.). PHARMACY: Jurnal Farmasi Indonesia (Pharmaceutical Journal of Indonesia), 17(2), 281-191. 5. Merwanta, S., Yandrizmal, Y., Finadia, Y., & Rasyadi, Y. (2019). Formulasi Sediaan Masker Peel Off Dari Ekstrak Daun Alpukat (<i>Persea americana</i> Mill). JAFP (Jurnal Akademi Farmasi Prayoga), 4(2), 31-41. 6. Rasyadi, Y., Sartika, D., Sasmi, A. E., Merwanta, S., & Hanifa, D. (2021). Formulasi Pasta Gigi Ekstrak Etanol Daun Mengkudu (<i>Morinda citrifolia</i> L.) dan Uji Stabilitas Dengan Metode Freeze And Thaw. JAFP (Jurnal Akademi Farmasi Prayoga), 6(1), 1-13. 7. Rasyadi, Y., Sartika, D., & Fitri, N. D. (2023). Carbopol Sebagai Gelling Agent Yang Baik Pada Formulasi Sediaan Gel Facial Wash Ekstrak Etanol Daun Kopi Arabika (<i>Coffea arabica</i> L.). Jurnal Insan Farmasi Indonesia, 6(1), 144-156. 8. Rasyadi, Y. (2023). Formulasi Dan Karakterisasi Body Butter Ekstrak Etanol Daun Kopi Arabika (<i>Coffea arabica</i> L) Dengan Cocoa, Shea, Dan Coconut Butter. Parapemikir: Jurnal Ilmiah Farmasi, 12(2), 178-184.

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Kontrak perkuliahan dan Pendahuluan CPOB, Sistem Mutu Industri Farmasi Untuk Menjamin Mutu Obat	1. Kontrak perkuliahan 2. RPS 3. Pendahuluan CPOB, Sistem Mutu Industri Farmasi Untuk Menjamin Mutu Obat	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	1. Mengetahui dan menyepakati Kontrak Perkuliahan 2. Mengetahui RPS 3. Mengetahui Pendahuluan CPOB, Sistem Mutu Industri Farmasi Untuk Menjamin Mutu Obat	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Menyampaikan RPS Mengarahkan diskusi agar efektif (presntasi, tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
2	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Kriteria Personalia pada Industri Farmasi	Kriteria Personalia pada Industri Farmasi 1. Personel kunci 2. Pelatihan 3. Higiene perorangan 4. Konsultan	-Ceramah selama 20 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 80 menit; [TM:1x(2x50”)]	Mengetahui Kriteria Personalia pada Industri Farmasi: 1. Personel kunci 2. Pelatihan 3. Higiene perorangan 4. Konsultan	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
3	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa	Bangunan dan Fasilitas pada Industri Farmasi:	-Ceramah selama 20 menit;	Mengetahui Bangunan dan	1. Menjelaskan bahan kajian	Sikap Kehadiran	7,143

	diharapkan mampu menjelaskan Bangunan dan Fasilitas pada Industri Farmasi	1. Letak bangunan 2. desain, konstruksi 3. Area penimbangan 4. Area produksi 5. Area penyimpanan 6. Area pengawasan mutu 7. Sarana pendukung 8. Pembersihan dan sanitasi bangunan-fasilitas	<i>-Small Group Discussion</i> selama 80 menit; [TM:1x(2x50”)]	Fasilitas pada Industri Farmasi: 1. Letak bangunan 2. desain, konstruksi 3. Area penimbangan 4. Area produksi 5. Area penyimpanan 6. Area pengawasan mutu 7. Sarana pendukung 8. Pembersihan dan sanitasi bangunan-fasilitas	2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Tugas	
4	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Aspek Peralatan pada Industri Farmasi	Aspek Peralatan pada Industri Farmasi: 1. Desain dan konstruksi 2. Pemasangan dan penempatan 3. Pembersihan dan sanitasi peralatan 4. Pemeliharaan	-Ceramah selama 20 menit; <i>-Small Group Discussion</i> selama 80 menit; [TM: 1x(2x50”)]	Mengetahui Aspek Peralatan pada Industri Farmasi 1. Desain dan konstruksi 2. Pemasangan dan penempatan 3. Pembersihan dan sanitasi peralatan 4. Pemeliharaan	1. Menjelaskan bahan kajian Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
5	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Aspek Produksi	Aspek Produksi pada Industri Farmasi: 1. Bahan awal 2. Validasi 3. Pencegahan kontaminasi silang	-Ceramah selama 20 menit; <i>-Small Group Discussion</i> selama 80 menit;	Mengetahui Aspek Produksi pada Industri Farmasi: 1. Bahan awal 2. Validasi	1. Menjelaskan bahan kajian Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143

	pada Industri Farmasi	4. Sistem penomoran bets/lot 5. Penimbangan-penyerahan 6. Pengembalian 7. Operasi pengolahan – produk antara dan produk ruahan 8. Bahan dan produk kering 9. Produk cair, krim dan salep (non-steril)	[TM: 1x(2x50”)]	3. Pencegahan kontaminasi silang 4. Sistem penomoran bets/lot 5. Penimbangan-penyerahan 6. Pengembalian 7. Operasi pengolahan – produk antara dan produk ruahan 8. Bahan dan produk kering 9. Produk cair, krim dan salep (non-steril)			
6	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Bahan pengemas, Pengawasan Selama Proses Produksi, Penyimpanan, Pengendalian, Keterbatasan Pasokan Akibat Kendala Produksi	1. Bahan pengemas 2. Kegiatan pengemasan 3. Pengawasan selama-proses 4. Bahan dan produk yang ditolak, dipulihkan dan dikembalikan 5. Karantina dan penyerahan produk jadi 6. Catatan pengendalian pengiriman obat 7. Penyimpanan bahan awal, bahan pengemas, produk antara, Produk ruahan dan produk jadi 8. Keterbatasan pasokan produk akibat kendala proses Pembuatan	-Ceramah selama 20 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 80 menit; [TM: 1x(2x50”)]	Mengetahui: 1. Bahan pengemas 2. Kegiatan pengemasan 3. Pengawasan selama-proses 4. Bahan dan produk yang ditolak, dipulihkan dan dikembalikan 5. Karantina dan penyerahan produk jadi 6. Catatan pengendalian pengiriman obat 7. Penyimpanan bahan awal, bahan pengemas, produk antara,	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143

				Produk ruahan dan produk jadi 8. Keterbatasan pasokan produk akibat kendala proses Pembuatan			
7	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Cara Penyimpanan dan Pengiriman Obat yang Baik pada Industri Farmasi	Cara Penyimpanan dan Pengiriman Obat yang Baik pada Industri Farmasi: 1. Personalia 2. Organisasi dan manajemen 3. Manajemen mutu 4. Bangunan-fasilitas penyimpanan 5. Penerimaan 6. Kondisi penyimpanan dan transportasi 7. Dokumentasi 8. Keluhan 9. Kegiatan kontrak	-Ceramah selama 20 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 80 menit; [TM: 1x(2x50'')]	Mengetahui Cara Penyimpanan dan Pengiriman Obat yang Baik pada Industri Farmasi: 1. Personalia 2. Organisasi dan manajemen 3. Manajemen mutu 4. Bangunan-fasilitas penyimpanan 5. Penerimaan 6. Kondisi penyimpanan dan transportasi 7. Dokumentasi 8. Keluhan 9. Kegiatan kontrak	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
8	UTS						
9	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Prinsip Pengawasan Mutu di Industri Farmasi	Prinsip Pengawasan Mutu di Industri Farmasi: 1. Cara berlaboratorium pengawasan mutu yang baik 2. Pengambilan sampel 3. Pengujian	-Ceramah selama 20 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 80 menit;	Mengetahui Prinsip Pengawasan Mutu di Industri Farmasi: 1. Cara berlaboratorium	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143

		4. Persyaratan pengujian 5. Program stabilitas pascapemasaran 6. Transfer metode analisis	[TM:1x(2x50”)]	pengawasan mutu yang baik 2. Pengambilan sampel 3. Pengujian 4. Persyaratan pengujian 5. Program stabilitas pascapemasaran 6. Transfer metode analisis			
10	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Inspeksi Diri di Industri Farmasi	Inspeksi Diri di Industri Farmasi: 1. Audit mutu 2. Audit dan persetujuan pemasok	-Ceramah selama 20 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 80 menit; [TM:1x(2x50”)]	Mengetahui Inspeksi Diri di Industri Farmasi: 1. Audit mutu 2. Audit dan persetujuan pemasok	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
11	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Keluhan dan Penarikan Produk di Industri Farmasi	Keluhan dan Penarikan Produk di Industri Farmasi: 1. Personel dan pengelolaan 2. Prosedur penanganan dan investigasi keluhan termasuk cacat Mutu yang mungkin terjadi 3. Investigasi dan pengambilan keputusan	-Ceramah selama 20 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 80 menit; [TM: 1x(2x50”)]	Mengetahui Keluhan dan Penarikan Produk di Industri Farmasi: 1. Personel dan pengelolaan 2. Prosedur penanganan dan investigasi keluhan termasuk cacat Mutu yang mungkin terjadi	1. Menjelaskan bahan kajian Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143

		4. Analisis akar masalah dan tindakan perbaikan dan pencegahan 5. Penarikan produk dan kemungkinan tindakan penguranganrisiko Lain		3. Investigasi dan pengambilan keputusan 4. Analisis akar masalah dan tindakan perbaikan dan pencegahan 5. Penarikan produk dan kemungkinan tindakan penguranganrisiko Lain			
12	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Dokumentasi di Industri Farmasi	Dokumentasi di Industri Farmasi: 1. Dokumentasi cpob yang diperlukan (berdasarkan jenis) 2. Pembuatan dan pengendalian dokumen 3. Cara dokumentasi yang baik 4. Penyimpanan dokumen 5. Formula pembuatan dan prosedur produksi 6. Prosedur dan catatan	-Ceramah selama 20 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 80 menit; [TM:1x(2x50”)]	Mengetahui Dokumentasi di Industri Farmasi: 1. Dokumentasi cpob yang diperlukan (berdasarkan jenis) 2. Pembuatan dan pengendalian dokumen 3. Cara dokumentasi yang baik 4. Penyimpanan dokumen 5. Formula pembuatan dan prosedur produksi 6. Prosedur dan catatan	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143

13	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Kegiatan Alih Daya di Industri Farmasi	Kegiatan Alih Daya di Industri Farmasi: 1. Pemberi kontrak 2. Penerima kontrak 3. Kontrak	-Ceramah selama 20 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 80 menit; [TM: 1x(2x50'')]	Mengetahui Kegiatan Alih Daya di Industri Farmasi: 1. Pemberi kontrak 2. Penerima kontrak 3. Kontrak	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
14	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Kualifikasi di Industri Farmasi	Kualifikasi di Industri Farmasi: 1. Pengorganisasian dan perencanaan kualifikasi dan validasi 2. Dokumentasi, termasuk riv 3. Tahap kualifikasi untuk peralatan, fasilitas, sarana Penunjang, dan sistem. 4. Kualifikasi ulang	-Ceramah selama 20 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 80 menit; [TM: 1x(2x50'')]	Mengetahui Kualifikasi di Industri Farmasi: . Pengorganisasian dan perencanaan kualifikasi dan validasi 2. Dokumentasi, termasuk riv 3. Tahap kualifikasi untuk peralatan, fasilitas, sarana Penunjang, dan sistem. 4. Kualifikasi ulang	1. Menjelaskan bahan kajian Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
15	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Validasi di Industri Farmasi	Validasi di Industri Farmasi: 1. Validasi proses 2. Verifikasi transportasi 3. Validasi pengemasan 4. Kualifikasi sarana penunjang 5. Validasi metode analisis	-Ceramah selama 20 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 80 menit; [TM: 1x(2x50'')]	Mengetahui Validasi di Industri Farmasi : 1. Validasi proses 2. Verifikasi transportasi 3. Validasi pengemasan	1. Menjelaskan bahan kajian Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143

		6. Validasi pembersihan 7. Pengendalian perubahan		4. Kualifikasi sarana penunjang 5. Validasi metode analisis 6. Validasi pembersihan 7. Pengendalian perubahan			
16	UAS						

LEMBAR PENGESAHAN		
Mengetahui, Kaprodik Farmasi Klinis  apt. Eka Desnita, M. Farm		Padang, 24 September 2024 PJ Mata Kuliah,  (apt. Yahdian Rasyadi, M. Farm)

CONTOH INSTRUMEN PENILAIAN :

RUBRIK PENILAIAN 1

Presentasi Kelompok

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi presentasi (40 %)	Isi akurat dan lengkap. Mampu menggugah pendengar sehingga bertambah wawasannya 8-10	Isinya secara umum akurat, pendengar bisa mempelajari beberapa fakta tersirat, namun belum menambah wawasan pendengar 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data factual, tidak menambah wawasan pendengar <5	
Organisasi (30 %)	Presentasi terorganisasi dengan menyajikan fakta mendukung 8-10	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa data bukti yang mendukung 6-7	Cukup fokus, namun kurang mencukupi untuk digunakan menarik kesimpulan <5	
Komunikasi (30 %)	Berbicara dengan penuh semangat dan membuat pendengar antusias 8-10	Berbicara cukup semangat dan pendengar cukup antusias 6-7	Berbicara tidak semangat dan pendengar tidak antusias <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 2

Essay

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi essay (60 %)	Isi akurat dan lengkap. Terdapat data yang valid dan terbaru terkait masalah 8-10	Isinya secara umum akurat, namun belum ada data valid dan terbaru terkait masalah 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data faktual <5	
Tata penulisan dan kelengkapan (40 %)	Penulisan sistematis, sesuai EYD, lengkap dan rapi 8-10	Penulisan cukup sistematis dan cukup lengkap 6-7	Penulisan tidak sistematis, tidak sesuai EYD, kurang lengkap <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 3

Sikap

Aspek Penilaian	Skor									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kedisiplinan (12,5%)										
Toleransi (12,5%)										
Kerjasama (12,5%)										
Bertanggungjawab (12,5%)										
Etika Komunikasi (12,5%)										
Kesopanan (12,5%)										
Kemandirian (12,5%)										
Kejujuran (12,5%)										
Total Skor										

PENILAIAN AKHIR

No.	Komponen Penilaian	Bobot %	Nilai
1.	Penilaian Hasil (<i>hard skill</i>)		
	Tugas Mandiri	20	
	Ujian Tengah Semester	30-40	
	Ujian Akhir Semester	30-40	
2.	Penilaian Proses (<i>soft skill</i>)		
	Dimensi sikap dan tata nilai	10-15	
	Total	100	

SEMESTER V

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)
TEKNOLOGI SEDIAAN SEMI SOLID, LIKUID, DAN STERIL
FKK61131**



Disusun oleh :

apt. Yahdian Rasyadi, M. Farm NIDN.1017119101

apt. Wida Ningsih, M. Farm NIDN.1004058401

apt. Fitri Wahyuni, M. Farm NIDN. 1004039502

**PRODI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG, 2024**

	PROGRAM STUDI FARMASI KLINIS FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS BAITURRAHMAH		No Dokumen:
RENCANA PEMBELAJARAN (RPS)			
Tanggal dikeluarkan	: 24 September 2024		
Tanggal direvisi	: 24 September 2024		
Otorisasi	:	Dibuat oleh PJ Mata Kuliah	Divalidasi oleh Ketua GKM Prodi Farmasi Klinis
		 apt. Yahdian Rasyadi, M. Farm	 apt. Eka Desnita, M. Farm
Nama mata kuliah	: TEKNOLOGI SEDIAAN SEMI SOLID, LIKUID, DAN STERIL		
Kode mata kuliah	: FKK61131		
Bobot sks	: 3 sks, T = 2 P = 1		
Bidang kajian	: TEKNOLOGI FARMASI		
Kelompok mata kuliah	:		
Sifat mata kuliah	: WAJIB		
Semester	: V (lima)		
Dosen pengampu mata kuliah	: 1. apt. Yahdian Rasyadi, M. Farm 2. apt. Wida Ningsih, M. Farm 3. apt. Fitri Wahyuni, M. Farm		
Capaian Pembelajaran (CP) Catatan: S = sikap dan tata nilai P = penguasaan pengetahuan KK = ketrampilan khusus	CP Prodi Farmasi Klinis		
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah	
	S2	Mampu menunjukkan perilaku profesional dan sesuai kode etik profesi, bermoral, dan taat hukum	
	P1	Menguasai konsep teoritis, ilmu, dan teknologi di bidangfarmasi yang mencakup dasar-dasar penemuan senyawa obat; manufaktur, pengembangan, pemastian, dan pengujian mutu sediaan farmasi; pengelolaan sediaan farmasi; dan pelayanan kefarmasian.	

KU = keterampilan umum	KU1	Mampu mengaplikasikan kemampuan yang diperlukan di era industri 4.0 menuju masyarakat 5.0 dan keterampilan abad 21 terutama literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia
	KK1	Mampu mengaplikasikan konsep pengembangan, manufaktur, penjaminan mutu, dan pengujian mutu sediaan farmasi sesuai regulasi; serta registrasi sediaan farmasi
	CP Mata kuliah 1. Mahasiswa mampu memahami tentang Preformulasi 2. Mahasiswa mampu memahami tentang Pasta Gigi 3. Mahasiswa mampu memahami tentang Mouthwash, Gargle 4. Mahasiswa mampu memahami tentang Mikroemulsi 5. Mahasiswa mampu memahami tentang Patch 6. Mahasiswa mampu memahami tentang Sterilisasi 7. Mahasiswa mampu memahami tentang Perhitungan Isotonis 8. Mahasiswa mampu memahami tentang Sediaan Parenteral (LVP, SVP) 9. Mahasiswa mampu memahami tentang Tetes Hidung, Tetes Telinga 10. Mahasiswa mampu memahami tentang Tetes Mata, Salep Mata 11. Mahasiswa mampu memahami tentang Suspensi Kering Steril 12. Mahasiswa mampu memahami tentang Emulsi Steril 13. Mahasiswa mampu memahami tentang Pengawasan Mutu Sediaan Steril	
Deskripsi singkat mata kuliah	:	Desain obat sediaan semi solid, likuid dan steril, formulasi sediaan semi solid, likuid dan steril, unit operasi dalam manufaktur sediaan semi solid, likuid dan steril, jenis-jenis sediaan semi solid, likuid dan steril, dan evaluasi sediaan semi solid, likuid dan steril
Bahan kajian	:	1. Pengantar Teknologi Sediaan Semi Solid, Likuid, Dan Steril 2. Preformulasi 3. Pasta Gigi 4. Mouthwash, Gargle 5. Mikroemulsi 6. Patch 7. Sterilisasi 8. Perhitungan Isotonis 9. Sediaan Parenteral (LVP, SVP) 10. Tetes Hidung, Tetes Telinga 11. Tetes Mata, Salep Mata 12. Suspensi Kering Steril

		13. Emulsi Steril 14 Pengawasan Mutu Sediaan Steril
Pokok bahasan mata kuliah	:	1. Pengantar Teknologi Sediaan Semi Solid, Likuid, Dan Steril 2. Preformulasi 3. Pasta Gigi 4. Mouthwash, Gargle 5. Mikroemulsi 6. Patch 7. Sterilisasi 8. Perhitungan Isotonis 9. Sediaan Parenteral (LVP, SVP) 10. Tetes Hidung, Tetes Telinga 11. Tetes Mata, Salep Mata 12. Suspensi Kering Steril 13. Emulsi Steril 14 Pengawasan Mutu Sediaan Steril
Pustaka	:	Utama 1. Aulton, M.E., 1994, Pharmaceutics, The Science of Dosage Forms Design, ELBS., Edinburg 2. Ansel, H.C., Popovich, N.G. and Allen Jr., L.V., 1999, Pharmaceutical Dosage Forms and Drug Delivery System, William & Wilkins, Parkway PA. 3. Buchanan, E.C. and Scherider, P.J, 2004, Compounding Sterile Preparation, 2nd., American Society of Health-System Pharmacist, Bethesde, Maryland 4. Agoes, G, 2009, Sediaan Farmasi Steril (SFI-4), Penerbit ITB, Bandung 5. Rowe, R.C. Sheskey, P.J. Weller, P.J., 2003, Handbook of Pharmaceutical Excipient, 4th Edition, USA : Pharmaceutical Press and American Pharmaceutical Association 6. Martin, A., Swarbrick, j., Commarata, A, 1993, Farmasi Fisika, edisi ketiga, Jakarta, Universitas Indonesia Press 7. Lukas, S. 2011, Formulasi Steril, Yogyakarta: ANDI Offset. 8. Syamsuni, 2017, Ilmu Resep, Jakarta: Penerbit EGC.

	9. Anief, M., 1996, Ilmu Meracik Obat: Teori dan Praktik, Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 10. BPOM RI. 2018. Pedoman Cara Pembuatan Obat Yang Baik Edisi 2018. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia 11. Agoes, G, 2008, Pengembangan Sediaan Farmasi SFI-1, Bandung: Penerbit ITB. 12. Tungadi R. 2016. Teknologi Sediaan Steril. Jakarta: CV Sagung Seto 13. KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA. 2020. FARMAKOPE INDONESIA EDISI VI. JAKARTA: KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
	Tambahan
	1. Rasyadi, Y., Zaunit, M. M., & Safitri, R. (2022). Aktivitas Antibakteri Spray Gel Hand Sanitizer Ekstrak Etil Asetat Daun Kunyit (<i>Curcuma domestica</i> Val) terhadap <i>Staphylococcus aureus</i>. Jurnal Farmasi Higea, 14(1), 8-13. 2. Rasyadi, Y., Sartika, D., & Fitri, N. D. (2023). Uji AKTIVITAS ANTIBAKTERI PENYEBAB JERAWAT SEDIAAN GEL FACIAL WASH EKSTRAK. ETANOL. DAUN. KOPI ARABIKA (<i>Coffea arabica</i> L.). TERHADAP. <i>Cutibacterium acnes</i>. JAFP (Jurnal Akademi Farmasi Prayoga), 8(1), 1-6. 3. Rasyadi, Y., Yenti, R., & Jasril, A. P. (2021). Efek Antibakteri Sabun Mandi Cair Ekstrak Buah Kapulaga Terhadap <i>Staphylococcus aureus</i>. Farmasains: Jurnal Ilmiah Ilmu Kefarmasian, 8(1), 1-6. 4. Rasyadi, Y., Rahim, F., & Putri, D. E. (2019). Uji aktivitas antibakteri sediaan kumur (mouthwash) dari ekstrak daun sukun <i>Artocarpus altilis</i> (Parkinson ex FA Zorn) Fosberg terhadap pertumbuhan bakteri <i>Streptococcus mutans</i>. Scientia: Jurnal Farmasi dan Kesehatan, 9(1), 24-28. 5. Rasyadi, Y., Rahmi, M., & Indarti, S. M. (2021). Formulasi gel hand sanitizer ekstrak etil asetat daun kunyit (<i>Curcuma domestica</i> Val) dan uji aktivitas antibakteri terhadap <i>Staphylococcus aureus</i>. JAFP (Jurnal Akademi Farmasi Prayoga), 6(2), 16-31. 6. Ningsih, W., Agustin, D., Sefrianti, P. (2019) Formulasi Sabun Pembersih Kewanitaan (<i>Feminine Hygiene</i>) dari Minyak Atsiri Rimpang Lengkuas Putih (<i>Alpinia galanga</i> L) dan Uji Aktifitas Antiseptik terhadap <i>Candida albicans</i>. Jurnal Ilmu Farmasi dan Farmasi Klinik 16(1), 51-58 7. Ningsih, W., Nofiandi, D., Devarny., Roselin, D. (2017) Formulasi dan Efek Antibakteri Masker Peel Off Ekstrak Etanol Daun Dewa (<i>Gynura pseudochina</i> (Lour.)DC.) terhadap <i>Staphylococcus epidermidis</i>. Scientia 7(1), 61-66

		8. Ningsih, W., Firmansyah, Anggraini, S. (2016) Formulasi dan Uji Aktivitas Antibakteri Gel Pembersih Tangan Ekstrak Etanol Daun Kembang Bulan (<i>Titonia diversifolia</i> (Hemsley) A. Gray). Jurnal Ilmiah Farmasi 12(1), 79-85

Ming gu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajar an dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Kontrak perkuliahan dan Pengantar Teknologi Sediaan Cair dan Semisolid	Kontrak perkuliahan dan Pengantar Teknologi Sediaan Cair dan Semisolid	Ceramah [TM:1x(2x5 0”)]	Kontrak perkuliahan dan Pengantar Teknologi Sediaan Cair dan Semisolid	Dosen	Sikap Kehadiran	
2	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu Mengetahui dan memahami tentang Preformulasi	Mengetahui dan memahami tentang Preformulasi	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x5 0”)]	Mengetahui dan memahami tentang Preformulasi	Dosen	Sikap Kehadiran Tugas	
3	Setelah mengikuti perkuliahan	mengetahui Pasta Gigi	Ceramah, diskusi, <i>small group</i>	mengetahui Pasta Gigi	Dosen	Sikap Kehadiran	

	mahasiswa diharapkan mampu mengetahui Pasta Gigi		<i>discusion</i> [TM:1x(2x5 0")]			Tugas	
4	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu Memformulasi dan Evaluasi Mouthwash, Gargle	Memformulasi dan Evaluasi Mouthwash, Gargle	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x5 0")]	Memformulasi dan Evaluasi Mouthwash, Gargle	Dosen	Sikap Kehadiran Tugas	
5	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu Memformulasi dan Evaluasi Mikroemulsi	Memformulasi dan Evaluasi Mikroemulsi	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x5 0")]	Memformulasi dan Evaluasi Mikroemulsi	Dosen	Sikap Kehadiran Tugas	
6	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Patch	Patch	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x5 0")]	Patch	Dosen	Sikap Kehadiran Tugas	

7	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Sterilisasi	Sterilisasi	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x5 0”)]	Mengetahui Sterilisasi	Dosen	Sikap Kehadiran Tugas	
8	UTS						
9	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu mengetahui Perhitungan Isotonis	Perhitungan Isotonis	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x5 0”)]	Perhitungan Isotonis	Dosen	Sikap Kehadiran Tugas	
10	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Sediaan Parenteral (LVP, SVP)	Sediaan Parenteral (LVP, SVP)	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x5 0”)]	Sediaan Parenteral (LVP, SVP)	Dosen	Sikap Kehadiran Tugas	
11	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu Mengetahui Tetes	Mengetahui Tetes Hidung, Tetes Telinga	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x5 0”)]	Mengetahui Tetes Hidung, Tetes Telinga	Dosen	Sikap Kehadiran Tugas	

	Hidung, Tetes Telinga						
12	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa mengetahui Tetes Mata, Salep Mata	Tetes Mata, Salep Mata	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x5 0")]	Tetes Mata, Salep Mata	Dosen	Sikap Kehadiran Tugas	
13	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu Mengetahui Suspensi Kering Steril	Suspensi Kering Steril	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x5 0")]	Mengetahui Suspensi Kering Steril	Dosen	Sikap Kehadiran Tugas	
14	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu Mengetahui Emulsi Steril	Mengetahui Emulsi Steril	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x5 0")]	Mengetahui Emulsi Steril	Dosen	Sikap Kehadiran Tugas	
15	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu Mengetahui Pengawasan Mutu Sediaan Steril	Mengetahui Pengawasan Mutu Sediaan Steril	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x5 0")]	Mengetahui Pengawasan Mutu Sediaan Steril	Dosen	Sikap Kehadiran Tugas	
16	UAS						

PRAKTIKUM

Ming gu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajar an dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Asistensi Peraturan Praktikum	Asistensi Peraturan Praktikum	Praktikum [TM:1x(1x1 70")]	Asistensi Peraturan Praktikum	Dosen	Sikap Kehadiran	
2	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mengetahui bagaimana melakukan Preformulasi sediaan cair, semisolid, dan steril	Studi Preformulasi	Praktikum [TM:1x(1x1 70")]	Studi Preformulasi	Dosen	Sikap Kehadiran	
3	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa merancang dan membuat sediaan Eliksir & Solubilisasi	Formulasi dan evaluasi Sediaan Eliksir & solubilisasi	Praktikum [TM:1x(1x1 70")]	Formulasi dan evaluasi Sediaan Eliksir & solubilisasi	Dosen	Sikap Kehadiran Tugas	
4	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa	Formulasi dan evaluasi Sediaan Suspensi oral	Praktikum [TM:1x(1x1 70")]	Formulasi dan evaluasi Sediaan Suspensi oral	Dosen	Sikap Kehadiran	

	merancang dan membuat sediaan Suspensi oral					Tugas	
5	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa merancang dan membuat sediaan Lotio	Formulasi dan evaluasi Sediaan Lotio	Praktikum [TM:1x(1x1 70")]	Formulasi dan evaluasi Sediaan Lotio	Dosen	Sikap Kehadiran Tugas	
6	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa merancang dan membuat sediaan Emulsi	Formulasi dan evaluasi Sediaan Emulsi	Praktikum [TM:1x(1x1 70")]	Formulasi dan evaluasi Sediaan Emulsi	Dosen	Sikap Kehadiran Tugas	
7	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa merancang dan membuat sediaan gel dan patch	Formulasi dan evaluasi Sediaan gel dan patch	Praktikum [TM:1x(1x1 70")]	Formulasi dan evaluasi Sediaan gel dan patch	Dosen	Sikap Kehadiran Tugas	
8	UTS						
9	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa merancang dan membuat sediaan mouthwash	Formulasi dan evaluasi Sediaan mouthwash	Praktikum [TM:1x(1x1 70")]	Formulasi dan evaluasi Sediaan mouthwash	Dosen	Sikap Kehadiran Tugas	
10	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa	cara melakukan sterilisasi	Praktikum [TM:1x(1x1 70")]	cara melakukan sterilisasi	Dosen	Sikap Kehadiran	

	memahami cara melakukan sterilisasi					Tugas	
11	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa merancang dan membuat sediaan Infus	Formulasi dan evaluasi Sediaan Infus	Praktikum [TM:1x(1x1 70")]	Formulasi dan evaluasi Sediaan Infus	Dosen	Sikap Kehadiran Tugas	
12	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa merancang dan membuat sediaan Injeksi vial	Formulasi dan evaluasi Sediaan Injeksi vial	Praktikum [TM:1x(1x1 70")]	Formulasi dan evaluasi Sediaan Injeksi vial	Dosen	Sikap Kehadiran Tugas	
13	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa merancang dan membuat sediaan Injeksi Ampul	Formulasi dan evaluasi Sediaan Injeksi ampul	Praktikum [TM:1x(1x1 70")]	Formulasi dan evaluasi Sediaan Injeksi ampul	Dosen	Sikap Kehadiran Tugas	
14	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa merancang dan membuat sediaan salep mata	Formulasi dan evaluasi salep mata	Praktikum [TM:1x(1x1 70")]	Formulasi dan evaluasi Sediaan salep mata	Dosen	Sikap Kehadiran Tugas	
15	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa merancang dan membuat sediaan tetes mata	Formulasi dan evaluasi Sediaan tetes mata	Praktikum [TM:1x(1x1 70")]	Formulasi dan evaluasi Sediaan tetes mata	Dosen	Sikap Kehadiran Tugas	
16	UAS						

LEMBAR PENGESAHAN

**Mengetahui,
Kaprodi Farmasi Klinis**



apt. Eka Desnita, M. Farm

**Padang, 24 September 2024
PJ Mata Kuliah,**



(apt. Yahdian Rasyadi, M. Farm)

CONTOH INSTRUMEN PENILAIAN :

RUBRIK PENILAIAN 1

Presentasi Kelompok

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi presentasi (40 %)	Isi akurat dan lengkap. Mampu menggugah pendengar sehingga bertambah wawasannya 8-10	Isinya secara umum akurat, pendengar bisa mempelajari beberapa fakta tersirat, namun belum menambah wawasan pendengar 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data factual, tidak menambah wawasan pendengar <5	
Organisasi (30 %)	Presentasi terorganisasi dengan menyajikan fakta mendukung 8-10	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa data bukti yang mendukung 6-7	Cukup fokus, namun kurang mencukupi untuk digunakan menarik kesimpulan <5	
Komunikasi (30 %)	Berbicara dengan penuh semangat dan membuat pendengar antusias 8-10	Berbicara cukup semangat dan pendengar cukup antusias 6-7	Berbicara tidak semangat dan pendengar tidak antusias <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 2

Essay

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi essay (60 %)	Isi akurat dan lengkap. Terdapat data yang valid dan terbaru terkait masalah 8-10	Isinya secara umum akurat, namun belum ada data valid dan terbaru terkait masalah 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data faktual <5	
Tata penulisan dan kelengkapan (40 %)	Penulisan sistematis, sesuai EYD, lengkap dan rapi 8-10	Penulisan cukup sistematis dan cukup lengkap 6-7	Penulisan tidak sistematis, tidak sesuai EYD, kurang lengkap <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 3

Sikap

Aspek Penilaian	Skor									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kedisiplinan (12,5%)										
Toleransi (12,5%)										
Kerjasama (12,5%)										
Bertanggungjawab (12,5%)										
Etika Komunikasi (12,5%)										
Kesopanan (12,5%)										
Kemandirian (12,5%)										
Kejujuran (12,5%)										
Total Skor										

PENILAIAN AKHIR

No.	Komponen Penilaian	Bobot %	Nilai
1.	Penilaian Hasil (<i>hard skill</i>)		
	Tugas Mandiri	20	
	Ujian Tengah Semester	30-40	
	Ujian Akhir Semester	30-40	
2.	Penilaian Proses (<i>soft skill</i>)		
	Dimensi sikap dan tata nilai	10-15	
	Total	100	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

FARMASI KLINIK FKK 61132



Disusun oleh :

apt. Elsa Marsellinda, M.Farm.	1016049202
apt. Cindy Elvionita, M.Clin.Pharm.	10020896001
apt. Siska Ferilda, M.Farm.	1001048101
apt. Tessa Amanda P, M.Farm	

**PRODI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG, 2024**



**PROGRAM STUDI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH**

No Dokumen:

RENCANA PEMBELAJARAN (RPS)

Tanggal dikeluarkan	:	24 September 2024		
Tanggal direvisi	:			
Otorisasi	:	Dibuat oleh PJ Mata Kuliah	Divalidasi oleh Ketua GKM Prodi Farmasi Klinis	Diketahui oleh Kaprodik Farmasi Klinis
		 apt. Elsa Marsellinda, M. Farm	 apt. Cindy Elvionita, M. Clin Pharm	 apt. Eka Desnita, M. Farm
Nama mata kuliah	:	Farmasi Klinik		
Kode mata kuliah	:	FKK 61132		
Bobot sks	:	1 sks, T = 2 P = 1		
Bidang kajian	:	Farmasi Klinis		
Kelompok mata kuliah	:			
Sifat mata kuliah	:	Wajib		
Semester	:			
Dosen pengampu mata kuliah	:			
Capaian Pembelajaran (CP) Catatan: S = sikap dan tata nilai P = penguasaan pengetahuan KK = ketrampilan khusus KU = keterampilan umum	CP Prodi			
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah		
	S2	Mampu menunjukkan perilaku profesional dan sesuai kode etik profesi, bermoral, dan taat hukum		
	P1	Menguasai konsep teoritis, ilmu, dan teknologi di bidangfarmasi yang mencakup dasar-dasar penemuan senyawa obat; manufaktur, pengembangan, pemastian, dan pengujian mutu sediaan farmasi; pengelolaan sediaan farmasi; dan pelayanan kefarmasian.		
	KU1	Mampu mengaplikasikan kemampuan yang diperlukan di era industri 4.0 menuju masyarakat 5.0 dan keterampilan abad 21 terutama literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia		

	KK3	Mampu mengaplikasikan konsep asuhan kefarmasian (<i>pharmaceutical care</i>) dan pengobatan berbasis bukti (<i>evidence-based medicine</i>) dalam pelayanan sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai tuntutan regulasi yang berlaku.
	CP Mata kuliah	
	1. Mahasiswa mampu memahami tentang kontrak perkuliahan dan pengantar farmasi klinis 2. Mahasiswa mampu memahami tentang Pengenalan Formulir Penggunaan Obat 3. Mahasiswa mampu memahami tentang Meso dan Pelaporannya 4. Mahasiswa mampu memahami tentang Obat Kategori off Label 5. Mahasiswa mampu memahami tentang Penanganan Obat Kategori Kewaspadaan Tinggi (Obat Lasa/Norum) 6. Mahasiswa mampu memahami tentang Penanganan Obat Kategori Kewaspadaan Tinggi (Obat Elektrolit Konsentrasi Tinggi) 7. Mahasiswa mampu memahami tentang Penanganan Obat Kategori Kewaspadaan Tinggi (Obat Emergensi) 8. Mahasiswa mampu memahami tentang Penggunaan Obat Yang Rasional 9. Mahasiswa mampu memahami tentang Penyediaan Informasi Dan Edukasi Pasien 10. Mahasiswa mampu memahami tentang Monitoring Efek Samping Obat 11. Mahasiswa mampu memahami tentang Jenis Pelayanan farmasi klinis (Pelayanan IGD (Instalasi Gawat Darurat, Pelayanan rawat inap , Pelayanan rawat jalan , Penyimpanan dan pendistribusian 12. Mahasiswa mampu memahami tentang Standar fasilitas (kondisi khusus untuk ruang penyimpanan, obat termolabil, alat kesehatan dengan suhu rendah, obat mudah terbakar, obat/bahan obat berbahaya, barang karantina) 13. Mahasiswa mampu memahami tentang standar fasilitas (kondisi khusus untuk ruang penyimpanan, obat termolabil, alat kesehatan dengan suhu rendah, obat mudah terbakar, obat/bahan obat berbahaya, barang karantina) 14. Mahasiswa mampu memahami tentang Keselamatan Pasien (Pasien Safety) dan Keamanan Pengobatan (Medication Safety) 15. Mahasiswa mampu memahami tentang Standar fasilitas farmasi klinis (ruang penyimpanan, obat jadi, bahan baku obat dan alat kesehatan)	
Deskripsi singkat mata kuliah	:	Pada Mata Kuliah ini mahasiswa belajar tentang kontrak perkuliahan dan pengantar Farmasi Klinis Pengenalan Formulir Penggunaan Obat, Meso dan Pelaporannya, Obat Kategori off Label, Penanganan Obat Kategori Kewaspadaan Tinggi (Obat Lasa/Norum), Penanganan Obat Kategori Kewaspadaan Tinggi (Obat Elektrolit Konsentrasi Tinggi), Penanganan Obat Kategori Kewaspadaan Tinggi (Obat Emergensi), Penggunaan Obat Yang Rasional, Penyediaan Informasi Dan Edukasi Pasien, Keselamatan Pasien (Pasien Safety) dan Keamanan Pengobatan (Medication Safety), Jenis Pelayanan farmasi klinis (Pelayanan IGD (Instalasi Gawat Darurat, Pelayanan rawat inap , Pelayanan rawat jalan , Penyimpanan dan pendistribusian, Pengelolaan Sediaan Farmasi dan Perbekalan Kesehatan, Standar fasilitas farmasi klinis (ruang penyimpanan, obat jadi, bahan baku obat dan alat kesehatan), Standar fasilitas (kondisi khusus untuk ruang penyimpanan, obat termolabil, alat kesehatan dengan suhu rendah, obat mudah terbakar, obat/bahan obat berbahaya,

		barang karantina), standar fasilitas (kondisi khusus untuk ruang penyimpanan, obat termolabil, alat kesehatan dengan suhu rendah, obat mudah terbakar, obat/bahan obat berbahaya, barang karantina)
Bahan kajian	:	1. kontrak perkuliahan dan pengantar farmasi klinis 2. Pengenalan Formulir Penggunaan Obat 3. Meso dan Pelaporannya 4. Obat Kategori off Label 5. Penanganan Obat Kategori Kewaspadaan Tinggi (Obat Lasa/Norum) 6. Penanganan Obat Kategori Kewaspadaan Tinggi (Obat Elektrolit Konsentrasi Tinggi) 7. Penanganan Obat Kategori Kewaspadaan Tinggi (Obat Emergensi) 8. Penggunaan Obat Yang Rasional 9. Penyediaan Informasi Dan Edukasi Pasien 10. Keselamatan Pasien (Pasien Safety) dan Keamanan Pengobatan (Medication Safety) 11. Jenis Pelayanan farmasi klinis (Pelayanan IGD (Instalasi Gawat Darurat, Pelayanan rawat inap , Pelayanan rawat jalan , Penyimpanan dan pendistribusian 12. Pengelolaan Sediaan Farmasi dan Perbekalan Kesehatan 13. Standar fasilitas farmasi klinis (ruang penyimpanan, obat jadi, bahan baku obat dan alat kesehatan) 14. Standar fasilitas (kondisi khusus untuk ruang penyimpanan, obat termolabil, alat kesehatan dengan suhu rendah, obat mudah terbakar, obat/bahan obat berbahaya, barang karantina) 15.
Pokok bahasan mata kuliah	:	16. kontrak perkuliahan dan pengantar farmasi klinis 17. Pengenalan Formulir Penggunaan Obat 18. Meso dan Pelaporannya 19. Obat Kategori off Label 20. Penanganan Obat Kategori Kewaspadaan Tinggi (Obat Lasa/Norum) 21. Penanganan Obat Kategori Kewaspadaan Tinggi (Obat Elektrolit Konsentrasi Tinggi) 22. Penanganan Obat Kategori Kewaspadaan Tinggi (Obat Emergensi) 23. Penggunaan Obat Yang Rasional 24. Penyediaan Informasi Dan Edukasi Pasien 25. Keselamatan Pasien (Pasien Safety) dan Keamanan Pengobatan (Medication Safety) 26. Jenis Pelayanan farmasi klinis (Pelayanan IGD (Instalasi Gawat Darurat, Pelayanan rawat inap , Pelayanan rawat jalan , Penyimpanan dan pendistribusian 27. Pengelolaan Sediaan Farmasi dan Perbekalan Kesehatan 28. Standar fasilitas farmasi klinis (ruang penyimpanan, obat jadi, bahan baku obat dan alat kesehatan) 29. Standar fasilitas (kondisi khusus untuk ruang penyimpanan, obat termolabil, alat kesehatan dengan suhu rendah, obat mudah terbakar, obat/bahan obat berbahaya, barang karantina) 30. standar fasilitas (kondisi khusus untuk ruang penyimpanan, obat termolabil, alat kesehatan dengan suhu rendah, obat mudah terbakar, obat/bahan obat berbahaya, barang karantina)
Pustaka	:	Utama 1. American Society of Hematology. (2018). Blood Basics. Retrieved October 15, 2018. 2. Aliviameita, A., & Puspitasari. 2019. Buku Ajar Hematologi. Umsida Press, 1-56.

		3. Horwitz RI, Charlson ME, Singer BH. Medicine based evidence and personalized care of patients. Eur J Clin Invest. 2018 Jul;48(7):e12945. 4. Kementrian Kesehatan RI. (2018). Hasil Utama Riskesdas Tahun 2018. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan. 5. Kemenkes, 2017. Kebijakan Peningkatan Penggunaan Obat Rasional (POR). Jakarta 6. Katzung, B. G., Trevor, A. J., & Kruidering-Hall, M. (2021). "Basic & Clinical Pharmacology." 7. World Health Organization (WHO). (2018). "The Importance of Pharmacovigilance - Safety Monitoring of Medicinal Products 8. World Health Organization (WHO). (2022). "Safety Monitoring of Medicinal Products - Guidelines for Setting up and Running a Pharmacovigilance Centre." 9. Frauman, A. G., & Leeder, S. R. (Eds.). (2015). "Adverse Drug Reactions." Springer. 10. Katzung, B. G., Trevor, A. J., & Kruidering-Hall, M. (2021). "Basic & Clinical Pharmacology." McGraw-Hill Education. 11. Tatro, D. S. (Ed.). (2021). "Drug Interaction Facts: The Authority on Drug Interactions." Wolters Kluwer.
	Tambahan	

TEORI

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan kontrak perkuliahan dan pengantar farmasi klinis	kontrak perkuliahan dan pengantar farmasi klinis	Ceramah [TM:1x(2x50")]	kontrak perkuliahan dan pengantar farmasi klinis dan komunitas	Dosen	Sikap Kehadiran	
2	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu Pengenalan Formulir Penggunaan Obat	Pengenalan Formulir Penggunaan Obat	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50")]	Mengetahui Problem Oriented Medical Record (MR)	Dosen	Sikap Kehadiran Tugas	
3	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan meso dan pelaporannya	Meso dan pelaporannya	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50")]	Mengetahui Monitoring & Interpretasi Data Klinis	Dosen	Sikap Kehadiran Tugas	
4	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan memahami Obat Kategori off Label	Obat Kategori off Label	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50")]	Mengetahui Metode Analisis Kasus dalam Pelayanan Kefarmasian	Dosen	Sikap Kehadiran Tugas	
5	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Penanganan Obat Kategori Kewaspadaan Tinggi (Obat Lasa/Norum) -	Penanganan Obat Kategori Kewaspadaan Tinggi (Obat Lasa/Norum)	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50")]	Mengetahui Evidence Based Medicine (EBM)	Dosen	Sikap Kehadiran Tugas	
6	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Penanganan Obat Kategori Kewaspadaan	Penanganan Obat Kategori Kewaspadaan Tinggi (Obat Elektrolit Konsentrasi Tinggi)	Ceramah, diskusi, <i>small group</i>	Mengetahui Emergency Management of Drugs	Dosen	Sikap Kehadiran	

	Tinggi (Obat Elektrolit Konsentrasi Tinggi)		<i>discusion</i> [TM:1x(2x50")]			Tugas	
7	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Penanganan Obat Kategori Kewaspadaan Tinggi (Obat Emergensi)	Penanganan Obat Kategori Kewaspadaan Tinggi (Obat Emergensi)	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50")]	Mengetahui deteksi penyakit infeksi dan genetic serta terapi gen	Dosen	Sikap Kehadiran Tugas	
8	UTS						
9	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu memahami dan mengaplikasi Penggunaan Obat Yang Rasional	POR	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50")]	Mengetahui Prescribing Error & Medication Error	Dosen	Sikap Kehadiran Tugas	
10	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu memahami dan mengaplikasi Penyediaan Informasi Dan Edukasi Pasien	Penyediaan Informasi Dan Edukasi Pasien	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50")]	Mengetahui Pengobatan Obat Rasional (POR)	Dosen	Sikap Kehadiran Tugas	
11	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Keselamatan Pasien (Pasien Safety) dan Keamanan Pengobatan (Medication Safety)	Keselamatan Pasien (Pasien Safety) dan Keamanan Pengobatan (Medication Safety)	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50")]	Mengetahui Obat-Obat OFF LABEL	Dosen	Sikap Kehadiran Tugas	
12	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Jenis Pelayanan farmasi klinis (Pelayanan IGD (Instalasi Gawat Darurat, Pelayanan rawat inap , Pelayanan rawat jalan , Penyimpanan dan pendistribusian	Jenis Pelayanan farmasi klinis (Pelayanan IGD (Instalasi Gawat Darurat, Pelayanan rawat inap , Pelayanan rawat jalan , Penyimpanan dan pendistribusian	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50")]	Mengetahui Monitoring Efek Samping Obat	Dosen	Sikap Kehadiran Tugas	

13	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu memahami Pengelolaan Sediaan Farmasi dan Perbekalan Kesehatan	Pengelolaan Sediaan Farmasi dan Perbekalan Kesehatan	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Mengetahui enzim dan peranannya dalam bioteknologi	Dosen	Sikap Kehadiran Tugas	
14	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Standar fasilitas farmasi klinis (ruang penyimpanan, obat jadi, bahan baku obat dan alat kesehatan)	Standar fasilitas farmasi klinis (ruang penyimpanan, obat jadi, bahan baku obat dan alat kesehatan)	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Mengetahui IV Admixture	Dosen	Sikap Kehadiran Tugas	
15	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Standar fasilitas (kondisi khusus untuk ruang penyimpanan, obat termolabil, alat kesehatan dengan suhu rendah, obat mudah terbakar, obat/bahan obat berbahaya, barang karantina)	Standar fasilitas (kondisi khusus untuk ruang penyimpanan, obat termolabil, alat kesehatan dengan suhu rendah, obat mudah terbakar, obat/bahan obat berbahaya, barang karantina)	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Mengetahui Handling Cytostatica	Dosen	Sikap Kehadiran Tugas	
16	UAS						

PRAKTIKUM

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran Dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Nilai (%)
1	Setelah mengikuti asistensi mahasiswa diharapkan mampu mengetahui kontrak perkuliahan, sistem penilaian selama praktikum	1. Kontrak perkuliahan 2. RPS	1. Ceramah 2. <i>Small Group Discussion</i> [TM: 1x(1x170'')]	1. Memahami dan menyepakati kontrak praktikum	1. Menjelaskan kontrak praktikum; tata tertib selama praktikum 2. Menyampaikan RPS	Sikap Kehadiran	7,143
2	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa diharapkan mampu Pengenalan Formulir Penggunaan Obat	Pengenalan Formulir Penggunaan Obat	- Pretest, penjelasan selama 50 menit - <i>Case Study</i> selama 60 menit - Presentasi selama 60 [TM: 1x(1x170'')]	Memahami Pengenalan Formulir Penggunaan Obat	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Laporan Praktikum	7,143
3	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan meso dan pelaporannya	Meso dan pelaporannya	- Pretest, penjelasan selama 50 menit - <i>Case Study</i> selama 60 menit - Presentasi selama 60	Memahami meso dan pelaporannya	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Laporan Praktikum	7,143

			[TM: 1x(1x170'')]				
4	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan memahami Obat Kategori off Label	Obat Kategori off Label	- Pretest, penjelasan selama 50 menit - <i>Case Study</i> selama 60 menit - Presentasi selama 60 [TM: 1x(1x170'')]	Memahami Obat Kategori off Label	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Laporan Praktikum	7,143
5	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Penanganan Obat Kategori Kewaspadaan Tinggi (Obat Lasa/Norum)	Penanganan Obat Kategori Kewaspadaan Tinggi (Obat Lasa/Norum)	- Pretest, penjelasan selama 50 menit - <i>Case Study</i> selama 60 menit - Presentasi selama 60 [TM: 1x(1x170'')]	Memahami konsep Penanganan Obat Kategori Kewaspadaan Tinggi (Obat Lasa/Norum)	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Laporan Praktikum	7,143
6	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Penanganan Obat Kategori Kewaspadaan Tinggi (Obat Elektrolit Konsentrasi Tinggi)	Penanganan Obat Kategori Kewaspadaan Tinggi (Obat Elektrolit Konsentrasi Tinggi)	- Pretest, penjelasan selama 50 menit - <i>Case Study</i> selama 60 menit - Presentasi selama 60 [TM: 1x(1x170'')]	Memahami konsep, Penanganan Obat Kategori Kewaspadaan Tinggi (Obat Elektrolit Konsentrasi Tinggi)	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Laporan Praktikum	7,143

7	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Penanganan Obat Kategori Kewaspadaan Tinggi (Obat Emergensi)	Penanganan Obat Kategori Kewaspadaan Tinggi (Obat Emergensi)	- Pretest, penjelasan selama 50 menit - <i>Case Study</i> selama 60 menit - Presentasi selama 60 [TM: 1x(1x170'')]	Memahami konsep Penanganan Obat Kategori Kewaspadaan Tinggi (Obat Emergensi)	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Laporan Praktikum	7,143
8	UTS						
9	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa diharapkan mampu memahami dan mengaplikasi Penggunaan Obat Yang Rasional	POR	- Pretest, penjelasan selama 50 menit - <i>Case Study</i> selama 60 menit - Presentasi selama 60 [TM: 1x(1x170'')]	Memahami konsep Prescribing Error & Medication Error	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Laporan Praktikum	7,143
10	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa diharapkan mampu memahami dan mengaplikasi Penyediaan Informasi Dan Edukasi Pasien	Penyediaan Informasi Dan Edukasi Pasien	- Pretest, penjelasan selama 50 menit - <i>Case Study</i> selama 60 menit - Presentasi selama 60 [TM: 1x(1x170'')]	Memahami konsep dasar Pengobatan Obat Rasional (POR)	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Laporan Praktikum	7,143

11	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Keselamatan Pasien (Pasien Safety) dan Keamanan Pengobatan (Medication Safety)	Keselamatan Pasien (Pasien Safety) dan Keamanan Pengobatan (Medication Safety)	- Pretest, penjelasan selama 50 menit - <i>Case Study</i> selama 60 menit - Presentasi selama 60 - - [TM: 1x(1x170")]	Memahami konsep Keselamatan Pasien (Pasien Safety) dan Keamanan Pengobatan (Medication Safety)	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Laporan Praktikum	7,143

12	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Jenis Pelayanan farmasi klinis (Pelayanan IGD (Instalasi Gawat Darurat, Pelayanan rawat inap, (Instalasi Gawat Darurat, Pelayanan rawat inap, Pelayanan rawat jalan, Penyimpanan dan pendistribusian	Jenis Pelayanan farmasi klinis (Pelayanan IGD (Instalasi Gawat Darurat, Pelayanan rawat inap, Pelayanan rawat jalan, Penyimpanan dan pendistribusian	- Pretest, penjelasan selama 50 menit - <i>Case Study</i> selama 60 menit - Presentasi selama 60 [TM: 1x(1x170'')]	Memahami Jenis Pelayanan farmasi klinis (Pelayanan IGD (Instalasi Gawat Darurat, Pelayanan rawat inap, Pelayanan rawat jalan, Penyimpanan dan pendistribusian	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Laporan Praktikum	7,143
13	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa diharapkan mampu memahami Pengelolaan Sediaan Farmasi dan Perbekalan Kesehatan	Pengelolaan Sediaan Farmasi dan Perbekalan Kesehatan	- Pretest, penjelasan selama 50 menit - <i>Case Study</i> selama 60 menit - Presentasi selama 60 [TM: 1x(1x170'')]	Memahami konsep Pengelolaan Sediaan Farmasi dan Perbekalan Kesehatan	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Laporan Praktikum	7,143
14	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Standar fasilitas farmasi klinis (ruang penyimpanan, obat jadi, bahan baku obat dan alat kesehatan)	Standar fasilitas farmasi klinis (ruang penyimpanan, obat jadi, bahan baku obat dan alat kesehatan)	- Pretest, penjelasan selama 50 menit - <i>Case Study</i> selama 60 menit - Presentasi selama 60 [TM: 1x(1x170'')]	Memahami konsep Standar fasilitas farmasi klinis (ruang penyimpanan, obat jadi, bahan baku obat dan alat kesehatan)	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Laporan Praktikum	7,143
15	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa diharapkan mampu	Standar fasilitas (kondisi khusus untuk ruang	- Pretest, penjelasan	Memahami konsep Standar fasilitas (kondisi khusus untuk ruang penyimpanan,	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan	Sikap Kehadiran	7,143

	menjelaskan Standar fasilitas (kondisi khusus untuk ruang penyimpanan, obat termolabil, alat kesehatan dengan suhu rendah, obat mudah terbakar, obat/bahan obat berbahaya, barang karantina)	penyimpanan, obat termolabil, alat kesehatan dengan suhu rendah, obat mudah terbakar, obat/bahan obat berbahaya, barang karantina)		obat termolabil, alat kesehatan dengan suhu rendah, obat mudah terbakar, obat/bahan obat berbahaya, barang karantina)			

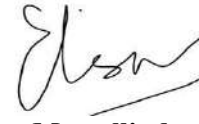
LEMBAR PENGESAHAN

**Mengetahui,
Kaprodik Farmasi Klinis**



apt. Eka Desnita, M. Farm

**Padang, 24 September 2024
PJ Mata Kuliah,**



apt. Elsa Marsellinda, M. Farm

RUBRIK PENILAIAN 1

Presentasi Kelompok

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi presentasi (40 %)	Isi akurat dan lengkap. Mampu menggugah pendengar sehingga bertambah wawasannya 8-10	Isinya secara umum akurat, pendengar bisa mempelajari beberapa fakta tersirat, namun belum menambah wawasan pendengar 6-7	Isinya kurang akurat, tidak ada data factual, tidak menambah wawasan pendengar <5	
Organisasi (30 %)	Presentasi terorganisasi dengan menyajikan fakta mendukung 8-10	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa data bukti yang mendukung 6-7	Cukup fokus, namun kurang mencukupi untuk digunakan menarik kesimpulan <5	
Komunikasi (30 %)	Berbicara dengan penuh semangat dan membuat pendengar antusias 8-10	Berbicara cukup semangat dan pendengar cukup antusias 6-7	Berbicara tidak semangat dan pendengar tidak antusias <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 2

Essay

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi essay (60 %)	Isi akurat dan lengkap. Terdapat data yang valid dan terbaru terkait masalah 8-10	Isinya secara umum akurat, namun belum ada data valid dan terbaru terkait masalah 6-7	Isinya kurang akurat, tidak ada data faktual <5	
Tata penulisan dan kelengkapan (40 %)	Penulisan sistematis, sesuai EYD, lengkap dan rapi 8-10	Penulisan cukup sistematis dan cukup lengkap 6-7	Penulisan tidak sistematis, tidak sesuai EYD, kurang lengkap <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 3

Sikap

Aspek Penilaian	Skor									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kedisiplinan (12,5%)										
Toleransi (12,5%)										
Kerjasama (12,5%)										
Bertanggungjawab (12,5%)										
Etika Komunikasi (12,5%)										
Kesopanan (12,5%)										
Kemandirian (12,5%)										
Kejujuran (12,5%)										
Total Skor										

PENILAIAN AKHIR

No.	Komponen Penilaian	Bobot %	Nilai
1.	Penilaian Hasil (<i>hard skill</i>)		
	Tugas Mandiri	20	
	Ujian Tengah Semester	30	
	Ujian Akhir Semester	40	
2.	Penilaian Proses (<i>soft skill</i>)		
	Dimensi sikap dan tata nilai	5	
	Kehadiran	5	
	Total	100	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

**FARMAKOTERAPI PENYAKIT SISTEM KARDIOVASKULER,
ENDOKRIN DAN GINEKOLOGI
FKK 61133**



Disusun oleh:

apt. Elsa Marsellinda, M.Farm.	1016049202
apt. Cindy Elvionita, M.Clin.Pharm.	100208960001
apt. Siska Ferilda, M.Farm.	1001048101
apt. Tessa Amanda P., M.Farm.	

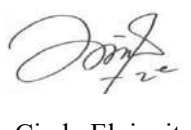
**PRODI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG, 2024**



**PROGRAM STUDI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH**

No Dokumen:

RENCANA PEMBELAJARAN (RPS)

Tanggal dikeluarkan	:	24 September 2024		
Tanggal direvisi	:			
Otorisasi	:	Penanggung Jawab Mata Kuliah	Divalidasi oleh Ketua GKM Prodi Farmasi Klinis	Diketahui oleh Kaprodi Farmasi Klinis
	:	 apt. Cindy Elvionita, M.Clin.Pharm.	 apt. Cindy Elvionita, M.Clin.Pharm.	 apt. Eka Desnita, M.Farm.
Nama mata kuliah	:	Farmakoterapi Penyakit Sistem Kardiovaskular, Endokrin dan Ginekologi		
Kode mata kuliah	:	FKK 61133		
Bobot sks	:	3 SKS (2 SKS Teori ; 1 SKS Praktikum)		
Bidang kajian	:	Farmasi Klinis		
Kelompok mata kuliah	:			
Sifat mata kuliah	:	Wajib		
Semester	:	Ganjil (V)		
Dosen pengampu mata kuliah	:			
Capaian Pembelajaran (CP) Catatan: S = sikap dan tata nilai P = penguasaan pengetahuan KK = ketrampilan khusus	CP Prodi Farmasi Klinis			
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah		
	S2	Mampu menunjukkan perilaku profesional dan sesuai kode etik profesi, bermoral, dan taat hukum		
	P2	Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik yang mendukung pengembangan ilmu dan praktik kefarmasian yang mencakup paling sedikit anatomi dan fisiologi, patofisiologi, dan mikrobiologi, dan pengobatan/pengambilan keputusan/penyelesaian masalah berbasis bukti		
	KU1	Mampu mengaplikasikan kemampuan yang diperlukan di era industri 4.0 menuju masyarakat 5.0 dan keterampilan abad 21 terutama literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia		

KU = keterampilan umum	KK3	Mampu mengaplikasikan konsep asuhan kefarmasian (<i>pharmaceutical care</i>) dan pengobatan berbasis bukti (<i>evidence-based medicine</i>) dalam pelayanan sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai tuntutan regulasi yang berlaku.
	KK4	Mampu mengaplikasikan konsep komunikasi efektif dalam memberikan pelayanan informasi obat kepada pasien, tenaga kesehatan, dan masyarakat.
	CP Mata kuliah	
	Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasi farmakoterapi yang terkait kardiovaskuler (dislipidemia, hipertensi primer, aritmia, AKI-CKD, stroke dan gagal jantung), endokrin dan ginekologi (sindrom metabolic awal dan obesitas, diabetes mellitus, gangguan tiroid, gangguan korteks adrenal, gangguan menstrual disorder, PCOS dan kontrasepsi)	
Deskripsi singkat mata kuliah	:	Pada mata kuliah farmakoterapi Penyakit yang terkait kardiovaskuler, endokrin dan ginekologi mahasiswa mempelajari definisi; patofisiologi; etiologi; epidemiologi; patogen; algoritma terapi beserta pemilihan terapi; golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada case study terkait dengan kardiovaskuler (dislipidemia, hipertensi primer, aritmia, AKI-CKD, stroke dan gagal jantung), endokrin dan ginekologi (sindrom metabolic awal dan obesitas, diabetes mellitus, gangguan tiroid, gangguan korteks adrenal, gangguan menstrual disorder, PCOS dan kontrasepsi)
Bahan kajian	:	1. Pengantar penyakit kardiovaskuler, endokrin dan ginekologi 2. Farmakoterapi dislipidemia 3. Farmakoterapi hipertensi primer 4. Farmakoterapi aritmia 5. Farmakoterapi AKI-CKD 6. Farmakoterapi Stroke 7. Farmakoterapi gagal jantung 8. Farmakoterapi sindrom metabolik awal dan obesitas 9. Farmakoterapi diabetes mellitus 10. Farmakoterapi gangguan tiroid 11. Farmakoterapi gangguan korteks adrenal 12. Farmakoterapi gangguan menstrual disorders 13. Farmakoterapi PCOS 14. Farmakoterapi Kontrasepsi
Pokok bahasan mata	:	1. Prinsip dasar dalam pengobatan kardiovaskuler, endokrin dan ginekologi

kuliah		2. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit dislipidemia 3. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit hipertensi primer 4. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit aritmia 5. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit AKI-CKD 6. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit stroke 7. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit gagal jantung 8. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit sindrom metabolic dan obesitas 9. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit diabetes mellitus 10. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit gangguan tiroid 11. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit korteks adrenal 12. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada menstrual disorders 13. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada PCOS 14. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada kontrasepsi
Pustaka	:	Utama

	1. Brunton, L. L., Hilal-Dandan, R., & Knollmann, B. C. (Eds.). (2018). <i>Goodman & Gilman's: The Pharmacological Basis of Therapeutics</i> (13th ed.). McGraw-Hill Education. 2. Katzung, B. G. (2020). <i>Basic and Clinical Pharmacology</i> (15th ed.). McGraw-Hill Education. 3. DiPiro, J. T., Talbert, R. L., Yee, G. C., Matzke, B. G., & Wells, L. M. (2017). <i>Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach</i> (10th ed.). McGraw-Hill Education. 4. Rich, R. R. (Ed.). (2012). <i>Clinical Immunology: Principles and Practice</i> (4th ed.). Elsevier. 5. Longo, J. T., Schilsky, R. L., & Koff, M. R. (2019). <i>Cancer Chemotherapy and Biotherapy: Principles and Practice</i> (7th ed.). Wolters Kluwer. 6. Suryati, R., Zuhra, M., Suzana, D., Ifadah, E., Makmuri, L., Hatala, T. N., Dormina, R. S., Wulan Dari, N. P. D. R., Elvionita, C., Dira, M. A., & Puspitasari, L. (2023). <i>Buku Ajar Farmakologi dalam Keperawatan</i>. Sonpedia Publisher. 7. Rosyadi, A., Yesika, R., Pranawati, E., Dewi, F. R., Sagitha, I. G. E., & Elvionita, C. (2023). <i>Buku Ajar Farmakologi Dasar</i>. Sonpedia Publisher. 8. Putri, W. C. C., Tasib, A. K., Arifin, M. S., Fithria, R., Sari, M., & Elvionita, C. (2023). <i>Farmakologi Dasar dan Klinik</i>. CV. Lauk Puyu Press. 9. Mamis, S., Gultom, R. P. J., Ningsih, E. S., Elvionita, C., Demitri, A., Adityawijaya, H., Ganiem, L. M., Juwita, R., Tawil, M. R., Idris, I., Suharti, B., & Arianto, M. F. (2023). <i>Komunikasi Kesehatan: Membangun Kesejahteraan Bersama</i>. Literasi Sains. 10. Setiati S, 2015, Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam FK UI jilid I. Edisi VI. Jakarta 11. Setiati S, 2015, Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam FK UI jilid II Edisi VI. Jakarta 12. Setiati S, 2015, Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam FK UI jilid III. Edisi VI. Jakarta 13. Setiati S, 2015, Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam FK UI jilid IV. Edisi VI. Jakarta 14. Dipiro, J.T., Wells, B.G., Schwinghammer, T.L., Dipiro, C.V., 2020, <i>Pharmacotherapy Handbook</i> Eleventh Edition-Section 4 Chapter 19, The McGraw-Hill Companies, Inc, United State 15. Setiati S. 2024, Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam FK UI Edisi VII. Jakarta
	Tambahan
	1. Elvionita, C. (2023). <i>Evaluasi Rasionalitas Luaran Klinis Penggunaan Antibiotik dan Pola Resistensi Bakteri terhadap Antibiotik pada Anak dengan Pneumonia</i>. Majalah Farmaseutik, 19(1) 2. Rahmadani, W. D., Almahdy, A., & Elvionita, C. (2024). <i>Hubungan Penggunaan Antibiotik Berdasarkan Kriteria Gyssens terhadap Clinical Outcome pada Pasien dengan Pneumonia Anak di RSI Siti Rahmah Padang</i>. Jurnal Kefarmasian Terapan, 5(2). 3. Elvionita, C., Varizal, H., & Almahdy, A. (2024). <i>Evaluasi Penggunaan Antibiotik Berdasarkan Kriteria ATC/DDD pada Anak dengan Pneumonia di RSI Siti Rahmah Padang</i>. <i>Jurnal Ilmu Farmasi dan Farmasi Klinik</i>, 7(2), 49–54.

	4. (GINA), G. I. for A. (2024). GINA Patient Guide 2021. Retrieved from Global Initiative for Asthma (GINA). Global Initiative for Asthma. https://ginasthma.org/science-committee/

TEORI

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu memahami kontrak perkuliahan dan pengantar penyakit kardiovaskular, endokrin dan ginekologi	Prinsip dasar dalam pengobatan kardiovaskular, endokrin dan ginekologi	Ceramah [TM:1x(2x50”)]	- Memahami dan menyepakati Kontrak Perkuliahan - Memahami pengantar penyakit kardiovaskular, endokrin dan ginekologi	- Menjelaskan kontrak perkuliahan - Menyampaikan RPS - Menjelaskan bahan kajian	Sikap Kehadiran	7,143
2	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi dislipidemia	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit dislipidemia	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami farmakoterapi dislipidemia	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
3	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi hipertensi primer	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami farmakoterapi hipertensi primer	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143

		farmakologi pada penyakit hipertensi primer					
4	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi aritmia	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit aritmia	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50 ”)]	Memahami farmakoterapi aritmia	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
5	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi AKI-CKD	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit AKI-CKD	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50 ”)]	Memahami farmakoterapi AKI-CKD	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
6	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi stroke	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit stroke	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50 ”)]	Memahami farmakoterapi stroke	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
7	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i>	Memahami farmakoterapi gagal jantung	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar	Sikap Kehadiran	7,143

	menjelaskan farmakoterapi gagal jantung	beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit gagal jantung	[TM:1x(2x50”)]		berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Tugas	
8	UTS						
9	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi sindrom metabolic awal dan obesitas	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit metabolic awal dan obesitas	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami farmakoterapi metabolic awal dan obesitas	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
10	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi diabetes mellitus	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit diabetes mellitus	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami farmakoterapi diabetes mellitus	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
11	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi gangguan tiroid	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami farmakoterapi gangguan tiroid	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143

		farmakologi pada gangguan tiroid					
12	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi gangguan korteks adrenal	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi korteks adrenal	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50 ”)]	Memahami farmakoterapi korteks adrenal	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
13	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi gangguan menstrual	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi gangguan menstrual	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50 ”)]	Memahami farmakoterapi gangguan menstrual	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
14	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi pasien PCOS	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi farmakoterapi PCOS	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50 ”)]	Memahami farmakoterapi pasien PCOS	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
15	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i>	Memahami farmakoterapi pengguna kontrasepsi	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar	Sikap Kehadiran	7,143

	menjelaskan farmakoterapi pasien pengguna kontrasepsi	obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada pengguna kontrasepsi	[TM:1x(2x50”)]		berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Tugas	
16	UAS						

PRAKTIKUM

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Setelah mengikuti asistensi mahasiswa dapat mengerti perihal kontrak praktikum, tata tertib praktikum Farmakoterapi penyakit kardiovaskuler, endokrin dan ginekologi	Kontrak praktikum Tata tertib praktikum	Praktikum [TM:1x(1x17 0”)]	- Memahami dan menyepakati Kontrak Perkuliahan - Memahami Tata tertib praktikum	Menjelaskan kontrak praktikum; tata tertib selama praktikum; menyampaikan RPS	Sikap Kehadiran	7,143
2	Setelah mengikuti Praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus dari penyakit dislipidemia	Memecahkan kasus ISPA-ISPBB dengan metode SOAP. Mengumpulkan data berkaitan subjektif dan objektif, melakukan penilaian terkait obat berdasarkan tatalaksana terapi, mampu merekomendasikan pemilihan obat secara farmakologi dan non farmakologi serta memonitoring terkait terapi pasien penyakit	Praktikum [TM:1x(1x17 0”)]	Memecahkan kasus penyakit dislipidemia (SOAP)	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan praktikum	7,143

		dislipidemia					
3	Setelah mengikuti Praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus dari penyakit hipertensi primer (SOAP)	Memecahkan kasus TB dengan metode SOAP. Mengumpulkan data berkaitan subjektif dan objektif, melakukan penilaian terkait obat berdasarkan tatalaksana terapi, mampu merekomendasikan pemilihan obat secara farmakologi dan non farmakologi serta memonitoring terkait terapi pasien penyakit hipertensi primer	Praktikum [TM:1x(1x17 0”)]	Memecahkan kasus penyakit hipertensi primer (SOAP)	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan praktikum	7,143
4	Setelah mengikuti Praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus dari penyakit aritmia (SOAP)	Memecahkan kasus ISK dengan metode SOAP. Mengumpulkan data berkaitan subjektif dan objektif, melakukan penilaian terkait obat berdasarkan tatalaksana terapi, mampu merekomendasikan pemilihan obat secara farmakologi dan non farmakologi serta memonitoring terkait terapi pasien penyakit aritmia	Praktikum [TM:1x(1x17 0”)]	Memecahkan kasus penyakit aritmia (SOAP)	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan praktikum	7,143
5	Setelah mengikuti Praktikum	Memecahkan kasus IMS dengan metode SOAP.	Praktikum [TM:1x(1x17 0”)]	Memecahkan kasus penyakit	Mengarahkan jalan praktikum agar	Sikap	7,143

	mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus dari penyakit AKI-CKD (SOAP)	Mengumpulkan data berkaitan subjektif dan objektif, melakukan penilaian terkait obat berdasarkan tatalaksana terapi, mampu merekomendasikan pemilihan obat secara farmakologi dan non farmakologi serta memonitoring terkait terapi pasien penyakit AKI-CKD	0”]	AKI-CKD (SOAP)	sesuai dengan penuntun	Kehadiran Laporan praktikum	
6	Setelah mengikuti Praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus dari penyakit stroke(SOAP)	Memecahkan kasus Hepatitis dengan metode SOAP. Mengumpulkan data berkaitan subjektif dan objektif, melakukan penilaian terkait obat berdasarkan tatalaksana terapi, mampu merekomendasikan pemilihan obat secara farmakologi dan non farmakologi serta memonitoring terkait terapi pasien penyakit stroke	Praktikum [TM:1x(1x17 0”)]	Memecahkan kasus stroke (SOAP)	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan praktikum	7,143
7	Setelah mengikuti Praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan	Memecahkan kasus HIV/AIDS dengan metode SOAP. Mengumpulkan data berkaitan subjektif dan objektif, melakukan	Praktikum [TM:1x(1x17 0”)]	Memecahkan kasus gagal jantung (SOAP)	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan	7,143

	masalah kasus dari penyakit gagal jantung (SOAP)	penilaian terkait obat berdasarkan tatalaksana terapi, mampu merekomendasikan pemilihan obat secara farmakologi dan non farmakologi serta memonitoring terkait terapi pasien penyakit gagal jantung				praktikum	
8	UTS						
9	Setelah mengikuti Praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus dari penyakit metabolik awal dan obesitas (SOAP)	Memecahkan kasus herpes simplex dengan metode SOAP. Mengumpulkan data berkaitan subjektif dan objektif, melakukan penilaian terkait obat berdasarkan tatalaksana terapi, mampu merekomendasikan pemilihan obat secara farmakologi dan non farmakologi serta memonitoring terkait terapi pasien penyakit metabolik awal dan obesitas	Praktikum [TM:1x(1x17 0”)]	Memecahkan kasus metabolik awal dan obesitas (SOAP)	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan praktikum	7,143
10	Setelah mengikuti Praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan	Memecahkan kasus infeksi jamur dengan metode SOAP. Mengumpulkan data berkaitan subjektif dan	Praktikum [TM:1x(1x17 0”)]	Memecahkan kasus diabetes mellitus (SOAP)	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan	7,143

	masalah kasus dari penyakit diabetes mellitus (SOAP)	objektif, melakukan penilaian terkait obat berdasarkan tatalaksana terapi, mampu merekomendasikan pemilihan obat secara farmakologi dan non farmakologi serta memonitoring terkait terapi pasien penyakit diabetes mellitus				praktikum	
11	Setelah mengikuti Praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus dari penyakit gangguan tiroid (SOAP)	Memecahkan kasus infeksi parasit dengan metode SOAP. Mengumpulkan data berkaitan subjektif dan objektif, melakukan penilaian terkait obat berdasarkan tatalaksana terapi, mampu merekomendasikan pemilihan obat secara farmakologi dan non farmakologi serta memonitoring terkait terapi pasien penyakit gangguan tiroid	Praktikum [TM:1x(1x17 0”)]	Memecahkan kasus gangguan tiroid (SOAP)	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan praktikum	7,143
12	Setelah mengikuti Praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus dari	Memecahkan kasus rheumatoid Arthritis dengan metode SOAP. Mengumpulkan data berkaitan subjektif dan objektif, melakukan	Praktikum [TM:1x(1x17 0”)]	Memecahkan kasus gangguan korteks adrenal (SOAP)	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan praktikum	7,143

	penyakit gangguan korteks adrenal (SOAP)	penilaian terkait obat berdasarkan tatalaksana terapi, mampu merekomendasikan pemilihan obat secara farmakologi dan non farmakologi serta memonitoring terkait terapi pasien penyakit gangguan korteks adrenal					
13	Setelah mengikuti Praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus dari penyakit menstrual disorder (SOAP)	Memecahkan kasus SLE dengan metode SOAP. Mengumpulkan data berkaitan subjektif dan objektif, melakukan penilaian terkait obat berdasarkan tatalaksana terapi, mampu merekomendasikan pemilihan obat secara farmakologi dan non farmakologi serta memonitoring terkait terapi pasien penyakit menstrual disorder	Praktikum [TM:1x(1x17 0”)]	Memecahkan kasus menstrual disorder (SOAP)	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan praktikum	7,143
14	Setelah mengikuti Praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus dari penyakit pada pasien PCOS	Memecahkan kasus kanker payudara dengan metode SOAP. Mengumpulkan data berkaitan subjektif dan objektif, melakukan penilaian terkait obat berdasarkan tatalaksana	Praktikum [TM:1x(1x17 0”)]	Memecahkan kasus pasien PCOS (SOAP)	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan praktikum	7,143

	(SOAP)	terapi, mampu merekomendasikan pemilihan obat secara farmakologi dan non farmakologi serta memonitoring terkait terapi pasien penyakit pasien PCOS					
15	Setelah mengikuti Praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus dari penyakit pada pasien dengan kontrasepsi (SOAP)	Memecahkan kasus kanker paru dengan metode SOAP. Mengumpulkan data berkaitan subjektif dan objektif, melakukan penilaian terkait obat berdasarkan tatalaksana terapi, mampu merekomendasikan pemilihan obat secara farmakologi dan non farmakologi serta memonitoring terkait terapi pasien dengan kontrasepsi	Praktikum [TM:1x(1x17 0”)]	Memecahkan kasus pasien dengan kontrasepsi (SOAP)	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan praktikum	7,143
16	UAS						

LEMBAR PENGESAHAN

**Mengetahui,
Kaprodi Farmasi Klinis**



apt. Eka Desnita, M.Farm.

**Padang, 24 September 2024
Dosen Pengampu,**



apt. Cindy Elvionita, M.Clin.Pharm.

INSTRUMEN PENILAIAN :

RUBRIK PENILAIAN 1

Presentasi Kelompok

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi presentasi (40 %)	Isi akurat dan lengkap. Mampu menggugah pendengar sehingga bertambah wawasannya 8-10	Isinya secara umum akurat, pendengar bisa mempelajari beberapa fakta tersirat, namun belum menambah wawasan pendengar 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data factual, tidak menambah wawasan pendengar <5	
Organisasi (30 %)	Presentasi terorganisasi dengan menyajikan fakta mendukung 8-10	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa data bukti yang mendukung 6-7	Cukup fokus, namun kurang mencukupi untuk digunakan menarik kesimpulan <5	
Komunikasi (30 %)	Berbicara dengan penuh semangat dan membuat pendengar antusias 8-10	Berbicara cukup semangat dan pendengar cukup antusias 6-7	Berbicara tidak semangat dan pendengar tidak antusias <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 2

Essay

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi essay (60 %)	Isi akurat dan lengkap. Terdapat data yang valid dan terbaru terkait masalah 8-10	Isinya secara umum akurat, namun belum ada data valid dan terbaru terkait masalah 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data faktual <5	
Tata penulisan dan kelengkapan (40 %)	Penulisan sistematis, sesuai EYD, lengkap dan rapi 8-10	Penulisan cukup sistematis dan cukup lengkap 6-7	Penulisan tidak sistematis, tidak sesuai EYD, kurang lengkap <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 3

Sikap

Aspek Penilaian	Skor									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kedisiplinan (12,5%)										
Toleransi (12,5%)										
Kerjasama (12,5%)										
Bertanggungjawab (12,5%)										
Etika Komunikasi (12,5%)										
Kesopanan (12,5%)										
Kemandirian (12,5%)										
Kejujuran (12,5%)										
Total Skor										

PENILAIAN AKHIR

No.	Komponen Penilaian	Bobot %	Nilai
1.	Penilaian Hasil (<i>hard skill</i>)		
	Tugas Mandiri	20	
	Ujian Tengah Semester	30	
	Ujian Akhir Semester	40	
2.	Penilaian Proses (<i>soft skill</i>)		
	Dimensi sikap dan tata nilai	5	
	Kehadiran	5	
	Total	100	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

UNDANG-UNDANG ETIKA FARMASI FKK61134



Disusun oleh :

apt. Eka Desnita, M.Farm.

NIDN. 1014128201

Prof. Dr. apt. Amri Bakhtiar, MS, DESS

NIDN. 8887823420

**PRODI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG, 2024**



**PROGRAM STUDI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH**

No Dokumen:

RENCANA PEMBELAJARAN (RPS)

Tanggal dikeluarkan	:	24 September 2024		
Tanggal direvisi	:			
Otorisasi	:	Penanggung Jawab Mata Kuliah	Divalidasi oleh Ketua GKM Prodi Farmasi Klinis	Diketahui oleh Kaprodi Farmasi Klinis
		 apt. Eka Desnita, M.Farm	 Apt. Cindy Elvionita, M.Clin.Pharm	 apt. Eka Desnita, M.Farm.
Nama mata kuliah	:	Undang-Undang Etika Farmasi		
Kode mata kuliah	:	FKK61134		
Bobot sks	:	2 SKS		
Bidang kajian	:	Farmasi Klinis		
Kelompok mata kuliah	:			
Sifat mata kuliah	:	Wajib		
Semester	:	5 (Lima)		
Dosen pengampu mata kuliah	:	1. apt. Eka Desnita, M.Farm 2. Prof. Dr. apt. Amri Bakhtiar, MS, DESS		
Capaian Pembelajaran (CP) Catatan: S = sikap dan tata nilai P = penguasaan pengetahuan		CP Prodi Farmasi Klinis		
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah.		
	S2	Mampu menunjukkan perilaku profesional dan sesuai kode etik profesi, bermoral, dan taat hukum		
	KU1	Mampu mengaplikasikan kemampuan yang diperlukan di era industri 4.0 menuju masyarakat 5.0 dan keterampilan abad 21 terutama literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia		

KK = ketrampilan khusus KU = keterampilan umum	KK1	Mampu mengaplikasikan konsep pengembangan manufaktur, penjaminan mutu, dan pengujian mutu sediaan farmasi sesuai regulasi; serta registrasi sediaan farmasi
	KK4	Mampu mengaplikasikan konsep komunikasi efektif dalam memberikan pelayanan informasi obat kepada pasien, tenaga kesehatan, dan masyarakat.
	P3	Menguasai konsep teoritis ilmu humaniora dan kesehatan masyarakat yang mendukung pengembangan ilmu dan praktik kefarmasian yang mencakup paling sedikit ilmu farmasi sosial dan perilaku, promosi kesehatan, farmakoepidemiologi, dan farmakoekonomi
	CP Mata kuliah	
	Pada mata kuliah ini mempelajari tentang peraturan perundang-undangan, disiplin dan etika kefarmasian, pembinaan, pengawasan dan pengendalian oleh instansi pemerintah, praktik kefarmasian secara profesional	
Deskripsi singkat mata kuliah	:	Perkuliahan ini mempelajari, peraturan perundang-undangan Indonesia di bidang kesehatan khususnya kefarmasian dan yang terkait disertai contoh-contoh penerapan, pelanggaran dan sanksinya; hak dan kewajiban tenaga kefarmasian dalam pekerjaan/ praktik kefarmasian, disiplin, etika dan moral dibidang kesehatan, khususnya farmasi; dan sanksi terhadap pelanggarannya.
Bahan kajian	:	1. Metode Perkuliahan secara cermat dan mampu menjelaskan Pengertian Kefarmasian secara umum 2. Pengertian, Format dan Hirarki Per-UU-an 3. Per-UU-an dan ketentuan terkait registrasi / notifikasi antara obat – obat tradisional – kosmetika- PKRT/Alkes 4. Per-UU-an dan ketentuan terkait pengadaan dan produksi antara obat – obat tradisional – kosmetika- PKRT/Alkes 5. Per-UU-an dan ketentuan terkait distribusi antara obat – obat tradisional – kosmetika- PKRT/Alkes 6. Per-UU-an dan ketentuan terkait persyaratan dan perizinan praktik kefarmasian di rumah sakit, Apotek, Puskesmas, Klinik 7. Standar pelayanan dalam praktik kefarmasian di rumah sakit, Apotek, Puskesmas, Klinik 8. Per-UU-an dan ketentuan dalam praktik kefarmasian dan pencegahan penyalahgunaan dan penggunaan yang salah dari Narkotika, Psikotropika & Prekursor 9. Peraturan Perundangan Tentang Perlindungan Konsumen dalam Bidang Kefarmasian 10. Per-UU-an dan ketentuan terkait Tenaga Kesehatan / Tenaga Kefarmasian 11. Peran, tugas pokok, fungsi dan kegiatan instansi pemerintah dalam pelaksanaan pembinaan, pengawasan dan pengendalian praktik kefarmasian sesuai Per-UU-an

		12. Pedoman Disiplin dan Etika kefarmasian dan ketentuan terkait Tenaga Kefarmasian 13. Pengembangan diri / kefarmasianonalitas secar berkelanjutan sebagai Tenaga kefarmasian 14. Permasalahan, dan mensolusi dan mencegah terjadinya permasalahan beserta sanksi terkait pelanggaran Per-UU-an, Disiplin dan Etik Kefarmasian dalam praktik kefarmasian, serta upaya pencegahannya
Pokok bahasan mata kuliah	:	1. Mahasiswa dapat menerapkan dan mengikuti Perkuliahan secara cermat dan mampu menjelaskan Pengertian Kefarmasian secara umum 2. Mahasiswa mampu menjelaskan Pengertian, Format dan Hirarki Per-UU-an 3. Mahasiswa mampu menyadari pentingnya dan membandingkan Per-UU-an dan ketentuan terkait registrasi / notifikasi antara obat – obat tradisional – kosmetika- PKRT/Alkes 4. Mahasiswa mampu menyadari pentingnya dan membandingkan Per-UU-an dan ketentuan terkait pengadaan dan produksi antara obat – obat tradisional – kosmetika- PKRT/Alkes 5. Mahasiswa mampu menyadari pentingnya dan membandingkan Per-UU-an dan ketentuan terkait distribusi antara obat – obat tradisional – kosmetika- PKRT/Alkes 6. Mahasiswa mampu menyadari pentingnya dan membandingkan Per-UU-an dan ketentuan terkait persyaratan dan perizinan praktik kefarmasian di rumah sakit, Apotek, Puskesmas, Klinik 7. Mahasiswa mampu menyadari pentingnya dan membandingkan Per-UU-an dan ketentuan terkait standar pelayanan dalam praktik kefarmasian di rumah sakit, Apotek, Puskesmas, Klinik 8. Mahasiswa mampu menyadari pentingnya dan menggunakan Per-UU-an dan ketentuan dalam praktik kefarmasian dan pencegahan penyalah gunaan dan penggunaan yang salah dari Narkotika, Psikotropika & Prekursor 9. Mahasiswa mampu menyadari pentingnya dan menggunakan Peraturan Perundangan Tentang Perlindungan Konsumen dalam Bidang Kefarmasian 10. Mahasiswa mampu menyadari pentingnya dan menerapkan Per-UU-an dan ketentuan terkait Tenaga Kesehatan / Tenaga Kefarmasian 11. Mahasiswa mampu menerapkan peran, tugas pokok, fungsi dan kegiatan instansi pemerintah dalam pelaksanaan pembinaan, pengawasan dan pengendalian praktik kefarmasian sesuai Per-UU-an 12. Mahasiswa mampu menyadari pentingnya dan menerapkan Pedoman Disiplin dan Etika kefarmasian dan ketentuan terkait Tenaga Kefarmasian

		13. Mahasiswa mampu menyadari pentingnya dan menerapkan Pengembangan diri / kefarmasianonalitas secar berkelanjutan sebagai Tenaga kefarmasian 14. Mahasiswa mampu mendeteksi permasalahan, dan mensolusi dan mencegah terjadinya permasalahan beserta sanksi terkait pelanggaran Per-UU-an, Disiplin dan Etik Kefarmasian dalam praktik kefarmasian, serta upaya pencegahannya
Pustaka	:	Utama
		1. Pengantar undang-Undang dan Etika Farmasi 2. Pharmacy Ethics ,Kede Etik Tenaga kefarmasian Indonesia dan Negara lain 3. UU no 12 tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundangan dan peraturan pelaksanaannya 4. Ordonansi Obat Keras 419/1949 5. UU 5/1997 tentang Psikotropika 6. UU No 8/1999 tentang Perlindungan Konsumen 7. UU No 13/ 2003 tentang Tenaga Kerja 8. UU 35/2009 tentang Narkotika 9. UU 36/2009 tentang Kesehatan 10. UU 44/2009 tentang Rumah Sakit, 11. UU 33 /2014 Jaminan Produk Halal 12. UU 36/2014 tentang Tenaga Kesehatan 13. PP 20 Tahun 1962 tentang Sumpah Tenaga kefarmasian 14. PP 32/1996 tentang Tenaga Kesehatan 15. PP 72/1998 tentang Pengamanan Sediaan Farmasi 16. PP 51/2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian 17. PP 44 Tahun 2010 Prekursor 18. PP 25 Tahun 2011 tentang Wajib Lapor Pecandu Narkotika 19. PP 40 Tahun 2013 tentang Pelaksanaan narkotika
		Tambahan
		1. PMK 168/2005 Prekursor farmasi 2. PMK 1010 & 1120 / 2008 tentang Registrasi Obat 3. PMK 1175/2010 tentang Industri Kosmetika Jo 63/2013 4. PMK 1176/2010 tentang Notifikasi Kosmetika 5. PMK 1189-2010 Produksi Alkes & PKRT 6. PMK 1190-2010 Registrasi Alkes & PKRT 7. PMK 1799 / 2010 tentang Industri Farmasi Jo 16/2013 8. PMK 889/2011 tentang Registrasi Tenaga Kefarmasian, Jo PMK 31/2016 perubahan PMK 889/2011 tentang Registrasi Tenaga Kefarmasian

	9. PMK 1148/2011 tentang Pedagang Besar Farmasi dan PMK 34/2014 dan 30/'17 tentang Perubahan PMK 1148/2011 tentang Pedagang Besar Farmasi 10. PMK 006/2012 tentang Industri dan Usaha Obat Tradisional 11. PMK 007/2012 tentang Registrasi Obat Tradisional 12. PMK 10/'13 Impor - Ekspor Narkotika 13. PMK 9 /2014 tentang Klinik 14. PMK 26/'14 Rencana kebutuhan narkotika, psikotropika, precursor 15. PMK 75 / 2014 tentang Puskesmas 16. PMK 03/'15 Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, Dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, Dan Prekursor Farmasi 17. PMK 72/2016 tentang perubahan PMK 58 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit 18. PMK 73/2016 tentang perubahan PMK 35 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit 19. PMK 74/2016 tentang perubahan PMK 30 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit 20. PMK 9/2017 tentang Apotik Jo, PMK 26/2018 21. PMK 20/2017 : CPAKB & CPPKRTB 22. PMK 26, 2018: Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan 23. PMK 3/2020 Perizinan Rumah Sakit 24. Peraturan / Keputusan Badan BPOM terkait : a. Pemasukan dan Pengeluaran bahan untuk Sediaan Farmasi b. Registrasi / Notifikasi Sediaan Farmasi c. Cara Pembuatan Sediaan Farmasi yang Baik d. Cara Distribusi Sediaan Farmasi yang baik e. Tatacara Penyusunan Peraturan perundangan dilingkungan BPOM

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu mengetahui kontrak perkuliahan, tujuan, kegunaan, pokok bahasan, pustaka Pengertian Kefarmasian secara umum	1. Kontrak perkuliahan 2. RPS 3. Pengantar undang-Undang dan Etika Farmasi	1. Ceramah 2. <i>Small Group Discussion</i> [TM: 1x(2x50'')]	1. Memahami dan menyepakati kontrak perkuliahan 2. Memahami konsep Kefarmasian secara umum	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Menyampaikan RPS 3. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,1
2	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu memahami definisi; Pengertian, Format dan Hirarki Per-UU-an	1. Definisi Format dan Hirarki Per-UU-an	- Ceramah selama 30 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - <i>Case Study</i> selama 30 menit [TM: 1x(2x50'')]	2. Memahami konsep Hirarki Per-UU-an	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Keaktifan / Tugas	7,1

3	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu memahami dan membandingkan Per-UU-an dan ketentuan terkait registrasi / notifikasi antara obat – obat tradisional – kosmetika- PKRT/Alkes	1.membandingkan Per-UU-an dan ketentuan terkait registrasi / notifikasi antara obat – obat tradisional – kosmetika- PKRT/Alkes	- Ceramah selama 30 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - <i>Contextual Instruction</i> selama 30 menit [TM: 1x(2x50’)]	Memahami konsep – obat tradisional – kosmetika- PKRT/Alkes	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Keaktifan / Tugas	7,1
4	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu memahami dan membandingkan Per-UU-an dan ketentuan terkait registrasi / notifikasi antara obat – obat tradisional – kosmetika- PKRT/Alkes	2.membandingkan Per-UU-an dan ketentuan terkait registrasi / notifikasi antara obat – obat tradisional – kosmetika- PKRT/Alkes penyelenggaraan Produksi SF	- Ceramah selama 30 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - <i>Contextual Instruction</i> selama 30 menit [TM: 1x(2x50’)]	Memahami konsep – obat tradisional – kosmetika- PKRT/Alkes	3. Menjelaskan bahan kajian 4. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Keaktifan / Tugas	7,1

	penyelenggara n Produksi SF						
5	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu memahami dan membandingkan Per-UU-an dan ketentuan terkait distribusi antara obat – obat tradisional – kosmetika- PKRT/Alkes	1. Definisi, proses distribusi obat – obat tradisional – kosmetika- PKRT/Alkes Penggunaan obat meningitis pada populasi khusus	- Ceramah selama 30 menit - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - <i>Case Study</i> selama 30 menit [TM: 1x(2x50”)]	Memahami konsep persyaratan dan proses distribusi obat – obat tradisional – kosmetika- PKRT/Alkes	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Keaktifan / Tugas	7,1
6	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu membandingkan Per-UU-an dan ketentuan terkait persyaratan dan perizinan praktik kefarmasian di rumah sakit, Apotek, Puskesmas, Klinik	. membandingkan Per-UU-an dan ketentuan terkait persyaratan dan perizinan praktik kefarmasian di rumah sakit, Apotek, Puskesmas, Klinik	2. Ceramah 3. <i>Small Group Discussion</i> [TM: 1x(2x50”)]	1. Memahami konsep persyaratan dan perizinan praktik kefarmasian di rumah sakit, Apotek, Puskesmas, Klinik	1. Menjelaskan persyaratan dan perizinan praktik kefarmasian di rumah sakit, Apotek, Puskesmas, Klinik	Sikap Kehadiran	7,1

7	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu memahami definisi; Standar pelayanan dalam praktik kefarmasian di rumah sakit, Apotek, Puskesmas, Klinik	1. Definisi, pelayanan dalam praktik kefarmasian di rumah sakit, Apotek, Puskesmas, Klinik	- Cerama selama 30 menit - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - <i>Case Study</i> selama 30 menit [TM: 1x(2x50'')]	Memahami konsep dasar dan algoritma terapi penyakit <i>acne vulgaris</i>	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Keaktifan / Tugas	7,1
8	UTS						
9	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu memahami Per-UU-an dan ketentuan dalam praktik kefarmasian dan pencegahan penyalahgunaan dan penggunaan yang salah dari Narkotika, Psikotropika & Prekursor	1. Per-UU-an dan ketentuan dalam praktik kefarmasian dan pencegahan penyalahgunaan dan penggunaan yang salah dari Narkotika, Psikotropika & Prekursor	- Cerama selama 30 menit - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - <i>Case Study</i> selama 30 menit [TM: 1x(2x50'')]	ketentuan dalam praktik kefarmasian dan pencegahan penyalahgunaan dan penggunaan yang salah dari Narkotika, Psikotropika & Prekursor	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Keaktifan / Tugas	7,1

10	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu memahami pentingnya dan menggunakan Peraturan Perundangan Tentang Perlindungan Konsumen dalam Bidang Kefarmasian	1. Peraturan Perundangan Tentang Perlindungan Konsumen dalam Bidang Kefarmasian	- Ceramah selama 30 menit - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - <i>Case Study</i> selama 30 menit [TM: 1x(2x50'')]	Memahami konsep Perlindungan Konsumen dalam Bidang Kefarmasian dan Perlindungan Konsumen dalam Bidang Kefarmasian	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Keaktifan / Tugas	7,1
11	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menerapkan Per-UU-an dan ketentuan terkait Tenaga Kesehatan / Tenaga Kefarmasian	1. Per-UU-an dan ketentuan terkait Tenaga Kesehatan / Tenaga Kefarmasian	2. Ceramah 3. <i>Small Group Discussion</i> [TM: 1x(2x50'')]	2. Memahami konsep Per-UU-an dan ketentuan terkait Tenaga Kesehatan / Tenaga Kefarmasian	Menjelaskan bahan kajian	Sikap Kehadiran	7,1
12	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menerapkan peran, tugas	1. menerapkan peran, tugas pokok, fungsi dan kegiatan instansi pemerintah dalam pelaksanaan pembinaan, pengawasan dan	- Ceramah selama 30 menit - <i>Small Group Discussion</i> selama 40	1. Memahami konsep peran, tugas pokok, fungsi dan kegiatan instansi pemerintah	3. Menjelaskan bahan kajian 4. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Keaktifan / Tugas	7,1

	pokok, fungsi dan kegiatan instansi pemerintah dalam pelaksanaan pembinaan, pengawasan dan pengendalian praktik kefarmasian sesuai Per-UU-an	pengendalian praktik kefarmasian sesuai Per-UU-an	menit; - Simulasi/demonstrasi selama 30 menit [TM: 1x(2x50'')]	dalam pelaksanaan pembinaan, pengawasan dan pengendalian praktik kefarmasian sesuai Per-UU-an 2. peran, tugas pokok, fungsi dan kegiatan instansi pemerintah dalam pelaksanaan pembinaan, pengawasan dan pengendalian praktik kefarmasian sesuai Per-UU-an			
13	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu pentingnya dan menerapkan Pedoman Disiplin dan Etika kefarmasian dan	1. Pedoman Disiplin dan Etika kefarmasian dan ketentuan terkait Tenaga Kefarmasian	- Ceramah selama 30 menit - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - Simulasi/demonstrasi	Memahami Pedoman Disiplin dan Etika kefarmasian dan ketentuan terkait Tenaga Kefarmasian	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Keaktifan / Tugas	7,1

	ketentuan terkait Tenaga Kefarmasian		selama 30 menit [TM: 1x(2x50'')]				
14	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu memahami definisi; pentingnya dan menerapkan Pengembangan diri / kefarmasianonalitas secar berkelanjutan sebagai Tenaga kefarmasian	1. menerapkan Pengembangan diri / kefarmasianonalitas secar berkelanjutan sebagai Tenaga kefarmasian	- Cerama selama 30 menit - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - Simulasi/de monstrasi selama 30 menit [TM: 1x(2x50'')]	1. Memahami Pengembangan an diri 2. kefarmasian onalitas secar berkelanjuta n sebagai Tenaga kefarmasian 3.	4. Menjelaskan bahan kajian 5. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab) diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Keaktifan / Tugas	7,1
15	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu mendeteksi permasalahan, dan mensolusi dan mencegah terjadinya permasalahan beserta sanksi terkait pelanggaran Per-UU-an, Disiplin dan Etik Kefarmasian dalam	1. memecahkan permasalahan terkait pelanggaran Per-UU-an, Disiplin dan Etik Kefarmasian dalam praktik kefarmasian, serta upaya pencegahannya	- Cerama selama 30 menit - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - Simulasi/de monstrasi selama 30 menit [TM: 1x(2x50'')]	1. Memahami Kelengkapan, kejelasan dan ketepatan pemecahan permasalahan terkait pelanggaran Per-UU-an, Disiplin dan Etik Kefarmasian dalam praktik	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Kelengkapan, kejelasan dan ketepatan pemecahan permasalahan terkait pelanggaran Per-UU-an, Disiplin dan Etik Kefarmasian dalam praktik kefarmasian, serta upaya pencegahannya	Sikap Kehadiran Keaktifan / Tugas	7,1

	praktik kefarmasian, serta upaya pencegahannya			kefarmasian, serta upaya pencegahannya			
16	UAS						

LEMBAR PENGESAHAN		
Mengetahui, Kaprodi Farmasi Klinis  (apt. Eka Desnita, M.Farm.)		Padang, 24 September 2024 Dosen Pengampu Mata Kuliah,  (apt. Eka Desnita, M.Farm.)

CONTOH INSTRUMEN PENILAIAN :

RUBRIK PENILAIAN 1

Presentasi Kelompok

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi presentasi (40 %)	Isi akurat dan lengkap. Mampu menggugah pendengar sehingga bertambah wawasannya 8-10	Isinya secara umum akurat, pendengar bisa mempelajari beberapa fakta tersirat, namun belum menambah wawasan pendengar 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data factual, tidak menambah wawasan pendengar <5	40
Organisasi (30 %)	Presentasi terorganisasi dengan menyajikan fakta mendukung 8-10	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa data bukti yang mendukung 6-7	Cukup fokus, namun kurang mencukupi untuk digunakan menarik kesimpulan <5	30
Komunikasi (30 %)	Berbicara dengan penuh semangat dan membuat pendengar antusias 8-10	Berbicara cukup semangat dan pendengar cukup antusias 6-7	Berbicara tidak semangat dan pendengar tidak antusias <5	30
Total Skor				100

RUBRIK PENILAIAN 2

Essay

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi essay (60 %)	Isi akurat dan lengkap. Terdapat data yang valid dan terbaru terkait masalah 8-10	Isinya secara umum akurat, namun belum ada data valid dan terbaru terkait masalah 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data faktual <5	60
Tata penulisan dan kelengkapan (40 %)	Penulisan sistematis, sesuai EYD, lengkap dan rapi 8-10	Penulisan cukup sistematis dan cukup lengkap 6-7	Penulisan tidak sistematis, tidak sesuai EYD, kurang lengkap <5	40
Total Skor				100

RUBRIK PENILAIAN 3

Sikap

Aspek Penilaian	Skor									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kedisiplinan (12,5%)										
Toleransi (12,5%)										
Kerjasama (12,5%)										
Bertanggungjawab (12,5%)										
Etika Komunikasi (12,5%)										
Kesopanan (12,5%)										
Kemandirian (12,5%)										
Kejujuran (12,5%)										
Total Skor										

PENILAIAN AKHIR

No.	Komponen Penilaian	Bobot %	Nilai
1.	Penilaian Hasil (<i>hard skill</i>)		
	Tugas Mandiri	20	
	Ujian Tengah Semester	30-40	
	Ujian Akhir Semester	30-40	
2.	Penilaian Proses (<i>soft skill</i>)		
	Dimensi sikap dan tata nilai	10-15	
	Total	100	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

**BIOKIMIA FARMASI
FKK61135**



Disusun oleh :

apt. Meiridha Mutiara Andania, M. Farm	1001058602
apt. Arif Ferdian, M. Farm	1013059001
apt. Nurwahidatul Arifa, M. Farm	1001089503

**PRODI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG, 2024**

	PROGRAM STUDI FARMASI KLINIS FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS BAITURRAHMAH		No Dokumen:
RENCANA PEMBELAJARAN (RPS)			
Tanggal dikeluarkan	: 20 Agustus 2024		
Tanggal direvisi	: -		
Otorisasi	: Penanggung Jawab Mata Kuliah	Divalidasi oleh Ketua GKM Prodi Farmasi Klinis	Diketahui oleh Kaprodi Farmasi Klinis
	 apt. Meiridha Mutiara Andania, M. Farm	 apt. Cindy Elvionita, M. Clin.Pharm	 apt. Eka Desnita, M. Farm
Nama mata kuliah	: Biokimia Klinis		
Kode mata kuliah	: FKK 61135		
Bobot sks	: T : 2 P : 1		
Bidang kajian	:		
Kelompok mata kuliah	:		
Sifat mata kuliah	: Wajib		
Semester	: 3		
Dosen pengampu mata kuliah	: 1. apt. Meiridha Mutiara Andania, M. Farm 2. apt. Arif Ferdian, M. Farm 3. apt. Nurwahidatul Arifa, M. Farm		
Capaian Pembelajaran (CP) Catatan: S = sikap dan tata nilai P = penguasaan pengetahuan KK = ketrampilan	CP Prodi		
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah	
	S2	Mampu menunjukkan perilaku profesional dan sesuai kode etik profesi, bermoral, dan taat hukum	
	P2	Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik yang mendukung pengembangan ilmu dan praktik kefarmasian yang mencakup paling sedikit anatomi dan fisiologi, patofisiologi, dan mikrobiologi, dan pengobatan/pengambilan keputusan/penyelesaian masalah berbasis bukti	
	KU1	Mampu mengaplikasikan kemampuan yang diperlukan di era industri 4.0 menuju masyarakat 5.0 dan keterampilan abad 21 terutama literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia	

	KK5	Mampu mengaplikasikan metode penelitian ilmiah dalam menyelesaikan masalah untuk pengembangan ilmu dan praktek kefarmasian
	CP Mata kuliah	
	Memahami konsep sifat-sifat biomolekul lipid, karbohidrat, asam amino, protein, asam nukleat, DNA dan RNA serta fungsi atau peranannya dalam kehidupan, konsep dasar bionergetika, metabolisme karbohidrat, lipid, protein dan penyakit-penyakit akibat gangguan metabolisme, peran vitamin sebagai kofaktor serta memahami sifat dan fungsi enzim sebagai katalis.	
Deskripsi singkat mata kuliah	:	Mata kuliah yang berisi Sifat-sifat biomolekul lipid, karbohidrat, asam amino, protein, asam nukleat, DNA dan RNA serta fungsi atau peranannya dalam kehidupan, konsep dasar bionergetika, metabolisme karbohidrat, lipid, protein dan penyakit-penyakit akibat gangguan metabolisme, peran vitamin sebagai kofaktor serta memahami sifat dan fungsi enzim sebagai katalis.
Bahan kajian	:	1. Bioenergetika 2. Protein dan asam amino 3. Teknik pemurnian protein 4. Lipid dan membran 5. Konsep dasar enzim 6. Kinetika enzim 7. Glikolisis 8. Daur asam sitrat dan fosforilasi oksidatif 9. Jalur pentosa fosfat, glukoneogenesis, dan metabolisme glikogen 10. Metabolisme asam lemak 11. Sintesis asam amino 12. Biosintesis nukleotida 13. Metabolisme terintegrasi 14. Konsep dasar pemeriksaan laboratorium (nilai dalam pemeriksaan laboratorium dan diagnosa)
Pokok bahasan	:	1. Bioenergetika

mata kuliah		2. Protein dan asam amino 3. Teknik pemurnian protein 4. Lipid dan membran 5. Konsep dasar enzim 6. Kinetika enzim 7. Glikolisis 8. Daur asam sitrat dan fosforilasi oksidatif 9. Jalur pentosa fosfat, glukoneogenesis, dan metabolisme glikogen 10. Metabolisme asam lemak 11. Sintesis asam amino 12. Biosintesis nukleotida 13. Metabolisme terintegrasi 14. Konsep dasar pemeriksaan laboratorium (nilai dalam pemeriksaan laboratorium dan diagnosa)
Pustaka	:	Utama
		1. Horton R.H, et al, 2006, Principles of Biochemistry, 4th ed, Pearson Education, Inc, united States of America 2. Murray, R. K., Granner, D. K., Mayes, P. A., & Rodwell, V. W. (2014). Harper's illustrated biochemistry. McGraw-Hill. 3. Lehninger A.L., 2003. Principles of Biochemistry, Tata Mc Graw Hill Co., New Delhi 4. Elliot W.H., and Elliot, D.C., 1996. Biochemistry and Molecular Biology, John Willey & Sons, New York. 5. Koolman J, Rohm H-K, 2001, Atlas Berwarna dan Teks Biokimia, alih bahasa Septelia Inawati, Jakarta, Hipocrates
		Tambahan
		1. 2. dst

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep tentang bienergetika	1. Produk energi yang diperlukan bioproses, proses oksidasi biologis dan aplikasinya dalam bioreaksi. 2. Katabolisme dan anabolisme 3. Regulasi metabolisme sel	<i>Collaborative learning</i> Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50'')]	1. Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e - book, dan buku 2. Mahasiswa menyimak dan mencatat penjelasan dari dosen. 3. Mahasiswa memberikan pertanyaan jika ada materi yang tidak dipahami 4. Mahasiswa memberikan jawaban dari setiap pertanyaan dosen	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,1
2	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep tentang protein dan asam amino	1. Protein: pengertian, sifat-sifat protein struktur dasar protein penggolongan dan fungsi protein 2. struktur umum dan sifat asam amino. penggolongan asam amino, asam amino esensial dan non esensial, ikatan peptida	<i>Collaborative learning</i> Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50'')]	1. Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e -book, dan buku 2. Mahasiswa menyimak dan mencatat penjelasan dari dosen. 3. Mahasiswa memberikan pertanyaan jika ada materi yang tidak dipahami 4. Mahasiswa memberikan jawaban dari setiap pertanyaan dosen	1. Memaparkan materi kuliah 2. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,1

3	Mahasiswa mampu menjelaskan teori-teori pemurnian protein	Struktur Protein: Struktur primer, sekunder, tersier dan kuaterner	<i>Collaborative learning</i> Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50")]	1. Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e - book, dan buku 2. Mahasiswa menyimak dan mencatat penjelasan dari dosen. 3. Mahasiswa memberikan pertanyaan jika ada materi yang tidak dipahami 4. Mahasiswa memberikan jawaban dari setiap pertanyaan dosen	1. Memaparkan materi kuliah 2. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,1
4	Mahasiswa mampu menjelaskan teori lipid dan membran	Lipid: Asam lemak, lipid penyusun utama membran, karakteristik, penggolongan dan fungsi lipid	<i>Collaborative learning</i> Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50")]	1. Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e - book, dan buku 2. Mahasiswa menyimak dan mencatat penjelasan dari dosen. 3. Mahasiswa memberikan pertanyaan jika ada materi yang tidak dipahami 4. Mahasiswa memberikan jawaban dari setiap pertanyaan dosen	1. Memaparkan materi kuliah 2. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,1
5	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar enzim	Materi tentang nomenklatur, penggolongan, dan dapat menjelaskan aktivitas kerja, sistem pengaturan	<i>Collaborative learning</i> Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50")]	1. Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e - book, dan buku 2. Mahasiswa menyimak dan mencatat penjelasan dari dosen.	1. Memaparkan materi kuliah 2. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,1

		aktivitas enzim		3. Mahasiswa memberikan pertanyaan jika ada materi yang tidak dipahami 4. Mahasiswa memberikan jawaban dari setiap pertanyaan dosen			
6	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep kinetika enzim	Materi tentang enzim kinetika katalitik, enzim persamaan Michaelis Menten, inhibisi enzim enzim alosterik	<i>Collaborative learning</i> Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50'')]	1. Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e - book, dan buku 2. Mahasiswa menyimak dan mencatat penjelasan dari dosen. 3. Mahasiswa memberikan pertanyaan jika ada materi yang tidak dipahami 4. Mahasiswa memberikan jawaban dari setiap pertanyaan dosen	1. Memaparkan materi kuliah 2. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,1
7	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep glikolisis	Definisi glikolisis, metabolisme karbohidrat glikolisis, tinjauan energi pada proses glikolisis, tahap tahap reaksi glikolisis	<i>Collaborative learning</i> Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50'')]	1. Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e - book, dan buku 2. Mahasiswa menyimak dan mencatat penjelasan dari dosen. 3. Mahasiswa memberikan pertanyaan jika ada materi yang tidak dipahami 4. Mahasiswa memberikan jawaban dari setiap pertanyaan	1. Memaparkan materi kuliah 2. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,1

				dosen			
8	UTS						
9	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep daur asam sitrat dan fosforilasi oksidatif	1. Pengertian siklus asam sitrat, tahap tahap siklus asam sitrat 2. Pengertian fosforilasi oksidatif, tahap tahap siklus fosforilasi oksidatif.	<i>Collaborative learning</i> Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50'')]	1. Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e - book, dan buku 2. Mahasiswa menyimak dan mencatat penjelasan dari dosen. 3. Mahasiswa memberikan pertanyaan jika ada materi yang tidak dipahami 4. Mahasiswa memberikan jawaban dari setiap pertanyaan dosen	1. Memaparkan materi kuliah 2. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,1
10	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep jalur pentosa fosfat, glukoneogenesis, dan metabolisme glikogen	1. Metabolisme jalur pentosa fosfat, macam-macam jalur pentosa fosfat, 2. Definisi glukoneogenesis, metabolisme karbohidrat glukoneogenesis, tinjauan energi pada proses glukoneogenesis, tahap tahap reaksi glukoneogenesis. 3. metabolisme glikogen, tahap-tahap pembentukan glikogen	<i>Collaborative learning</i> Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50'')]	1. Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e - book, dan buku 2. Mahasiswa menyimak dan mencatat penjelasan dari dosen. 3. Mahasiswa memberikan pertanyaan jika ada materi yang tidak dipahami 4. Mahasiswa memberikan jawaban dari setiap pertanyaan dosen	1. Memaparkan materi kuliah 2. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,1

11	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep metabolisme asam lemak	Metabolisme lipid: pencernaan dan transpor lemak oksidasi β dan sintesis asam lemak, badan keton, kolesterol, gangguan klinis	<i>Collaborative learning</i> Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50")]	1. Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e - book, dan buku 2. Mahasiswa menyimak dan mencatat penjelasan dari dosen. 3. Mahasiswa memberikan pertanyaan jika ada materi yang tidak dipahami 4. Mahasiswa memberikan jawaban dari setiap pertanyaan dosen	1. Memaparkan materi kuliah 2. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,1
12	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep sintesis asam amino	biosintesis asam Amino, pembagian asam amino, proses sintesis asam amino	<i>Collaborative learning</i> Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50")]	1. Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e - book, dan buku 2. Mahasiswa menyimak dan mencatat penjelasan dari dosen. 3. Mahasiswa memberikan pertanyaan jika ada materi yang tidak dipahami 4. Mahasiswa memberikan jawaban dari setiap pertanyaan dosen	1. Memaparkan materi kuliah 2. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,1
13	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep biosintesis nukleotida	1. Definisi basa nitrogen, gula pentosa, nukleosida, nukleotida dan asam nukleat serta menjelaskan fungsi asam nukleat dan senyawa penyusun	<i>Collaborative learning</i> Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50")]	1. Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e - book, dan buku 2. Mahasiswa menyimak dan mencatat penjelasan dari dosen.	1. Memaparkan materi kuliah 2. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	

		DNARNA 2. Proses biosintesis nukleotida, penyusun nukleotida, macam-macam nukleotida		3. Mahasiswa memberikan pertanyaan jika ada materi yang tidak dipahami 4. Mahasiswa memberikan jawaban dari setiap pertanyaan dosen			
14	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep metabolisme terintegrasi	Pengertian metabolisme terintegrasi, komponen-komponen metabolisme terintegrasi, jalur sintesis dan degradasi	<i>Collaborative learning</i> Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50'')]	1. Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e - book, dan buku 2. Mahasiswa menyimak dan mencatat penjelasan dari dosen. 3. Mahasiswa memberikan pertanyaan jika ada materi yang tidak dipahami 4. Mahasiswa memberikan jawaban dari setiap pertanyaan dosen	1. Memaparkan materi kuliah 2. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,1
15	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar pemeriksaan laboratorium (nilai dalam pemeriksaan laboratorium dan diagnosa)	Dasar pemeriksaan laboratorium, nilai dalam pemeriksaan laboratorium, diagnosa	<i>Collaborative learning</i> Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50'')]	1. Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e - book, dan buku 2. Mahasiswa menyimak dan mencatat penjelasan dari dosen. 3. Mahasiswa memberikan pertanyaan jika ada materi yang tidak dipahami 4. Mahasiswa memberikan jawaban dari setiap pertanyaan	1. Memaparkan materi kuliah 2. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,1

				dosen			
16	UAS						

PRAKTIKUM

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran Dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Nilai (%)
1	Mahasiswa mampu mematuhi peraturan saat praktikum, memahami materi praktikum	Pemaparan peraturan selama praktikum, pemaparan bahan dan kelengkapan selama praktikum, penilaian	<i>Collaborative learning</i> Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50'')]	1. Mahasiswa menyimak dan mencatat penjelasan dari dosen. 2. Mahasiswa memberikan pertanyaan jika ada materi yang tidak dipahami 3. Mahasiswa memberikan jawaban dari setiap pertanyaan dosen	1. Memaparkan peraturan praktikum dan objek praktikum 2. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran asistensi dan sikap	
2	Mahasiswa mampu mempraktekkan bagaimana cara pemeriksaan urin secara makroskopis	1. Penyiapan alat dan bahan praktikum. 2. Pemeriksaan volume, warna, kekeruhan, keasaman, berat jenis, dan bau urin	<i>Collaborative learning</i> Praktek dan diskusi [TM: 1x(2x50'')]	1. Mahasiswa mempraktekkan percobaan sesuai metode kerja dalam penuntun praktikum. 2. Mahasiswa mengevaluasi hasil praktikum dan diskusikan dengan dosen.	1. Memaparkan metode kerja objek. 2. Mengawasi praktikum 3. Diskusi hasil yang didapatkan	1. Kehadiran dan sikap 2. Ketepatan kerja 3. Ketepatan pengolahan data	
3	Mahasiswa mampu mempraktekkan bagaimana cara pemeriksaan sedimen urin	1. Penyiapan alat dan bahan praktikum. 2. Pemeriksaan unsur-unsur patologis dalam urin	<i>Collaborative learning</i> Praktek dan diskusi [TM:	1. Mahasiswa mempraktekkan percobaan sesuai metode kerja dalam penuntun praktikum. 2. Mahasiswa mengevaluasi hasil	1. Memaparkan metode kerja objek. 2. Mengawasi praktikum 3. Diskusi hasil yang didapatkan	1. Kehadiran dan sikap 2. Ketepatan kerja 3. Ketepatan pengolahan data	

			1x(2x50")]	praktikum dan diskusikan dengan dosen.			
4	Mahasiswa mampu mempraktekkan bagaimana cara pemeriksaan glukosa dalam urine	1. Penyiapan alat dan bahan praktikum. 2. Pemeriksaan adanya glukosa dalam urin	<i>Collaborative learning</i> Praktek dan diskusi [TM: 1x(2x50")]	1. Mahasiswa mempraktekkan percobaan sesuai metode kerja dalam penuntun praktikum. 2. Mahasiswa mengevaluasi hasil praktikum dan diskusikan dengan dosen.	1. Memaparkan metode kerja objek. 2. Mengawasi praktikum 3. Diskusi hasil yang didapatkan	1. Kehadiran dan sikap 2. Ketepatan kerja 3. Ketepatan pengolahan data	
5	Mahasiswa mampu mempraktekkan bagaimana cara pemeriksaan protein dalam urin	1. Penyiapan alat dan bahan praktikum. 2. Pemeriksaan adanya protein dalam urin	<i>Collaborative learning</i> Praktek dan diskusi [TM: 1x(2x50")]	1. Mahasiswa mempraktekkan percobaan sesuai metode kerja dalam penuntun praktikum. 2. Mahasiswa mengevaluasi hasil praktikum dan diskusikan dengan dosen.	1. Memaparkan metode kerja objek. 2. Mengawasi praktikum 3. Diskusi hasil yang didapatkan	1. Kehadiran dan sikap 2. Ketepatan kerja 3. Ketepatan pengolahan data	
6	Mahasiswa mampu mempraktekkan bagaimana cara pemeriksaan urin atas indikasi bilirubin	1. Penyiapan alat dan bahan praktikum. 2. Pemeriksaan adanya bilirubin dalam urin	<i>Collaborative learning</i> Praktek dan diskusi [TM: 1x(2x50")]	1. Mahasiswa mempraktekkan percobaan sesuai metode kerja dalam penuntun praktikum. 2. Mahasiswa mengevaluasi hasil praktikum dan diskusikan dengan dosen.	1. Memaparkan metode kerja objek. 2. Mengawasi praktikum 3. Diskusi hasil yang didapatkan	1. Kehadiran dan sikap 2. Ketepatan kerja 3. Ketepatan pengolahan data	

7	Mahasiswa mampu mempraktekkan bagaimana cara pemeriksaan urin atas indikasi urobilin	1. Penyiapan alat dan bahan praktikum. 2. Pemeriksaan adanya urobilin dalam urin	<i>Collaborative learning</i> Praktek dan diskusi [TM: 1x(2x50")]	1. Mahasiswa mempraktekkan percobaan sesuai metode kerja dalam penuntun praktikum. 2. Mahasiswa mengevaluasi hasil praktikum dan diskusikan dengan dosen.	1. Memaparkan metode kerja objek. 2. Mengawasi praktikum 3. Diskusi hasil yang didapatkan	1. Kehadiran dan sikap 2. Ketepatan kerja 3. Ketepatan pengolahan data	
8	UTS						
9	Mahasiswa mampu mempraktekkan bagaimana cara pemeriksaan urin atas indikasi urobilinogen	1. Penyiapan alat dan bahan praktikum. 2. Pemeriksaan adanya urobilinogen dalam urin	<i>Collaborative learning</i> Praktek dan diskusi [TM: 1x(2x50")]	1. Mahasiswa mempraktekkan percobaan sesuai metode kerja dalam penuntun praktikum. 2. Mahasiswa mengevaluasi hasil praktikum dan diskusikan dengan dosen.	1. Memaparkan metode kerja objek. 2. Mengawasi praktikum 3. Diskusi hasil yang didapatkan	1. Kehadiran dan sikap 2. Ketepatan kerja 3. Ketepatan pengolahan data	
10	Mahasiswa mampu mempraktekkan bagaimana cara pemeriksaan haemoglobin	1. Penyiapan alat dan bahan praktikum. 2. Pemeriksaan kadar haemoglobin dalam darah	<i>Collaborative learning</i> Praktek dan diskusi [TM: 1x(2x50")]	1. Mahasiswa mempraktekkan percobaan sesuai metode kerja dalam penuntun praktikum. 2. Mahasiswa mengevaluasi hasil praktikum dan diskusikan dengan dosen.	1. Memaparkan metode kerja objek. 2. Mengawasi praktikum 3. Diskusi hasil yang didapatkan	1. Kehadiran dan sikap 2. Ketepatan kerja 3. Ketepatan pengolahan data	

11	Mahasiswa mampu mempraktekkan bagaimana cara pemeriksaan protein plasma	1. Penyiapan alat dan bahan praktikum. 2. Pemeriksaan adanya protein dalam darah	<i>Collaborative learning</i> Praktek dan diskusi [TM: 1x(2x50")]	1. Mahasiswa mempraktekkan percobaan sesuai metode kerja dalam penuntun praktikum. 2. Mahasiswa mengevaluasi hasil praktikum dan diskusikan dengan dosen.	1. Memaparkan metode kerja objek. 2. Mengawasi praktikum 3. Diskusi hasil yang didapatkan	1. Kehadiran dan sikap 2. Ketepatan kerja 3. Ketepatan pengolahan data	
12	Mahasiswa mampu mempraktekkan bagaimana cara pemeriksaan gula darah	1. Penyiapan alat dan bahan praktikum. 2. Pemeriksaan adanya glukosa dalam darah	<i>Collaborative learning</i> Praktek dan diskusi [TM: 1x(2x50")]	1. Mahasiswa mempraktekkan percobaan sesuai metode kerja dalam penuntun praktikum. 2. Mahasiswa mengevaluasi hasil praktikum dan diskusikan dengan dosen.	1. Memaparkan metode kerja objek. 2. Mengawasi praktikum 3. Diskusi hasil yang didapatkan	1. Kehadiran dan sikap 2. Ketepatan kerja 3. Ketepatan pengolahan data	
13	Mahasiswa mampu mempraktekkan bagaimana cara pemeriksaan kreatinin	1. Penyiapan alat dan bahan praktikum. 2. Pemeriksaan adanya kreatinin dalam darah	<i>Collaborative learning</i> Praktek dan diskusi [TM: 1x(2x50")]	1. Mahasiswa mempraktekkan percobaan sesuai metode kerja dalam penuntun praktikum. 2. Mahasiswa mengevaluasi hasil praktikum dan diskusikan dengan dosen.	1. Memaparkan metode kerja objek. 2. Mengawasi praktikum 3. Diskusi hasil yang didapatkan	1. Kehadiran dan sikap 2. Ketepatan kerja 3. Ketepatan pengolahan data	

14	Mahasiswa mampu mempraktekkan bagaimana cara pemeriksaan kolesterol	1. Penyiapan alat dan bahan praktikum. 2. Pemeriksaan adanya kolesterol dalam darah	<i>Collaborative learning</i> Praktek dan diskusi [TM: 1x(2x50")]	1. Mahasiswa mempraktekkan percobaan sesuai metode kerja dalam penuntun praktikum. 2. Mahasiswa mengevaluasi hasil praktikum dan diskusikan dengan dosen.	1. Memaparkan metode kerja objek. 2. Mengawasi praktikum 3. Diskusi hasil yang didapatkan	1. Kehadiran dan sikap 2. Ketepatan kerja 3. Ketepatan pengolahan data	
15.	Mahasiswa mampu mempraktekkan bagaimana cara pemeriksaan transaminase serum	1. Penyiapan alat dan bahan praktikum. 2. Pemeriksaan adanya enzim transaminase serum dalam darah	<i>Collaborative learning</i> Praktek dan diskusi [TM: 1x(2x50")]	1. Mahasiswa mempraktekkan percobaan sesuai metode kerja dalam penuntun praktikum. 2. Mahasiswa mengevaluasi hasil praktikum dan diskusikan dengan dosen.	1. Memaparkan metode kerja objek. 2. Mengawasi praktikum 3. Diskusi hasil yang didapatkan	1. Kehadiran dan sikap 2. Ketepatan kerja 3. Ketepatan pengolahan data	
16	UAS						

LEMBAR PENGESAHAN		
Mengetahui, Kaprodi Farmasi Klinis		Padang, 31 Agustus 2023 Dosen Pengampu,
apt. Eka Desnita, M. Farm		apt. Meiridha Mutiara Andania

CONTOH INSTRUMEN PENILAIAN :

RUBRIK PENILAIAN 1

Presentasi Kelompok

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi presentasi (40 %)	Isi akurat dan lengkap. Mampu menggugah pendengar sehingga bertambah wawasannya 8-10	Isinya secara umum akurat, pendengar bisa mempelajari beberapa fakta tersirat, namun belum menambah wawasan pendengar 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data factual, tidak menambah wawasan pendengar <5	
Organisasi (30 %)	Presentasi terorganisasi dengan menyajikan fakta mendukung 8-10	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa data bukti yang mendukung 6-7	Cukup fokus, namun kurang mencukupi untuk digunakan menarik kesimpulan <5	
Komunikasi (30 %)	Berbicara dengan penuh semangat dan membuat pendengar antusias 8-10	Berbicara cukup semangat dan pendengar cukup antusias 6-7	Berbicara tidak semangat dan pendengar tidak antusias <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 2

Essay

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi essay (60 %)	Isi akurat dan lengkap. Terdapat data yang valid dan terbaru terkait masalah 8-10	Isinya secara umum akurat, namun belum ada data valid dan terbaru terkait masalah 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data faktual <5	
Tata penulisan dan kelengkapan (40 %)	Penulisan sistematis, sesuai EYD, lengkap dan rapi 8-10	Penulisan cukup sistematis dan cukup lengkap 6-7	Penulisan tidak sistematis, tidak sesuai EYD, kurang lengkap <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 3

Sikap

Aspek Penilaian	Skor									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kedisiplinan (12,5%)										
Toleransi (12,5%)										
Kerjasama (12,5%)										
Bertanggungjawab (12,5%)										
Etika Komunikasi (12,5%)										
Kesopanan (12,5%)										
Kemandirian (12,5%)										
Kejujuran (12,5%)										
Total Skor										

PENILAIAN AKHIR

No.	Komponen Penilaian	Bobot %	Nilai
1.	Penilaian Hasil (<i>hard skill</i>)		
	Tugas Mandiri	20	
	Ujian Tengah Semester	30-40	
	Ujian Akhir Semester	30-40	
2.	Penilaian Proses (<i>soft skill</i>)		
	Dimensi sikap dan tata nilai	10-15	
	Total	100	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

**KIMIA MEDISINAL
FKK 61136**



Disusun oleh :

apt. Meiridha Mutiara Andania, M. Farm	1001058602
apt. Nurwahidatul Arifa, M. Farm	1001089503

**PRODI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG, 2024**

	PROGRAM STUDI FARMASI KLINIS FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS BAITURRAHMAH		No Dokumen:
RENCANA PEMBELAJARAN (RPS)			
Tanggal dikeluarkan	: 24 September 2024		
Tanggal direvisi	: -		
Otorisasi	:	Penanggung Jawab Mata Kuliah	Divalidasi oleh Ketua GKM Prodi Farmasi Klinis
		 apt. Meiridha Mutiara Andania, M. Farm	 apt. Cindy Elvionita, M. Clin.Pharm
		 apt. Eka Desnita, M. Farm	Diketahui oleh Kaprodi Farmasi Klinis
Nama mata kuliah	: Kimia Medisinal		
Kode mata kuliah	: FKK61136		
Bobot sks	: T : 2		
Bidang kajian	: Kimia Farmasi		
Kelompok mata kuliah	:		
Sifat mata kuliah	: Wajib		
Semester	: V (ganjil)		
Dosen pengampu mata kuliah	: 1. apt. Meiridha Mutiara Andania, M. Farm 2. apt. Nurwahidatul Arifa, M. Farm		
Capaian Pembelajaran (CP) Catatan: S = sikap dan tata nilai P = penguasaan pengetahuan KK = ketrampilan	CP Prodi		
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah	
	S2	Mampu menunjukkan perilaku profesional dan sesuai kode etik profesi, bermoral, dan taat hukum	
	KU1	Mampu mengaplikasikan kemampuan yang diperlukan di era industri 4.0 menuju masyarakat 5.0 dan keterampilan abad 21 terutama literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia	
	P1	Menguasai konsep teoritis, ilmu, dan teknologi di bidangfarmasi yang mencakup dasar-dasar penemuan senyawa obat; manufaktur, pengembangan, pemastian, dan	

khusus KU = keterampilan umum		pengujian mutu sediaan farmasi; pengelolaan sediaan farmasi; dan pelayanan kefarmasian.
	KK1	Mampu mengaplikasikan konsep pengembangan, manufaktur, penjaminan mutu, dan pengujian mutu sediaan farmasi sesuai regulasi; serta registrasi sediaan farmasi
	KK5	Mampu mengaplikasikan metode penelitian ilmiah dalam menyelesaikan masalah untuk pengembangan ilmu dan praktek kefarmasian
	CP Mata kuliah	
		Mampu memahami konsep dari kimia medisinal, hubungan struktur, sifat fisika kimia dengan proses absorpsi obat, faktor-faktor yang mempengaruhi metabolisme obat, hubungan interaksi obat-reseptor, hubungan struktur, sifat kimia fisika dengan proses distribusi dan ekskresi obat, memahami struktur dan model membran biologis, mekanisme transport melalui membran, interaksi obat-biopolimer modifikasi molekul dan rancangan obat rasional, hubungan struktur-aktivitas obat kardiovaskular, hubungan struktur-aktivitas obat antimikroba, hubungan struktur-aktivitas obat analgetik (morfin), hubungan struktur-aktivitas obat sitotoksik, hubungan struktur-aktivitas obat hormon, hubungan struktur-aktivitas obat antihiperlipidemia dan hubungan struktur-aktivitas obat antihistamin
Deskripsi singkat mata kuliah	:	Materi kuliah yang diberikan dalam kimia medisinal mencakup pembelajaran tentang pendahuluan kimia medisinal, hubungan struktur, sifat fisika kimia dengan proses absorpsi obat, faktor-faktor yang mempengaruhi metabolisme obat, hubungan interaksi obat-reseptor, hubungan struktur, sifat kimia fisika dengan proses distribusi dan ekskresi obat, memahami struktur dan model membran biologis, mekanisme transport melalui membran, interaksi obat-biopolimer modifikasi molekul dan rancangan obat rasional, hubungan struktur-aktivitas obat kardiovaskular, hubungan struktur-aktivitas obat antimikroba, hubungan struktur-aktivitas obat analgetik (morfin), hubungan struktur-aktivitas obat sitotoksik, hubungan struktur-aktivitas obat hormon, hubungan struktur-aktivitas obat antihiperlipidemia dan hubungan struktur-aktivitas obat antihistamin
Bahan kajian	:	1. Pendahuluan Kimia Medisinal 2. Hubungan Struktur, Sifat Fisika Kimia dengan Proses Absorpsi Obat 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi metabolisme obat 4. Hubungan interaksi obat-reseptor 5. Hubungan struktur, sifat kimia fisika dengan proses distribusi dan ekskresi obat 6. Memahami struktur dan model membran biologis, mekanisme transport melalui membran 7. Interaksi obat-biopolimer modifikasi molekul dan rancangan obat rasional 8. Hubungan struktur-aktivitas obat kardiovaskular 9. Hubungan struktur-aktivitas obat antimikroba 10. Hubungan struktur-aktivitas obat analgetik (morfin) 11. Hubungan struktur-aktivitas obat sitotoksik 12. Hubungan struktur-aktivitas obat hormon

		13. Hubungan struktur-aktivitas obat antihiperlipidemia 14. Hubungan struktur-aktivitas obat antihistamin
Pokok bahasan mata kuliah	:	1. Pendahuluan Kimia Medisinal 2. Hubungan Struktur, Sifat Fisika Kimia dengan Proses Absorpsi Obat 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi metabolisme obat 4. Hubungan interaksi obat-reseptor 5. Hubungan struktur, sifat kimia fisika dengan proses distribusi dan ekskresi obat 6. Memahami struktur dan model membran biologis, mekanisme transport melalui membran 7. Interaksi obat-biopolimer modifikasi molekul dan rancangan obat rasional 8. Hubungan struktur-aktivitas obat kardiovaskular 9. Hubungan struktur-aktivitas obat antimikroba 10. Hubungan struktur-aktivitas obat analgetik (morfin) 11. Hubungan struktur-aktivitas obat sitotoksik 12. Hubungan struktur-aktivitas obat hormon 13. Hubungan struktur-aktivitas obat antihiperlipidemia 14. Hubungan struktur-aktivitas obat antihistamin
Pustaka	:	Utama
		1. Siswandono dan Bambang Soekardjo, Eds. Kimia Medisinal I dan II. Surabaya, Airlangga University Press, 2000. 2. Korolkovas A. Essentials of Medicinal Chemistry. 2nd ed., New York, Chichester, Brisbane, Toronto, Singapore : John Wiley & Sons, 1988. 3. Foye WO. Principles of Medicinal Chemistry, 4th ed., Lea and Febiger, 1995. 4. Wollf ME. Ed. Burger's Medicinal Chemistry and Drug Discovery, 5th ed., Vol. I-IV, New York, Chichester, Brisbane, Toronto, Singapore : John Wiley & Sons, 1995-1997. 5. Delgado JN, and Remers AW, Eds. Wilson and Gisvold's Textbook of organic medicinal and pharmaceutical chemistry, 9th ed., Lippincott, 1991. 6. Gringauz A. Introduction to Medicinal Chemistry, How Drugs Act and Why, New York, Chichester, Weinheim, Brisbane, Singapore, Toronto: Wiley-VCH, 1997.
		Tambahan

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami tentang pendahuluan Kimia Medisinal	1. Definisi kimia medisinal 2. Ruang lingkup pengembangan kimia medisinal 3. Korelasi antara kimia medisinal dan disiplin ilmu lain 4. Sumber/dasar pencarian dan pengembangan senyawa obat 5. Target obat 6. Hubungan antara gugus fungsi-aktivitas biologis 7. Tahap dan rancangan pengembangan obat baru 8. Senyawa penuntun dan modifikasi molekul obat	Collaborative learning Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50")] Tugas ; Menyusun ringkasan tentang pengertian definisi dan ruang lingkup pengembangan kimia medisinal, tahap pengembangan dan rancangan pengembangan obat baru serta contoh senyawa	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) mengenai ruang lingkup pengembangan kimia medisinal, korelasi antara kimia medisinal dan disiplin ilmu lain, tahap dan rancangan pengembangan obat baru, dan senyawa penuntun dan modifikasi molekul obat	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,1

Ming gu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		1.	pentuntun dan modifikasi molekul obat tersebut				
2	Memahami hubungan struktur, sifat fisika kimia dengan proses absorpsi obat	1. Pengertian QSAR (<i>Quantitative structure analysis relationship</i>) 2. Sifat fisika kimia obat 3. Fase perjalanan obat dalam tubuh dan faktor-faktor penentu proses farmakokinetik 4. Kompartemen cairan tubuh dan depo penyimpanan 5. Proses absorpsi dan distribusi obat 6. Hal-hal yang mempengaruhi kadar obat dalam tubuh 7. Cara pemberian obat 8. Hubungan struktur, sifat	Collaborative learning Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50")]	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama internet) mengenai hubungan struktur, sifat fisika kimia dengan proses absorpsi obat	1. Memaparkan materi kuliah 2. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,1

Ming gu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		fisika kimia dengan proses absorpsi obat 9. Absorpsi obat dalam lambung, intestinum, mata, kulit dan paru					
3	Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi metabolisme obat	1. Pendahuluan mengenai metabolisme obat dalam tubuh 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi metabolisme obat 3. Tempat metabolisme obat 4. Jalur umum metabolisme obat dan senyawa organik asing 5. Reaksi fase I metabolisme obat 6. Reaksi fase II metabolisme obat 7. Peran sitokrom P450 dalam metabolisme obat 8. Mekanisme siklik sitokrom P-450	Collaborative learning Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50")]	1. Mahasiswa menyimak dan mencatat penjelasan dari dosen. 2. Mahasiswa memberikan pertanyaan jika ada materi yang tidak dipahami 3. Mahasiswa memberikan jawaban dari setiap pertanyaan dosen	1. Memaparkan materi kuliah 2. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,1

Ming gu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
4	Memahami hubungan interaksi obat-reseptor	- Pendahuluan mengenai definisi, fungsi, jenis reseptor - Jenis ikatan obat-reseptor - Teori interaksi obat-reseptor: - Teori Klasik - Teori Pendudukan - Teori Kecepatan - Teori Kesesuaian Terimbas - Teori Gangguan Makromolekul - Teori Pendudukan Aktivasi - Teori Kurir Kedua - Teori Mekanisme dan Farmakofor	Collaborative learning Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50")]	- Mahasiswa menyimak dan mencatat penjelasan dari dosen. - Mahasiswa memberikan pertanyaan jika ada materi yang tidak dipahami - Mahasiswa memberikan jawaban dari setiap pertanyaan dosen	- Memaparkan materi kuliah - Evaluasi pemahaman mahasiswa	- Kehadiran kuliah dan sikap - Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,1

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		sebagai Dasar Rancangan					
5	Memahami hubungan struktur, sifat kimia fisika dengan proses distribusi dan ekskresi obat	1. Pendahuluan mengenai distribusi dan ekskresi obat 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecepatan dan besar distribusi obat dalam tubuh 3. hubungan struktur, sifat kimia fisika dengan proses distribusi dan ekskresi obat 4. Ekskresi obat melalui paru 5. Ekskresi obat melalui ginjal 6. Eksresi obat melalui empedu	Collaborative learning Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50")]	1. Mahasiswa menyimak dan mencatat penjelasan dari dosen. 2. Mahasiswa memberikan pertanyaan jika ada materi yang tidak dipahami 3. Mahasiswa memberikan jawaban dari setiap pertanyaan dosen	1. Memaparkan materi kuliah 2. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,1
6	Memahami struktur dan model membran biologis, mekanisme transport melalui membran	1. Struktur membrane biologis 2. Komponen membrane sel - Lapisan membran biomolekul	Collaborative learning Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50")]	1. Mahasiswa menyimak dan mencatat penjelasan dari dosen. 2. Mahasiswa memberikan pertanyaan jika ada materi yang tidak dipahami	1. Memaparkan materi kuliah 2. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,1

Ming gu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		- Protein - Mukopolisakarida 3. Fungsi membran biologis 4. Model membrane sel - Model struktur membrane Davson-Danielli - Model struktur membrane Robertson - Model struktur membrane singer & Nicholson 5. Hubungan struktur, sifat kimia fisika dengan cara penembusan obat melalui membrane biologis		3. Mahasiswa memberikan jawaban dari setiap pertanyaan dosen			
7	Memahami tentang interaksi obat-biopolimer modifikasi molekul	1. Pendahuluan mengenai interaksi obat-biopolimer	Collaborative learning Kuliah dan diskusi	1. Mahasiswa menyimak dan mencatat penjelasan dari dosen. 2. Mahasiswa	1. Memaparkan materi kuliah 2. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap	7,1

Ming gu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	dan rancangan obat rasional	2. Interaksi obat-biopolimer tidak khas: - Interaksi obat-protein - Interaksi obat – jaringan - Interaksi obat - asam nukleat - Interaksi obat – mukopolisakarida - Interaksi obat – jaringan lemak 3. Interaksi obat – biopolymer khas: - Interaksi obat – enzim biotransformasi - Interaksi obat – reseptor 4. Hubungan kuantitatif struktur dan aktivitas senyawa	[TM: 1x(2x50’)]	memberikan pertanyaan jika ada materi yang tidak dipahami 3. Mahasiswa memberikan jawaban dari setiap pertanyaan dosen		2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	

Ming gu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		obat (HKSA/QSAR) 5. Model pendekatan HKSA Free-Wilson 6. Model pendekatan HKSA Hansch					
8	UTS						
9	Memahami hubungan struktur-aktivitas obat kardiovaskular	- Menjelaskan penggolongan obat kardiovaskular berdasarkan jenis terapi; - Menjelaskan hubungan struktur aktivitas obat kardiovaskular.	Collaborative learning Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50")]	1. Mahasiswa menyimak dan mencatat penjelasan dari dosen. 2. Mahasiswa memberikan pertanyaan jika ada materi yang tidak dipahami 3. Mahasiswa memberikan jawaban dari setiap pertanyaan dosen	1. Memaparkan materi kuliah 2. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,1
10	Memahami hubungan struktur-aktivitas obat antimikroba	Menjelaskan penggolongan obat antimikroba berdasarkan jenis terapi;	Collaborative learning Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50")]	1. Mahasiswa menyimak dan mencatat penjelasan dari dosen. 2. Mahasiswa memberikan pertanyaan jika ada materi yang tidak	1. Memaparkan materi kuliah 2. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,1

Ming gu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Menjelaskan hubungan struktur aktivitas obat antimikroba.		dipahami 3. Mahasiswa memberikan jawaban dari setiap pertanyaan dosen			
11	Memahami hubungan struktur-aktivitas obat analgetik (morfin)	- Menjelaskan penggolongan obat analgetik berdasarkan jenis terapi; - Menjelaskan hubungan struktur aktivitas obat analgetik narkotik (morfin).	Collaborative learning Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50")]	1. Mahasiswa menyimak dan mencatat penjelasan dari dosen. 2. Mahasiswa memberikan pertanyaan jika ada materi yang tidak dipahami 3. Mahasiswa memberikan jawaban dari setiap pertanyaan dosen	1. Memaparkan materi kuliah 2. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,1
12	Memahami hubungan struktur-aktivitas obat sitotoksik	- Menjelaskan penggolongan obat sitotoksik berdasarkan jenis terapi; - Menjelaskan hubungan struktur aktivitas obat sitotoksik.	Collaborative learning Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50")]	1. Mahasiswa menyimak dan mencatat penjelasan dari dosen. 2. Mahasiswa memberikan pertanyaan jika ada materi yang tidak dipahami 3. Mahasiswa memberikan jawaban dari setiap pertanyaan dosen	1. Memaparkan materi kuliah 2. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,1

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
13	Memahami hubungan struktur-aktivitas obat hormon	- Menjelaskan penggolongan obat hormon berdasarkan jenis terapi; - Menjelaskan hubungan struktur aktivitas obat hormon.	Collaborative learning Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50")]	1. Mahasiswa menyimak dan mencatat penjelasan dari dosen. 2. Mahasiswa memberikan pertanyaan jika ada materi yang tidak dipahami 3. Mahasiswa memberikan jawaban dari setiap pertanyaan dosen	1. Memaparkan materi kuliah 2. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,1
14	Memahami hubungan struktur-aktivitas obat antihiperlipidemia	- Menjelaskan penggolongan obat antihiperlipidemia berdasarkan jenis terapi; - Menjelaskan hubungan struktur aktivitas obat antihiperlipidemia.	Collaborative learning Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50")]	1. Mahasiswa menyimak dan mencatat penjelasan dari dosen. 2. Mahasiswa memberikan pertanyaan jika ada materi yang tidak dipahami 3. Mahasiswa memberikan jawaban dari setiap pertanyaan dosen	1. Memaparkan materi kuliah 2. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,1
15	Memahami hubungan struktur-aktivitas obat antihistamin	- Menjelaskan penggolongan obat antihistamin berdasarkan jenis terapi; - Menjelaskan hubungan struktur	Collaborative learning Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50")]	1. Mahasiswa menyimak dan mencatat penjelasan dari dosen. 2. Mahasiswa memberikan pertanyaan jika ada materi yang tidak dipahami	1. Memaparkan materi kuliah 2. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,1

Ming gu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		aktivitas obat antihistamin		3. Mahasiswa memberikan jawaban dari setiap pertanyaan dosen			
16	UAS						

LEMBAR PENGESAHAN		
Mengetahui, Kaprodik Farmasi Klinis  apt. Eka Desnita, M. Farm		Padang, 24 September 2024 Dosen Pengampu,  (apt. Meiridha Mutiara Andania, M. Farm)

CONTOH INSTRUMEN PENILAIAN :

RUBRIK PENILAIAN 1

Presentasi Kelompok

	Baik	Cukup	Kurang	Skor

Isi presentasi (40 %)	Isi akurat dan lengkap. Mampu menggugah pendengar sehingga bertambah wawasannya 8-10	Isinya secara umum akurat, pendengar bisa mempelajari beberapa fakta tersirat, namun belum menambah wawasan pendengar 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data factual, tidak menambah wawasan pendengar <5	
Organisasi (30 %)	Presentasi terorganisasi dengan menyajikan fakta mendukung 8-10	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa data bukti yang mendukung 6-7	Cukup fokus, namun kurang mencukupi untuk digunakan menarik kesimpulan <5	
Komunikasi (30 %)	Berbicara dengan penuh semangat dan membuat pendengar antusias 8-10	Berbicara cukup semangat dan pendengar cukup antusias 6-7	Berbicara tidak semangat dan pendengar tidak antusias <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 2

Essay

	Baik	Cukup	Kurang	Skor

Isi essay (60 %)	Isi akurat dan lengkap. Terdapat data yang valid dan terbaru terkait masalah 8-10	Isinya secara umum akurat, namun belum ada data valid dan terbaru terkait masalah 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data faktual <5	
Tata penulisan dan kelengkapan (40 %)	Penulisan sistematis, sesuai EYD, lengkap dan rapi 8-10	Penulisan cukup sistematis dan cukup lengkap 6-7	Penulisan tidak sistematis, tidak sesuai EYD, kurang lengkap <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 3

Sikap

Aspek Penilaian	Skor									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kedisiplinan (12,5%)										
Toleransi (12,5%)										
Kerjasama (12,5%)										
Bertanggungjawab (12,5%)										
Etika Komunikasi (12,5%)										
Kesopanan (12,5%)										
Kemandirian (12,5%)										
Kejujuran (12,5%)										
Total Skor										

PENILAIAN AKHIR

No.	Komponen Penilaian	Bobot %	Nilai
1.	Penilaian Hasil (<i>hard skill</i>)		
	Tugas Mandiri	20	
	Ujian Tengah Semester	30-40	
	Ujian Akhir Semester	30-40	
2.	Penilaian Proses (<i>soft skill</i>)		
	Dimensi sikap dan tata nilai	10-15	
	Total	100	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

FARMAKOTERAPI PENYAKIT DEGENERATIF FKK 61137



Disusun oleh:

apt. Cindy Elvionita, M.Clin.Pharm.	100208960001
apt. Elsa Marsellinda, M.Farm.	1016049202
apt. Elisa Ayudia, M.Farm.	1017108205
apt. Siska Ferilda, M.Farm.	1001048101
apt. Tessa Amanda P., M.Farm.	

**PRODI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG, 2024**



**PROGRAM STUDI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH**

No Dokumen:

RENCANA PEMBELAJARAN (RPS)

Tanggal dikeluarkan	:	24 September 2024		
Tanggal direvisi	:			
Otorisasi	:	Penanggung Jawab Mata Kuliah	Divalidasi oleh Ketua GKM Prodi Farmasi Klinis	Diketahui oleh Kaprodi Farmasi Klinis
	:	 apt. Cindy Elvionita, M.Clin.Pharm.	 apt. Cindy Elvionita, M.Clin.Pharm.	 apt. Eka Desnita, M.Farm.
Nama mata kuliah	:	Farmakoterapi Penyakit Degeneratif		
Kode mata kuliah	:	FKK 61137		
Bobot sks	:	2 SKS (Teori)		
Bidang kajian	:	Farmasi Klinis		
Kelompok mata kuliah	:			
Sifat mata kuliah	:	Wajib		
Semester	:	Ganjil (V)		
Dosen pengampu mata kuliah	:			
Capaian Pembelajaran (CP) Catatan: S = sikap dan tata nilai P = penguasaan pengetahuan KK = ketrampilan khusus KU = keterampilan umum	CP Prodi Farmasi Klinis			
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah		
	S2	Mampu menunjukkan perilaku profesional dan sesuai kode etik profesi, bermoral, dan taat hukum		
	P2	Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik yang mendukung pengembangan ilmu dan praktik kefarmasian yang mencakup paling sedikit anatomi dan fisiologi, patofisiologi, dan mikrobiologi, dan pengobatan/pengambilan keputusan/penyelesaian masalah berbasis bukti		
	KU1	Mampu mengaplikasikan kemampuan yang diperlukan di era industri 4.0 menuju masyarakat 5.0 dan keterampilan abad 21 terutama literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia		
	KK3	Mampu mengaplikasikan konsep asuhan kefarmasian (<i>pharmaceutical care</i>) dan pengobatan berbasis bukti (<i>evidence-based medicine</i>) dalam pelayanan sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai tuntutan regulasi yang berlaku.		

	KK4	Mampu mengaplikasikan konsep komunikasi efektif dalam memberikan pelayanan informasi obat kepada pasien, tenaga kesehatan, dan masyarakat.
	CP Mata kuliah	
	Tatalaksana pemilihan terapi pada penyakit degeneratif kondisi umum dan beberapa kondisi termasuk pada populasi khusus berdasarkan umur, gangguan fungsi organ, kondisi hamil dan menyusui menggunakan pendekatan terapi berbasis bukti penerapannya melalui <i>case study</i> .	
Deskripsi singkat mata kuliah	:	Mata kuliah farmakoterapi penyakit degeneratif membahas penggunaan obat-obatan untuk menangani penyakit degeneratif, yaitu kondisi yang disebabkan oleh proses penuaan atau kerusakan jangka panjang pada sel dan jaringan tubuh. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari prinsip dasar terapi obat untuk mengelola gejala dan memperlambat progresi penyakit degeneratif. Topik yang dibahas meliputi farmakologi obat-obatan yang digunakan dalam terapi penyakit degeneratif, mekanisme aksi obat, interaksi obat, efek samping, serta pemilihan obat yang tepat berdasarkan kondisi pasien.
Bahan kajian	:	1. Pengantar penyakit degeneratif 2. Farmakoterapi Parkinson 3. Farmakoterapi Alzheimer 4. Farmakoterapi Dimensia 5. Farmakoterapi PPOK 6. Farmakoterapi <i>Benign Prostatic Hyperplasia</i> (BPH) 7. Farmakoterapi Ulkus Diabetikum 8. Farmakoterapi Hiperurisemia 9. Farmakoterapi Jantung Koroner 10. Farmakoterapi Aterosklerosis 11. Farmakoterapi Osteoarthritis 12. Farmakoterapi Osteoporosis 13. Farmakoterapi Multiple Sklerosis 14. Farmakoterapi Leukimia
Pokok bahasan mata kuliah	:	1. Pengantar farmakoterapi penyakit degeneratif (definisi dan klasifikasi penyakit degeneratif, penggunaan obat dalam terapi penyakit degeneratif) 2. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit Parkinson 3. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit Alzheimer

		4. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit Dimensia 5. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada PPOK 6. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit BPH 7. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit Ulkus Diabetikum 8. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit Hiperurisemia 9. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit Jantung Koroner 10. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit Infeksi Parasit 11. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit Aterosklerosis 12. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit <i>Osteoporosis</i> 13. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit Multiple sklerosis 14. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit leukimia
Pustaka	:	Utama 1. Brunton, L. L., Hilal-Dandan, R., & Knollmann, B. C. (Eds.). (2018). <i>Goodman & Gilman's: The Pharmacological Basis of Therapeutics</i> (13th ed.). McGraw-Hill Education. 2. Katzung, B. G. (2020). <i>Basic and Clinical Pharmacology</i> (15th ed.). McGraw-Hill Education. 3. DiPiro, J. T., Talbert, R. L., Yee, G. C., Matzke, B. G., & Wells, L. M. (2017). <i>Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach</i> (10th ed.). McGraw-Hill Education.

		4. Rosyadi, A., Yesika, R., Pranawati, E., Dewi, F. R., Sagitha, I. G. E., & Elvionita, C. (2023). <i>Buku Ajar Farmakologi Dasar</i> . Sonpedia Publisher.
		5. Putri, W. C. C., Tasib, A. K., Arifin, M. S., Fithria, R., Sari, M., & Elvionita, C. (2023). <i>Farmakologi Dasar dan Klinik</i> . CV. Lauk Puyu Press.
		Tambahan

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu memahami kontrak perkuliahan dan pengantar penyakit degeneratif	Kontrak perkuliahan, Pengantar farmakoterapi penyakit degeneratif (definisi dan klasifikasi penyakit degeneratif, penggunaan obat dalam terapi penyakit degeneratif)	Ceramah [TM: 1x(2x50'')]	- Memahami dan menyepakati Kontrak Perkuliahan - Memahami pengantar penyakit degeneratif	- Menjelaskan kontrak perkuliahan - Menyampaikan RPS - Menjelaskan bahan kajian	Sikap Kehadiran	7,143
2	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi parkinson	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit parkinson	- Ceramah selama 30 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - <i>Case Study</i> selama 30 menit [TM: 1x(2x50'')]	Memahami farmakoterapi parkinson	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
3	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat	- Ceramah selama 30 menit;	Memahami farmakoterapi alzheimer	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan	Sikap Kehadiran	7,143

	menjelaskan farmakoterapi alzheimer	beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit alzheimer	- <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - <i>Case Study</i> selama 30 menit [TM: 1x(2x50")]		efektif (persentasi; tanya jawab)	Tugas	
4	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi dimensia	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit dimensia	- Ceramah selama 30 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - <i>Case Study</i> selama 30 menit [TM: 1x(2x50")]	Memahami farmakoterapi dimensia	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
5	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi PPOK	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non	- Ceramah selama 30 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit;	Memahami farmakoterapi PPOK	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143

		farmakologi pada penyakit PPOK	- <i>Case Study</i> selama 30 menit [TM: 1x(2x50'')]				
6	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi BPH	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit BPH	- Ceramah selama 30 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - <i>Case Study</i> selama 30 menit [TM: 1x(2x50'')]	Memahami farmakoterapi BPH	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
7	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi ulkus diabetikum	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit ulkus diabetikum	- Ceramah selama 30 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - <i>Case Study</i> selama 30 menit [TM:	Memahami farmakoterapi ulkus diabetikum	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143

			1x(2x50")]				
8	UTS						
9	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi hiperurisemia	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit hiperurisemia	- Ceramah selama 30 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - <i>Case Study</i> selama 30 menit [TM: 1x(2x50")]	Memahami farmakoterapi hiperurisemia	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
10	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi jantung koroner	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit jantung koroner	- Ceramah selama 30 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - <i>Case Study</i> selama 30 menit [TM: 1x(2x50")]	Memahami farmakoterapi jantung koroner	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143

11	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi aterosklerosis	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit aterosklerosis	- Ceramah selama 30 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - <i>Case Study</i> selama 30 menit [TM: 1x(2x50")]	Memahami farmakoterapi aterosklerosis	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
12	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi osteoarthritis	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada osteoarthritis	- Ceramah selama 30 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - <i>Case Study</i> selama 30 menit [TM: 1x(2x50")]	Memahami farmakoterapi osteoarthritis	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
13	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek	- Ceramah selama 30 menit; - <i>Small Group</i>	Memahami farmakoterapi osteoporosis	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143

	farmakoterapi osteoporosis	samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit osteoporosis	<i>Discussion</i> selama 40 menit; - <i>Case Study</i> selama 30 menit [TM: 1x(2x50")]		jawab)		
14	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi multiple sklerosis	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit multiple sklerosis	- Ceramah selama 30 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - <i>Case Study</i> selama 30 menit [TM: 1x(2x50")]	Memahami farmakoterapi multiple sklerosis	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
15	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi leukimia	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit leukimia	- Ceramah selama 30 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit;	Memahami farmakoterapi leukimia	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143

			- <i>Case Study</i> selama 30 menit [TM: 1x(2x50")]				
16	UAS						

LEMBAR PENGESAHAN		
Mengetahui, Kaprodi Farmasi Klinis  apt. Eka Desnita, M.Farm.		Padang, 25 September 2024 Dosen Pengampu,  apt. Cindy Elvionita, M.Clin.Pharm.

CONTOH INSTRUMEN PENILAIAN :

RUBRIK PENILAIAN 1

Presentasi Kelompok

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi presentasi (40 %)	Isi akurat dan lengkap. Mampu menggugah pendengar sehingga bertambah wawasannya 8-10	Isinya secara umum akurat, pendengar bisa mempelajari beberapa fakta tersirat, namun belum menambah wawasan pendengar 6-7	Isinya kurang akurat, tidak ada data factual, tidak menambah wawasan pendengar <5	
Organisasi (30 %)	Presentasi terorganisasi dengan menyajikan fakta mendukung 8-10	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa data bukti yang mendukung 6-7	Cukup fokus, namun kurang mencukupi untuk digunakan menarik kesimpulan <5	
Komunikasi (30 %)	Berbicara dengan penuh semangat dan membuat pendengar antusias 8-10	Berbicara cukup semangat dan pendengar cukup antusias 6-7	Berbicara tidak semangat dan pendengar tidak antusias <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 2

Essay

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi essay (60 %)	Isi akurat dan lengkap. Terdapat data yang valid dan terbaru terkait masalah 8-10	Isinya secara umum akurat, namun belum ada data valid dan terbaru terkait masalah 6-7	Isinya kurang akurat, tidak ada data faktual <5	
Tata penulisan dan kelengkapan (40 %)	Penulisan sistematis, sesuai EYD, lengkap dan rapi 8-10	Penulisan cukup sistematis dan cukup lengkap 6-7	Penulisan tidak sistematis, tidak sesuai EYD, kurang lengkap <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 3

Sikap

Aspek Penilaian	Skor									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kedisiplinan (12,5%)										
Toleransi (12,5%)										
Kerjasama (12,5%)										
Bertanggungjawab (12,5%)										
Etika Komunikasi (12,5%)										
Kesopanan (12,5%)										
Kemandirian (12,5%)										
Kejujuran (12,5%)										
Total Skor										

PENILAIAN AKHIR

No.	Komponen Penilaian	Bobot %	Nilai
1.	Penilaian Hasil (<i>hard skill</i>)		
	Tugas Mandiri	20	
	Ujian Tengah Semester	30	
	Ujian Akhir Semester	40	
2.	Penilaian Proses (<i>soft skill</i>)		
	Dimensi sikap dan tata nilai	5	
	Kehadiran	5	
	Total	100	

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)
FARMAKOEPIDEMIOLOGI DAN FARMAKOEKONOMI
FKK 61138**



Disusun oleh :

apt. Tessa Amanda Primadhini, M. Farm

apt. Siska Ferilda, M.Farm

apt. Elsa Marsellinda, M.Farm

apt. Cindy Elvionita, M.Clin.Pharm

NIDN. 1001048101

NIDN. 1016049202

NIDN. 1002089601

**PRODI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG, 2024**



**PROGRAM STUDI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH**

No Dokumen:

RENCANA PEMBELAJARAN (RPS)

Tanggal dikeluarkan	:	24 September 2024		
Tanggal direvisi	:			
Otorisasi	:	Penanggung Jawab Mata Kuliah	Divalidasi oleh Ketua GKM Prodi Farmasi Klinis	Diketahui oleh Kaprodi Farmasi Klinis
		 apt. Tessa Amanda P., M.Farm	 apt. Cindy Elvionita, M.Clin.Pharm	 apt. Eka Desnita, M. Farm
Nama mata kuliah	:	FARMAKOEPIDEMIOLOGI DAN FARMAKOEKONOMI		
Kode mata kuliah	:	FKK 61138		
Bobot sks	:	2 sks, T = 2		
Bidang kajian	:	Farmasi Klinis		
Kelompok mata kuliah	:	Umum		
Sifat mata kuliah	:	Wajib		
Semester	:	V		
Dosen pengampu mata kuliah	:	1. apt. Tessa Amanda Primadhini, M. Farm 2. apt. Siska Ferilda M.Farm		
Capaian Pembelajaran (CP) Catatan: S = sikap dan tata nilai P = penguasaan pengetahuan	CP Prodi Farmasi Klinis			
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah		
	S2	Mampu menunjukkan perilaku profesional dan sesuai kode etik profesi, bermoral, dan taat hukum		
	P1	Menguasai konsep teoritis, ilmu, dan teknologi di bidangfarmasi yang mencakup dasar-dasar penemuan senyawa obat; manufaktur, pengembangan, pemastian, dan pengujian mutu sediaan farmasi; pengelolaan sediaan farmasi; dan pelayanan kefarmasian.		
	P2	Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik yang mendukung pengembangan ilmu dan praktik kefarmasian yang		

KK = ketrampilan khusus KU = keterampilan umum		mencakup paling sedikit anatomi dan fisiologi, patofisiologi, dan mikrobiologi, dan pengobatan/pengambilan keputusan/penyelesaian masalah berbasis bukti
	P3	Menguasai konsep teoritis ilmu humaniora dan kesehatan masyarakat yang mendukung pengembangan ilmu dan praktik kefarmasian yang mencakup paling sedikit ilmu farmasi sosial dan perilaku, promosi kesehatan, farmakoepidemiologi, dan farmakoekonomi.
	KU1	Mampu mengaplikasikan kemampuan yang diperlukan di era industri 4.0 menuju masyarakat 5.0 dan keterampilan abad 21 terutama literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia
	KK1	Mampu mengaplikasikan konsep pengembangan, manufaktur, penjaminan mutu, dan pengujian mutu sediaan farmasi sesuai regulasi; serta registrasi sediaan farmasi
	KK2	Mampu mengaplikasikan konsep seleksi, perencanaan, pengadaan, penyimpanan, dan distribusi sediaan farmasi, dan alat kesehatan.
	KK3	Mampu mengaplikasikan konsep asuhan kefarmasian (<i>pharmaceutical care</i>) dan pengobatan berbasis bukti (<i>evidence-based medicine</i>) dalam pelayanan sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai tuntutan regulasi yang berlaku.
	KK4	Mampu mengaplikasikan konsep komunikasi efektif dalam memberikan pelayanan informasi obat kepada pasien, tenaga kesehatan, dan masyarakat.
	KK5	Mampu mengaplikasikan metode penelitian ilmiah dalam menyelesaikan masalah untuk pengembangan ilmu dan praktek kefarmasian
CP Mata kuliah		
1. Mahasiswa memahami & mampu menjelaskan tentang Pengantar, Konsep Farmakoepidemiologi 2. Mahasiswa memahami & mampu menjelaskan tentang Peran Farmakoepidemiologi pada Berbagai Sektor 3. Mahasiswa memahami & mampu menjelaskan tentang Klasifikasi Metode yang Digunakan dalam Farmakoepidemiologi 4. Mahasiswa memahami & mampu menjelaskan tentang Desain studi observasional dalam farmakoepidemiologi 5. Mahasiswa memahami & mampu menjelaskan tentang Manajemen Risiko 6. Mahasiswa memahami & mampu menjelaskan tentang Kajian Penggunaan Obat (Drug Utilization Review) 7. Mahasiswa memahami & mampu menjelaskan tentang Post Marketing Surveillance 8. Mahasiswa memahami & mampu menjelaskan tentang Konsep Farmakoekonomi 9. Mahasiswa memahami & mampu menjelaskan tentang Pengukuran dan Analisis Biaya 10. Mahasiswa memahami & mampu menjelaskan tentang Metode Evaluasi Farmakoekonomi 11. Mahasiswa memahami & mampu menjelaskan tentang Metode Evaluasi Farmakoekonomi lanjutan 12. Mahasiswa memahami & mampu menjelaskan tentang Pengukuran <i>Health Relate Quality of Life</i> 13. Mahasiswa memahami & mampu menjelaskan tentang Aplikasi Farmakoekonomi Pada Tatalaksana Penyakit		

	14. Mahasiswa memahami & mampu menjelaskan tentang Aplikasi Farmakoekonomi Pada Tatalaksana Penyakit (lanjutan)	
Deskripsi singkat mata kuliah	:	Matakuliah Farmakoepidemiologi dan Farmakoekonomi mempelajari tentang Konsep Farmakoepidemiologi, Peran Farmakoepidemiologi pada Berbagai Sektor, Klasifikasi Metode yang Digunakan dalam Farmakoepidemiologi, Desain studi observasional dalam farmakoepidemiologi, Manajemen Risiko, Kajian Penggunaan Obat (Drug Utilization Review), Post Marketing Surveillance, Konsep Farmakoekonomi, Pengukuran dan Analisis Biaya, Metode Evaluasi Farmakoekonomi, Metode Evaluasi Farmakoekonomi lanjutan, Pengukuran <i>Health Relate Quality of Life</i> dan Aplikasi Farmakoekonomi Pada Tatalaksana Penyakit.
Bahan kajian	:	1. Pendahuluan dan Konsep Farmakoepidemiologi 2. Peran Farmakoepidemiologi pada Berbagai Sektor 3. Klasifikasi Metode yang Digunakan dalam Farmakoepidemiologi 4. Desain studi observasional dalam farmakoepidemiologi 5. Manajemen Risiko 6. Kajian Penggunaan Obat (Drug Utilization Review) 7. Post Marketing Surveillance 8. Pendahuluan dan Farmakoekonomi 9. Pengukuran dan Analisis Biaya 10. Metode Evaluasi Farmakoekonomi 11. Metode Evaluasi Farmakoekonomi lanjutan 12. Pengukuran <i>Health Relate Quality of Life</i> 13. Aplikasi Farmakoekonomi Pada Tatalaksana Penyakit 14. Aplikasi Farmakoekonomi Pada Tatalaksana Penyakit (lanjutan)
Pokok bahasan mata kuliah	:	1. Pendahuluan dan Konsep Farmakoepidemiologi 2. Peran Farmakoepidemiologi pada Berbagai Sektor 3. Klasifikasi Metode yang Digunakan dalam Farmakoepidemiologi 4. Desain studi observasional dalam farmakoepidemiologi 5. Manajemen Risiko 6. Kajian Penggunaan Obat (Drug Utilization Review) 7. Post Marketing Surveillance 8. Pendahuluan dan Farmakoekonomi 9. Pengukuran dan Analisis Biaya 10. Metode Evaluasi Farmakoekonomi 11. Metode Evaluasi Farmakoekonomi lanjutan

		12. Pengukuran <i>Health Relate Quality of Life</i> 13. Aplikasi Farmakoekonomi Pada Tatalaksana Penyakit 14. Aplikasi Farmakoekonomi Pada Tatalaksana Penyakit (lanjutan)
Pustaka	:	Utama 1. J. Lyle Bootman et all, Principles of Pharmacoeconomics 2. Karen L. Rascati (2009), Essential of Pharmacoeconomics 3. Lorne E. Basskin (1998), Practical Pharmacoeconomics 4. Renee J.G. Arnild (2010), Pharmacoeconomic: From Theory to Practices 5. Robert J. Bonk (1998), Pharmacoeconomics in Perspective: A Primer on Research, Techniques, and Information 6. Bootman JL., Townsend RJ., McGhan WF. 2005, Principles of Pharmacoeconomics, 3rdEd, Harvey Whitney Books Company, Cincinnati 7. Lippincott Williams and Wilkins, Philadelphia Rychlik R. 2002, Strategies in Pharmacoeconomics and Outcomes Research, Pharmaceutical Product Press, New 8. York Strom BL. 2000, Pharmacoepidemiology, 9. John Wiley & Sons Ltd, New York Vogenberg FR. 2001, Introduction to Applied Pharmacoeconomics, Mc Graw-Hill Companies, USA 10. Walley T., Haycox A., Boland A. 2004, Pharmacoeconomics, Churchill Livingstone, Philadelphia 11. Gordis, L, 2004,Epidemiology, 3d.ED.,ElsevierSaundersCAIPE. 2002. Interprofessional Education: A Definition. London: CAIPE

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu memahami RPS, cara penilaian, dan konsep farmakoepidemiologi	1. Kontrak Perkuliahan dan RPSnya 2. Penjelasan cara penilaian dan bobotnya (%). 3. Penjelasan metode pembelajaran dan tugas- tugas individu dan kelompok 4. pengantar farmakoepidemiologi	Ceramah, diskusi, <i>small group discussion</i> [TM:1x(2x50'')]	1. Mengetahui dan menyepakati Kontrak Perkuliahan 2. Mengetahui konsep dasar farmakoepidemiologi	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Menyampaikan RPS 3. Menyampaikan Pengantar konsep dasar farmakoepidemiologi	Sikap Kehadiran	7,143
2	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Peran Farmakoepidemiologi pada berbagai sektor	Peran farmakoepidemiologi di Sistem pelayanan kesehatan, apotek, rumah sakit, Industri dan lembaga pmerintahan	-Ceramah selama 20 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 80 menit; [TM:1x(2x50'')]	Mengetahui peran farmakoepidemiologi pada pelayanan kesehatan, apotek, rumah sakit, Industri dan lembaga pmerintahan	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143

3	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu Menjelaskan Klasifikasi Metode yang digunakan dalam Farmakoepidemiologi	Mengklasifikasikan metode yang digunakan dalam farmakoepidemiologi	-Ceramah selama 20 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 80 menit; [TM:1x(2x50'')]	Dapat mengklasifikasikan metode yang digunakan dalam farmakoepidemiologi	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
4	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu Menjelaskan tentang Desain studi observasional	Berbagai macam Desain studi observasional dalam Farmakoepidemiologi	-Ceramah selama 20 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 80 menit; [TM: 1x(2x50'')]	Dapat memahami dan mengetahui Berbagai macam Desain studi observasional dalam Farmakoepidemiologi	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143

	dalam farmakoepidemiologi						
5	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan tentang Manajemen Risiko	Definisi dan mangemen resiko penggunaan obat	-Ceramah selama 20 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 80 menit; [TM: 1x(2x50'')]	Dapat menganalisa dan memahami tentang manajemen resiko penggunaan obat	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
6	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan tentang Kajian Penggunaan Obat (Drug Utilization Review)	Definisi, ruang lingkup Kajian Penggunaan Obat (Drug Utilization Review)	-Ceramah selama 20 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 80 menit; [TM: 1x(2x50'')]	Mengetahui Definisi, Kajian Penggunaan Obat (Drug Utilization Review)	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143

7	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan tentang Post Marketing Surveillance	Definisi Post Marketing Surveillance dan ruang lingkup kajian nya	-Ceramah selama 20 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 80 menit; [TM: 1x(2x50'')]	Memahami Definisi Post Marketing Surveillance dan ruang lingkup kajian nya	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
8	UTS						
9	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan tentang Pendahuluan dan Konsep Farmakoekonomi	1. Pengantar Farmakoekonomi 2. Konsep dasar Farmakoekonomi	-Ceramah selama 20 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 80 menit; [TM: 1x(2x50'')]	1. Mengetahui pengantar farmakoekonomi 2. Mengetahui konsep dasar farmakoekonomi	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
10	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu	1. Pengukuran biaya 2. Analisis Biaya	-Ceramah selama 20 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 80 menit;	1. Mengetahui Pengukuran biaya 2. Mengetahui Analisis Biaya	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi;	Sikap Kehadiran Tugas	7,143

	menjelaskan tentang Pengukuran dan Analisis Biaya		[TM:1x(2x50'')]		tanya jawab)		
11	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan tentang Metode Evaluasi Farmakoekonomi	1. Metoda Evaluasi Farmakoekonomi	-Ceramah selama 20 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 80 menit; [TM: 1x(2x50'')]	Mengetahui Metoda untuk Evaluasi Farmakoekonomi	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
12	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan tentang Metode Evaluasi Farmakoekonomi lanjutan	1. Metoda Evaluasi Farmakoekonomi lanjutan	-Ceramah selama 20 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 80 menit; [TM: 1x(2x50'')]	Mengetahui Metoda untuk Evaluasi Farmakoekonomi lanjutan	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
13	Setelah mengikuti perkuliahan	1. Konsep <i>Health Relate Quality of Life</i>	-Ceramah selama 20 menit; - <i>Small Group</i>	1. Mengetahui Konsep <i>Health Relate Quality of</i>	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan	Sikap	7,143

	mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan tentang Pengukuran <i>Health Relate Quality of Life</i>	2. Pengukuran <i>Health Relate Quality of Life</i>	<i>Discussion</i> selama 80 menit; [TM: 1x(2x50'')]	<i>Life</i> 2. Mengetahui cara Pengukuran <i>Health Relate Quality of Life</i>	diskusi efektif (presentasi; tanya jawab) agar	Kehadiran Tugas	
14	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan tentang Aplikasi Farmakoekonomi Pada Tatalaksana Penyakit	Aplikasi Farmakoekonomi Pada Tatalaksana Penyakit	-Ceramah selama 20 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 80 menit; [TM: 1x(2x50'')]	Mengetahui Aplikasi Farmakoekonomi Pada Tatalaksana Penyakit	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi efektif (presentasi; tanya jawab) agar	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
15	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan	Aplikasi Farmakoekonomi Pada Tatalaksana Penyakit lanjutan	-Ceramah selama 20 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 80 menit; [TM: 1x(2x50'')]	Mengetahui Aplikasi Farmakoekonomi Pada Tatalaksana Penyakit lanjutan	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi efektif (presentasi; tanya jawab) agar	Sikap Kehadiran Tugas	7,143

	tentang Aplikasi Farmakoekonomi i Pada Tatalaksana Penyakit (lanjutan)						
16	UAS						

LEMBAR PENGESAHAN		
Mengetahui, Kaprodi Farmasi Klinis  apt. Eka Desnita, M. Farm		Padang, 24 September 2024 Dosen Pengampu,  apt. Tessa Amanda Primadhini, M.Farm

CONTOH INSTRUMEN PENILAIAN :

RUBRIK PENILAIAN 1

Presentasi Kelompok

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi presentasi (40 %)	Isi akurat dan lengkap. Mampu menggugah pendengar sehingga bertambah wawasannya 8-10	Isinya secara umum akurat, pendengar bisa mempelajari beberapa fakta tersirat, namun belum menambah wawasan pendengar 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data factual, tidak menambah wawasan pendengar <5	
Organisasi (30 %)	Presentasi terorganisasi dengan menyajikan fakta mendukung 8-10	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa data bukti yang mendukung 6-7	Cukup fokus, namun kurang mencukupi untuk digunakan menarik kesimpulan <5	
Komunikasi (30 %)	Berbicara dengan penuh semangat dan membuat pendengar antusias 8-10	Berbicara cukup semangat dan pendengar cukup antusias 6-7	Berbicara tidak semangat dan pendengar tidak antusias <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 2

Essay

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi essay (60 %)	Isi akurat dan lengkap. Terdapat data yang valid dan terbaru terkait masalah 8-10	Isinya secara umum akurat, namun belum ada data valid dan terbaru terkait masalah 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data faktual <5	
Tata penulisan dan kelengkapan (40 %)	Penulisan sistematis, sesuai EYD, lengkap dan rapi 8-10	Penulisan cukup sistematis dan cukup lengkap 6-7	Penulisan tidak sistematis, tidak sesuai EYD, kurang lengkap <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 3

Sikap

Aspek Penilaian	Skor									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kedisiplinan (12,5%)										
Toleransi (12,5%)										
Kerjasama (12,5%)										
Bertanggungjawab (12,5%)										
Etika Komunikasi (12,5%)										
Kesopanan (12,5%)										
Kemandirian (12,5%)										
Kejujuran (12,5%)										
Total Skor										

PENILAIAN AKHIR

No.	Komponen Penilaian	Bobot %	Nilai
1.	Penilaian Hasil (<i>hard skill</i>)		
	Tugas Mandiri	20	
	Ujian Tengah Semester	30-40	
	Ujian Akhir Semester	30-40	
2.	Penilaian Proses (<i>soft skill</i>)		
	Dimensi sikap dan tata nilai	10-15	
	Total	100	

SEMESTER VI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

BIOFARMASETIKA DAN FARMAKOKINETIKA FKK62139



Disusun oleh :

apt. Yahdian Rasyadi, M. Farm NIDN.1017119101

apt. Wida Ningsih, M. Farm NIDN.1004058401

apt. Fitri Wahyuni, M. Farm NIDN. 1004039502

**PRODI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG, 2024**



**PROGRAM STUDI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH**

No Dokumen:

RENCANA PEMBELAJARAN (RPS)

Tanggal dikeluarkan	:	24 September 2024		
Tanggal direvisi	:	24 September 2024		
Otorisasi	:	Dibuat oleh PJ Mata Kuliah	Divalidasi oleh Ketua GKM Prodi Farmasi Klinis	Diketahui oleh Kaprodi Farmasi Klinis
		 apt. Yahdian Rasyadi, M. Farm	 apt. Cindy Elvionita, M. Farm.Klin	 apt. Eka Desnita, M. Farm
Nama mata kuliah	:	BIOFARMASETIKA DAN FARMAKOKINETIKA		
Kode mata kuliah	:	FKK62139		
Bobot sks	:	3 sks, T = 2 P = 1		
Bidang kajian	:	TEKNOLOGI FARMASI		
Kelompok mata kuliah	:			
Sifat mata kuliah	:	Wajib		
Semester	:	VI (enam)		
Dosen pengampu mata kuliah	:	1. apt. Yahdian Rasyadi, M. Farm 2. apt. Wida Ningsih, M. Farm 3. apt. Fitri Wahyuni, M. Farm		
Capaian Pembelajaran (CP) Catatan: S = sikap dan tata nilai P = penguasaan pengetahuan KK = ketrampilan khusus		CP Prodi Farmasi Klinis		
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah		
	S2	Mampu menunjukkan perilaku profesional dan sesuai kode etik profesi, bermoral, dan taat hukum		
	P1	Menguasai konsep teoritis, ilmu, dan teknologi di bidang farmasi yang mencakup dasar-dasar penemuan senyawa obat; manufaktur, pengembangan, pemastian, dan pengujian mutu sediaan farmasi; pengelolaan sediaan farmasi; dan pelayanan kefarmasian.		

KU = keterampilan umum	KU1	Mampu mengaplikasikan kemampuan yang diperlukan di era industri 4.0 menuju masyarakat 5.0 dan keterampilan abad 21 terutama literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia
	KK1	Mampu mengaplikasikan konsep pengembangan, manufaktur, penjaminan mutu, dan pengujian mutu sediaan farmasi sesuai regulasi; serta registrasi sediaan farmasi
	CP Mata kuliah	
	1. Menjelaskan sifat fisiko kimia obat dan kaitannya dengan formula obat yang efektif dan aman. 2. Menjelaskan dan menghitung kinetika pelepasan obat dari bentuk sediaan dan perbedaan kinetika orde nol, satu, dan dua. 3. Menjelaskan profil kadar obat dalam darah dan membedakan model kompartemen satu, dua, dan tiga. 4. Ketersediaan hayati obat, BA-BE, dan korelasi IV-IV 5. Membedakan bentuk sediaan dan rute atau cara pemberian obat dan hubungannya dengan profil kadar obat dalam darah 6. Menjelaskan mekanisme dan kinetika absorpsi obat 7. Menjelaskan sifat fisiko kimia obat dan kaitannya dengan formula obat yang efektif dan aman.	
Deskripsi singkat mata kuliah	:	Konsep dasar perjalanan dan tahap pelepasan obat dari bentuk sediaannya hingga proses absorpsi ke dalam tubuh, proses transpor obat lewat membran sel, aspek-aspek biofarmasetika, <i>rate-limiting step</i> , faktor-faktor yang mempengaruhi absorpsi obat, bioavailabilitas, bioekivalensi, rute pemberian dan proses absorpsinya, pengaturan dosis, studi absorpsi in vitro, in situ, dan in vivo, korelasi in vitro-in vivo, inkompatibilitas dan interaksi obat, seleksi obat dan alternatif cara pemberian obat. Sifat fisikokimia obat, faktor formulasi dan teknologi dengan proses perjalanan obat dalam tubuh, menjelaskan konsep rute pemakaian dan mekanisme pelepasan obat terhadap absorpsi obat, dan menjelaskan biofarmasi terhadap rancangan sediaan obat.
Bahan kajian	:	1. Sifat fisiko kimia obat dan kaitannya dengan formula obat yang efektif dan aman. 2. Kinetika pelepasan obat dari bentuk sediaan dan perbedaan kinetika orde nol, satu, dan dua. 3. Profil kadar obat dalam darah, dan model kompartemen 4. Ketersediaan hayati obat, BA-BE, dan korelasi IV-IV 5. Bentuk sediaan dan rute atau cara pemberian obat dan hubungannya dengan profil kadar obat dalam darah 6. Mekanisme dan kinetika absorpsi obat 8. Mekanisme dan kinetika distribusi obat 9. Mekanisme dan kinetika metabolisme obat

		10. Mekanisme dan kinetika ekresi obat 11. Farmakokinetika non linear 12. Keberagaman farmakokinetika.
Pokok bahasan mata kuliah	:	1. Pengantar Biofarmasetika dan Farmakokinetika 2. Sifat Fisikokimia Obat dan Hubungannya dengan Rancangan Formulasi Sediaan Obat. 3. Profil Disolusi Obat dan Hubungannya dengan Ketersediaan Hayati Obat. 4. Cara Pemberian Obat 5. Model Kompartemen dan Kinetika Obat 6. Menjelaskan dan Menghitung Parameter Farmakokinetika 7. Absorpsi Obat 8. Distribusi Obat Setelah Pemberian Intra dan Ekstra Vaskular; Mekanisme Distribusi Obat di Jaringan; Ikatan Protein, Metode Penentuan Ikatan Protein; Interaksi Obat pada Tahap Distribusi 9. Metabolisme Obat 10. Ekskresi Obat 11. Farmakokinetika Nonlinier 12. Keberagaman dalam Farmakokinetika 13. Korelasi Invitro-Invivo dan Uji Bioavailabilitas dan Bioekuivalensi 14. Mencari Informasi, Mengidentifikasi, dan Mencegah serta Menanggulangi Masalah yang Potensial dan Aktual.
Pustaka	:	Utama
		1. Shargel L, Wu-Pong S. & Yu ABC. 2012. Applied Biopharmaceutic and Pharmacokinetics. Sixth Ed. New York: McGraw-Hill Global. 2. Abdou HM. 1989. Dissolution, Bioavailability, and Bioequivalence. First Ed. London: Mack Publishing Company. 3. Lathia CD. & Banakar UV. 1986. Advances in Dissolution Technology: Design, Pros and Cons. Drug Dev Ind Pharm. Vol 12(1-2). Pp 4. Gibaldi M. & Perrier D. 1982. Pharmacokinetics. Sec Ed. New York: Marcel Dekker. 5. Welling PG. & Balant LP. 1994. Pharmacokinetics of Drugs. First Ed. Berlin: Springer-Verlag. 6. Hedaya MA. 2012. Basic Pharmacokinetics. Sec. Ed. London: CRC Press. 7. Ratain MJ. & Plunkett WK. Principles of Pharmacokinetics. 6. Several related topics in Journal of Clinical Pharmacokinetics. 71-105.
		Tambahan
		1. Umar, S., Ningsih, W., Meliana, M. (2014) Formulasi Granul Mukoadhesif Ketoprofen Menggunakan Polimer Kitosan. <i>Jurnal Sains Farmasi & Klinis</i> 1(1), 48-53 2. Zaini, E., Wahyuni, F., Salsabila, H., Anggraini, D., Yulindra, Y., & Lucida, H., (2023). Eutectic Mixture of Fenofibric Acid and Syringic Acid: Improvement of Dissolution Rate and Its Antihyperlipidemic Activity. <i>ChemistrySelect</i>

	3. Rasyadi, Y., Sartika, D., & Fitri, N. D. (2023). Carbopol Sebagai Gelling Agent Yang Baik Pada Formulasi Sediaan Gel Facial Wash Ekstrak Etanol Daun Kopi Arabika (<i>Coffea arabica</i> L.). <i>Jurnal Insan Farmasi Indonesia</i>, 6(1), 144-156. 4. Rasyadi, Y., Rahim, F., & Handayani, N. F. (2019). Aplikasi etil selulosa sebagai polimer pada formulasi mikrokapsul papain dengan metode penguapan pelarut. <i>JAFP (Jurnal Akademi Farmasi Prayoga)</i>, 4(1), 55-62.

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Kontrak Perkuliahan dan Pengantar Biofarmasetika dan Farmakokinetika	1. Kontrak Perkuliahan 2. RPS Pengantar Biofarmasetika dan Farmakokinetika	Ceramah [TM:1x(2x50”)]	1. Mengetahui dan menyepakati Kontrak Perkuliahan 2. Mengetahui RPS Biofarmasetika dan Farmakokinetika 3. mengetahui Pengantar Biofarmasetika dan Farmakokinetika	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Menyampaikan RPS Mengarahkan diskusi agar efektif (presntasi, tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
2	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Sifat Fisikokimia Obat dan Hubungannya dengan Rancangan Formulasi Sediaan Obat.	1. Sifat Fisikokimia Obat Hubungannya sifat fisiko kimia obat dengan Rancangan Formulasi Sediaan Obat	-Ceramah selama 20 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 80 menit; [TM:1x(2x50”)]	1. Mengetahui Sifat Fisikokimia Obat Mengetahui Hubungannya sifat fisiko kimia obat dengan Rancangan Formulasi Sediaan Obat	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
3	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Profil Disolusi Obat dan	1. Liberasi Obat dari Bentuk Sediaan 2. Profil Disolusi Obat 3. Hubungan Profil Disolusi Obat dengan Ketersediaan Hayati Obat.	-Ceramah selama 20 menit; - <i>Small Group Discussion</i>	1. Mengetahui Liberasi Obat dari Bentuk Sediaan 2. Mengetahui Profil Disolusi Obat	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif	Sikap Kehadiran Tugas	7,143

	Hubungannya dengan Ketersediaan Hayati Obat.		selama 80 menit; [TM:1x(2x50”)]	3. Mengetahui Hubungan Profil Disolusi Obat dengan Ketersediaan Hayati Obat.	(presentasi; tanya jawab)		
4	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Cara Pemberian Obat	1. Cara Pemberian Obat Intravascular 2. Cara Pemberian Obat Extravascular 3. Cara Pemberian Obat dan Ketersediaan Hayati	-Ceramah selama 20 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 80 menit; [TM: 1x(2x50”)]	1. Mengetahui Cara Pemberian Obat Intravascular 2. Mengetahui Cara Pemberian Obat Extravascular 3. Mengetahui Cara Pemberian Obat dan Ketersediaan Hayati	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
5	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Model Kompartemen dan Kinetika Obat	1. Jenis Model Kompartemen 2. Penentuan Model Kompartemen 3. Profil dan Persamaan Model Kompartemen Satu, Dua, dan Tiga Terbuka	-Ceramah selama 20 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 80 menit; [TM: 1x(2x50”)]	1. Mengetahui Jenis Model Kompartemen 2. Mengetahui Penentuan Model Kompartemen 3. Mengetahui Profil dan Persamaan Model Kompartemen Satu, Dua, dan Tiga Terbuka	1. Menjelaskan bahan kajian Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
6	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan Menghitung	Parameter Farmakokinetika: 1. AUC, k_a (konstanta laju absorpsi), T_{maks} , dan C_{maks} 2. Volume Distribusi	-Ceramah selama 20 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 80 menit;	Mengetahui Parameter Farmakokinetika: 1. AUC, k_a (konstanta laju absorpsi), T_{maks} ,	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143

	Parameter Farmakokinetika	3. Waktu Paruh Eliminasi, <i>ke</i> (konstanta laju eliminasi)	[TM: 1x(2x50'')]	dan <i>C_{max}</i> 2. Volume Distribusi 3. Waktu Paruh Eliminasi, <i>ke</i> (konstanta laju eliminasi)			
7	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Absorpsi Obat	1. Mekanisme Absorpsi 2. Kinetika Absorpsi Absorpsi Obat pada Tempat Pemberian 3. Absorpsi Obat Elektrolit Lemah dan Persamaan HendersonHasselbalch 4. Kinetika Absorpsi 5. Interaksi Obat pada Tahap Absorpsi	-Ceramah selama 20 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 80 menit; [TM: 1x(2x50'')]	1. mengetahui Mekanisme Absorpsi 2. mengetahui Kinetika Absorpsi Absorpsi Obat pada Tempat Pemberian 3. mengetahui Absorpsi Obat Elektrolit Lemah dan Persamaan HendersonHasselbalch 4. mengetahui Kinetika Absorpsi 5. mengetahui Interaksi Obat pada Tahap Absorpsi	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
8	UTS						
9	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Distribusi Obat	1. Distribusi Obat Setelah Pemberian Intra dan Ekstra Vaskular 2. Mekanisme Distribusi Obat di Jaringan	-Ceramah selama 20 menit; - <i>Small Group Discussion</i>	1. Mengetahui Distribusi Obat Setelah Pemberian Intra dan Ekstra Vaskular	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143

	Setelah Pemberian Intra dan Ekstra Vaskular; Mekanisme Distribusi Obat di Jaringan; Ikatan Protein, Metode Penentuan Ikatan Protein; Interaksi Obat pada Tahap Distribusi	3. Ikatan Protein 4. Metode Penentuan Ikatan Protein; 5. Interaksi Obat pada Tahap Distribusi	selama 80 menit; [TM:1x(2x50”)]	2. Mengetahui Mekanisme Distribusi Obat di Jaringan 3. Mengetahui Ikatan Protein 4. Mengetahui Metode Penentuan Ikatan Protein 5. Mengetahui Interaksi Obat pada Tahap Distribusi			
10	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Metabolisme Obat	Metabolisme Obat: Reaksi Biotransformasi Metabolisme hepatic dan ekstrahepatik Metabolit Interaksi Obat pada Tahap Metabolisme	-Ceramah selama 20 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 80 menit; [TM:1x(2x50”)]	1. Mengetahui Metabolisme Obat: 2. Mengetahui Reaksi Biotransformasi 3. Mengetahui Metabolisme hepatic dan ekstrahepatik 4. Mengetahui Metabolit 5. Mengetahui Interaksi Obat pada Tahap Metabolisme	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143

11	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Ekskresi Obat	Ekresi Obat: 1. Ekresi obat melalui ginjal 2. Bersihan obat 3. Perhitungan bersihan kreatinin 4. Ekresi obat nonrenal 5. Interaksi obat pada tahap ekresi	-Ceramah selama 20 menit; -<i>Small Group Discussion</i> selama 80 menit; [TM: 1x(2x50'')]	Ekresi Obat: 1. mengetahui Ekresi obat melalui ginjal 2. mengetahui Bersihan obat 3. mengetahui Perhitungan bersihan kreatinin 4. mengetahui Ekresi obat nonrenal 5. mengetahui Interaksi obat pada tahap ekresi	1. Menjelaskan bahan kajian Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
12	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Farmakokinetika Nonlinier	Farmakokinetika Nonlinier: 1. Penjenuhan Sistem Enzim 2. Kinetika Non-linier pada Absorpsi, Distribusi dan Eliminasi 3. Persamaan MichelisMenten Implementasi 4. Farmakokinetika pada Terapi	-Ceramah selama 20 menit; -<i>Small Group Discussion</i> selama 80 menit; [TM: 1x(2x50'')]	Mengetahui Farmakokinetika Nonlinier: 1. Penjenuhan Sistem Enzim 2. Kinetika Non-linier pada Absorpsi, Distribusi dan Eliminasi 3. Persamaan MichelisMenten Implementasi	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143

				4. Farmakokinetika pada Terapi			
13	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Keberagaman dalam Farmakokinetika	Keberagaman dalam Farmakokinetika: 1. Farmakogenetika dan Farmakogenomik 2. Polimorfisme pada Metabolisme, Transpor dan Sasaran Obat 3. Efek Obat tak Diinginkan dan Perbedaan Genetika	-Ceramah selama 20 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 80 menit; [TM: 1x(2x50'')]	Mengetahui Keberagaman dalam Farmakokinetika: 1. Farmakogenetika dan Farmakogenomik 2. Polimorfisme pada Metabolisme, Transpor dan Sasaran Obat 3. Efek Obat tak Diinginkan dan Perbedaan Genetika	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
14	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Korelasi Invitro-Invivo dan Uji Bioavailabilitas dan Bioekuivalensi	1. Korelasi Invitro-Invivo 2. Bioavailabilitas 3. Bioekuivalensi	-Ceramah selama 20 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 80 menit; [TM: 1x(2x50'')]	Mengetahui Korelasi Invitro-Invivo Mengetahui Bioavailabilitas Mengetahui Bioekuivalensi	1. Menjelaskan bahan kajian Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
15	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan	Mencari Informasi, Mengidentifikasi, dan Mencegah serta Menanggulangi Masalah	-Ceramah selama 20 menit; - <i>Small Group Discussion</i>	Mengetahui kasus yang berhubungan dengan biofarmasetika	1. Menjelaskan bahan kajian Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya	Sikap Kehadiran Tugas	7,143

	Mencari Informasi, Mengidentifikasi, dan Mencegah serta Menanggulangi Masalah yang Potensial dan Aktual.	yang Potensial dan Aktual (Studi kasus)	selama 80 menit; [TM: 1x(2x50'')]	dan farmakokinetika	jawab)		
16	UAS						

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan Setelah Praktikum	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Asistensi Peraturan Praktikum	Asistensi Peraturan Praktikum	Praktikum [TM:1x(1x170")]	Asistensi Peraturan Praktikum	1. Menjelaskan kontrak praktikum; tata tertib selama praktikum 2. Menyampaikan RPS	Sikap Kehadiran	7,143
2	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mampu melakukan dan memahami Pengujian Pelepasan Obat Sediaan Padat merk dagang	Pengujian Pelepasan Obat Sediaan Padat merk dagang: 1. Masing-masing kelompok mengambil satu sampel uji dengan medium disolusi yang telah ditetapkan. 2. Penentuan panjang gelombang serapan maksimum parasetamol 3. Pembuatan kurva kalibrasi 4. Penentuan profil disolusi parasetamol paten/merk dagang	-Penjelasan selama 20 menit; -Melaksanakan percobaan selama 100 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 50 menit; [TM:1x(1x170")]	Melakukan Pengujian Pelepasan Obat Sediaan Padat merk dagang: 1. Masing-masing kelompok mengambil satu sampel uji dengan medium disolusi yang telah ditetapkan. 2. melakukan Penentuan panjang gelombang serapan maksimum parasetamol 3. melakukan Pembuatan kurva kalibrasi	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Laporan Praktikum	7,143

				4. melakukan Penentuan profil disolusi parasetamol paten/merek dagang			
3	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mampu melakukan dan memahami Pengujian Pelepasan Obat Sediaan Padat obat generic berlogo	Pengujian Pelepasan Obat Sediaan Padat obat generic berlogo: 1. Masing-masing kelompok mengambil satu sampel uji dengan medium disolusi yang telah ditetapkan. 2. Penentuan panjang gelombang serapan maksimum parasetamol 3. Pembuatan kurva kalibrasi 4. Penentuan profil disolusi parasetamol generic berlogo	- Penjelasan selama 20 menit; - Melaksanakan percobaan selama 100 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 50 menit; [TM:1x(1x17 0")]	Melakukan Pengujian Pelepasan Obat Sediaan Padat obat generic berlogo: . Masing-masing kelompok mengambil satu sampel uji dengan medium disolusi yang telah ditetapkan. 2. melakukan Penentuan panjang gelombang serapan maksimum parasetamol 3. melakukan Pembuatan kurva kalibrasi 4. melakukan Penentuan profil disolusi parasetamol generic berlogo	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Laporan Praktikum	7,143
4	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mampu	Pengolahan Data Pelepasan Obat Sediaan Padat:	- Penjelasan selama 20 menit;	Melakukan Pengolahan Data Pelepasan Obat	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai	Sikap Kehadiran	7,143

	melakukan dan memahami Pengolahan Data Pelepasan Obat Sediaan Padat	1. pencatatan dan penghitungan serapan obat paten dan obat generic 2. perhitungan kadar terdisolusi obat paten dan obat generik tiap waktu pengambilan cuplikan 3. penentuan persentasi terdisolusi obat paten dan obat generik tiap waktu pengambilan cuplikan	-Melaksanakan percobaan selama 100 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 50 menit; [TM:1x(1x17 0")]	1. mencatat dan menghitung serapan obat paten dan obat generic 2. menghitung kadar terdisolusi obat paten dan obat generik tiap waktu pengambilan cuplikan 3. menentukan persentasi terdisolusi obat paten dan obat generik tiap waktu pengambilan cuplikan	dengan penuntun	Keaktifan Laporan Praktikum	
5	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mampu melakukan dan memahami Validasi Metoda Analisa Matrik Biologis	Validasi Metoda Analisa Matrik Biologis 1. pencatatan Hasil Serapan Larutan 2. Perhitungan Kadar yang Diperoleh 3. perhitungan Standar Deviasi / Simpangan Baku 4. perhitungan Perolehan Kembali	-Penjelasan selama 20 menit; -Melaksanakan percobaan selama 100 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 50 menit; [TM:1x(1x17 0")]	Melakukan Pengujian Validasi Metoda Analisa Matrik Biologis: 1. mencatat Hasil Serapan Larutan 2. menghitung Kadar yang Diperoleh 3. menghitung Standar Deviasi / Simpangan Baku	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Laporan Praktikum	7,143

		5. Perhitungan Kesalahan Sistemik 6. Perhitungan Kesalahan Acak		4. menghitung Perolehan Kembali 5. menghitung Kesalahan Sistemik 6. menghitung Kesalahan Acak			
6	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mampu melakukan dan memahami Pembuatan Larutan Baku teofilin	1. Pembuatan Larutan Baku teofilin 2. penentuan panjang gelombang serapan maksimum teofilin 3. pembuatan kurva baku teofilin	-Penjelasan selama 20 menit; -Melaksanakan percobaan selama 100 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 50 menit; [TM:1x(1x170")]	1. membuat Larutan Baku teofilin 2. menentukan panjang gelombang serapan maksimum teofilin 3. membuat kurva baku teofilin	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Laporan Praktikum	7,143
7	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mampu melakukan dan memahami Pengukuran Obat dalam Matrik Biologi	Pengukuran Obat dalam Matrik Biologi 1. Penetapan Kadar teofilin 2. Penentuan Stabilitas Respon 3. Pembuatan Kurva Serapan vs Waktu	-Penjelasan selama 20 menit; -Melaksanakan percobaan selama 100 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 50 menit; [TM:1x(1x170")]	Pengukuran Obat dalam Matrik Biologi 1. menghitung Kadar teofilin 2. menentukan Stabilitas Respon 3. membuat Kurva Serapan vs Waktu	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Laporan Praktikum	7,143

			0”)]				
8	UTS						
9	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mampu melakukan dan memahami Distribusi dan Ekresi Obat pada Saliva Sediaan Tetes Mata	1. Pengujian Distribusi dan Ekresi Obat pada Saliva Sediaan Tetes Mata 2. Pengolahan data Distribusi dan Ekresi Obat pada Saliva Sediaan Tetes Mata	- Penjelasan selama 20 menit; - Melaksanakan percobaan selama 100 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 50 menit; [TM:1x(1x17 0”)]	1. melakukan Pengujian Distribusi dan Ekresi Obat pada Saliva Sediaan Tetes Mata 2. mengolah data Distribusi dan Ekresi Obat pada Saliva Sediaan Tetes Mata	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Laporan Praktikum	7,143
10	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mampu melakukan dan memahami Distribusi dan Ekresi Obat pada Urine Sediaan Tetes Mata	1. Pengujian Distribusi dan Ekresi Obat pada Urine Sediaan Tetes Mata 2. pengolahan data Distribusi dan Ekresi Obat pada Urine Sediaan Tetes Mata	- Penjelasan selama 20 menit; - Melaksanakan percobaan selama 100 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 50 menit; [TM:1x(1x17 0”)]	1. Melakukan Pengujian Distribusi dan Ekresi Obat pada Urine Sediaan Tetes Mata 2. Mengolah data Distribusi dan Ekresi Obat pada Urine Sediaan Tetes Mata	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Laporan Praktikum	7,143
11	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mampu melakukan dan memahami	1. Pengujian Distribusi dan Ekresi Obat pada Saliva Sediaan Oral	- Penjelasan selama 20 menit; - Melaksanakan percobaan	1. melakukan Pengujian Distribusi dan Ekresi Obat pada	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Laporan Praktikum	7,143

	Distribusi dan Ekresi Obat pada Saliva Sediaan Oral	2. Pengolahan data Distribusi dan Ekresi Obat pada Saliva Sediaan Oral	selama 100 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 50 menit; [TM:1x(1x170")]	Saliva Sediaan Oral 2. mengolah data Distribusi dan Ekresi Obat pada Saliva Sediaan Oral			
12	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mampu melakukan dan memahami Distribusi dan Ekresi Obat pada Urine Sediaan Oral	1. Pengujian Distribusi dan Ekresi Obat pada Urine Sediaan Oral 2. Pengolahan data Distribusi dan Ekresi Obat pada Urine Sediaan Oral	- Penjelasan selama 20 menit; - Melaksanakan percobaan selama 100 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 50 menit; [TM:1x(1x170")]	1. melakukan Pengujian Distribusi dan Ekresi Obat pada Urine Sediaan Oral 2. mengolah data Distribusi dan Ekresi Obat pada Urine Sediaan Oral	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Laporan Praktikum	7,143
13	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mampu melakukan dan memahami Pengujian Pelepasan Obat Sediaan Semisolid	1. Pengujian Pelepasan Obat Sediaan Semisolid	- Penjelasan selama 20 menit; - Melaksanakan percobaan selama 100 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 50 menit;	1. Melakukan Pengujian Pelepasan Obat Sediaan Semisolid	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Laporan Praktikum	7,143

			[TM:1x(1x170")]				
14	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mampu melakukan dan memahami Pengolahan Data Pelepasan Obat Sediaan Semisolid	1. Pengolahan Data Pelepasan Obat Sediaan Semisolid	-Penjelasan selama 20 menit; -Melaksanakn percobaan selama 100 menit; -<i>Small Group Discussion</i> selama 50 menit;	1. Melakukan Pengolahan Data Pelepasan Obat Sediaan Semisolid	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Laporan Praktikum	7,143
			[TM:1x(1x170")]				
15	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa mampu melakukan dan memahami Pengolahan Data Pelepasan Obat Sediaan Semisolid	1. Presentasi kelompok hasil uji Pelepasan Obat Sediaan Semisolid	-Penjelasan selama 20 menit; -Melaksanakn percobaan selama 100 menit; -<i>Small Group Discussion</i> selama 50 menit;	1. Presentasi kelompok hasil uji Pelepasan Obat Sediaan Semisolid	Mengarahkan jalannya praktikum agar berjalan sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Keaktifan Laporan Praktikum	7,143
			[TM:1x(1x170")]				
16	UAS						

LEMBAR PENGESAHAN

**Mengetahui,
Kaprodi Farmasi Klinis**



apt. Eka Desnita, M. Farm

**Padang, 24 September 2024
PJ Mata Kuliah,**



(apt. Yahdian Rasyadi, M. Farm)

CONTOH INSTRUMEN PENILAIAN :

RUBRIK PENILAIAN 1

Presentasi Kelompok

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi presentasi (40 %)	Isi akurat dan lengkap. Mampu menggugah pendengar sehingga bertambah wawasannya 8-10	Isinya secara umum akurat, pendengar bisa mempelajari beberapa fakta tersirat, namun belum menambah wawasan pendengar 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data factual, tidak menambah wawasan pendengar <5	
Organisasi (30 %)	Presentasi terorganisasi dengan menyajikan fakta mendukung 8-10	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa data bukti yang mendukung 6-7	Cukup fokus, namun kurang mencukupi untuk digunakan menarik kesimpulan <5	
Komunikasi (30 %)	Berbicara dengan penuh semangat dan membuat pendengar antusias 8-10	Berbicara cukup semangat dan pendengar cukup antusias 6-7	Berbicara tidak semangat dan pendengar tidak antusias <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 2

Essay

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi essay (60 %)	Isi akurat dan lengkap. Terdapat data yang valid dan terbaru terkait masalah 8-10	Isinya secara umum akurat, namun belum ada data valid dan terbaru terkait masalah 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data faktual <5	
Tata penulisan dan kelengkapan (40 %)	Penulisan sistematis, sesuai EYD, lengkap dan rapi 8-10	Penulisan cukup sistematis dan cukup lengkap 6-7	Penulisan tidak sistematis, tidak sesuai EYD, kurang lengkap <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 3

Sikap

Aspek Penilaian	Skor									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kedisiplinan (12,5%)										
Toleransi (12,5%)										
Kerjasama (12,5%)										
Bertanggungjawab (12,5%)										
Etika Komunikasi (12,5%)										
Kesopanan (12,5%)										
Kemandirian (12,5%)										
Kejujuran (12,5%)										
Total Skor										

PENILAIAN AKHIR

No.	Komponen Penilaian	Bobot %	Nilai
1.	Penilaian Hasil (<i>hard skill</i>)		
	Tugas Mandiri	20	
	Ujian Tengah Semester	30-40	
	Ujian Akhir Semester	30-40	
2.	Penilaian Proses (<i>soft skill</i>)		
	Dimensi sikap dan tata nilai	10-15	
	Total	100	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

**ASUHAN KEFARMASIAN
FKK 62140**



Disusun oleh:

apt. Cindy Elvionita, M.Clin.Pharm.	100208960001
apt. Elsa Marsellinda, M.Farm.	1016049202
apt. Elisa Ayudia, M.Farm.	1017108205
apt. Siska Ferilda, M.Farm.	1001048101
apt. Tessa Amanda P., M.Farm.	

**PRODI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG, 2024**

	PROGRAM STUDI FARMASI KLINIS FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS BAITURRAHMAH		No Dokumen:	
RENCANA PEMBELAJARAN (RPS)				
Tanggal dikeluarkan	: 24 September 2024			
Tanggal direvisi	:			
Otorisasi	:	Penanggung Jawab Mata Kuliah	Divalidasi oleh Ketua GKM Prodi Farmasi Klinis	Diketahui oleh Kaprodi Farmasi Klinis
	 apt. Cindy Elvionita, M.Clin.Pharm.	 apt. Cindy Elvionita, M.Clin.Pharm.	 apt. Eka Desnita, M.Farm.	
Nama mata kuliah	: Asuhan Kefarmasian			
Kode mata kuliah	: FKK 62140			
Bobot sks	: 3 SKS (2 SKS Teori ; 1 SKS Praktikum)			
Bidang kajian	: Farmasi Klinis			
Kelompok mata kuliah	:			
Sifat mata kuliah	: Wajib			
Semester	: Ganjil (V)			
Dosen pengampu mata kuliah	:			
Capaian Pembelajaran (CP) Catatan: S = sikap dan tata nilai P = penguasaan pengetahuan KK = ketrampilan khusus KU = keterampilan	CP Prodi Farmasi Klinis			
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah		
	S2	Mampu menunjukkan perilaku profesional dan sesuai kode etik profesi, bermoral, dan taat hukum		
	P2	Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik yang mendukung pengembangan ilmu dan praktik kefarmasian yang mencakup paling sedikit anatomi dan fisiologi, patofisiologi, dan mikrobiologi, dan pengobatan/pengambilan keputusan/penyelesaian masalah berbasis bukti		
	P3	Menguasai konsep teoritis ilmu humaniora dan kesehatan masyarakat yang mendukung pengembangan ilmu dan praktik kefarmasian yang mencakup paling sedikit ilmu farmasi sosial dan perilaku, promosi kesehatan, farmakoepidemiologi, dan farmakoekonomi.		

umum	KU1	Mampu mengaplikasikan kemampuan yang diperlukan di era industri 4.0 menuju masyarakat 5.0 dan keterampilan abad 21 terutama literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia
	KK3	Mampu mengaplikasikan konsep asuhan kefarmasian (<i>pharmaceutical care</i>) dan pengobatan berbasis bukti (<i>evidence-based medicine</i>) dalam pelayanan sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai tuntutan regulasi yang berlaku.
	KK4	Mampu mengaplikasikan konsep komunikasi efektif dalam memberikan pelayanan informasi obat kepada pasien, tenaga kesehatan, dan masyarakat.
	KK5	Mampu mengaplikasikan metode penelitian ilmiah dalam menyelesaikan masalah untuk pengembangan ilmu dan praktek kefarmasian
	CP Mata kuliah Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar dari asuhan kefarmasian (<i>pharmaceutical care</i>) berupa pelayanan informasi obat, edukasi, konseling, pemantauan terapi obat, asuhan kefarmasian pada pasien populasi khusus (pediatri, geriatri, ibu hamil dan menyusui).	
Deskripsi singkat mata kuliah	:	Mata kuliah ini mencakup proses-proses yang dilakukan oleh apoteker dalam memberikan asuhan farmasi, mulai dari pengkajian, identifikasi masalah terapi obat, perencanaan terapi, hingga evaluasi terapi obat yang diberikan. Mahasiswa juga akan mempelajari keterampilan komunikasi dengan pasien dan tenaga medis lainnya, serta pengelolaan obat. Asuhan kefarmasian bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien melalui pemanfaatan obat secara tepat dan aman, serta mengoptimalkan hasil terapi obat.
Bahan kajian	:	1. Pengantar Asuhan Kefarmasian 2. Asuhan Kefarmasian pada Pasien Pediatri 3. Asuhan Kefarmasian pada Pasien Geriatri 4. Asuhan Kefarmasian pada Pasien Bumil/Busui 5. Asuhan Kefarmasian pada Pasien TB 6. Asuhan Kefarmasian pada Pasien HIV/AIDS 7. Asuhan Kefarmasian pada Pasien DM 8. Asuhan Kefarmasian pada Pasien Asma 9. Asuhan Kefarmasian pada Pasien Bedah 10. Asuhan Kefarmasian pada Pasien Gangguan Jiwa 11. Asuhan Kefarmasian pada Pasien Kanker 12. Asuhan Kefarmasian pada Pasien Obesitas 13. Asuhan Kefarmasian pada Pasien Gangguan Jantung 14. Asuhan Kefarmasian pada Pasien Gangguan Hati

Pokok bahasan mata kuliah	:	1. Pengenalan asuhan kefarmasian, peran apoteker dalam memberikan layanan kesehatan, langkah-langkah dalam pemberian asuhan kefarmasian, pengkajian dan perencanaan terapi obat, edukasi pasien. 2. Definisi; patofisiologi; etiologi; tanda dan gejala; rekomendasi terapi sesuai dengan algoritma terapi, komunikasi dan dokumentasi pasien berupa PIO, konseling dan CPPT pada pasien pediatri 3. Definisi; patofisiologi; etiologi; tanda dan gejala; rekomendasi terapi sesuai dengan algoritma terapi, komunikasi dan dokumentasi pasien berupa PIO, konseling dan CPPT pada pasien geriatri 4. Definisi; patofisiologi; etiologi; tanda dan gejala; rekomendasi terapi sesuai dengan algoritma terapi, komunikasi dan dokumentasi pasien berupa PIO, konseling dan CPPT pada pasien ibu hamil dan menyusui 5. Definisi; patofisiologi; etiologi; tanda dan gejala; rekomendasi terapi sesuai dengan algoritma terapi, komunikasi dan dokumentasi pasien berupa PIO, konseling dan CPPT pada pasien TB 6. Definisi; patofisiologi; etiologi; tanda dan gejala; rekomendasi terapi sesuai dengan algoritma terapi, komunikasi dan dokumentasi pasien berupa PIO, konseling dan CPPT pada pasien HIV/AIDS 7. Definisi; patofisiologi; etiologi; tanda dan gejala; rekomendasi terapi sesuai dengan algoritma terapi, komunikasi dan dokumentasi pasien berupa PIO, konseling dan CPPT pada pasien DM 8. Definisi; patofisiologi; etiologi; tanda dan gejala; rekomendasi terapi sesuai dengan algoritma terapi, komunikasi dan dokumentasi pasien berupa PIO, konseling dan CPPT pada pasien asma 9. Definisi; patofisiologi; etiologi; tanda dan gejala; rekomendasi terapi sesuai dengan algoritma terapi, komunikasi dan dokumentasi pasien berupa PIO, konseling dan CPPT pada pasien bedah 10. Definisi; patofisiologi; etiologi; tanda dan gejala; rekomendasi terapi sesuai dengan algoritma terapi, komunikasi dan dokumentasi pasien berupa PIO, konseling dan CPPT pada pasien gangguan jiwa 11. Definisi; patofisiologi; etiologi; tanda dan gejala; rekomendasi terapi sesuai dengan algoritma terapi, komunikasi dan dokumentasi pasien berupa PIO, konseling dan CPPT pada pasien kanker 12. Definisi; patofisiologi; etiologi; tanda dan gejala; rekomendasi terapi sesuai dengan algoritma terapi, komunikasi dan dokumentasi pasien berupa PIO, konseling dan CPPT pada pasien obesitas

		13. Definisi; patofisiologi; etiologi; tanda dan gejala; rekomendasi terapi sesuai dengan algoritma terapi, komunikasi dan dokumentasi pasien berupa PIO, konseling dan CPPT pada pasien gangguan jantung 14. Definisi; patofisiologi; etiologi; tanda dan gejala; rekomendasi terapi sesuai dengan algoritma terapi, komunikasi dan dokumentasi pasien berupa PIO, konseling dan CPPT pada pasien gangguan hati
Pustaka	:	Utama
		1. Friedman, S. L., & Finkel, R. S. (2018). <i>Pharmacy Practice and the Law</i> (8th ed.). Jones & Bartlett Learning. 2. Cipolle, R. J., Strand, L. M., & Morley, P. C. (2012). <i>Pharmaceutical Care Practice: The Clinician's Guide</i> (3rd ed.). McGraw-Hill Education. 3. Mojtabai, R., & Olfson, M. (2019). <i>The Role of Pharmacists in Healthcare and Medication Safety</i>. Journal of Pharmacy Practice, 32(4), 375–384. 4. WHO (World Health Organization). (2019). <i>Pharmaceutical Care: A Handbook for Developing Countries</i>. World Health Organization. 5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). <i>Pedoman Pelaksanaan Asuhan Kefarmasian di Rumah Sakit</i>. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). <i>Petunjuk Teknis Pelayanan Farmasi di Fasilitas Kesehatan</i> (Edisi Revisi). Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI. 7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). <i>Pedoman Pemberian Obat Rasional</i>. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 8. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). <i>Panduan Asuhan Kefarmasian pada Pasien dengan Penyakit Kronik</i>. Jakarta: Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI.
		Tambahan

TEORI

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu mengetahui kontrak perkuliahan dan pengantar asuhan kefarmasian	Pengenalan asuhan kefarmasian, peran apoteker dalam memberikan layanan kesehatan, langkah-langkah dalam pemberian asuhan kefarmasian, pengkajian dan perencanaan terapi obat, edukasi pasien	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50'')]	- Memahami dan menyepakati kontrak perkuliahan - Memahami konsep dasar asuhan kefarmasian	- Menjelaskan kontrak perkuliahan - Menyampaikan RPS - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
2	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan asuhan kefarmasian pada pediatri	Definisi; patofisiologi; etiologi; tanda dan gejala; rekomendasi terapi sesuai dengan algoritma terapi, komunikasi dan dokumentasi pasien berupa PIO, konseling dan CPPT pada pasien pediatri	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50'')]	Memahami asuhan kefarmasian pada pasien pediatri	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
3	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan asuhan kefarmasian pada geriatri	Definisi; patofisiologi; etiologi; tanda dan gejala; rekomendasi terapi sesuai dengan algoritma terapi, komunikasi dan dokumentasi pasien berupa PIO, konseling dan CPPT pada pasien geriatri	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50'')]	Memahami asuhan kefarmasian pada pasien geriatri	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143

4	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan asuhan kefarmasian pada ibu hamil dan menyusui	Definisi; patofisiologi; etiologi; tanda dan gejala; rekomendasi terapi sesuai dengan algoritma terapi, komunikasi dan dokumentasi pasien berupa PIO, konseling dan CPPT pada pasien ibu hamil dan menyusui	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami asuhan kefarmasian pada pasien ibu hamil dan menyusui	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
5	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan asuhan kefarmasian pada TB	Definisi; patofisiologi; etiologi; tanda dan gejala; rekomendasi terapi sesuai dengan algoritma terapi, komunikasi dan dokumentasi pasien berupa PIO, konseling dan CPPT pada pasien TB	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami asuhan kefarmasian pada pasien TB	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
6	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan asuhan kefarmasian pada pasien HIV/AIDS	Definisi; patofisiologi; etiologi; tanda dan gejala; rekomendasi terapi sesuai dengan algoritma terapi, komunikasi dan dokumentasi pasien berupa PIO, konseling dan CPPT pada pasien HIV/AIDS	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami asuhan kefarmasian pada pasien HIV/AIDS	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
7	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan asuhan kefarmasian pada pasien DM	Definisi; patofisiologi; etiologi; tanda dan gejala; rekomendasi terapi sesuai dengan algoritma terapi, komunikasi dan dokumentasi pasien berupa PIO, konseling dan CPPT pada pasien DM	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami asuhan kefarmasian pada pasien DM	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143

8	UTS						
9	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan asuhan kefarmasian pada pasien asma	Definisi; patofisiologi; etiologi; tanda dan gejala; rekomendasi terapi sesuai dengan algoritma terapi, komunikasi dan dokumentasi pasien berupa PIO, konseling dan CPPT pada pasien asma	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50")]	Memahami asuhan kefarmasian pada pasien asma	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
10	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan asuhan kefarmasian pada pasien bedah	Definisi; patofisiologi; etiologi; tanda dan gejala; rekomendasi terapi sesuai dengan algoritma terapi, komunikasi dan dokumentasi pasien berupa PIO, konseling dan CPPT pada pasien bedah	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50")]	Memahami asuhan kefarmasian pada pasien bedah	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
11	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan asuhan kefarmasian pada pasien gangguan jiwa	Definisi; patofisiologi; etiologi; tanda dan gejala; rekomendasi terapi sesuai dengan algoritma terapi, komunikasi dan dokumentasi pasien berupa PIO, konseling dan CPPT pada pasien gangguan jiwa	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50")]	Memahami asuhan kefarmasian pada pasien gangguan jiwa	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
12	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan asuhan kefarmasian pada pasien kanker	Definisi; patofisiologi; etiologi; tanda dan gejala; rekomendasi terapi sesuai dengan algoritma terapi, komunikasi dan dokumentasi pasien berupa PIO, konseling dan CPPT pada pasien kanker	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50")]	Memahami asuhan kefarmasian pada pasien kanker	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143

13	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan asuhan kefarmasian pada pasien obesitas	Definisi; patofisiologi; etiologi; tanda dan gejala; rekomendasi terapi sesuai dengan algoritma terapi, komunikasi dan dokumentasi pasien berupa PIO, konseling dan CPPT pada pasien obesitas	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50")]	Memahami asuhan kefarmasian pada pasien obesitas	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
14	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan asuhan kefarmasian pada pasien gangguan jantung	Definisi; patofisiologi; etiologi; tanda dan gejala; rekomendasi terapi sesuai dengan algoritma terapi, komunikasi dan dokumentasi pasien berupa PIO, konseling dan CPPT pada pasien gangguan jantung	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50")]	Memahami asuhan kefarmasian pada pasien gangguan jantung	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
15	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan asuhan kefarmasian pada pasien gangguan hati	Definisi; patofisiologi; etiologi; tanda dan gejala; rekomendasi terapi sesuai dengan algoritma terapi, komunikasi dan dokumentasi pasien berupa PIO, konseling dan CPPT pada pasien gangguan hati	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50")]	Memahami asuhan kefarmasian pada pasien gangguan hati	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
16	UAS						

PRAKTIKUM

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Setelah mengikuti asistensi mahasiswa dapat mengerti perihal kontrak praktikum, tata tertib praktikum asuhan kefarmasian	Kontrak praktikum tata tertib praktikum	Praktikum [TM:1x(1x170'')]	- Memahami dan menyepakati kontrak perkuliahan - Memahami tata tertib praktikum	Menjelaskan kontrak perkuliahan dan tata tertib praktikum	Sikap Kehadiran	7,143
2	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus asuhan kefarmasian pada pediatri	Memecahkan kasus terkait kefarmasian pada pasien pediatri dengan metode SOAP. Melakukan penilaian dan komunikasi serta dokumentasi berkaitan dengan asuhan kefarmasian berupa PIO, konseling dan CPPT.	Praktikum [TM:1x(1x170'')]	Memahami asuhan kefarmasian pada pasien pediatri	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
3	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus asuhan kefarmasian pada geriatri	Memecahkan kasus terkait kefarmasian pada pasien geriatri dengan metode SOAP. Melakukan penilaian dan komunikasi serta dokumentasi berkaitan dengan asuhan kefarmasian berupa PIO, konseling dan CPPT.	Praktikum [TM:1x(1x170'')]	Memahami asuhan kefarmasian pada pasien geriatri	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143

4	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus asuhan kefarmasian pada ibu hamil dan menyusui	Memecahkan kasus terkait kefarmasian pada pasien ibu hamil dan menyusui dengan metode SOAP. Melakukan penilaian dan komunikasi serta dokumentasi berkaitan dengan asuhan kefarmasian berupa PIO, konseling dan CPPT.	Praktikum [TM:1x(1x170")]	Memahami asuhan kefarmasian pada pasien ibu hamil dan menyusui	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
5	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus asuhan kefarmasian pada TB	Memecahkan kasus terkait kefarmasian pada pasien TB dengan metode SOAP. Melakukan penilaian dan komunikasi serta dokumentasi berkaitan dengan asuhan kefarmasian berupa PIO, konseling dan CPPT.	Praktikum [TM:1x(1x170")]	Memahami asuhan kefarmasian pada pasien TB	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
6	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus asuhan kefarmasian pada pasien HIV/AIDS	Memecahkan kasus terkait kefarmasian pada pasien HIV/AIDS dengan metode SOAP. Melakukan penilaian dan komunikasi serta dokumentasi berkaitan dengan asuhan kefarmasian berupa PIO, konseling dan CPPT.	Praktikum [TM:1x(1x170")]	Memahami asuhan kefarmasian pada pasien HIV/AIDS	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
7	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan	Memecahkan kasus terkait kefarmasian pada pasien DM dengan metode SOAP. Melakukan penilaian dan komunikasi serta	Praktikum [TM:1x(1x170")]	Memahami asuhan kefarmasian pada pasien DM	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif	Sikap Kehadiran	7,143

	masalah kasus asuhan kefarmasian pada DM	dokumentasi berkaitan dengan asuhan kefarmasian berupa PIO, konseling dan CPPT.			(presentasi; tanya jawab)		
8	UTS						
9	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus asuhan kefarmasian pada asma	Memecahkan kasus terkait kefarmasian pada pasien asma dengan metode SOAP. Melakukan penilaian dan komunikasi serta dokumentasi berkaitan dengan asuhan kefarmasian berupa PIO, konseling dan CPPT.	Praktikum [TM:1x(1x170")]	Memahami asuhan kefarmasian pada pasien asma	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
10	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus asuhan kefarmasian pada bedah	Memecahkan kasus terkait kefarmasian pada pasien bedah dengan metode SOAP. Melakukan penilaian dan komunikasi serta dokumentasi berkaitan dengan asuhan kefarmasian berupa PIO, konseling dan CPPT.	Praktikum [TM:1x(1x170")]	Memahami asuhan kefarmasian pada pasien bedah	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
11	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus asuhan kefarmasian pada gangguan jiwa	Memecahkan kasus terkait kefarmasian pada pasien gangguan jiwa dengan metode SOAP. Melakukan penilaian dan komunikasi serta dokumentasi berkaitan dengan asuhan kefarmasian berupa PIO, konseling dan CPPT.	Praktikum [TM:1x(1x170")]	Memahami asuhan kefarmasian pada pasien gangguan jiwa	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143

12	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus asuhan kefarmasian pada pasien kanker	Memecahkan kasus terkait kefarmasian pada pasien kanker dengan metode SOAP. Melakukan penilaian dan komunikasi serta dokumentasi berkaitan dengan asuhan kefarmasian berupa PIO, konseling dan CPPT.	Praktikum [TM:1x(1x170”)]	Memahami asuhan kefarmasian pada pasien kanker	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
13	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus asuhan kefarmasian pada pasien obesitas	Memecahkan kasus terkait kefarmasian pada pasien obesitas dengan metode SOAP. Melakukan penilaian dan komunikasi serta dokumentasi berkaitan dengan asuhan kefarmasian berupa PIO, konseling dan CPPT.	Praktikum [TM:1x(1x170”)]	Memahami asuhan kefarmasian pada pasien obesitas	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
14	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus asuhan kefarmasian pada pasien gangguan jantung	Memecahkan kasus terkait kefarmasian pada pasien gangguan jantung dengan metode SOAP. Melakukan penilaian dan komunikasi serta dokumentasi berkaitan dengan asuhan kefarmasian berupa PIO, konseling dan CPPT.	Praktikum [TM:1x(1x170”)]	Memahami asuhan kefarmasian pada pasien gangguan jantung	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
15	Setelah mengikuti praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus	Memecahkan kasus terkait kefarmasian pada pasien gangguan hati dengan metode SOAP. Melakukan penilaian dan komunikasi serta dokumentasi berkaitan	Praktikum [TM:1x(1x170”)]	Memahami asuhan kefarmasian pada pasien gangguan hati	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif	Sikap Kehadiran	7,143

	asuhan kefarmasian pada gangguan hati	dengan asuhan kefarmasian berupa PIO, konseling dan CPPT.			(presentasi; tanya jawab)		
16	UAS						

LEMBAR PENGESAHAN		
Mengetahui, Kaprodi Farmasi Klinis  apt. Eka Desnita, M.Farm.		Padang, 25 September 2024 Dosen Pengampu,  apt. Cindy Elvionita, M.Clin.Pharm.

CONTOH INSTRUMEN PENILAIAN :

RUBRIK PENILAIAN 1

Presentasi Kelompok

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi presentasi (40 %)	Isi akurat dan lengkap. Mampu menggugah pendengar sehingga bertambah wawasannya 8-10	Isinya secara umum akurat, pendengar bisa mempelajari beberapa fakta tersirat, namun belum menambah wawasan pendengar 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data factual, tidak menambah wawasan pendengar <5	
Organisasi (30 %)	Presentasi terorganisasi dengan menyajikan fakta mendukung 8-10	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa data bukti yang mendukung 6-7	Cukup fokus, namun kurang mencukupi untuk digunakan menarik kesimpulan <5	
Komunikasi (30 %)	Berbicara dengan penuh semangat dan membuat pendengar antusias 8-10	Berbicara cukup semangat dan pendengar cukup antusias 6-7	Berbicara tidak semangat dan pendengar tidak antusias <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 2

Essay

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi essay (60 %)	Isi akurat dan lengkap. Terdapat data yang valid dan terbaru terkait masalah 8-10	Isinya secara umum akurat, namun belum ada data valid dan terbaru terkait masalah 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data faktual <5	
Tata penulisan dan kelengkapan (40 %)	Penulisan sistematis, sesuai EYD, lengkap dan rapi 8-10	Penulisan cukup sistematis dan cukup lengkap 6-7	Penulisan tidak sistematis, tidak sesuai EYD, kurang lengkap <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 3

Sikap

Aspek Penilaian	Skor									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kedisiplinan (12,5%)										
Toleransi (12,5%)										
Kerjasama (12,5%)										
Bertanggungjawab (12,5%)										
Etika Komunikasi (12,5%)										
Kesopanan (12,5%)										
Kemandirian (12,5%)										
Kejujuran (12,5%)										
Total Skor										

PENILAIAN AKHIR

No.	Komponen Penilaian	Bobot %	Nilai
1.	Penilaian Hasil (<i>hard skill</i>)		
	Tugas Mandiri	20	
	Ujian Tengah Semester	30	
	Ujian Akhir Semester	40	
2.	Penilaian Proses (<i>soft skill</i>)		
	Dimensi sikap dan tata nilai	5	
	Kehadiran	5	
	Total	100	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

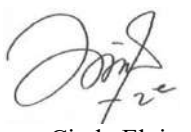
FARMAKOKINETIKA KLINIS FKK 62141



Disusun oleh:

apt. Cindy Elvionita, M.Clin.Pharm.	100208960001
apt. Elsa Marsellinda, M.Farm.	1016049202
apt. Elisa Ayudia, M.Farm.	1017108205
apt. Siska Ferilda, M.Farm.	1001048101
apt. Tessa Amanda P., M.Farm.	

**PRODI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG, 2024**

	PROGRAM STUDI FARMASI KLINIS FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS BAITURRAHMAH		No Dokumen:	
RENCANA PEMBELAJARAN (RPS)				
Tanggal dikeluarkan	:	24 September 2024		
Tanggal direvisi	:			
Otorisasi	:	Penanggung Jawab Mata Kuliah	Divalidasi oleh Ketua GKM Prodi Farmasi Klinis	Diketahui oleh Kaprodi Farmasi Klinis
		 apt. Cindy Elvionita, M.Clin.Pharm.	 apt. Cindy Elvionita, M.Clin.Pharm.	 apt. Eka Desnita, M.Farm.
Nama mata kuliah	:	Farmakokinetika Klinis		
Kode mata kuliah	:	FKK 62141		
Bobot sks	:	2 SKS		
Bidang kajian	:	Farmasi Klinis		
Kelompok mata kuliah	:			
Sifat mata kuliah	:	Wajib		
Semester	:	Genap (VI)		
Dosen pengampu mata kuliah	:			
Capaian Pembelajaran (CP) Catatan: S = sikap dan tata nilai P = penguasaan pengetahuan KK = ketrampilan khusus KU = keterampilan umum	CP Prodi Farmasi Klinis			
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah		
	S2	Mampu menunjukkan perilaku profesional dan sesuai kode etik profesi, bermoral, dan taat hukum		
	P1	Menguasai konsep teoritis, ilmu, dan teknologi di bidangfarmasi yang mencakup dasar-dasar penemuan senyawa obat; manufaktur, pengembangan, pemastian, dan pengujian mutu sediaan farmasi; pengelolaan sediaan farmasi; dan pelayanan kefarmasian.		
	KU1	Mampu mengaplikasikan kemampuan yang diperlukan di era industri 4.0 menuju masyarakat 5.0 dan keterampilan abad 21 terutama literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia		
	KK3	Mampu mengaplikasikan konsep asuhan kefarmasian (<i>pharmaceutical care</i>) dan pengobatan berbasis bukti (<i>evidence-based medicine</i>) dalam pelayanan sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai tuntutan regulasi yang berlaku.		
	KK5	Mampu mengaplikasikan metode penelitian ilmiah dalam menyelesaikan masalah untuk pengembangan ilmu dan praktek kefarmasian		

	CP Mata kuliah
	Mahasiswa mampu memahami perubahan parameter farmakokinetik karena kondisi klinis, Analisis rejimentasi obat terhadap gangguan fungsi organ penting yang mempengaruhi, Analisis bentuk sediaan obat terhadap kecepatan pencapaian onset, Analisis ketepatan dosis obat pada perubahan indikator farmakokinetik, penyesuaian dosis pada populasi khusus, farmakokinetika obat dengan indeks terapi sempit
Deskripsi singkat mata kuliah	: Mata kuliah farmakokinetika klinis membahas tentang prinsip-prinsip dasar farmakokinetika yang diterapkan dalam praktik klinis. Fokus utama mata kuliah ini adalah bagaimana tubuh mempengaruhi obat melalui proses penyerapan, distribusi, metabolisme, dan eliminasi (ADME), serta bagaimana faktor-faktor individu seperti usia, jenis kelamin, kondisi medis, dan penggunaan obat lain dapat mempengaruhi respon tubuh terhadap obat. Selain itu, mata kuliah ini juga mengajarkan cara menginterpretasi data farmakokinetika untuk menentukan dosis obat yang tepat dalam pengobatan pasien secara aman dan efektif
Bahan kajian	: 1. Pengantar Farmakokinetika Klinis 2. Kadar obat dalam plasma 3. Parameter Farmakokinetika dalam Regimen Dosis 4. Regimen Dosis 5. Konversi Dosis dalam bentuk sediaan yang berbeda 6. Konsep Klirens Obat dan Regimen Dosis pada Gangguan Ginjal 7. Konsep Klirens Obat dan Regimen Dosis pada Gangguan Hati 8. Regimen Dosis pada Pediatri 9. Regimen Dosis pada Geriatri 10. Regimen Dosis pada Bumil/Busui 11. Regimen Dosis pada Obesitas 12. Regimen Dosis Aminoglikosida 13. Regimen Dosis Digoksin 14. Regimen Dosis Fenitoin dan Teofilin
Pokok bahasan mata kuliah	: 1. Definisi, pengertian dan tujuan farmakokinetika dasar, model farmakokinetika 2. Arti penting kadar obat dalam plasma, kurva kabar obat vs waktu sampling, penetapan kadar obat dalam darah, interpretasi klinik terhadap kadar obat dalam darah 3. Parameter farmakokinetika, parameter farmakokinetika dalam berbagai model kompartemen, parameter farmakokinetika dalam pengaturan dosis 4. Regimen dosis dan rancangan dosis

		5. Menghitung dan mengkonversi dosis dari sediaan yang berbeda, dari sediaan injeksi ke oral, oral ke sirup, sirup ke oral 6. Klirens, ekskresi obat melalui ginjal, efek penyakit ginjal terhadap profil farmakokinetika obat, penyesuaian dosis pada penderita gangguan ginjal, menghitung kecepatan filtrasi glomerulus 7. Klirens, ekskresi obat melalui hati, efek penyakit hati terhadap profil farmakokinetika obat, penyesuaian dosis pada penderita gangguan hati 8. Pola ADME pediatri, dosis pada pediatri 9. Profil farmakokinetika geriatri, regimen dosis geriatri 10. Pola ADME ibu hamil dan menyusui, keamanan dan dosis pada hamil dan menyusui 11. Pola ADME pada obesitas, dosis pada obesitas 12. Aminoglikosida, hubungan efek dengan konsentrasi plasma, profil farmakokinetika aminoglikosida, pengaturan dosis 13. Digoksin, pola ADME, pengaturan dosis untuk digoksin, interaksi obat digoksin 14. Teofilin, dosis teofilin, parameter yang harus dimonitoring, fase ADME, hubungan konsentrasi vs respon, interaksi obat. Teofilin, hubungan efek dengan konsentrasi plasma, parameter farmakokinetika, pengaturan dosis, hal-hal yang dimonitor, interaksi fenitoin dengan beberapa obat yang lain
Pustaka	:	Utama
		1. Murray, M. D., & Boucher, R. E. (2004). <i>Pharmacokinetics in Clinical Practice</i>. Springer. 2. Rowland, M., & Tozer, T. N. (2011). <i>Clinical Pharmacokinetics and Pharmacodynamics: Concepts and Applications</i> (4th ed.). Lippincott Williams & Wilkins 3. Shargel, L., & Yu, A. B. C. (2016). <i>Applied Biopharmaceutics & Pharmacokinetics</i> (7th ed.). McGraw-Hill Education 4. Bertino, J. S., & Lacy, M. L. (2019). <i>Basic Clinical Pharmacokinetics</i> (5th ed.). Wolters Kluwer Health 5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018). <i>Farmakokinetika Obat dan Aplikasinya dalam Pengobatan Klinis</i>. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI 6. Hardianto, S., & Larasati, H. (2014). <i>Dasar-Dasar Farmakokinetika dan Farmakodinamik</i>. Jakarta: Penerbit Salemba Medika. 7. Widyastuti, R. (2017). <i>Farmakokinetika Klinis: Konsep dan Aplikasi dalam Praktek Medis</i>. Yogyakarta: Penerbit Andi. 8. Setiawan, R. (2016). <i>Farmakologi dan Farmakokinetika Klinis</i>. Surabaya: Penerbit Airlangga
		Tambahan

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan kontrak perkuliahan dan pengantar farmakokinetika klinis	Definisi, pengertian dan tujuan farmakokinetika dasar, model farmakokinetika	- Ceramah - <i>Small Group Discussion</i> [TM: 1x(2x50'')]	- Mengetahui dan menyepakati Kontrak Perkuliahan - Mengetahui pengantar farmakokinetika klinis	- Menjelaskan kontrak perkuliahan - Menyampaikan RPS - Mengarahkan diskusi agar efektif (presntasi, tanya jawab)	Sikap Kehadiran	7,143
2	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep kadar obat dalam plasma	Arti penting kadar obat dalam plasma, kurva kabar obat vs waktu sampling, penetapan kadar obat dalam darah, interpretasi klinik terhadap kadar obat dalam darah	- Ceramah selama 30 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - <i>Case Study</i> selama 30 menit [TM: 1x(2x50'')]	Mengetahui konsep kadar obat dalam plasma	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143

3	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan parameter farmakokinetika dalam regimen dosis	Parameter farmakokinetika, parameter farmakokinetika dalam berbagai model kompartemen, parameter farmakokinetika dalam pengaturan dosis	- Ceramah selama 30 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - <i>Case Study</i> selama 30 menit [TM: 1x(2x50")]	Mengetahui parameter farmakokinetika dalam regimen dosis	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
4	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan regimen dosis	Regimen dosis dan rancangan dosis	- Ceramah selama 30 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - <i>Case Study</i> selama 30 menit [TM: 1x(2x50")]	Mengetahui regimen dosis	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
5	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan	Menghitung dan mengkonversi dosis dari sediaan yag berbeda, dari sediaan injeksi ke oral, oral ke sirup, sirup ke oral	- Ceramah selama 30 menit; - <i>Small Group</i>	Mengetahui cara konversi dosis dalam bentuk sediaan yang berbeda	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif	Sikap Kehadiran Tugas	7,143

	konversi dosis dalam bentuk sediaan yang berbeda		<i>Discussion</i> selama 40 menit; - <i>Case Study</i> selama 30 menit [TM: 1x(2x50")]		(presentasi; tanya jawab)		
6	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep klirens obat dan regimen dosis pada gangguan ginjal	Klirens, ekskresi obat melalui ginjal, efek penyakit ginjal terhadap profil farmakokinetika obat, penyesuaian dosis pada penderita gangguan ginjal, menghitung kecepatan filtrasi glomerulus	- Ceramah selama 30 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - <i>Case Study</i> selama 30 menit [TM: 1x(2x50")]	Mengetahui konsep klirens obat dan regimen dosis pada gangguan ginjal	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
7	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep klirens obat dan regimen dosis pada gangguan hati	Klirens, ekskresi obat melalui hati, efek penyakit hati terhadap profil farmakokinetika obat, penyesuaian dosis pada penderita gangguan hati	- Ceramah selama 30 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit;	Mengetahui konsep klirens obat dan regimen dosis pada gangguan hati	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143

			- <i>Case Study</i> selama 30 menit [TM: 1x(2x50'')]				
8	UTS						
9	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan regimen dosis pada pediatri	Profil farmakokinetika geriatri, regimen dosis pediatri	- Ceramah selama 30 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - <i>Case Study</i> selama 30 menit [TM: 1x(2x50'')]	Mampu mengetahui regimen dosis pada pediatri	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
10	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan regimen dosis pada geriatri	Profil farmakokinetika geriatri, regimen dosis geriatri	- Ceramah selama 30 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - <i>Case Study</i> selama 30 menit	Mampu mengetahui regimen dosis pada geriatri	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143

			[TM: 1x(2x50")]				
11	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan regimen dosis pada bumil/busui	Pola ADME ibu hamil dan menyusui, keamanan dan dosis pada bumil dan busui	- Ceramah selama 30 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - <i>Case Study</i> selama 30 menit [TM: 1x(2x50")]	Mengetahui regimen dosis pada bumil/busui	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
12	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan regimen dosis pada obesitas	Pola ADME pada obesitas, dosis pada obesitas	- Ceramah selama 30 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - <i>Case Study</i> selama 30 menit [TM: 1x(2x50")]	Mengetahui regimen dosis pada obesitas	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
13	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa	Aminoglikosida, hubungan efek dengan konsentrasi plasma, profil	- Ceramah selama 30 menit;	Mengetahui regimen dosis aminoglikosida	- Menjelaskan bahan kajian	Sikap Kehadiran	7,143

	diharapkan mampu menjelaskan regimen dosis aminoglikosida	farmakokinetika aminoglikosida, pengaturan dosis	- <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - <i>Case Study</i> selama 30 menit [TM: 1x(2x50")]		- Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Tugas	
14	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan regimen dosis digoksin	Digoksin, pola ADME, pengaturan dosis untuk digoksin, interaksi obat digoksin	- Ceramah selama 30 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit; - <i>Case Study</i> selama 30 menit [TM: 1x(2x50")]	Mengetahui regimen dosis digoksin	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
15	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan regimen dosis fenitoin dan teofilin	Teofilin, dosis teofilin, parameter yang harus dimonitoring, fase ADME, hubungan konsentrasi vs respon, interaksi obat. Teofilin, hubungan efek dengan konsentrasi plasma,	- Ceramah selama 30 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 40 menit;	Mengetahui regimen dosis fenitoin dan teofilin	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143

		parameter farmakokinetika, pengaturan dosis, hal-hal yang dimonitor, interaksi fenitoin dengan beberapa obat yang lain	- <i>Case Study</i> selama 30 menit [TM: 1x(2x50”)]				
16	UAS						

LEMBAR PENGESAHAN		
Mengetahui, Kaprodi Farmasi Klinis  apt. Eka Desnita, M.Farm.		Padang, 24 September 2024 Dosen Pengampu,  apt. Cindy Elvionita, M.Clin.Pharm.

CONTOH INSTRUMEN PENILAIAN :

RUBRIK PENILAIAN 1

Presentasi Kelompok

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi presentasi (40 %)	Isi akurat dan lengkap. Mampu menggugah pendengar sehingga bertambah wawasannya 8-10	Isinya secara umum akurat, pendengar bisa mempelajari beberapa fakta tersirat, namun belum menambah wawasan pendengar 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data factual, tidak menambah wawasan pendengar <5	
Organisasi (30 %)	Presentasi terorganisasi dengan menyajikan fakta mendukung 8-10	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa data bukti yang mendukung 6-7	Cukup fokus, namun kurang mencukupi untuk digunakan menarik kesimpulan <5	
Komunikasi (30 %)	Berbicara dengan penuh semangat dan membuat pendengar antusias 8-10	Berbicara cukup semangat dan pendengar cukup antusias 6-7	Berbicara tidak semangat dan pendengar tidak antusias <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 2

Essay

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi essay (60 %)	Isi akurat dan lengkap. Terdapat data yang valid dan terbaru terkait masalah 8-10	Isinya secara umum akurat, namun belum ada data valid dan terbaru terkait masalah 6-7	Isinya kurang akurat, tidak ada data faktual <5	
Tata penulisan dan kelengkapan (40 %)	Penulisan sistematis, sesuai EYD, lengkap dan rapi 8-10	Penulisan cukup sistematis dan cukup lengkap 6-7	Penulisan tidak sistematis, tidak sesuai EYD, kurang lengkap <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 3

Sikap

Aspek Penilaian	Skor									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kedisiplinan (12,5%)										
Toleransi (12,5%)										
Kerjasama (12,5%)										
Bertanggungjawab (12,5%)										
Etika Komunikasi (12,5%)										
Kesopanan (12,5%)										
Kemandirian (12,5%)										
Kejujuran (12,5%)										
Total Skor										

PENILAIAN AKHIR

No.	Komponen Penilaian	Bobot %	Nilai
1.	Penilaian Hasil (<i>hard skill</i>)		
	Tugas Mandiri	20	
	Ujian Tengah Semester	30	
	Ujian Akhir Semester	40	
2.	Penilaian Proses (<i>soft skill</i>)		
	Dimensi sikap dan tata nilai	5	
	Kehadiran	5	
	Total	100	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

IMUNOLOGI DAN SEROLOGI FKK62142



Disusun oleh :

apt. Eka Desnita, M.Farm

1014128201

apt. Rama Feriska Putra, M.Farm

3560773674130292

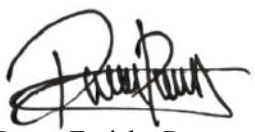
**PRODI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG, 2024**



**PROGRAM STUDI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH**

No Dokumen:

RENCANA PEMBELAJARAN (RPS)

Tanggal dikeluarkan	:	24 September 2024		
Tanggal direvisi	:			
Otorisasi	:	Penanggung Jawab Mata Kuliah	Divalidasi oleh Ketua GKM Prodi Farmasi Klinis	Diketahui oleh Kaprodi Farmasi Klinis
		 apt. Rama Feriska Putra, M.Farm	 apt. Cindy Elvionita, M.Clin.Pharm	 apt. Eka Desnita, M.Farm
Nama mata kuliah	:	Imunologi Dan Serologi		
Kode mata kuliah	:	FKK62142		
Bobot sks	:	2 SKS		
Bidang kajian	:	Farmakologi		
Kelompok mata kuliah	:			
Sifat mata kuliah	:	Wajib		
Semester	:	6 (Enam)		
Dosen pengampu mata kuliah	:	1. apt. Rama Feriska Putra, M.Farm 2. apt. Eka Desnita, M.Farm		
Capaian Pembelajaran (CP) Catatan: S = sikap dan tata nilai P = penguasaan pengetahuan		CP Prodi Farmasi Klinis		
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah.		
	S2	Mampu menunjukkan perilaku profesional dan sesuai kode etik profesi, bermoral, dan taat hukum		
	KU1	Mampu mengaplikasikan kemampuan yang diperlukan di era industri 4.0 menuju masyarakat 5.0 dan keterampilan abad 21 terutama literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia		

KK = ketrampilan khusus KU = keterampilan umum	KK3	Mampu mengaplikasikan konsep asuhan kefarmasian (pharmaceutical care) dan pengobatan berbasis bukti (evidence-based medicine) dalam pelayanan sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai tuntutan regulasi yang berlaku
	KK4	Mampu mengaplikasikan konsep komunikasi efektif dalam memberikan pelayanan informasi obat kepada pasien, tenaga kesehatan, dan masyarakat.
	P2	Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik yang mendukung pengembangan ilmu dan praktik kefarmasian yang mencakup paling sedikit anatomi dan fisiologi, patofisiologi, dan mikrobiologi, dan pengobatan/pengambilan keputusan/penyelesaian masalah berbasis bukti
	P3	Menguasai konsep teoritis ilmu humaniora dan kesehatan masyarakat yang mendukung pengembangan ilmu dan praktik kefarmasian yang mencakup paling sedikit ilmu farmasi sosial dan perilaku, promosi kesehatan, farmakoepidemiologi, dan farmakoekonomi
	CP Mata kuliah Mahasiswa memahami Pendahuluan, imunogen dan epitop, limposit dan jaringan limfoid, imunoglobulin, reaksi antigen antibody, komplemen, sitokin, hipersensitivitas, HLA, toleransi imunologi, autoimun, imunolog Infeksi dan kanker, transplantasi organ, imunisasi, imunomodulasi dan imunodiagnosis	
Deskripsi singkat mata kuliah	:	Imunologi Serologi adalah mata kuliah wajib dalam bidang keilmuan Farmasi. Mata kuliah Imunologi Serologi sangat erat hubungannya dengan mata kuliah kimia organik, biokimia, mikrobiologi, fisiologi manusia dan menjadi dasar dalam ilmu farmakoterapi
Bahan kajian	:	1. Pendahuluan tentang sistem imun 2. Unsur yang terlibat dalam sistim imun 3. Immunogen dan antigen 4. Imunoglobulin. 5. Komplemen. 6. Sitokin. 7. Antibody 8. Hipersensitivitas. 9. Autoimun 10. Immunodefisiensi 11. Imunisasi (imunoprofilaksis) 12. Imunoterapi 13. Tranplantasi organ 14. Aplikasi imunologi
Pokok bahasan mata kuliah	:	1. Pendahuluan tentang sistem imun (Defenisi, keuntungan, kerugian, dan factor factor yang mempengaruhi sistim imun). 2. konsep teoritis secara umum dan khusus tentang unsur yang terlibat dalam sistim imun (Jaringan limfoid primer, sekunder, sistim organ, sistim jaringan, fungsinya) 3. konsep teoritis secara umum dan khusus tentang tentang immunogen dan antigen

		4. konsep teoritis secara umum dan khusus tentang imunoglobulin. 5. konsep teoritis secara umum dan khusus tentang komplemen. 6. konsep teoritis secara umum dan khusus tentang sitokin. 7. konsep teoritis secara umum dan khusus tentang antigen antibody 8. konsep teoritis secara umum dan khusus hipersensitivitas. 9. konsep teoritis secara umum dan khusus tentang autoimun 10. konsep teoritis secara umum dan khusus tentang imunodefisiensi 11. konsep teoritis secara umum dan khusus alisis tentang imunisasi (imunoprofilaksis) 12. konsep teoritis secara umum dan khusus tentang imunoterapi 13. konsep teoritis secara umum dan khusus tentang tranplantasi organ 14. konsep teoritis secara umum dan khusus tentang aplikasi imunologi
Pustaka	:	Utama
		1. Katzung B.G. (2018). <i>Basic & Clinical Pharmacology, 14th edition</i> . McGraw-Hill Companies 2. Goodman & Gilman's, 2008. <i>Manual of Pharmacology and Therapeutics</i> , McGraw-Hill companies 3. Departemen Farmakologi dan Terapeutik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 2007, <i>Farmakologi dan Terapi</i> , ed.5, Jakarta. 4. Lullman, Mohr, Ziegler, Bieger, 2000, <i>Color Atlas of Pharmacology</i> , 2nd Edition, Thieme, Newyork 5. Craig, C.R., Stitzel., E.R, 2003, <i>Modern Pharmacology, with Clinical Application</i> , 6th Edition, Lippincott Williams & Wilkins, Philadelphia 6. Pinchuk, G., (2008), <i>Theory and Problems Immunology</i> , Schaum's Outline Series, Mc Graw-Hill, New York. 7. Bratawidjaja, K.G., 2014. <i>Imunologi Dasar</i> , Edisi 8. Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
		Tambahan
		1. https://www.medscape.com/ 2. Dst

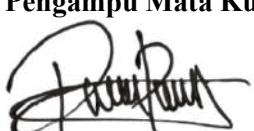
Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu Menjelaskan tentang Pendahuluan konsep dasar tentang sistim imun	(Defenisi, keuntungan, kerugian, dan factor factor yang mempengaruhi sistim imun.	Ceramah [TM:1x(2x50”)]	Memahami dan menyepakati Kontrak Perkuliahan Memahami konsep dasar Pendahuluan konsep dasar tentang sistim imun	- Menjelaskan kontrak perkuliahan - Menyampaikan RPS - Menjelaskan bahan kajian	Sikap Kehadiran	7,1
2	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu Menjelaskan tentang konsep teoritis secara umum dan khusus tentang unsur yang terlibat dalam sistim imun	Jaringan limfoid primer, sekunder, sistim organ, sistim jaringan, fungsinya	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memaham konsep teoritis secara umum dan khusus tentang unsur yang terlibat dalam sistim imun	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,1
3	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu Menjelaskan tentang konsep teoritis secara umum dan	Defenidsi antigen, imunogen, pengelompokan, gugus determinan antigenic, hapten, epitope, reaksi silang	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami konsep teoritis secara umum dan khusus tentang tentang immunogen dan antigen	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,1

	husus tentang tentang imunogen dan antigen						
4	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu Menjelaskan tentang konsep teoritis secara umum dan khusus tentang imunoglobulin	Defenisi, struktur, pengelompokan, sifat dan aktivitas biologi dan sistim pengendaliannya.	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami tentang konsep teoritis secara umum dan khusus tentang imunoglobulin	• Menjelaskan bahan kajian • Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,1
5	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan Mendiskusikan tentang konsep teoritis secara umum dan khusus tentang komplemen	Defenisi, fungsi, jalur aktivasi, sistim aktivasi, sistim pengontrol dan aktivitas biologisnya	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami tentang konsep teoritis secara umum dan khusus tentang komplemen	• Menjelaskan bahan kajian • Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,1
6	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan Mendiskusikan tentang konsep teoritis secara umum dan khusus tentang sitokin	Defenisi, sifat dan fungsi, pengelompokanya, sistim pengontrol dan aktivitas biologisnya	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami tentang konsep teoritis secara umum dan khusus tentang sitokin	• Menjelaskan bahan kajian • Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,1
7	Setelah mengikuti perkuliahan	Reaksi antigen antibody, reaksi	Ceramah, diskusi, <i>small</i>	Memahami tentang konsep teoritis	• Menjelaskan bahan kajian	Sikap	7,1

	mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan mendiskusikan tentang konsep teoritis secara umum dan khusus tentang antigen antibody	primer, sekunder dan tersier.	<i>group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	secara umum dan khusus tentang antigen antibody	• Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Kehadiran Tugas	
8	UTS						
9	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan Mendiskusikan konsep teoritis secara umum dan khusus hipersensitivitas.	Anafilaksis, sitolitik, kompleks imun dan hipersensitivitas	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami konsep teoritis secara umum dan khusus hipersensitivitas.	• Menjelaskan bahan kajian • Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,1
10	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep teoritis secara umum dan khusus tentang autoimun	Mekanisme autoimun, pengelompokan dan penyakit penyakit autoimun)	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami konsep teoritis secara umum dan khusus tentang autoimun	• Menjelaskan bahan kajian • Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,1
11	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep teoritis secara umum dan	Pengeritian, jenis/klasifikasi, contoh penyakit	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami konsep teoritis secara umum dan khusus tentang imunodefisiensi	• Menjelaskan bahan kajian • Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,1

	khusus tentang imunodefisiensi						
12	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu konsep teoritis secara umum dan khusus alisis tentang imunisasi (imunoprofilaksis)	Pengertian, Jenis imunisasi, vaksinasi, keuntungan dan kerugian imunisasi	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami konsep teoritis secara umum dan khusus alisis tentang imunisasi (imunoprofilaksis)	• Menjelaskan bahan kajian • Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,1
13	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep teoritis secara umum dan khusus tentang imunoterapi	Pengeritian, jenis/klasifikasi, contoh	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami konsep teoritis secara umum dan khusus tentang imunoterapi	• Menjelaskan bahan kajian • Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,1
14	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep teoritis secara umum dan khusus tentang tranplantasi organ	Pengertian, pengelompokan organ, reaksi penolakan, cara mengatasi penolakan	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami konsep teoritis secara umum dan khusus tentang tranplantasi organ	• Menjelaskan bahan kajian • Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,1
15	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaska konsep	• Immunologi terapan • Immunologi kanker • Immunologi penyakit infeksi • Immunologi autoimun	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i>	Memahami konsep teoritis secara umum dan khusus tentang aplikasi imunologi	• Menjelaskan bahan kajian • Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,1

	teoritis secara umum dan khusus tentang aplikasi imunologi	• Imunologi hipersensitif • Imunologi penemuan obat baru	[TM:1x(2x50”)]		tanya jawab)		
16	UAS						

LEMBAR PENGESAHAN		
Memahami, Kaprod Farmasi Klinis  apt. Eka Desnita, M. Farm		Padang, 24 September 2024 Dosen Pengampu Mata Kuliah,  (apt. Rama Feriska Putra, M. Farm)

CONTOH INSTRUMEN PENILAIAN :

RUBRIK PENILAIAN 1

Presentasi Kelompok

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi presentasi (40 %)	Isi akurat dan lengkap. Mampu menggugah pendengar sehingga bertambah wawasannya 8-10	Isinya secara umum akurat, pendengar bisa mempelajari beberapa fakta tersirat, namun belum menambah wawasan pendengar 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data factual, tidak menambah wawasan pendengar <5	40
Organisasi (30 %)	Presentasi terorganisasi dengan menyajikan fakta mendukung 8-10	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa data bukti yang mendukung 6-7	Cukup fokus, namun kurang mencukupi untuk digunakan menarik kesimpulan <5	30
Komunikasi (30 %)	Berbicara dengan penuh semangat dan membuat pendengar antusias 8-10	Berbicara cukup semangat dan pendengar cukup antusias 6-7	Berbicara tidak semangat dan pendengar tidak antusias <5	30
Total Skor				100

RUBRIK PENILAIAN 2

Essay

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi essay (60 %)	Isi akurat dan lengkap. Terdapat data yang valid dan terbaru terkait masalah 8-10	Isinya secara umum akurat, namun belum ada data valid dan terbaru terkait masalah 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data faktual <5	60
Tata penulisan dan kelengkapan (40 %)	Penulisan sistematis, sesuai EYD, lengkap dan rapi 8-10	Penulisan cukup sistematis dan cukup lengkap 6-7	Penulisan tidak sistematis, tidak sesuai EYD, kurang lengkap <5	40
Total Skor				100

RUBRIK PENILAIAN 3

Sikap

Aspek Penilaian	Skor									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kedisiplinan (12,5%)										
Toleransi (12,5%)										
Kerjasama (12,5%)										
Bertanggungjawab (12,5%)										
Etika Komunikasi (12,5%)										
Kesopanan (12,5%)										
Kemandirian (12,5%)										
Kejujuran (12,5%)										
Total Skor										

PENILAIAN AKHIR

No.	Komponen Penilaian	Bobot %	Nilai
1.	Penilaian Hasil (<i>hard skill</i>)		
	Tugas Mandiri	20	
	Ujian Tengah Semester	30-40	
	Ujian Akhir Semester	30-40	
2.	Penilaian Proses (<i>soft skill</i>)		
	Dimensi sikap dan tata nilai	10-15	
	Total	100	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

**FARMAKOTERAPI PENYAKIT INFEKSI, SISTEM IMUN DAN KANKER
FKK 62143**



Disusun oleh:

apt. Cindy Elvionita, M.Clin.Pharm.	100208960001
apt. Elsa Marsellinda, M.Farm.	1016049202
apt. Siska Ferilda, M.Farm.	1001048101
apt. Tessa Amanda P., M.Farm.	

**PRODI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG, 2024**



**PROGRAM STUDI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH**

No Dokumen:

RENCANA PEMBELAJARAN (RPS)

Tanggal dikeluarkan	:	24 September 2024		
Tanggal direvisi	:			
Otorisasi	:	Penanggung Jawab Mata Kuliah	Divalidasi oleh Ketua GKM Prodi Farmasi Klinis	Diketahui oleh Kaprodi Farmasi Klinis
	:	 apt. Cindy Elvionita, M.Clin.Pharm.	 apt. Cindy Elvionita, M.Clin.Pharm.	 apt. Eka Desnita, M.Farm.
Nama mata kuliah	:	Farmakoterapi Penyakit Infeksi, Sistem Imun Dan Kanker		
Kode mata kuliah	:	FKK 62143		
Bobot sks	:	3 SKS (2 SKS Teori ; 1 SKS Praktikum)		
Bidang kajian	:	Farmasi Klinis		
Kelompok mata kuliah	:			
Sifat mata kuliah	:	Wajib		
Semester	:	Genap (VI)		
Dosen pengampu mata kuliah	:			
Capaian Pembelajaran (CP) Catatan: S = sikap dan tata nilai P = penguasaan pengetahuan KK = ketrampilan khusus KU = keterampilan umum	CP Prodi Farmasi Klinis			
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah		
	S2	Mampu menunjukkan perilaku profesional dan sesuai kode etik profesi, bermoral, dan taat hukum		
	P2	Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik yang mendukung pengembangan ilmu dan praktik kefarmasian yang mencakup paling sedikit anatomi dan fisiologi, patofisiologi, dan mikrobiologi, dan pengobatan/pengambilan keputusan/penyelesaian masalah berbasis bukti		
	KU1	Mampu mengaplikasikan kemampuan yang diperlukan di era industri 4.0 menuju masyarakat 5.0 dan keterampilan abad 21 terutama literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia		
	KK3	Mampu mengaplikasikan konsep asuhan kefarmasian (<i>pharmaceutical care</i>) dan pengobatan berbasis bukti (<i>evidence-based medicine</i>) dalam pelayanan sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai tuntutan regulasi yang berlaku.		

	KK4	Mampu mengaplikasikan konsep komunikasi efektif dalam memberikan pelayanan informasi obat kepada pasien, tenaga kesehatan, dan masyarakat.
	CP Mata kuliah	
	Tatalaksana pemilihan terapi pada penyakit infeksi baik dari bakteri, virus, jamur dan parasit lainnya, pada penyakit imun dan kanker terhadap kondisi umum dan beberapa kondisi termasuk pada populasi khusus berdasarkan umur, gangguan fungsi organ, kondisi hamil dan menyusui menggunakan pendekatan terapi berbasis bukti penerapannya melalui <i>case study</i>	
Deskripsi singkat mata kuliah	:	Mata kuliah Farmakoterapi Penyakit Infeksi, Sistem Imun, dan Kanker mempelajari prinsip-prinsip dasar penggunaan obat dalam pengobatan penyakit infeksi, gangguan pada sistem imun, serta kanker. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan memahami mekanisme obat, farmakodinamik, dan farmakokinetik terkait dengan terapi infeksi (antibiotik, antiviral, antifungal), pengobatan gangguan sistem imun (imunosupresan, imunoterapi), serta terapi kanker (kemoterapi, terapi target, dan imunoterapi kanker). Selain itu, mata kuliah ini juga membahas pemilihan obat yang tepat, dosis, efek samping, interaksi obat, serta pertimbangan klinis lainnya dalam pengelolaan pasien dengan kondisi tersebut.
Bahan kajian	:	1. Pengantar penyakit infeksi, Sistem imun dan Kanker 2. Farmakoterapi ISPA –ISPB 3. Farmakoterapi TB 4. Farmakoterapi ISK 5. Farmakoterapi IMS 6. Farmakoterapi Hepatitis 7. Farmakoterapi HIV/AIDS 8. Farmakoterapi Herpes simplex 9. Farmakoterapi Infeksi Jamur 10. Farmakoterapi Infeksi Parasit 11. Farmakoterapi Rheumatoid Arthritis 12. Farmakoterapi <i>Systemic Lupus Erythromatosus</i> (SLE) 13. Farmakoterapi Kanker Payudara 14. Farmakoterapi Kanker paru
Pokok bahasan mata kuliah	:	1. Prinsip dasar dalam pengobatan penyakit infeksi, jenis patogen dan mekanisme infeksi, klasifikasi obat-obatan yang digunakan untuk mengatasi infeksi, pemilihan obat yang tepat berdasarkan jenis infeksi dan patogen penyebabnya; dasar dasar sistem imun dan peranannya dalam tubuh, terapi yang

	digunakan untuk gangguan sistem imun; prinsip dasar dalam pengobatan kanker, jenis terapi kanker, efek samping terapi kanker. 2. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit ISPA-ISPBB 3. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit Tuberkulosis 4. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit Infeksi Saluran Kemih (ISK) 5. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS) 6. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit hepatitis 7. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit HIV/AIDS 8. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit Herpes Simpleks 9. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit Infeksi Jamur 10. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit Infeksi Parasit 11. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit Rheumatoid Arthritis (RA) 12. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit <i>Systemic Lupus Erythematosus</i> (SLE) 13. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit Kanker Payudara

		14. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit Kanker Paru
Pustaka	:	Utama
		1. Brunton, L. L., Hilal-Dandan, R., & Knollmann, B. C. (Eds.). (2018). <i>Goodman & Gilman's: The Pharmacological Basis of Therapeutics</i> (13th ed.). McGraw-Hill Education. 2. Katzung, B. G. (2020). <i>Basic and Clinical Pharmacology</i> (15th ed.). McGraw-Hill Education. 3. DiPiro, J. T., Talbert, R. L., Yee, G. C., Matzke, B. G., & Wells, L. M. (2017). <i>Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach</i> (10th ed.). McGraw-Hill Education. 4. Rich, R. R. (Ed.). (2012). <i>Clinical Immunology: Principles and Practice</i> (4th ed.). Elsevier. 5. Longo, J. T., Schilsky, R. L., & Koff, M. R. (2019). <i>Cancer Chemotherapy and Biotherapy: Principles and Practice</i> (7th ed.). Wolters Kluwer. 6. Suryati, R., Zuhra, M., Suzana, D., Ifadah, E., Makmuri, L., Hatala, T. N., Dormina, R. S., Wulan Dari, N. P. D. R., Elvionita, C., Dira, M. A., & Puspitasari, L. (2023). <i>Buku Ajar Farmakologi dalam Keperawatan</i>. Sonpedia Publisher. 7. Rosyadi, A., Yesika, R., Pranawati, E., Dewi, F. R., Sagitha, I. G. E., & Elvionita, C. (2023). <i>Buku Ajar Farmakologi Dasar</i>. Sonpedia Publisher. 8. Putri, W. C. C., Tasib, A. K., Arifin, M. S., Fithria, R., Sari, M., & Elvionita, C. (2023). <i>Farmakologi Dasar dan Klinik</i>. CV. Lauk Puyu Press. 9. Mamis, S., Gultom, R. P. J., Ningsih, E. S., Elvionita, C., Demitri, A., Aditijawijaya, H., Ganiem, L. M., Juwita, R., Tawil, M. R., Idris, I., Suharti, B., & Arianto, M. F. (2023). <i>Komunikasi Kesehatan: Membangun Kesejahteraan Bersama</i>. Literasi Sains.
		Tambahan
		1. Elvionita, C. (2023). <i>Evaluasi Rasionalitas Luaran Klinis Penggunaan Antibiotik dan Pola Resistensi Bakteri terhadap Antibiotik pada Anak dengan Pneumonia</i>. Majalah Farmaseutik, 19(1) 2. Rahmadani, W. D., Almahdy, A., & Elvionita, C. (2024). <i>Hubungan Penggunaan Antibiotik Berdasarkan Kriteria Gyssens terhadap Clinical Outcome pada Pasien dengan Pneumonia Anak di RSI Siti Rahmah Padang</i>. Jurnal Kefarmasian Terapan, 5(2). 3. Elvionita, C., Varizal, H., & Almahdy, A. (2024). <i>Evaluasi Penggunaan Antibiotik Berdasarkan Kriteria ATC/DDD pada Anak dengan Pneumonia di RSI Siti Rahmah Padang</i>. Jurnal Ilmu Farmasi dan Farmasi Klinik, 7(2), 49–54.

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu memahami kontrak perkuliahan dan pengantar penyakit infeksi, sistem imun dan kanker	Prinsip dasar dalam pengobatan penyakit infeksi, jenis patogen dan mekanisme infeksi, klasifikasi obat-obatan yang digunakan untuk mengatasi infeksi, pemilihan obat yang tepat berdasarkan jenis infeksi dan patogen penyebabnya; dasar dasar sistem imun dan peranannya dalam tubuh, terapi yang digunakan untuk gangguan sistem imun; prinsip dasar dalam pengobatan kanker, jenis terapi kanker, efek samping terapi kanker	Ceramah [TM:1x(2x50”)]	- Memahami dan menyepakati Kontrak Perkuliahan - Memahami pengantar penyakit infeksi, sistem imun dan Kanker	- Menjelaskan kontrak perkuliahan - Menyampaikan RPS - Menjelaskan bahan kajian	Sikap Kehadiran	7,143
2	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi ISPA-ISPB	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami farmakoterapi ISPA-ISPB	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143

		farmakologi pada penyakit ISPA-ISPB					
3	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi TB	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit Tuberkulosis	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami farmakoterapi TB	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
4	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi ISK	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit Infeksi Saluran Kemih (ISK)	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami farmakoterapi ISK	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
5	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi IMS	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS)	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami farmakoterapi IMS	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
6	Setelah mengikuti perkuliahan	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi,	Ceramah, diskusi, <i>small</i>	Memahami farmakoterapi	- Menjelaskan bahan kajian	Sikap	7,143

	mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi Hepatitis	algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit hepatitis	<i>group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	hepatitis	- Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Kehadiran Tugas	
7	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi HIV/AIDS	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit HIV/AIDS	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami farmakoterapi HIV/AIDS	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
8	UTS						
9	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi herpes simplex	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit herpes simplex	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami farmakoterapi herpes simplex	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
10	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi infeksi jamur	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami farmakoterapi infeksi jamur	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143

		farmakologi pada penyakit infeksi jamur					
11	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi infeksi parasit	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit infeksi parasit	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50 ”)]	Memahami farmakoterapi infeksi parasit	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
12	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi rheumatoid arthritis	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit rheumatoid arthritis	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50 ”)]	Memahami farmakoterapi rheumatoid arthritis	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
13	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi Syndrom Lupus Erythomatosus (SLE)	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit Syndrom Lupus Erythomatosus (SLE)	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50 ”)]	Memahami farmakoterapi Syndrom Lupus Erythomatosus (SLE)	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
14	Setelah mengikuti perkuliahan	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi,	Ceramah, diskusi, <i>small</i>	Memahami farmakoterapi	- Menjelaskan bahan kajian	Sikap	7,143

	mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi kanker payudara	algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit kanker payudara	<i>group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	kanker payudara	- Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Kehadiran Tugas	
15	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi kanker paru	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit kanker paru	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami farmakoterapi kanker paru	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
16	UAS						

PRAKTIKUM

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Setelah mengikuti asistensi mahasiswa dapat mengerti perihal kontrak praktikum, tata tertib praktikum Farmakoterapi penyakit Infeksi, sistem imun dan kanker	Kontrak praktikum Tata tertib praktikum	Praktikum [TM:1x(1x170”)]	- Memahami dan menyepakati Kontrak Perkuliahan - Memahami Tata tertib praktikum	Menjelaskan kontrak praktikum; tata tertib selama praktikum; menyampaikan RPS	Sikap Kehadiran	7,143
2	Setelah mengikuti Praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus dari penyakit ISPA - ISPB (SOAP)	Memecahkan kasus ISPA- ISPB dengan metode SOAP. Mengumpulkan data berkaitan subjektif dan objektif, melakukan penilaian terkait obat berdasarkan tatalaksana terapi, mampu merekomendasikan pemilihan obat secara farmakologi dan non farmakologi serta memonitoring terkait terapi pasien penyakit ISPA-ISPBB	Praktikum [TM:1x(1x170”)]	Memecahkan kasus ISPA – ISPB (SOAP)	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan praktikum	7,143

3	Setelah mengikuti Praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus dari penyakit TB (SOAP)	Memecahkan kasus TB dengan metode SOAP. Mengumpulkan data berkaitan subjektif dan objektif, melakukan penilaian terkait obat berdasarkan tatalaksana terapi, mampu merekomendasikan pemilihan obat secara farmakologi dan non farmakologi serta memonitoring terkait terapi pasien penyakit TB	Praktikum [TM:1x(1x17 0”)]	Memecahkan kasus TB (SOAP)	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan praktikum	7,143
4	Setelah mengikuti Praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus dari penyakit ISK (SOAP)	Memecahkan kasus ISK dengan metode SOAP. Mengumpulkan data berkaitan subjektif dan objektif, melakukan penilaian terkait obat berdasarkan tatalaksana terapi, mampu merekomendasikan pemilihan obat secara farmakologi dan non farmakologi serta memonitoring terkait terapi pasien penyakit ISK	Praktikum [TM:1x(1x17 0”)]	Memecahkan kasus ISK (SOAP)	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan praktikum	7,143
5	Setelah mengikuti Praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan	Memecahkan kasus IMS dengan metode SOAP. Mengumpulkan data berkaitan subjektif dan objektif, melakukan	Praktikum [TM:1x(1x17 0”)]	Memecahkan kasus IMS (SOAP)	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan	7,143

	masalah kasus dari penyakit IMS (SOAP)	penilaian terkait obat berdasarkan tatalaksana terapi, mampu merekomendasikan pemilihan obat secara farmakologi dan non farmakologi serta memonitoring terkait terapi pasien penyakit IMS				praktikum	
6	Setelah mengikuti Praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus dari penyakit Hepatitis (SOAP)	Memecahkan kasus Hepatitis dengan metode SOAP. Mengumpulkan data berkaitan subjektif dan objektif, melakukan penilaian terkait obat berdasarkan tatalaksana terapi, mampu merekomendasikan pemilihan obat secara farmakologi dan non farmakologi serta memonitoring terkait terapi pasien penyakit Hepatitis	Praktikum [TM:1x(1x17 0”)]	Memecahkan kasus Hepatitis (SOAP)	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan praktikum	7,143
7	Setelah mengikuti Praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus dari penyakit HIV/AIDS (SOAP)	Memecahkan kasus HIV/AIDS dengan metode SOAP. Mengumpulkan data berkaitan subjektif dan objektif, melakukan penilaian terkait obat berdasarkan tatalaksana terapi, mampu	Praktikum [TM:1x(1x17 0”)]	Memecahkan kasus HIV/AIDS (SOAP)	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan praktikum	7,143

		merekomendasikan pemilihan obat secara farmakologi dan non farmakologi serta memonitoring terkait terapi pasien penyakit HIV/AIDS					
8	UTS						
9	Setelah mengikuti Praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus dari penyakit Herpes simplex (SOAP)	Memecahkan kasus herpes simplex dengan metode SOAP. Mengumpulkan data berkaitan subjektif dan objektif, melakukan penilaian terkait obat berdasarkan tatalaksana terapi, mampu merekomendasikan pemilihan obat secara farmakologi dan non farmakologi serta memonitoring terkait terapi pasien penyakit Herpes simplex	Praktikum [TM:1x(1x17 0”)]	Memecahkan kasus Herpes simplex (SOAP)	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan praktikum	7,143
10	Setelah mengikuti Praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus dari penyakit Infeksi Jamur (SOAP)	Memecahkan kasus infeksi jamur dengan metode SOAP. Mengumpulkan data berkaitan subjektif dan objektif, melakukan penilaian terkait obat berdasarkan tatalaksana terapi, mampu	Praktikum [TM:1x(1x17 0”)]	Memecahkan kasus Infeksi Jamur (SOAP)	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan praktikum	7,143

		merekomendasikan pemilihan obat secara farmakologi dan non farmakologi serta memonitoring terkait terapi pasien penyakit Infeksi Jamur					
11	Setelah mengikuti Praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus dari penyakit Infeksi Parasit (SOAP)	Memecahkan kasus infeksi parasit dengan metode SOAP. Mengumpulkan data berkaitan subjektif dan objektif, melakukan penilaian terkait obat berdasarkan tatalaksana terapi, mampu merekomendasikan pemilihan obat secara farmakologi dan non farmakologi serta memonitoring terkait terapi pasien penyakit Infeksi Parasit	Praktikum [TM:1x(1x17 0”)]	Memecahkan kasus infeksi parasit (SOAP)	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan praktikum	7,143
12	Setelah mengikuti Praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus dari penyakit Rheumatoid Arthritis (SOAP)	Memecahkan kasus rheumatoid Arthritis dengan metode SOAP. Mengumpulkan data berkaitan subjektif dan objektif, melakukan penilaian terkait obat berdasarkan tatalaksana terapi, mampu merekomendasikan	Praktikum [TM:1x(1x17 0”)]	Memecahkan kasus Rheumatoid Arthritis (SOAP)	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan praktikum	7,143

		pemilihan obat secara farmakologi dan non farmakologi serta memonitoring terkait terapi pasien penyakit Rheumatoid Arthritis					
13	Setelah mengikuti Praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus dari penyakit SLE (SOAP)	Memecahkan kasus SLE dengan metode SOAP. Mengumpulkan data berkaitan subjektif dan objektif, melakukan penilaian terkait obat berdasarkan tatalaksana terapi, mampu merekomendasikan pemilihan obat secara farmakologi dan non farmakologi serta memonitoring terkait terapi pasien penyakit SLE	Praktikum [TM:1x(1x17 0”)]	Memecahkan kasus SLE (SOAP)	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan praktikum	7,143
14	Setelah mengikuti Praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus dari penyakit Kanker Payudara (SOAP)	Memecahkan kasus kanker payudara dengan metode SOAP. Mengumpulkan data berkaitan subjektif dan objektif, melakukan penilaian terkait obat berdasarkan tatalaksana terapi, mampu merekomendasikan pemilihan obat secara farmakologi dan non	Praktikum [TM:1x(1x17 0”)]	Memecahkan kasus kanker payudara (SOAP)	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan praktikum	7,143

		farmakologi serta memonitoring terkait terapi pasien penyakit Kanker Payudara					
15	Setelah mengikuti Praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus dari penyakit Kanker paru (SOAP)	Memecahkan kasus kanker paru dengan metode SOAP. Mengumpulkan data berkaitan subjektif dan objektif, melakukan penilaian terkait obat berdasarkan tatalaksana terapi, mampu merekomendasikan pemilihan obat secara farmakologi dan non farmakologi serta memonitoring terkait terapi pasien penyakit kanker paru	Praktikum [TM:1x(1x17 0”)]	Memecahkan kasus kanker paru (SOAP)	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan praktikum	7,143
16	UAS						

LEMBAR PENGESAHAN		
Mengetahui, Kaprosdi Farmasi Klinis  apt. Eka Desnita, M.Farm.		Padang, 24 September 2024 Dosen Pengampu,  apt. Cindy Elvionita, M.Clin.Pharm.

CONTOH INSTRUMEN PENILAIAN :

RUBRIK PENILAIAN 1

Presentasi Kelompok

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi presentasi (40 %)	Isi akurat dan lengkap. Mampu menggugah pendengar sehingga bertambah wawasannya 8-10	Isinya secara umum akurat, pendengar bisa mempelajari beberapa fakta tersirat, namun belum menambah wawasan pendengar 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data factual, tidak menambah wawasan pendengar <5	
Organisasi (30 %)	Presentasi terorganisasi dengan menyajikan fakta mendukung 8-10	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa data bukti yang mendukung 6-7	Cukup fokus, namun kurang mencukupi untuk digunakan menarik kesimpulan <5	
Komunikasi (30 %)	Berbicara dengan penuh semangat dan membuat pendengar antusias 8-10	Berbicara cukup semangat dan pendengar cukup antusias 6-7	Berbicara tidak semangat dan pendengar tidak antusias <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 2

Essay

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi essay (60 %)	Isi akurat dan lengkap. Terdapat data yang valid dan terbaru terkait masalah 8-10	Isinya secara umum akurat, namun belum ada data valid dan terbaru terkait masalah 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data faktual <5	
Tata penulisan dan kelengkapan (40 %)	Penulisan sistematis, sesuai EYD, lengkap dan rapi 8-10	Penulisan cukup sistematis dan cukup lengkap 6-7	Penulisan tidak sistematis, tidak sesuai EYD, kurang lengkap <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 3

Sikap

Aspek Penilaian	Skor									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kedisiplinan (12,5%)										
Toleransi (12,5%)										
Kerjasama (12,5%)										
Bertanggungjawab (12,5%)										
Etika Komunikasi (12,5%)										
Kesopanan (12,5%)										
Kemandirian (12,5%)										
Kejujuran (12,5%)										
Total Skor										

PENILAIAN AKHIR

No.	Komponen Penilaian	Bobot %	Nilai
1.	Penilaian Hasil (<i>hard skill</i>)		
	Tugas Mandiri	20	
	Ujian Tengah Semester	30	
	Ujian Akhir Semester	40	
2.	Penilaian Proses (<i>soft skill</i>)		
	Dimensi sikap dan tata nilai	5	
	Kehadiran	5	
	Total	100	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

**FARMAKOTERAPI PENYAKIT SYARAF, KULIT, THT
FKK 62144**



Disusun oleh:

apt. Cindy Elvionita, M.Clin.Pharm.	10020896001
apt. Elsa Marsellinda, M.Farm.	1016049202
apt. Siska Ferilda, M.Farm.	1001048001
apt. Tessa Amanda P., M.Farm.	

**PRODI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG, 2024**

	PROGRAM STUDI FARMASI KLINIS FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS BAITURRAHMAH		No Dokumen:
RENCANA PEMBELAJARAN (RPS)			
Tanggal dikeluarkan	: 24 September 2024		
Tanggal direvisi	:		
Otorisasi	:	Penanggung Jawab Mata Kuliah	Divalidasi oleh Ketua GKM Prodi Farmasi Klinis
	:	 apt. Cindy Elvionita, M.Clin.Pharm.	 apt. Eka Desnita, M.Farm.
Nama mata kuliah	: Farmakoterapi Penyakit Infeksi, Sistem Imun Dan Kanker		
Kode mata kuliah	: FKK		
Bobot sks	: 3 SKS (2 SKS Teori ; 1 SKS Praktikum)		
Bidang kajian	: Farmasi Klinis		
Kelompok mata kuliah	:		
Sifat mata kuliah	: Wajib		
Semester	: Genap (VI)		
Dosen pengampu mata kuliah	:		
Capaian Pembelajaran (CP) Catatan: S = sikap dan tata nilai P = penguasaan pengetahuan KK = ketrampilan khusus KU = keterampilan umum	CP Prodi Farmasi Klinis		
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah	
	S2	Mampu menunjukkan perilaku profesional dan sesuai kode etik profesi, bermoral, dan taat hukum	
	P2	Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik yang mendukung pengembangan ilmu dan praktik kefarmasian yang mencakup paling sedikit anatomi dan fisiologi, patofisiologi, dan mikrobiologi, dan pengobatan/pengambilan keputusan/penyelesaian masalah berbasis bukti	
	KU1	Mampu mengaplikasikan kemampuan yang diperlukan di era industri 4.0 menuju masyarakat 5.0 dan keterampilan abad 21 terutama literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia	
	KK3	Mampu mengaplikasikan konsep asuhan kefarmasian (<i>pharmaceutical care</i>) dan pengobatan berbasis bukti (<i>evidence-based medicine</i>) dalam pelayanan sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai tuntutan regulasi yang berlaku.	
	KK4	Mampu mengaplikasikan konsep komunikasi efektif dalam memberikan pelayanan informasi obat kepada pasien, tenaga kesehatan, dan masyarakat.	
CP Mata kuliah			

		Tatalaksana pemilihan terapi pada penyakit kardiovaskular, endokrin dan Ginekolog terhadap kondisi umum dan beberapa kondisi termasuk pada populasi khusus berdasarkan umur, gangguan fungsi organ, kondisi hamil dan menyusui menggunakan pendekatan terapi berbasis bukti penerapannya melalui <i>case study</i>
Deskripsi singkat mata kuliah	:	Mata kuliah Farmakoterapi Penyakit Syaraf, Kulit, THT mempelajari prinsip-prinsip dasar penggunaan obat dalam pengobatan penyakit Syaraf, kulit dan THT. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan memahami mekanisme obat, farmakodinamik, dan farmakokinetik terkait dengan terapi Penyakit pada Syaraf, pengobatan penyakit pada kulit, serta THT. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas pemilihan obat yang tepat, dosis, efek samping, interaksi obat, serta pertimbangan klinis lainnya dalam pengelolaan pasien dengan kondisi tersebut.
Bahan kajian	:	1. Pengantar saraf, kulit dan THT 2. Farmakoterapi sakit kepala – Migrain 3. Farmakoterapi Vertigo 4. Farmakoterapi Epilepsi 5. Farmakoterapi Meningitis 6. Farmakoterapi Acne Vulgaris 7. Farmakoterapi Psoriasis 8. Farmakoterapi Dermatitis 9. Farmakoterapi Konjungtivitis 10. Farmakoterapi Glaukoma 11. Farmakoterapi Otitis media 12. Farmakoterapi Sinusitis 13. Farmakoterapi Faringitis 14. Farmakoterapi Tonsilitis
Pokok bahasan mata kuliah	:	1. Prinsip dasar dalam pengobatan penyakit Syaraf, Kulit dan THT, klasifikasi obat-obatan yang digunakan untuk mengatasi penyakit Syaraf, pemilihan obat yang tepat berdasarkan jenis penyakit dan penyebabnya; gangguan padakulit, terapi yang digunakan untuk penyakit kulit; prinsip dasar dalam pengobatan penyakit THT, jenis terapi, efek samping dari terapi tersebut. 2. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit sakit kepala Migrain 3. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit Vertigo 4. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit Epilepsi 5. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit meningitis 6. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit acne vulgaris 7. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada Psoriasis

		8. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit Dermatitis 9. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit Konjungtivitis 10. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit Galukoma 11. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit Otitis media 12. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit Sinusitis 13. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit Faringitis 14. Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit Tonsilitis
Pustaka	:	Utama 1. Brunton, L. L., Hilal-Dandan, R., & Knollmann, B. C. (Eds.). (2018). <i>Goodman & Gilman's: The Pharmacological Basis of Therapeutics</i> (13th ed.). McGraw-Hill Education. 2. Katzung, B. G. (2020). <i>Basic and Clinical Pharmacology</i> (15th ed.). McGraw-Hill Education. 3. DiPiro, J. T., Talbert, R. L., Yee, G. C., Matzke, B. G., & Wells, L. M. (2017). <i>Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach</i> (10th ed.). McGraw-Hill Education. 4. Rich, R. R. (Ed.). (2012). <i>Clinical Immunology: Principles and Practice</i> (4th ed.). Elsevier. 5. Longo, J. T., Schilsky, R. L., & Koff, M. R. (2019). <i>Cancer Chemotherapy and Biotherapy: Principles and Practice</i> (7th ed.). Wolters Kluwer. 6. Suryati, R., Zuhra, M., Suzana, D., Ifadah, E., Makmuri, L., Hatala, T. N., Dormina, R. S., Wulan Dari, N. P. D. R., Elvionita, C., Dira, M. A., & Puspitasari, L. (2023). <i>Buku Ajar Farmakologi dalam Keperawatan</i> . Sonpedia Publisher. 7. Rosyadi, A., Yesika, R., Pranawati, E., Dewi, F. R., Sagitha, I. G. E., & Elvionita, C. (2023). <i>Buku Ajar Farmakologi Dasar</i> . Sonpedia Publisher. 8. Putri, W. C. C., Tasib, A. K., Arifin, M. S., Fithria, R., Sari, M., & Elvionita, C. (2023). <i>Farmakologi Dasar dan Klinik</i> . CV. Lauk Puyu Press. 9. Mamis, S., Gultom, R. P. J., Ningsih, E. S., Elvionita, C., Demitri, A., Aditiyawijaya, H., Ganiem, L. M., Juwita, R., Tawil, M. R., Idris, I., Suharti, B., & Arianto, M. F. (2023). <i>Komunikasi Kesehatan: Membangun Kesejahteraan Bersama</i> . Literasi Sains.
		Tambahan

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu memahami kontrak perkuliahan dan pengantar penyakit Syaraf, Kulit dan THT	Prinsip dasar dalam pengobatan Penyakit Syaraf, kulit dan THT , klasifikasi obat-obatan yang digunakan untuk mengatasi penyakit Syaraf pemilihan obat yang tepat berdasarkan jenis penyakit dan gejala penyakit dan penyebabnya; Obat- obat yang digunakan untuk mengatasi penyakit pada kulit dan THT berdasarkan gejala penyakit dan penyebabnya	Ceramah [TM:1x(2x50”)]	- Memahami dan menyepakati Kontrak Perkuliahan - Memahami pengantar penyakit Syaraf, kulit dan THT	- Menjelaskan kontrak perkuliahan - Menyampaikan RPS - Menjelaskan bahan kajian	Sikap Kehadiran	7,143
2	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi sakit kepala Migrain	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada sakit kepala migrain	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50 ”)]	Memahami farmakoterapi sakit kepala migraine	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
3	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i>	Memahami farmakoterapi vertigo	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar	Sikap Kehadiran	7,143

	menjelaskan farmakoterapi vertigo	beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada Vertigo	[TM:1x(2x50”)]		berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Tugas	
4	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi Epilepsi	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit Epilepsi	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami farmakoterapi epilepsy	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
5	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi Meningitis	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada meningitis	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami farmakoterapi meningitis	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
6	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi Acne Vulgaris	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada Acne Vulgaris	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami farmakoterapi Acne Vulgaris	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
7	Setelah mengikuti perkuliahan	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi,	Ceramah, diskusi, <i>small</i>	Memahami farmakoterapi	- Menjelaskan bahan kajian	Sikap	7,143

	mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi Psoriasis	algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit Psoriasis	<i>group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	psoriasis	- Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Kehadiran Tugas	
8	UTS						
9	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi Penyakit Dermatitis	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit Dermatitis	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami farmakoterapi Dermatitis	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
10	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi Konjungtivitis	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada konjungtivitis	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami farmakoterapi konjungtivitis	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
11	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Galukoma	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami farmakoterapi Glaukoma	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143

		farmakologi pada penyakit Glaukoma					
12	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi Otitis media	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit otitis media	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami farmakoterapi otitis media	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
13	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi sinusitis	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada sinisitis	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami farmakoterapi sinusitis	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
14	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi Faringitis	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada Faringitis	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami farmakoterapi Faringitis	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143

15	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan farmakoterapi Tonsilitis	Definisi, patofisiologi, etiologi, epidemiologi, algoritma terapi, golongan dan mekanisme obat beserta dosis, efek samping, kontraindikasi dan terapi non farmakologi pada penyakit Tonsilitis	Ceramah, diskusi, <i>small group discussion</i> [TM:1x(2x50”)]	Memahami farmakoterapi penyakit Tonsilitis	- Menjelaskan bahan kajian - Mengarahkan diskusi agar berjalan efektif (persentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
16	UAS						

PRAKTIKUM

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Setelah mengikuti asistensi mahasiswa dapat mengerti perihal kontrak praktikum, tata tertib praktikum Farmakoterapi Syaraf, Kulit, THT	Kontrak praktikum Tata tertib praktikum	Praktikum [TM:1x(1x170”)]	- Memahami dan menyepakati Kontrak Perkuliahan - Memahami Tata tertib praktikum	Menjelaskan kontrak praktikum; tata tertib selama praktikum; menyampaikan RPS	Sikap Kehadiran	7,143
2	Setelah mengikuti Praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus dari penyakit Sakit kepala Migrain (SOAP)	Memecahkan kasu dengan metode SOAP. Mengumpulkan data berkaitan subjektif dan objektif, melakukan penilaian terkait obat berdasarkan tatalaksana terapi, mampu merekomendasikan pemilihan obat secara farmakologi dan non farmakologi serta memonitoring terkait terapi pasien sakit kepala migrain	Praktikum [TM:1x(1x170”)]	Memecahkan kasus sakit kepala migrain (SOAP)	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan praktikum	7,143
3	Setelah mengikuti Praktikum mahasiswa	Memecahkan kasus dengan metode SOAP. Mengumpulkan data	Praktikum [TM:1x(1x170”)]	Memecahkan kasus Vertigo (SOAP)	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran	7,143

	diharapkan mampu memecahkan masalah kasus dari penyakit Vertigo (SOAP)	berkaitan subjektif dan objektif, melakukan penilaian terkait obat berdasarkan tatalaksana terapi, mampu merekomendasikan pemilihan obat secara farmakologi dan non farmakologi serta memonitoring terkait terapi pasien Vertigo				Laporan praktikum	
4	Setelah mengikuti Praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus dari penyakit Epilepsi (SOAP)	Memecahkan kasus dengan metode SOAP. Mengumpulkan data berkaitan subjektif dan objektif, melakukan penilaian terkait obat berdasarkan tatalaksana terapi, mampu merekomendasikan pemilihan obat secara farmakologi dan non farmakologi serta memonitoring terkait terapi pasien penyakit Epilepsi	Praktikum [TM:1x(1x170”)]	Memecahkan kasus Epilepsi (SOAP)	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan praktikum	7,143
5	Setelah mengikuti Praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus dari Meningitis (SOAP)	Memecahkan kasus Eklamsia dengan metode SOAP. Mengumpulkan data berkaitan subjektif dan objektif, melakukan penilaian terkait obat berdasarkan tatalaksana	Praktikum [TM:1x(1x170”)]	Memecahkan kasus meningitis (SOAP)	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan praktikum	7,143

		terapi, mampu merekomendasikan pemilihan obat secara farmakologi dan non farmakologi serta memonitoring terkait terapi pasien penyakit meningitis					
6	Setelah mengikuti Praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus dari penyakit Acne vulgaris (SOAP)	Memecahkan kasus dengan metode SOAP. Mengumpulkan data berkaitan subjektif dan objektif, melakukan penilaian terkait obat berdasarkan tatalaksana terapi, mampu merekomendasikan pemilihan obat secara farmakologi dan non farmakologi serta memonitoring terkait terapi pasien acne vulgaris	Praktikum [TM:1x(1x170”)]	Memecahkan kasus acne vulgaris (SOAP)	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan praktikum	7,143
7	Setelah mengikuti Praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus dari penyakit Psoriasis (SOAP)	Memecahkan kasus dengan metode SOAP. Mengumpulkan data berkaitan subjektif dan objektif, melakukan penilaian terkait obat berdasarkan tatalaksana terapi, mampu merekomendasikan pemilihan obat secara farmakologi dan non	Praktikum [TM:1x(1x170”)]	Memecahkan kasus psoriasis (SOAP)	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan praktikum	7,143

		farmakologi serta memonitoring terkait terapi pasien penyakit psoriasis					
8	UTS						
9	Setelah mengikuti Praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus dari penyakit Dermatitis (SOAP)	Memecahkan kasus dengan metode SOAP. Mengumpulkan data berkaitan subjektif dan objektif, melakukan penilaian terkait obat berdasarkan tatalaksana terapi, mampu merekomendasikan pemilihan obat secara farmakologi dan non farmakologi serta memonitoring terkait terapi pasien Dermatitis	Praktikum [TM:1x(1x170”)]	Memecahkan kasus Dermatitis (SOAP)	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan praktikum	7,143
10	Setelah mengikuti Praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus dari penyakit konjungtivitis (SOAP)	Memecahkan kasus dengan metode SOAP. Mengumpulkan data berkaitan subjektif dan objektif, melakukan penilaian terkait obat berdasarkan tatalaksana terapi, mampu merekomendasikan pemilihan obat secara farmakologi dan non farmakologi serta memonitoring terkait terapi pasien penyakit	Praktikum [TM:1x(1x170”)]	Memecahkan kasus Konjungtivitis (SOAP)	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan praktikum	7,143

		Konjungtivitis					
11	Setelah mengikuti Praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus dari penyakit Galukoma (SOAP)	Memecahkan kasus dengan metode SOAP. Mengumpulkan data berkaitan subjektif dan objektif, melakukan penilaian terkait obat berdasarkan tatalaksana terapi, mampu merekomendasikan pemilihan obat secara farmakologi dan non farmakologi serta memonitoring terkait terapi pasien penyakit Glaukoma	Praktikum [TM:1x(1x170”)]	Memecahkan kasus Glaukoma (SOAP)	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan praktikum	7,143
12	Setelah mengikuti Praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus dari penyakit Otitis media (SOAP)	Memecahkan kasus dengan metode SOAP. Mengumpulkan data berkaitan subjektif dan objektif, melakukan penilaian terkait obat berdasarkan tatalaksana terapi, mampu merekomendasikan pemilihan obat secara farmakologi dan non farmakologi serta memonitoring terkait terapi pasien penyakit Otitis media	Praktikum [TM:1x(1x170”)]	Memecahkan kasus otitis media (SOAP)	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan praktikum	7,143
13	Setelah mengikuti Praktikum	Memecahkan kasus dengan metode SOAP.	Praktikum [TM:1x(1x170”)]	Memecahkan kasus sinusitis	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai	Sikap	7,143

	mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus dari penyakit Sinusitis	Mengumpulkan data berkaitan subjektif dan objektif, melakukan penilaian terkait obat berdasarkan tatalaksana terapi, mampu merekomendasikan pemilihan obat secara farmakologi dan non farmakologi serta memonitoring terkait terapi pasien penyakit sinusitis	”)]	(SOAP)	dengan penuntun	Kehadiran Laporan praktikum	
14	Setelah mengikuti Praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus dari Faringitis (SOAP)	Memecahkan kasus dengan metode SOAP. Mengumpulkan data berkaitan subjektif dan objektif, melakukan penilaian terkait obat berdasarkan tatalaksana terapi, mampu merekomendasikan pemilihan obat secara farmakologi dan non farmakologi serta memonitoring terkait terapi Faringitis	Praktikum [TM:1x(1x170”)]	Memecahkan kasus Faringitis (SOAP)	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan praktikum	7,143
15	Setelah mengikuti Praktikum mahasiswa diharapkan mampu memecahkan masalah kasus dari	Memecahkan kasus dengan metode SOAP. Mengumpulkan data berkaitan subjektif dan objektif, melakukan penilaian terkait obat	Praktikum [TM:1x(1x170”)]	Memecahkan kasus Tonsilitis (SOAP)	Mengarahkan jalan praktikum agar sesuai dengan penuntun	Sikap Kehadiran Laporan praktikum	7,143

	penyakit Tonsilitis	berdasarkan tatalaksana terapi, mampu merekomendasikan pemilihan obat secara farmakologi dan non farmakologi serta memonitoring terkait terapi pasien penyakit Tonsilitis					
16	UAS						

LEMBAR PENGESAHAN		
Mengetahui, Kaprodi Farmasi Klinis  apt. Eka Desnita, M.Farm.		Padang, 24 September 2024 Dosen Pengampu,  apt. Cindy Elvionita, M.Clin.Pharm.

CONTOH INSTRUMEN PENILAIAN :

RUBRIK PENILAIAN 1

Presentasi Kelompok

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi presentasi (40 %)	Isi akurat dan lengkap. Mampu menggugah pendengar sehingga bertambah wawasannya 8-10	Isinya secara umum akurat, pendengar bisa mempelajari beberapa fakta tersirat, namun belum menambah wawasan pendengar 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data factual, tidak menambah wawasan pendengar <5	
Organisasi (30 %)	Presentasi terorganisasi dengan menyajikan fakta mendukung 8-10	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa data bukti yang mendukung 6-7	Cukup fokus, namun kurang mencukupi untuk digunakan menarik kesimpulan <5	
Komunikasi (30 %)	Berbicara dengan penuh semangat dan membuat pendengar antusias 8-10	Berbicara cukup semangat dan pendengar cukup antusias 6-7	Berbicara tidak semangat dan pendengar tidak antusias <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 2

Essay

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi essay (60 %)	Isi akurat dan lengkap. Terdapat data yang valid dan terbaru terkait masalah 8-10	Isinya secara umum akurat, namun belum ada data valid dan terbaru terkait masalah 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data faktual <5	
Tata penulisan dan kelengkapan (40 %)	Penulisan sistematis, sesuai EYD, lengkap dan rapi 8-10	Penulisan cukup sistematis dan cukup lengkap 6-7	Penulisan tidak sistematis, tidak sesuai EYD, kurang lengkap <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 3

Sikap

Aspek Penilaian	Skor									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kedisiplinan (12,5%)										
Toleransi (12,5%)										
Kerjasama (12,5%)										
Bertanggungjawab (12,5%)										
Etika Komunikasi (12,5%)										
Kesopanan (12,5%)										
Kemandirian (12,5%)										
Kejujuran (12,5%)										
Total Skor										

PENILAIAN AKHIR

No.	Komponen Penilaian	Bobot %	Nilai
1.	Penilaian Hasil (<i>hard skill</i>)		
	Tugas Mandiri	20	
	Ujian Tengah Semester	30	
	Ujian Akhir Semester	40	
2.	Penilaian Proses (<i>soft skill</i>)		
	Dimensi sikap dan tata nilai	5	
	Kehadiran	5	
	Total	100	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

METODOLOGI PENELITIAN DAN STATISTIKA FKK62145



Disusun oleh :

apt. Meiridha Mutiara Andania, M.Farm

1001058602

apt. Nurwahidatul Arifa, M.Farm

1001089503

**PRODI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG, 2024**



**PROGRAM STUDI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH**

No Dokumen:

RENCANA PEMBELAJARAN (RPS)

Tanggal dikeluarkan	:	24 September 2024		
Tanggal direvisi	:	-		
Otorisasi	:	Penanggung Jawab Mata Kuliah	Divalidasi oleh Ketua GKM Prodi Farmasi Klinis	Diketahui oleh Kaprodi Farmasi Klinis
		 apt. Meiridha Mutiara Andania, M. Farm	 apt. Cindy Elvionita, M. Clin.Pharm	 apt. Eka Desnita, M. Farm
Nama mata kuliah	:	Metodologi Penelitian dan Statistika		
Kode mata kuliah	:	FKK 62145		
Bobot sks	:	2 SKS		
Bidang kajian	:	Umum		
Kelompok mata kuliah	:			
Sifat mata kuliah	:	Wajib		
Semester	:	Genap (VI)		
Dosen pengampu mata kuliah	:	1. apt. Meiridha Mutiara Andania, M.Farm 2. apt. Nurwahidatul Arifa, M.Farm		
Capaian Pembelajaran (CP) Catatan: S = sikap dan tata nilai P = penguasaan		CP Prodi Farmasi Klinis		
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah		
	S2	Mampu menunjukkan perilaku profesional dan sesuai kode etik profesi, bermoral, dan taat hukum		
	KU1	Mampu mengaplikasikan kemampuan yang diperlukan di era industri 4.0 menuju masyarakat 5.0 dan keterampilan abad 21 terutama literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia.		

pengetahuan KK = ketrampilan khusus KU = keterampilan umum	KK5	Mampu mengaplikasikan metode penelitian ilmiah dalam menyelesaikan masalah untuk pengembangan ilmu dan praktek kefarmasian
	CP Mata kuliah	
	Mampu memahami dan mengaplikasikan materi dari pengantar metodologi penelitian; konsep dasar penelitian; populasi dan teknik sampling; rancangan penelitian; pengantar statistika farmasi; ukuran pemusatan data; analisis statistik (deskriptif, uji hipotesis satu sampel dan dua sampel independen, uji T dua sampel berpasangan, uji anova satu arah, uji anova dua arah, analisis regresi, uji statistik non-parametrik) data penelitian dengan SPSS.	
Deskripsi singkat mata kuliah	:	Mata kuliah ini berisi topik pengantar metodologi penelitian; konsep dasar penelitian; populasi dan teknik sampling; rancangan penelitian; pengantar statistika farmasi; ukuran pemusatan data; analisis statistik (deskriptif, uji hipotesis satu sampel dan dua sampel independen, uji T dua sampel berpasangan, uji anova satu arah, uji anova dua arah, analisis regresi, uji statistik non-parametrik) data penelitian dengan SPSS.
Bahan kajian	:	1. Pengantar metodologi penelitian; 2. Konsep dasar penelitian; 3. Populasi dan teknik sampling; 4. Rancangan penelitian 5. Pengantar statistika farmasi; 6. Ukuran pemusatan data; 7. Analisis statistik deskriptif dengan SPSS. 8. Analisis statistik uji hipotesis satu sampel dan dua sampel independent dengan SPSS. 9. Analisis statistik uji T dua sampel berpasangan dengan SPSS., 10. Analisis statistik uji anova satu arah, uji anova dua arah dengan SPSS., 11. Analisis statistik analisis regresi dengan SPSS, 12. Analisis statistik uji statistik non-parametrik) data penelitian dengan SPSS.
Pokok bahasan mata kuliah	:	1. Pengantar metodologi penelitian; 2. Dasar penelitian; 3. Konsep dasar penelitian; 4. Populasi dan teknik sampling; 5. Rancangan penelitian 6. Pengantar statistika farmasi; 7. Ukuran pemusatan data; 8. Analisis statistik deskriptif dengan SPSS. 9. Analisis statistik uji hipotesis satu sampel dan dua sampel independent dengan SPSS. 10. Analisis statistik uji T dua sampel berpasangan dengan SPSS., 11. Analisis statistik uji anova satu arah,

		12. Analisis statistik uji anova dua arah dengan SPSS., 13. Analisis statistik analisis regresi dengan SPSS, 14. Analisis statistik uji statistik non-parametrik data penelitian dengan SPSS.
Pustaka	:	Utama
		1. Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta 2. Mestika Zed. 2018. Metode Penelitian Kepustakaan. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor. 3. John W. Creswell. (2014). 4 Edition Research Design Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches. United Kingdom. SAGE Publications, Inc.
		Tambahan

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengantar metodologi penelitian	Pengantar metodologi penelitian	<i>Collaborative learning</i> <i>Kuliah dan diskusi</i> [TM: 1x(2x50'')]	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143
2	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang dasar-dasar penelitian.	Materi tentang dasar-dasar penelitian.	<i>Collaborative learning</i> <i>Kuliah dan diskusi</i> [TM: 1x(2x50'')]	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Memaparkan materi kuliah 2. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143
3	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang konsep dasar penelitian.	Materi tentang konsep dasar penelitian.	<i>Collaborative learning</i> <i>Kuliah dan diskusi</i> [TM: 1x(2x50'')]	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Memaparkan materi kuliah 2. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143
4	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang populasi dan Teknik sampling.	Materi tentang tentang populasi dan Teknik sampling.	<i>Collaborative learning</i> <i>Kuliah dan diskusi</i> [TM:	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas	7,143

			<i>1x(2x50")]</i>	tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	dan kuis	
5	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang rancangan penelitian.	Materi tentang rancangan penelitian.	<i>Collaborative learning Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50")]</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143
6	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengantar statistika.	Materi tentang pengantar statistika.	<i>Collaborative learning Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50")]</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143
7	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang ukuran pemusatan data.	Materi tentang ukuran pemusatan data.	<i>Collaborative learning Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50")]</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143
8	UTS						
9	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengaplikasikan tentang analisis statistik deskriptif dengan SPSS	Materi tentang analisis statistik deskriptif dengan SPSS	<i>Collaborative learning Kuliah dan diskusi [TM: 1x(2x50")]</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143

10	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengaplikasikan tentang analisis statistik uji hipotesis satu sampel dan dua sampel independent dengan SPSS	Materi tentang analisis statistik uji hipotesis satu sampel dan dua sampel independent dengan SPSS	<i>Collaborative learning</i> <i>Kuliah dan diskusi</i> [TM: 1x(2x50")]	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143
11	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengaplikasikan tentang analisis statistik uji T dua sampel berpasangan dengan SPSS	Materi tentang analisis statistik uji T dua sampel berpasangan dengan SPSS	<i>Collaborative learning</i> <i>Kuliah dan diskusi</i> [TM: 1x(2x50")]	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143
12	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengaplikasikan tentang analisis statistik uji anova satu arah dengan SPSS	Materi tentang analisis statistik uji anova satu arah dengan SPSS	<i>Collaborative learning</i> <i>Kuliah dan diskusi</i> [TM: 1x(2x50")]	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143
13	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengaplikasikan tentang analisis statistik uji anova dua arah dengan SPSS	Materi tentang analisis statistik uji anova dua arah dengan SPSS	<i>Collaborative learning</i> <i>Kuliah dan diskusi</i> [TM: 1x(2x50")]	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143

14	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengaplikasikan tentang analisis statistic analisis regresi dengan SPSS	Materi tentang analisis statistic analisis regresi dengan SPSS	<i>Collaborative learning</i> <i>Kuliah dan diskusi</i> <i>[TM: 1x(2x50")]</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143
15	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengaplikasikan tentang analisis statistic uji statistik non-parametrik data penelitian dengan SPSS	Materi tentang analisis statistic uji statistik non-parametrik data penelitian dengan SPSS	<i>Collaborative learning</i> <i>Kuliah dan diskusi</i> <i>[TM: 1x(2x50")]</i>	Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber seperti internet, e-book, dan buku tentang materi unsur, senyawa, dan campuran	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Memaparkan materi kuliah 3. Evaluasi pemahaman mahasiswa	1. Kehadiran kuliah dan sikap 2. Partisipasi kelas, tugas dan kuis	7,143
16	UAS						

LEMBAR PENGESAHAN		
Mengetahui, Kaprodik Farmasi Klinis  apt. Eka Desnita, M. Farm		Padang, 24 September 2024 Dosen Pengampu,  (apt. Meiridha Mutiara Andania, M. Farm)

CONTOH INSTRUMEN PENILAIAN :

RUBRIK PENILAIAN 1

Presentasi Kelompok

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi presentasi (40 %)	Isi akurat dan lengkap. Mampu menggugah pendengar sehingga bertambah wawasannya 8-10	Isinya secara umum akurat, pendengar bisa mempelajari beberapa fakta tersirat, namun belum menambah wawasan pendengar 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data factual, tidak menambah wawasan pendengar <5	
Organisasi (30 %)	Presentasi terorganisasi dengan menyajikan fakta mendukung 8-10	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa data bukti yang mendukung 6-7	Cukup fokus, namun kurang mencukupi untuk digunakan menarik kesimpulan <5	
Komunikasi (30 %)	Berbicara dengan penuh semangat dan membuat pendengar antusias 8-10	Berbicara cukup semangat dan pendengar cukup antusias 6-7	Berbicara tidak semangat dan pendengar tidak antusias <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 2

Essay

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi essay (60 %)	Isi akurat dan lengkap. Terdapat data yang valid dan terbaru terkait masalah 8-10	Isinya secara umum akurat, namun belum ada data valid dan terbaru terkait masalah 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data faktual <5	
Tata penulisan dan kelengkapan (40 %)	Penulisan sistematis, sesuai EYD, lengkap dan rapi 8-10	Penulisan cukup sistematis dan cukup lengkap 6-7	Penulisan tidak sistematis, tidak sesuai EYD, kurang lengkap <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 3

Sikap

Aspek Penilaian	Skor									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kedisiplinan (12,5%)										
Toleransi (12,5%)										
Kerjasama (12,5%)										
Bertanggungjawab (12,5%)										
Etika Komunikasi (12,5%)										
Kesopanan (12,5%)										
Kemandirian (12,5%)										
Kejujuran (12,5%)										
Total Skor										

PENILAIAN AKHIR

No.	Komponen Penilaian	Bobot %	Nilai
1.	Penilaian Hasil (<i>hard skill</i>)		
	Tugas Mandiri	20	
	Ujian Tengah Semester	30-40	
	Ujian Akhir Semester	30-40	
2.	Penilaian Proses (<i>soft skill</i>)		
	Dimensi sikap dan tata nilai	10-15	
	Total	100	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

FARMASI KOMUNITAS FKK 62146



Disusun oleh :

apt. Tessa Amanda Primadhini, M. Farm

apt. Siska Ferilda, M.Farm

NIDN. 1001048101

apt. Elsa Marsellinda, M.Farm

NIDN. 1016049202

apt. Cindy Elvionita, M.Clin.Pharm

NIDN. 1002089601

**PRODI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG, 2024**

	PROGRAM STUDI FARMASI KLINIS FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS BAITURRAHMAH		No Dokumen:
RENCANA PEMBELAJARAN (RPS)			
Tanggal dikeluarkan	: 24 September 2024		
Tanggal direvisi	: -		
Otorisasi	: Penanggung Jawab Mata Kuliah	Divalidasi oleh Ketua GKM Prodi Farmasi Klinis	Diketahui oleh Kaprodi Farmasi Klinis
	 apt. Tessa Amanda P., M.Farm	 apt. Cindy Elvionita, M.Clin.Pharm	 apt. Eka Desnita, M. Farm
Nama mata kuliah	: FARMASI KOMUNITAS		
Kode mata kuliah	: FKK 146		
Bobot sks	: 2 sks, T = 2		
Bidang kajian	: Farmasi Klinis		
Kelompok mata kuliah	:		
Sifat mata kuliah	: Wajib		
Semester	: VI		
Dosen pengampu mata kuliah	: 1. 2.		
Capaian Pembelajaran (CP) Catatan: S = sikap dan tata nilai P = penguasaan pengetahuan KK = ketrampilan khusus KU = keterampilan	CP Prodi Farmasi Klinis		
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah	
	S2	Mampu menunjukkan perilaku profesional dan sesuai kode etik profesi, bermoral, dan taat hukum	
	P3	Menguasai konsep teoritis ilmu humaniora dan kesehatan masyarakat yang mendukung pengembangan ilmu dan praktik kefarmasian yang mencakup paling sedikit ilmu farmasi sosial dan perilaku, promosi kesehatan, farmakoepidemiologi, dan farmakoekonomi.	
	KU1	Mampu mengaplikasikan kemampuan yang diperlukan di era industri 4.0 menuju	

umum		masyarakat 5.0 dan keterampilan abad 21 terutama literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia
	KK1	Mampu mengaplikasikan konsep pengembangan, manufaktur, penjaminan mutu, dan pengujian mutu sediaan farmasi sesuai regulasi; serta registrasi sediaan farmasi
	KK2	Mampu mengaplikasikan konsep seleksi, perencanaan, pengadaan, penyimpanan, dan distribusi sediaan farmasi, dan alat kesehatan.
	KK4	Mampu mengaplikasikan konsep komunikasi efektif dalam memberikan pelayanan informasi obat kepada pasien, tenaga kesehatan, dan masyarakat.
	KK5	Mampu mengaplikasikan metode penelitian ilmiah dalam menyelesaikan masalah untuk pengembangan ilmu dan praktek kefarmasian
	CP Mata kuliah	
	1. Mahasiswa memahami & mampu menjelaskan tentang Ruang Lingkup Farmasi komunitas	
	2. Mahasiswa memahami & mampu menjelaskan tentang Profesi di ruang lingkup farmasi, Job des dan jenis organisasi profesi farmasi	
	3. Mahasiswa memahami & mampu menjelaskan tentang fungsi dan Peran Farmasi Komunitas	
	4. Mahasiswa memahami & mampu menjelaskan tentang Tren dan Inovasi dalam Farmasi Komunitas	
	5. Mahasiswa memahami & mampu menjelaskan tentang Drug Management Cycle	
	6. Mahasiswa memahami & mampu menjelaskan tentang Manajemen Persediaan obat (inventory control)	
	7. Mahasiswa memahami & mampu menjelaskan tentang Manajemen Resiko Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alkes dan BMHP	
	8. Mahasiswa memahami & mampu menjelaskan tentang Pengelolaan perbekalan farmasi di Dinas Kesehatan	
	9. Mahasiswa memahami & mampu menjelaskan tentang Pengelolaan perbekalan farmasi di Rumah Sakit, Klinik & Puskesmas	
	10. Mahasiswa memahami & mampu menjelaskan tentang Pengelolaan perbekalan farmasi di Industri & PBF	
	11. Mahasiswa memahami & mampu menjelaskan tentang Pengelolaan perbekalan farmasi di Apotik	
	12. Mahasiswa memahami & mampu menjelaskan tentang Pelayanan Kefarmasian di Apotik	

		13. Mahasiswa memahami & mampu menjelaskan tentang Perbedaan Apotik dan Toko Obat 14. Mahasiswa memahami & mampu menjelaskan tentang Implementasi Farmasi Komunitas
Deskripsi singkat mata kuliah	:	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang Farmasi Komunitas dan ruang lingkup nya, Manejerial dan Pelayanan Farmasi di Apotik, Puskesmas, Klinik, Inustri, PBF, Dinas Kesehatan dan perbedaan Apotik dan Toko obat.
Bahan kajian	:	1. Pengantar dan Ruang Lingkup Farmasi komunitas 2. Profesi di ruang lingkup farmasi, Job des dan jenis organisasi profesi farmasi 3. Fungsi dan Peran Farmasi Komunitas 4. Tren dan Inovasi dalam Farmasi Komunitas 5. Drug Management Cycle 6. Manajemen Persediaan obat (inventory control) 7. Manajemen Resiko Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alkes dan BMHP 8. Pengelolaan perbekalan farmasi di Dinas Kesehatan 9. Pengelolaan perbekalan farmasi di Rumah Sakit, Klinik & Puskesmas 10. Pengelolaan perbekalan farmasi di Industri & PBF 11. Pengelolaan perbekalan farmasi di Apotik 12. Pelayanan Kefarmasian di Apotik 13. Perbedaan Apotik dan Toko Obat 14. Implementasi Farmasi Komunitas
Pokok bahasan mata kuliah	:	1. Pengantar dan Ruang Lingkup Farmasi komunitas 2. Profesi di ruang lingkup farmasi, Job des dan jenis organisasi profesi farmasi 3. Fungsi dan Peran Farmasi Komunitas 4. Tren dan Inovasi dalam Farmasi Komunitas 5. Drug Management Cycle 6. Manajemen Persediaan obat (inventory control) 7. Manajemen Resiko Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alkes dan BMHP 8. Pengelolaan perbekalan farmasi di Dinas Kesehatan 9. Pengelolaan perbekalan farmasi di Rumah Sakit, Klinik & Puskesmas 10. Pengelolaan perbekalan farmasi di Industri & PBF 11. Pengelolaan perbekalan farmasi di Apotik 12. Pelayanan Kefarmasian di Apotik

		13. Perbedaan Apotik dan Toko Obat 14. Implementasi Farmasi Komunitas
Pustaka	:	Utama
		1. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan. Jakarta; 2009. 2. Keputusan Menteri Kesehatan RI NO 1027/MENKES/SK/IX/2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di apotek. Departemen Kesehatan RI, Jakarta: 2004. 3. Cipolle J Robert, dkk. Pharmaceutical Care Practice. 1998. Amerika serikat: TheMcGrow-Hill Companies. 4. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian. Jakarta; 2009. 5. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.1332/Menkes/Sk/X/2002, tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.992/Menkes/PER/X/1993,tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek. 6. HDW Hartono. Manajemen Apotek. 2000. Jakarta: Depot Informasi Obat. Hal.5- 85. 7. Umar M. Manajemen Apotek Praktis. 2005. Solo: CV.Ar-rahman. Hal. 4-5. 8. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Undang-undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Jakarta; 2009. 9. Departemen Kesehatan Republik Indonesia.Undang-undang No. 22 Tahun 1997tentang Narkotika. Jakarta; 1997. 10. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Undang-undang No.5 Tahun 1997tentang Psikotropika. Jakarta; 1997. 11. Foster, Timothy. R.V. 1997.101 Cara Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Jakarta: Elex Media Komputindo Gramedia

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu memahami RPS, cara penilaian, Pengantar dan Ruang lingkup Farmasi Komunitas	1. Kontrak Perkuliahan dan RPSnya 2. Penjelasan cara penilaian dan bobotnya (%). 3. Penjelasan metode pembelajaran dan tugas- tugas individu dan kelompok 4. Pengantar & Ruang lingkup Farmasi Komunitas	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i> [TM:1x(2x50”)]	1. Mengetahui dan menyepakati Kontrak Perkuliahan 2. Mengetahui Ruang lingkup Farmasi Komunitas	1. Menjelaskan kontrak perkuliahan 2. Menyampaikan RPS Menyampaikan Pengantar Ruang lingkup Farmasi Komunitas	Sikap Kehadiran	7,143
2	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Profesi di ruang lingkup farmasi, Job des dan jenis organisasi profesi Farmasi	1. Profesi di ruang lingkup farmasi 2. Job des Farmasi Komunitas 3. jenis organisasi profesi farmasi	-Ceramah selama 20 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 80 menit; [TM:1x(2x50”)]	Mengetahui Profesi di ruang lingkup farmasi, Job des dan jenis organisasi profesi farmasi	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
3	Setelah mengikuti perkuliahan	1. Fungsi Farmasi Komunitas	-Ceramah selama 20	Mengetahui Fungsi dan peran Farmasi	1. Menjelaskan bahan kajian	Sikap	7,143

	mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Fungsi dan peran Farmasi Komunitas	2. Peran Farmasi Komunitas dalam berbagai sektor	menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 80 menit; [TM:1x(2x50”)]	Komunitas	2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Kehadiran Tugas	
4	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Tren dan Inovasi dalam Farmasi Komunitas	1. Tren dan Inovasi dalam Farmasi Komunitas	-Ceramah selama 20 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 80 menit; [TM:1x(2x50”)]	Mengetahui Tren dan Inovasi dalam Farmasi Komunitas	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
5	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Drug Management Cycle	1. Drug Management Cycle	-Ceramah selama 20 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 80 menit; [TM:1x(2x50”)]	Mengetahui Drug Management Cycle	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
6	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan	1. Manajemen Persediaan obat (inventory control)	-Ceramah selama 20 menit; - <i>Small Group</i>	Mengetahui Manajemen Persediaan obat	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar	Sikap	7,143

	mampu menjelaskan Manajemen Persediaan obat (inventory control)		<i>Discussion</i> selama 80 menit; [TM:1x(2x50”)]	(inventory control)	efektif (presentasi; tanya jawab)	Kehadiran Tugas	
7	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Manajemen Resiko Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alkes dan BMHP	1. Manajemen Resiko Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alkes dan BMHP	-Ceramah selama 20 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 80 menit; [TM:1x(2x50”)]	Mengetahui Manajemen Resiko Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alkes dan BMHP	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
8	UTS						
9	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Pengelolaan perbekalan farmasi di Dinas Kesehatan	1. Pengelolaan perbekalan farmasi di Dinas Kesehatan	-Ceramah selama 20 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 80 menit; [TM:1x(2x50”)]	Mengetahui Pengelolaan perbekalan farmasi di Dinas Kesehatan	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
10	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa	1. Pengelolaan perbekalan farmasi di Rumah Sakit	-Ceramah selama 20 menit;	Mengetahui Pengelolaan perbekalan farmasi	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan	Sikap	7,143

	diharapkan mampu menjelaskan Pengelolaan perbekalan farmasi di Rumah Sakit, Klinik & Puskesmas	2. Pengelolaan perbekalan farmasi di Klinik 3. Pengelolaan perbekalan farmasi di Puskesmas	- <i>Small Group Discussion</i> selama 80 menit; [TM:1x(2x50”)]	di Rumah Sakit, Klinik & Puskesmas	diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Kehadiran Tugas	
11	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Pengelolaan perbekalan farmasi di Industri & PBF	1. Pengelolaan perbekalan farmasi di Industri & PBF	-Ceramah selama 20 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 80 menit; [TM:1x(2x50”)]	Pengelolaan perbekalan farmasi di Industri & PBF	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
12	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Pengelolaan perbekalan farmasi di Apotik	1. Pengelolaan perbekalan farmasi di Apotik	-Ceramah selama 20 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 80 menit; [TM:1x(2x50”)]	Mengetahui Pengelolaan perbekalan farmasi di Apotik	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
13	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan	1. Pelayanan Kefarmasian di Apotik	-Ceramah selama 20 menit; - <i>Small Group</i>	Mengetahui Pelayanan Kefarmasian di	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar	Sikap	7,143

	mampu menjelaskan Pelayanan Kefarmasian di Apotik		<i>Discussion</i> selama 80 menit; [TM:1x(2x50”)]	Apotik	efektif (presentasi; tanya jawab)	Kehadiran Tugas	
14	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Perbedaan Apotik dan Toko Obat	1. Perbedaan Apotik dan Toko Obat	-Ceramah selama 20 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 80 menit; [TM:1x(2x50”)]	Mengetahui Perbedaan Apotik dan Toko Obat	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
15	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Implementasi Farmasi Komunitas	1. Implementasi Farmasi Komunitas	-Ceramah selama 20 menit; - <i>Small Group Discussion</i> selama 80 menit; [TM:1x(2x50”)]	Mengetahui Implementasi Farmasi Komunitas	1. Menjelaskan bahan kajian 2. Mengarahkan diskusi agar efektif (presentasi; tanya jawab)	Sikap Kehadiran Tugas	7,143
16	UAS						

LEMBAR PENGESAHAN

**Mengetahui,
Kaprodi Farmasi Klinis**



apt. Eka Desnita, M. Farm

**Padang, 24 September 2024
Dosen Pengampu,**



apt. Tessa Amanda Primadhini, M.Farm.

CONTOH INSTRUMEN PENILAIAN :

RUBRIK PENILAIAN 1

Presentasi Kelompok

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi presentasi (40 %)	Isi akurat dan lengkap. Mampu menggugah pendengar sehingga bertambah wawasannya 8-10	Isinya secara umum akurat, pendengar bisa mempelajari beberapa fakta tersirat, namun belum menambah wawasan pendengar 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data factual, tidak menambah wawasan pendengar <5	
Organisasi (30 %)	Presentasi terorganisasi dengan menyajikan fakta mendukung 8-10	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa data bukti yang mendukung 6-7	Cukup fokus, namun kurang mencukupi untuk digunakan menarik kesimpulan <5	
Komunikasi (30 %)	Berbicara dengan penuh semangat dan membuat pendengar antusias 8-10	Berbicara cukup semangat dan pendengar cukup antusias 6-7	Berbicara tidak semangat dan pendengar tidak antusias <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 2

Essay

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi essay (60 %)	Isi akurat dan lengkap. Terdapat data yang valid dan terbaru terkait masalah 8-10	Isinya secara umum akurat, namun belum ada data valid dan terbaru terkait masalah 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data faktual <5	
Tata penulisan dan kelengkapan (40 %)	Penulisan sistematis, sesuai EYD, lengkap dan rapi 8-10	Penulisan cukup sistematis dan cukup lengkap 6-7	Penulisan tidak sistematis, tidak sesuai EYD, kurang lengkap <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 3

Sikap

Aspek Penilaian	Skor									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kedisiplinan (12,5%)										
Toleransi (12,5%)										
Kerjasama (12,5%)										
Bertanggungjawab (12,5%)										
Etika Komunikasi (12,5%)										
Kesopanan (12,5%)										
Kemandirian (12,5%)										
Kejujuran (12,5%)										
Total Skor										

PENILAIAN AKHIR

No.	Komponen Penilaian	Bobot %	Nilai
1.	Penilaian Hasil (<i>hard skill</i>)		
	Tugas Mandiri	20	
	Ujian Tengah Semester	30-40	
	Ujian Akhir Semester	30-40	
2.	Penilaian Proses (<i>soft skill</i>)		
	Dimensi sikap dan tata nilai	10-15	
	Total	100	

SEMESTER VII

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

PENCAMPURAN OBAT SUNTIK DAN NUTRISI PARENTERAL FKK 61147



Disusun oleh :

Nama Dosen Pengampu	NIDN
apt. Siska Ferilda, M.Farm	NIDN. 1001048101
apt. Elsa Marsellinda, M.Farm	NIDN. 1016049202
apt. Cindy Elvionita, M.Clin.Pharm	NIDN. 1002089601
apt. Tessa Amanda Primadhini, M. Farm	

**PRODI FARMASI KLINIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG, 2024**

	PROGRAM STUDI FARMASI KLINIS FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS BAITURRAHMAH		No Dokumen:
RENCANA PEMBELAJARAN (RPS)			
Tanggal dikeluarkan	: 24 September 2024		
Tanggal direvisi	:		
Otorisasi	:	Penanggung Jawab Mata Kuliah	Divalidasi oleh Ketua GKM Prodi Farmasi Klinis
	 apt. Siska Ferilda, M.Farm.	 apt. Cindy Elvionita, M.Clin.Pharm.	Diketahui oleh Kaprodi Farmasi Klinis  apt. Eka Desnita, M.Farm.
Nama mata kuliah	: Pencampuran Obat Suntik dan Nutrisi Parenteral		
Kode mata kuliah	:		
Bobot sks	: 3 SkS		
Bidang kajian	: Farmasi Klinis		
Kelompok mata kuliah	:		
Sifat mata kuliah	: Wajib		
Semester	: Ganjil (VII)		
Dosen pengampu mata kuliah	:		
Capaian Pembelajaran (CP) Catatan: S = sikap dan tata nilai P = penguasaan pengetahuan KK = ketrampilan khusus	CP Prodi Farmasi Klinis		
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah	
	S2	Mampu menunjukkan perilaku profesional dan sesuai kode etik profesi, bermoral, dan taat hukum	
	P3	Menguasai konsep teoritis ilmu humaniora dan kesehatan masyarakat yang mendukung pengembangan ilmu dan praktik kefarmasian yang mencakup paling sedikit ilmu farmasi sosial dan perilaku, promosi kesehatan, farmakoepidemiologi, dan farmakoekonomi.	

KU = keterampilan umum	KU1	Mampu mengaplikasikan kemampuan yang diperlukan di era industri 4.0 menuju masyarakat 5.0 dan keterampilan abad 21 terutama literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia
	KK2	Mampu mengaplikasikan konsep seleksi, perencanaan, pengadaan, penyimpanan, dan distribusi sediaan farmasi, dan alat kesehatan.
	KK3	Mampu mengaplikasikan konsep asuhan kefarmasian (<i>pharmaceutical care</i>) dan pengobatan berbasis bukti (<i>evidence-based medicine</i>) dalam pelayanan sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai tuntutan regulasi yang berlaku.
	KK4	Mampu mengaplikasikan konsep komunikasi efektif dalam memberikan pelayanan informasi obat kepada pasien, tenaga kesehatan, dan masyarakat.
	CP Mata kuliah Mahasiswa mampu menguasai dan menganalisis mengenai resep berupa Skrining resep, Perhitungan Dosis (anak dan dewasa), Sediaan Padat, Sediaan semi solid, Sediaan cair, <i>Prescribing Error & Medication Error</i> , Pengenalan Rekam Medis, <i>Monitoring & Interpretasi Data Klinis</i> , Metode Analisis Kasus dalam Pelayanan Kefarmasian, <i>Evidence Based Medicine</i> (EBM), <i>Emergency Management of Drugs dan</i> Penyimpanan obat	
Deskripsi singkat mata kuliah	:	Mata kuliah ini membahas mengenai Overview Aseptik dispensing, Perhitungan Dalam Aseptik Dispensing, Konsep Cleanroom, Aseptic Condition, IV admixture, Handling cytotatics agent, Kompatibilitas dan inkompatibilitas, Stabilitas sediaan IV, Dasar-dasar Pemberian nutrisi parenteral, Kalkulasi pembuatan sediaan dan regimen TPN, Komplikasi pemberian nutrisi TPN dan parameter pemantauan pada pemberian nutrisi TPN, Dispensing Parenteral nutrition
Bahan kajian	:	1. Pengantar 2. Overview Aseptik dispensing 3. Perhitungan Dalam Aseptik Dispensing 4. Konsep Cleanroom 5. Aseptic Condition 6. IV admixture 7. Handling cytotatics agent 8. Kompatibilitas dan inkompatibilitas

		9.Stabilitas sediaan IV 10.Dasar-dasar Pemberian nutrisi parenteral 11.Kalkulasi pembuatan sediaan dan regimen TPN 12.Komplikasi pemberian nutrisi TPN dan parameter pemantauan pada pemberian nutrisi TPN 13.Dispensing Parenteral nutrition 14.Studi kasus
Pokok bahasan mata kuliah	:	1. Pengantar 2.Overview Aseptik dispensing 3.Perhitungan Dalam Aseptik Dispensing 4.Konsep Cleanroom 5.Aseptic Condition 6.IV admixture 7.Handling cytoatatics agent 8.Kompatibilita dan inkompatibilitas 9.Stabilitas sediaan IV 10.Dasar-dasar Pemberian nutrisi parenteral 11.Kalkulasi pembuatan sediaan dan regimen TPN 12.Komplikasi pemberian nutrisi TPN dan parameter pemantauan pada pemberian nutrisi TPN 13.Dispensing Parenteral nutrition 14.Studi kasus
Pustaka	:	Utama

		1. Mirtallo, J. M., & Krenitsky, J. (2016). <i>Parenteral nutrition: Principles and practice</i>. In A. R. Jain (Ed.), <i>Nutrition Support in Clinical Practice</i> (pp. 115-135). Elsevier Health Sciences. 2. Kurniawan, A., & Supriyanto, M. (2020). <i>Farmakologi dan Terapi Obat Suntik dalam Praktek Klinis</i>. Jakarta: Penerbit Farmasi Indonesia 3. Trissel, L. A. (2013). <i>Trissel's Stability of Compounded Formulations</i> (5th ed.). American Pharmacists Association. 4. Trissel, L. A. (2021). <i>Handbook on Injectable Drugs</i> (20th ed.). American Society of Health-System Pharmacists. 5. American Society of Health-System Pharmacists. (2021). <i>ASHP Injectable Drug Information</i>. ASHP. 6. Morrison Management Specialists. (2012). <i>Manual of Clinical Nutrition Management</i> (3rd ed.). Morrison Healthcare 7. Rombeau, J. L., & Rolandelli, R. H. (2001). <i>Clinical Nutrition: Enteral and Tube Feeding</i> (4th ed.). W.B. Saunders. 8. Cresci, G. A. (2005). <i>Nutrition Support for the Critically Ill Patient: A Guide to Practice</i>. CRC Press.
	Tambahan	
	1. 2. Dst	

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Orientasi umum perkuliahan (kontrak kuliah, over view materi)	1. RPS IV admixture dan total parenteral nutrisi 2. Kontrak perkuliahan	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i>	Interaktif dan kolaboratif	Memberikan materi perkuliahan	Sikap kehadiran	7%
2	Mahasiswa memahami Overview Aseptik dispensing	1. Overview Aseptik dispensing	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i>	Interaktif dan kolaboratif	Mengamati proses diskusi dan mengomentari hasil diskusi kelompok	Sikap Kehadiran keaktifan	7,2%
3	Memahami Perhitungan Dalam Aseptik Dispensing	1. Pengertian Aseptik Dispensing 2. macam- macam Aseptik Dispensing	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i>	Interaktif dan kolaboratif	Mengamati proses diskusi dan mengomentari hasil diskusi kelompok	Sikap Kehadiran keaktifan	7,2%
4	Mampu menjelaskan Konsep Cleanroom	1. pengertian Cleanroom 2. konsep cleanroom	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i>	Interaktif dan kolaboratif	Mengamati proses diskusi dan mengomentari hasil diskusi kelompok	Sikap Kehadiran keaktifan	7,2%
5	Mampu menjelaskan Aseptic Condition	1 pengertian Sediaan aseptic condition 2. klasifikasi aseptic condition	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i>	Interaktif dan kolaboratif	Mengamati proses diskusi dan mengomentari hasil diskusi kelompok	Sikap Kehadiran keaktifan	7,2%
6	Mampu menjelaskan IV admixture	1. pengertian IV admixture 2. teknik-teknik IV admixture	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i>	Interaktif dan kolaboratif	Mengamati proses diskusi dan mengomentari hasil diskusi kelompok	Sikap Kehadiran keaktifan	7,2%

7	Mampu Handling cytoatatics agent	1. APD 2. Handling cytoatatics agent	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i>	Interaktif dan kolaboratif	Mengamati proses diskusi dan mengomentari hasil diskusi kelompok	Sikap Kehadiran keaktifan	7,2%
8	UTS						
9	Mampu melakukan Kompatibilita dan inkompatibilitas	Kompatibilita dan inkompatibilitas	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i>	Interaktif dan kolaboratif	Mengamati proses diskusi dan mengomentari hasil diskusi kelompok	Sikap Kehadiran keaktifan	7,2%
10	Mampu memahami Stabilitas sediaan IV	Stabilitas sediaan IV	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i>	Interaktif dan kolaboratif	Mengamati proses diskusi dan mengomentari hasil diskusi kelompok	Sikap Kehadiran keaktifan	7,2%
11	Mampu mengidentifikasi Dasar-dasar Pemberian nutrisi parenteral	1. Dasar-dasar Pemberian nutrisi parenteral	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i>	Interaktif dan kolaboratif	Mengamati proses diskusi dan mengomentari hasil diskusi kelompok	Sikap Kehadiran keaktifan	7,2%
12	Mampu memahami <i>Kalkulasi pembuatan sediaan dan regimen TPN</i>	1. Kalkulasi pembuatan sediaan dan regimen TPN	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i>	Interaktif dan kolaboratif	Mengamati proses diskusi dan mengomentari hasil diskusi kelompok	Sikap Kehadiran keaktifan	7,2%
13	Mampu mamahami pelaksanaan <i>Komplikasi pemberian nutrisi TPN dan parameter pemantauan pada pemberian nutrisi TPN</i>	1. <i>Komplikasi pemberian nutrisi TPN dan parameter pemantauan pada pemberian nutrisi TPN</i>	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i>	Interaktif dan kolaboratif	Mengamati proses diskusi dan mengomentari hasil diskusi kelompok	Sikap Kehadiran keaktifan	7,2%

14	Mampu melakukan <i>Dispensing Parenteral nutrition</i>	1. <i>Dispensing Parenteral nutrition</i>	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i>	Interaktif dan kolaboratif	Mengamati proses diskusi dan mengomentari hasil diskusi kelompok	Sikap Kehadiran keaktifan	7,2%
15	Mampu Studi kasus	1. Studi kasus	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i>	Interaktif dan kolaboratif	Mengamati proses diskusi dan mengomentari hasil diskusi kelompok	Sikap Kehadiran keaktifan	7,2%
16	UAS						

PRAKTIKUM

Minggu ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Pokok bahasan, Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Peran dosen	Instrumen Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Orientasi umum perkuliahan (kontrak kuliah, over view materi)	1. RPS IV admixture dan total parenteral nutrisi 2. Kontrak perkuliahan	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i>	Interaktif dan kolaboratif	Memberikan materi perkuliahan	Sikap kehadiran	7%
2	Mahasiswa memahami Overview Aseptik dispensing	1. Overview Aseptik dispensing	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i>	Interaktif dan kolaboratif	Mengamati proses diskusi dan mengomentari hasil diskusi kelompok	Sikap Kehadiran keaktifan	7,2%
3	Memahami Perhitungan Dalam Aseptik Dispensing	1. Pengertian Aseptik Dispensing 2. macam- macam Aseptik Dispensing	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i>	Interaktif dan kolaboratif	Mengamati proses diskusi dan mengomentari hasil diskusi kelompok	Sikap Kehadiran keaktifan	7,2%
4	Mampu menjelaskan Konsep Cleanroom	1. pengertian Cleanroom 2. konsep cleanroom	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i>	Interaktif dan kolaboratif	Mengamati proses diskusi dan mengomentari hasil diskusi kelompok	Sikap Kehadiran keaktifan	7,2%
5	Mampu menjelaskan Aseptic Condition	1 pengertian Sediaan aseptic condition 2. klasifikasi aseptic condition	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i>	Interaktif dan kolaboratif	Mengamati proses diskusi dan mengomentari hasil diskusi kelompok	Sikap Kehadiran keaktifan	7,2%
6	Mampu menjelaskan IV admixture	1. pengertian IV admixture 2. teknik-teknik IV admixture	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i>	Interaktif dan kolaboratif	Mengamati proses diskusi dan mengomentari hasil diskusi kelompok	Sikap Kehadiran keaktifan	7,2%

7	Mampu Handling cytoatatics agent	1. APD 2. Handling cytoatatics agent	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i>	Interaktif dan kolaboratif	Mengamati proses diskusi dan mengomentari hasil diskusi kelompok	Sikap Kehadiran keaktifan	7,2%
8	UTS						
9	Mampu melakukan Kompatibilita dan inkompatibilitas	Kompatibilita dan inkompatibilitas	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i>	Interaktif dan kolaboratif	Mengamati proses diskusi dan mengomentari hasil diskusi kelompok	Sikap Kehadiran keaktifan	7,2%
10	Mampu memahami Stabilitas sediaan IV	Stabilitas sediaan IV	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i>	Interaktif dan kolaboratif	Mengamati proses diskusi dan mengomentari hasil diskusi kelompok	Sikap Kehadiran keaktifan	7,2%
11	Mampu mengidentifikasi Dasar-dasar Pemberian nutrisi parenteral	1. Dasar-dasar Pemberian nutrisi parenteral	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i>	Interaktif dan kolaboratif	Mengamati proses diskusi dan mengomentari hasil diskusi kelompok	Sikap Kehadiran keaktifan	7,2%
12	Mampu memahami <i>Kalkulasi pembuatan sediaan dan regimen TPN</i>	1. Kalkulasi pembuatan sediaan dan regimen TPN	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i>	Interaktif dan kolaboratif	Mengamati proses diskusi dan mengomentari hasil diskusi kelompok	Sikap Kehadiran keaktifan	7,2%
13	Mampu mamahami pelaksanaan <i>Komplikasi pemberian nutrisi TPN dan parameter pemantauan pada pemberian nutrisi TPN</i>	1. <i>Komplikasi pemberian nutrisi TPN dan parameter pemantauan pada pemberian nutrisi TPN</i>	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i>	Interaktif dan kolaboratif	Mengamati proses diskusi dan mengomentari hasil diskusi kelompok	Sikap Kehadiran keaktifan	7,2%

14	Mampu melakukan <i>Dispensing Parenteral nutrition</i>	1. <i>Dispensing Parenteral nutrition</i>	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i>	Interaktif dan kolaboratif	Mengamati proses diskusi dan mengomentari hasil diskusi kelompok	Sikap Kehadiran keaktifan	7,2%
15	Mampu Studi kasus	1. Studi kasus	Ceramah, diskusi, <i>small group discusion</i>	Interaktif dan kolaboratif	Mengamati proses diskusi dan mengomentari hasil diskusi kelompok	Sikap Kehadiran keaktifan	7,2%
16	UAS						

LEMBAR PENGESAHAN		
Mengetahui, Kaprodi Farmasi Klinis  apt. Eka Desnita., M.Farm		Padang, 24 September 2024 Dosen Pengampu,  apt. Siska Ferilda., M.Farm

CONTOH INSTRUMEN PENILAIAN :

RUBRIK PENILAIAN 1

Presentasi Kelompok

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi presentasi (40 %)	Isi akurat dan lengkap. Mampu menggugah pendengar sehingga bertambah wawasannya 8-10	Isinya secara umum akurat, pendengar bisa mempelajari beberapa fakta tersirat, namun belum menambah wawasan pendengar 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data factual, tidak menambah wawasan pendengar <5	
Organisasi (30 %)	Presentasi terorganisasi dengan menyajikan fakta mendukung 8-10	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa data bukti yang mendukung 6-7	Cukup fokus, namun kurang mencukupi untuk digunakan menarik kesimpulan <5	
Komunikasi (30 %)	Berbicara dengan penuh semangat dan membuat pendengar antusias 8-10	Berbicara cukup semangat dan pendengar cukup antusias 6-7	Berbicara tidak semangat dan pendengar tidak antusias <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 2

Essay

	Baik	Cukup	Kurang	Skor
Isi essay (60 %)	Isi akurat dan lengkap. Terdapat data yang valid dan terbaru terkait masalah 8-10	Isinya secara umum akurat, namun belum ada data valid dan terbaru terkait masalah 6-7	Isinya kurang akurat,tidak ada data faktual <5	
Tata penulisan dan kelengkapan (40 %)	Penulisan sistematis, sesuai EYD, lengkap dan rapi 8-10	Penulisan cukup sistematis dan cukup lengkap 6-7	Penulisan tidak sistematis, tidak sesuai EYD, kurang lengkap <5	
Total Skor				

RUBRIK PENILAIAN 3

Sikap

Aspek Penilaian	Skor									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kedisiplinan (12,5%)										
Toleransi (12,5%)										
Kerjasama (12,5%)										
Bertanggungjawab (12,5%)										
Etika Komunikasi (12,5%)										
Kesopanan (12,5%)										
Kemandirian (12,5%)										
Kejujuran (12,5%)										
Total Skor										

PENILAIAN AKHIR

No.	Komponen Penilaian	Bobot %	Nilai
1.	Penilaian Hasil (<i>hard skill</i>)		
	Tugas Mandiri	20	
	Ujian Tengah Semester	30-40	
	Ujian Akhir Semester	30-40	
2.	Penilaian Proses (<i>soft skill</i>)		
	Dimensi sikap dan tata nilai	10-15	
	Total	100	

IX. MERDEKA BELAJAR DAN KAMPUS MERDEKA (MBKM) PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA

MBKM menjadi program unggulan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) tahun 2021. Terdapat satu program yang melibatkan langsung mahasiswa sebagai penerima manfaat proses pembelajaran, adalah hak belajar di luar program studi. Program ini membutuhkan kolaborasi antarlembaga: antarperguruan tinggi dan antara perguruan tinggi dan lembaga lainnya. Salah satu motivasi program MBKM adalah memperkaya pengalaman mahasiswa dengan mendekatkan dengan masalah nyata. Program MBKM yang akan dilaksanakan yakni melalui aktivitas praktik di apotek, Puskesmas, atau Rumah sakit di beberapa mata kuliah maupun kuliah kerja nyata (KKN). Oleh karena itu, pada kurikulum 2024, Prodi menyediakan fasilitas pembelajaran MBKM untuk mahasiswa semester 7 (tujuh) melalui kegiatan yang dapat berupa Magang/Praktik Kerja, Penelitian/Riset, Proyek Kemanusiaan, Kegiatan Wirausaha, Studi/Proyek Independen, atau sesuai ketentuan yang berlaku. Mitra pembelajaran pelaksanaan MBKM melibatkan instansi Pendidikan / Penelitian / Industri / Fasilitas Kesehatan /dll yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh prodi. Kurikulum 2024 farmasi klinis memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti proses pembelajaran di luar PT baik dalam bentuk kegiatan pembelajaran kuliah maupun non-kuliah untuk mata kuliah-mata kuliah yang sudah ditentukan. Kegiatan MBKM utama yang dapat ditempuh oleh mahasiswa sebagai alternatif pengganti kegiatan pembelajaran di dalam prodi adalah kegiatan non-kuliah berupa kerja praktik atau magang yang dapat dilaksanakan di lembaga non-perguruan tinggi seperti:

1. Industri farmasi dan atau alat kesehatan
2. Industri obat tradisional
3. Industri kosmetika
4. Lembaga pemerintah yang relevan
5. Rumah sakit
6. Puskesmas
7. Klinik
8. Apotek
9. Desa/Dusun mitra

Daftar mata kuliah yang dapat diambil di luar PT dan alternatif tempat pengambilannya disajikan pada Tabel berikut:

No.	Mata Kuliah	Tempat Pengambilan Mata Kuliah		
		Lintas Prodi di Unbrah	Prodi sama di PT lain	Lembaga Non-PT untuk Kegiatan Pembelajaran non-kuliah
1	Pencampuran Obat Suntik dan Nutris Parenteral (3sks)	-	-	√
2	KKN (3 sks)	-	-	√
3	Skripsi (4 sks)	-	√	√
4	Elektif I (2sks)	√	√	√
5	Elektif II (2 sks)	√	√	√
6	Elektif III (2 sks)	√	√	√
7	Elektif IV (2 sks)	√	√	√
8	Elektif V (2 sks)	√	√	√